



PT Perusahaan Gas Negara Tbk

OPEN TO THE WORLD

LAPORAN TAHUNAN 2019







INFRASTRUKTUR, PGN berperan penting dalam memastikan pertumbuhan infrastruktur untuk menyalurkan energi akan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), PGN memiliki pengalaman dalam menentukan investasi dalam pembangunan infrastruktur yang diperlukan dan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat luas. Sebagai Subholding Gas dari PT Pertamina (Persero), PGN memiliki pengalaman dalam menyelesaikan proyek-proyek besar secara aman dan tepat waktu.



Keberadaan *marker post*, menandakan kehadiran energi baik gas bumi PGN di sekitar lokasi tersebut.





KEBERHASILAN BERANTAI, Pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah bukan suatu kebetulan - melainkan hasil dari energi yang luar biasa - energi yang digerakan oleh gas bumi sebagai energi yang bersih. Lapangan pekerjaan dan masyarakat yang sejahtera akan tercipta ketika energi yang bersih tersedia dan dapat diandalkan. Keandalan adalah sangat penting, kita harus mampu meniadakan sumber energi dengan negara lainnya untuk memastikan bahwa energi Indonesia 'always on' (selalu tersedia).



Dengan dukungan sumber daya yang selalu siap dan tersedia 24 jam dan 7 hari dalam setiap pekan, membantu penciptaan efek berantai (*multiplier effect*) bagi pelanggan.





UTILITAS GAS DAN LEBIH BANYAK LAGI, Infrastruktur bukanlah keseluruhan kisah sukses, hubungan yang baik juga hal yang penting. PGN melakukan banyak upaya untuk membangun hubungan yang baik, dengan pelanggan untuk di sisi hilir dan dengan pemasok untuk di sisi hulu. Kesuksesan selalu kami persyaratkan selama 55 tahun perjalanan PGN dan itu membutuhkan dedikasi luar biasa dari pekerja kami.



Gas bumi PGN senantiasa mendukung nilai tambah dan pertumbuhan perekonomian nasional.



OPEN TO THE WORLD,
Saat ini, PGN membangun pengalamannya untuk mengembangkan hubungan dengan seluruh dunia. Dari energi baik untuk negeri, PGN siap untuk terbuka bagi dunia ('open to the world').



PGN sedang membangun pengalamannya untuk dapat menjalin kerjasama dengan mitra dari seluruh dunia.

DAFTAR ISI

PEMBUKA

1

IKHTISAR KINERJA

- 3 Ikhtisar Keuangan
 - 3 Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 - 4 Posisi Keuangan Konsolidasian
 - 4 Arus Kas Konsolidasian
 - 4 Rasio Keuangan
- 5 Grafik Kinerja Keuangan
- 6 Kinerja Operasional
 - 6 Volume Pengelolaan
 - 6 Jumlah Pelanggan
 - 7 Portfolio Infrastruktur Pipa Distribusi & Transmisi
- 9 Kinerja Saham
 - 9 Informasi Harga Saham 2015-2019
 - 9 Grafik Volume Perdagangan Rata-Rata dan Harga Penutupan Saham PGAS 2015-2019
 - 10 Kapitalisasi Pasar
- 10 Kinerja Obligasi
 - 11 Ikhtisar Obligasi PGN
 - 11 Ikhtisar Obligasi SEI

2

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

- 15 Laporan Dewan Komisaris
 - 16 Optimasi Potensi Industri Gas Bumi Nasional
 - 16 Penilaian Kinerja Manajemen
 - 17 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
 - 19 Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris
 - 19 Prospek Bisnis
 - 20 Kata Penutup
- 21 Laporan Direksi
 - 22 Tantangan dan Mitigasi
 - 23 Kinerja dan Target
 - 24 Kebijakan Strategis dan Prestasi
 - 27 Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial
 - 27 Perubahan Dalam Komposisi Direksi
 - 28 Prospek Bisnis
 - 30 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
 - 30 Kata Penutup
- 31 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Perusahaan Gas Negara Tbk

3

PROFIL PERUSAHAAN

- 35 Sekilas PT Perusahaan Gas Negara Tbk
- 37 Logo Perusahaan
- 39 Riwayat Singkat Perusahaan
- 41 Perkembangan Bisnis Perusahaan
- 43 Bidang Usaha
 - 43 Kegiatan Usaha
 - 43 Produk atau Jasa yang Dihasilkan
 - 44 Peningkatan Produk dan Layanan Pelanggan
 - 45 Subholding Gas
- 47 Bisnis Unit Utama
- 49 Sinergi Subholding Gas
 - 50 Bergerak Bersama Sebagai Subholding Gas untuk Menjadi Penyedia Solusi Energi Terintegrasi
- 51 Peristiwa Penting Subholding Gas
- 53 Subholding Gas Pengelola Infrastruktur Gas Bumi Nasional
- 55 Struktur Organisasi
- 57 Struktur Usaha PGN
- 58 Visi dan Misi
- 61 Budaya Perusahaan
- 62 5 Nilai Budaya dan 10 Perilaku Utama Insan PGN Grup
 - 62 Pedoman Perilaku Utama PGN
 - 63 Perilaku Utama Insan PGN Grup
 - 65 Program Budaya PGN Grup
 - 66 Program Budaya Entitas Anak/Afiliasi PGN
- 67 Profil Anggota Dewan Komisaris
- 69 Profil Anggota Direksi
- 71 Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PGN Selama Tahun Buku 2019
- 71 Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang pernah Menjabat Pada Tahun 2019
- 73 Profil Sekretaris Dewan Komisaris
- 73 Profil Corporate Secretary
- 73 Profil Group Head Internal Audit
- 74 Sumber Daya Manusia
 - 74 Profil dan Jumlah Pekerja
 - 75 Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian PGN

75	Jumlah Pekerja Berdasarkan Kelompok Level Organisasi	116	Pembelian Saham Kembali
75	Jumlah Pekerja Berdasarkan Pendidikan	117	Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham
75	Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin	118	Kronologis Pencatatan Obligasi
76	Peran Human Capital Management Sebagai Strategic Business Partners	118	Utang Obligasi PGN
76	Pengembangan Kompetensi	118	Utang Obligasi SEI
80	Biaya yang Dikeluarkan	119	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
80	PGN Got Talent	119	Biro Administrasi Efek
82	Informasi Pemegang Saham	119	Kantor Akuntan Publik
82	Komposisi Pemegang Saham	120	Bursa Efek Indonesia
82	Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2019	120	Kustodian Sentral Efek Indonesia
83	Kepemilikan Saham PGN Yang Mencapai 5% atau Lebih per 31 Desember 2019	121	Lembaga Pemeringkat Efek
83	Kepemilikan Saham PGN oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi per 31 Desember 2019	122	Nama dan Alamat Kantor Sales Area, Business Unit, Entitas Anak dan Afiliasi
84	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat (Kepemilikan Saham Masing-Masing Kurang dari 5%) per 31 Desember 2019	125	Wilayah Operasi PGN
85	Informasi Entitas Anak dan Afiliasi	127	Penghargaan dan Sertifikasi
87	Struktur Grup PGN	135	Peristiwa Penting
89	Entitas Anak		ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
89	PT Pertamina Gas	145	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
91	PT Saka Energi Indonesia	146	Segmen Usaha
93	PT Gagas Energi Indonesia	146	Segmen Usaha Distribusi dan Transmisi
95	PT PGN LNG Indonesia	146	Segmen Usaha Distribusi/Niaga
97	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	147	Segmentasi Pelanggan Gas Bumi PGN
99	PT PGAS Solution	148	Profil Pelanggan
101	PT Permata Graha Nusantara	148	Jumlah Pelanggan
103	Afiliasi	148	Segmen Usaha Transmisi/Transportasi
103	PT Transportasi Gas Indonesia	149	Portofolio Pipa Transmisi PGN
105	PT Nusantara Regas	149	Pertumbuhan Infrastruktur Pipa Distribusi dan Pipa Transmisi
107	PT Kalimantan Jawa Gas	150	Kinerja Segmen Usaha Distribusi/Transmisi Terkait Operasi/Produksi
109	PT Pertagas Niaga	150	Kinerja Segmen Usaha Distribusi
111	PT Perta Arun Gas	150	Penjelasan Peningkatan/ Penurunan Kinerja Distribusi
113	PT Perta-Samtan Gas	151	Kinerja Segmen Usaha Transmisi
115	Kronologis Pencatatan Saham Initial Public Offering	151	Penjelasan Peningkatan/ Penurunan Kinerja Transmisi
115	Management and Employee Stock Option Plan (MSOP/ESOP)		
115	Pemecahan Saham		

152	Kinerja Segmen Usaha Distribusi/Transmisi Terkait Pendapatan/Profitabilitas	167	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
153	Segmen Usaha Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas	167	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali
154	Kinerja Operasi Segmen Usaha Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Terkait Operasi/Produksi	167	Total Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
154	Penjelasan Peningkatan/Penurunan Kinerja Usaha Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas	167	Total Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali
154	Kinerja Segmen Usaha Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Terkait Pendapatan/Profitabilitas	167	Aset
155	Segmen Usaha Lainnya	168	Aset Lancar
156	Kinerja Segmen Usaha Lainnya Terkait Produksi/Operasi	168	Kas dan Setara Kas
157	Penjelasan Peningkatan/Penurunan Kinerja Segmen Usaha Lainnya	169	Investasi Jangka Pendek
157	Kinerja Segmen Usaha Lainnya Terkait Pendapatan/Profitabilitas	170	Piutang Usaha Bagian Lancar
158	Uraian atas Kinerja Keuangan	170	Piutang Lain-Lain
158	Laporan Laba Rugi	170	Uang Muka Jatuh Tempo dalam Satu Tahun
158	Pendapatan Neto	170	Aset Tidak Lancar
160	Beban Pokok Pendapatan	171	Piutang Usaha Jangka Panjang
163	Laba Bruto	171	Piutang Lain-Lain Jangka Panjang
163	Beban Distribusi dan Transmisi	171	Penyertaan Saham
163	Beban Administrasi dan Umum	171	Aset Tetap
163	Pendapatan Lain-Lain	171	Aset Eksplorasi dan Evaluasi
163	Beban Lain-Lain	171	Properti Minyak dan Gas Bumi
163	Laba Operasi	171	Estimasi Tagihan Pajak
164	Pendapatan Keuangan	171	Goodwill dan Aset Tak Berwujud
164	Beban Keuangan	171	Liabilitas
164	Selisih Kurs Neto	172	Liabilitas Jangka Pendek
164	Laba/Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif	172	Utang Usaha
164	Bagian Laba Ventura Bersama	172	Pinjaman Bank Jangka Pendek
164	Penurunan Nilai Properti Minyak dan Gas	172	Liabilitas yang Masih Harus Dibayar
165	Penghapusan Nilai Investasi pada Ventura Bersama	172	Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman dari Pemegang Saham
165	Penurunan Nilai Aset Tetap	172	Utang Lain-Lain
166	Provisi atas Sengketa Pajak	173	Komposisi Liabilitas Jangka Panjang
166	Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	173	Liabilitas Pajak Tangguhan
166	Beban Pajak Neto	173	Pinjaman Jangka Panjang
166	Penghasilan Komprehensif Lain	173	Utang Obligasi
		174	Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area dan Provisi Lain
		174	Ekuitas
		174	Arus Kas

	175	Arus Kas dari Aktivitas Operasi
	175	Arus Kas dari Aktivitas Investasi
	175	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
175		Kemampuan Membayar Utang
176		Kolektibilitas Piutang
176		Struktur Modal
	177	Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
	177	Dasar Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
178		Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
178		Realisasi Investasi Barang Modal
178		Target dan Realisasi
	178	Pencapaian Target 2019
	179	Analisa Pencapaian Realisasi Operasi/Produksi dan Pemasaran
	180	Analisa Pencapaian Realisasi Pendapatan
	180	Analisa Pencapaian Realisasi Laba
	180	Analisa Pencapaian Realisasi Pengembangan SDM
	181	Target Satu Tahun Mendatang
	181	Asumsi Makro
	181	Target Pemasaran dan Operasional
	182	Target Pendapatan dan Laba
	182	Target Pengembangan SDM
183		Informasi Material Setelah Tahun Pelaporan
183		Prospek Usaha
186		Pengembangan Usaha
	187	LNG Business
	187	Akuisisi Gas Based Power Plant
	188	International Business
	188	Waste to Energy
	188	Jaringan Gas Premium
	189	Isotank Manufactured
189		Aspek Pemasaran
	189	Pangsa Pasar
	190	Profil Pelanggan
	192	Penyesuaian Harga Jual Gas Bumi PGN
	193	Perbandingan Daya Saing Harga Jual Gas Bumi PGN dengan Bahan Bakar Lain
	194	Strategi Pemasaran
199		Kebijakan Pembagian Dividen
200		Program ESOP/MSOP

5

202		Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal
202		Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal
202		Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Afiliasi
	202	Pemberian Pinjaman Pada Entitas Anak
	205	Penyertaan Kepada Entitas Anak
205		Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
212		Perubahan Kebijakan Akuntansi
212		Informasi Kelangsungan Usaha
		TATA KELOLA PERUSAHAAN
221		Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
	223	Milestone GCG
	227	Tujuan Penerapan GCG
	227	Struktur Tata Kelola Perusahaan
	228	Kebijakan GCG di PGN
	228	Penerapan GCG di PGN
	231	Rekomendasi Hasil Penilaian dan Alasan Belum/ Tidak Diterapkannya
	234	Tingkat Pengukuran Maturitas GCG PGN
	237	Memperkuat Implementasi GCG PGN
241		Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
	241	Komposisi Pemegang Saham
	241	Hak-hak Pemegang Saham
	242	Akses Informasi Kepada Pemegang Saham
	243	Pelaksanaan RUPS
253		Uraian Dewan Komisaris
	253	Komposisi Dewan Komisaris
	254	Tanggung Jawab Dewan Komisaris
	254	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
	255	Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan
	255	Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris
	256	Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
257		Komisaris Independen
	257	Kriteria Penentuan Komisaris Independen
	257	Independensi Masing-Masing Komisaris Independen
258		Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

263	Penilaian Terhadap KPI Dewan Komisaris	290	Proses Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
263	Prosedur Pelaksanaan Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris	290	Kriteria dan Indikator Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
263	Kriteria Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris	290	Hasil Penilaian GCG Dewan Komisaris dan Direksi
263	Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris	290	Komite-Komite
263	Struktur Remunerasi Dewan Komisaris	291	Komite Audit
265	Uraian Direksi	291	Komposisi Anggota Komite Audit
265	Komposisi Direksi	291	Program Pelatihan Komite Audit
265	Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi	292	Profil Anggota Komite Audit
265	Direktur Utama	293	Independensi Komite Audit
266	Direktur Infrastruktur dan Teknologi	293	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
266	Direktur Komersial	294	Wewenang Komite Audit
266	Direktur Keuangan	295	Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
266	Direktur SDM dan Umum	296	Frekuensi Pertemuan Komite Audit
266	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	297	Komite Nominasi dan Remunerasi
266	Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada Dibawah Direksi	297	Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
266	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi	297	Program Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
267	Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan Direksi	297	Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
267	Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi	300	Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
269	Rapat dan Keputusan Direksi	300	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
278	Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dan Perseroan	300	Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
278	Prosedur Pelaksanaan Penilaian Atas Kinerja Direksi dan Perseroan	301	Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
278	Kriteria yang digunakan dalam Pelaksanaan Penilaian Atas Kinerja Direksi dan Perseroan	301	Frekuensi Pertemuan Komite Nominasi dan Remunerasi
278	Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi dan Perseroan	301	Kebijakan Suksesi Direksi
280	Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Direksi	302	Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha
280	Prosedur Remunerasi Direksi	302	Komposisi Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha
280	Dasar Penetapan Remunerasi Direksi	303	Program Pelatihan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha
280	Struktur Remunerasi Anggota Direksi	303	Profil Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha
286	Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi	305	Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha
286	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi		
288	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali		
290	Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi		

305	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha	313	Pendampingan Auditor Eksternal
305	Wewenang Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha	313	Lain-Lain
305	Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha	313	Sistem Pengendalian Internal
306	Frekuensi Pertemuan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha	313	Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal
307	Sekretaris Dewan Komisaris	313	Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan ISO 31000:2018
307	Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan	314	Evaluasi Terhadap Efektifitas Sistem Pengendalian Internal
307	Tugas Sekretaris Dewan Komisaris	314	Manajemen Risiko
307	Corporate Secretary	315	Tugas Manajemen Risiko
307	Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan	315	Tugas dan Fungsi RCT
308	Fungsi dan Tanggung Jawab Corporate Secretary	316	Three Lines of Defense Model
308	Pengangkatan dan Pemberhentian Corporate Secretary	317	Implementasi Framework ISO 31000:2018
308	Pelaksanaan Tugas Corporate Secretary Tahun 2019	317	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Risiko
309	Profil Corporate Secretary	318	Revisi Pedoman Manajemen Risiko
309	Keterbukaan Informasi	318	Roadmap Pengelolaan Manajemen Risiko
309	Program Pelatihan Corporate Secretary	319	Grand Design Enterprise-Wide Risk Management
309	Internal Audit Group	320	Integrasi dan Kalibrasi Tingkat Maturitas Manajemen Risiko PGN
309	Dasar Pengangkatan Group Head Internal Audit	320	Hasil Review Penerapan Manajemen Risiko
309	Pengangkatan dan Pemberhentian Group Head Internal Audit	320	Sertifikasi Personil
310	Kedudukan Internal Audit Group dalam Struktur Perusahaan	321	Risiko-Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Penanganannya
310	Pelaksanaan Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab Sesuai Internal Audit Charter	323	Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko
310	Wewenang Internal Audit Group	323	Program Meningkatkan Budaya Sadar Risiko Perusahaan
311	Tugas Internal Audit Group	325	Profil Division Head, Risk Management & GCG
311	Tanggung Jawab Internal Audit Group	325	Perkara Penting yang Dihadapi PGN
312	Profil Group Head, Internal Audit	326	Informasi tentang Sanksi Administratif
312	Jumlah Personil Internal Audit Group	326	Kode Etik Perusahaan
312	Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia	327	Pokok-Pokok Kode Etik
312	Sertifikasi Profesi Internal Audit	333	Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi
312	Pelaksana Kegiatan Internal Audit Group Selama Tahun 2019	333	Penyebarluasan Kode Etik
313	Konsultasi	334	Sanksi untuk Pelanggaran Kode Etik
313	Pelaksana Audit dan Pendampingan	334	Pelanggaran Kode Etik dan Pemberian Sanksi tahun 2019
313	Tindak Lanjut Rekomendasi Audit	334	Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
		334	Board Manual
		335	Whistleblowing System
		335	Penyampaian Pelaporan Pelanggaran
		335	Proses Whistleblowing System

6

336	Perlindungan bagi Whistleblower	364	Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain
337	Penanganan Pengaduan		
337	Pihak Yang Mengelola Pengaduan		
338	Hasil Dari Penanganan Pengaduan		
338	Pengaduan Melalui Whistleblowing System Tahun 2019	365	Biaya yang Dikeluarkan atas Kegiatan
338	Penyusunan Terhadap Laporan Keuangan	365	Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
339	Auditor Eksternal	365	Kebijakan Sistem Manajemen K3
339	Proses Penunjukan Auditor Eksternal	366	Komitmen K3
341	Jasa Lain	367	Program K3
341	Akses Informasi dan Data Perusahaan	375	Kinerja K3 2019
	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN	375	Safety Metric
346	Kontribusi pada Masyarakat	375	Jam Kerja Aman
346	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial	375	Jenis Kecelakaan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin
349	Pelestarian Lingkungan Hidup	376	Jenis Kecelakaan Kerja Berdasarkan Wilayah
349	Kebijakan	376	Tingkat Kecelakaan Kerja (TKK) Berdasarkan Jenis Kelamin
349	Program Kegiatan yang Dilakukan	376	Tingkat Kecelakaan Kerja (TKK) Berdasarkan Wilayah
356	Sertifikasi dan Penghargaan Bidang Lingkungan	377	Tingkat Hari Kerja yang Hilang (THKH) Berdasarkan Jenis Kelamin
356	Biaya yang Dikeluarkan atas Kegiatan	377	Tingkat Hari Kerja yang Hilang (THKH) Berdasarkan Wilayah
357	Ketenagakerjaan	377	Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) Berdasarkan Jenis Kelamin
357	Kebijakan	377	Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) Berdasarkan Wilayah
357	Lingkungan Kerja yang Aman dan Mencerahkan	378	Total Sickness Absences Frequency (TSAF) Berdasarkan Wilayah
357	Potensi Diri Terbaik Pekerja	378	Tingkat Kematian Terkait Pekerjaan Berdasarkan Jenis Kelamin
357	Kesejahteraan Pekerja	378	Tingkat Kematian Terkait Pekerjaan Berdasarkan Wilayah
357	Program Kegiatan yang Dilakukan	379	Sertifikasi dan Penghargaan Bidang K3 Tahun 2019
357	Lingkungan Kerja yang Aman dan Mencerahkan	382	Biaya yang Dikeluarkan atas Kegiatan
361	Sarana Pengembangan Potensi Diri Terbaik Pekerja	383	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
362	Kesejahteraan Pekerja	383	Kebijakan
363	Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	386	Program Kegiatan yang Dilakukan
363	Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan atas ketenagakerjaan	386	Bantuan Bencana Alam
364	Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial atas ketenagakerjaan	386	Bantuan Pendidikan
364	Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2019 yang ditetapkan manajemen	386	Bantuan Peningkatan Kesehatan
364	Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut		

- 387 Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum
- 387 Bantuan Sarana Ibadah
- 388 Bantuan Pelestarian Alam
- 388 Bantuan Pengetasan Kemiskinan
- 389 Biaya yang Dikeluarkan atas Kegiatan
- 390 Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan
- 393 **Tanggung Jawab Produk dan Konsumen**
- 393 Kebijakan
- 393 Program Kegiatan 2019
- 396 Biaya yang Dikeluarkan atas Kegiatan PGN

7

INFORMASI KEUANGAN

- 400 Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
- 402 Opini Auditor Independen atas Laporan Keuangan
- 404 Laporan Keuangan

8

REFERENSI

- 587 Referensi Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016
- 598 Daftar Istilah
- 601 Tim Laporan Tahunan PT Perusahaan Gas Negara Tbk 2019

01

IKHTISAR KINERJA

Subholding Gas adalah *tools strategic* Negara dalam percepatan pembangunan infrastruktur dalam rangka peningkatan pemanfaatan gas bumi domestik.

Inisiatif Pemerintah untuk membentuk Holding BUMN Migas dan pemberian peran PGN sebagai Subholding Gas akan mengokohkan posisi Perseroan sebagai pengelola gas bumi terintegrasi di Indonesia dan memperkuat kemampuan Perseroan untuk masuk ke pasar global gas bumi.





Solar Turbines
© 2000 Solar Turbines

IKHTISAR KEUANGAN

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

	2019 USD (Audited)	2018 USD (Audited)	2017* USD (Audited)	2016 USD (Audited)	2015** USD (Audited)
Pendapatan Neto	3.848.717.684,00	3.870.266.738,00	3.570.597.761,00	2.934.778.710,00	3.068.790.845,00
Beban Pokok Pendapatan	(2.621.348.716,00)	(2.560.766.539,00)	(2.389.088.310,00)	(2.047.838.771,00)	(2.105.680.228,00)
Laba Bruto	1.227.368.968,00	1.309.500.199,00	1.181.509.451,00	886.939.939,00	963.110.617,00
Beban distribusi dan transmisi	(439.144.207,00)	(437.777.037,00)	(456.005.252,00)	(220.401.617,00)	(201.231.465,00)
Beban umum dan administrasi	(269.785.012,00)	(251.687.465,00)	(245.614.539,00)	(234.003.179,00)	(190.418.733,00)
Beban lain-lain	(34.197.787,00)	(36.672.208,00)	(17.431.512,00)	(50.419.256,00)	(108.753.637,00)
Pendapatan lain-lain	62.091.786,00	88.167.421,00	52.441.992,00	62.126.336,00	94.536.121,00
Laba Operasi	546.333.748,00	671.530.910,00	514.900.140,00	444.242.223,00	557.242.903,00
Pendapatan (Beban) lain-lain	(266.431.257,00)	86.626.625,00	(96.959.242,00)	(59.257.077,00)	(119.878.320,00)
Laba sebelum pajak penghasilan	279.902.491,00	584.904.285,00	417.940.898,00	384.985.146,00	437.364.583,00
Beban Pajak Penghasilan	(166.921.296,00)	(220.265.625,00)	(164.652.154,00)	(76.401.230,00)	(34.605.679,00)
Laba tahun berjalan	112.981.195,00	364.638.660,00	253.288.744,00	308.583.916,00	402.758.904,00
Penghasilan (Beban) Komprehensif lain	16,801,653,00	(27.802.676,00)	(318.229,00)	6.664.827,00	15.852.504,00
Total Penghasilan komprehensif tahun berjalan	129.782.848,00	336.835.984,00	252.970.515,00	315.248.743,00	418.611.408,00
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :					
Pemilik entitas induk	67.584.090,00	304.991.574,00	196.904.843,00	304.324.421,00	401.199.880,00
Kepentingan nonpengendali	45.397.105,00	59.647.086,00	56.383.901,00	4.259.495,00	1.559.024,00
Total	112.981.195,00	364.638.660,00	253.288.744,00	308.583.916,00	402.758.904,00
Total Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :					
Pemilik entitas induk	83.701.431,00	276.566.961,00	196.070.225,00	310.669.477,00	416.193.057,00
Kepentingan nonpengendali	46.081.417,00	60.269.023,00	56.900.290,00	4.579.266,00	2.418.351,00
Total	129.782.848,00	336.835.984,00	252.970.515,00	315.248.743,00	418.611.408,00
Laba bersih per saham - Dasar dan dilusian	0,003	0,013	0,008	0,013	0,017
EBITDA	1.040.191.752,00	1,217,057,900,00	1.084.538.445,00	807.374.808,93	951.221.280,00

*disajikan kembali **direklasifikasi

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	2019 USD (Audited)	2018 USD (Audited)	2017* USD (Audited)	2016 USD (Audited)	2015** USD (Audited)
Total Aset	7.373.713.156,00	7.939.273.167,00	8.183.180.242,00	6.834.152.968,00	6.495.022.261,00
Total Liabilitas	4.139.412.275,00	4.737.382.456,00	3.872.766.621,00	3.663.959.634,00	3.472.218.207,00
Total Ekuitas	3.234.300.881,00	3.201.890.711,00	4.310.413.621,00	3.170.193.334,00	3.022.804.054,00
Belanja Modal	397.730.045,00	355.594.542,00	382.288.445,00	433.245.372,00	789.756.429,00
Modal Kerja Bersih	1.085.190.544,00	869.084.380,00	1.393.561.263,00	1.309.302.342,00	1.055.210.656,00
Jumlah Investasi pada Entitas lain	365.897.864,00	381.413.453,00	474.034.008,00	427.438.815,00	387.948.711,00

*disajikan kembali **direklasifikasi

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

	2019 USD (Audited)	2018 USD (Audited)	2017* USD (Audited)	2016 USD (Audited)	2015** USD (Audited)
Arus kas dari aktivitas operasi	810.581.461,00	918.971.233,00	728.617.597,00	655.546.283,00	528.440.038,00
Arus kas dari aktivitas investasi	-939.771.629,00	-724.024.599,00	-318.783.060,00	-500.527.338,00	-1.122.060.581,00
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-155.142.943,00	-10.607.964,00	-699.499.996,00	5.389.376,00	594.880.389,00
Kas setara kas awal tahun	1.315.234.446,00	1.140.427.367,00	1.448.616.063,00	1.135.502.538,00	1.130.950.217,00
Kas setara kas akhir tahun	1.040.376.489,00	1.315.234.446,00	1.140.427.367,00	1.304.043.250,00	1.135.502.538,00

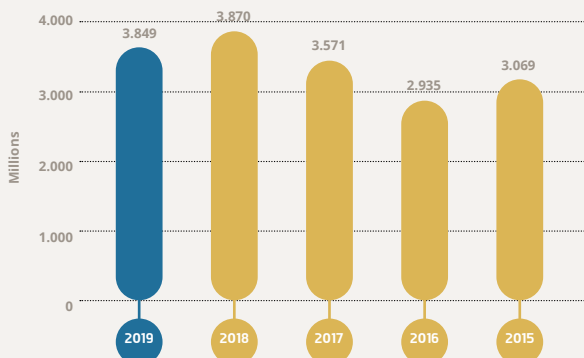
*disajikan kembali **direklasifikasi

RASIO KEUANGAN

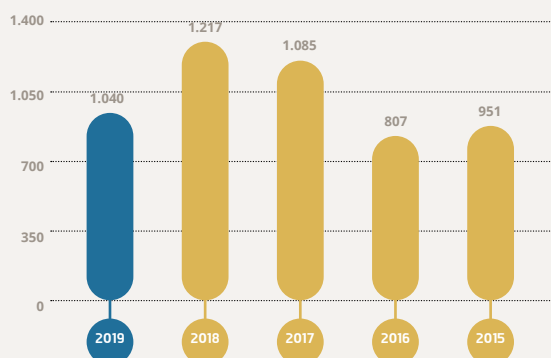
	2019 USD (Audited)	2018 USD (Audited)	2017* USD (Audited)	2016 USD (Audited)	2015** USD (Audited)
Rasio Likuiditas					
Rasio Lancar (X)	1,97	1,54	2,66	2,61	2,58
Rasio Kas (X)	0,93	0,82	1,35	1,60	1,70
Rasio Profitabilitas					
Marjin Laba Kotor (%)	32%	34%	33%	30%	31%
Marjin Laba Bersih (%)	1,76%	7,88%	5,51%	10,37%	13,07%
Imbal Hasil Ekuitas (%)	2,09%	9,53%	4,57%	9,60%	13,27%
Imbal Hasil Aset (%)	0,92%	3,84%	2,41%	4,45%	6,18%
Rasio Pertumbuhan					
Pertumbuhan Penjualan (%)	-0,56%	8,4%	-4,4%	-4,37%	-9,97%
Pertumbuhan Laba Bersih (%)	-77,84%	54,89%	-24,15%	-24,15%	-44,49%
Rasio Permodalan					
Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	85,04%	109,43%	75,07%	91,56%	85,00%
Liabilitas terhadap Aset (%)	56,14%	59,67%	49,36%	53,61%	53,46%
Rasio Saham					
Harga Saham / Laba bersih per saham (X)	55,99	11,64	21,87	16,01	12,02
Harga saham / nilai buku perusahaan (X)	1,17	1,11	0,98	1,54	1,51

KINERJA KEUANGAN

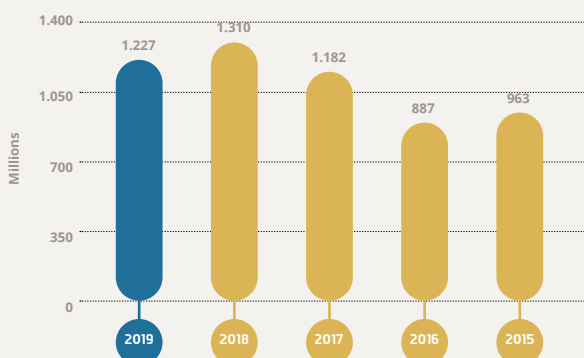
PENDAPATAN NETO (JUTA USD)



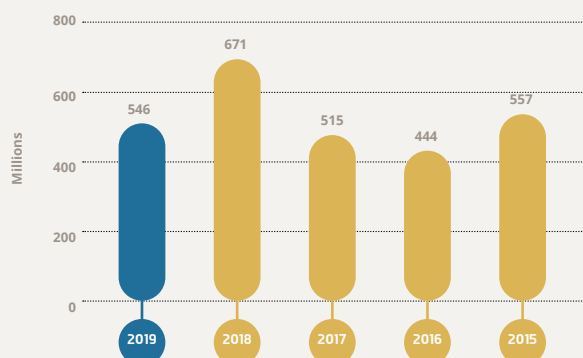
EBITDA (JUTA USD)



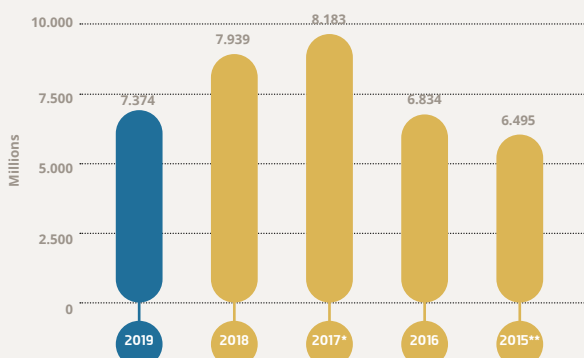
LABA BRUTO (JUTA USD)



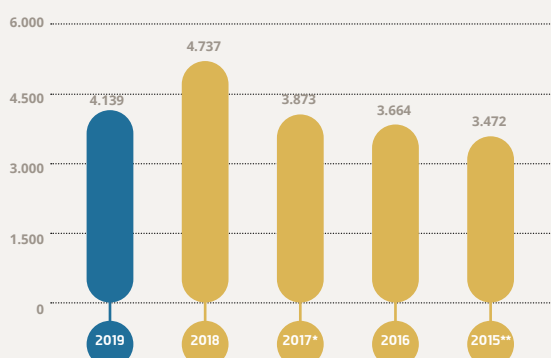
LABA OPERASI (JUTA USD)



TOTAL ASET (JUTA USD)

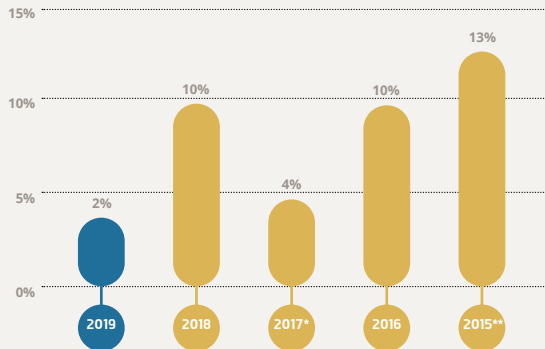


TOTAL LIABILITAS (JUTA USD)

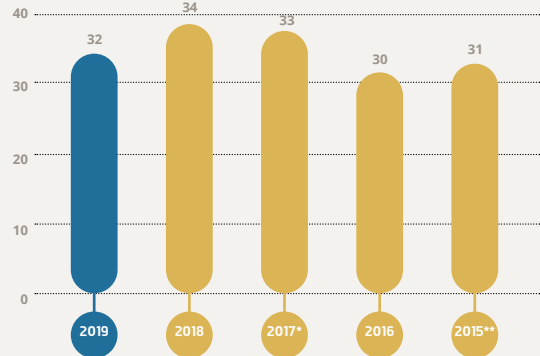


RASIO KEUANGAN

IMBAL HASIL EKUITAS (%)



MARJIN LABA KOTOR (%)

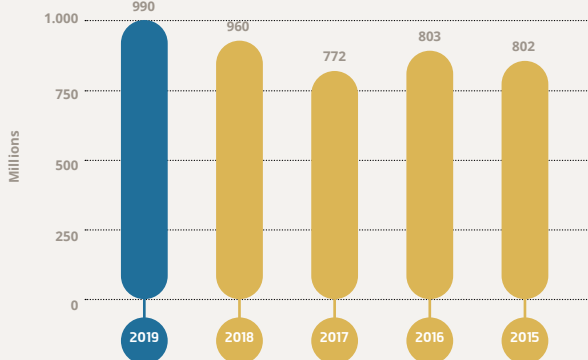


KINERJA OPERASIONAL

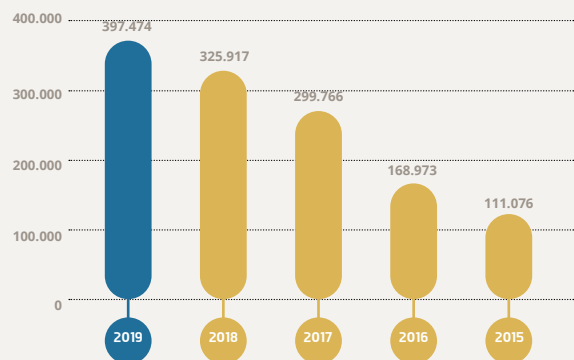
KINERJA OPERASIONAL

No	Description	Unit	2019	2018	2017	2016	2015
1.	Volume :						
	Distribusi/Niaga	BBTUD	990	960	772	803	802
	Transmisi/ Transportasi Gas	MMSCFD	2.046	2.101	733	795	789
	Lifting Minyak & Gas Bumi (Upstream)	MMBOE	10,3	14,4	14,7	11,2	8,9
2.	Jumlah Pelanggan Gas Bumi		397.474	325.917	299.766	168.973	111.076
3.	Panjang Pipa	KM	10.169	9.916	7.453	7.278	7.026

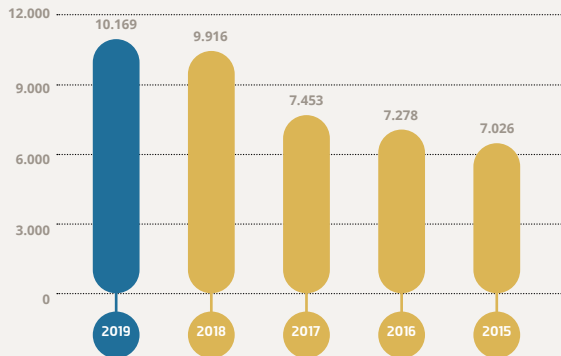
VOLUME DISTRIBUSI/NIAGA (BBTUD)



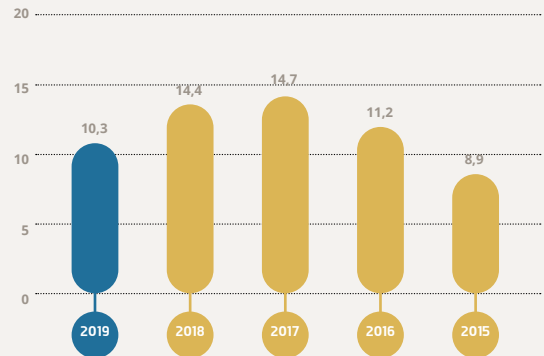
JUMLAH PELANGGAN



PANJANG PIPA (KM)



VOLUME LIFTING (MMBOE)



PORTFOLIO INFRASTRUKTUR PIPA DISTRIBUSI DAN TRANSMISI (DALAM KILOMETER)

LOKASI	TAHUN				
	2019	2018	2017	2016	2015
Pipa Distribusi					
Jakarta	751	750	744	691	759
Bogor	639	622	623	586	616
Tangerang	470	464	444	445	403
Cilegon	117	116	103	102	90
Bekasi	445	443	414	387	331
Karawang	203	191	179	176	145
Cirebon	402	402	400	389	389
Palembang	184	184	178	178	163
Lampung	98	98	98	98	88
Total Regional Distribution 1	3.308	3.270	3.184	3.052	2.984
Sidoarjo	410	415	414	405	313
Pasuruan	216	205	203	199	189
Surabaya	591	584	574	552	494
Semarang	17	17	17	16	10
Total Regional Distribution 2	1.235	1.221	1.209	1.172	1.007

PORTFOLIO INFRASTRUKTUR PIPA DISTRIBUSI DAN TRANSMISI (DALAM KILOMETER)

Medan	644	625	605	606	627
Pekanbaru	15	15	15	15	15
Batam	162	158	157	148	109
Dumai	46	46			
Total Regional Distribution 3	867	845	777	770	751
Pertagas	8	7			
Total Panjang Pipa Distribusi	5.418	5.343	5.169	4.994	4.742
Pipa Transmisi					
Medan	37	37	37	37	37
Grissik - Duri	536	536	536	536	536
Grissik - Batam - Singapore	469	469	469	469	469
SSWJ	1.006	1.004	1.004	1.004	1.004
Dumai	67	67			
Kepodang - Tambak Lorok	201	201	201	201	201
LNG Lampung	21	21	21	21	21
LNG Jakarta	15	15	15	15	15
Pertagas	2.399	2.223			
Total Panjang Pipa Transmisi	4.751	4.573	2.284	2.284	2.284
Total Panjang Pipa Distribusi dan Transmisi	10.169	9.916	7.453	7.278	7.026

VOLUME PRODUKSI MINYAK DAN GAS TAHUN 2019

Blok	PI	Oil (BOE)	Gas (MMSCF)	BOE
Pangkajene PSC	100%	1.181.577	9.282	2.781.886
Ketapang PSC	20%	814.765	2.317	1.214.278
Fasken	36%		20.900	3.603.503
Bangkalanai PSC	30%	48.356	1.889	374.000
Muriah PSC	20%		1.551	267.457
Muara Bakau PSC	12%	115.725	24.267	4.299.716
Total		2.160.423	60.206	12.540.839

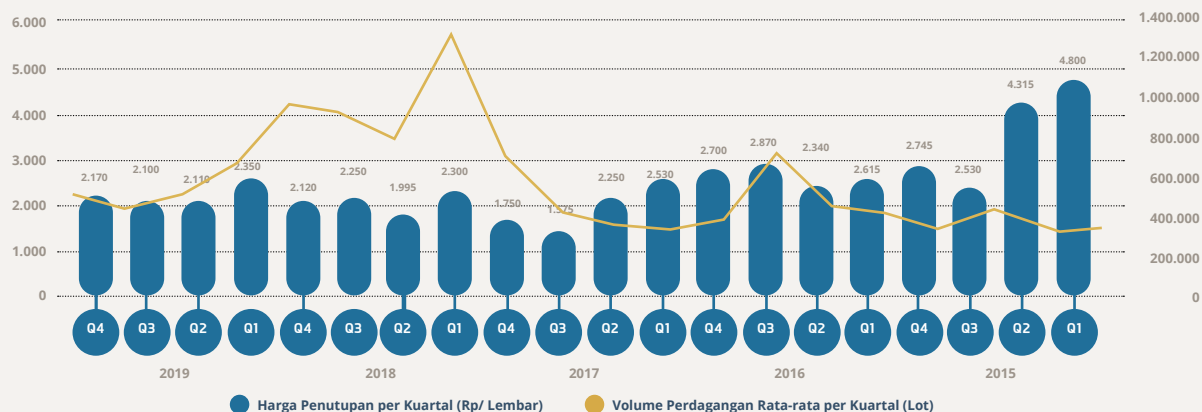
KINERJA SAHAM

Pergerakan saham PGAS tahun 2019 dibuka pada level Rp. 2.150 dan ditutup pada level Rp. 2.170 atau menguat sebesar 1% sepanjang tahun 2019. PGAS berada pada titik tertinggi di level Rp. 2.720 pada 22 Februari 2019 dan mencapai harga penutupan tertinggi di level Rp. 2.650 pada 22 Februari 2019. PGAS termasuk dalam saham LQ45. Likuiditas saham PGAS sangat tinggi dengan rata-rata volume perdagangan 2019 mencapai 501.815 Lot. Peringkat kapitalisasi PGAS di Bursa Efek Indonesia adalah ke-23 dan merupakan kapitalisasi terbesar ke-6 di antara perusahaan BUMN dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp. 52,6 triliun.

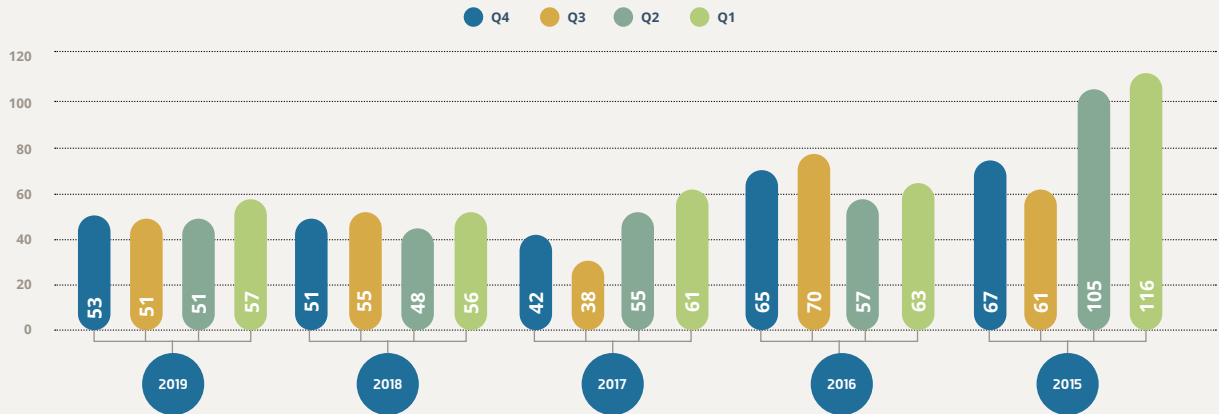
INFORMASI HARGA SAHAM PGAS 2015 - 2019

Tahun		2019	2018	2017	2016	2015
Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar)		24.242	24.242	24.242	24.242	24.242
Kapitalisasi Pasar (RpTriliun)	Q4	53	51	42	65	67
	Q3	51	55	38	70	61
	Q2	51	48	55	57	105
	Q1	57	56	61	63	116
Volume Perdagangan Rata-rata (Lot)	Q4	489.121	952.793	690.235	336.031	316.740
	Q3	415.214	915.409	415.702	713.461	382.169
	Q2	448.065	772.960	315.187	414.884	301.928
	Q1	657.086	1.331.824	285.249	370.762	317.773
Tertinggi	Q4	2.460	2.420	1.900	2.940	3.160
	Q3	2.300	2.280	2.390	3.520	4.350
	Q2	2.430	2.450	2.570	2.860	4.890
	Q1	2.720	2.860	3.050	2.770	6.050
Terendah	Q4	1.820	1.905	1.365	2.200	2.305
	Q3	1.775	1.505	1.455	2.340	2.150
	Q2	1.820	1.790	2.240	2.170	3.855
	Q1	2.140	1.725	2.410	2.350	4.600
Penutupan	Q4	2.170	2.120	1.750	2.700	2.745
	Q3	2.100	2.250	1.575	2.870	2.530
	Q2	2.110	1.995	2.250	2.340	4.315
	Q1	2.350	2.300	2.530	2.615	4.800

GRAFIK VOLUME PERDAGANGAN RATA-RATA DAN HARGA PENUTUPAN SAHAM PGAS 2015-2019



KAPITALISASI PASAR



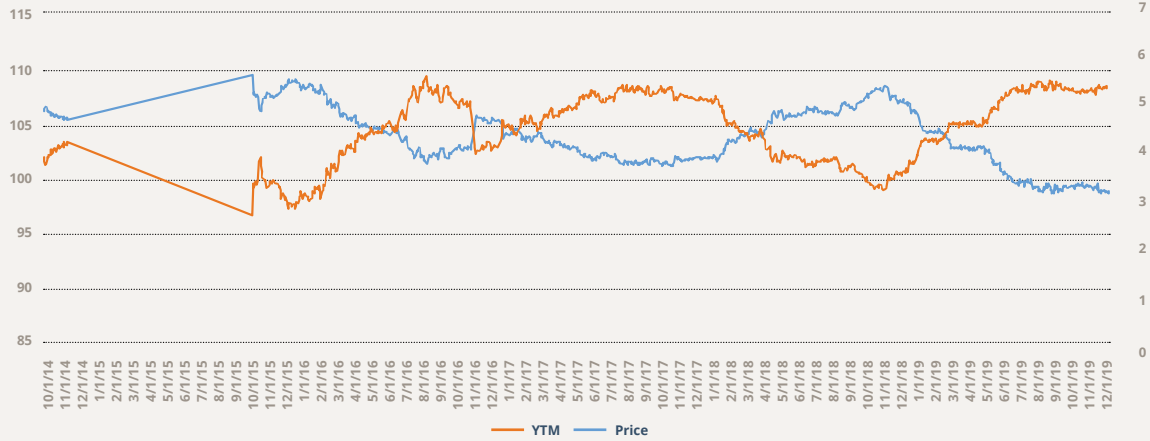
KINERJA OBLIGASI

PERINGKAT KREDIT OBLIGASI PGN 2018-2019

Jenis Efek	Nilai	Tingkat Bunga	Tanggal Jatuh Tempo
Senior Notes PGN	USD 1.350.000.000	5,125%	16 Mei 2024

Rating Agencies	2019		2018	
	Rating	Outlook	Rating	Outlook
Moodys	Baa2	Stable	Baa3	Positive
Fitch	BBB-	Stable	BBB-	Positive
S&P	BBB-	Stable	BBB-	Negative
Pefindo	idAAA	Stable	idAAA	Stable

PERGERAKAN BOND PGN SEJAK PENERBITAN HINGGA 31 DESEMBER 2019



PERINGKAT KREDIT OBLIGASI SAKA 2018-2019

Jenis Efek	Nilai	Tingkat Bunga	Tanggal Jatuh Tempo
Senior Notes SAKA	USD 625.000.000	4,450%	5 Mei 2024

Rating Agencies	2019		2018	
	Rating	Outlook	Rating	Outlook
Moodys	Ba2	Negative	Ba2	Negative
Fitch	BB+	Stable	BB+	Stable
S&P	BB+	Stable	BB+	Negative

PERGERAKAN BOND SAKA SEJAK PENERBITAN HINGGA 31 DESEMBER 2019





The background image shows an industrial power plant. Two prominent tall, cylindrical smokestacks with red and white horizontal stripes stand on either side. In the center and background, there are large blue industrial buildings with complex piping and structural steel frameworks. The foreground features a green lawn and a concrete drainage channel with pipes. A semi-transparent blue rounded rectangle is overlaid on the left side of the image, containing the number '02' in white.

02

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Sebagai enabler dari berbagai industri, secara rutin PGN mengunjungi Pelanggan untuk memberikan solusi atas penyediaan energi yang dibutuhkan.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Tahun 2019 yang dinamis dan penuh tantangan telah kita lewati bersama dengan baik dan dengan mencatatkan berbagai perubahan fundamental yang akan menjadi bekal bagi PGN dan PT Pertamina (Persero), khususnya, dan tentu umumnya bagi negara kita dalam memastikan kemandirian kedaulatan di bidang pemenuhan energi. Perubahan di internal PGN sendiri demikian dinamis, mencakup seluruh aspek bisnis dan operasional maupun organisasi, termasuk perubahan di pucuk pimpinan Perseroan, yang bahkan berlangsung sampai awal tahun 2020.

Laporan Tahunan 2019 PT Perusahaan Gas Negara (Perseroan atau PGN) ini menjadi awal bagi saya, atau kami, menjalankan tugas sebagai Komisaris Utama. Oleh karenanya sebagai pembuka, terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham untuk melanjutkan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada seluruh jajaran Manajemen PGN. Juga kami ucapkan terima kasih atas sambutan dan tekad seluruh jajaran Manajemen dan pekerja, untuk bersama-sama melanjutkan dan menuntaskan berbagai program kerja yang telah dirintis oleh para pendahulu kita.

OPTIMASI POTENSI INDUSTRI GAS BUMI NASIONAL

Tahun 2019 menjadi tahun pertama PGN mulai menjalankan peran sebagai Subholding Gas dalam struktur Holding BUMN Migas dengan tugas menjalankan bisnis gas bumi secara terintegrasi dari *midstream* sampai dengan *downstream*. Tidak hanya penyaluran gas bumi melalui moda infrastruktur pipa saja, tetapi termasuk pengelolaan CNG dan LNG dengan mengoptimalkan infrastruktur yang ada, dan melakukan pembangunan infrastruktur yang baru untuk memenuhi kebutuhan akan gas di Indonesia.

Sebagaimana diketahui bersama, pada tahun 2018, Pemerintah mengalihkan seluruh saham seri B mereka di PGN kepada PT Pertamina (Persero) yang menjadikan PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas PGN dengan persentase kepemilikan saham sebesar 57% sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018. Dalam proses pengalihan saham tersebut, Negara tetap mempertahankan kepemilikan 1 lembar saham seri A Dwiwarna.

Sepanjang tahun 2019, PGN menuntaskan restrukturisasi korporasi sebagai kelanjutan pengambilalihan atas saham mayoritas anak perusahaan milik PT Pertamina (Persero) yaitu PT Pertamina Gas, termasuk lima anak perusahaan PT Pertamina Gas, yaitu PT Pertagas Niaga, PT Perta Arun Gas, PT Perta Daya Gas, PT Perta-Samtan Gas, dan PT Perta Kalimantan Gas.

Realisasi integrasi ini diyakini akan memberi sejumlah manfaat, efisiensi dan sinergi operasional dari menyatunya rantai pasokan gas bumi yang akan dapat menciptakan harga gas bumi yang semakin kompetitif bagi konsumen, menciptakan keselarasan pembangunan infrastruktur gas bumi yang dapat meningkatkan kapasitas dan volume gas bumi yang ditransaksikan, yang secara keseluruhan dapat meningkatkan kinerja finansial perusahaan secara konsolidasi.

Integrasi infrastruktur tersebut juga membuka kesempatan luas bagi PGN untuk mengoptimalkan potensi sumber daya gas bumi menjadi salah satu sumber energi utama di pasar domestik, memperluas penggunaan gas bumi sebagai bahan baku maupun bahan bakar yang lebih bersih dan ramah lingkungan yang sejalan dengan program peningkatan pemanfaatan gas bumi yang dicanangkan Pemerintah. PGN kini dan ke depan kami harapkan mampu mengoptimalkan peningkatan daya saingnya untuk masuk ke pasar regional maupun global dan mendukung kedaulatan energi nasional sebagai perwujudan realisasi PGN menjadi perusahaan kelas dunia.

PENILAIAN KINERJA MANAJEMEN

Tahun 2019 sejatinya merupakan tahun yang berat bagi seluruh pelaku ekonomi maupun industri di dalam negeri. Ada dua penyebabnya, yakni: pertama, kondisi perekonomian global yang kurang kondusif akibat berkepanjangan perselisihan dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok yang membuat perekonomian seluruh negara, termasuk Indonesia terpengaruh. Kedua, tahun 2019 merupakan tahun politik di dalam negeri, yang membuat para pelaku ekonomi menunda merealisasikan rencana investasi dan ekspansi usahanya. Kedua moment tersebut terakumulasi menjadikan kegiatan perekonomian dalam negeri tertahan dan akhirnya membuat pertumbuhan perekonomian Indonesia hanya berada di kisaran 5,02% sedikit menurun dari 5,17% di tahun sebelumnya.

Pelemahan pertumbuhan ekonomi global maupun nasional tersebut membuat permintaan seluruh komoditas, termasuk komoditas energi, baik minyak bumi, LNG maupun gas bumi melemah sehingga harga-harganya cenderung melemah. Kendati bisnis utama PGN adalah di bidang transmisi dan distribusi, pada akhirnya pelemahan permintaan energi akibat melemahnya perekonomian, mempengaruhi permintaan jasa transmisi dan distribusi.



Arcandra Tahar
Komisaris Utama



Paiman Raharjo
Komisaris Independen



Kiswodarmawan
Komisaris Independen

Sementara itu dari sisi operasional, PGN juga harus mengatasi dampak yang timbul dari berakhirnya jangka waktu *Production Sharing Contract Blok South East Sumatera* dan Blok Sanga-Sanga.

Menghadapi kondisi usaha yang kurang kondusif tersebut, Dewan Komisaris memandang, Direksi berhasil mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki, terutama dari kondisi telah terintegrasinya pengelolaan berbagai infrastruktur transmisi dan distribusi gas bumi yang kini menjadi satu kesatuan. Dewan Komisaris mengamati dengan seksama bahwa saat banyak pelaku usaha menunda realisasi investasi, Direksi tetap merealisasikan berbagai rencana investasi pengembangan infrastruktur pipa gas buminya, mengembangkan struktur biayanya, dan memperkuat bisnis non-intinya dan menyempurnakan platform dan kebijakan sumber daya manusia dan *Information Communications Technology (ICT)* untuk menyatukan seluruh Entitas Anak dan Afiliasi di PGN Grup.

Seluruh realisasi rencana kerja tersebut dijalankan sebagai bentuk antisipasi bagi perbaikan kondisi usaha di masa mendatang yang akan diikuti dengan perbaikan permintaan sumber energi bersih.

Kami memandang Entitas Anak PGN, seperti PT PGAS Solution dan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara juga terus menunjukkan kontribusi positifnya, melalui keberhasilan meraih pelanggan baru, sehingga turut berkontribusi positif bagi pendapatan Perseroan.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris memandang bahwa peningkatan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG harus senantiasa diperhatikan saat PGN menjalani masa-masa perubahan transformatif ini. Hanya dengan kualitas penerapan prinsip GCG terbaiklah Perseroan yang tengah bertransformasi mendapatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan, terutama konsumen dan para investor dan karenanya akan mampu meningkatkan pertumbuhan skala usahanya secara berkualitas.

Oleh karenanya kami, dengan bantuan organ pendukung di jajaran Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tanggung jawab utama dalam mengawasi dan memberi penasihatan terhadap kegiatan pengelolaan perusahaan yang dirancang maupun dilaksanakan jajaran Direksi beserta seluruh jajaran manajemennya melalui pelaksanaan pertemuan dan dialog yang konstruktif secara teratur.



Christian Hamonangan Siboro
Komisaris Independen



Luky Alfirman
Komisaris



Mas'ud Khamid
Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan menilai kinerja Direksi beserta jajaran manajemennya, kami mengacu pada pencapaian kinerja perusahaan baik perusahaan induk maupun anak perusahaan yang telah ditetapkan dan didiskusikan bersama dalam KPI Direksi di awal masa operasional. KPI dimaksud merupakan implementasi dari beragam program kerja yang diturunkan dari grand strategi pengembangan usaha PGN dalam jangka panjang, menengah dan tahunan. Kami juga mempertimbangkan masukan dari auditor eksternal, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dalam menetapkan keberhasilan implementasi seluruh program yang dijalankan dan tentunya seluruh indikator target yang diraih.

Kami senantiasa memperhatikan rekomendasi dan masukan dari Komite-komite Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha. Ketiga komite tersebut dalam penilaian kami, telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan baik. Namun demikian, mengingat semakin besarnya skala usaha Perseroan dan semakin beratnya tantangan dan kendala yang harus diatasi, Dewan Komisaris mengamanatkan anggota-anggota Komite agar senantiasa meningkatkan kompetensinya, sesuai dengan lingkup tugasnya.

Merespon menguatnya suara untuk meningkatkan kualitas implementasi prinsip akuntabilitas, transparansi dan tanggung jawab, kami mengamanatkan seluruh Direksi beserta seluruh jajarannya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan *Whistleblower System* (WBS) beserta seluruh struktur terkait, seperti Sistem Pengendalian Internal, Internal Audit dan sosialisasi serta penerapan Kode Etik Perusahaan. Dewan Komisaris kini dan seterusnya dengan dukungan Komite Audit akan senantiasa melakukan pemeriksaan dan pengawasan berkala atas setiap laporan yang masuk ke *Whistleblower System* (WBS) dan memastikan adanya tindakan konkret untuk menyelesaikannya.

Dewan Komisaris mengapresiasi hasil asesmen kualitas penerapan GCG yang mencapai 95,09 dengan kualifikasi Sangat Baik. Untuk itu, kami mengajak Direksi beserta seluruh jajaran untuk bersama-sama menunjukkan bahwa nilai tersebut memang bermakna, dengan senantiasa bertindak tegas atas setiap terjadinya pelanggaran terhadap kode etik, apalagi terhadap tindakan *fraud* dan penyalahgunaan wewenang. Tentunya tindakan tersebut juga diiringi dengan upaya menindaklanjuti rekomendasi dari hasil asesmen tersebut.

PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama periode penyusunan Laporan Tahunan, terjadi tiga kali pergantian komposisi Dewan Komisaris. Pertama, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2019, Sdr. Hambra secara hormat diberhentikan dari posisinya sebagai Komisaris. Selanjutnya, Sdr. Luky Alfirman dan Sdr. Mas'ud Khamid ditetapkan sebagai Dewan Komisaris.

Kedua, melalui RUPS Luar biasa tertanggal 30 Agustus 2019, Sdr. Mohamad Ikhsan secara hormat diberhentikan dari posisinya sebagai Komisaris dan selanjutnya Sdr. Christian H. Siboro diangkat menjadi Komisaris Independen PGN.

Ketiga, melalui RUPS Luar biasa tertanggal 21 Januari 2020, Sdr. IGN Wiratmaja Puja secara hormat diberhentikan dari posisinya sebagai Komisaris Utama dan selanjutnya menetapkan saya, Arcandra Tahar sebagai Komisaris Utama.

Atas nama Dewan Komisaris, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada Sdr. IGN Wiratmaja Puja atas kerja keras dan kontribusinya saat menjalankan tugas sebagai Komisaris Utama PGN, juga kepada Sdr. Hambra dan Sdr. Mohamad Ikhsan atas kerja keras dan kontribusinya saat menjalankan tugas sebagai Komisaris.

Rangkaian perubahan komposisi personalia Dewan Komisaris tersebut disampaikan dalam tabel berikut.

PERUBAHAN KOMPOSISI PERSONALIA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris	Periode			
	1 Jan - 26 Apr	26 Apr - 30 Agus	30 Agus - 21 Jan 2020	21 Jan 2020 - Sekarang
Komisaris Utama	IGN Wiratmaja Puja	IGN Wiratmaja Puja	IGN Wiratmaja Puja	Arcandra Tahar
Komisaris	Mohamad Ikhsan	Mohamad Ikhsan	--	
Komisaris	Hambra	Luky Alfirman	Luky Alfirman	Luky Alfirman
Komisaris	--	Mas'ud Khamid	Mas'ud Khamid	Mas'ud Khamid
Komisaris Independen	Paiman Raharjo	Paiman Raharjo	Paiman Raharjo	Paiman Raharjo
Komisaris Independen	Kiswodarmawan	Kiswodarmawan	Kiswodarmawan	Kiswodarmawan
Komisaris Independen	--	--	Christian H. Siboro	Christian H. Siboro

PROSPEK BISNIS

Tahun 2020, sesuai dengan prediksi beberapa lembaga ekonomi kredibel seperti Bank Dunia, IMF maupun Bank Indonesia, kondisi perekonomian global maupun nasional masih belum kondusif. Apalagi sejak awal tahun 2020 ini, merebak pandemi Covid-19 yang telah melanda hampir seluruh negara di dunia. Karena itu, Dewan Komisaris sependapat dengan paparan prospek dari Direksi yang menyiratkan bahwa permintaan komoditas energi masih berada dalam tekanan dan oleh karenanya PGN harus mempersiapkan berbagai langkah antisipasi, baik bersifat strategis maupun operasional.

Kami mengingatkan Direksi bahwa dengan kondisi terakhir yang berkembang secara global, berbagai lembaga ekonomi tersebut telah meralat proyeksi pertumbuhan ekonomi yang sebelumnya mereka sampaikan. Termasuk Bank Indonesia, yang merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global dari 3,0% menjadi 2,5% sementara pertumbuhan ekonomi nasional dikoreksi dari kisaran 5,1-5,5% menjadi 4,2-4,6%.

Mengantisipasi kondisi tersebut, Dewan Komisaris mengingatkan agar Direksi tetap melanjutkan program konsolidasi PGN yang telah dijalankan. PGN juga sebaiknya tetap menyelesaikan berbagai program

investasi yang ditujukan untuk memperkuat struktur usaha dan meraih peluang pertumbuhan usaha dari meningkatnya kebutuhan dalam negeri akan pasokan gas untuk mendukung pembangunan pembangkit listrik.

Kami juga mengingatkan agar Direksi mengintensifkan komunikasi dengan jajaran Pemerintah terkait, terutama dengan Kementerian ESDM yang tengah giat menuntaskan pembangunan kilang-kilang baru maupun rekondisi kilang lama untuk mencukupi kebutuhan BBM dalam negeri. Itu merupakan potensi pasar baru, mengingat fasilitas pengilangan membutuhkan pasokan gas bumi. Pembangunan kilang merupakan mimpi besar Pemerintah Indonesia yang harus diwujudkan untuk merealisasikan kemandirian energi.

PGN juga harus siap mengatasi dampak dari penerapan Peraturan Menteri ESDM Nomor 58 tahun 2017, sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Menteri ESDM Nomor 14 Tahun 2019 yang telah efektif berlaku pada bulan Juli 2019, yang mengatur biaya niaga maksimal 7% dari harga gas hulu, dan mengatur batasan maksimal 11% tingkat pengembalian investasi untuk infrastruktur gas bumi, meski para investor diperbolehkan mengajukan IRR yaitu maksimal 12% jika infrastruktur gas bumi dibangun di area baru.

Dengan seluruh kondisi tersebut, permintaan untuk gas bumi di masa-masa mendatang diproyeksikan akan naik, baik untuk kebutuhan pembangkit listrik, realisasi program jaringan gas bumi untuk rumah tangga dan industri dan untuk kebutuhan pengilangan minyak.

Dalam jangka panjang, sinergi dari konsolidasi PGN-Pertagas, terutama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan induk yang baru, membuka peluang besar bagi PGN untuk memperluas skala usaha terkait dengan gas bumi, CNG dan LNG secara regional.

Oleh karenanya Dewan Komisaris mendukung penuh upaya pengembangan dan realisasi dari program kerja sama dalam "Inisiatif Philippines" maupun "Inisiatif Myanmar" dan meningkatkan proyek pilot niaga di Hong Kong sebagai perwujudan PGN *go international* di bisnis gas bumi.

KATA PENUTUP

Sebagai penutup, kami menyampaikan selamat dan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan dedikasi yang tinggi dari Direksi beserta manajemen dan segenap jajaran pekerja, sehingga PGN dapat melalui tahun yang menentukan dan penuh tantangan dengan baik dengan mencatatkan kinerja yang baik.

Selanjutnya, kembali kami mengajak seluruh jajaran Perseroan untuk bersama-sama menyatukan segenap kemampuan dan kompetensi yang dimiliki untuk mengatasi berbagai tantangan dan mengoptimalkan peluang yang tersedia di tahun yang penuh cobaan bagi segenap rakyat Indonesia, agar PGN mampu memaksimalkan daya saingnya, merealisasikan kemandirian energi dengan menjejakkan langkah ke pasar regional maupun global, untuk mendukung pembangunan nusa bangsa.

Kami juga mengucapkan terima kasih atas sumbang saran serta dukungan seluruh pemangku kepentingan lainnya, sehingga PGN dapat memberikan yang terbaik, energi baik, kepada pemegang saham dan masyarakat sekitar. Tidak lupa kami mengajak seluruh mitra kerja untuk senantiasa bersama-sama meningkatkan jalinan kerjasama yang telah terbina selama ini demi keberhasilan kita bersama dan bersama kita *open to a sustainable world*, demi keberlanjutan bumi beserta isinya.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Penyayang selalu melimpahkan karuniaNya untuk kita semua.

Jakarta, 22 April 2020

Atas Nama Dewan Komisaris



Arcandra Tahar

Komisaris Utama

LAPORAN DIREKSI



Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Tahun 2019 menjadi tahun pertama PGN menjalankan peran sebagai Subholding Gas dan menjadi bagian dari PT Pertamina (Persero) sebagai Holding BUMN Migas. Subholding Gas memiliki tugas dan peran untuk menjalankan bisnis gas bumi secara terintegrasi dari midstream sampai dengan *downstream*. Dengan struktur tersebut, PGN mengelola rantai bisnis gas bumi, CNG dan LNG dalam satu kesatuan terintegrasi. Sampai dengan 31 Desember 2019, pengelolaan portofolio infrastruktur PGN bersama dengan Entitas Anak dan Afiliasi kini merepresentasikan 96% infrastruktur gas bumi hilir nasional dengan panjang pipa transmisi dan distribusi lebih dari 10.000 km jaringan pipa.

Tahun 2019 bagi Perseroan menjadi tahun yang penuh dinamika, menjadi tahun yang berisi berbagai program restrukturisasi organisasi dan realokasi sumber daya yang ada untuk mendukung pelaksanaan peran PGN sebagai Subholding Gas dan menjadi bagian dari PT Pertamina (Persero), yang siap mengoptimalkan potensi gas bumi nasional demi mewujudkan rencana besar, kemandirian dan kedaulatan bangsa di bidang pemenuhan energi.

TANTANGAN DAN MITIGASI

Tahun 2019, PGN dihadapkan berbagai tantangan yang harus diatasi sekaligus. Dari sisi operasional, PGN harus mengatasi dampak yang timbul dari berakhirnya jangka waktu *Production Sharing Contract* Blok South East Sumatera dan Blok Sanga-Sanga. Selain itu juga terjadi beberapa kondisi keterbatasan pasokan gas bumi dari sumber utama untuk pemenuhan permintaan pelanggan di wilayah Jawa Bagian Barat maupun Jawa Bagian Timur, sehingga Perseroan harus menutup kebutuhan pelanggan industri di wilayah Jawa Bagian Barat dengan menambah kargo LNG. Kemudian, berhentinya penyaluran gas bumi dari Lapangan Kepodang untuk pembangkit listrik Tambak Lorok yang diangkut melalui pipa transmisi yang dioperasikan oleh PT Kalimantan Jawa Gas juga menjadi tantangan yang dihadapi PGN di tahun 2019.

Kondisi jaminan keberlangsungan pasokan gas bumi dan persaingan dengan energi primer lainnya seperti batu bara, bahan bakar minyak, dan energi terbarukan menjadi pekerjaan rumah yang juga harus diselesaikan, selain kebutuhan untuk mengembangkan dan mengelola jaringan transmisi dan distribusi yang luas secara efektif agar dapat melayani pelanggan eksisting maupun pelanggan baru.

Di luar tantangan tersebut, PGN masih harus mengatasi tantangan lain berkaitan dengan implementasi beberapa regulasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sebagai upaya perbaikan tata kelola bisnis gas bumi. Peraturan Menteri ESDM Nomor 58 Tahun 2017 tentang Harga Jual Gas Bumi Melalui Pipa pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi, sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Menteri ESDM Nomor 14 Tahun 2019 telah efektif berlaku pada bulan Juli 2019. Dengan pemberlakuan aturan ini memberikan transparansi dan akuntabilitas pada penghitungan dan penetapan harga jual gas bumi yang tercermin dalam pengaturan biaya niaga di kegiatan usaha niaga gas bumi maksimum sebesar 7% dari harga gas bumi hulu, dan penetapan batas tingkat pengembalian investasi (*Internal Rate of Return-IRR*) maksimal 11% untuk proyek-proyek infrastruktur gas bumi, kendati

para investor diperbolehkan untuk mengusulkan IRR maksimum 12% jika infrastruktur gas bumi dibangun di daerah baru.

Tantangan internal yang tak kalah berat adalah proses transisi PGN untuk menjadi bagian dari PT Pertamina (Persero) dan mengkonsolidasikan PT Pertamina Gas, yang juga berarti menyatukan dua budaya untuk menjadi satu pemikiran (*mindset*) yang terpadu.

Kemudian dari faktor eksternal, PGN sebagaimana pelaku usaha lainnya, dihadapkan pada pelemahan pertumbuhan perekonomian nasional yang terimbas oleh berkepanjangan perselisihan dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok. Pelemahan perekonomian ini membuat permintaan energi turun, sehingga permintaan gas bumi dari beberapa industri utama, seperti listrik, industri kimia dasar dan keramik ikut menurun. Kemudian tahun 2019 adalah merupakan tahun politik, sehingga banyak pelaku bisnis yang cenderung *wait and see* dalam merealisasikan investasi penambahan kapasitas maupun memulai usaha. Hal ini pada akhirnya mempengaruhi permintaan energi.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, PGN merespon secara efektif melalui implementasi sejumlah aksi dan kebijakan strategis. Untuk memitigasi kondisi yang terjadi di segmen usaha hulu, kami terus mendorong anak perusahaan hulu kami, yaitu PT Saka Energi Indonesia, untuk meningkatkan produksi sembari berupaya mendapatkan sumber-sumber lain, kami bersyukur bahwa pada tahun 2019 PT Saka Energi Indonesia kemudian berhasil mendapatkan perpanjangan pengelolaan wilayah kerja Pangkah.

Untuk merespons adanya potensi tambahan biaya, kami meningkatkan unjuk kerja pengelolaan jaringan dengan menerapkan pengawasan infrastruktur transmisi dan distribusi agar semakin efisien, dengan mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi digital seperti *Internet of Things* (IoT) yang telah membantu pemantauan kondisi pipa dan aliran volume jarak jauh secara otomatis.



Gigih Prakoso Soewarto
Direktur Utama



Dilo Seno Widagdo
Direktur Komersial



Desima E. Siahaan
Direktur SDM dan Umum

Selain itu, untuk merespons potensi penurunan permintaan gas bumi dari sektor industri, kami mengintensifkan realisasi investasi untuk memenuhi kebutuhan gas bumi bagi pembangkit listrik yang dialihkan dari penggunaan diesel menjadi gas bumi. Hal ini juga menunjukkan respon PGN dalam mendukung program Pemerintah yang menargetkan perbaikan bauran energi primer bagi pembangkit listrik PT PLN (Persero) sekaligus menurunkan emisi gas rumah kaca sebagai bagian dari pemenuhan komitmen pencapaian tujuan keberlanjutan *Sustainable Development Goals*.

Kami juga menuntaskan proyek transmisi Duri-Dumai dan proyek distribusi Dumai dalam rangka memperluas cakupan infrastruktur gas bumi yang kami kelola, dan tentunya mengamankan sumber pendapatan di masa depan. Sementara itu, guna menarik pelanggan untuk memilih gas bumi PGN ketimbang energi primer lainnya, kami melakukan pengembangan produk dan layanan yang akan dapat memenuhi kebutuhan di setiap segmen pelanggan dengan semakin baik.

Kami mendorong anak usaha di bidang non gas, seperti PT PGAS Solution dan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara untuk meningkatkan kiprah dan upayanya dalam menarik pelanggan baru dengan memanfaatkan kompetensi yang dimiliki.

Kami berusaha memastikan sinergi pelaksanaan berbagai inisiatif tersebut sekaligus meningkatkan efisiensi operasional dengan menerapkan program strategis *360 Degree Integrated Solution* (Solusi Terintegrasi 360 Derajat), untuk meningkatkan daya saing PGN di kemudian hari.

KINERJA DAN TARGET

Kinerja PGN pada tahun 2019 pada akhirnya juga dipengaruhi oleh perkembangan yang terjadi pada tatanan makro, yakni pelemahan pertumbuhan ekonomi domestik yang mencatatkan pertumbuhan *Product Domestic Bruto* di angka 5,02%, sedikit lebih rendah dibanding pencapaian tahun 2018 yang sebesar 5,17%. Pelemahan tersebut merupakan imbas menurunnya perekonomian global dan juga sekaligus perwujudan pengaruh tahun politik yang membuat para pelaku ekonomi menahan realisasi ekspansi maupun investasinya. Pelemahan tersebut pada akhirnya memberi pengaruh pada menurunnya permintaan gas bumi dari pelanggan industri yang kemudian mempengaruhi kinerja operasional maupun finansial PGN di tahun 2019.

Akibatnya, volume gas bumi yang ditransmisikan turun 2,60% dari 2.101 MMSCFD ke 2.046 MMSCFD. Penjualan gas bumi masih mampu meningkat 3% dari 960 BBTUD ke 990 BBTUD. Sementara itu, komponen biaya umum diupayakan pengelolaannya agar tidak meleset jauh dari anggaran yang telah ditetapkan. Sedangkan kenaikan



Syahrial Mukhtar
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis



Arie Nobelta Kaban
Direktur Keuangan



Redy Ferryanto
Direktur Infrastruktur dan Teknologi

beban operasional sebagai akibat dari kenaikan beban *non cash* karena penurunan nilai akibat terhentinya kegiatan penyaluran gas bumi melalui pipa transmisi PT Kalimantan Jawa Gas diupayakan dikelola dengan sebaik-baiknya.

Sebagai hasilnya, total pendapatan hanya terkoreksi sebesar 0,6% menjadi sebesar USD 3,84 miliar dari USD 3,87 miliar di tahun sebelumnya. Sekalipun laba bersih mencatatkan penurunan 77,8% menjadi USD 67,6 juta dari USD 304,9 juta di tahun sebelumnya.

Penurunan laba bersih pada Laporan Keuangan 31 Desember 2019 secara signifikan disebabkan karena adanya pembebanan biaya *non cash* yang berasal dari unit bisnis non-inti, yaitu PT Saka Energi Indonesia (SEI) dan PT Kalimantan Jawa Gas (KJG), sebagai berikut:

- penyisihan untuk sengketa pajak sebesar USD 127,72 juta dari SEI di mana sampai dengan 31 Desember 2019 belum terbit tagihan dan pembayaran kepada Kantor Pajak; dan
- penurunan nilai pipa transmisi KJG sebesar USD 98,29 juta karena berhentinya produksi gas bumi dari Lapangan Kepodang Blok Muriah yang dikembangkan oleh PC Muriah Ltd (PCML) pada Kuartal 3 2019 sehingga menyebabkan pengangkutan gas bumi untuk pembangkit listrik Tambak Lorok ikut berhenti.

Saat ini, kami sedang memperbaharui tentang prospek kelanjutan bisnis Blok Muriah pasca pengambilalihan operatorshipnya oleh SEI dari PCML. Kami berencana untuk memulai kembali produksi dari blok ini dalam waktu dekat dengan perkiraan volume gas bumi harian rata-rata 24 MMSCFD dengan SEI sebagai operatornya. Selain itu, kami sedang dalam proses mengajukan gugatan melalui arbitrase kepada PCML atas kewajiban *Ship or Pay* yang belum dibayarkan sebagaimana tercantum di dalam perjanjian pengangkutan gas bumi. Selain itu, kami juga akan melakukan upaya-upaya untuk mengatasi sengketa pajak yang timbul sesuai dengan koridor hukum yang berlaku. Kami berkeyakinan upaya-upaya tersebut dapat memberikan hasil yang baik bagi Perseroan di masa mendatang.

Sebagai Subholding Gas, PGN akan terus menguatkan bisnis intinya yakni distribusi dan transmisi gas bumi. Sebagaimana tergambar dalam laporan tahunan ini bahwa bisnis distribusi/niaga tetap tumbuh dengan volume yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya yakni mencapai 990 BBTUD. Hal tersebut menunjukkan bahwa bisnis inti PGN dalam kondisi stabil dan akan terus hadir dalam menyalurkan energi baik bagi masyarakat Indonesia dan sebagai penggerak pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Kestabilan bisnis inti, ditranslasikan dalam bentuk perhitungan EBITDA di tahun 2019 adalah USD 1,040.0 juta dan USD 1,217.0 juta di tahun 2018, sehingga rasio margin EBITDA di tahun 2019 adalah 27,0% dan 31,4% di tahun 2018.

Dari perbandingan EBITDA dan rasio margin EBITDA tersebut tampak bahwa sesungguhnya PGN masih mempunyai kinerja fundamental yang kuat dan memiliki potensi untuk mencatatkan kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang berkat telah beroperasinya berbagai realisasi investasi yang dijalankan dan berkat semakin meningkatnya kontribusi anak-anak usaha.

Terlepas dari adanya pembebanan biaya *non cash*, semua anak perusahaan tetap memberikan kontribusi terbaik pada kinerja PGN dengan kontribusi terbesar diberikan oleh SEI, PT PGN LNG Indonesia dan PT Gagah Energi Indonesia. Anak perusahaan kami di bisnis non-energi seperti PT PGAS Solution yang menyediakan jasa pendukung Operasional dan Pemeliharaan, Rekayasa, EPC dan Perdagangan, dan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara yang menyediakan layanan jaringan telekomunikasi, sama-sama mencatatkan pertumbuhan yang baik dengan mencatatkan penambahan pelanggan eksternal selain memenuhi kebutuhan internal PGN Grup.

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PRESTASI

Sepanjang tahun 2019, kami konsisten menerapkan strategi PGN *360 Degree Integrated Solution*, sebuah program kebijakan strategis yang bertujuan mengintegrasikan dan mensinergikan Perseroan secara utuh sebagai satu kesatuan. Strategi ini berfokus pada koordinasi dan peningkatan sinergi di semua Direktorat dan telah membuahkan hasil yang baik. Tujuan-tujuan utama untuk 2019, selain mempercepat konsolidasi PT Pertamina Gas, adalah menjaga dan meningkatkan pasokan gas bumi, memperluas infrastruktur transmisi dan distribusi, dan meningkatkan penjualan gas bumi secara efisien dan terarah. Pada akhirnya, targetnya adalah memperkuat bisnis inti PGN sambil secara bersamaan, memperluas bisnis-bisnis lainnya.

Sepanjang memungkinkan, kami memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Contohnya, pada aspek komersial, kami mengumpulkan dan menganalisis data pelanggan secara digital, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mensegmentasi pelanggan berdasarkan perilaku dan menyediakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan setiap segmen dengan harga yang tepat. Inisiatif ini berhasil meningkatkan pendapatan di segmen pasar yang berbeda-beda. Kami juga mencatatkan kenaikan penggunaan aplikasi ponsel PGN *Mobile* yang digunakan oleh banyak pelanggan rumah tangga untuk mengawasi penggunaan gas harian mereka.

Secara internal, kami juga mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam bentuk sistem kontrol anggaran yang membantu kami mengendalikan belanja sepenuhnya mengenai penentuan target, yang menghasilkan kontrol, pengawasan, dan transparansi yang lebih baik. Kami kemudian melakukan digitalisasi dan homogenisasi pada infrastruktur internal kami untuk membentuk platform *Information Communications Technology* (ICT) bersama dan kebijakan Sumber Daya Manusia yang seragam untuk diterapkan di semua perusahaan di PGN Grup. Keberadaan fondasi dan kebijakan ICT bersama ini akan memperkuat koordinasi di masa mendatang dan meningkatkan efisiensi dengan cara menurunkan duplikasi.

Secara keseluruhan, seperti ditunjukkan oleh kinerja yang tetap terjaga kendati harus mengatasi beragam tantangan, semua area penting mengalami kemajuan yang didukung oleh digitalisasi dan integrasi yang tepat. Dari pengawasan digital jarak jauh dan pemetaan infrastruktur dan volume yang disalurkan hingga ke pengumpulan data pelanggan untuk analisis hingga mendukung penjualan yang terarah, PGN memunculkan banyak inisiatif untuk membawa layanannya ke level selanjutnya.

Melalui pendekatan strategi *360 Degree Integrated Solution*, PGN kini terus berubah dari murni menawarkan produk ke menawarkan solusi total untuk pelanggan, meningkatkan nilai yang dapat kami berikan untuk mereka dan menciptakan pendapatan non-gas.

Pengembangan inisiatif strategis ini telah menghasilkan fondasi yang kuat bagi PGN yang akan membantu memfasilitasi Entitas Anak dan Afiliasi di lingkup PGN untuk tumbuh sebagai grup yang padu. Perkembangan ini memungkinkan kompetensi antara berbagai Entitas Anak dan Afiliasi disatukan. Kami menandatangani perjanjian antara PGN dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Gas yang memungkinkan penugasan pekerja antara perusahaan-perusahaan ini, termasuk Entitas Anak dan Afiliasi PGN, sehingga menghasilkan jalur karier yang semakin menarik dan mendorong segenap pegawai untuk senantiasa belajar, berpikir dan bertindak dengan menganggap Grup PGN sebagai satu kesatuan.

Sejalan dengan hal ini, manajemen melakukan upaya untuk menanamkan pola pikir berorientasi pasar di semua lini kegiatan, termasuk pusat biaya tradisional. Inisiatif yang diusulkan dan program yang sedang berjalan mulai dievaluasi lebih ketat sesuai dengan dampak bisnis potensial mereka untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan investasi memberi tambahan nilai bagi PGN. Beberapa area telah kami targetkan untuk dikembangkan sebagai bisnis baru guna mendukung pertumbuhan PGN, seperti menangkap sinergi bisnis dengan Pertamina dan mengembangkan ritel gas bumi untuk pelanggan residensial, yang masih memiliki peluang besar bagi PGN.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kami menunjukkan komitmen penuh untuk senantiasa menegakkan praktik terbaik tata kelola perusahaan berstandar global, sebagai elemen yang tak terpisahkan dalam mewujudkan visi PGN menjadi perusahaan energi kelas dunia dengan tetap meraih kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, kami juga menunjukkan komitmen penuh untuk senantiasa berperilaku etis, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, dan memenuhi tanggung jawab hukum, etika, dan ekonomi yang ditetapkan oleh pemegang saham.

Oleh karena itu, kami merealisasikan program penilaian kualitas penerapan tata kelola perusahaan setiap tahun dengan menggunakan jasa penilai independen, serta meninjau kerangka pelaksanaan inisiatif dan program lain yang terkait dengan perencanaan dan realisasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) maupun program mitigasi dampak sosial dan lingkungan lainnya.

Sekalipun kualitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan PGN selama ini dinilai sangat baik, kami tetap terus mencari cara untuk meningkatkan serta mengaplikasikan berbagai penyesuaian yang diperlukan guna mengakomodasi terjadinya perubahan dalam proses atau persyaratan bisnis. Aliran informasi yang transparan dan akurat, proses bisnis yang jelas, penilaian dan pengukuran, manajemen risiko yang kuat dan kepatuhan terhadap semua peraturan yang relevan adalah di antara berbagai aspek yang terus kami tingkatkan kualitas penerapannya.

Selaras dengan berkembangnya skala usaha, kami kini meningkatkan kualitas proses pengelolaan risiko melalui pemetaan digital dan pemantauan infrastruktur dan pasokan gas bumi untuk kemudian merancang tindakan pencegahan secara proaktif sebelum risiko terkait berubah menjadi insiden kejadian.

Kami meningkatkan pemantauan terhadap kualitas dan implementasi sistem dan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam proyek-proyek, termasuk oleh anak perusahaan, dengan sasaran terjadinya budaya sadar risiko K3 dan tentunya capaian *zero accident* sepanjang masa operasional.

Kami juga melakukan upaya untuk mensinergikan kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (CSR) dan Pembangunan Lingkungan di semua grup usaha PGN. Di tahun 2019, kami kembali berhasil merealisasikan 92,54% dari anggaran CSR yang disediakan.

Sebagai pengakuan atas budaya penerapan praktik terbaik GCG yang kuat dan kinerja CSR yang sangat baik, kami kembali menerima berbagai penghargaan di tahun 2019, mencakup *Top Governance Risk & Compliance Summit 2019* dan Penghargaan LHKPN dari KPK.

PERUBAHAN DALAM KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2019, terjadi dua kali pergantian komposisi Direksi Perseroan. Pertama, melalui RUPS Tahunan tertanggal 26 April 2019, Sdr. Syahrial Mukhtar diangkat sebagai Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis. Kedua, melalui RUPS Luar Biasa tertanggal 30 Agustus 2019, Sdr. Danny Praditya diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Direktur Komersial, demikian juga Sdr. Said Reza Pahlevy diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan.

RUPS Luar Biasa juga memutuskan pengalihan tugas Sdr. Dilo Seno Widagdo dari Direktur Infrastruktur dan Teknologi menjadi Direktur Komersial. RUPS Luar Biasa kemudian mengangkat Redy Ferryanto sebagai Direktur Infrastruktur dan Teknologi serta Sdr. Arie Nobelta Kaban sebagai Direktur Keuangan.

Mewakili Direksi Perseroan, bersama ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Sdr. Danny Praditya atas kerja keras dan kontribusinya saat menjalankan tugas sebagai Direktur Komersial, juga kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Sdr. Said Reza Pahlevy atas kerja keras dan

kontribusinya saat menjalankan tugas sebagai Direktur Keuangan.

Rangkaian perubahan komposisi personalia Direksi PGN tersebut disampaikan dalam tabel berikut.

PERUBAHAN KOMPOSISI PERSONALIA DIREKSI PGN

Direksi	Periode		
	1 Jan – 26 Apr	26 Apr – 30 Agus	30 Agus – 31 Des
Direktur Utama	Gigih Prakoso	Gigih Prakoso	Gigih Prakoso
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Dilo Seno Widagdo	Dilo Seno Widagdo	Redy Ferryanto
Direktur Komersial	Danny Praditya	Danny Praditya	Dilo Seno Widagdo
Direktur Keuangan	Said Reza Pahlevy	Said Reza Pahlevy	Arie Nobelta Kaban
Direktur SDM dan Umum	Desima Equalita Siahaan	Desima Equalita Siahaan	Desima Equalita Siahaan
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	--	Syahrial Mukhtar	Syahrial Mukhtar

PROSPEK BISNIS

Kami memandang prospek tahun 2020 dengan kewaspadaan yang meningkat. Kami mempertimbangkan dan memperhatikan dengan cermat prediksi dari berbagai lembaga ekonomi yang kredibel, baik di lingkup nasional maupun internasional. Kami mengamati dengan sebaik-baiknya seluruh kondisi yang tengah terjadi di lingkup global maupun nasional, mulai dari berkepanjangannya perselisihan dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok yang masih berlangsung, juga pandemi Covid-19 yang kini telah melanda hampir seluruh negara di dunia.

Kondisi terkini tersebut telah membuat Bank Indonesia mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional menjadi sebesar 4,2-4,6% saja, dan terdapat kemungkinan untuk diturunkan lebih lanjut jika pandemi tidak segera dapat diatasi. Seluruh faktor tersebut dapat berdampak pada permintaan nasional akan gas bumi dan tentunya daya saing gas bumi sebagai sumber energi terhadap komoditas energi lainnya, seperti minyak bumi dan batu bara.

Kami juga memperhatikan dengan seksama implementasi penuh Peraturan Menteri ESDM Nomor 58 tahun 2017 yang sejatinya mulai berlaku sejak tahun lalu. Peraturan ini menetapkan tingkat pengembalian investasi maksimum yang diizinkan sebesar 11% untuk bisnis infrastruktur dan maksimum 7% untuk biaya niaga ini.

Sebagaimana telah kita ketahui bersama bahwa pada tanggal 6 Januari 2020 telah dilaksanakan Rapat Terbatas Kabinet dengan tema Ketersediaan Gas Bumi untuk Industri. Bapak Presiden Republik Indonesia memberikan arahan berupa tiga pilihan agar dapat membuat harga gas bumi untuk industri dapat mendukung daya saing industri sehingga memberikan nilai tambah dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Tiga pilihan yang disampaikan Bapak Presiden adalah sebagai berikut:

- Terdapat bagian Pemerintah sebesar USD 2,2 per MMBTU dari kegiatan usaha hulu yang dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan;
- Pemberlakuan *domestic market obligation*;
- Impor gas bumi.

Sebagai tindak lanjut Rapat Terbatas tersebut, Kementerian ESDM melibatkan kami dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengimplementasikan arahan Bapak Presiden. Kami telah membuat beberapa skenario untuk penerapan harga gas bumi industri dengan tetap berlandaskan pada jaminan tingkat keekonomian dan keberlanjutan usaha PGN sebagai badan usaha yang masih memiliki tugas besar untuk membangun banyak infrastruktur gas bumi di berbagai wilayah Indonesia.

Seluruh perkembangan tersebut menunjukkan tahun 2020 ini akan menjadi tahun yang penuh tantangan, di mana PGN harus merancang dan memilah tindakan strategis yang paling tepat sebagai langkah mitigasi. Hal tersebut kami lakukan antara lain dengan memperluas model bisnis dan mencari peluang untuk menciptakan nilai-nilai baru di luar bisnis inti.

Sementara itu, PGN juga berencana untuk menetapkan target ambisius di bawah strategi barunya, yang telah diresmikan sejak awal tahun lalu, yakni tujuan 3-2-1; yaitu tiga kali lipat volume, dua kali lipat pendapatan dan menghasilkan satu miliar laba bersih dalam lima tahun ke depan.

Kami meyakini adanya peluang besar untuk mencatatkan pertumbuhan terbaik di tahun-tahun mendatang dengan mempertimbangkan besarnya potensi penggantian sumber energi minyak dalam pengelolaan pembangkit, baik yang dikelola oleh PT PLN (Persero) maupun oleh pelaku industri. Namun, peluang ini sebagian besar di luar area jangkauan pipa, sehingga dibutuhkan moda transportasi gas bumi yang lebih mahal. Kami juga memperhatikan dengan seksama peluang bagi pemasokan gas untuk keperluan operasional kilang minyak yang kini tengah dibangun.

Saat ini, kami bergerak cepat namun penuh perhitungan dalam menggabungkan portofolio bisnis dan jaringan infrastruktur PGN dan PT Pertamina Gas. Fokus utama kami adalah pada pertumbuhan volume sembari mengembangkan peta jalan untuk mengoptimalkan kinerja infrastruktur terintegrasi kami di masa depan. Kami percaya bahwa posisi kas kami cukup untuk mendukung belanja modal yang diperlukan untuk mewujudkan rencana tersebut karena kami menghasilkan arus kas yang kuat dari bisnis konsolidasi kami.

Dalam memperluas infrastruktur kami, kami juga akan menjalin kerja sama dengan pemangku kepentingan lain seperti PT PLN (Persero) dan PT Pertamina (Persero) yang memiliki atau perlu membangun infrastruktur pendukung agar dapat diselaraskan dengan rencana ekspansi kami, agar diperoleh efek efisiensi yang substansial. Dengan melakukan hal itu, kami berharap mendapat manfaat dari posisi kami yang diperkuat sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), yang akan memberi kami stabilitas yang lebih besar dalam hal pasokan.

Kami menyadari bahwa *roadmap* PGN dalam mewujudkan tujuan 3-2-1 dalam 5 tahun akan penuh tantangan, namun demikian kami meyakini bahwa dengan dukungan semua pemangku kepentingan dan PT Pertamina (Persero), kami akan dapat memanfaatkan kuatnya fondasi yang telah dibangun dari capaian kinerja 2019, akan memberi kesempatan PGN untuk *open to a sustainable world*, mencatatkan pertumbuhan skala usaha, sekaligus mendukung peningkatan kualitas lingkungan melalui pengembangan bisnis gas bumi, energi baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan bisnis PGN dengan pendirian Entitas Anak dan Afiliasi berdampak pada profil pekerja PGN secara Grup. Jumlah pekerja di tahun 2019 menjadi 3.268 orang di mana 1.359 pekerja berasal dari PGN *stand alone*, 1.755 pekerja dari Entitas Anak/Afiliasi dan 154 pekerja dari Pertamina Grup.

Kami menyadari bahwa pekerja adalah tulang punggung kemajuan suatu perusahaan. Pengembangan pekerja yang terencana, fokus dan sistematis melalui *Executive Development Program* dan *Management Development Program* bagi pekerja *talent* Perseroan mulai level supervisor sampai manajer dan diikuti beasiswa atau bantuan pendidikan bagi para peserta terbaik telah meningkatkan profil pendidikan pekerja PGN.

Pada tahun 2019 kami melakukan rekrutmen pekerja yang dilakukan secara mandiri dalam program yang bernama PGN *Got Talent*. Pada pelaksanaan program ini, terjaring 32.461 pelamar yang berminat dan telah melengkapi data diri untuk mengikuti program PGN *Got Talent* 2019 dan saat ini sudah melewati proses seleksi dan penempatan penugasan di PGN Grup. PGN juga turut berpartisipasi dalam Rekrutmen Bersama Kementerian BUMN, rekrutmen secara serentak yang dilakukan BUMN untuk menjaring para pekerja terbaik di Indonesia dan turut memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas.

KATA PENUTUP

Prestasi dan kemajuan PGN pada tahun 2019 dapat diraih berkat usaha semua pekerja, yang didukung oleh para pemegang saham, regulator dan tentunya pelanggan dan mitra kami yang berharga. Kami memberi apresiasi yang besar atas kesempatan yang telah diberikan kepada PGN untuk menjadi Subholding Gas, dan akan melakukan yang terbaik untuk mengoptimalkan bisnis dan mempercepat pemerataan akses masyarakat akan energi gas bumi di seluruh negeri.

Mewakili jajaran Direksi, kami menghaturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pekerja atas dedikasi dan kerja kerasnya, sehingga PGN berhasil melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan kinerja yang solid, yang semakin memperkuat fondasi Perseroan untuk memastikan pertumbuhan skala usaha yang berkelanjutan di masa depan.

Kami juga menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan pengarahan yang diberikan selama kami menjalankan tugas. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya, termasuk pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada PGN untuk menjadi Subholding Gas yang memungkinkan kami memberikan kontribusi terbaik bagi tercapainya kemandirian energi di masa mendatang.

Kami meyakini bahwa kerja sama dan kepercayaan tersebut akan memungkinkan Perseroan mencatatkan kontribusi terbaik yang substansial untuk memastikan PGN terus berkembang dan memantapkan peran barunya sebagai Subholding Gas yang dapat memberikan energi baik bagi pembangunan bangsa dan bagi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Jakarta, 22 April 2020

Atas Nama Direksi



Gigih Prakoso

Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jakarta, 22 April 2020

Direktur Utama



**GIGIH PRAKOSO
SOEWARTO**

Direktur Keuangan



ARIE NOBELTA KABAN

Komisaris Utama



ARCANDRA TAHAR

Komisaris Independen



PAIMAN RAHARJO

Direktur SDM dan Umum



**DESIMA EQUALITA
SIAHAAN**

Direktur Infrastruktur dan
Teknologi



REDY FERRYANTO

Komisaris Independen



**CHRISTIAN
HAMONANGAN SIBORO**

Komisaris Independen



KISWODARMAWAN

Direktur Strategi dan
Pengembangan Bisnis



SYAHRIL MUKHTAR

Direktur Komersial



DILO SENO WIDAGDO

Komisaris



MAS'UD KHAMID

Komisaris



LUKY ALFIRMAN



03

PROFIL PERUSAHAAN

Berkontribusi Untuk Negeri.

Jejak langkah Perseroan yang dibangun mulai dari era kolonial sampai dengan menjalankan peran sebagai Subholding Gas membuktikan bahwa Perseroan dapat menjawab tantangan dari perkembangan zaman.





SEKILAS PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK



NAMA DAN DOMISILI PERSEROAN

PT Perusahaan Gas Negara Tbk
dan Berdomisili di Jakarta.

Perubahan nama dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk secara resmi terjadi pada tanggal 26 April 2018 karena terjadinya pengalihan seluruh Saham Seri B Milik Negara Republik Indonesia ke PT Pertamina (Persero).



KODE SAHAM

Bursa Efek Indonesia: PGAS.

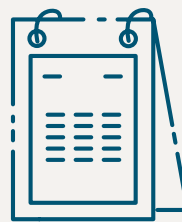


KEPEMILIKAN

Pemerintah Republik Indonesia: 0%,
1 lembar saham Seri A Dwiwarna.

PT Pertamina (Persero): 56.96%,
13.809.038.755 lembar saham seri B.

Publik: 43.04%, 10.432.469.440 lembar
saham seri B.



TANGGAL PENDIRIAN

13 Mei 1965.



DASAR HUKUM PENDIRIAN

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1965 tentang Pembubaran Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara dan Pendirian Perusahaan Listrik Negara (P.L.N.) dan Perusahaan Gas Negara (P.G.N.)



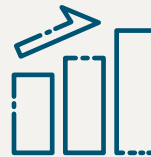
MODAL DASAR

Rp7.000.000.000.000 (tujuh triliun Rupiah).



MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Rp2.424.150.819.600 (dua triliun empat ratus dua puluh empat miliar seratus lima puluh juta delapan ratus sembilan belas ribu enam ratus Rupiah).



PENCATATAN DI BURSA

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003.



ALAMAT PERSEROAN

Kantor Pusat: Jalan K.H. Zainul Arifin Nomor 20, Krukut, Tamansari, Jakarta Barat, DKI Jakarta. 11140.

Kantor Korespondensi: The Manhattan Square, Mid Tower, Lantai 26, Jalan TB Simatupang Kav. 1S, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. 12560.



www.pgn.co.id



Perusahaan Gas Negara



@gas_negara



1500 645



@Gas_Negara



contact.center@pgn.co.id



PGNenergibaik

LOGO PERUSAHAAN



1859 - 1965

Logo yang digunakan saat PGN masih bernama Firma L.J.N Eindhoven & CO Gravenhage.



1965 - 1994

Melambungkan sifat pelayanan utilitas gas, dengan bumi sebagai sumbernya serta misi PGN dalam kegiatan produksi, instalasi, transmisi dan distribusi.



1994 - 2003

Gambar lidah api dengan kesan dinamis, semangat dan inovasi merupakan tekad PGN dalam memberikan pelayanannya. Lingkaran hitam melambangkan bumi dan juga pipa sebagai sarana pengantar gas bumi.



2003 - 2011

Mencerminkan visi PGN yang berorientasi global, yaitu menjadi perusahaan publik terkemuka dalam bidang penyedia gas bumi. Tulisan "Gas Negara" menjadi bagian yang tak terpisahkan dari logo karena menyiratkan sifat PGN yang dinamis dan terus berkembang.



2011 - 2018

Logo PGN menyimbolkan api yang terdiri dari lima elemen yang mewakili lima pemangku kepentingan yang paling utama, yaitu konsumen, investor, pegawai, negara dan PGN sendiri.



2018 - SAAT INI

Logo PGN menyimbolkan api yang terdiri dari lima elemen yang mewakili lima pemangku kepentingan yang paling utama yaitu konsumen, investor, pegawai, negara dan PGN sendiri. Api tersebut memiliki nuansa tiga dimensi, menyiratkan sebuah perusahaan yang terintegrasi sepenuhnya yang melampaui usaha pengangkutan dan niaga gas bumi untuk memberikan satu solusi energi menyeluruh bagi konsumen. Warna biru yang tergradasi melambangkan pergerakan, pertumbuhan, dan kemampuan beradaptasi.

Corporate Brand PGN adalah sebuah simbol yang merepresentasikan PGN kepada dunia. Karena itu, sangat penting untuk menjaga dan membangun nilai *Corporate Brand* tersebut. *Corporate Brand* juga berfungsi sebagai penegasan sehingga penggunaan nama PGN selalu konsisten, yaitu disebutkan sebagai PGN dan tidak nama lain seperti PGAS atau Perusahaan Gas Negara.

TAGLINE

"ENERGY"

Mengidentifikasi peran penting PGN yang tidak hanya bergerak di bidang penyaluran gas bumi, melainkan turut berperan dalam penyediaan energi yang krusial.

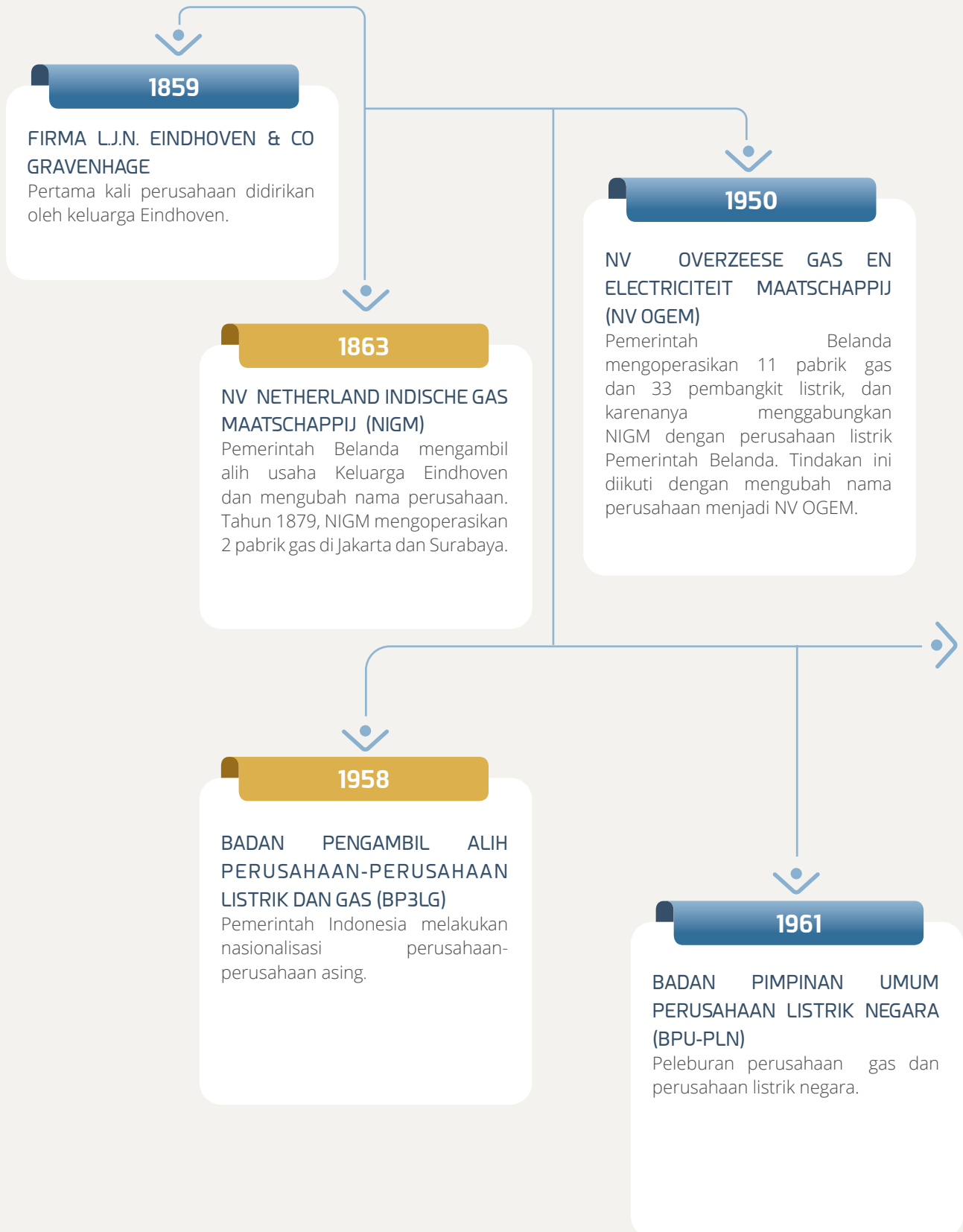
"FOR LIFE"

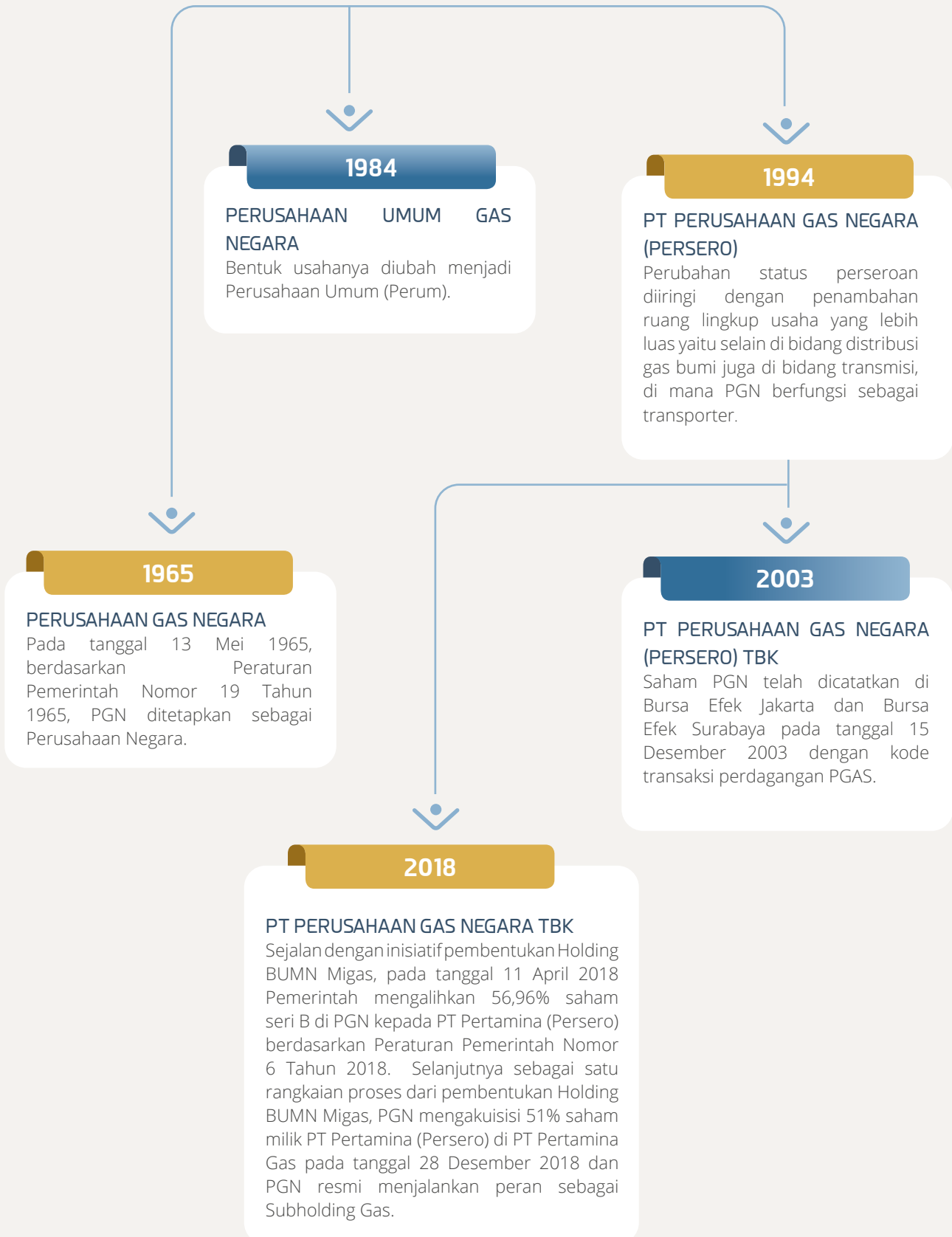
Menandakan peran penting yang dijalankan PGN melalui gas bumi dalam menggerakkan dan meningkatkan kualitas hidup di Indonesia, mulai untuk mengolah makanan sehari-hari hingga menjalankan pembangkit listrik. Berorientasi pada masa depan, mengkonfirmasi komitmen PGN terhadap jaminan energi berkelanjutan jangka panjang bagi konsumen, menyediakan solusi energi inovatif yang dapat diandalkan untuk perencanaan jangka panjang.

"A MEMBER OF PERTAMINA"

Menandakan kedudukan PGN sebagai bagian dari Pertamina sejalan dengan inisiatif pemerintah untuk membentuk Holding BUMN Migas.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN





PERKEMBANGAN BISNIS PERUSAHAAN

1998

PGN berhasil menyelesaikan Pipa Transmisi Ruas Grissik - Duri yang kemudian diikuti dengan pembentukan Entitas Anak di bidang transmisi yaitu PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) pada tahun 2002 yang akan mengoperasikan pipa transmisi tersebut.

2003

Penyelesaian Pipa Transmisi Grissik - Batam - Singapura yang merupakan pipa hilir gas bumi pertama yang melintasi batas negara. Pipa transmisi ini dioperasikan oleh PT Transportasi Gas Indonesia

2007

Pada tanggal 25 Oktober 2007, PGN berhasil menyelesaikan Pipa Transmisi South Sumatera West Java yang terdiri dari SSWJ I dengan Ruas Stasiun Penerima Gas Pagardewa - Bojonegara dan SSWJ II dengan Ruas Grissik - Muara Bekasi oleh Menteri Negara BUMN. Pada tahun yang sama, PGN mendirikan Entitas Anak yang bergerak di bidang telekomunikasi, yaitu PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM). PGASCOM mengelola pengoperasian dan pemeliharaan jaringan kabel fiber optik, yang dibangun untuk pengoperasian SCADA dalam rangka menjaga kehandalan penyaluran gas bumi di sepanjang jaringan pipa transmisi Grissik-Batam-Singapura.



Jalur pipa transmisi Grissik-Pakardewa.

2009

Untuk mengoptimalkan kekuatan dan kompetensi yang telah dibangun selama ini dan dalam rangka memanfaatkan peluang pengembangan bisnis ke depan, PGN kembali membentuk Entitas Anak dengan nama PT PGAS Solution yang bergerak dalam bidang usaha terkait rekayasa teknik, operasi dan pemeliharaan, kontraktor EPC serta perdagangan.



Operasi pemeliharaan dan pengoperasian infrastruktur gas oleh PGAS Solution.

2010

PT Pertamina (Persero) dan PGN mendirikan perusahaan patungan yang bergerak di bidang LNG, yaitu PT Nusantara Regas sebagai tonggak baru pemanfaatan LNG untuk *domestic*.

2011

PGN membentuk 2 Entitas Anak yang masing-masing bergerak di bidang hulu dan hilir bisnis gas bumi. Entitas Anak di bidang hulu adalah PT Saka Energi Indonesia sedangkan Entitas Anak di bidang hilir adalah PT Gagah Energi Indonesia.



Operasi regasifikasi LNG pada FSRU Lampung di perairan Provinsi Lampung.

2012

PGN mendirikan Entitas Anak PT PGN LNG Indonesia dengan lingkup usaha antara lain melakukan pengadaan pasokan LNG dan niaga, kegiatan penyimpanan termasuk regasifikasi kepada pembeli, serta melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang LNG.



Sebagian besar taksi yang beroperasi di Batam menggunakan bahan bakar gas dari PGN.

2014

PGN mendirikan Entitas Anak PT Permata Graha Nusantara dengan lingkup usaha antara lain melakukan pengelolaan properti, penyediaan jasa tenaga kerja, fasilitas manajemen, profitisasi sumber daya dan aset perusahaan.

Di tahun 2014 ini, juga dimulainya pengoperasian FSRU Lampung secara komersial untuk mendukung kehandalan pasokan gas bumi di Jawa Bagian Barat dengan menggunakan LNG.

2015

Pada akhir Agustus 2015, PGN melalui entitas afiliasi PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) berhasil menyelesaikan pembangunan ruas pipa Transmisi Kalija I dari lapangan gas bumi Kepodang ke PLTG Tambak Lorok Semarang sepanjang 201 km dan dilanjutkan dengan komersialisasi pipa tersebut. Dengan beroperasinya infrastruktur tersebut, maka PGN menjadi satu – satunya Badan Usaha hilir gas bumi yang melayani semua sektor Pelanggan (Rumah Tangga, Komersial, Industri dan Pembangkit Listrik) di Jawa Tengah.

Pada tahun yang sama, Pertagas menyelesaikan pembangunan Pipa Transmisi Ruas Arun Belawan sepanjang 350 Kilometer untuk mendukung kehandalan penyaluran gas bumi di wilayah Sumatera Bagian Utara.

PT Perta Arun Gas berhasil menyelesaikan revitalisasi kilang LNG Arun menjadi terminal penerima dan regasifikasi LNG. Pengoperasian terminal ini menambah lengkap fasilitas terminal penerima dan regasifikasi yang sudah ada yaitu di Teluk Jakarta dan Lampung.

Pada bulan Juli 2015, pemerintah memberikan penugasan kepada PGN untuk mengoperasikan jaringan distribusi gas bumi untuk rumah tangga yang telah dibangun pemerintah untuk 11 wilayah. Pada bulan Desember 2015, PGN mendapatkan tambahan penugasan untuk membangun dan mengoperasikan Jargas di 3 wilayah, yaitu Surabaya, Tarakan dan Batam.

2016

Pembangunan jaringan distribusi gas bumi di Kabupaten Musi Banyuasin, Kota Bandar Lampung, DKI Jakarta dan Kota Mojokerto.

2017

Blok Muara Bakau di mana PGN melalui Entitas Anak PT Saka Energi Indonesia memiliki *participating interest* sebesar 11,7% mulai berproduksi pada bulan Mei 2017. Proyek ini sangat signifikan untuk menambah pasokan gas bumi dalam negeri dan memenuhi target *lifting* gas bumi pada 2017. Akhir 2017 produksi blok Muara Bakau melalui lapangan Jangkrik mencapai 580 MMscfd.

2018

Sejalan dengan inisiatif pemerintah untuk membentuk Holding BUMN Migas, pada tanggal 11 April 2018 PGN menjadi bagian dari PT Pertamina (Persero) dengan dialihkannya saham Seri B milik Negara RI yang menandai terbentuknya Holding BUMN Migas. Selanjutnya pada tanggal 28 Desember 2018, PGN resmi menjadi Subholding Gas dengan pengambilalihan 51% saham milik PT Pertamina (Persero) pada PT Pertamina Gas.



Jaringan gas rumah tangga tersedia di 16 provinsi se-Indonesia.

2019

PGN mendapatkan penugasan dari Pemerintah untuk membangun satu juta sambungan jaringan gas bumi untuk rumah tangga yang akan dibangun terhitung sejak tahun 2020.

Pada tahun ini, PGN juga memperoleh penugasan dari Pemerintah untuk penyediaan dan pendistribusian jaringan gas bumi untuk rumah tangga menggunakan APBN tahun anggaran 2019.

PGN melalui Entitas Anak PT PGN LNG Indonesia yang bekerjasama dengan PT Pelindo Energi Logistik memulai pembangunan terminal penerima LNG di Teluk Lamong dengan kapasitas 40 BBTUD.

BIDANG USAHA

KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PGN sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Nomor 34 tanggal 10 September 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, kegiatan usaha PGN adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan pengembangan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga;
2. Perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan (gas hidrokarbon);
3. Selain kegiatan usaha utama, PGN dapat melakukan kegiatan usaha penunjang lain yang berkaitan langsung dan/atau yang mendukung kegiatan usaha utama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PRODUK ATAU JASA YANG DIHASILKAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang hilir gas bumi, PGN melakukan kegiatan usaha di bidang transmisi dan distribusi niaga gas bumi.

Pada bidang transmisi gas bumi, PGN dan Entitas Anak/Afiliasi memiliki jaringan pipa transmisi di Provinsi NAD, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Provinsi Kalimantan Timur untuk menghubungkan lokasi sumber gas bumi dengan lokasi pengguna akhir gas bumi melalui moda pipa transmisi.

Pada bidang niaga gas bumi, PGN membeli gas bumi dari berbagai produsen gas bumi yang kemudian dijual ke berbagai segmen pengguna akhir gas bumi, mulai dari pelanggan rumah tangga, pelanggan kecil, pelanggan komersial dan industri, pembangkit listrik hingga ke sektor transportasi baik melalui moda pipa distribusi gas bumi, CNG maupun LNG.

Untuk mendukung kegiatan usaha niaga gas bumi, PGN mengoperasikan berbagai infrastruktur gas bumi yang dilakukan secara terintegrasi untuk menjamin

penyaluran gas bumi kepada para pengguna akhir gas bumi, memenuhi kualitas produk (komposisi, tekanan, temperatur gas bumi) dan menyediakan bagi pelanggan layanan (kontak pelanggan, penanganan gangguan) sesuai standar internasional

Pengelolaan pelanggan dilakukan oleh PGN didasarkan pada segmentasi pelanggan yang dibagi menjadi:

1. Pelanggan Rumah Tangga (RT);
2. Pelanggan Kecil (PK);
3. Pelanggan sektor Transportasi (SPBG);
4. Pelanggan Komersial dan Industri (KI).

PGN menawarkan produk-produk yang berbeda kepada masing-masing segmentasi pelanggan. Adapun produk-produk tersebut diantaranya:

a. Sinergi



Sinergi adalah solusi pemanfaatan energi terintegrasi yang handal dan berfokus pada pelanggan melalui *excellent customer experience* untuk segmen pelanggan komersial dan industri.

b. GasKita



GasKita adalah solusi pemanfaatan energi yang mudah, ekonomis dan ramah lingkungan untuk segmen pelanggan rumah tangga dan pelanggan kecil.

c. GasKu



GasKu adalah solusi penyediaan bahan bakar gas yang bersih, ramah lingkungan dan efisien dengan moda CNG untuk segmen pelanggan transportasi.

d. GasLink



GasLink adalah solusi penyediaan gas bumi untuk lokasi tanpa jaringan distribusi gas bumi melalui *Gas Transport Module* (GTM) yaitu kendaraan yang membawa gas bumi dengan moda CNG.

Berangkat dari karakteristik industri yang berbeda-beda, produk Sinergi menawarkan pilihan solusi terintegrasi yang disesuaikan dengan kebutuhan operasi pemanfaatan gas bumi pelanggan melalui berbagai kriteria kontrak yang terbagi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jumlah pemakaian gas bumi, yaitu sebagai berikut:

- a. Bronze 1, dengan jumlah pemakaian gas bumi mulai 1.001 sampai dengan 10.000 m³/Bulan;
- b. Bronze 2, dengan jumlah pemakaian gas bumi mulai 350 sampai dengan 1.750 mmbtu/Bulan;
- c. Bronze 3, dengan jumlah pemakaian gas bumi mulai 1.750 sampai dengan 17.500 mmbtu/Bulan;
- d. Silver, dengan jumlah pemakaian gas bumi mulai 17.500 sampai dengan 125.000 mmbtu/Bulan;
- e. Gold, dengan jumlah pemakaian gas bumi mulai 125.000 sampai dengan 250.000 mmbtu/Bulan;
- f. Platinum, dengan jumlah pemakaian gas bumi lebih besar dari 350.000 mmbtu/Bulan.

PENINGKATAN PRODUK DAN LAYANAN PELANGGAN

PGN senantiasa melakukan pembaruan produk dan layanan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan pelanggan sebagai bentuk komitmen kepedulian PGN terhadap pelanggan. Pada tahun 2019, PGN telah melakukan pengembangan produk Sinergi agar memberikan manfaat yang optimal bagi pelanggan. Adapun keunggulan dan benefit produk pengembangan Sinergi meliputi sebagai berikut:

- a. Fleksibilitas pemakaian gas bumi pelanggan: peningkatan rentang (*range*) jumlah pemakaian kontrak, kontrak multi destinasi, opsi pemakaian di atas maksimum kontrak (spot gas, interruptible, akumulasi surcharge semesteran) dan gas deposit.
- b. Kemudahan monitoring pemakaian gas bumi pelanggan: pemasangan EVC dan AMR, PGN *Mobile*.
- c. *Customer appreciation*: payment due date dengan dana talangan, relaksasi jaminan pembayaran dan program kesetiaan (*loyalty program*).
- d. Peningkatan kehandalan dan jangkauan infrastruktur: MR/S streamline, pembagian tekanan outlet.

- e. Pengoperasian sistem infrastruktur: inspeksi pipa instalasi dan bantuan teknis (*technical assistance*) untuk calon pelanggan.
- f. Peningkatan kehandalan (*reliability*) dan kualitas pasokan gas bumi: multi source dan pengaturan pasokan gas bumi.

Tujuan adanya pengembangan produk Sinergi ini, selain untuk meningkatkan pelayanan prima (*excellence service*) ke pelanggan, adalah sebagai berikut:

1. Subsidi keekonomian penyaluran gas bumi antar kelompok pelanggan.
2. Mendukung badan usaha untuk tetap dapat menjalankan bisnis dengan layanan yang handal (*reliable*) dan aman.
3. Memenuhi kebutuhan dan ekspektasi dalam pemakaian gas dan pola usaha pelanggan.
4. Meningkatkan manfaat penggunaan gas bumi oleh pelanggan dengan memenuhi kebutuhan pelanggan (*customer needs*).

Untuk kepentingan manajemen, PGN Grup digolongkan menjadi beberapa unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen usaha sebagai berikut:

1. Segmen usaha distribusi dan transmisi
Segmen distribusi dan transmisi gas bumi melakukan kegiatan distribusi dan transmisi gas bumi untuk pelanggan industri, komersial dan rumah tangga serta regasifikasi *liquefied natural gas*.
2. Segmen usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas
Segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas melakukan kegiatan usaha dalam eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.
3. Segmen usaha lainnya
Segmen usaha lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan serta pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

SUBHOLDING GAS

Untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha PT Pertamina (Persero), Pemerintah melalui Kementerian BUMN melakukan penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT Pertamina yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PGN sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018.

Saham Seri B yang diserahkan Pemerintah (Kementerian BUMN) kepada PT Pertamina (Persero) adalah sebesar 56,96%, sedangkan 1 lembar saham Seri A Dwiwarna tetap dipegang oleh Negara sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2005 tentang Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas.

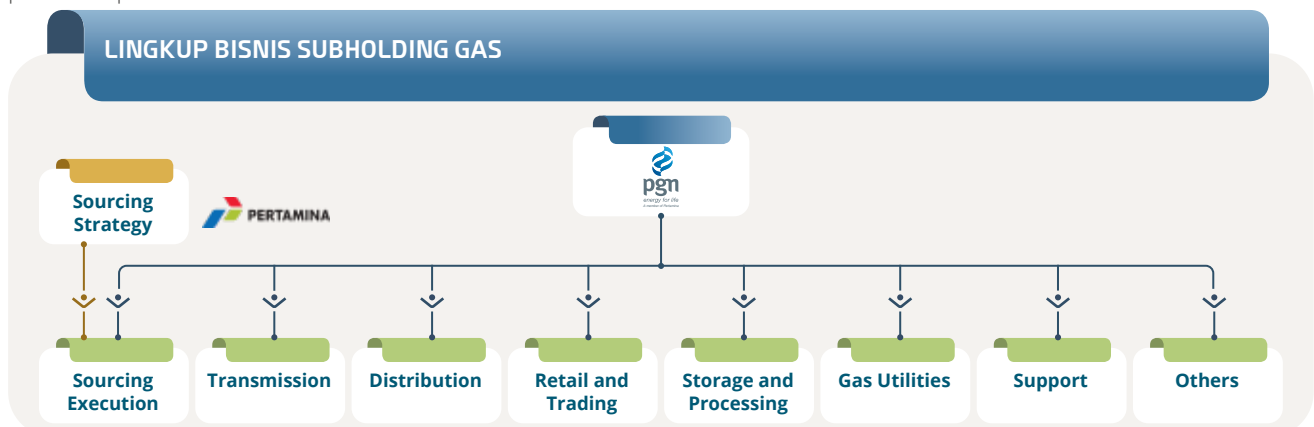
Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018 ditindaklanjuti dengan penandatanganan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 286/KMK.06/2018 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara dalam Modal Saham PT Pertamina (Persero) di mana pemerintah menetapkan nilai penambahan modal negara ke dalam modal saham PT Pertamina (Persero) sebesar Rp 38.136.346.046.696 yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara pada PGN sebanyak 13.809.038.755 lembar. Proses ini dilengkapi dengan penandatanganan Akta Inbreng Saham antara Kementerian BUMN dan PT Pertamina (Persero) yang berlaku efektif pada 11 April 2018.

Selanjutnya, sebagai rangkaian dari pembentukan Holding BUMN Migas, PGN menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk mengakuisisi PT Pertamina Gas dan Anak Perusahaannya pada 29 Juni 2018. Pada 28 Desember 2018, dengan ditandatanganinya Amandemen dan Pernyataan kembali Perjanjian Jual Beli Saham, telah dilakukan transaksi pengambilalihan 51% saham milik PT Pertamina (Persero) pada PT Pertamina Gas oleh PGN termasuk lima anak usaha PT Pertamina Gas yakni:

- PT Pertagas Niaga,
- PT Perta Arun Gas,
- PT Perta Daya Gas,
- PT Perta-Samtan Gas, dan
- PT Perta Kalimantan Gas.

Dengan demikian peran PT Pertamina (Persero) secara resmi menjadi Holding BUMN Migas dan secara resmi pula pemberian peran PGN sebagai Subholding Gas yaitu melakukan pengelolaan gas bumi secara terintegrasi.

Pasca menjalankan peran sebagai Subholding Gas, terdapat bidang usaha baru yang dilakukan oleh PGN melalui Entitas Anak Pertagas Grup, yaitu pengangkutan minyak bumi (*crude*) dan pengolahan LPG. Sebagai Subholding Gas, PGN melaksanakan seluruh kegiatan dalam proses bisnis hilir gas bumi mulai dari pengadaan pasokan gas bumi baik dari sumber domestik maupun internasional, melakukan pengelolaan infrastruktur yang dilakukan sendiri maupun oleh Entitas Anak/Afiliasi sampai dengan penyaluran gas bumi kepada seluruh segmen pengguna akhir mulai dari rumah tangga, pelanggan kecil, SPBG, komersial, industri dan pembangkitan listrik.

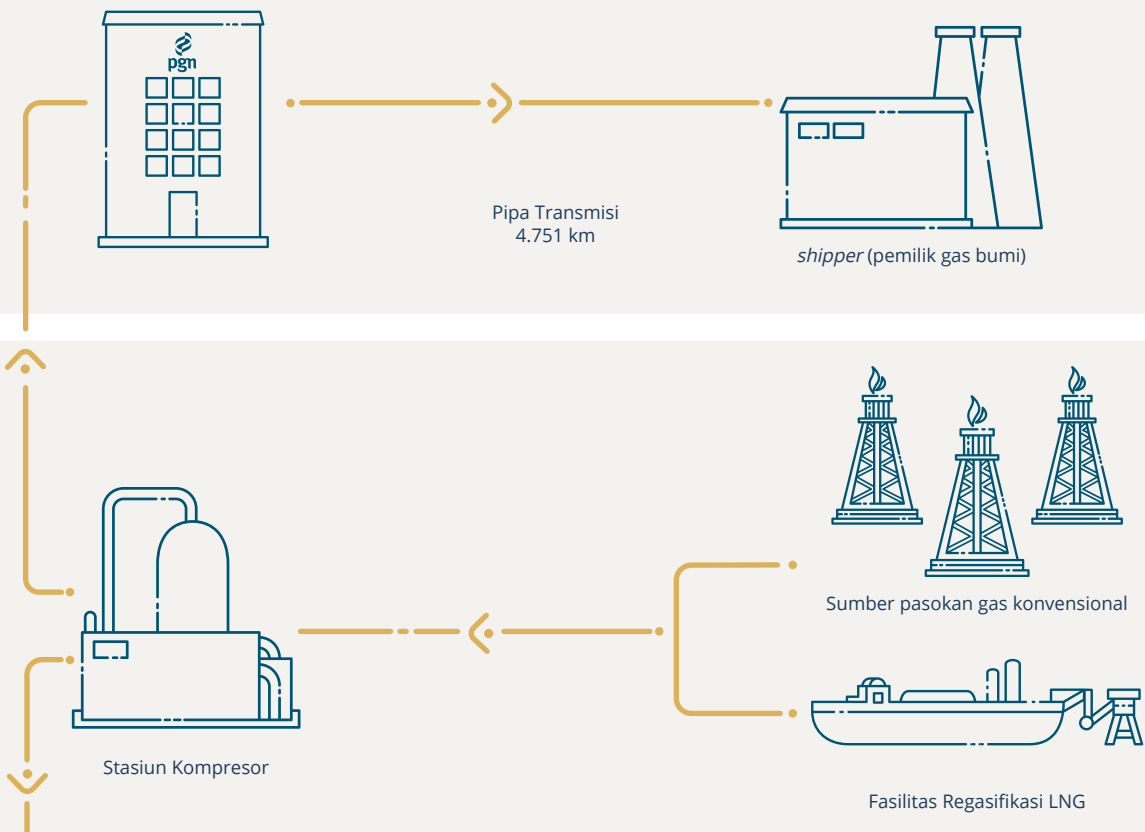




BISNIS UNIT UTAMA

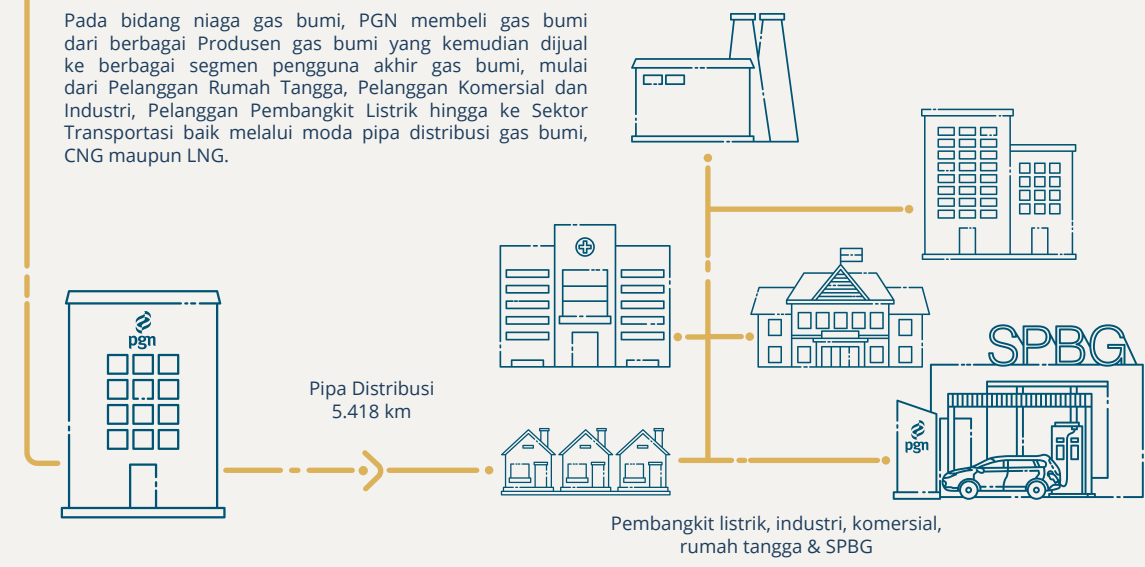
GTA (GAS TRANSPORTATION AGREEMENT)

Pada bidang bisnis transportasi gas bumi, PGN menyediakan fasilitas/infrastruktur yang dapat dimanfaatkan oleh pemilik gas (*shipper*), sehingga gas bumi dapat dialirkan secara aman dan handal.



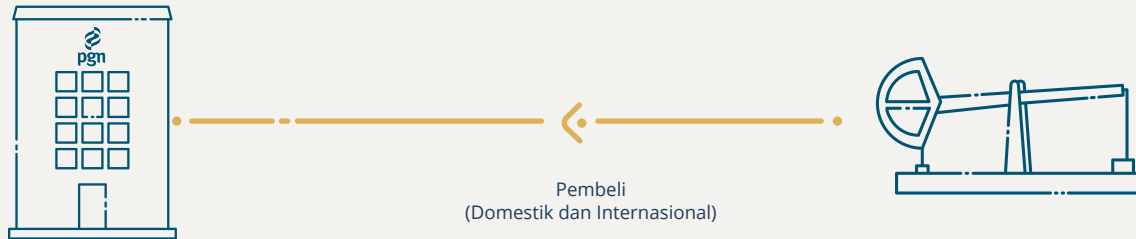
GSA (GAS SALES AGREEMENT)

Pada bidang niaga gas bumi, PGN membeli gas bumi dari berbagai Produsen gas bumi yang kemudian dijual ke berbagai segmen pengguna akhir gas bumi, mulai dari Pelanggan Rumah Tangga, Pelanggan Komersial dan Industri, Pelanggan Pembangkit Listrik hingga ke Sektor Transportasi baik melalui moda pipa distribusi gas bumi, CNG maupun LNG.



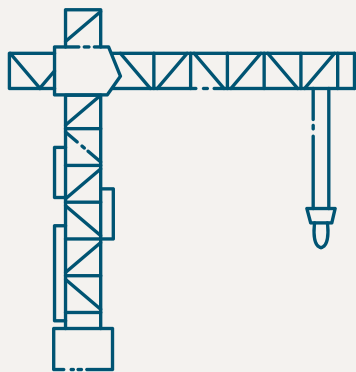
PRODUKSI MINYAK DAN GAS BUMI

Pada bidang usaha di hulu minyak dan gas bumi, PGN melalui PT Saka Energi Indonesia mengelola 10 (sepuluh) wilayah kerja domestik dan 1 (satu) wilayah kerja internasional.



BISNIS LAINNYA

Bidang bisnis lainnya meliputi *engineering, procurement, construction, property management*, layanan jaringan telekomunikasi yang handal, serta penyediaan tenaga kerja yang ahli di bidangnya dikelola oleh Entitas Anak/Afiliasi.



Jasa *engineering* dan konstruksi berkualitas industri minyak & gas bumi



Pengelolaan properti dan fasilitas pendukung



Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi



Penyediaan tenaga kerja profesional, ahli dan spesialis

PGN memiliki 3 segmen bisnis, di mana 83,65% dari pendapatan PGN berasal dari bisnis niaga dan transmisi gas bumi, 9,73% dari bisnis minyak dan gas, dan sisanya disumbang oleh bisnis lainnya.

SINERGI SUBHOLDING GAS

Dengan bergabungnya PT Pertamina Gas dan anak perusahaan/afiliasinya ke dalam konsolidasi PGN pada akhir 2018, maka PGN telah resmi menjalankan peran sebagai Subholding Gas dari PT Pertamina (Persero). Sebagai Subholding Gas, pada tahun 2019 PGN menguasai 100% (seratus persen) pangsa pasar kegiatan usaha pengangkutan gas bumi dan 92% (sembilan puluh dua persen) pangsa pasar kegiatan usaha niaga gas bumi dan mengelola seluruh rantai pasokan gas bumi mulai dari pengadaan pasokan gas bumi, pengelolaan infrastruktur sampai dengan penyaluran gas bumi ke pengguna akhir yang meliputi segmen pengguna rumah tangga, transportasi (SPBG), pelanggan kecil, komersial, industri dan pembangkit listrik.

UP STREAM

PRODUKSI MINYAK DAN GAS BUMI

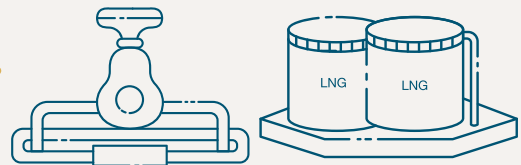
Cadangan gas bumi di Indonesia lebih besar dari cadangan minyak bumi. Saka Energi Indonesia adalah anak perusahaan PGN yang memiliki kegiatan usaha di bidang hulu minyak dan gas bumi.



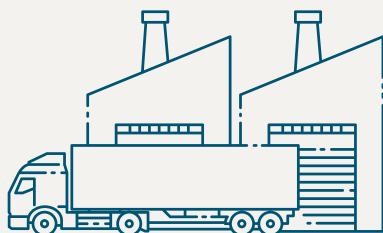
MID STREAM

Melalui PLI, NR, TGI, KJG, Pertagas dan PAG, PGN mengoperasikan pipa transmisi dan fasilitas regasifikasi LNG dengan kehandalan dan efisiensi yang tinggi.

Melalui FSRU dan *Land Based Regasification Facility*, LNG diubah menjadi gas bumi yang berkualitas tinggi. PGN memiliki 2 (dua) FSRU yaitu FSRU Lampung dan FSRU Jawa Barat serta 1 (satu) fasilitas Regasifikasi darat di Arun.



DOWN STREAM



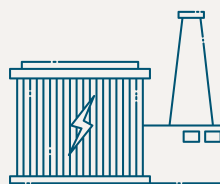
SEKTOR INDUSTRI

Pertumbuhan Indonesia didorong oleh berkembangnya sektor industri. Solusi energi untuk industri yang berada di luar jalur pipa gas, dapat disalurkan menggunakan Gas Link.



PELANGGAN SEKTOR KOMERSIAL, HOTEL DAN RESTORAN

Gas Link adalah solusi untuk penyaluran gas bumi ke lokasi yang tidak terkoneksi dengan pipa gas. Menawarkan fleksibilitas, Gas Link juga tersedia untuk pelanggan sektor komersial, hotel dan restoran.



PEMBANGKIT LISTRIK

Pembangkit Listrik berbahan bakar gas bumi lebih ramah lingkungan dibandingkan menggunakan bahan bakar minyak atau batu bara.



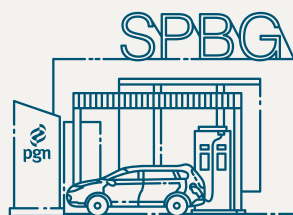
PELANGGAN KOMERSIAL

Efisiensi dan kehandalan adalah faktor yang penting dalam menyalurkan energi kepada pelanggan komersial. PGN dalam hal ini dapat memenuhi kebutuhan tersebut.



PELANGGAN RUMAH TANGGA

PGN merupakan perusahaan distribusi gas bumi melalui pipa yang terbesar di Indonesia, dan telah menyalurkan gas bumi ke hampir 400.000 pelanggan rumah tangga di 59 Kota/Kabupaten se-Indonesia.



STASIUN PENGISIAN BAHAN BAKAR GAS DAN MOBILE REFUELING UNIT (MRU)

Melalui Entitas Anak, PGN mengoperasikan stasiun pengisian bahan bakar gas di berbagai lokasi di Pulau Jawa, Pulau Sumatera dan Kepulauan Riau.



SEKTOR INDUSTRI

Sektor industri berkontribusi sebesar 40% dari struktur ekonomi nasional. PGN terus berupaya mendukung daya saing melalui efisiensi di penggunaan bahan bakar dengan menyalurkan gas bumi ke berbagai kawasan industri.

BERGERAK BERSAMA SEBAGAI SUBHOLDING GAS UNTUK MENJADI PENYEDIA SOLUSI ENERGI TERINTEGRASI

PGN dan Entitas Anak serta Afiliasi sebagai bagian dari Subholding Gas saling mendukung dan memberikan nilai tambah dalam penyediaan gas bumi kepada pengguna akhir. Penyediaan gas bumi yang berkualitas dan handal dapat terjadi berkat dukungan dari Entitas Anak dan Afiliasi dalam bidang operasional dan keahlian bidang rekayasa teknik, penyediaan jaringan pipa transmisi, penyediaan CNG dan LNG yang berkualitas dan fleksibel, serta teknologi informasi dan internet berkecepatan tinggi, termasuk pengelolaan manajemen aset. Kondisi ini yang membedakan PGN dengan perusahaan gas bumi lainnya di Indonesia

PENDUKUNG PERAN PGN SEBAGAI SUBHOLDING GAS



pgn SAKA *power to discover*

SEI mengelola sepuluh PSC di Indonesia dan satu blok shale gas Amerika Serikat, lima di antaranya dioperasikan sepenuhnya oleh SEI dengan kepemilikan *participating interest* 100%. Kelima PSC tersebut adalah Pangkah PSC, South Sesulu PSC, Wokam II PSC, Pekawai PSC dan West Yamdena PSC.



pgn GAGAS *brings energy to you*

GEI mengoperasikan stasiun pengisian bahan bakar gas untuk sektor transportasi. Selain itu, GEI juga mengembangkan bisnis CNG untuk sektor industri dan komersial terutama untuk pasar yang tidak dilewati oleh jaringan pipa gas bumi PGN.



pgn MAS *commitment to service*

Bertumbuh dari mengelola aset milik PGN berupa gedung dan pergudangan, PERMATA telah mengembangkan keahliannya menjadi pengembang properti. Kini produk propertinya, BerandaMAS menjadi salah satu ikon properti di wilayah Vida Bekasi.



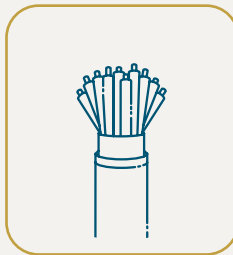
pgn SOLUTION *action for excellence*

PGAS Solution memiliki kegiatan usaha yang berfokus pada 4 bidang utama, yaitu: *Operation, Maintenance, Engineering, EPC* dan *Trading*. Dengan dukungan tenaga kerja yang berpengalaman dan teknologi yang mutakhir PGAS Solution mampu melaksanakan kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur PGN dengan tingkat kehandalan jaringan mencapai 99,86%.



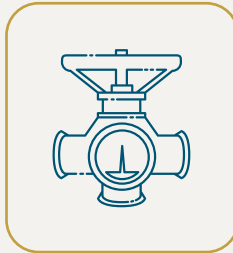
PERTAMINA GAS *Igniting Brighter Future*

Dengan integrasi Pertagas ke dalam PGN, akan memperkuat posisi PGN dalam pengelolaan bisnis hilir gas bumi di Indonesia melalui perwujudan integrasi rantai infrastruktur gas bumi nasional.



pgn COM *always reliable*

PGASCOM melakukan bisnis di bidang telekomunikasi melalui penyediaan jaringan *fiber optic backbone* yang terhubung langsung dengan jaringan internasional. Menciptakan solusi aplikasi dan pengelolaan perangkat ICT untuk kebutuhan perkantoran.



Transgasindo *energy connect synergy*

TGI merupakan Perusahaan Indonesia pertama yang memfokuskan bisnis di bidang transportasi gas bumi, baik untuk pasar domestik di Sumatera dan Batam maupun pasar internasional di Singapura.



pgn LNG *born to make it happen*

PLI menjadi penyedia infrastruktur penting yang menunjang kehandalan distribusi gas bumi. Pada tahun 2018 PGN LNG telah menyalurkan gas bumi hasil regasifikasi sebanyak 256 Bbtud.



NUSANTARA REGAS *a joint venture company between PERTAMINA & PGN*

Nusantara Regas berkembang dan bertumbuh seiring permintaan gas bumi untuk mendukung sektor kelistrikan nasional.

PERISTIWA PENTING SUBHOLDING GAS

Selama tahun 2019, telah terjadi beberapa peristiwa penting yang menjadi tonggak pelaksanaan peran baru PGN sebagai Subholding Gas. Peristiwa-peristiwa penting tersebut adalah sebagai berikut:

16 Februari 2019



Perkuat Subholding Gas, PGN-Pertagas Luncurkan Brand Association The Gas.

4 Maret 2019

Lunas, PGN Bayar Sisa Akuisisi Pertagas Rp10 T!



Pelunasan *Promisory Notes* atas Akuisisi 51% Saham Pertamina pada Pertagas.

10 April 2019



Penandatanganan Keputusan Direksi PGN tentang Penyelarasan Bisnis Subholding Gas dan Keputusan Direksi PGN tentang Pedoman Tata Kelola Hubungan PGN sebagai Holding dengan Anak Perusahaan/Afiliasi.

23 April 2019



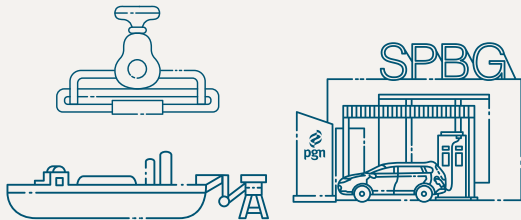
Pengesahan New RJPP Subholding Gas oleh Dewan Komisaris dan Direksi PGN.

26 April 2019



Pengangkatan Bapak Syahrial Mukhtar yang sebelumnya menjabat sebagai Corporate Secretary PT Pertamina (Persero) sebagai Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN dan Bapak Mas'ud Khamid yang merupakan Direktur Pemasaran Ritel PT Pertamina (Persero) sebagai Komisaris PGN dalam RUPS Tahunan PGN untuk Tahun Buku 2018. Dengan pengangkatan dua pejabat tersebut diharapkan dapat menyelaraskan gerak langkah PGN sebagai Subholding Gas dengan PT Pertamina (Persero) sebagai Holding BUMN Migas.

7 Mei 2019



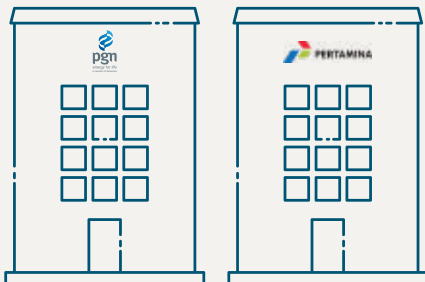
Keputusan Direksi Pertamina mengenai Pengalihan Bisnis LNG, SPBG dan Jargas kepada PGN.

15 Mei 2019



Penugasan Ibu Rosa Permata Sari sebagai salah satu bentuk talent mobility di internal PGN Grup untuk mempercepat proses integrasi budaya antara PGN dan Pertamina.

1 Juli 2019



Asimilasi antara PGN-Pertamina dengan penugasan 16 pekerja PT Pertamina (Persero) ke Business Unit LNG PGN yang merupakan bagian penting dari transformasi Pertamina sebagai Holding Migas dan PGN sebagai Subholding Gas.

28 Oktober 2019



Penandatanganan Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina (Persero) dan PGN tentang Prinsip-Prinsip Interaksi Korporasi Pertamina sebagai Holding Migas dan PGN sebagai Subholding Gas (Charter).

27 Desember 2019



Penandatanganan Keputusan Direksi tentang Penyelarasan Bisnis Subholding Gas dan Keputusan Direksi PGN tentang Pedoman Tata Kelola Hubungan PGN sebagai Holding dengan Anak Perusahaan/Afiliasi, yang sekaligus mencabut Keputusan Direksi PGN yang ditandatangani pada tanggal 11 April 2019.

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

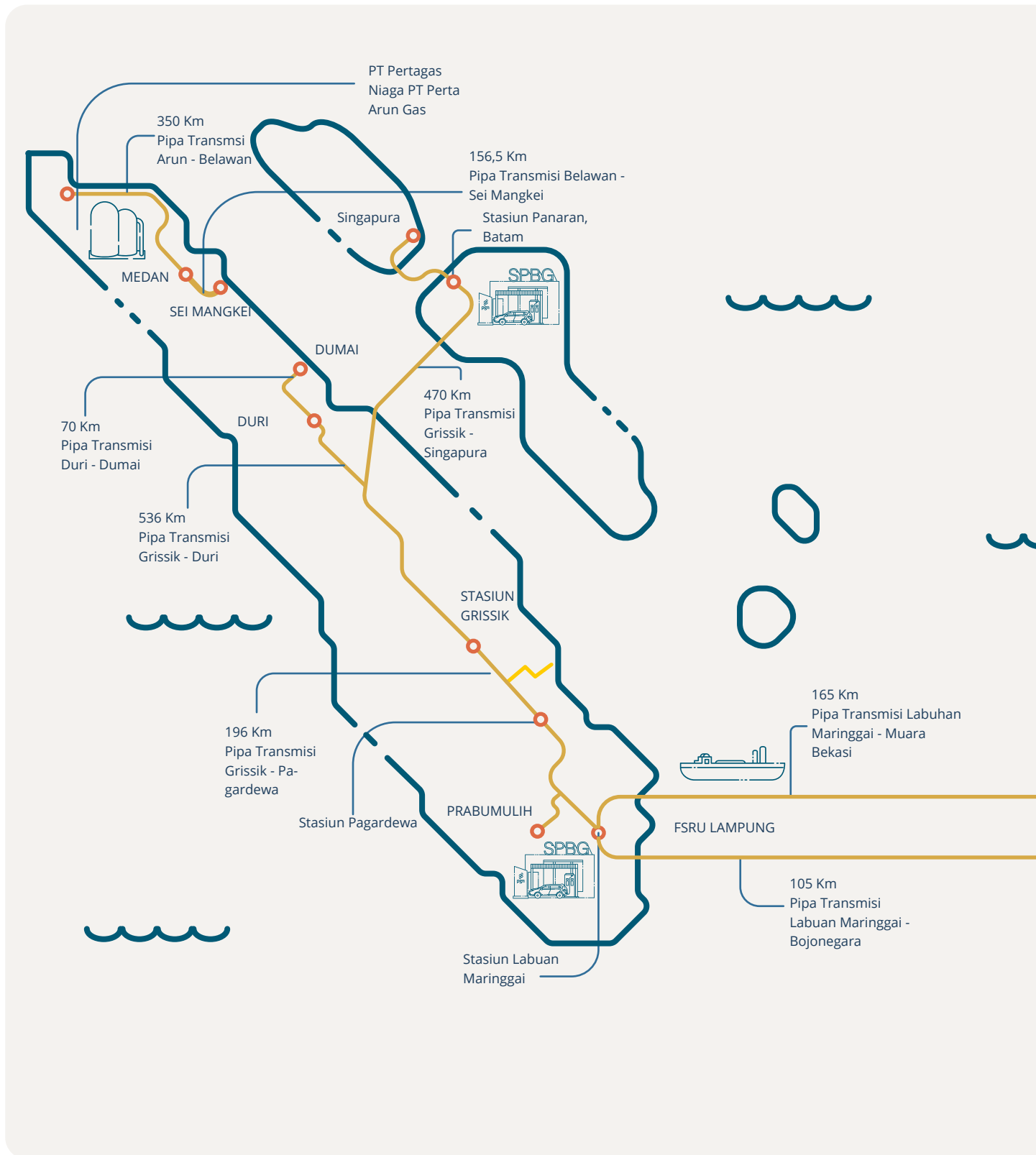
Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

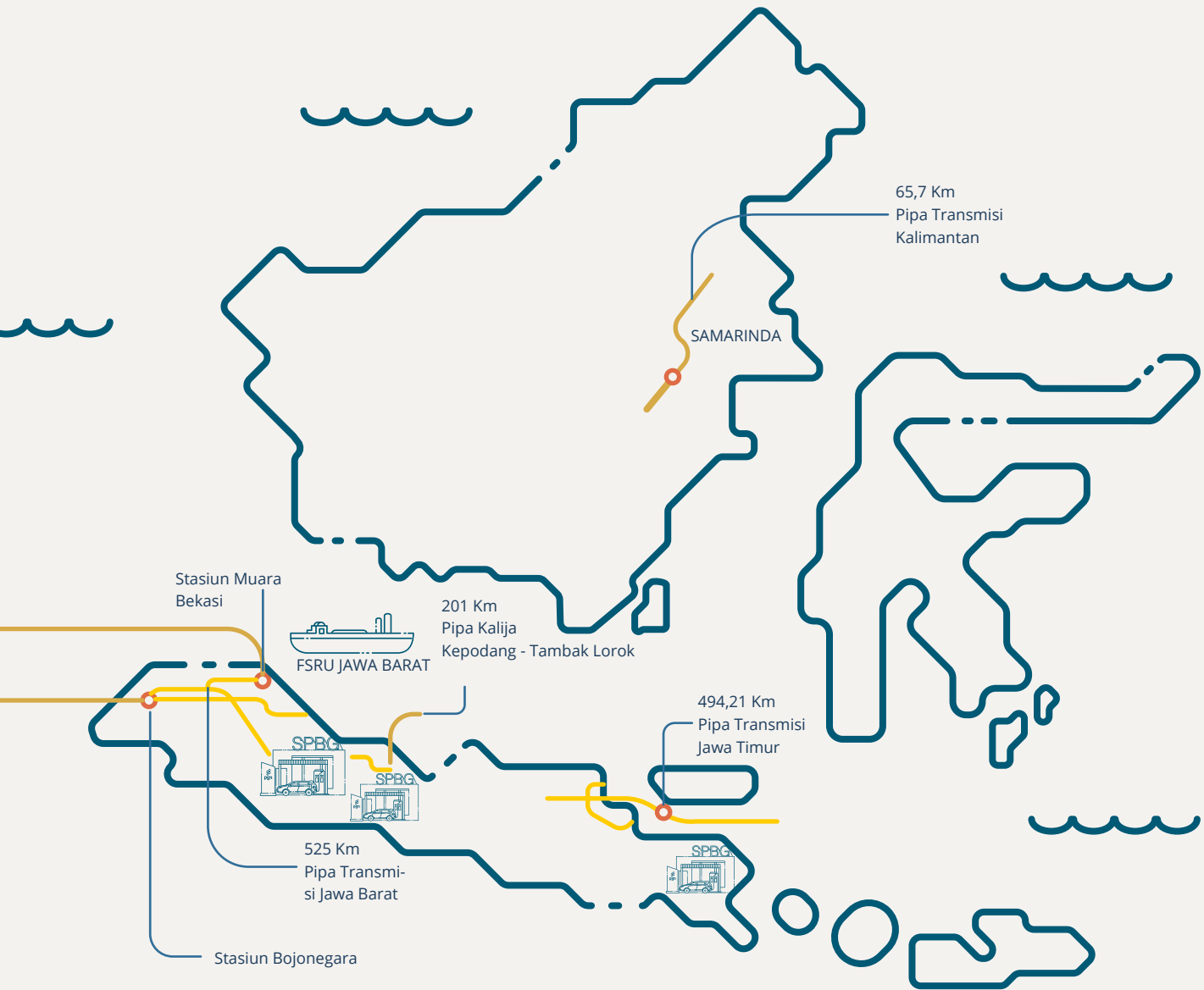
Referensi

SUBHOLDING GAS PENGELOLA INFRASTRUKTUR GAS BUMI NASIONAL

PGN sebagai Subholding Gas, mengintegrasikan infrastruktur gas bumi di Indonesia dan mengupayakan peningkatan akses energi ke seluruh lapisan masyarakat dan pengguna baik melalui moda infrastruktur pipa maupun non pipa. Saat ini, PGN sebagai Subholding Gas telah beroperasi di 66 kabupaten/kota, di 17 provinsi di Indonesia dan terus melakukan pembukaan wilayah baru. Segmen pengguna akhir gas bumi yang menikmati layanan energi baik gas bumi PGN mulai dari rumah tangga, transportasi (SPBG), pelanggan kecil,



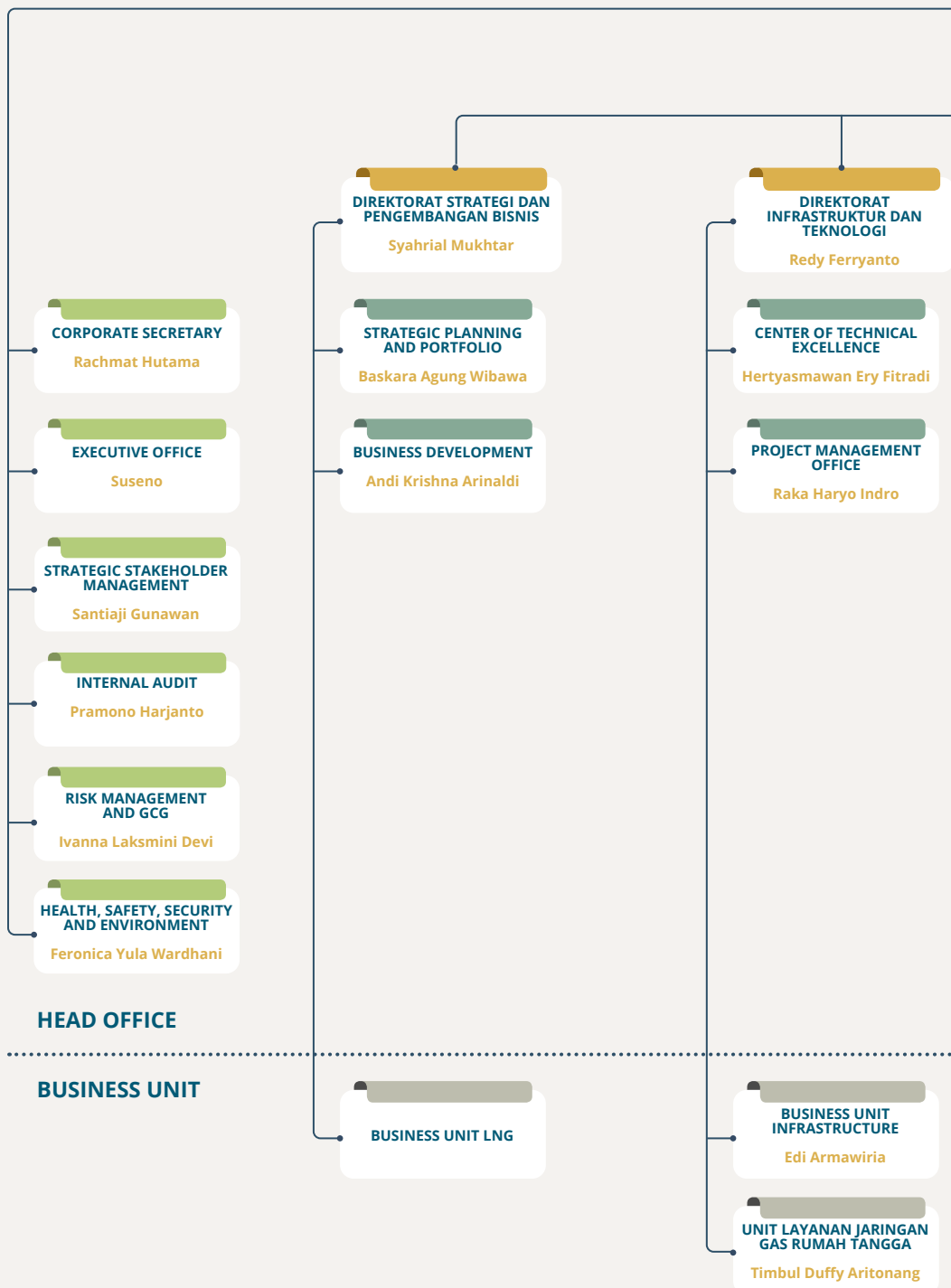
komersial, industri dan pembangkitan listrik. Portofolio pengelolaan infrastruktur hilir gas bumi PGN Grup sampai dengan akhir tahun 2019 mencakup 96% dari infrastruktur hilir gas bumi yang sudah terbangun dan beroperasi. Adapun untuk pengelolaan jaringan gas bumi rumah tangga dan pelanggan kecil sesuai penugasan Pemerintah dan Program Sayang Ibu mencakup 59 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia dengan panjang pipa jargas APBN yang dikelola sekitar 3.000 Km



- Ikhtisar Kinerja
- Laporan Kepada Pemegang Saham
- Profil Perusahaan
- Analisis dan Pembahasan Manajemen
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan
- Laporan Keuangan
- Referensi

Struktur Organisasi

Struktur organisasi PGN ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 032800.K/OT.00/PDO/2019 tentang Struktur Organisasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk tertanggal 16 Agustus 2019.



DIREKTUR UTAMA
Gigih Prakoso

DIREKTORAT KOMERSIAL
Dilo Seno Widagdo

GAS SUPPLY
Lebiner Sinaga

MARKETING
Ahmad Cahyadi

**BUSINESS UNIT
GAS PRODUCT**
Wahyudi Anas

**DIREKTORAT SUMBER DAYA
MANUSIA DAN UMUM**
Desima E. Siahaan

**HUMAN CAPITAL
MANAGEMENT**
Helmy Setyawan

**INFORMATION
COMMUNICATION
TECHNOLOGY**
M. Irwan Santoso

**LOGISTIC AND FACILITY
MANAGEMENT**
Hendar Purnomo S

**CORPORATE
SUPPORT AND SERVICES**
Tri Setyo Utomo

**CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY**
Anak Agung Haryana

DIREKTORAT KEUANGAN
Arie Nobelta Kaban

**FINANCIAL CONTROL AND
GROUP MANAGEMENT**
Joko Heru Sutopo

TREASURY
Dedi Suryadinata

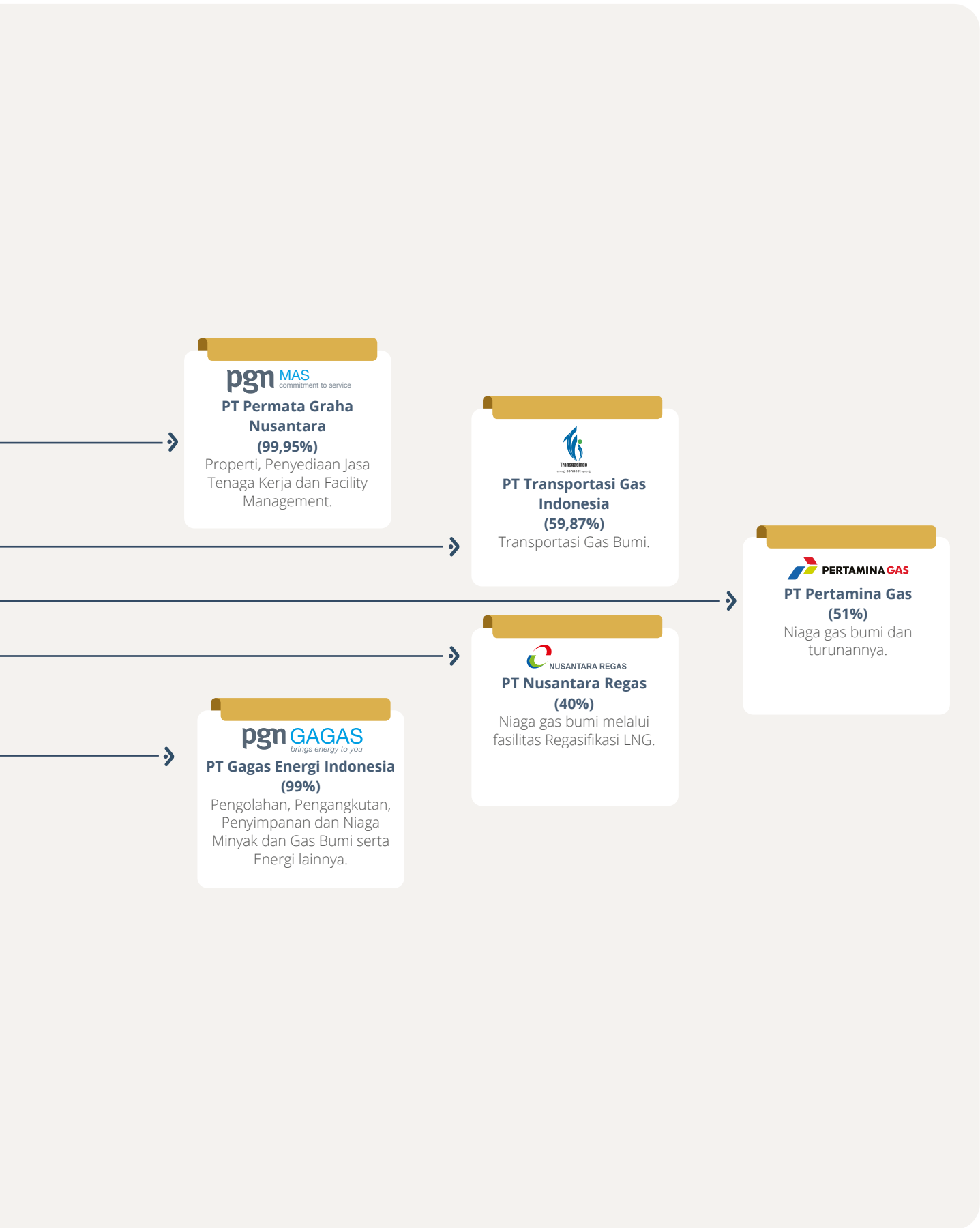
ACCOUNTING
Chandra Simarmata

CORPORATE FINANCE
Yunan Fajar A.

REVENUE ASSURANCE
Rozani Ismail

Struktur Usaha PGN





Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

VISI To be World Leading National Gas Company for a Sustainable Future and National Energy Sovereignty

MISI Menjalankan bisnis gas di bidang *midstream*, *downstream*, dan usaha pendukung lainnya yang berkomitmen untuk meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dengan:

1. Menyediakan gas dan mengembangkan infrastruktur untuk pemanfaatan gas sebagai energi dan bahan baku untuk menciptakan nilai yang optimum bagi kepentingan pelanggan dan masyarakat.
2. Menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan karyawan, berwawasan lingkungan, mempunyai keunggulan dan mengutamakan keselamatan.
3. Menjalankan prinsip pengelolaan Perusahaan yang profesional, bertanggungjawab dan berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan usaha lainnya untuk menunjang pemanfaatan gas dan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan telah melakukan penyesuaian visi dan misi untuk disesuaikan dengan peran baru PGN sebagai Subholding Gas. Penyesuaian visi dan misi PGN tersebut ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 014600.K OT/PDO/2019 tentang Visi dan Misi PT Perusahaan Gas Negara Tbk tertanggal 25 April 2019.



BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam mendukung peran PGN sebagai Subholding Gas dan pengelola utama bisnis gas bumi di Indonesia, PGN menempatkan implementasi budaya perusahaan "ProCISE" (*Professionalism, Continuous Improvement, Integrity, Safety & Excellent Service*) sebagai salah satu faktor penting untuk mendukung proses persiapan menuju Subholding Gas tersebut. ProCISE dibangun untuk menumbuhkan identitas korporasi sebagai *National Gas Company*. ProCISE juga didorong sebagai alat perekat organisasi dalam proses transformasi sehingga menumbuhkan semangat kebersamaan yang sangat dibutuhkan untuk menciptakan sinergi dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. *Professionalism, Continuous Improvement, Integrity, Safety, Excellent Service* (ProCISE) telah menjadi budaya bagi perilaku setiap Insan PGN. Pedoman Budaya Perusahaan PGN ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 010705.K/SM.02.02/UT/2009 tanggal 12 Mei 2009 tentang Pedoman Budaya Perusahaan.

Sesuai dengan *roadmap* implementasi budaya perusahaan, fokus pada tahun 2019 adalah melakukan perbaikan secara terus-menerus akan dapat tercapai dengan adanya keterlibatan semua pihak dalam memberikan upaya terbaiknya yang disertai kegiatan suksesi yang terarah akan menjadikan organisasi menjadi

lebih solid dalam menghadapi tantangan. Kolaborasi dengan organisasi eksternal dan masyarakat yang saling menguntungkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan kompetitor sehingga mendorong pertumbuhan perusahaan secara konsisten.

Review dan penyempurnaan nilai budaya yang berkesinambungan dengan visi perusahaan menjadi keharusan sehingga pencapaian visi perusahaan selalu didorong oleh nilai-nilai yang sesuai. Internalisasi budaya kepada insan PGN Grup yang disesuaikan dengan kepentingan organisasi jangka panjang sebagai upaya untuk membentuk pemimpin masa depan perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan kemanfaatan bagi rakyat dan Negara Indonesia.

Dengan adanya implementasi budaya yang diselaraskan pada budaya ProCISE, maka setiap insan di PGN Grup diharapkan memiliki pola pandang, tindakan dan perilaku yang sama dalam menghadapi berbagai situasi. Melalui pengamalan Perilaku Utama yang mencerminkan nilai budaya ProCISE secara disiplin dan konsisten di semua bidang, maka setiap insan PGN Grup mengambil bagian penting dalam membangun Budaya Perusahaan di entitas PGN Grup.

LIMA NILAI BUDAYA DAN SEPULUH PERILAKU UTAMA INSAN PGN GRUP

PEDOMAN PERILAKU UTAMA PGN

Berdasarkan nilai-nilai budaya perusahaan serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PGN telah menyusun Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) Insan PGN. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja secara garis besar berisi tentang pedoman perilaku Insan PGN dalam aktivitas kerja sehari-hari dan tata cara berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Pedoman dimaksud juga memberikan petunjuk praktis yang mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, suap, gratifikasi, pengelolaan informasi dan lain-lain. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja telah dipublikasikan dan harus ditaati oleh seluruh Insan PGN.

Adapun penjabaran nilai – nilai budaya yang tertuang dalam ProCISE sebagai berikut:

1. **Professionalism (Profesionalisme)**

Senantiasa memberikan hasil terbaik dengan meningkatkan kompetensi di bidangnya dan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

2. **Continuous Improvement (Penyempurnaan Terus Menerus)**

Berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan terus menerus.

3. **Integrity (Integritas)**

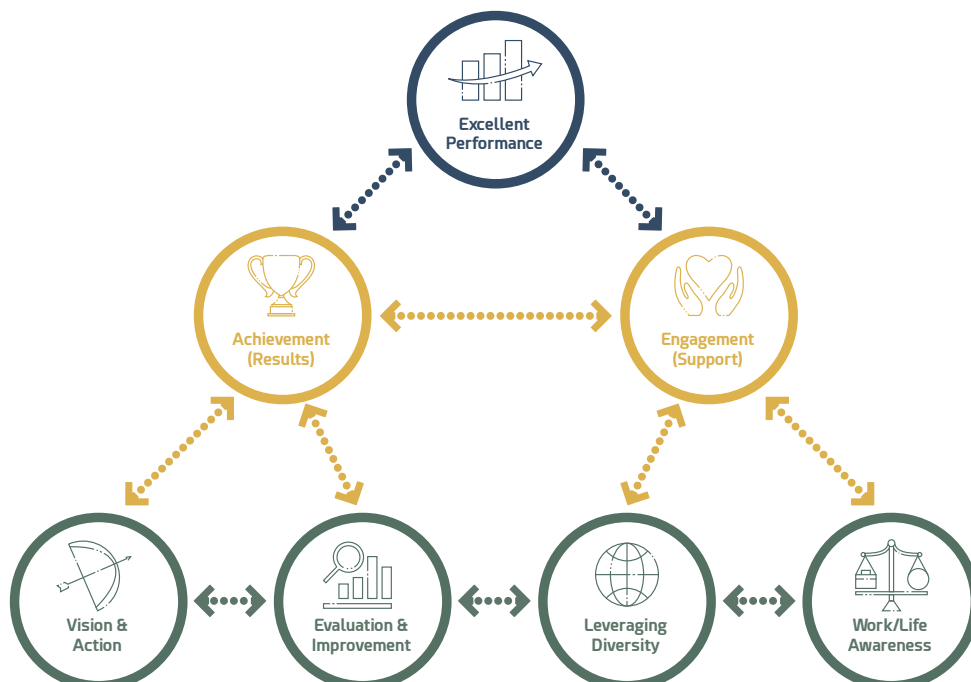
Jujur terhadap diri sendiri maupun orang lain, konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan berlandaskan standar etika yang luhur.

4. **Safety (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)**

Senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

5. **Excellent Service (Pelayanan Prima)**

Mengutamakan kepuasan baik pelanggan internal, maupun eksternal dengan memberikan pelayanan terbaik.



PERILAKU UTAMA INSAN PGN GRUP

ProCISE berisikan nilai-nilai budaya sebagai perilaku minimal yang harus diimplementasikan secara konsisten dalam keseharian oleh seluruh Insan PGN Grup.





1 Kompeten di Bidangnya

2 Bertanggung Jawab



3 Kreatif, Inovatif dan Implementatif

4 Adaptif terhadap Perubahan



5 Jujur, Terbuka dan Berpikir Positif

6 Disiplin dan Konsisten



7 Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

8 Peduli Lingkungan Sosial dan Alam



9 Mengutamakan Kepuasan Pelanggan Internal dan Eksternal

10 Proaktif, Cepat, dan Tepat Tanggap

PROGRAM BUDAYA PGN GRUP

Implementasi Program Budaya di PGN Grup

Setiap insan di PGN Grup memiliki keberagaman karakter yang saling menguatkan di entitas masing-masing yang tentunya memperkuat setiap organisasi di PGN Grup, sehingga perlu dipersatukan melalui semangat *"One PGN for a better future"* dalam memberikan energi baik untuk kebaikan diri sendiri, rekan sejawat dan perusahaan sehingga menguatkan sendi-sendi perekonomian rakyat. Nilai budaya ProCISE dan semangat kebersamaan PGN Grup melalui *"One PGN for a better future"* merupakan salah satu kunci yang diyakini bersama dapat mensinergikan dan meningkatkan kemampuan dalam berkontribusi sesuai dengan kompetensi dan peluang yang ada.

Strategi perusahaan mengarahkan kinerja organisasi mengarahkan kinerja organisasi dalam mencapai tujuannya dan Budaya Perusahaan sebagai roh dari organisasi dalam mencetak setiap insan PGN Grup sehingga menjadi pribadi yang dapat mendukung organisasi dalam mencapai tujuannya. Saat ini PGN, telah berkembang dengan pesat dan nilai-nilai budaya perlu diselaraskan pengelolaannya; dan SINERGI menjadi hal yang penting dan mutlak untuk dilakukan.

Kunci dalam efektivitas penerapan budaya perusahaan sehingga berkontribusi kepada kinerja perusahaan adalah kerendahan hati dalam memberikan upaya terbaik, konsisten dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini serta komitmen bersama untuk saling bahu-membahu dalam menumbuhkembangkan kapabilitas perusahaan di era persaingan bisnis yang semakin cepat perubahannya; apalagi dengan kondisi saat ini di mana percepatan sangat penting untuk dilakukan termasuk dalam proses internalisasi budaya yang berkelanjutan di semua level.

Dalam pengelolaan budaya di PGN Grup, peran Agen Perubahan (*"Change Agent"*) sangatlah penting karena mereka turut mengubah sejarah perusahaan melalui aktivitas dan ide-idenya sehingga identitas perusahaan dan kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Setiap individu merupakan Change Agent dan role model bagi lingkungannya sehingga berperilaku terbaik merupakan kewajiban bagi setiap insan di PGN Grup; peluang perbaikan selalu ada selama ada kemauan dan upaya dalam memperolehnya. Konsistensi akan pengelolaan budaya akan berpengaruh kepada kinerja perusahaan. Proses internalisasi khusus dengan tujuan tertentu dapat dilakukan kepada beberapa kelompok/level, hal ini diharapkan menjadi bagian dari proses pembentukan dan percepatan insan PGN Grup yang berkualitas.

Lagging and Leading Indicator Corporate Culture

Lagging and Leading Indicator Budaya Perusahaan merupakan indikator pelaksanaan budaya/value perusahaan ProCISE. Terdapat 12 indikator yang dimonitor setiap bulan. *Lagging and Leading Indicator* Budaya Perusahaan dilaksanakan di seluruh lingkungan PGN Grup termasuk di Entitas Anak/Afiliasi dengan dukungan dari manajemen. Monitoring dan evaluasi rutin dalam berbagai bentuk dan tahap dilaksanakan sejak program dicanangkan. Pada akhir tahun terpilih tiga satuan kerja yang berhasil meraih predikat terbaik dalam implementasi ProCISE. Sebagai wujud penghargaan, PGN juga memilih para *"Culture Champion"* terbaik dalam mendorong implementasi budaya perusahaan. Pada awal pelaksanaan, tingkat implementasinya baru mencapai 80% dan pada tahun 2018 tingkat pencapaian implementasinya berada di angka 96,82%. Pada tahun 2019, tingkat partisipasi satuan kerja di PGN Grup mencapai 98% dan pencapaian *lagging-leading indicators* Budaya Perusahaan sebesar 93 (dari skala 1-100).

PGN juga membangun budaya yang mendorong terwujudnya pengelolaan perusahaan yang sehat berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. PGN telah menyusun dan membudayakan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) Insan PGN. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja secara garis besar berisi tentang pedoman perilaku Insan PGN dalam aktivitas kerja sehari-hari dan tata cara berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Pedoman dimaksud juga memberikan petunjuk praktis yang mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, suap, gratifikasi, pengelolaan informasi dan lain-lain. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja telah dipublikasikan dan harus ditaati oleh seluruh Insan PGN.

PROGRAM BUDAYA ENTITAS ANAK/AFILIASI PGN

Dengan merujuk kepada Program Budaya PGN “ProCISE”, masing-masing Entitas Anak dan Afiliasi PGN mengadaptasikan nilai-nilai ProCISE sesuai dengan bisnis utama perusahaannya masing-masing dan menjadi Program Budaya Entitas Anak dan Afiliasi.

Implementasi Budaya Entitas Anak/Afiliasi

PT Gagas Energi Indonesia,

Budaya PT Gagas Energi Indonesia yaitu BRAVE (*Borderless, Respectful, Accountable, Visionary, and Excellent*).

PT PGAS Solution

Budaya PT PGAS Solution yaitu SOLUTION (*Service Excellent, On Target, Loyalty, Unstoppable Improvement, Team Work, Integrity, Optimist, No Compromise to Safety*).

PT PGAS Telekomunikasi Nusantara

Budaya PT PGAS Telekomunikasi Nusantara yaitu CONNECTIVITY (*Customer Oriented, Networking, Collaborated, Technology Enable, Integrity, Visioner, and Safety*).

PT Saka Energi Indonesia

Budaya PT Saka Energi Indonesia yaitu DEEPS (*Driver for Result, Excellence Service, Ethics, Professionalism, and Safety*).

PT PGN LNG Indonesia

Budaya PT PGN LNG Indonesia yaitu LIQUIDS (*Leadership Integrity, Quality, Unity, Intelligence, Development and Safety*).

PT Permata Graha Nusantara

Budaya PT Permata Graha Nusantara yaitu CHARMING (*Commitment, Humble, Align, Responsibility, Morale, Inisiative, and Goal Oriented*).

PT Kalimantan Jawa Gas

Budaya PT Kalimantan Jawa Gas yaitu VIRTUE (*Value, Innovation, Reliability, Teamwork, and Uniqueness*).

PT Nusantara Regas

Budaya PT Nusantara Regas yaitu REGAS (*Reliability, Excellence, Green, Accountable, Sustainable*).

PROFIL ANGGOTA DEWAN KOMISARIS



ARCANDRA TAHAR KOMISARIS UTAMA

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang, 10 Oktober 1970 (49 tahun). Riwayat pendidikan S1 di Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung pada tahun 1994, Master dan Ph.D di Ocean Engineering Texas A&M University, Amerika Serikat.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Principal and President Asia Pacific AGR Deepwater Development System, Principal Horton Wison Deepwater dan President Petroneering, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama PGN dalam RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Menteri ESDM Republik Indonesia dan Wakil Komisaris Utama PT Pertamina (Persero).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali.



KISWODARMAWAN KOMISARIS INDEPENDEN

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, pada tanggal 28 Desember 1957 (62 tahun). Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Surabaya. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Adhi Karya (Persero) Tbk sampai dengan 8 April 2016.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen PGN dalam RUPS Tahunan tanggal 8 April 2016. Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.



PAIMAN RAHARJO KOMISARIS INDEPENDEN

Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten, pada tanggal 15 Juni 1967 (52 tahun). Riwayat pendidikan Sarjana Administrasi Publik dari Universitas Prof.Dr.Moestopo, Master Ilmu Administrasi Ekonomi dari Universitas Prof. Dr. Moestopo dan Doktor Ilmu Administrasi dari Universitas Padjajaran. Saat ini menjabat sebagai Direktur Program Pascasarjana di Universitas Prof. Dr. Moestopo.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen PGN dalam RUPS Tahunan tanggal 6 April 2015. Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.



CHRISTIAN HAMONANGAN SIBORO KOMISARIS INDEPENDEN

Warga Negara Indonesia, lahir di Pontianak, pada tanggal 3 Desember 1968 (51 tahun). Riwayat pendidikan Sarjana Sains di Institut Teknologi Bandung, Magister Manajemen dari PPM School of Management, Candidate Doctor of Business Administration (DBA) dari School of Business, Paris.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen PGN dalam RUPSLB tanggal 30 Agustus 2019. Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.



MAS'UD KHAMID KOMISARIS

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, pada tanggal 12 Desember 1964 (55 tahun). Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Sepuluh Noverber, Surabaya. Saat ini menjabat sebagai Direktur Pemasaran Retail PT Pertamina (Persero).

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris PGN dalam RUPS Tahunan tanggal 26 April 2019. Memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pertamina (Persero) yang merupakan pemegang saham utama, dalam jabatannya sebagai Direktur Pemasaran Retail PT Pertamina (Persero).



LUKY ALFIRMAN KOMISARIS

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, pada tanggal 27 Maret 1970 (49 tahun). Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Master Ekonomi dan Ph.D. Ekonomi dari University of Colorado, USA pada tahun 2000 dan 2004.

Sebelumnya menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan Penerimaan Negara Kementerian Keuangan hingga November 2017 dan Kepala Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. Saat ini menjabat sebagai Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris PGN dalam RUPS Tahunan tanggal 26 April 2019. Memiliki hubungan afiliasi dengan Negara Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham pengendali, dalam jabatannya sebagai Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan.

PROFIL ANGGOTA DIREKSI



GIGIH PRAKOSO DIREKTUR UTAMA

Warga Negara Indonesia, lahir di Kalianget (Sumenep), 30 Juli 1964 (55 tahun). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Agroindustri dan Manajemen Insitut Pertanian Bogor (1987), Master in Business Administration dari St. Louis University, USA (1992), Doktor Strategic Management dari Universitas Gadjah Mada (2006) dan gelar PhD dari University of Kentucky, Lexington, USA.

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 10 September 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perencanaan Investasi, dan Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero) sejak 15 Agustus 2017, Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN sejak 4 Mei 2017. Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Utama adalah Keputusan RUPSLB tanggal 10 September 2018.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.



DILO SENO WIDAGDO DIREKTUR KOMERSIAL

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 3 April 1969 (50 tahun). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Mesin di Universitas Trisakti pada tahun 1991 dan Magister Manajemen Internasional di Universitas Prasetiya Mulya pada tahun 2001.

Menjabat sebagai Direktur Komersial sejak 30 Agustus 2019. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN sejak tahun 2016, Direktur Utama pada Entitas Anak PGN PT PGAS Solution sejak tahun 2013, COO PT Sarana Global Indonesia pada tahun 2011-2013, Project Director PT Ketrosden Triasmitra pada tahun 2008-2011, CEO PT Guna Arti pada tahun 2004-2008 dan 2001-2004 menjabat sebagai Marketing and Business Development Director PT Anyar Katon.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Komersial adalah Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.



REDY FERRYANTO DIREKTUR INFRASTRUKTUR DAN TEKNOLOGI

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 13 Februari 1972 (47 tahun). Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Teknik Kimia di bidang Teknologi Gas di Institut Teknik Bandung pada tahun 1996 dan International Master of Management di bidang Global Strategic Management pada tahun 2001.

Menjabat sebagai Direktur Infrstruktur dan Teknologi sejak 30 Agustus 2019, sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Operasional dan Pengembangan PT Energi Management Indonesia (Persero) sejak tahun 2018-2019, Ketua Tim Adhoc Pemenangan Proyek-proyek Non EPC Perusahaan pada tahun 2017-2018, Ketua Tim Adhoc Komite Settlement Kontrak dan Perubahan Lingkup Kerja Perusahaan pada tahun 2016-2018, Vice President (VP) Overseas Business Development/Representatives Unit, VP Strategic Business Unit Refinery & Petrochemical pada tahun 2013-2015.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Infrastruktur dan Teknologi adalah Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.



DESIMA E. SIAHAAN DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA DAN UMUM

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 6 Desember 1967 (52 tahun). Menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1991 dan S2 Marketing di Oklahoma City University, USA. Menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum sejak 4 Mei 2017. Karirnya bersama PGN sejak 2004, antara lain sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2017, Division Head Corporate Support & Service 2015, Kepala Sekretariat Perusahaan, dan Kepala Dinas PGN 2011-2014.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur SDM dan Umum adalah Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Mei 2017.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.



ARIE NOBELTA KABAN DIREKTUR KEUANGAN

Warga Negara Indonesia, lahir di Kutambaru pada tanggal 7 Januari 1975 (44 tahun). Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2002 dan Magister Sains di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2008.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 30 Agustus 2019, sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Tugas Komisi Pemberantasan Korupsi dan Senior Auditor KAP Rasin Ichwan (Member of Alliot International).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Keuangan adalah Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.



SYAHRIAL MUKHTAR DIREKTUR STRATEGI DAN PENGEMBANGAN BISNIS

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 12 November 1966 (53 tahun). Menyelesaikan Gelar Sarjana Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung tahun 1990, Megister Manajemen di Universitas Gadjah Mada tahun 2000 dan Gelar Doktor Strategi Manajemen di Universitas Indonesia.

Menjabat sebagai Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis pada 26 April 2019, selain itu karir tetap di PT Pertamina (Persero) terakhir menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2017, sebelumnya pernah menjabat VP Stakeholder Relation PT Pertamina (Persero) pada tahun 2016, VP of Corporate Internal Audit PT Pertamina (Persero) tahun 2014, Kepala Satuan Internal Audit PT Pertamina Drilling Services Indonesia tahun 2013, Direktur Utama PT Pertamina Training & Consulting tahun 2002 dan berbagai posisi jabatan di PT Pertamina (Persero) sejak 1991-2001.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis adalah Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2019.

Memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pertamina (Persero) yang merupakan pemegang saham utama.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PGN SELAMA TAHUN BUKU 2019

Selama tahun buku 2019, terdapat beberapa perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PGN, sebagai berikut:

Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PGN Selama Tahun Buku 2019

No.	Nama	Jabatan Terakhir	Tanggal Pengangkatan	Tanggal Pemberhentian
1.	Danny Praditya	Direktur Komersial	8 April 2016	30 Agustus 2019
2.	Said Reza Pahlevy	Direktur Keuangan	26 April 2018	30 Agustus 2019
3.	Syahrial Mukhtar	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	26 April 2019	--
4.	Hambra	Komisaris	26 April 2018	26 April 2019
5.	Mas'ud Khamid	Komisaris	26 April 2019	--
6.	Mohamad Ikhsan	Komisaris	6 April 2015	30 Agustus 2019
7.	Christian Hamonangan Siboro	Komisaris	30 Agustus 2019	--

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PGN YANG PERNAH MENJABAT PADA TAHUN 2019



IGN WIRATMAJA PUJA

Warga Negara Indonesia, lahir di Tabanan, pada tanggal 21 Desember 1963 (56 tahun). Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Master dan Ph.D. Mechanical Engineering dari Universitas Kentucky, USA. Saat ini menjabat sebagai Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral per Agustus 2017, di mana sebelumnya menjabat sebagai Direktur Jendral Minyak dan Gas Bumi serta Staf Ahli Menteri ESDM. IGN Wiratmaja adalah juga Guru Besar di Institut Teknologi Bandung.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris PGN dalam RUPS Tahunan tanggal 6 April 2015. Diangkat sebagai Komisaris Utama PGN dalam RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018. Masa bakti beliau sebagai Komisaris Utama berakhir pada tanggal 21 Januari 2020 berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2020.

Memiliki hubungan afiliasi dengan Negara Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham pengendali, dalam jabatannya sebagai Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.



HAMBRA

Warga Negara Indonesia, Lahir di Ketapang, Maluku tanggal 10 Oktober 1968 (51 Tahun). Memperoleh gelar sarjana S1 Ilmu Hukum dari Universitas Pattimura Ambon dan S2 Magister Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada. Pengalaman kerja terakhir sebagai Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis, Kementerian BUMN.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris PGN dalam RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018 dan masa bakti beliau sebagai Komisaris berakhir pada tanggal 26 April 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2019.

Memiliki hubungan afiliasi dengan Negara Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham pengendali, dalam jabatannya sebagai Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis, Kementerian BUMN.



MOHAMAD IKHSAN

Warga Negara Indonesia, lahir di Sigli, 7 November 1964 (55 tahun). Riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Master Ekonomi dari Vanderbilt University dan Ph.D. Ekonomi dari Illinois University. Pengalaman kerja terakhir sebagai Anggota Tim Ahli Wakil Presiden Republik Indonesia.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris PGN dalam RUPS Tahunan tanggal 6 April 2015 dan masa bakti beliau sebagai Komisaris berakhir pada tanggal 30 Agustus 2019 berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019.

Memiliki hubungan afiliasi dengan Negara Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham pengendali, dalam jabatannya sebagai Anggota Tim Ahli Wakil Presiden Republik Indonesia.



DANNY PRADITYA

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 13 September 1978 (41 tahun). Riwayat pendidikan S1 di Universitas Indonesia pada tahun 2001 dan S2 di Karlsruhe University of Applied Science, Jerman, pada tahun 2004. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama pada Entitas Anak PGN yaitu PT Gagas Energi Indonesia sejak tahun 2013 dan sebagai Direktur Utama PT Citra Nusantara Gemilang pada tahun 2006-2013.

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Komersial PGN dalam RUPS Tahunan tanggal 8 April 2016 dan masa bakti beliau sebagai Direktur Komersial berakhir pada tanggal 30 Agustus 2019 berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama/pengendali.



SAID REZA PAHLEVY

Warga Negara Indonesia, lahir di Banda Aceh, 6 September 1969 (50 tahun). Riwayat Pendidikan DIII Politeknik ITB, Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Indonesia. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan PT Pertamina Patra Niaga (2015 – 2018), VP Shared Processing Center PT Pertamina (Persero), VP Shared Process Center PT Pertamina (Persero) (2013).

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Keuangan PGN dalam RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018 dan masa bakti beliau sebagai Direktur Keuangan berakhir pada tanggal 30 Agustus 2019 berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS



THOHIR NUR ILHAMI

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 26 September 1959 (60 tahun). Diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak tanggal 1 Januari 2016. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Diponegoro pada tahun 1986.

Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Perbendaharaan, Kepala Divisi Keuangan Perusahaan PGN dan Direktur Keuangan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, serta Direktur Keuangan PT PGN LNG Indonesia, sebelum pensiun sebagai pegawai PGN pada tahun 2015.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

PROFIL CORPORATE SECRETARY



RACHMAT HUTAMA

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 13 Juli 1973, (46 tahun). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Diponegoro pada tahun 1996. Menjabat sebagai Corporate Secretary sejak 3 Juli 2017.

Mengawali karir di Perseroan sebagai Staff, Divisi Hukum dan Humas. Menjabat sebagai Division Head, Legal mulai tahun 2014 sampai dengan diangkat menjadi Corporate Secretary.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

PROFIL GROUP HEAD INTERNAL AUDIT



PRAMONO HARJANTO

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 14 Agustus 1970 (49 tahun). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1996, mendapatkan Registrasi Akuntansi Negara D-17464. Mengawali karir di Bidang Pengawasan sebagai Eksternal Auditor di Akuntan Publik Hans Tuanakota & Mustofa (HTM)/Deloitte Touche Tohmatsu International sebagai Senior Auditor tahun 1997 sampai dengan tahun 2001, melanjutkan karir sebagai Supervisor Internal Audit di Petrochina International Companies sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 dan sebagai Manager Senior Internal Audit di PT Transportasi Gas Indonesia sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2013. Menjabat sebagai Grup Head Internal Audit sejak tanggal 7 Februari 2013

Selain jabatan struktural, yang bersangkutan juga aktif dalam kegiatan Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) sebagai Ketua IV Bidang Organisasi di FKSPI Pusat sejak tahun 2013.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

SUMBER DAYA MANUSIA

Inisiatif Holding BUMN Migas yang dilakukan oleh Pemerintah dalam upaya memperkuat BUMN bidang minyak dan gas bumi dengan mengintegrasikan bisnis *midstream* dan *downstream* gas bumi Indonesia kedalam bisnis dan organisasi PGN sebagai Subholding Gas memberikan dampak kepada strategi pengelolaan sumber daya manusia.

Human Capital Management berperan untuk memastikan kesiapan, kesediaan dan kemampuan organisasi untuk mengakomodasi perubahan yang dibutuhkan dan mengantisipasi kesiapan internal dalam menghadapi dinamika dalam menjalani proses tahapan Holding BUMN Migas dan peran PGN sebagai Subholding Gas.

Dengan kebijakan dan program kerja yang dipersiapkan, PGN melengkapi rancangan dan pengelolaan sumber daya manusia dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi pekerja serta layanan pekerja berbasis teknologi informasi yang lebih mempercepat dan mempermudah pemenuhan kebutuhan organisasi Holding BUMN Migas.

Sesuai dengan posisi strategis PGN dan visinya untuk menjadi *"World Leading National Gas Company for a Sustainable Future and National Energy Sovereignty"*, PGN mempersiapkan pekerja dengan berbagai program pengembangan dengan pendidikan dan pelatihan yang relevan.

PROFIL DAN JUMLAH PEKERJA

Pengembangan bisnis PGN dengan pendirian Entitas Anak dan Afiliasi berdampak pada profil pekerja PGN secara Grup. Jumlah pekerja di tahun 2019 menjadi 3.268 orang di mana 1.359 pekerja berasal dari PGN *stand alone*, 1.755 pekerja dari Entitas Anak/Afiliasi dan 154 pekerja dari Pertamina Grup. Dibandingkan tahun 2018, jumlah pekerja waktu tidak tertentu (PWTT) meningkat sebesar 5,1% dan jumlah pekerja waktu tertentu (PWT) berkurang sebesar 27,9%. Peningkatan jumlah PWTT di tahun 2019 dikarenakan adanya proses rekrutmen PGN Grup.

Pengembangan pekerja yang terencana, fokus dan sistematis melalui *Executive Development Program* dan *Management Development Program* bagi pekerja *talent* perusahaan mulai level supervisor sampai manajer dan diikuti beasiswa atau bantuan pendidikan bagi para peserta terbaik telah meningkatkan profil pendidikan pekerja PGN sejak tahun 2018 dan 2019.

Pengembangan dengan *Executive Development Program* dan *Management Development Program* juga merupakan upaya perusahaan untuk mempersiapkan calon pemimpin PGN dengan kemampuan manajerial, bisnis dan kepemimpinan. Pada tahun 2019, pekerja level manajemen dasar yang telah mengikuti development program dan beasiswa pendidikan Strata 2 (S2) serta memenuhi persyaratan karir telah menempati posisi jabatan manajemen madya dan manajemen puncak di PGN dan di Entitas Anak/Afiliasi. Peningkatan 8% atau 15 pekerja yang menempati posisi jabatan manajemen madya serta 25% atau 19 orang pekerja di posisi jabatan manajemen puncak membuktikan peningkatan kualitas SDM pekerja PGN dan membantu perusahaan untuk merealisasikan pengembangan usaha dan tujuan jangka panjang PGN.

Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian PGN

No.	Status Kepegawaian	2019	2018
1.	Pekerja Waktu Tidak Tertentu	3.144	2.937
2.	Pekerja Waktu Tertentu	124	172
	Jumlah	3.268	3.109

Jumlah Pekerja Berdasarkan Kelompok Level Organisasi PGN

No.	Kelompok Jabatan	2019	2018
1.	Manajemen Puncak	231	132
2.	Manajemen Madya	479	267
3.	Manajemen Dasar	819	934
4.	Pelaksana	1.739	1.776
	Jumlah	3.268	3.109

Jumlah Pekerja Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	2019	2018
1.	Strata 3 (S3)	2	3
2.	Strata 2 (S2)	373	380
3.	Strata 1 (S1)	1.802	1.661
4.	Diploma	819	776
5.	SLTA	272	289
	Jumlah	3.268	3.109

Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	2019	2018
1.	Pria	2.462	2.310
2.	Wanita	806	799
	Jumlah	3.268	3.109

PERAN HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SEBAGAI STRATEGIC BUSINESS PARTNERS

Kemampuan *Human Capital Management* untuk menyediakan sumber daya manusia yang kompeten guna mendukung pencapaian bisnis organisasi dengan menjaga aspek biaya seoptimal mungkin merupakan salah satu nilai strategis yang harus dimainkan oleh *Human Capital Management*. Sebagai *strategic business partner*, *Human Capital Management* diharapkan mampu berkontribusi terhadap pencapaian kinerja organisasi. Pada dasarnya, peran ini dibangun sebagai jawaban atas semakin berkembangnya organisasi. Terdapat kebutuhan baru dari organisasi terutama *Human Capital Management* untuk lebih dekat dan paham akan bisnis. Bagaimana *Human Capital Management* sebagai *strategic partner* yang mampu menjadi rekan bisnis dan memiliki kemampuan khusus untuk mengetahui rangkaian bisnis, memberikan pandangan, dukungan dan pengaruh terhadap perkembangan suatu organisasi.

Sehingga sebagai *Human Capital Management Strategic Business Partner*, *Human Capital Management Group* diharapkan dapat menjadi mitra strategis bagi manajemen dalam melakukan formulasi dan implementasi strategi bisnis. *Human Capital Management Division* sebagai *Human Capital Management Strategic Business Partner* akan sangat dibutuhkan guna menyelaraskan nilai-nilai perusahaan dengan tujuan, visi dan misi yang ingin dicapai di perusahaan. Kemampuan dalam berkomunikasi dan mengintegrasikan beragam pandangan menjadi poin yang utama dalam membangun strategi menghadapi tantangan bisnis. Selain itu, pemahaman akan fungsi dan peran akan mendorong keberadaan *Human Capital Management sebagai Strategic Business Partners* efektif dalam pengembangan perusahaan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sesuai dengan tahapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan inisiatif Holding BUMN Migas, PGN terus meningkatkan program pengembangan pekerja yang komprehensif dan konsisten dengan program-program pendidikan dan pelatihan (diklat) *inhouse* maupun *public training*, sertifikasi, *sharing knowledge* dan kursus. Program-program tersebut dirancang dengan sistematis agar sesuai dengan perkembangan bisnis perusahaan sehingga setiap pekerja PGN memiliki kompetensi dan dapat bekerja secara profesional sesuai bidang dan posisi jabatannya. PGN mengalokasikan rata-rata enam hari (6 *mandays*) pelatihan untuk setiap pekerja agar dapat mendukung pengembangan pekerja atau pemenuhan terhadap gap kompetensi pekerja. PGN juga menyediakan fasilitas *online learning management system* untuk meningkatkan pelayanan dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan serta *sharing knowledge*.

A. Program Beasiswa dan Swakelola S1 dan S2 Dalam Negeri

Sebagai rangkaian dari program pengembangan PGN Grup yang tersistem, selama tahun 2019 PGN telah memberikan beasiswa *full tuition* kepada 33 (tiga puluh tiga) pekerja yang merupakan 31 (tiga puluh satu) peserta terbaik program MDP 2019 dan 2 (dua) peserta terbaik program EDP tahun 2018 untuk mengikuti program pendidikan S2 Magister Manajemen di Institusi pendidikan bisnis dan Universitas terkemuka di Indonesia. Selain beasiswa *full tuition*, PGN juga memberikan kesempatan kepada seluruh pekerja PGN Grup yang berinisiatif untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan bidang pekerjaan atau jabatan dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 dan S2 dalam bentuk program pendidikan swakelola.

Pada tahun 2019, PGN membantu 19 (sembilan belas) pekerja melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 di dalam negeri dalam bentuk 7 (tujuh) orang pekerja melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 secara swakelola regular dan 12 (dua belas) orang pekerja melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 secara swakelola *talent*. Program beasiswa pendidikan S2 bertujuan meningkatkan kompetensi dan kualitas pekerja serta menambah wawasan yang lebih global dan memperluas *networking* untuk mendukung pencapaian visi Perusahaan.

B. Program STAR (Talent Development Program)

Dengan perencanaan yang terintegrasi dan komprehensif dengan baik, PGN merancang program STAR untuk mempersiapkan kader pemimpin perusahaan di masa depan. Program STAR dirancang dengan kombinasi program pengelolaan *talent* dan suksesi calon pemimpin PGN. Program *talent management* terdiri tiga program yaitu *Executive Development Program* (EDP), *Management Development Program* (MDP) dan *First Line Development Program* (FLDP).

1. Executive Development Program (EDP)

Executive Development Program (EDP) merupakan program leadership bagi pekerja level Manajemen Madya yang difokuskan untuk mempersiapkan pemimpin PGN di masa mendatang dan meningkatkan kompetensi berupa kemampuan interpersonal, kemampuan leadership maupun kemampuan bisnis. Metode pengembangan dilakukan melalui *structured integrated learning process* dengan tiga modul yaitu *Navigating Uncertainty*, *Managing Stakeholders* dan *Creating the Future*.

Pada akhir program, peserta mendapatkan *project assignment* yang bermanfaat untuk *improvement* atau untuk pengembangan bisnis Perusahaan. Program ini melibatkan Top Management PGN sebagai mentor dalam proyek-proyek yang dikerjakan oleh peserta EDP. Pada tahun 2019, dari 21 pekerja yang telah mengikuti dan menyelesaikan program EDP terpilih 5 Peserta terbaik EDP tahun 2018 yang akan mendapatkan retention program, yaitu 2 (dua) orang mengikuti program pasca sarjana Magister Manajemen (MM) di salah satu institusi pendidikan bisnis terkemuka dan 3 (tiga) orang mengikuti program *short courses* ke Global Business School.

2. Management Development Program (MDP)

Dalam mempersiapkan suksesi kepemimpinan yang berkelanjutan, PGN mengembangkan *Management Development Program* (MDP) secara terintegrasi dengan *blended in-class program*, *online English training*, *leader camp*, *project assignment*, *coaching* dan *mentoring* dari *Subject Matter Expert* (SME) terkait dan *leadership sharing session* dari para CEO baik dalam dan luar negeri. Program ini disusun dalam empat modul yaitu: *Fundamentals of Business Leadership*, *Decision Making and Innovation*, *Managing Business*, dan *Leading with Strategic Management*. Pada tahun 2019, 87 pekerja yang memenuhi persyaratan mengikuti program MDP dan 40 (empat puluh) peserta terbaik dari program tersebut saat ini mendapatkan beasiswa untuk mengikuti program pasca sarjana Magister Manajemen (MM) dan 11 (sebelas) peserta mendapatkan bantuan pendidikan secara swakelola *talent* di salah satu institusi pendidikan bisnis terkemuka.

3. First Line Development Program (FLDP)

PGN juga merancang program pengembangan bagi pekerja untuk meningkatkan kemampuan leadership dan sebagai pembekalan kompetensi manajerial ke jenjang karir berikutnya bagi pekerja level pelaksana dengan *First Line Development Program* (FLDP). Peserta yang mengikuti program ini adalah pekerja yang memenuhi kriteria STAR (*talent*) program.

C. Knowledge Management

Pengelolaan sumber daya manusia di PGN juga dilakukan melalui *knowledge management*. Dengan rangkaian kegiatan yang dirancang dan dikembangkan untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan dan mendistribusikan pengetahuan yang dimiliki oleh pekerja PGN sebagai individu agar dapat digunakan kembali di dalam Perusahaan, PGN telah mengembangkan program *i-Know*, *gas talk*, *knowledge harvesting*, KMOOnline, *Knowledge Credit Point*, e-Library, dan *Innovation Award*. Program *i-Know* merupakan program pembelajaran berbentuk kuis pengetahuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pekerja tentang fungsi prosedur operasi dan proses kerja di lingkungan PGN. Diharapkan dengan program ini, maka pekerja PGN memiliki pengetahuan yang lengkap tentang bisnis PGN disemua lini bisnis sehingga dapat memberikan *service excellence* bagi pelanggan. Program ini dilaksanakan setiap kuartal dengan menggunakan aplikasi online dengan format *quiz* yang dapat diakses oleh pekerja di mana saja dan kapan saja selama kurun waktu tertentu.

Program *gas talk* merupakan bentuk *sharing knowledge* yang dilaksanakan dengan melibatkan pekerja PGN sebagai narasumber. Dengan program ini, pekerja PGN dapat menambah wawasan tentang berbagai hal yang terkait dengan bisnis Perusahaan sehingga pekerja

PGN memiliki pengetahuan yang lebih komprehensif tentang posisi Perusahaan dalam perkembangan bisnis industrinya. Program ini dilaksanakan setiap kuartal dengan format *talkshow* yang menyediakan ruang untuk berbagi pengetahuan, informasi dan pengalaman untuk menjadi pengetahuan bersama.

Program *Knowledge Harvesting*. Selain *i-know* dan *gas talk*, PGN juga mulai mengembangkan *knowledge harvesting* sebagai bagian dari *knowledge management*. *Knowledge Harvesting* adalah kegiatan mendokumentasikan pengetahuan yang masih melekat pada diri masing-masing individu ke dalam bentuk dokumen, dengan tujuan untuk menangkap, memelihara dan mengembangkan pengetahuan di PGN ke dalam *Knowledge Guide Book*.

PGN Program *Knowledge Credit Point* merupakan pemberian poin bagi pekerja yang berpartisipasi dalam berbagi pengetahuan dengan menulis artikel, berbagi pengetahuan setelah mengikuti pelatihan, atau menjadi pembicara dalam forum domestik, regional dan internasional.

Program KM Online (KMO) adalah portal pengetahuan internal PGN yang berisi pengetahuan-pengetahuan penting bagi pekerja PGN.

eLibrary perpustakaan online yang menyediakan banyak buku dan literatur untuk mendukung pekerja belajar melalui koleksi perpustakaan. Penerapan *knowledge management* secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh positif bagi Perusahaan dengan membangun budaya pembelajaran sehingga memberi kemudahan bagi setiap pekerja dalam memanfaatkan pengetahuan yang ada di lingkungan perusahaan. Dengan demikian, pekerja dapat meningkatkan kompetensi, kreatifitas dan inovasi. Di sisi lain,

Perusahaan meningkatkan produktifitas, penghematan waktu dan biaya karena pengetahuan yang sudah ada dapat digunakan ulang untuk konteks lainnya baik untuk proses atau produk yang akan dikembangkan.

Innovation Award Program adalah salah satu program pengakuan bagi pekerja yang telah memberikan kerja ekstra dalam cara mereka bekerja yang meningkatkan kemampuan perusahaan melalui ide dan inovasi kreatif. Tujuan *Innovation Award Program* adalah meningkatkan kreativitas dan pemikiran inovatif, menciptakan lingkungan bagi pekerja untuk mengeksplorasi peluang bisnis demi keberlanjutan perusahaan, dan meningkatkan keterlibatan karyawan melalui pengakuan terhadap inovasi mereka.

D. Inhouse dan Public Training

PGN memiliki program pengembangan kompetensi teknis dan manajerial melalui *inhouse* dan *public training* serta sertifikasi. Dengan alokasi rata-rata enam mandays, pelatihan untuk setiap pekerja, PGN telah menyelenggarakan 2 pelatihan kompetensi manajerial yang diikuti 4 peserta, 1 pelatihan *leadership management* di salah satu *Business School* di Pennsylvania yang diikuti 3 peserta dan 207 pelatihan kompetensi teknis yang diikuti 2.134 peserta. Dengan kebutuhan untuk meningkatkan keahlian dan profesionalisme pekerja dalam bidang *core* maupun *supporting* maka PGN semakin meningkatkan program-program sertifikasi untuk semakin mampu mengambil peluang-peluang bisnis yang dapat meningkatkan kualitas layanan dan kinerja Perusahaan. Selama tahun 2019, pekerja PGN telah mengikuti 14 program sertifikasi teknik yang diikuti 70 pekerja dan 18 sertifikasi non teknik yang diikuti 36 pekerja. Dengan demikian, semakin banyak pekerja PGN yang bersertifikasi dan profesional di bidangnya masing-masing.

Tahun 2019 terdapat program baru untuk mendukung

kinerja dan performance komersial melalui *Program Achieving The Challenging Sales Target – Changing Your Mindset & Way of Working*, merupakan program *in-house training* yang disusun dengan modul yang komprehensif untuk para *frontliners* PGN (*Sales Area, Customer Management dan Sales Administration*) yang terdiri dari 3 Modul pembelajaran. Pada Modul terakhir, para peserta mempresentasikan pencapaian kinerja mereka pada tahun 2019 dan rencana pencapaian target tahun 2020 berdasarkan materi yang didapat selama Modul 1 (*Market Analysis*), Modul 2 (*Managing Customers*), Modul 3 (*final presentation - Performance Review of 2019 and Tactic Plan for 2020*).

E. Learning Management System

Dalam rangka mempercepat proses baik dari aspek administrasi dan pelaksanaan diklat, PGN mengembangkan aplikasi online berbasis web, *Learning Management System*. Dengan sistem ini, pekerja dapat mengakses informasi diklat seperti rencana program pendidikan dan pelatihan tahunan korporat, silabus dan modul diklat serta *learning schedule* pekerja sehingga pekerja dapat menyusun atau menyesuaikan rencana diklat dengan lebih cepat.

F. Program Bahasa Inggris

Dalam rangka meningkatkan kemampuan pekerja berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, Perusahaan memberikan fasilitas pelatihan Bahasa Inggris bagi Pekerja secara swadaya di mana pekerja dapat memilih sendiri dari beberapa provider yang telah ditentukan dengan jadwal pelatihan yang fleksibel disesuaikan dengan waktu pekerja. Program ini menjadi bagian pengembangan untuk mempersiapkan pekerja level Manajemen Madya dan Manajemen Puncak (*Assistant Vice President dan Vice President*) dengan kemampuan bahasa Inggris (*English proficiency*) yang menjadi syarat dalam mengikuti program *talent* di Perusahaan.

Program Pengembangan Kompetensi

No.	Kategori	Jumlah Program	Jumlah Peserta
1.	PENDIDIKAN		
	S2 Dalam Negeri (Full Scholarship)	1	33
	S2 Dalam Negeri (Swakelola Talent)	1	12
	S2 Dalam Negeri (Swakelola Reguler)	5	5
	S1 Dalam Negeri (Swakelola Reguler)	2	2
2.	INHOUSE DAN PUBLIC TRAINING		
	Kompetensi Manajerial (Publik)	2	4
	Kompetensi Teknik	207	2.134
3.	SERTIFIKASI		
	Sertifikasi Teknik	14	70
	Sertifikasi non Teknik	18	36
4.	PROGRAM STAR (DEVELOPMENT PROGRAM)		
	<i>Management Development Program (MDP)</i>	4 modul	87
5.	KNOWLEDGE MANAGEMENT		
	<i>iknow</i>	4	5.080
	<i>Gas Talks</i>	4	515
	<i>Knowledge Harvesting</i>	5	5
6.	PROGRAM ENGLISH COURSE		
	<i>English Conversation</i>	1	16
	<i>Business English</i>	1	3
7.	PROGRAM MAGANG KEMENTERIAN		
	<i>Magang dari Kementerian ESDM</i>	1	55
	<i>Magang dari Kementerian BUMN</i>	1	89

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Selama tahun 2019, PGN telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan dan pengelolaan pekerja dan program magang antara lain program beasiswa S1 dan S2, *program talent (STAR)*, *knowledge management*, pendidikan dan pelatihan, *e-learning management system*, pelatihan bahasa Inggris dan mendukung program magang Kementerian di Perusahaan dengan total biaya sebesar Rp 53 Miliar.

PGN GOT TALENT

Dalam rangka mendukung pencapaian target korporat serta menyesuaikan dengan dinamika dalam pengelolaan sumber daya manusia terkait peran PGN sebagai Subholding Gas, maka PGN melakukan proses

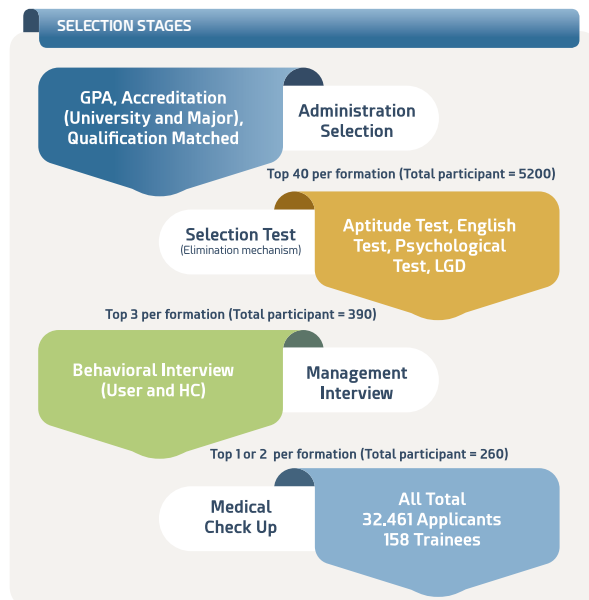
penerimaan dan pengangkatan Pekerja Baru. PGN *Got Talent* 2019 merupakan ajang proses rekrutmen Pekerja Baru untuk *entry level*, yang dilaksanakan secara terpusat untuk pengisian posisi di PGN Holding maupun Subsidiary (PGN Grup) tahun 2019. Proses seleksi awal dilakukan melalui website yang dirancang khusus untuk rekrutmen PGN yaitu web *career* PGN. Proses rekrutmen dikoordinir terpusat oleh fungsi SDM pusat (*Human Capital Management Group*).

Publikasi rekrutmen PGN *Got Talent* 2019 dilakukan melalui sosial media PGN serta web *career* PGN, dengan proses pendaftaran dan pengajuan lamaran dilakukan melalui web *career* selama periode tanggal 30 Desember 2018 sampai dengan 9 Februari 2019. Atas kegiatan

ini, terjaring 32.461 pelamar yang berminat dan telah melengkapi data diri untuk mengikuti program PGN *Got Talent* 2019. Tahapan tes seleksi terdiri dari: seleksi administrasi, tes potensi akademik (*aptitude test*), tes Bahasa Inggris dan Psikotes, dan LGD yang dilakukan di 4 kota yaitu: Medan, Jakarta, Yogyakarta dan Surabaya yang selanjutnya diseleksi lagi melalui Interview Manajemen dan Tes Kesehatandalam kurun waktu tanggal 5 sampai dengan 29 Maret 2019.

dilakukan BUMN untuk menjaring para pekerja terbaik di Indonesia dan turut memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas. Proses rekrutmen dilakukan secara mandiri maupun rekrutmen bersama yang dikoordinasikan Kementerian BUMN. Pemberian kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas merupakan wujud nyata komitmen PGN dalam menyalurkan energi baik kepada setiap insan di seluruh negeri. PGN juga berkomitmen meningkatkan kualitas SDM sehingga dapat berkontribusi maksimal, selain memberikan kesempatan seluruh insan PGN untuk mencapai potensi tertinggi.

PGN juga turut berpartisipasi dalam Rekrutmen Bersama Kementerian BUMN, rekrutmen secara serentak yang



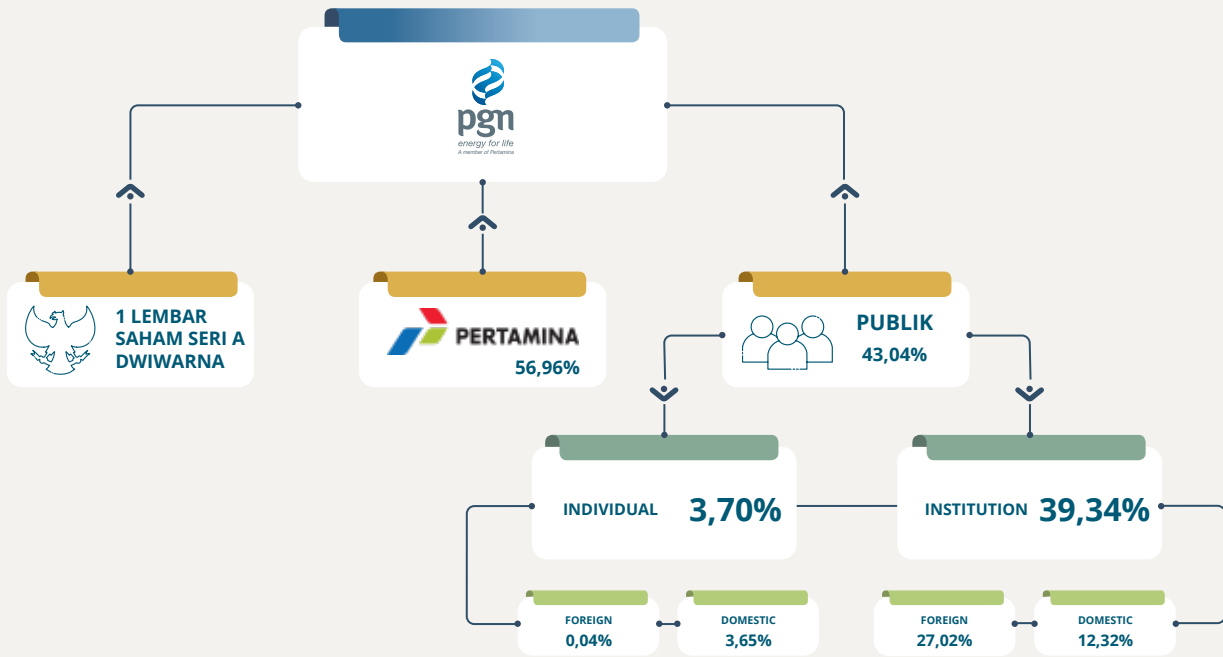
Setelah melalui proses seleksi yang cukup ketat, calon pekerja baru PGN diundang untuk mengikuti *Onboarding Program*, yaitu program yang terstruktur untuk memilih kandidat terbaik yang akan diangkat menjadi Pekerja PGN. Program ini meliputi *in class training*, *on the job*

training dan *Project Assignment* dan *Business Presentation* yang dikemas menjadi *blended program*. Dengan adanya *blended program* ini diharapkan calon pekerja baru dapat mengetahui dan mendalami peran, tugas, dan tanggung jawab fungsi-fungsi masing-masing.



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM



Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2019

No	Investor	Lembar	Presentase	Kota	Status
1	PT Pertamina (Persero)	13.809.038.755	56,96%	Jakarta	Institusi Domestik
2	BPJS Ketenagakerjaan	1.002.406.100	4,14%	Jakarta	Institusi Domestik
3	Investec Asset Mgt	427.884.200	1,77%	London	Institusi Asing
4	Norges Bank Investment Mgt	427.448.000	1,76%	Oslo	Institusi Asing
5	Eastspring Investments	418.379.600	1,73%	Jakarta	Institusi Asing
6	BlackRock Investment Mgt - Index	394.841.944	1,63%	San Francisco	Institusi Asing
7	Vanguard Group	381.398.655	1,57%	Philadelphia	Institusi Asing
8	Petroleum Nasional Berhad (Petronas)	307.260.500	1,27%	Kuala Lumpur	Institusi Asing
9	Edgbaston Investment Partners	283.503.200	1,17%	London	Institusi Asing
10	Mandiri Investasi	187.741.800	0,77%	Jakarta	Institusi Domestik
11	Polunin Capital Partners	137.462.200	0,57%	London	Institusi Asing
12	Abu Dhabi Investment Authority (ADIA)	131.449.466	0,54%	Abu Dhabi	Institusi Asing
13	Schroder Investment Mgt	125.994.000	0,52%	Jakarta	Institusi Domestik
14	AIA Indonesia	123.951.600	0,51%	Jakarta	Institusi Domestik
15	Ashmore Asset Mgt	120.722.712	0,50%	Jakarta	Institusi Domestik
16	BlackRock Investment Mgt - Index	115.879.291	0,48%	London	Institusi Asing
17	GIC	115.132.290	0,47%	Singapore	Institusi Asing
18	Acadian Asset Mgt	114.927.215	0,47%	Boston	Institusi Asing
19	Dimensional Fund Advisors	114.206.900	0,47%	Sydney	Institusi Asing
20	State Street Global Advisors	109.979.709	0,45%	Boston	Institusi Asing

Persentase dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yaitu 24.241.508.196 (dua puluh empat miliar dua ratus empat puluh satu juta lima ratus delapan ribu seratus sembilan puluh enam) lembar saham. PT Pertamina (Persero) merupakan pemegang saham mayoritas yang memiliki 56,96% (lima puluh enam koma sembilan enam persen) saham Seri B atas Perseroan dan Negara Republik Indonesia memiliki satu lembar saham Seri A Dwiwarna yang memiliki hak suara istimewa.

Keperilnahan Saham PGN yang Mencapai 5% atau Lebih per 31 Desember 2019

Nama	Status Pemilik	Jumlah Saham	Status
PT Pertamina (Persero)	Indonesia	13.809.038.755	56,96%

Tidak ada pemegang saham yang kepemilikan sahamnya di atas 5% selain PT Pertamina (Persero).

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT Pertamina (Persero) memiliki 13.809.038.755 (tiga belas miliar delapan ratus sembilan juta tiga puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh lima) lembar Saham Biasa dan Negara Republik Indonesia memiliki satu lembar Saham Seri A Dwiwarna yang memiliki hak suara khusus. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dipindahtangankan, memiliki hak-hak istimewa dalam hal perubahan modal, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan serta pembubaran dan likuidasi Perusahaan.

Keperilnahan Saham PGN oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi per 31 Desember 2019

No	Nama	Posisi	Jumlah Saham	Presentase
1.	IGN Wiratmaja Puja	Komisaris Utama	0	0%
2.	Mas'ud Khamid	Komisaris	0	0%
3.	Luky Alfirman	Komisaris	0	0%
4.	Kiswodarmawan	Komisaris Independen	0	0%
5.	Paiman Raharjo	Komisaris Independen	0	0%
6.	Christian H. Siboro	Komisaris Independen	0	0%
7.	Gigih Prakoso	Direktur Utama	0	0%
8.	Arie Nobelta Kaban	Direktur Keuangan	0	0%
9.	Redy Ferryanto	Direktur Infrastruktur dan Teknologi	0	0%
10.	Dilo Seno Widagdo	Direktur Komersil	0	0%
11.	Desima Equalita Siahaan	Direktur SDM dan Umum	0	0%
12.	Syahrial Mukhtar	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	0	0%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat (Kepemilikan Saham Masing-Masing Kurang dari 5%) per 31 Desember 2019

No	Nama	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase Kepemilikan
Pemegang Saham Domestik				
1.	Perorangan Indonesia	29.666	866.005.527	3,65%
2.	Koperasi	8	801.000	0,00%
3.	Yayasan	19	16.722.100	0,07%
4.	Dana Pensiun	134	326.477.250	1,35%
5.	Asuransi	105	940.341.800	3,88%
6.	Perseroan Terbatas	96	875.948.566	3,61%
7.	Lembaga Keuangan	1	500	0,00%
8.	Reksadana	280	825.502.821	3,41%
	Sub Total	30.309	3.871.799.564	15,97%
Pemegang Saham Asing				
9.	Perseroan Asing	215	10.539.200	0,04%
10.	Badan Usaha Asing	869	6.550.129.560	27,02%
	Sub Total	1.084	6.560.668.760	27,06%
	Total	31.393	10.432.468.324	43,04%

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN AFILIASI

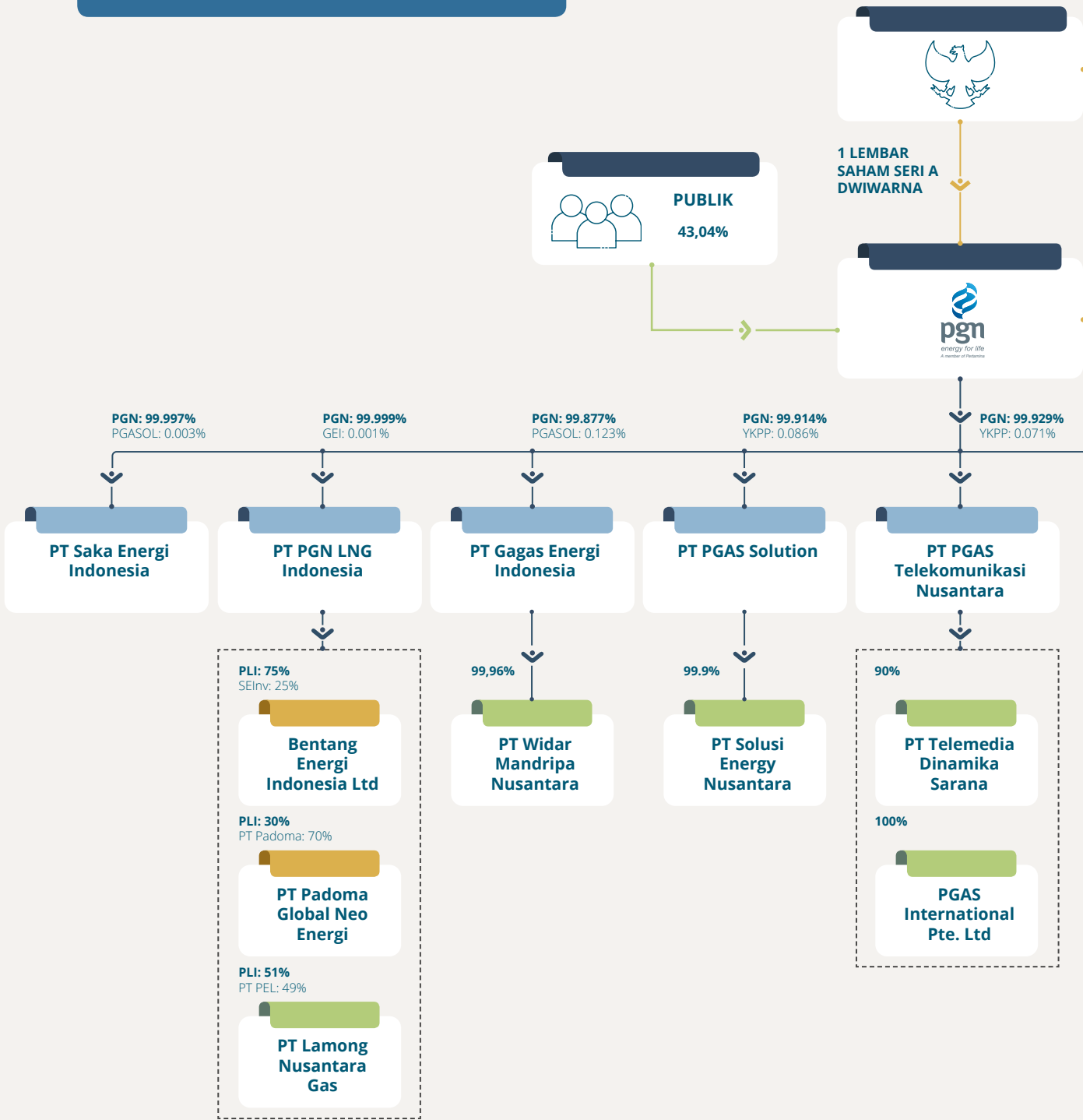
INFORMASI ENTITAS ANAK DAN AFILIASI

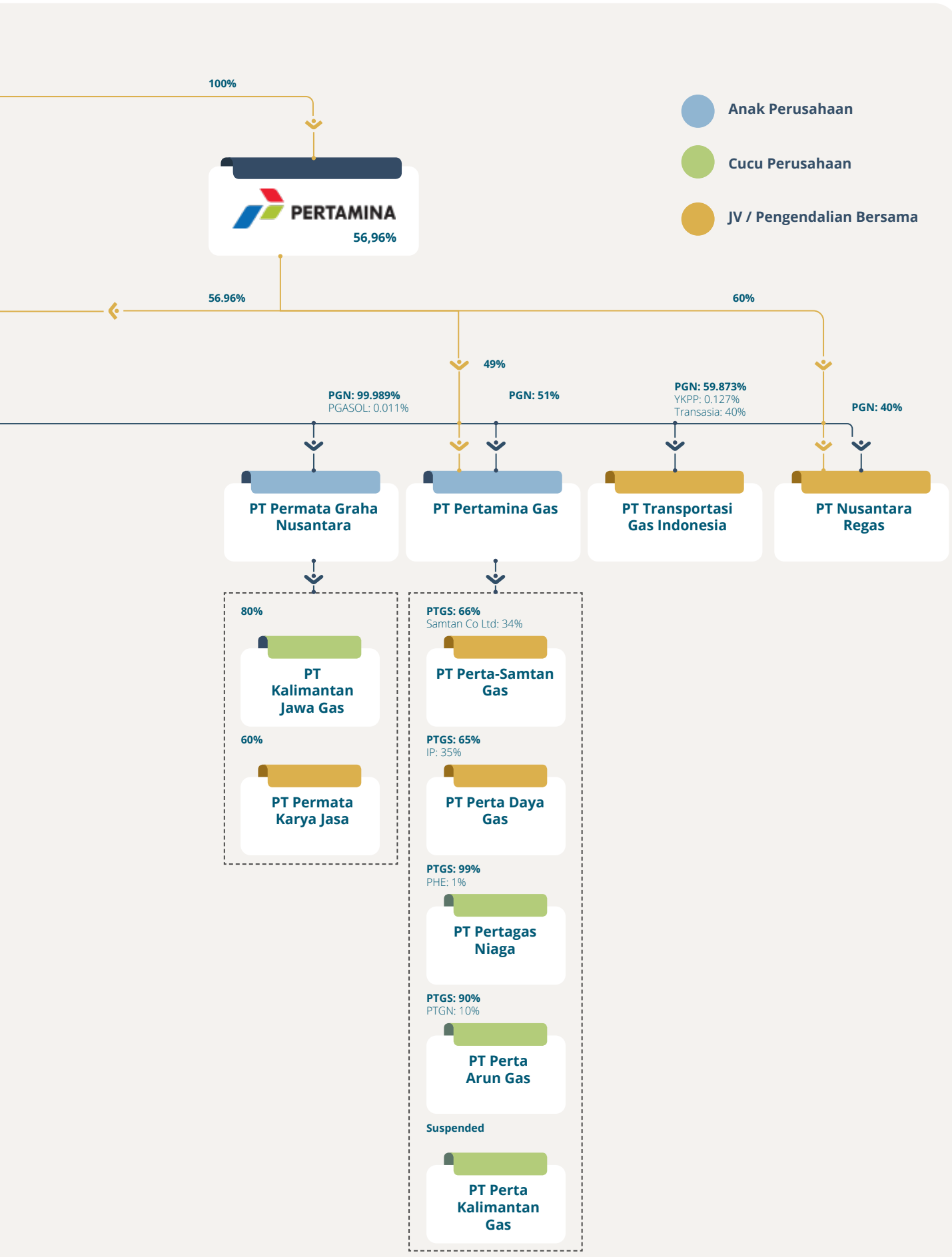
Nama Perusahaan	Anak Perusahaan/ Afiliasi	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status
PT Pertamina Gas	Anak Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan - 51% PT Pertamina (Persero) - 48,99% PT Pertamina Pedeve Indonesia - 0,01 	Niaga gas bumi dan turunannya, transportasi/transmisi, pemrosesan, penyimpanan gas bumi dan usaha lainnya	Beroperasi
PT Saka Energi Indonesia	Anak Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan - 99,997% PT PGAS Solution - 0,003% 	Bidang Hulu (<i>Upstream Business</i>)	Beroperasi
PT Gagas Energi Indonesia	Anak Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan - 99,88% PT PGAS Solution - 0,12% 	Bidang Hilir (<i>Downstream Business</i>)	Beroperasi
PT PGN LNG Indonesia	Anak Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan - 99,999% PT Gagas Energi Indonesia - 0,001% 	Bidang Liquefied Natural Gas	Beroperasi
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	Anak Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan - 99,93% Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara - 0,07% 	Telekomunikasi	Beroperasi
PT PGAS Solution	Anak Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan - 99,91% Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara - 0,09% 	Rekayasa Teknik (<i>Engineering</i>)	Beroperasi
PT Permata Graha Nusantara	Anak Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan - 99,989% PT PGAS Solution - 0,011% 	Pengelolaan Properti, Penyediaan Jasa Tenaga Kerja & Facility Management, Profitisasi Sumber Daya dan Aset Perusahaan	Beroperasi
PT Transportasi Gas Indonesia	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan - 59,87% Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. - 40% Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara - 0,13% 	Transportasi Gas	Beroperasi
PT Nusantara Regas	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan - 40% PT Pertamina (Persero) - 60% 	Fasilitas <i>Floating Storage and Regasification Terminal</i> (FSRT)	Beroperasi
PT Kalimantan Jawa Gas	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> PT Permata Graha Nusantara - 80% PT Bakrie & Brothers Tbk - 20% 	Transportasi Gas	Beroperasi
PT Permata Karya Jasa	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> PT Permata Graha Nusantara - 75% Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara - 25% 	Jasa Penunjang Sektor Minyak dan Gas Bumi	Beroperasi

INFOMASI ENTITAS ANAK DAN AFILIASI

Nama Perusahaan	Anak Perusahaan/ Afiliasi	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status
PT Solusi Energi Nusantara	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> PT PGAS Solution - 99,9% PT Permata Graha Nusantara - 0,1% 	Rekayasa Teknik (Engineering)	Beroperasi
PT Widar Mandripa Nusantara	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> PT Gagas Energi Indonesia - 99,996% PT Permata Karya Jasa - 0,004% 	Pembangkit Listrik dan Perdagangan	Beroperasi
PT Telemedia Dinamika Sarana	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> PT PGAS Telekomunikasi Nusantara - 90% Koperasi Jasa PGASCOM - 10% 	Telekomunikasi	Beroperasi
PT Pertagas Niaga	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Gas - 99% PT Pertamina Hulu Energi - 1% 	Niaga Gas	Beroperasi
PT Perta Arun Gas	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Gas - 90% PT Pertagas Niaga - 10% 	Pemrosesan Gas (Regasifikasi)	Beroperasi
PT Perta-Samtan Gas	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Gas - 66% Samtan Co. Ltd - 34% 	Pemrosesan Gas	Beroperasi
PT Perta Daya Gas	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Gas - 65% PT Indonesia Power - 35% 	Transportasi gas/ LNG, regasifikasi, distribusi, dan pemrosesan gas	Beroperasi
PT Perta Kalimantan Gas	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Gas - 70% PT Medco Gas Indonesia - 30% 	Niaga gas berfasilitas	Beku Operasi
PT Gas Energi Jambi	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan - 40% PT Wahana Catur Mas - 40% PT Jambi Indoguna Internasional - 10% PT Bukaka Corporindo - 10% 	Perdagangan dan Pembangunan	Belum Beroperasi
PT Banten Gas Synergi	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> PT Andiracitra Grahawira - 68,43% PT Banten Global Synergi - 14,14% PT Banten Global Development - 8,57% Izma Agyano Bursman - 8,71% Perseroan - 0,14% 	Jasa, Pengangkutan, Perdagangan dan Pertambangan	Beroperasi

Struktur Grup PGN





- Ikhtisar Kinerja
- Laporan Kepada Pemegang Saham
- Profil Perusahaan
- Analisis dan Pembahasan Manajemen
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan
- Laporan Keuangan
- Referensi

PT PERTAMINA GAS



PT Pertamina Gas

Jenis	Anak Perusahaan
Pendirian	23 Februari 2006
Kantor Pusat	Gedung Oil Centre Lantai 1-4 Jl. M.H. Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat 10350, Indonesia
Kontak	Telp. +62 21 3190 6825 Fax. +62 21 3190 6825 Web: www.pertagas.pertamina.com
Bidang Industri	Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi (Hulu)
Jumlah Entitas Anak/Afiliasi	5 (lima)
Total Aset	USD 2,06 Milyar
Jumlah Pekerja	799 orang

PT Pertamina Gas (Pertagas) merupakan Anak Perusahaan PGN yang bergerak di bidang usaha niaga gas bumi dan turunannya, transportasi/transmisi, pemrosesan, penyimpanan gas bumi dan usaha lainnya. Didirikan pada tahun 2007. Pertagas mempunyai Anak Perusahaan terdiri dari PT Pertamina Gas Niaga, PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas, PT Perta Arun Gas dan PT Perta Kalimantan Gas. Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani anak perusahaan: PT Pertagas Niaga. Hal ini merupakan bentuk pelaksanaan atas pemberlakuan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 19 tahun 2009.

Pertagas juga melakukan kegiatan usaha pemrosesan gas bumi melalui dua LPG *Plant* yakni LPG *Plant* Pondok Tengah yang bekerja sama dengan PT Yudistira Energy dan LPG *Plant* Sumatera Selatan yang dikelola oleh anak perusahaan: PT Perta-Samtan Gas. Sedangkan kegiatan usaha regasifikasi LNG dijalankan oleh anak perusahaan: PT Perta Arun Gas melalui pengoperasian Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh sejak awal 2015.

Pemegang saham langsung Pertagas adalah PGN, PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Pedeve Indonesia dengan kepemilikan masing-masing sebesar 51%, 48,99% dan 0,01%.

Perkembangan Bisnis

Pertagas memiliki wilayah kerja di Indonesia, meliputi pulau-pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Wilayah kerja perusahaan terbagi dalam enam wilayah operasional, dengan lima daerah operasi menangani jaringan pipa gas bumi, dan satu daerah operasi menangani jaringan pipa minyak.

Pada segmen usaha transportasi gas, Pertagas berhasil menyalurkan gas bumi pada tahun 2019 sebesar 519.483 MMSCF, realisasi ini naik 1,41% dari tahun 2018 yaitu 512.271 MMSCF.

Realisasi volume niaga gas bumi pada tahun 2019 mencapai 45.266 BBTU atau 96,97% dari realisasi tahun 2018 sebesar 46.680 BBTU. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan realisasi niaga gas bumi di Jawa Timur yang hanya 74,4% dari realisasi tahun 2018 yang disebabkan berkurangnya alokasi gas bumi dari KEIL.

Secara umum realisasi pemrosesan gas bumi sepanjang tahun 2019 mencapai 214.466 ton atau naik 3,9% dari volume pemrosesan tahun 2018 yaitu 206.409 ton. Realisasi volume transportasi minyak oleh Pertamina pada tahun 2019 mencapai 3.746.265 barrel . Secara umum realisasi regasifikasi LNG sepanjang tahun 2019 sebesar 45.836 BBTU atau baru mencapai 30,86% dari total kapasitas regasifikasi. Realisasi kompresi gas bumi di CNG *Plant* Tambak Lorok sepanjang tahun 2019 mencapai 50,81% dari total kapasitas kilang. Realisasi volume kompresi gas bumi yang disalurkan ke Indonesia Power pada tahun 2019 mencapai 2.531 BBTU atau naik 41,35% dari realisasi tahun 2018 yaitu 1.791 BBTU.

Pada 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Nama	Posisi
Gigih Prakoso	Komisaris Utama
Dadi Sugiana	Komisaris
Surat Indrijarso	Komisaris
Wahyu Setyawan	Komisaris
Hadi M. Djuraid	Komisaris

DIREKSI

Nama	Posisi
Wiko Migantoro	Direktur Utama
Tenny R.A. Rusdy	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis
Rosa Permata Sari	Direktur Teknik dan Operasi
Indra Setyawati	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis
Achmad Herry Syarifuddin	Direktur Komersial



PT SAKA ENERGI INDONESIA



PT Saka Energi Indonesia

Jenis	Anak Perusahaan
Pendirian	27 Juni 2011
Kantor Pusat	The Energy Building Lantai 11-12 Jl. Jend.Sudirman Kav.52-53, SCBD Jakarta 12190
Kontak	Telp. +62 21 2995 1000 Fax. +62 21 2995 1001 Email: contact.us@sakaenergi.com Web: www.sakaenergi.com
Bidang Industri	Minyak dan Gas Bumi (Hulu)
Jumlah Entitas Anak/Afiliasi	29
Total Aset	USD 2,30 miliar
Jumlah Pekerja	321 orang

PT Saka Energi Indonesia (SEI) adalah Anak Perusahaan yang dimiliki secara penuh oleh PGN. Pemegang saham langsung SEI adalah PGN dan PT PGAS Solution dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,997% dan 0,003%. Sesuai Anggaran Dasar SEI, maksud dan tujuan perusahaan adalah melaksanakan usaha dan investasi di bidang hulu Minyak dan Gas Bumi (Migas), yang meliputi kegiatan eksplorasi, eksploitasi, pengembangan usaha-usaha di bidang minyak dan gas alam, panas bumi, gas metana batubara (CBM) dan sumber energi lainnya. Pada akhir tahun 2019, SEI mengelola 10 (sepuluh) PSC di Indonesia dan 1 (satu) blok shale gas Amerika Serikat, lima di antaranya dioperasikan sepenuhnya oleh SEI dengan kepemilikan *participating interest* 100%. Kelima PSC tersebut adalah Pangkah PSC, South Sesulu PSC, Wokam II PSC, Pekawai PSC dan West Yamdena PSC.

Wilayah Kerja SEI

Nama Blok	Presentase Kepemilikan	Operator	Status
Ketapang PSC	20%	Petronas Carigali Ketapang II Ltd.	Produksi
South Sesulu PSC	100%	PT Saka Indonesia Sesulu	Eksplorasi
Bangkanai PSC	30%	Ophir Indonesia (Bangkanai) Limited	Produksi
West Bangkanai PSC	30%	Ophir Indonesia (West Bangkanai) Limited	Eksplorasi
Pangkah PSC	100%	Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL)	Produksi
Muriah PSC	20%	Petronas Carigali Murah Ltd.	Produksi
Fasken	36%	Silver Bow	Produksi
Muara Bakau PSC	11,6%	ENI Muara Bakau BV	Produksi
Wokam II PSC	100%	PT Saka Energi Wokam	Eksplorasi
Pekawai PSC	100%	PT Saka Energi Sepinggan	Eksplorasi
West Yamdena PSC	100%	PT Saka Energi Yamdena Barat	Eksplorasi

Perkembangan Bisnis

Sepanjang tahun 2019, SEI menghasilkan *total lifting* 10.32 MMBOE dengan rincian volume masing-masing komoditas yaitu *oil* sebesar 4.82 bpd, gas sebesar 84 Bbtud, LPG 68 mtpd dan LNG sebesar 48 Bbtud.

Pada September 2019 blok Muriah menghentikan pengoperasian berkenaan dengan alasan produksi gas bumi. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, *total lifting* yang dihasilkan mengalami penurunan sebesar 38% dari 14.31 MMBOE di mana hal ini terutama dikarenakan berakhirnya kepemilikan SEI pada blok South East Sumatera dan blok sanga-sanga pada tahun 2018. Kedua blok tersebut dikembalikan kepada Pemerintah karena jangka waktu pengelolaannya telah berakhir.

Volume Produksi SEI 2015-2019

Volume Produksi (BOEPD)	2015	2016	2017	2018	2019
	28.310	39.939	50.262	49.613	34.363

Pada 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SEI adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Nama	Posisi
Gigih Prakoso	Komisaris Utama
Arie Nobelta Kaban	Komisaris
Susilo Siswoutomo	Komisaris
Mustafid Gunawan	Komisaris

DIREKSI

Nama	Posisi
Nofriadi	Direktur Utama
Siti Yanti Mulyanti	Direktur Keuangan dan Administrasi
Khostarosa Andhika Jaya	Direktur Operasi
Susmono Soetrisno	Direktur Komersial



PT GAGAS ENERGI INDONESIA



PT Gagas Energi Indonesia

Jenis	Anak Perusahaan
Pendirian	27 Juni 2011
Kantor Pusat	Komplek PGN Gedung B, Lantai 9-10 Jl. K.H. Zainul Arifin No.20 Jakarta 11140
Kontak	Telp. +62 21 2907 1415 Fax. +62 21 2907 1138 Email: info@gagas.co.id Web: www.gagas.co.id
Bidang Industri	Gas Downstream
Jumlah Entitas Anak/Afiliasi	1
Total Aset	USD 73,35 Juta
Jumlah Pekerja Organik	72 Orang
Jumlah Pekerja Perbantuan PGN	15 Orang

PT Gagas Energi Indonesia (GEI) adalah Anak Perusahaan PGN yang bergerak dalam bidang pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga minyak dan gas bumi untuk serta energi lainnya. GEI menyediakan gas bumi untuk sektor transportasi, industri dan sektor kegiatan usaha komersial melalui pipa gas bumi, CNG dan mini LNG, SPBG dan *Mobile Refueling Unit* (MRU). Pemegang saham langsung GEI adalah PGN dan PT PGAS Solution dengan kepemilikan masing-masing sebesar (99,88% dan 0,12%).

GEI memiliki 3 segmentasi produk niaga gas bumi maupun energi turunannya yaitu:

- Gasku, yaitu penyediaan gas bumi berbasis CNG melalui SPBG untuk sektor transportasi.
- Gaslink, yaitu penyediaan gas bumi berbasis CNG untuk sektor industri dan komersial.
- Kelistrikan, yaitu penyediaan produk kelistrikan untuk sektor industri dan komersial melalui anak perusahaan GEI yaitu PT Widar Mandripa Nusantara (WIDAR) dengan porsi Kepemilikan saham WIDAR adalah sebesar 99,996% oleh GEI dan sebesar 0,004% oleh PT Permata Karya Jasa.

Perkembangan Bisnis

Dalam rangka mendukung program Pemerintah dan memperluas distribusi dan utilisasi gas bumi untuk sektor transportasi (Gasku), GEI telah membangun dan mengelola 12 SPBG dan 4 MRU lokasinya tersebar di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Jawa Timur, Kepulauan Riau, Serang dan Cilegon serta terus melakukan inovasi pengelolaan SPBG berupa skema kemitraan di mana GEI berperan sebagai *Sole Agent* BBG Transportasi.

Tahun 2019, GEI memperluas pasar CNG industri (Gaslink) di Pulau Madura, Jawa Timur dan Batam serta sebagai bentuk sinergi melalui program *Gaslink On Call*, GEI berkontribusi dalam melakukan *back up* penyaluran gas pelanggan PGN di berbagai wilayah operasi.

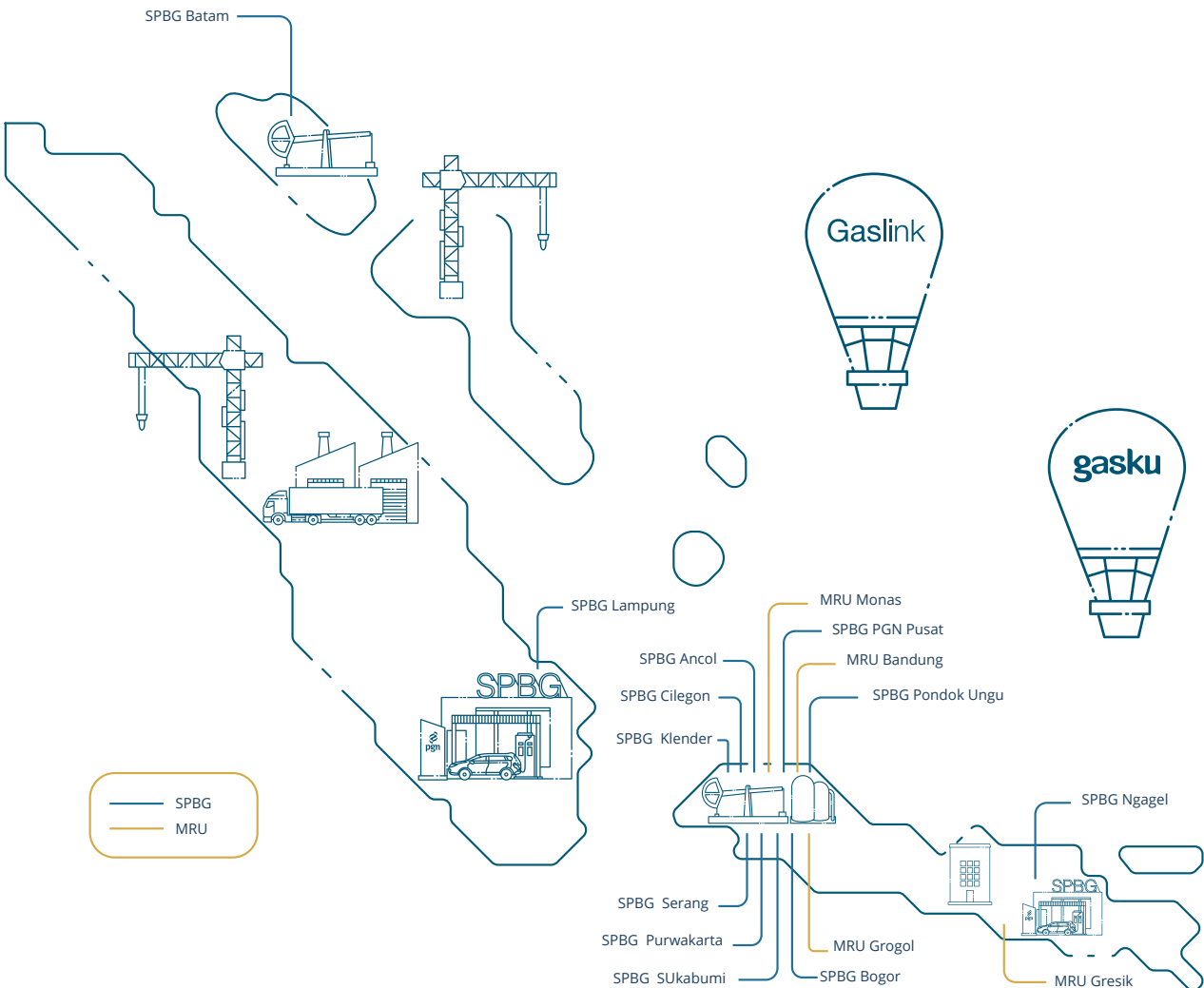
Pada 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi GEI adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Nama	Posisi
Syahrial Mukhtar	Komisaris Utama
Adhi Wibowo	Komisaris
Hendry Ahmad	Komisaris

DIREKSI

Nama	Posisi
Sabaruddin	Direktur Utama
Eri Surya Kelana	Direktur Keuangan dan Administrasi
Dian Kuncoro	Direktur Komersial
Timbul Duffy B Aritonang	Direktur Jargas



PT PGN LNG INDONESIA



PT PGN LNG Indonesia

Jenis	Anak Perusahaan
Pendirian	26 Juni 2012
Kantor Pusat	Komplek PGN Graha PGAS, Lantai 2 Jl. K.H. Zainul Arifin No.20 Jakarta 11140
Kontak	Telp. +62 21 2907 3266 Fax. +62 21 2907 1133 Email: contact.center@pgnlng.co.id Web: www.pgnlng.co.id
Bidang Industri	<i>Liquefied Natural Gas</i>
Jumlah Entitas Anak/Afiliasi	3
Total Aset	USD 377,19 Juta
Jumlah Pekerja Organik	38 Orang
Jumlah Pekerja Perbantuan PGN	13 Orang

PT PGN LNG Indonesia (PGN LNG) merupakan Anak Perusahaan PGN yang bergerak di bidang pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga *Liquefied Natural Gas* (LNG). Didirikan pada tahun 2012. Sejak tahun 2014, PGN LNG telah mengoperasikan FSRU Lampung yang berlokasi di Labuhan Maringgai, dengan kapasitas 1,5 – 1,7 MTPA dan volume penyaluran mencapai 240 MMscfd. FSRU Lampung terintegrasi dengan fasilitas pipa transmisi SSWJ yang menghubungkan sumber-sumber gas bumi di Sumatra dengan pelanggan potensial terbesar di Jawa Barat. Pemegang saham langsung PGN LNG adalah PGN dan PT Gagas Energi Indonesia dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,9999% dan 0,0001%.

Perkembangan Bisnis

Sepanjang tahun 2019, PGN LNG telah menyalurkan gas bumi hasil regasifikasi sebanyak 17.253 Bbtu. Kegiatan operasi FSRU dan pemeliharaan jaringan pipa *offshore*, Tower Yoke, dan *Onshore Receiving Facility* (ORF) yang berlokasi di Labuhan Maringgai, Lampung berjalan dengan aman dan lancar. Upaya pengembangan bisnis yang telah dilakukan sepanjang 2019 yaitu lelang Proyek PLN FSRU Gorontalo "Pengadaan Infrastruktur LNG FSRU 15.000 m³ untuk PLTG Gorontalo 100 MW" yang telah memasuki tahap negosiasi dengan PLN. Selain itu PGN LNG turut serta dalam lelang Proyek PLN Indonesia Timur "LNG Infrastructures for Gas Power Plants di Sorong, Manokwari, Nabire, Jayapura, dan Biak" yang telah memasuki tahap penyampaian proposal administrasi dan

teknis. Selain mengikuti proyek lelang PLN, PGN LNG juga menjajaki pasar smelter di daerah Sulawesi dan membantu PGN dalam menjajaki pasar LNG di Asia. Pada 1 Oktober 2019, PGN LNG bersama dengan PT Pelindo Energi Logistik telah mendirikan Entitas Anak/Afiliasi, yaitu PT Lamong Nusantara Gas yang akan mengoperasikan Terminal LNG Jawa Timur.

Untuk menjaga mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) serta meningkatkan pelayanannya, PGN LNG sudah mendapatkan beberapa sertifikasi sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku secara internasional yaitu Sistem Manajemen ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3. Seluruh sertifikasi internasional ini dikeluarkan oleh PT SUCOFINDO *International Certification Services* yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Selain itu, PGN LNG telah memiliki Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) PP 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3 yang berlaku secara Nasional yang dikeluarkan oleh Pemerintah RI.

Pada 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PLI adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Nama	Posisi
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Utama
M Fanshurullah Asa	Komisaris
Hendrik Dikson Sirait	Komisaris

DIREKSI

Nama	Posisi
Jeffry Hotman Simanjuntak	Direktur Utama
Sahat Parlindungan Simarmata	Direktur Keuangan dan Administrasi
Andi Sangga Prasetya	Direktur Komersial



PT PGAS TELEKOMUNIKASI NUSANTARA



PT PGAS Telekomunikasi Nusantara

Jenis	Anak Perusahaan
Pendirian	10 Januari 2007
Kantor Pusat	Komplek PGN Gedung B, Lantai 4 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140
Kontak	Telp. +62 21 633 1345 Fax. +62 21 633 1381 Email: sales@pgascom.co.id dan cs@pgascom.co.id Web: www.pgascom.co.id
Bidang Industri	<i>Information & Communication Technology</i>
Jumlah Entitas Anak/Afiliasi	2
Total Aset	USD 45,14 Juta
Jumlah Pekerja Organik	96 Orang
Jumlah Pekerja Perbantuan PGN	13 Orang
Jumlah Pekerja diperbantukan ke PTI	3 Orang

PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM) merupakan Anak Perusahaan PGN yang bergerak dalam bisnis jaringan telekomunikasi yang didirikan pada tahun 2007. PGASCOM menyediakan layanan:

1. Business Solutions

Layanan solusi bisnis yang disediakan PGASCOM seperti mengembangkan pengembangan aplikasi dan sistem informasi yang dapat diakses dari perangkat seluler, konferensi video dan layanan pemantauan jarak jauh melalui perangkat cctv.

Infrastruktur IT atau PL (Teknologi Operasi untuk SCADA) termasuk layanan *cloud* dan pusat data. Layanan Cloud untuk penyimpanan, server, hosting konten, hosting email yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Otomasi Scada yang merupakan layanan terintegrasi untuk otomatisasi proses bisnis dan sistem akuisisi data dengan kehandalan tinggi dan standar keamanan seperti yang diperlukan dalam industri minyak dan gas, seluruh komponen sistem dikelola dengan baik dan beroperasi dengan aman.

2. Professional Service

Salah satu layanan PGASCOM dengan sumber daya manusia dan infrastruktur profesional dalam memberikan solusi bisnis. Professional Services yang disediakan adalah ICT Business Solutions yang mencakup IT (*Information Technology*) Based Solution dan OT (*Operation Technology*) Based Solution dan ICT *Infrastructure Provider* yang mencakup IT *Network Services*, *Data Center* dan *User Premises Equipment* (UPE). Layanan ini diberikan dalam bentuk konsultasi, pengembangan, jasa penoperasikan dan *maintenance*, *services* serta penyedia peralatan/infrastruktur ICT.

3. PGASCOM Connectivity

Layanan data *communication* melalui *fiber optic* dengan kualitas prima dan kecepatan tinggi dengan menggunakan *standard protocol data communication*. Layanan *connectivity services* PGASCOM terdiri dari 2 jenis layanan yaitu *network based services* dan *internet based services*.

PGASCOM memiliki hak eksklusif dari PGN untuk mengelola dan mengoperasikan jaringan serat optik yang dimiliki PGN sepanjang 1.300 km dari Jakarta sampai perbatasan Singapura, dengan kapasitas sampai dengan 780GBps dan menggunakan kabel optik 24 sampai 96 cores. Sebagai penyedia *backbone* yang handal, PGASCOM yang 99,93% sahamnya dimiliki oleh PGN dan 0,07% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP PGN), memiliki anak perusahaan yakni PT Telemedia Dinamika Sarana (TDS) dan PGAS Telecommunication International Pte Ltd (PTI) yang berkedudukan di Singapura.

PGASCOM memiliki izin untuk menunjang usahanya yaitu Izin Jaringan Tetap Tertutup, Izin Prinsip Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* (JARTAPLOK), Izin Landing Right, Izin Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider*) dan melalui anak perusahaannya yaitu TDS yang memiliki Izin Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) dan PTI yang memiliki Izin *Service Based Operator* (SBO) yang dikeluarkan oleh *Infocomm Media Development Authority* (IMDA) Singapura. Saat ini PGASCOM telah beroperasi di berbagai wilayah di Sumatera, Jawa, Batam dan Singapura.

Pada 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PGASCOM adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Nama	Posisi
Desima E. Siahaan	Komisaris Utama
A.A. Gde Ngurah Ari Dwipayana	Komisaris
Emron Pangkapi	Komisaris
Makhдум Priyatno	Komisaris

DIREKSI

Nama	Posisi
Dwika Agustianto	Direktur Utama
Sulthani Adil Mangatur	Direktur Keuangan dan Administrasi
Anak Agung Putu Bagus Putra	Direktur Teknik dan Operasi
Larassetyo Wibowo	Direktur Komersial dan Pengembangan

Perkembangan Bisnis

Sepanjang tahun 2019, PGASCOM berhasil membukukan kapasitas penjualan sebesar 452 Gbps dan memberikan kehandalan layanan telekomunikasi mencapai 99,90%. PGASCOM terus memberikan layanan terbaik kepada pelanggannya serta meningkatkan kepercayaan pasar terhadap layanan PGASCOM. Jaringan *backbone* PGASCOM menggunakan teknologi *Dense Wavelength Division Multiplexing* (DWDM) dengan kapasitas yang tersedia sebesar 780 Gbps, sementara untuk Layanan Metro Ethernet PGASCOM menggunakan perangkat yang telah memenuhi standar internasional MEF CE 2.0 (*Metro Ethernet Forum*). Seluruh kegiatan operasional tersebut didukung oleh SDM yang berpengalaman di bidangnya dan peralatan kerja sesuai standar pemeliharaan. Di samping itu, untuk meningkatkan kehandalan jaringan, PGASCOM juga memiliki jaringan *back up* melalui kerja sama dengan beberapa operator dengan pola swap kapasitas. Dengan demikian PGASCOM dapat meningkatkan kehandalan pelayanan kepada pelanggan dengan menjaga SLA minimal sebesar 99,50% kepada pelanggan sesuai dengan komitmen kepada Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika.

PT PGAS SOLUTION



PT PGAS Solution

Jenis	Anak Perusahaan
Pendirian	6 Agustus 2009
Kantor Pusat	Komplek Perkantoran PGN Gedung C, Lantai 4 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140
Kontak	Telp. +62 21 6385 4572/4506 Fax. +62 21 6385 4572/4506 Email: info@pgn-solution.co.id Web: www.pgn-solution.co.id
Bidang Industri	<i>Operation, Maintenance, Engineering, EPC dan Trading</i>
Jumlah Entitas Anak/Afiliasi	1
Total Aset	USD 114,85 Juta
Jumlah Pekerja Organik	85 Orang
Jumlah Pekerja Perbantuan PGN	184 Orang
Jumlah Pekerja Perkasa	1.110 Orang

PT PGAS Solution (PGAS Solution) merupakan Anak Perusahaan PGN didirikan pada tanggal 6 Agustus 2009 dengan 4 fokus bidang utama, yaitu: *Operation, Maintenance, Engineering, EPC dan Trading*. Pemegang Saham PGAS Solution adalah PGN dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara dengan kepemilikan saham sebesar masing-masing 99,91% dan 0,09%.

Agar semakin berkompeten dalam bidang keteknikan, PGAS Solution mendirikan anak perusahaan dalam bidang keteknikan dan rekayasa yaitu PT Solusi Energi Nusantara (SENA). SENA didirikan pada tanggal 20 April 2015 dan mempunyai kegiatan usaha utama memberikan layanan jasa engineering di industri minyak dan gas yang mencakup bidang *pipeline, mechanical, electrical, geodetic, civil, process* dan *telemetry*. Pemegang Saham SENA adalah PGAS Solution dan PT Permata Graha Nusantara (PGN Mas) dengan kepemilikan saham sebesar masing-masing 99,99% dan 0,01%.

Perkembangan Bisnis

PGAS Solution memegang peranan penting dalam bisnis PGN. Kegiatan Operasi & Pemeliharaan jaringan pipa dan infrastruktur PGN di seluruh Indonesia dipercayakan kepada PGAS Solution. Keahlian jaringan menjadi harga yang tidak bisa ditawar agar penyaluran gas bumi dari hulu sampai ke pelanggan terakhir PGN berjalan aman. Dengan dukungan tenaga kerja yang berpengalaman dan teknologi yang mutakhir PGAS Solution mampu melaksanakan kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur PGN, dan sepanjang tahun 2019 tingkat kehandalan jaringan yang berhasil diberikan oleh PGAS Solution mencapai 96,72% dengan target 90%. Dengan potensi yang dimiliki, PGAS Solution telah memiliki Divisi komersial untuk mendorong penetrasi bisnis di luar Grup PGN.

Pada tahun 2019 terdapat beberapa proyek di luar grup PGN yang diperoleh antara lain: pengembangan usaha EPC infrastruktur telekomunikasi, pengembangan usaha EPC infrastruktur jalan tol, pengembangan usaha EPC infrastruktur air (SPAM), infrastruktur dalam Gedung (*Mechanical Electrical Plumbing*) serta pipa gas. Selain itu PGAS Solution juga memiliki *Training Center* yang berfungsi sebagai tempat uji kompetensi tenaga kerja di bidang Gas Bumi.

Pada 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PGAS Solution adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Nama	Posisi
Arie Nobelta Kaban	Komisaris Utama
Alimuddin Baso	Komisaris
Fahmi Harsandono	Komisaris
Susyanto	Komisaris

DIREKSI

Nama	Posisi
Chaedar	Direktur Utama
Taryaka	Direktur Keuangan dan Administrasi
Tatit Srijayendra	Direktur Operasi
Yoga Trihono	Direktur Teknik dan Pengembangan



PT PERMATA GRAHA NUSANTARA



PT PERMATA GRAHA NUSANTARA

Jenis	Anak Perusahaan
Pendirian	24 April 2014
Kantor Pusat	Komplek PGN Gedung B, Lantai 7-8 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140
Kontak	Telp. +62 21 634 0030 Email: permata@pgnmas.co.id Web: www.pgnmas.co.id
Bidang Industri	<i>Facility Management, Asset Management, ERE/Developer dan Design & Build</i>
Jumlah Entitas Anak/Afiliasi	2
Total Aset	USD 150,54 Juta
Jumlah Pekerja	95 Orang

PT Permata Graha Nusantara (PERMATA) merupakan Anak Perusahaan PGN yang mempunyai kegiatan usaha di bidang *Facility Management, Asset Management, ERE/Developer dan Design & Build*. Pemegang Saham PERMATA adalah PGN dan PT PGAS Solution dengan kepemilikan saham sebesar masing-masing 99,99% dan 0,01%. Untuk mendukung kegiatan jasa penyediaan tenaga kerja, Permata membentuk PT Permata Karya Jasa (PERKASA). Kepemilikan saham PERKASA adalah PERMATA sebesar 60% dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sebesar 40%.

Perkembangan Bisnis

Pada tahun 2019, PERMATA konsisten menjalankan kegiatan usaha utamanya dengan terus berupaya mengembangkan potensi yang ada. Dalam pelaksanaan hal tersebut PERMATA bersinergi dengan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) untuk melaksanakan jasa di bidang *Facility Management*. Selain dengan PT Pertamina (Persero) dan PGN Grup, PERMATA pada tahun ini juga mendapatkan kepercayaan untuk melaksanakan pekerjaan di Kementerian BUMN, yaitu dalam bidang *Facility Management, Management Kearsipan dan Penyediaan Jasa Transportasi*.

Selain itu PERMATA juga melaksanakan kegiatan di Gedung Sinergi 8 dalam bentuk penyediaan *private office, coworking space* dan penyediaan tempat untuk tenant. Beberapa pencapaian di tahun 2019 yang diperoleh PERMATA antara lain sebagai perusahaan yang konsisten dalam menjalankan implementasi GCG dengan memperoleh penghargaan dalam kategori *The Big 6 Indonesia GCG Implementation*. Dalam ajang laporan tahunan, PERMATA memperoleh penghargaan dari *ARC Award (Gold dan Bronze)* dan *Galaxy Award (Gold)* serta dari *Stevie Award (Bronze)*.

Dalam melaksanakan kegiatannya selama tahun 2019, PERMATA memperoleh penghargaan kecelakaan nihil dari Kementerian Tenaga Kerja. Pada penghujung 2019, PERMATA melakukan *rebranding* untuk produk yang dimiliki yaitu *Spatium* (untuk kegiatan *Facility Management*), *Fleedy* (untuk kegiatan jasa transportasi), *Art Build* (untuk kegiatan jasa desain dan konstruksi). Untuk menjamin standar pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar yang diakui secara internasional maupun nasional, PERMATA telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001; 2015 dan SMK3.

Pada 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PERMATA adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Nama	Posisi
Desima E. Siahaan	Komisaris Utama
Hendar Purnomo	Komisaris
Khabib Sholeh	Komisaris

DIREKSI

Nama	Posisi
Ismet S.A. Pane	Direktur Utama
Ariadi	Direktur Keuangan dan Administrasi
Muhammad Hardiansyah	Direktur Operasi dan Komersial



PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA



PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA

Jenis	Afiliasi
Pendirian	1 Februari 2002
Kantor Pusat	Jl. Kebon Sirih Raya No. 1 Jakarta 10340
Kontak	Telp. +62 21 315 8939 Fax. +62 21 315 3757 Email: public.relation@tgi.co.id Web: www.tgi.co.id
Bidang Industri	Pengangkutan gas bumi
Jumlah Entitas Anak/Afiliasi	-
Total Aset	USD 369,50 Juta
Jumlah Pekerja	280 Orang

PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) merupakan pemilik sekaligus operator pipa gas bumi terkemuka di Indonesia. Pemegang Saham TGI adalah PGN, Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. serta Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 59,87%, 40% dan 0,13%.

TGI merupakan perusahaan Indonesia pertama yang memfokuskan bisnis di bidang transportasi gas bumi, baik untuk pasar domestik di Sumatera dan Batam maupun pasar internasional di Singapura. Dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di bisnis transportasi gas bumi serta komitmen *zero-down time* serta operasional yang berwawasan lingkungan, TGI merupakan salah satu transporter yang paling terpercaya dengan jaringan pipa lebih dari 1.000 km baik di darat maupun laut.

TGI mengoperasikan pipa jalur Grissik – Singapura sepanjang 470 km dan Grissik – Duri, Riau sepanjang 536 km. TGI juga mengoperasikan beberapa stasiun kompresor di Sakernan, Belilas dan Jabung (Sumatera),

juga stasiun meter di Duri – Riau, Panaran, Batam, dan Pemping, Kepulauan Riau. Seluruh jaringan pipa dan stasiun dimonitor selama 24 jam, 7 hari seminggu oleh fasilitas khusus.

Perkembangan Bisnis

Sepanjang tahun 2019, TGI telah menyalurkan gas bumi kepada pelanggannya sebesar 676 MMscfd (lebih tinggi 3,3% dibanding 2018). TGI juga melakukan optimalisasi kinerja operasional, inisiatif efisiensi seperti suku cadang dan sistem persediaan dan optimalisasi sumber daya internal. Tingkat kehandalan jaringan infrastruktur termasuk di dalamnya adalah sistem jaringan, sistem perpipaan, sistem metering, kompresor dan sistem Scada berada pada tingkat 99,94%.

Profil Volume Penyaluran Gas Bumi 2015-2019

MMSCF	2015	2016	2017	2018	2019
Volume Penyaluran	742	687	649	654	676

Pada 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi TGI adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Nama	Posisi
Redy Ferryanto	Presiden Komisaris
Craig Alexander Lamb	Wakil Presiden Komisaris
Hufron	Komisaris
Syahrial Mukhtar	Komisaris
Mohd Iskandar Bin Ismail	Komisaris

DIREKSI

Nama	Posisi
Zuryati Simbolon	Direktur Utama
Wibisono	Direktur Keuangan dan Administrasi
Gamal Imam Santoso	Direktur Teknik
Abdul Rashid Bin Mukri	Direktur Operasi
Vinolia Suriyanto	Direktur Pengembangan Bisnis



PT NUSANTARA REGAS



NUSANTARA REGAS

a joint venture company between PERTAMINA & PGN

PT Nusantara Regas

Jenis	Afiliasi
Pendirian	14 April 2010
Kantor Pusat	Wisma Nusantara, Lt 19 Jl. M.H. Thamrin No. 59 Jakarta 10350
Kontak	Telp. +62 21 315 9543 Fax. +62 21 315 9525 Web: www.nusantararegas.com
Bidang Industri	Fasilitas <i>Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT)</i>
Jumlah Entitas Anak/Afiliasi	-
Total Aset	USD 275,77 Juta
Jumlah Pekerja	74 Orang

PT Nusantara Regas (NR), perusahaan patungan antara PT Pertamina (Persero) dan PGN yang didirikan pada tanggal 14 April 2010 dengan kepemilikan saham sebesar masing-masing 60% dan 40%. NR memiliki ruang lingkup kegiatan usaha yang meliputi bidang niaga gas bumi, antara lain pengadaan fasilitas *Floating Storage Regasification Unit (FSRU)*, pengadaan fasilitas penyimpanan dan regasifikasi terapung, termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas transportasi gas dan sarana/prasarana terkait. Tidak hanya diharapkan mampu mengatasi persoalan kebutuhan pasokan gas bumi untuk pembangkit listrik milik PLN dan sejumlah pelaku industri di Jawa Barat, pendirian NR juga ditujukan untuk mendukung diversifikasi suplai gas bumi di Indonesia dan pada akhirnya memberikan kontribusi pada pengembangan energi nasional yang direfleksikan terutama dalam pengoptimalan utilisasi kapasitas infrastruktur FSRU dan jasa terminal regasifikasi.

Perkembangan Bisnis

Pada tahun 2019, NR telah berhasil menyalurkan LNG sebanyak 186.9 MMscfd kepada pelanggannya. Untuk tahun 2019, terdapat 2 proyek yang dilaksanakan yaitu proyek pemasangan navigasi buoy dan proyek terminal regasifikasi RU IV Cilacap. Pekerjaan instalasi buoy telah selesai dilakukan pada 31 Oktober 2019, serta pekerjaan *free span rectification* telah selesai pada 14 Desember 2019.

Proyek yang dimulai di tahun 2019 adalah proyek terminal regasifikasi LNG RU IV Cilacap, di mana NR menerima penugasan dari PT Pertamina (Persero) sebagai pelaksana proyek ini pada tanggal 10 Mei 2019.

Beberapa kegiatan pra-proyek telah dimulai di tahun 2019 antara lain:

- Pengurusan ijin lingkungan/AMDAL
- Kegiatan FEED untuk mooring, pipeline dan ORF
- Proses pengadaan kapal donor vessel
- Penjajakan perijinan proyek yang diperlukan dengan instansi terkait.

Pada 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi NR adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Nama	Posisi
Ida Yusmiati	Komisaris Utama
Dilo Seno Widagdo	Komisaris
H Febby Dt. Bangso, M. Par	Komisaris

DIREKSI

Nama	Posisi
Moch. Taufik Afianto	Direktur Utama
Rigo Supratman	Direktur Keuangan dan Umum
Bara Frontasia	Direktur Operasi dan Komersial



PT KALIMANTAN JAWA GAS

KJG

PT Kalimantan Jawa Gas

PT Kalimantan Jawa Gas

Jenis	Afiliasi
Pendirian	23 Juli 2013
Kantor Pusat	Komplek PGN Gedung B, Lantai 2 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140
Kontak	Telp. +62 21 6385 4534 Fax. +62 21 633 1632 Web: www.kalijaga.co.id
Bidang Industri	Transportasi Gas
Jumlah Entitas Anak/Afiliasi	-
Total Aset	USD 119,13 Juta
Jumlah Pekerja	27 Orang

PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 23 Juli 2013. KJG bergerak di bidang pengangkutan gas bumi, dengan komposisi kepemilikan saham KJG adalah PT Permata Graha Nusantara sebanyak 80% dan PT Bakrie & Brothers Tbk sebanyak 20%. Ruas pipa yang dimiliki oleh KJG untuk melakukan pengangkutan gas bumi yaitu pipa transmisi gas bumi Kalija I sepanjang ± 200 km yang membentang dari Lapangan Kepodang milik Petronas Carigali Muriah Limited (PCML) ke unit pembangkit listrik PT Indonesia Power (PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) di Tambak Lorok, Semarang, Jawa Tengah. Pengangkutan gas tersebut telah dimulai sejak 22 Agustus 2015.

Perkembangan Bisnis

KJG terus berupaya memberikan *excellence service* kepada pelanggannya. Sebagai perusahaan transportasi gas bumi. Keandalan infrastruktur menjadi kunci agar penyaluran gas bumi kepada pelanggan berjalan lancar dan aman. Tahun 2019, KJG menyalurkan gas bumi rata-rata sebesar 19,3 MMScfd, yang keseluruhannya disalurkan untuk memenuhi kebutuhan energi PLN Tambak Lorok yang selanjutnya dimanfaatkan untuk kebutuhan listrik

nasional. Volume yang disalurkan tersebut masih jauh dari komitmen kontrak, karena permasalahan tersebut KJG telah mengajukan gugatan arbitrase terhadap PC Muriah Ltd, karena belum dilakukannya kewajiban pembayaran Ship or Pay yang timbul sejak tahun 2016. Saat ini KJG sedang dalam tahap pengajuan *statement of claim* yang rencananya akan disampaikan kepada ICC pada akhir Februari 2020.

Prestasi KJG

Sebagai wujud komitmen Manajemen KJG terhadap pelaksanaan *safety* pada setiap kegiatan operasionalnya, pada tahun 2019 KJG dianugerahi oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama. Penghargaan tersebut adalah penghargaan keempat beruntun setelah pada tahun 2016, 2017 dan 2018 KJG mendapatkan penghargaan yang sama. Selain itu pada tahun 2019 KJG mendapatkan dua penghargaan dari BPH Migas sebagai Badan Usaha Pembayar Iuran ke 5 terbesar pada tahun 2018 serta atas kepatuhan KJG terhadap kewajiban pelaporan badan usaha kepada BPH Migas. Selain itu, pada tahun 2019 KJG memperoleh Proper Biru atas kepedulian KJG kepada lingkungan.

Pada 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi KJG adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Nama	Posisi
Ade Erlangga Djarwo	Komisaris Utama
Montty Girianna	Komisaris

DIREKSI

Nama	Posisi
Dadang Gandara	Direktur Utama
Dadang Gandara	Direktur Keuangan dan Administrasi
Agus Iskandar	Direktur Teknik dan Operasi

Profil Volume Penyaluran Gas Bumi 2015-2019

MMSCFD	2015	2016	2017	2018	2019
Volume Penyaluran	86,39	91,25	75,55	46,73	19,31



PT PERTAGAS NIAGA



PT Pertagas Niaga

Jenis	Afiliasi
Pendirian	23 Maret 2010
Kantor Pusat	Gedung Patra Jasa Lantai 16 Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan, 12950
Kontak	Telp. +62 21 5203 088 Fax. +62 21 5201 682 Web: www.pertagasniaga.pertamina.com
Bidang Industri	Niaga Gas Pipa, LNG, CNG, dan Jaringan Pipa Gas Kota
Jumlah Entitas Anak/Afiliasi	Tidak Ada
Total Aset	USD 173,40 Juta
Jumlah Pekerja	49 Orang

PT Pertagas Niaga adalah anak perusahaan PT Pertamina Gas dan menjadi bagian dari grup Perseroan. Berdiri pada tanggal 23 Maret 2010 dan menjadi perusahaan yang bergerak di sektor usaha niaga gas bumi dan turunannya. Sejarah Perseroan terkait erat dengan usaha mewujudkan kemandirian energi Indonesia yang tidak bisa lepas dari perjalanan panjang PT Pertamina (Persero).

PT Pertagas Niaga dibangun sebagai perwujudan realisasi Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Usaha Gas Bumi Melalui Pipa. Regulasi tersebut mengharuskan bisnis usaha niaga dipisahkan dari usaha transportasi PT Pertamina Gas dengan tujuan untuk membedakan dan mempermudah penetapan tarif untuk jenis-jenis usaha. Dalam kebijakan disebutkan pula bahwa PT Pertamina Gas harus sudah memisahkan bisnis usaha transportasi dengan bisnis usaha niaganya paling lambat 31 Agustus 2011.

Berdirinya PT Pertagas Niaga berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 23 Maret 2010 dari Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH. PT Pertagas Niaga berpijak sebagai anak perusahaan PT Pertamina Gas yang bergerak dalam bidang niaga gas bumi dan produk turunannya, dan kini terus berkembang menjadi salah satu pemasok gas terpercaya bagi mitra usaha, industri, dan konsumen rumah tangga di Indonesia.

Visi :

Menjadi Perusahaan niaga gas nasional kelas dunia.

Misi :

Menjalankan bisnis niaga gas bumi secara profesional, sehingga mampu memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) berwawasan ramah lingkungan, mengutamakan keunggulan pelayanan, keselamatan, dan kesehatan.

Perkembangan Bisnis

PT Pertagas Niaga memiliki ruang lingkup bisnis meliputi usaha dalam bidang penjualan gas bumi melalui saluran pipa, penjualan gas dalam bentuk *Liquefied Natural Gas* (LNG), *Compressed Natural Gas* (CNG), dan Jaringan Pipa Gas Kota (Jargas). Bisnis tersebut tersebar di beberapa kerja di Indonesia antara lain Sumatera (Bagian Utara dan Selatan), Jawa (Bagian Barat, Bagian Tengah, dan Bagian Timur) dan Kawasan Indonesia Timur (Kalimantan dan Sulawesi).

PT Pertagas Niaga berhasil mencapai realisasi volume niaga gas pada tahun 2019 sebesar 105 BBTUD atau mengalami pertumbuhan sebesar 42% dibandingkan tahun 2018. Kenaikan realisasi volume niaga gas ini didukung oleh (1) Pertumbuhan niaga gas pipa sebesar

20%, dengan adanya tambahan volume konsumen baru gas pipa sebesar 4,72 BBTUD. (2) Pertumbuhan niaga CNG sebesar 41% dengan tambahan volume sebanyak 0,51 BBTUD dari 15 (lima belas) konsumen baru yang tersebar dari wilayah Jawa dan Sumatera. (3) Pertumbuhan niaga LNG sebesar 623% dibandingkan tahun 2018, dengan adanya tambahan volume sebesar 8,17 BBTUD. (4) Pertumbuhan niaga Jaringan Gas Kota sebesar 57% dibandingkan dengan realisasi volume niaga gas tahun 2018. Kenaikan realisasi volume niaga gas pada tahun 2019 ini didukung dengan adanya 23 (dua puluh tiga) konsumen yang telah melakukan Gas In dengan volume tersalurkan sebesar 14,65 BBTUD dan adanya 27 (dua puluh tujuh) perjanjian komersial baru dengan total volume terkontrak sebesar 164,35 BBTUD.

Pada 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertagas Niaga adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Nama	Posisi
Wiko Migantoro	Komisaris Utama
Yuli Rachmawati	Komisaris
Edwin Irwanto Widjaja	Komisaris

DIREKSI

Nama	Posisi
Linda Sunarti	President Director
Aminuddin	Finance Director & General Supprot Director



PT PERTA ARUN GAS



Jenis	Afiliasi
Pendirian	18 Maret 2013
Kantor Pusat	Gedung Patra Jasa Lantai 1 Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan, 12950
Kontak	Telp. +62 21 5251005/5250020 Fax. +62 21 52900007 Web: www.pertaarungas.pertamina.com
Bidang Industri	Regasifikasi & Jasa O & M
Jumlah Entitas Anak/Afiliasi	-
Total Aset	USD 151,44 Juta
Jumlah Pekerja	82 Pekerja Tetap 110 Pekerja Tidak Tetap 566 Pegawai Alih Daya

PT Perta Arun Gas didirikan dengan maksud untuk menyelenggarakan usaha di bidang gas bumi serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha gas bumi di Wilayah Proyek Arun LNG, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, perusahaan melakukan kegiatan usaha menyelenggarakan usaha *receiving & regasification* terminal/pembuatan terminal penerimaan dan proses pembentukan gas kembali, serta penjualan produksi dan gas bumi hasil kegiatan usaha tersebut, termasuk menyelenggarakan kegiatan usaha penunjang lain yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang kegiatan usaha tersebut.

PT Perta Arun Gas berdiri berdasarkan Akta Nomor 22 tanggal 18 Maret 2013 yang disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-17317.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 18 Maret 2013.

Pendirian PT Perta Arun Gas dimulai dengan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas dan PT Pertagas Niaga tentang Pembentukan Badan Usaha untuk Proyek Arun LNG *Receiving and Regasification* Terminal yang ditandatangani pada tanggal 18 Februari dan 21 Februari 2013. Tanggal 18 Maret 2013 ditetapkan sebagai tanggal berdirinya PT Perta Arun Gas sebagai perusahaan yang bergerak di bidang LNG *Receiving and Regasification* Terminal dan usaha – usaha lainnya yang menunjang.

Pendirian PT Perta Arun Gas merupakan tindak lanjut dari surat Kementerian BUMN melalui Surat Menteri BUMN Nomor S-141/MBU/2012 yang salah satunya berisi tentang Proyek Revitalisasi Terminal LNG Arun, yaitu PT Pertamina (Persero) diminta segera melaksanakan proyek revitalisasi LNG Arun yang diintegrasikan dengan pemipaan dari Arun ke Sumatra Utara dan memenuhi komitmen batas waktu penyelesaian proyek yaitu pada akhir 2013.

Perkembangan bisnis

Kegiatan regasifikasi LNG masih menjadi usaha utama PT Perta Arun Gas hingga saat ini. PT Perta Arun Gas bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan regasifikasi LNG milik konsumen dengan sumber gas berasal dari Lapangan Tangguh, Lapangan Bontang dan Donggi Senoro. LNG milik konsumen PT Perta Arun Gas diterima di Terminal Penerimaan dan Regasifikasi Arun untuk mengalami pemrosesan regasifikasi menjadi gas melalui fasilitas regasifikasi *Open Rack Vaporizer* (ORV) dengan kapasitas desain 405 MMSCFD. Adapun gas bumi hasil regasifikasi tersebut kemudian disalurkan ke pembangkit – pembangkit milik PLN di wilayah Aceh dan Sumatera Utara, pabrik Pupuk Iskandar Muda dan ke konsumen PT Pertagas Niaga melalui pipa transmisi gas bumi.

Pada 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Perta Arun Gas adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Nama	Posisi
Tenny R.A Rusdy	Komisaris Utama
Achmad Herry Syarifuddin	Komisaris
Larasati Sedyaningsih	Komisaris

DIREKSI

Nama	Posisi
Arif Widodo	President Director
Dodi Noza	Technical & Operation Director
Isro Mukhidin	Finance & General Support Director



PT PERTA-SAMTAN GAS



PT PERTA-SAMTAN GAS

Jenis	Afiliasi
Pendirian	7 Mei 2008
Kantor Pusat	Jl. Nomor 8 Komperta Sungai Gerong Kec. Banyuasin I, Kab. Banyuasin Sumatra Selatan 30962
Kontak	Telp. +62 711 574 0701 dan +62 711 574 0704 Fax. +62 711 574 0706 Web: www.psgas.co.id
Bidang Industri	LPG Processing
Jumlah Entitas Anak/Afiliasi	Tidak Ada
Total Aset	USD 148,14 Juta
Jumlah Pekerja	152 Orang

PT Perta-Samtan Gas adalah perusahaan patungan antara PT Pertamina Gas dari Indonesia dan Samtan Co.Ltd., dari Korea yang tujuan pendiriannya adalah untuk memproduksi LPG di dalam dan luar negeri. PT Perta-Samtan Gas memiliki dua pabrik pengolahan LPG di Sumatera Selatan, yaitu Pabrik Ekstraksi di Prabumulih yang mulai dibangun pada tahun 2010 dan Pabrik Fraksinasi di Sungai Gerong yang dibangun pada tahun 2011. Dua kilang pada bulan Mei 2013 mulai beroperasi secara komersial dan mampu berkontribusi terhadap pasokan LPG secara nasional.

Perkembangan Bisnis

PT Perta-Samtan Gas memiliki sumber bahan baku gas (*gas feed*) yang terbatas dari pemasok sehubungan dengan kondisi alamiah dan untuk itu diperlukan pengamanan bisnis baru dengan mempertimbangkan tahapan pengembangan. PT Perta-Samtan Gas harus memiliki bisnis baru agar dapat menghasilkan arus kas baru.

Terdapat beberapa wilayah yang menjanjikan untuk berinvestasi sesuai dengan kondisi kemampuan keuangan dan operasi perusahaan. PT Perta-Samtan Gas sedang mempertimbangkan untuk memasuki LPG *plant* dan bisnis infrastruktur baru seperti terminal penyimpanan LPG.

Pada periode 2019 dan akan berlanjut di tahun 2020, PT Perta-Samtan Gas telah memasukan kepada PT Pertamina Gas dan menanti keputusan untuk dapat melaksanakan proyek Jambi Merang (antara kontraktor operasi dan pemeliharaan secara penuh atau sebagai pemegang saham).

Tantangan dalam berinvestasi di masa depan adalah risiko pasar di mana harga LPG selalu berfluktuasi dan dapat memberikan kerugian kepada PT Perta-Samtan Gas pada saat pasar berada dalam kondisi tersebut. Berikutnya adalah permasalahan terbatasnya bahan baku gas (*gas feed*) yang dikurangi sebagai akibat pengurangan alamiah (*natural depletion*). Terakhir adalah tingginya harga gas bumi yang menjadi bahan baku.

Pada 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Perta-Samtan Gas adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Nama	Posisi
Baek Weon Son	President Commissioner
Indra Setyawati	Vice President Commissioner
Jugi Prajugjo	Independent Commissioner

DIREKSI

Nama	Posisi
Waluyo	President Director
Lee Chang Ho	Vice President Director



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM INITIAL PUBLIC OFFERING

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 (satu miliar dua ratus sembilan puluh enam juta dua ratus sembilan puluh enam ribu) saham yang terdiri dari 475.309.000 (empat ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu) saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perseroan, dan 820.987.000 (delapan ratus dua puluh juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu) saham baru, dengan total lembar saham sebanyak 4.320.987.000 (empat miliar tiga ratus dua puluh juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu) saham. Harga penawaran umum saham senilai Rp 1.500 per lembar saham. Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 15 Desember 2003 dengan kode transaksi perdagangan "PGAS".

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MSOP/ESOP)

Sampai dengan akhir tahun 2007 jumlah saham Perseroan meningkat sebanyak 218.898.805 (dua ratus delapan belas juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu delapan ratus lima) saham menjadi 4.539.885.805 (empat miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh lima ribu delapan ratus lima) saham sebagai akibat dari pelaksanaan konversi hutang Pemerintah ke Perseroan dan *Management Stock Option Plan (MSOP)*. Pada 15 Januari sampai dengan 14 Februari 2008, *Exercise Window Employee Stock Option Plan (ESOP)* tercatat 54.012.338 (lima puluh empat juta dua belas

ribu tiga ratus tiga puluh delapan) hak opsi saham yang dibagikan. Dari jumlah tersebut, tercatat 53.551.388 (lima puluh tiga juta lima ratus lima puluh satu ribu tiga ratus delapan puluh delapan) opsi saham dieksekusi dan menghasilkan saham Seri B baru sebanyak 53.551.388 (lima puluh tiga juta lima ratus lima puluh satu ribu tiga ratus delapan puluh delapan) saham. Sehingga, total jumlah saham Perseroan bertambah menjadi 4.593.437.193 (empat miliar lima ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh tiga) saham. Selain itu, setelah pelaksanaan ESOP berakhir, pada tahun 2008 juga dilakukan pemecahan saham yang kembali mengubah jumlah saham Perseroan.

PEMECAHAN SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 13 Juni 2008, dilaksanakan pemecahan nilai nominal saham (stock split) PGAS dengan rasio 1 (satu) saham dengan nominal Rp 500 (lima ratus rupiah) per saham ditukar dengan 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham, sehingga jumlah saham yang semula 4.593.437.193 (empat miliar lima ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh tiga) saham menjadi 22.967.185.965 (dua puluh dua miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta seratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh lima) saham. Pecahan saham baru berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Agustus 2008. Pada tahun 2019 tidak dilakukan pemecahan saham.

PEMBELIAN SAHAM KEMBALI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 22 Desember 2008, Perseroan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar sebesar 1.850.000 (satu juta delapan ratus lima puluh ribu) saham pada tanggal 24 Oktober 2008. Dengan pembelian saham kembali, maka pada akhir tahun 2008 Perseroan memiliki 1.850.000 (satu juta delapan ratus lima puluh ribu) saham sebagai Saham Treasuri dan total jumlah saham beredar sebesar 22.967.185.965 (dua puluh dua miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta seratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh lima) saham.

Sampai dengan akhir tahun 2009, jumlah saham Perseroan meningkat sebanyak 1.274.322.231 (satu miliar dua ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus dua puluh dua ribu dua ratus tiga puluh satu) saham, sebagai akibat dari pelaksanaan konversi hutang Pemerintah ke Perseroan pada April dan Oktober 2009 sehingga total jumlah saham Perseroan menjadi 24.241.508.196 (dua puluh empat miliar dua ratus empat puluh satu juta lima ratus delapan ribu seratus sembilan puluh enam) saham.

Jumlah saham akhir tahun buku 2010 sampai dengan akhir tahun 2015 adalah 24.241.508.196 (dua puluh empat miliar dua ratus empat puluh satu juta lima ratus delapan ribu seratus sembilan puluh enam) saham dengan kepemilikan Pemerintah Republik Indonesia sebesar 13.809.038.756 (tiga belas miliar delapan ratus sembilan juta tiga puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh enam)

saham (56,96%) dan publik sebesar 10.432.469.440 (sepuluh miliar empat ratus tiga puluh dua juta empat ratus enam puluh sembilan ribu empat ratus empat puluh) saham (43,04%) yang terdiri dari 10.430.619.440 (sepuluh miliar empat ratus tiga puluh dua juta enam ratus sembilan belas ribu empat ratus empat puluh) saham free float dan 1.850.000 (satu juta delapan ratus lima puluh ribu) saham treasuri. Saham treasuri sejumlah 1.850.000 (satu juta delapan ratus lima puluh ribu) saham Seri B, telah dijual kembali seluruhnya pada bulan Maret 2016.

Pada tahun 2018 terjadi pengalihan seluruh saham Seri B Negara Republik Indonesia di Perseroan kepada PT Pertamina (Persero) dalam rangka pembentukan Holding BUMN Migas, di mana Negara tetap mempertahankan kepemilikan 1 saham Seri A Dwiwarna sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas. Paska efektifnya pengalihan seluruh saham Seri B Negara tersebut kepada PT Pertamina (Persero), maka PT Pertamina (Persero) menggantikan kedudukan Negara sebagai pemegang saham pada Perseroan dengan kepemilikan sebesar 13.809.038.755 (tiga belas miliar delapan ratus sembilan juta tiga puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh lima) saham, dan kepemilikan publik sebesar 10.432.469.440 (sepuluh miliar empat ratus tiga puluh dua juta empat ratus enam puluh sembilan ribu empat ratus empat puluh) saham.

Kronologis Pencatatan Saham

No	Aksi Korporasi	Nilai Nominal (Rp)	Negara Republik Indonesia (lembar)	Pertamina (Lembar)	Publik (lembar)	Treasury (lembar)	Total (lembar)	Persentase Kepemilikan Negara Republik Indonesia	Persentase Kepemilikan Pertamina (%)
1	Sebelum IPO		3.500.000.000				3.500.000.000	100,00%	
2	IPO (15 Desember 2003) dicatatkan BEJ dan BES								
	Divestasi		(864.198.000)		864.198.000				
	Penerbitan Saham Baru tanpa HMETD	Rp500			820.987.000				
		Rp500	2.635.802.000		1.685.185.000		4.320.987.000	61,00%	
3	Konversi DPP 1 (2004)	Rp500	56.943.305						
	MSOP 1 (2005-2006)	Rp500			108.024.675				
	MSOP 2 (2006-2007)	Rp500			53.930.825				
		Rp500	2.692.745.305		1.847.140.500		4.539.885.805	59,31%	
4	Divestasi Desember 2006	Rp500	(185.802.000)		185.802.000				
		Rp500	2.506.943.305		2.032.942.500		4.539.885.805	55,22%	
5	MSOP 3 (2007-2008)	Rp500	-		53.551.388				
		Rp500	2.506.943.305		2.086.493.888		4.593.437.193	54,58%	
6	Stock Split 5:1 (Agustus 2008)	Rp100	12.534.716.525		10.432.469.440		22.967.185.965	54,58%	
7	Buy Back (Oktober 2008)	Rp100			(1.850.000)	1.850.000			
		Rp100	12.534.716.525		10.430.619.440	1.850.000	22.967.185.965	54,58%	
8	Konversi DPP 2 tahap 1 (April 2009)	Rp100	992.724.172						
		Rp100	13.527.440.697		10.430.619.440	1.850.000	23.959.910.137	56,46%	
9	Konversi DPP 2 tahap 2 (Oktober 2009)	Rp100	281.598.059						
			13.809.038.756		10.430.619.440	1.850.000	24.241.508.196	56,96%	
10	Penjualan Kembali Saham Treasury Maret 2016	Rp100	13.809.038.756		10.432.469.440		24.241.508.196	56,96%	

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sampai dengan 31 Desember 2019 tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) untuk PGN.

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI

UTANG OBLIGASI PGN

Pada tanggal 23 April 2014, Perseroan mendapatkan *Approval in-principal* dari Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) untuk mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* dengan nilai agregat pokok sampai dengan USD1,400,000,000 (satu miliar empat ratus juta Dolar Amerika Serikat) dan tenor 10 tahun pada Singapore Exchange (SGX). Senior Notes tersebut ditawarkan dan dijual kepada pembeli institusi yang memenuhi syarat, berdasar Rule 144A dari US Securities Act di wilayah Amerika Serikat dan Regulation S dari US Securities Act untuk transaksi di luar wilayah Amerika Serikat.

Perseroan mengeluarkan prospektus atas Senior Notes pada tanggal 12 Mei 2014, dengan penawaran nilai agregat pokok sebesar USD1,350,000,000 (satu miliar tiga ratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat), tenor 10 tahun, bunga kupon 5,125% (lima koma satu dua lima persen) per tahun dan harga penawaran 99,037% (sembilan puluh sembilan koma nol tiga tujuh persen) dari nilai nominal (Senior Notes due 2024).

Bunga Senior Notes due 2024 dibayarkan pada tanggal 16 November dan 16 Mei setiap tahun, dengan pembayaran bunga pertama pada 16 November 2014. Senior Notes due 2024 akan jatuh tempo pada 16 Mei 2024. Senior Notes due 2024 mendapatkan peringkat "Baa3" dari Moody's Investors Service, Inc., "BB+" dari Standard & Poor's Rating Grup dan "BBB-" dari Fitch Ratings Ltd. Senior Notes due 2024 secara resmi dicatat dan diperdagangkan di SGX pada tanggal 19 Mei 2014.

Perseroan diharuskan untuk memberikan penawaran untuk membeli kembali seluruh *Senior Notes* due 2024 yang beredar dengan harga 101% (seratus satu persen) dari nilai agregat pokok apabila terjadi peristiwa yang dapat dikategorikan sebagai Peristiwa Pemicu Perubahan Pengendalian Perseroan (*Change of Control Triggering Event*). Tidak ada perubahan jumlah Senior Notes due 2024 beredar yang terjadi dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 2019.

PERBANDINGAN PERINGKAT KREDIT 2018-2019

Rating Agencies	2019		2018	
	Rating	Outlook	Rating	Outlook
Moody's	Baa2	Stable	Baa3	Positive
Fitch	BBB-	Stable	BBB-	Positive
S&P	BBB-	Stable	BBB-	Negative
Pefindo	idAAA	Stable	idAAA	Stable

UTANG OBLIGASI SEI

Pada tanggal 26 April 2017, SEI menerbitkan USD625,000,000 (enam ratus dua puluh lima juta Dolar Amerika Serikat) *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 100,47% (seratus koma empat tujuh persen). Wali amanat atas obligasi ini adalah *Citicorp International Limited*. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 4,45% (empat koma empat lima persen) per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 5 Mei dan 5 November, dimulai pada tanggal 5 November 2017.

Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD622,937,500 (enam ratus dua puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus Dolar Amerika Serikat), diterima pada tanggal 5 Mei 2017 dan dipergunakan untuk refinance pinjaman sindikasi, mendanai aktifitas investasi, aktivitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard&Poor (S&P) dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Ba1, BB+ dan BB+.

PERBANDINGAN PERINGKAT KREDIT 2018-2019

Rating Agencies	2019		2018	
	Rating	Outlook	Rating	Outlook
Moody's	Ba2	Negative	Ba2	Negative
Fitch	BB+	Stable	BB+	Stable
S&P	BB+	Stable	BB+	Negative

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Biro Administrasi Efek

Nama Perusahaan	PT Datindo Entrycom
Alamat	Puri Datindo-Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta Pusat 10220 Telp. +62 21 570 9009 Fax. +62 21 570 9020
Jasa yang Diberikan	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
Biaya	Rp 44.000.000 (termasuk PPN)
Periode Penugasan	Des 2019 - Nov 2020

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Auditor Eksternal

Nama Perusahaan	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia)
Alamat	WTC 3 Jl. Jend Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Indonesia Telp. +62 21 521 2901 Fax: +62 21 5290 5555 / 5290 5050 Web: www.pwc.com/id
Jasa yang Diberikan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan jasa audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PGN Tahun Buku 2019 Audit umum atas laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019 Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal tahun 2019 Evaluasi kinerja Perseroan tahun buku 2018 yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris
Biaya	Rp 7.333.333.333,- (termasuk PPN)
Periode Penugasan	2019

BURSA EFEK INDONESIA

Bursa Efek Indonesia

Alamat	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta Selatan 12190, Indonesia Telp. 0800-100-9000 Web: callcenter@idx.co.id
Jasa yang Diberikan	Menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek
Biaya	Rp 275.000.000,- (termasuk PPN)
Periode Penugasan	2020

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

PT Kustodian Sentral Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Alamat	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 2190, Indonesia Telp. +62 21 515 2855 Fax +62 21 5299 1199
Jasa yang Diberikan	Mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan perseroan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagian dari proses distribusi aksi korporasi
Biaya	Rp 11.000.000,- (termasuk PPN)
Periode Penugasan	2020

LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK

Standard & Poor's Rating Services

Alamat	12 Marina Boulevard #23-01 MBFC Tower 3 Singapore 0108982 Telp. +65 6438 2881 Fax +65 6438 2320
Jasa yang Diberikan	Melakukan pemeringkatan perusahaan serta mempublikasikan analisis dan <i>press</i> secara <i>periodic</i>
Biaya	US\$ 80.000
Periode Penugasan	1 Juli 2019 - 30 Juni 2020

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Alamat	Panin Tower Senayan City Lantai 17 Jl. Asia Afrika Kav. 19 Jakarta 10270 Indonesia Telp. +62 21 7278 2380 Fax +62 21 7278 7370
Jasa yang Diberikan	Melakukan pemeringkatan perusahaan
Biaya	Rp. 192.500.000,-
Periode Penugasan	12 Maret 2019 - 1 Maret 2020

Moody's Investors Services Singapore Pte. Ltd. Sdf

Alamat	50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower Singapore 048623 Telp. +65 6398 8300
Jasa yang Diberikan	Melakukan penerbitan pemantauan <i>credit rating</i> perusahaan
Biaya	US\$ 74.500
Periode Penugasan	Juli 2019 - Juni 2020

Fitch Ratings Ltd

Alamat	30 North Colonnade, Canary Wharf, London E14 5GN Telp. +44 20 3530 1000 Fax +44 20 3530 1000
Jasa yang Diberikan	Melakukan pemeringkatan perusahaan atas <i>public</i> maupun <i>privat securities</i> yang diterbitkan
Biaya	US\$ 60.000
Periode Penugasan	14 Oktober 2019 - 13 Oktober

NAMA DAN ALAMAT KANTOR SALES AREA, BUSINESS UNIT, ENTITAS ANAK DAN AFILIASI

NAMA DAN ALAMAT KANTOR SALES AREA

Sales Area Jakarta

Jalan Anyer Nomor 11 Menteng
Jakarta 10310, Indonesia
Telepon (62-21) 392 4910
Faksimile (62-21) 315 0361

Sales Area Bogor

Jalan MA Salmun Nomor 41
Bogor 16114, Indonesia
Telepon (62-251) 831 4506
(62-251) 831 6600
Faksimile (62-251) 832 0168

Sales Area Tangerang

Jalan Pahlawan Seribu
Kavling Komersil Blok AH Nomor 2 Sektor IIB BSD
Tangerang 15310, Indonesia
Telepon (62-21) 538 4414
Faksimile (62-21) 538 0035
(61-21) 537 9271

Sales Area Cilegon

Jalan Raya Merak Km. 115
Kel. Rawa Arum Kec. Grogol,
Cilegon Banten 42436, Indonesia
Telepon (62-254) 574 964
(62-254) 574 968
Faksimile (62-254) 574 988

Sales Area Karawang

Jalan Ahmad Yani Nomor 54
Karang Pawitan
Karawang 41315, Indonesia
Telepon (62-267) 845 4081
(62-267) 845 4084
Faksmile (62-267) 845 4085

Sales Area Bekasi

Jalan Pekayon Raya Nomor 52 Pekayon Jaya
Bekasi 17148, Indonesia
Telepon (62-21) 8273 8555
(62-21) 8273 8556
Faksimile (62-21) 8273 8557

Sales Area Lampung

Gedung Sucofindo Lantai 3
Jalan Gatot Subroto Nomor 161
Pecoh Raya Tahoman
Bandar Lampung 35228, Indonesia
Telepon (62-721) 801 8356
Faksimile (62-721) 801 8042

Sales Area Cirebon

Jalan Veteran Nomor 2
Cirebon 45124, Indonesia
Telepon (62-231) 203 323
(62-231) 204 486
Faksmile (62-231) 205 046

Sales Area Palembang

Jalan Rimba Kemuning Lorong Ogan
Nomor 26 – 28 RT 09 RW 05
Kel. Ario Kemuning Kec. Kemuning
Palembang 30128, Indonesia
Telepon (62-711) 561 1645
Faksimile (62-711) 561 1162

Sales Area Surabaya

Jalan Raya Ngagel 129-131
Surabaya 60271, Indonesia
Telepon (62-31) 502 8565
Faksimile (62-31) 501 8127

Sales Area Sidoarjo

Jalan Jaksa Agung Suprpto Nomor 17,
Sidoarjo 61218, Indonesia
Telepon (62-343) 805 0999
Faksimile (62-343) 895 6782

Sales Area Pasuruan

Jalan Raya Rembang Industri Raya Nomor 3
Kompleks PIER Rembang
Pasuruan 67152, Indonesia
Telepon (62-343) 744 440
Faksimile (62-343) 728 293

Sales Area Tarakan

Jalan Mulawarman Nomor 14B Tarakan,
Kalimantan Utara Indonesia
Telepon (62-551) 380 3730

Sales Area Semarang

Jalan Diponegoro Nomor 35
Semarang 50133, Indonesia
Telepon (62-24) 8644 9100
Faksimile (62-24) 8644 9099

Sales Area Medan

Jalan Imam Bonjol Nomor 15 D
Medan 20112, Indonesia
Telepon (62-61) 453 8655
Faksimile (62-61) 415 2396

Sales Area Batam

Gedung Batam Centre
Jalan Engku Putri Batam Centre
Batam 29641, Indonesia
Telepon (62-778) 467 299
Faksimile (62-778) 467 399

Sales Area Pekanbaru

Komplek Sudirman City Square Blok C Nomor 12
Jalan Jend Sudirman Pekanbaru 28282, Indonesia
Telepon (62-761) 839 822
(62-761) 789 1533
(62-761) 789 1812
Faksimile (62-761) 839 811

Sales Area Sorong

Jalan Klamono KM 19
Kelurahan Aimas Distrik Aimas
Sorong - Indonesia
Telepon (62-811) 486 0055

NAMA DAN ALAMAT KANTOR BUSINESS UNIT**Business Unit Infrastructure**

Gedung Graha PGAS Lantai 4, 6 & 8
Jalan K.H. Zainul Arifin Nomor 20,
Jakarta 11140, Indonesia
Telepon (62-21) 6386 6667
(62-21) 6386 6669
Faksimile (62-21) 6386 6770
(62-21) 6386 6760

Project Management Office

Gedung Graha PGAS Lantai 8
Jalan K.H. Zainul Arifin Nomor 20,
Jakarta 11140, Indonesia
Telepon (62-21) 6386 6667
(62-21) 6386 6669
Faksimile (62-21) 6386 67

Business Unit Gas Product

Gedung Graha PGAS Lantai 9
Jalan K.H. Zainul Arifin Nomor 20,
Jakarta 11140, Indonesia
Telepon (62-21) 6386 6667
(62-21) 6386 6669
Faksimile (62-21) 6386 6770
(62-21) 6386 6760

Unit Layanan Jaringan Gas Rumah Tangga

Gedung Graha PGAS Lantai 5
Jalan K.H. Zainul Arifin Nomor 20,
Jakarta 11140, Indonesia
Telepon (62-21) 6386 6667
(62-21) 6386 6669
Faksimile (62-21) 6386 6770
(62-21) 6386 6760

**NAMA DAN ALAMAT KANTOR ENTITAS ANAK/
AFILIASI****PT Pertamina Gas**

Gedung Oil Centre Lantai 1-4
Jalan MH. Thamrin Kav. 55
Jakarta 10350, Indonesia
Telepon (62-21) 3190 6825
Faksimile (62-21) 3190 6831

PT PGAS Telekomunikasi Nusantara

Kompleks Gedung PGN Gedung B Lantai 3-5
Jalan KH. Zainul Arifin Nomor 20,
Jakarta 11140, Indonesia
Telepon (62-21) 633 1345
(62-21) 3000 7645
(62-21) 3000 7427
Faksimile (62-21) 633 1381

PT Gagas Energi Indonesia

Kompleks Gedung PGN Gedung B Lantai 9 - 10
Jalan KH. Zainul Arifin Nomor 20,
Jakarta 11140, Indonesia
Telepon (62-21) 2907 1415
Faksimile (62-21) 2907 1138
(62-21) 2907 1140

PT Permata Graha Nusantara

Kompleks Gedung PGN Gedung B Lantai 8
Jalan KH. Zainul Arifin Nomor 20,
Jakarta 11140, Indonesia
Telepon (62-21) 633 1180
Faksimile (62-21) 634 0031

PT Saka Energi Indonesia

The Energy Building Lantai 11-12, SCBD, Lot 11a
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon (62-21) 2995 1000
Faksimile (62-21) 2995 1001

PT PGAS Solution

Kompleks Gedung PGN Gedung C, Lantai 4
Jalan K.H. Zainul Arifin Nomor 20,
Jakarta 11140, Indonesia
Telepon (62-21) 6385 4557
(62-21) 6385 4572
(62-21) 6385 4506
Faksmile (62-21) 6385 4534

PT PGN LNG Indonesia

Kompleks Gedung PGN Graha PGAS Lantai 2
Jalan KH. Zainul Arifin Nomor 20,
Jakarta 11140, Indonesia
Telepon (62-21) 2907 3266
(62-21) 2907 3267
Faksimile (62-21) 2907 1133
(62-21) 2907 1132

NAMA DAN ALAMAT KANTOR AFILIASI**PT Transportasi Gas Indonesia**

Jalan Kebon Sirih Raya Nomor 1
Jakarta 10340, Indonesia
Telepon (62-21) 315 8939
Faksimile (62-21) 315 3757

PT Nusantara Regas

Wisma Nusantara Lantai 19
Jalan M.H. Thamrin Nomor 59
Jakarta 10350, Indonesia
Telepon (62-21) 315 9543
Faksimile (62-21) 315 9525

PT Kalimantan Jawa Gas

Kompleks Gedung PGN Gedung B Lantai 2
Jalan KH. Zainul Arifin Nomor 20, Jakarta 11140, Indonesia
Telepon (62-21) 6385 4534
Faksimile (62-21) 633 1632

PT Pertagas Niaga

Gedung Patra Jasa Lantai 16
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta 12950, Indonesia
Telepon (62-21) 520 3088
Faksimile (62-21) 520 1682

PT Perta Arun Gas

Gedung Patra Jasa Lantai 1
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta 12950, Indonesia
Telepon (62-21) 525 1005
(62-21) 525 0020
Faksimile (62-21) 5290 0007

PT Perta Samtan Gas

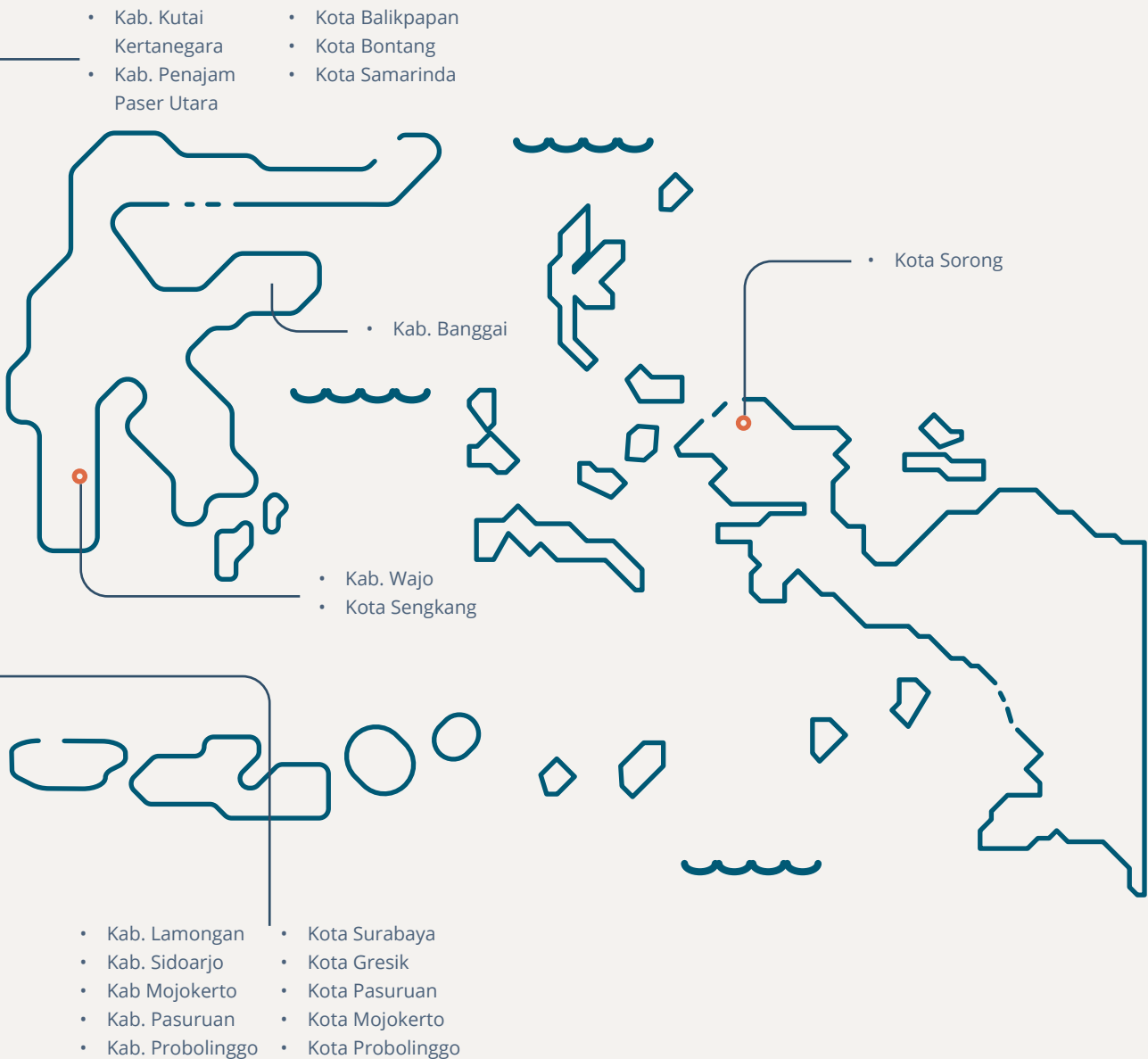
Jalan Nomor 8 Komperta Sungai Gerong, Banyuasin
Sumatera Selatan 30962, Indonesia
Telepon (62-711) 574 0701
(62-711) 574 0704
Faksimile (62-711) 574 0706

WILAYAH OPERASI PGN

Sampai dengan 31 Desember 2019, PGN telah beroperasi di 17 Provinsi yang meliputi 66 Kabupaten Kota. Untuk pengoperasian dan pemeliharaan pipa distribusi, PGN membentuk Gas Distribution Management (GDM) yang terdiri dari GDM Regional 1 meliputi Jawa Bagian Barat, Lampung dan Cirebon, GDM Regional 2 yang meliputi Jawa Bagian Timur, Semarang, Tarakan dan Sorong, GDM Regional 3 yang meliputi Sumatera Bagian Utara, Sumatera Bagian Tengah dan Kepulauan Riau. Adapun untuk pengoperasian dan pemeliharaan pipa transmisi SSWJ, PGN membentuk *Gas Transmission Management*. Untuk kegiatan usaha niaga gas bumi melalui pipa terbagi ke dalam 19 area penjualan.



Seiring dengan akuisisi PT Pertamina Gas, wilayah kegiatan usaha distribusi dan niaga PGN bertambah sesuai dengan wilayah distribusi dan niaga eksisting yang telah dilakukan oleh PT Pertamina Gas pada wilayah di luar wilayah eksisting PGN. Anak Perusahaan dan Affiliasi PGN memiliki wilayah operasi yang juga tersebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk PT Saka Energi Indonesia memiliki area operasi di luar negeri, yaitu pada Lapangan Fasken di Texas-Amerika Serikat.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Selama tahun 2019, PGN dan Entitas Anak serta Afiliasi berhasil memperoleh beberapa penghargaan baik dari dalam negeri maupun luar negeri dengan perincian sebagai berikut:

4 Februari 2019 (PGN)
Penghargaan Konsumen Pertamina EP



PT Perusahaan Gas Negara Tbk mendapatkan penghargaan dari PT Pertamina EP sebagai The Best Gas Customer 2018 Platinum Award dalam acara Malam Apresiasi Pencapaian Lifting Minyak & Gas 2018. Penghargaan diterima langsung oleh Direktur Komersial PGN, Danny Praditya di Hotel Intercontinental, Bandung, Jawa Barat.

27 Maret 2019 (PGN)
Penganugerahan TOP IT & TOP Telco 2019



Top IT & TOP Telco merupakan penghargaan tertinggi di Indonesia yang diberikan kepada perusahaan, instansi pemerintahan, dan vendor IT Telco, yang dinilai berhasil dalam hal pemanfaatan TI & telko untuk meningkatkan kinerja, daya saing bisnis, dan layanannya di Indonesia.

PGN berhasil menyandang gelar *Top Digital Innovation Gas Distribution Services* dari 100 finalis yang menjadi peserta baik dari kalangan dunia usaha termasuk BUMN, BUMD, instansi pemerintahan pusat/daerah, dan lainnya.

11 April 2019 (PGN)
HR Excellence Award 2019



PGN memperoleh Piagam HR *Excellence Award* dari Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, majalah SWA dan Bank Mandiri sebagai perusahaan terbaik atas pengelolaan SDM yang kreatif di beberapa kategori pada tanggal 10 April 2019. PGN berhasil meraih penghargaan pada kategori *Learning & Development Strategy*, *HR Transformation* dan *HR Technology*.

22 April 2019 (PGN)
Penghargaan K3 Nasional 2019



Dalam event penghargaan K3 Nasional tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan ini PGN berhasil menerima penghargaan P2HIV kategori Platinum. Selain itu PGN juga menerima penghargaan Zero Incident Award untuk PGN Kantor Pusat, GDMR III, GTM, dan PMO. Beberapa perusahaan PGN Grup juga menerima penghargaan *Zero Incident Award* yg diperoleh PT PGAS Solution, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, PT Gagas Energi Indonesia, PT Nusantara Regas, dan PT Permata Graha Nusantara.

11 Juni 2019 (PGN)
Business News Awards



Business News Award merupakan *The Best Growth Strategy in Energy Industry* *The Best Human Capital Management in Energy Industry*.

16 Juli 2019 (PGN)

Penghargaan dengan kinerja penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM) terbaik dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).



PGN kembali menorehkan prestasi yang gemilang. Pada tahun 2019 ini, PGN berhasil masuk dalam daftar lima besar perusahaan penerima penghargaan dengan kinerja hak asasi manusia (HAM) terbaik dari *Foundation for International Human Rights Reporting Standards* (FIHRRST). PGN merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara yang masuk ke posisi lima besar.

Studi ini sendiri diikuti oleh 615 perusahaan publik yang tercatat dalam Indeks 100 Kompas di Bursa Efek Indonesia selama periode Februari hingga Juli 2018. Dari total 615 perusahaan tersebut, terpilih 100 perusahaan publik yang memiliki aspek likuiditas dan kapitalisasi pasar yang besar.

24 Juli 2019 (PGN)

LACP Award



LACP's *Annual Report Competition, 2018 Vision Awards* merupakan bentuk pengakuan dan penghargaan internasional terhadap laporan tahunan yang berkualitas dan memiliki keunggulan dari seluruh dunia. Penghargaan ini bukanlah yang pertama kalinya dan merupakan pengulangan prestasi untuk PGN.

PGN berhasil mendapatkan penghargaan sebagai, *Most Improved Report Worldwide, Top 10 Reports Indonesia, Most Improved Report Asia Pacific Region*, dan *Top 50 Reports Asia*.

Kompetisi ini juga diikuti oleh berbagai perusahaan Internasional lainnya seperti Walmart, Exxon Mobil, Chevron, Ford Motor, JP Morgan Chase dan lainnya.

14 Agustus 2019 (PGN)

Penghargaan IDX Award



Sebagai subholding gas bumi di Indonesia, dalam menjalankan perannya PGN meraih penghargaan *The Most Innovative Company in Infrastructure, Utilities, and Transportation Sector* dari *IDX Channel Innovation Awards 2019*.

Penghargaan ini menjadi bukti dari komitmen dan konsistensi PGN selama lebih dari setengah abad untuk selalu mengedepankan inovasi yang dilakukan di lingkungan perusahaan. PGN terus membangun berbagai infrastruktur gas bumi agar mampu menjangkau lebih banyak pasar dan masyarakat di Indonesia melalui berbagai inisiatif dan inovasi

22 Agustus 2019 (PGN)

Top Governance Risk & Compliance Summit 2019



Penghargaan TOP GRC 2019 mengusung tema *Sustaining Through Integrated GRC*. Ajang ini melibatkan 500 perusahaan di Indonesia. Penilaian dilakukan oleh tim independen yang berlangsung sejak Februari hingga Juli 2019.

PGN berhasil meraih penghargaan sebagai TOP GRC 2019 #4 Stars. Direktur Utama PGN, Gigih Prakoso juga dinobatkan sebagai *The Most Committed GRC Leaders 2019* di ajang *Top Governance Risk & Compliance Summit 2019*.

11 September 2019 (PGN)
The Best Contact Center



The Best Contact Center Indonesia merupakan ajang tahunan yang digelar oleh Indonesia Contact Center Association (ICCA). Kompetisi yang digelar tahun ini diikuti oleh kurang lebih 400 peserta yang terdiri dari 50 organisasi yang merupakan lembaga negara, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), bank, asuransi dan jasa keuangan, e-commerce, dan perusahaan retail.

Empat kategori yang diraih PGN dalam ajang tersebut diantaranya *The Best Operation Contact Center*, *The Best IT Support TeamWork*, *The Best Agent Back Office*, dan *The Best of The Best Agent Back Office*. Dalam ajang yang di gelar satu tahun sekali itu PGN meraih 1 platinum, 2 silver, dan 2 bronze award.

14 Oktober 2019 (PGN)
IICD Award



PGN berhasil menyabet gelar Top 50 *Big Capitalization Public Listed Company* pada IICD Award 2019. IICD *Corporate Governance Conference & Award 2019* yang dilaksanakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) diselenggarakan dengan tema *Empowering BOC and Its Committees to Ensure GCG Implementation*.

Penilaian didasarkan antara lain pada Laporan Tahunan, situs web perusahaan, siaran pers/pengumuman perusahaan, pemberitahuan rapat pemegang saham, keputusan rapat pemegang saham, risalah rapat pemegang saham, Pedoman/Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Kode Perilaku/Etika, Laporan CSR/Keberlanjutan, liputan media berbahasa Inggris, serta dari informasi publik lainnya yang mudah diakses.

17 Oktober 2019 (PGN)
ARC Awards International XXXIII



PGN melalui anak usahanya, PT PGN LNG Indonesia dan PT PGAS Solution meraih 4 penghargaan ARC Awards International XXXIII. Dalam ajang ini PGN LNG Indonesia meraih 3 penghargaan untuk kategori Non Traditional Annual Report, Illustration dan Printing serta production untuk kelas Infrastruktur Energy Infrastructure, dan berhasil mendapatkan gelar Grand Winner sebagai Best of Indonesia. Sementara PGAS Solution meraih 1 penghargaan Gold Winner untuk kategori Traditional Annual Report, di bidang konstruksi energi.

ARC Awards International XXXIII merupakan penghargaan yang diselenggarakan oleh Mercomm, Inc, Amerika Serikat, untuk menghormati keunggulan keseluruhan dalam laporan tahunan dan untuk mendorong penulisan penting dan vital, serta desain imajinatif. PGN terpilih untuk sejumlah kategori dari 2.100 peserta dari 34 negara dengan berbagai latar belakang bisnis yang ikut dalam ajang ini.

19 Oktober 2019 (PGN)
Stevie Awards



Stevie Awards adalah serangkaian ratusan penghargaan bisnis yang diberikan setiap tahun oleh organisasi American Business Awards yang ditujukan untuk mengenali dan kontribusi perusahaan-perusahaan dunia, khususnya di kawasan Asia Pasifik.

Pada tahun 2018 PGN berhasil memenangkan dua kategori dari bidang Human Resource (HR) atau Human Capital Management (*Human Capital Management*) dan Annual Report.

Tahun ini, PGN mendapatkan Bronze Stevie Winner di kategori Best Annual Report – Publicly-Held Corporations.

28 Oktober 2019 (PGN) BUMN Award



BUMN AWARD 2019 merupakan bentuk apresiasi kepada BUMN yang mampu melakukan adaptasi dan transformasi serta yang semakin intens dalam penggunaan teknologi dalam proses interaksinya dengan konsumen

PGN berhasil meraih Top *Environmental Friendly* yang merupakan bentuk apresiasi terhadap inovasi dan kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan dalam menjalankan proses bisnis perusahaan.

11 November 2019 (PGN) Marcom Awards



Pada tahun 2019, PGN meraih 3 penghargaan dalam MarCom Award yaitu Platinum pada kategori *Marketing/Promotion - Digital Marketing*, Platinum pada kategori *Social Media - Social Branding Campaign* dan Gold pada kategori *Design - Packaging*. Sebagai satu - satunya peserta dari Indonesia yang berhasil mendapatkan penghargaan bergensi ini, pencapaian ini merupakan kebanggaan tersendiri bagi PGN yang kini telah menjadi Sub-Holding Gas.

Penghargaan ini merupakan apresiasi dan respon positif atas perubahan yang dilakukan PGN, dalam memberikan peningkatan pelayanan kepada Pelanggan. Pendekatan yang dilakukan melalui sosial media dan *starter pack* Sinergi PGN, menjadi bentuk baru interaksi komunikasi dengan Pelanggan maupun masyarakat luas. Dengan respon positif tersebut, diharapkan hadirnya jaringan gas di berbagai kota di Indonesia akan semakin meluas.

6 November 2019 (PGN) BUMN Branding dan Marketing Award



BUMN Branding And Marketing Award 2019 diselenggarakan oleh BUMN Track yang didukung oleh Arrbey Consulting dengan mengambil tema "*Beyond Innovation*".

PGN sukses meraih tiga penghargaan sekaligus yaitu, *The Best Indicator Global* Anak Perusahaan BUMN, Tbk, *Creative Competition Strategy* Terbaik (Corporate Marketing) Anak Perusahaan, dan *The Best CMO* Anak Perusahaan - Dilo Seno Widagdo, Direktur Komersial PGN

Penghargaan ini membuktikan bahwa PGN berhasil mejadi perusahaan berkinerja unggul dan berkompetisi di pasar global melalui inovasi di bidang *branding* dan *marketing*.

13 November 2019 (PGN) CECT Sustainability Awards 2019



CSR PGN mendapatkan penghargaan dari CECT *Sustainability Awards* 2019. Penghargaan yang didapatkan oleh PGN dalam awards ini, yaitu, *Based on ISO 26000 (CSR Guidance): Organizational Governance, Based on Overall Sustainability Performance: Infrastructure, Utilities & Transportation* dan *Project-Based CSR & Business Sustainability: Strategic Sustainability*.

Program-program yang ditampilkan oleh PGN dalam ajang ini merupakan program-program yang bersifat keberlanjutan di mana dalam penerapannya sesuai dengan 7 Core Subject of ISO 26000 dan poin-poin pada SGD's. PGN berkomitmen untuk membawa dampak positif yang nyata bagi masyarakat, dan tujuan ini diwujudkan dalam kebijakan serta program yang terintegrasi.

18 November 2019 (PGN) Anugerah Perusahaan Tbk



PGN kembali memperoleh penghargaan karena kinerjanya sebagai perusahaan Tbk di Indonesia dalam ajang Anugerah Perusahaan Tbk Tahun 2019.

Penghargaan ini mencakup 555 perusahaan publik di 9 sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan publik, di mana telah terpilih 18 perusahaan terbaik dengan kriteria penilaian berdasarkan 10 kategori meliputi sektor Keuangan, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Teknologi Informasi, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Operasional, Komunikasi Perusahaan, dan CEO

27 November 2019 (PGN) Penganugerahan Penghargaan Keselamatan Migas



Atas pencapaian dalam melaksanakan lingkungan kerja yang sehat, selamat, aman, dan ramah lingkungan, PGN mendapatkan apresiasi dari Dirjen Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM berupa Penghargaan Keselamatan Migas Tahun 2019. PGN mendapatkan penghargaan dalam kategori "Tanpa Kehilangan Jam Kerja Sebagai Akibat Kecelakaan" dan "Manajemen Keselamatan Migas".

PGN memperoleh penghargaan, yaitu sebagai berikut:

1. Gas Distribution Management Regional I mendapatkan penghargaan Patra Karya dan Penghargaan Adinugraha
2. Gas Transportation Management, Gas Distribution Management Regional II & III mendapatkan Penghargaan Karya Utama
3. Project Management Office mendapatkan Penghargaan Karya Madya
4. Unit Layanan Jargas mendapatkan Penghargaan Karya Pratama

Sementara Anak Perusahaan PGN yang mendapatkan penghargaan, sebagai berikut:

1. PT Pertagas mendapatkan Penghargaan Patra Karya untuk Pertagas Wilayah Timur, Penghargaan Adinugraha untuk Pertagas Wilayah Timur, Penghargaan Karya Utama untuk Pertagas Wilayah Barat, dan Penghargaan Karya Utama untuk Pertamina Gas Project Management.
2. PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) mendapatkan Penghargaan Adinugraha
3. PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) mendapatkan Penghargaan Karya Utama
4. PT Perta Arun Gas, PT Perta Samtan Gas & Saka Indonesia Pangkah Ltd. mendapatkan Penghargaan Karya Madya
5. PT Gagas Energi Indonesia mendapatkan Penghargaan Karya Pratama

29 November 2019 (PGN) Top Digital Award



TOP DIGITAL Awards 2019 merupakan penghargaan yang diselenggarakan bekerjasama dengan sejumlah asosiasi di bidang teknologi-informatika dan konsultan TI independen dan melibatkan lebih dari 500 perusahaan dan instansi pemerintahan.

Dengan tema *Digital Transformation for National Economic Competitiveness*, PGN mendapat 3 gelar sekaligus yaitu, Top Digital Implementation on Energy and Mining Sector 2019, Top Leader on Digital Implementation 2019 (Bp. Gigih Prakoso – Direktur Utama), IT Manager on Digital Implementation 2019 (Bp. M Irwan Santoso – Group Head ICT).

8 Desember 2019 (PGN) Sustainability Report Awards 2018



PGN meraih penghargaan Platinum dalam *Sustainability Report Awards 2018* yang diselenggarakan *National Center for Sustainability Reporting (NCSR)* bekerjasama dengan *Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)*.

10 Desember 2019 (PGN) Penghargaan LHKPN dari KPK



PT PGN kembali mendapatkan penghargaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Kali ini, PGN mendapatkan penghargaan Penerapan LHKPN Terbaik Tahun 2019 level BUMN. Sebelumnya, PGN juga mendapatkan penghargaan yang sama pada tahun 2018 lalu.

16 Desember 2019 (PGN, Saka, Pertagas) PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) Tahun 2018 - 2019



Sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK 1049/MENLHK/SETJEN/PKL.4/12/2019, PGN mendapatkan PROPER Hijau untuk Stasiun Pagardewa dan PROPER Biru untuk 3 lokasi lainnya. Di samping itu, anak usaha PGN berhasil meraih PROPER Emas (penilaian tertinggi PROPER) yaitu Pertagas Eastern Java Area.

Beberapa Sertifikasi Perseroan adalah sebagai berikut:

09 Juli 2017
 ISO27001 - Information Security Management System
 bsi



1 Februari 2018
 ISO 9001 2015
 Lloyd's Register



14 Juli 2017
 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia



1 Oktober 2018
 ISO 14001
 Lloyd's Register



8 Januari 2017
 OHSAS 8001
 Lloyd's Register LRQA



2 Maret 2018
 SMP GDMR 1
 Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia



2 Maret 2018
SMP GDMR 2
Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia



2 Maret 2018
SMP GDMR 3
Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia



2 Maret 2018
SMP GTM
Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia



PERISTIWA PENTING

17 Januari 2019
Pemko Batam dan PGN Resmikan Taman Buah Melayu Batam



Peresmian dalam Taman Buah Melayu Batam merupakan salah satu bentuk perwujudan pilar tanggung jawab sosial PGN. Selain itu, Pembuatan Taman ini termasuk dalam upaya PGN mendukung perkembangan Kota Batam.

16 Februari 2019
Perkuat Sub Holding Gas, PGN-Pertagas Luncurkan Brand Association The Gas



The Gas merupakan representasi sinergi PGN dan Pertagas dalam Sub Holding Gas yang menjadi pengelola satu-satunya gas bumi di tanah air. Adapun sebagai lanjutan dari kebijakan pemerintah yang masih dalam rangkaian Holding BUMN Migas, pada 28 Desember 2018 telah resmi proses integrasi Pertagas ke PGN yang menjadikan PGN sebagai Sub Holding Gas.

27 Februari 2019
Jargas Bogor Rampung, PGN Siap Salurkan Gas ke Masyarakat



PGN menambah jaringan gas untuk rumah tangga dan pelanggan kecil (jargas) untuk wilayah operasi Bogor, Serang, dan Cirebon yang dimulai sejak bulan Mei 2018. Penambahan Jargas yang menasar pengguna rumah tangga ini diharapkan akan meningkatkan penggunaan energi baik yang lebih terjamin dan murah.

5 Maret 2019
Jargas Probolinggo Rampung, PGN Bersiap Melayani Energi Baik Untuk Masyarakat



Pada awal tahun 2019, PGN kembali bahu membahu dengan Kementerian ESDM untuk menyelesaikan pekerjaan pembangunan Jaringan Gas (Jargas) salah satunya di Probolinggo yang merupakan proyek dari Kementerian ESDM, dengan investasi total proyek mencapai Rp. 97,08 miliar.

5 Maret 2019
Jargas Deli Serdang Siap Beroperasi



Dalam memaksimalkan pemanfaatan gas bumi dalam memenuhi kebutuhan harian rumah tangga, dianggap PGN kembali merampungkan pembangunan Jargas di Deli Serdang dengan total panjang pipa mencapai 120.738 m yang akan mengalir melalui 5.560 Sambungan Rumah (SR).

21 Maret 2019
Jargas Kota Cirebon Rampung, 3.503 SR Siap Dialiri Gas Bumi Murah



PGN Bersama Pemerintah terus mengoptimalkan dan mendukung kebutuhan masyarakat. Untuk kalinya masyarakat Kota Cirebon mendapat fasilitas jargas secara gratis. Pembangunan jargas pertama kali tahun 2012 sebanyak 4.000 SR dan total terpasang jargas Kota Cirebon sebanyak 7.503 SR. Sedangkan total pembangunan jargas di Provinsi Jawa Barat sebanyak 33.200 SR.

26 Maret 2019
Kementerian ESDM Genjot Penyaluran Jargas di Medan



Pemerintah melalui Kementerian ESDM dan PGN memperkuat dan memperluas cakupan layanan gas di wilayah Medan, Sumatra Utara. Medan tercatat sebagai salah satu lokasi awal pelayanan gas bumi yang dilakukan PGN. Sejak tahun 1987 hingga 2016, telah beroperasi layanan gas rumah tangga bagi 19.753 rumah tangga (RT) di Medan.

11 April 2019
PGN Dapat Tambahan Pasokan Gas Bumi dari Jambi Merang



Dalam memaksimalkan pemanfaatan gas bumi dalam memenuhi kebutuhan harian rumah tangga, dianggap PGN kembali merampungkan pembangunan Jargas di Deli Serdang dengan total panjang pipa mencapai 120.738 m yang akan mengalir melalui 5.560 Sambungan Rumah (SR).

15 April 2019

Industri Aspal Hotmix Telah Dialiri Gas Bumi PGN dengan Sharing Investasi

Sebelumnya sejak Mei 2018 Liman Jaya memakai CNG dari PGN Gagas, dengan volume rata-rata 55.000 m³ per bulan. Dengan modal kapital yang cukup dimiliki oleh Liman Jaya, maka disepakati skema berlangganan gas dengan *Sharing* investasi, yakni Liman Jaya mengeluarkan nilai investasi sebesar Rp. 1 Miliar untuk infrastruktur gas.

10 Mei 2019

Pabrik Cokelat Ternama di Surabaya, Pelanggan Anyar Gaslink

Produsen pemilik merek Parrot mengharapkan penggunaan gas dapat memangkas ongkos produksi. Pasokan yang diterima MAPN minimal sebesar 5.500 m³/Bulan. Gagas selaku anak usaha PGN menyuplai MAPN menggunakan sekitar 2-3 unit Gaslink Truck berukuran 5 feet yang mengantarkan Gaslink langsung dari SPBG Ngagel bersama dengan 6 pelanggan klaster lain di Surabaya.

20 Juni 2019

PGN dan Krakatau Steel Jalin Kerja Sama Pengembangan Energi

Kedua perusahaan berkomitmen untuk membangun kemitraan strategis jangka panjang, dengan memanfaatkan kompetensi masing-masing. Terlebih lagi, kerja sama ini seturut dengan visi membangun negeri yang diusung pemerintah melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Secara singkat, MoU itu berisikan pengembangan bisnis saling menguntungkan dengan ruang lingkup terutama kerja sama pengembangan dan pengelolaan gas bumi di lingkungan *KS Group*. Keduanya juga bersedia melakukan kerja sama dalam pengelolaan bisnis kelistrikan melalui anak usaha, serta kerjasama potensial lainnya.

26 Juni 2019

PGN dan DPP REI Teken MoU

PGN dan DPP REI untuk membangun kemitraan strategis jangka panjang, dengan memanfaatkan kompetensi masing-masing. Terlebih lagi, kerja sama ini akan menciptakan nilai lebih bagi masyarakat secara jangka panjang. Ruang lingkup kerja sama mencakup kerja sama implementasi penggunaan dan pembangunan jaringan gas dalam proyek properti anggota Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia (REI). Selain itu, poin kesepakatan juga memuat kesempatan kerja sama yang memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing

12 Juli 2019
PGN Teken MoU Jual Beli Gas dengan
Talisman Sakakemang



Penandatanganan MoU ini juga sekaligus menjadi bentuk dukungan dan komitmen Kementerian ESDM dan SKK Migas serta industri hulu kepada PGN untuk terus memperluas pemanfaatan gas bumi yang efisien dan ramah lingkungan. Kerjasama ini juga merupakan bentuk sinergi antara industri hulu dalam melakukan pengembangan lapangan dengan industri hilir dalam melakukan pembangunan infrastruktur.

7 Agustus 2019
Perluas Pemanfaatan Energi Baik Gas Bumi,
PGN dan PHRI se-Indonesia



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transmisi dan distribusi gas bumi, PGN memiliki komitmen untuk terus meningkatkan pemanfaatan energi baik gas bumi di dalam negeri.

Ruang lingkup kerja sama sinergi pengembangan bisnis dengan PHRI ini meliputi penyediaan dan pemanfaatan gas bumi dan *Information and Communication Technology* (ICT) untuk hotel dan restoran, serta bentuk kerja sama potensial lainnya yang dapat dilakukan oleh seluruh pihak untuk pengembangan dan pertumbuhan sektor-sektor penting industri pariwisata di Indonesia.

9 Agustus 2019
Kerjasama PGN dan TPPI Tingkatkan Utilisasi Gas Bumi Industri Petrochemical



Saat ini, industri petrochemical merupakan salah satu dari 5 segmen besar industri yang menggunakan kebutuhan gas bumi. PGN yang sekarang menjalankan perannya sebagai subholding gas merupakan badan usaha distribusi dan transmisi gas bumi yang mengelola mayoritas infrastruktur di seluruh Indonesia termasuk sektor *industry Petrochemical*.

Lingkup kerjasama HOA meliputi penyaluran jual beli gas bumi guna memenuhi kebutuhan energi gas bumi milik TPPI yang berlokasi di Tuban, Jawa Timur.

2 September 2019
PGN dan Pemkot Yogyakarta Menandatangani Kerjasama Pemanfaatan Gas Bumi Untuk Menunjang
Program Smart City



Untuk mewujudkan program *smart city* di wilayah kota Yogyakarta, PGN menandatangani nota kesepahaman dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dalam penyediaan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan, penggunaan gas bumi terbukti lebih efisien dan memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan daya saing anggota PHRI di nasional dan UMKM yang telah memanfaatkan gas bumi sebagai energi dioperasional mereka seperti halnya salah satu produsen bakpia di Yogyakarta.

5 September 2019
Gas Bumi PGN Mulai Melayani Industri Garam di Madura



PGN terus memperluas pemanfaatan gas bumi ke berbagai daerah di Indonesia. Pada bulan September tahun 2019 lalu, PT Garsindo Anugerah Sejahtera (Garsindo) di Kabupaten Sumenep mulai menggunakan Gaslink. Produksi garam dari Garsindo selama ini digunakan untuk memasok bahan produksi dari PT Garam, sebuah BUMN yang fokus memproduksi garam di Indonesia.

9 September 2019
PT PGAS Solution Kini Menjadi Agen Resmi Pelumas Industri (LOCO) PT Pertamina Lubricants



Kini PGAS Solution tidak hanya siap mendukung dan bersinergi dalam PGN Grup saja, namun juga dalam Pertamina Group, sejak PGN ditunjuk menjadi subholding gas di Pertamina.

PT PGAS Solution dan PT Pertamina Lubricants melaksanakan penandatanganan Perjanjian Distributor Pelumas – Industri (LOCO) di Kantor Pusat PT Pertamina (Persero), Jakarta. Dalam perjanjian kerja sama ini, PT PGAS Solution sebagai agen distributor yang melakukan pemasaran Pelumas – Industri LOCO yang diproduksi oleh PT Pertamina Lubricants.

30 September 2019
PGN dan PTPP Bekerjasama Membangun 500 ribu Jaringan Gas Rumah Tangga



PGN sebagai subholding gas terus memperluas pemanfaatan gas bumi salah satunya dengan pembangunan jargas rumah tangga. Melalui program sinergi BUMN membangun jargas rumah tangga dalam dua fase. Fase pertama sebanyak 50.000 sambungan rumah tangga (SR) dan dilanjutkan fase kedua 450.000 SR.

1 Oktober 2019
PGN Bekerja Sama dengan Bank Bukopin dalam Pembiayaan Tagihan Pemakaian Gas Pelanggan



Sebagai subholding gas bumi, PGN terus memberikan layanan terbaik dan saling bersinergi bersama seluruh pihak yang terlibat untuk kemajuan pemanfaatan gas bumi yang aman, efisien, dan ramah lingkungan.

Kerja sama PGN dengan pihak perbankan seperti Bank Bukopin dapat memudahkan para pelanggan PGN untuk melakukan pembayaran serta memfasilitasi mereka jika terjadi kendala pembayaran akibat perbedaan arus kas.

9 Oktober 2019
Dukung Berkembangnya Startup Di Bidang Energi, PGN menggelar PGN Energy Startup Competition 2019



Melalui kegiatan ini PGN sebagai subholding gas berusaha untuk mendorong munculnya startup dan inovator teknologi di sektor energi, khususnya yang berkaitan dengan gas bumi dan *green energy*.

Kegiatan yang pertama kalinya di selenggarakan di Indonesia ini mengambil tema "Inovasi Gas dan Energi Terbarukan".

18 Oktober 2019
Kementerian ESDM Kembali Percayakan Blok Pangkah pada PT Saka Energi Indonesia



PGN Saka resmi menjadi operator Wilayah Kerja Pangkah (WK Pangkah) dan kembali diberikan kepercayaan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui perpanjangan Kontrak Kerja Sama (KKS) setelah kontrak ditandatangani oleh Kepala SKK Migas pada Jumat, 18 Oktober 2019 di Kantor Kementerian ESDM Jakarta.

Sebelumnya, kontrak dengan skema bagi hasil blok Pangkah akan habis pada 2026. Untuk dua proyek itu, Saka menggelontorkan dana 200 juta dolar AS. Proyek tersebut akan memberi kontribusi pada pemerintah sebesar Rp 1,2 triliun.

8 November 2019
PGN dan EMI Menandatangani Kerja Sama Dalam Rangka Sinergi BUMN



Kerja sama dengan EMI ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang PGN dalam memberikan dukungan terhadap keberlangsungan energi baru dan terbarukan. Ruang lingkup kerja sama sinergi BUMN dengan EMI ini, meliputi kegiatan-kegiatan konsultasi dan pendampingan untuk meningkatkan peran PGN sebagai pengelola gas bumi dalam bauran energi nasional.

12 November 2019
PGN dan Sinopec Tandatangani Perjanjian Jual Beli LNG



Perjanjian ini menandai milestone penting dalam PGN memainkan perannya sebagai subholding gas. Di mana pada pertengahan 2019, PGN mendapat tugas dari Pertamina untuk mengelola bisnis LNG *end-to-end* secara penuh. Dimulai dengan inisiatif dan pengembangan bisnis baru yang berkaitan dengan LNG. PGN juga menerima mandat dari pemerintah dan pemegang saham untuk mengelola dan mengintegrasikan bisnis gas dan LNG di Indonesia dari *midstream* ke *downstream* untuk mencapai nilai paling optimal kepada seluruh pemangku kepentingan.

20 November 2019

Jargas Kota Dumai Rampung, 4.743 Rumah Tangga Bisa Menikmati Gas Bumi



Gas in Jargas Dumai 2019 akan melayani 4.743 Sambungan Rumah (SR) meliputi dua kelurahan, dengan rincian 1.283 rumah di Kelurahan Teluk Binjai dan 3.460 rumah di Kelurahan Jaya Mukti, dengan jenis pelanggan adalah kategori RT 2 atau setara dengan tingkat masyarakat dengan konsumsi listrik 1.300 watt. Jargas Dumai yang dibangun sejak Mei 2019 oleh Kontraktor PT Utama Karya (Persero) tersebut memanfaatkan sumber gas yang berasal dari PT Energi Mega Persada (EMP) Buntu Ltd.

26-27 November 2019

PGN bersama ANGVA Dorong Pemanfaatan Gas Sektor Transportasi



Next Generation Vehicles sebagai sub-tema perhelatan ANGVA 2019, salah satunya mengacu pada kendaraan berbahan bakar gas. Dalam sesi konferensi ANGVA 2019, PGN diwakili oleh Sabaruddin selaku Direktur Utama PT Gagas Energi Indonesia memaparkan materi dengan tema "*Fueling The Transport Sector and Industry With Natural Gas: The Way Forward*".

3 Desember 2019

PGN dan WIKA Jalin Kerja Sama Guna Perluasan Infrastruktur Gas Bumi dalam Sektor Kontruksi



PGN akan selalu berkontribusi dalam menyalurkan energi yang efektif, efisien, dan ramah lingkungan. PGN akan menyokong kebutuhan energi untuk WIKA melalui penyediaan dan pembangunan sarana maupun prasarana Jaringan Gas Bumi baik *Compressed Natural Gas* ataupun *Liquefied Natural Gas* (LNG) bagi sektor industri, komersial, hunian, maupun transportasi.

4 Desember 2019

PGN - MITSUI Kerjasama TIK untuk Pengembangan Bisnis dan Infrastruktur Gas Bumi



Dalam rangka menyalurkan energi baik gas bumi seluas-luasnya, PGN menandatangani nota kesepahaman dengan MITSUI & CO. Ltd untuk mengembangkan infrastruktur gas serta bisnis teknologi informasi dan komunikasi bersama. Hal ini sejalan dengan target PGN dalam rangka mengembangkan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pelayanan terbaik untuk pelanggan.

10 Desember 2019
PGN dan UGM Menandatangani Kerja Sama
Terkait Pemanfaatan dan Pendayagunaan
Aset Tanah Milik UGM



PGN dalam menjalankan perannya sebagai Subholding gas bumi, dapat berkontribusi untuk berbagai bidang, kali ini dalam bidang pendidikan. PGN dengan anak perusahaan PGAS COM, sedang mengembangkan kemampuan untuk digitalisasi dan beberapa teknologi ICT.

17 Desember 2019
PGN Mendukung Program BPJS
Ketenagakerjaan Untuk Komunitas Bajaj Gas
(Kobagas)



Acara sosialisasi bersama BPJS Ketenagakerjaan ini dimaksudkan sebagai kegiatan Perlindungan Program BPJS Ketenagakerjaan yang diberikan kepada 1.000 (seribu) Pengemudi Bajaj di Wilayah DKI Jakarta, diwakili oleh Kobagas.

Kobagas atau Komunitas Bajaj Gas adalah kumpulan supir-supir bajaj seluruh Jakarta yang di bawah naungan PGN. Kobagas dan PT Gagah Energi Indonesia selama ini menjadi mitra bisnis, di mana Kobagas merupakan pelanggan setia Gasku.

17 Desember 2019
PGN Bersama Kementerian ESDM Meresmikan 6952 Jargas untuk Rumah Tangga di Karawang



PGN merampungkan pembangunan jaringan gas sebanyak 6.952 sambungan rumah tangga (SR) di wilayah Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Pembangunan tersebut menggunakan pendanaan pemerintah melalui Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2019. Jargas Karawang merupakan bagian dari program pembangunan jargas pemerintah dengan total pembangunan mencapai 74 ribu SR pada 2019. Jargas dibangun di Kelurahan Teluk Jambe, Sirnabaya, Puseur Jaya dan Adiarsa Barat.

20 Desember 2019
PGN Gandeng SDM Penyandang Disabilitas



Selama berkiprah sebagai Subholding gas, PGN berkomitmen untuk menyalurkan energi baik melalui berbagai sektor. Oleh karena itu PGN mengajak seluruh insan PGN dalam menjalankan komitmen tersebut. Setiap insan PGN, siapapun itu asalkan memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik, berhak mendapatkan kesempatan untuk bisa berdedikasi pada PGN. Dengan spirit energi baik yang tiada henti, tidak ada alasan untuk menghalangi semangat penyandang disabilitas bisa bergabung bersama PGN.

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Subholding Gas menjadi peran baru bagi PGN dalam rantai bisnis penyediaan energi di Indonesia. Tahun 2019 menjadikan tahun konsolidasi bagi PGN Group untuk menciptakan landasan yang kuat sehingga ke depan akan lebih mampu menyediakan infrastruktur gas bumi yang handal dan meningkatkan kinerja sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.





TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

GAMBARAN UMUM

Holding BUMN Migas yang dipimpin oleh PT Pertamina (Persero) telah terbentuk secara resmi pada bulan April 2018. Sebagai satu kesatuan proses dengan pembentukan Holding BUMN Migas, Pemerintah melakukan integrasi pengelolaan gas bumi dengan mengintegrasikan PT Pertamina Gas menjadi bagian dari PGN melalui proses akuisisi saham yang dimiliki PT Pertamina (Persero) pada PT Pertamina Gas oleh PGN yang membuat PGN menjadi pemegang saham PT Pertamina Gas sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 28 Desember 2018 antara PT Pertamina (Persero) dan PGN. Proses integrasi PT Pertamina Gas ke PGN kemudian menjadikan PGN sebagai Subholding Gas dan transaksi atas integrasi tersebut telah diselesaikan pada kuartal pertama tahun 2019 dengan menggunakan sumber dana internal perusahaan.

Dengan terintegrasinya PGN dan PT Pertamina Gas, membawa dampak langsung ke dalam bisnis perusahaan di antaranya dengan penguasaan infrastruktur hilir gas

bumi di akhir tahun 2019 yang mencapai 10.169 km atau merupakan 93% dari infrastruktur hilir gas bumi nasional, pencapaian volume niaga gas bumi sebesar 990 bbtud atau 92% dari total volume niaga gas bumi nasional yang dijalankan oleh Badan Usaha Niaga Berfasilitas, pencapaian volume transmisi gas bumi sebesar 2.046 mmscfd di mana 65% dikontribusikan oleh PT Pertamina Gas yang juga turut menambah portfolio pendapatan dengan masuknya pendapatan dari usaha transportasi minyak dan pemrosesan gas.

Untuk kepentingan manajemen dalam menjalankan kegiatan operasinya, PGN membagi 3 (tiga) segmen usaha pokok, yaitu (1) Segmen Usaha Distribusi & Transmisi, (2) Segmen Usaha Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas, (3) Segmen Usaha Operasi Lainnya berupa telekomunikasi, sewa pembiayaan, pemrosesan gas, transportasi minyak, konstruksi dan pemeliharaan jaringan pipa, serta layanan pengelolaan fasilitas dan manajemen aset.

Profitabilitas Per Segmen Usaha

Segmen Usaha (dalam juta USD)	Distribusi & Transmisi		Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas		Operasi Lainnya		Eliminasi		Konsolidasi	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Pendapatan Neto	3.414	3.396	374	586	349	208	(288)	(319)	3.849	3.870
Beban Segmen	(2.622)	(2.557)	(341)	(443)	(380)	(172)	283	326	(3.060)	(2.846)
Laba Segmen	792	839	33	142	(31)	36	(6)	6	788	1.024

SEGMENT USAHA

SEGMENT USAHA DISTRIBUSI / TRANSMISI

Segmen Usaha Distribusi/Niaga

Segmen usaha distribusi/niaga adalah kegiatan penyaluran dan penjualan gas bumi ke pengguna akhir baik untuk pelanggan komersial dan industri manufaktur, pembangkit listrik, pelanggan kecil (UMKM) serta pelanggan rumah tangga dengan menggunakan berbagai moda penjualan gas bumi baik pipa maupun non-pipa. Segmen usaha ini dikelola oleh PGN, GEI dan PT Pertamina Gas.

Wilayah kegiatan usaha distribusi/niaga PGN tersebar di 17 Provinsi dan 66 kota/kabupaten di Indonesia. Kegiatan operasional usaha distribusi dan niaga tersebut dikelola oleh Sales Area di masing-masing kota/kabupaten. Saat ini, PGN memiliki 19 Sales Area yang menjalankan kegiatan usaha distribusi dan niaga dengan ikhtisar sebagai berikut:

Untuk keperluan pembahasan di dalam Laporan Tahunan ini, 19 Sales Area tersebut dikelompokkan menjadi tiga Regional Distribution (RD) yaitu:

- Regional Distribution I: meliputi Sales Area Jakarta, Bogor, Bekasi, Karawang, Tangerang, Cilegon, Lampung, Palembang dan Cirebon.
- Regional Distribution II: meliputi Sales Area Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Semarang, Tarakan dan Sorong.

- Regional Distribution III: meliputi Sales Area Medan, Batam, Pekanbaru dan Dumai.

Seiring dengan akuisisi PT Pertamina Gas, wilayah kegiatan usaha distribusi dan niaga PGN bertambah sesuai dengan wilayah distribusi dan niaga eksisting yang telah dilakukan oleh PT Pertagas di luar wilayah eksisting PGN. Selanjutnya dalam pembahasan di dalam Laporan Tahunan ini, atas penambahan wilayah distribusi dan niaga tersebut mengikuti klasifikasi RD dengan rincian sebagai berikut:

- Regional Distribution I: meliputi Musi Rawas, Muara Enim, Penukal Abab Lematang Ilir, Ogan Ilir dan Prabumulih.
- Regional Distribution II: meliputi Balikpapan, Bontang, Bulungan, Samarinda, Sengkang, Kutai Kartanegara, Penajam Paser Utara, dan Ambon.
- Regional Distribution III: meliputi Lhokseumawe, Aceh Utara – Lhoksukon, Pekanbaru, dan Jambi.

Kegiatan penyaluran dan penjualan gas bumi ke pengguna akhir dilakukan melalui pipa distribusi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, pipa distribusi PGN memiliki total panjang 5.418 Km. Panjang pipa distribusi PGN dalam lima tahun terakhir (2015-2019) adalah sebagai berikut:

PANJANG PIPA DISTRIBUSI SUBHOLDING GAS 2015-2019 (DALAM KM)

Lokasi Distribusi	Panjang Pipa (Km)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jakarta	759	691	744	750	751
Bogor	616	586	623	622	639
Tangerang	403	445	444	464	470
Cilegon	90	102	103	116	117
Bekasi	331	387	414	443	445
Karawang	145	176	179	191	203
Cirebon	389	389	400	402	402
Palembang	163	178	178	184	184
Lampung	88	98	98	98	98
Sidoarjo	313	405	414	415	410
Pasuruan	189	199	203	205	216
Surabaya	494	552	574	584	591
Semarang	10	16	17	17	17
Medan	627	606	605	625	644
Pekanbaru	15	15	15	15	15
Batam	109	148	157	158	162
Dumai				46	46
Pertagas				7	8
Total Panjang Pipa Distribusi	4.742	4.994	5.169	5.343	5.418

Segmentasi Pelanggan Gas Bumi PGN

Dalam rangka untuk meningkatkan loyalitas pelanggan, PGN melakukan segmentasi pasar yang berfokus kepada pengelompokan pelanggan berdasarkan identifikasi kebutuhan yang spesifik, fleksibilitas klausul komersial dan operasi serta simplifikasi dan akurasi layanan dengan menghadirkan produk dan layanan yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah untuk pelanggan. Pelanggan Gas Bumi PGN dibagi menjadi tiga segmen, yaitu:

1. Pelanggan Rumah Tangga

Mencakup perumahan, rumah susun baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta, rumah dinas Pemerintahan (termasuk TNI dan Polri), kondominium dan apartemen.

2. Pelanggan Kecil

Mencakup rumah sakit, puskesmas, panti asuhan, tempat ibadah, lembaga pendidikan Pemerintahan dan swasta, lembaga keagamaan, lembaga sosial, kantor Pemerintah dan swasta, hotel, restoran, pertokoan/ mall/swalayan. Segmentasi Pelanggan Kecil ini mengacu kepada Peraturan BPH Migas Nomor 22/P/BPH Migas/VII/2011 tanggal 18 Juli 2011 tentang penetapan Harga Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan kecil. Sehingga dalam penyajian jumlah pelanggan dan volume niaga gas bumi tetap ditampilkan. Adapun untuk penyajian dalam laporan keuangan konsolidasi, pendapatan segmen Pelanggan Kecil ini dimasukkan ke dalam segmen Komersial & Industri.

3. Pelanggan Komersial dan Industri

Mencakup pelanggan komersial dan industri serta pembangkit listrik yang menggunakan gas bumi sebagai bahan bakar dan/atau bahan baku dalam kegiatan usaha di bidang jasa, komersial, manufaktur sektor industri kimia, keramik, logam dasar, logam fabrikasi, kertas, kaca, kayu, semen, makanan, tekstil, *lifting* oil, pembangkit listrik dan industri manufaktur lainnya. Termasuk dalam segmen ini adalah pelanggan SPBG yang menggunakan CNG sebagai bahan bakar kendaraan bermotor, namun dalam penyajian pendapatan pada laporan keuangan konsolidasi, pendapatan SPBG disajikan secara tersendiri.

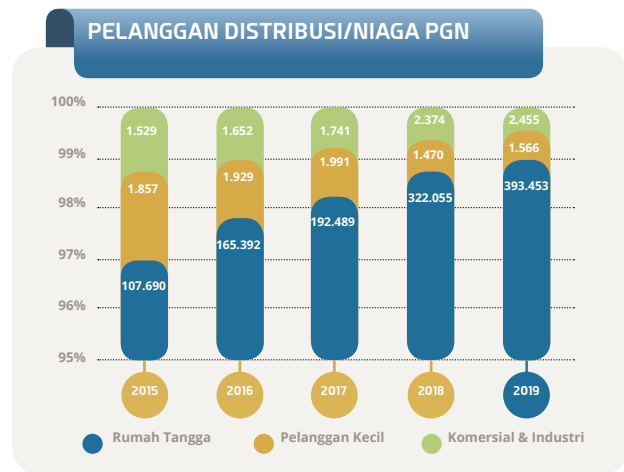
Profil Pelanggan

Jumlah pelanggan PGN saat ini didominasi oleh segmen pelanggan rumah tangga sebesar 99% dari total pelanggan gas bumi PGN. Namun berdasarkan volume penyaluran gas bumi ke pelanggan, segmen pelanggan komersial-industri memiliki porsi penyaluran gas bumi paling besar.

Segmen pelanggan komersial – industri menyerap gas bumi sebesar 99% dari total penyaluran gas bumi PGN. Kebutuhan gas bumi di masing-masing pelanggan dipengaruhi oleh jenis dan kapasitas peralatan produksi yang dimiliki oleh pelanggan.

Jumlah Pelanggan

Sampai dengan 31 Desember 2019, jumlah pelanggan PGN sebanyak 397.474 pelanggan dengan perincian sebanyak 393.453 pelanggan merupakan segmen pelanggan rumah tangga, 1.566 pelanggan merupakan segmen pelanggan kecil dan 2.455 pelanggan merupakan segmen pelanggan komersial dan industri.



Segmen Usaha Transmisi

Segmen usaha transmisi/transportasi gas bumi adalah kegiatan pengangkutan gas bumi milik *shipper* dari titik terima berupa lapangan gas bumi atau sumber lain ke titik serah offtaker melalui ruas pipa transmisi bertekanan tinggi. Pada segmen usaha ini, PGN mengoperasikan ruas pipa transmisi untuk menyalurkan gas bumi milik *shipper* dan mendapatkan imbalan berupa *toll fee* yang besarnya ditetapkan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas). Selain PGN, terdapat TGI, KJG dan PT Pertamina Gas yang bertindak sebagai operator atas ruas pipa transmisi yang dimilikinya.

Selain digunakan untuk mengangkut gas bumi milik *shipper*, pipa transmisi yang dimiliki PGN juga digunakan untuk mengangkut gas bumi milik sendiri dalam rangka menunjang kegiatan usaha niaga PGN sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi. Pada kegiatan pengangkutan gas bumi milik sendiri ini tidak dimaksudkan untuk mencari keuntungan di mana PGN tidak mendapatkan imbalan berupa *toll fee*.

Dalam penyajian informasi kinerja operasi di segmen transmisi disajikan volume transmisi yang dioperasikan oleh entitas asosiasi yakni TGI dan KJG. Adapun untuk penyajian keuangan, kontribusi TGI dicatat pada pos bagian laba dari ventura bersama, sedangkan KJG diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan.

Portofolio Pipa Transmisi PGN

Sampai dengan 31 Desember 2019, portofolio pipa transmisi PGN baik yang digunakan sebagai pipa untuk kegiatan usaha pengangkutan gas bumi yang terdapatnya melekat hak khusus pengangkutan gas bumi melalui pipa, pipa transmisi sebagai penunjang kegiatan usaha niaga maupun bagian dari fasilitas terminal penerimaan regasifikasi adalah sepanjang 4.751 Km dengan perincian sebagai berikut:

PANJANG PIPA TRANSMISI SUBHOLDING GAS 2015-2019 (DALAM KM)

Ruas Pipa Transmisi	2015	2016	2017	2018	2019
Medan	37	37	37	37	37
Grissik - Duri	536	536	536	536	536
Grissik - Batam - Singapore	469	469	469	469	469
SSWJ	1.004	1.004	1.004	1.004	1.006
Dumai				67	67
Kepodang - Tambak Lorok	201	201	201	201	201
LNG Lampung ¹⁾	21	21	21	21	21
LNG Jakarta ¹⁾	15	15	15	15	15
Pipa PT Pertamina Gas ²⁾				2.223	2.399
Jumlah	2.284	2.284	2.284	4.573	4.751

Catatan:

1) Pipa transmisi sebagai bagian dari fasilitas terminal penerima dan regasifikasi LNG

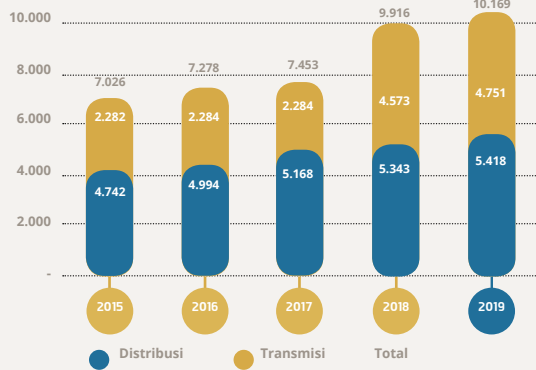
2) Pipa PT Pertamina Gas baru dimasukkan pada tahun 2018 sesuai dengan tahun pelaksanaan integrasi PT Pertamina Gas ke PGN.

Selain kegiatan usaha transmisi/transportasi gas bumi, PGN juga melaksanakan kegiatan usaha transportasi minyak melalui pipa yang dilakukan oleh PT Pertamina Gas yang bertindak sebagai operator atas ruas pipa transmisi minyak. Untuk penyajian laporan keuangan, kontribusi dari transportasi minyak dicatat dan diakui sebagai pendapatan dari segmen usaha lainnya.

Pertumbuhan Infrastruktur Pipa Distribusi dan Pipa Transmisi

Sampai dengan 31 Desember 2019, portofolio infrastruktur pipa PGN sepanjang 10.169 Km yang terbagi menjadi sepanjang 4.751 Km merupakan pipa transmisi dan selebihnya atau sepanjang 5.418 Km merupakan pipa distribusi.

PERTUMBUHAN INFRASTRUKTUR PIPA (Km)



Kinerja Segmen Usaha Distribusi/Transmisi Terkait Operasi/Produksi

Kinerja Segmen Usaha Distribusi

Pada tahun 2019 PGN berhasil menyalurkan gas bumi kepada seluruh pelanggan niaga sebanyak 990 BBTUD, mengalami peningkatan sebesar 30 BBTUD atau 3% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 960 BBTUD.

Penjelasan Peningkatan/Penurunan Kinerja Distribusi

Uraian Segmen Usaha Distribusi/Niaga	2019	2018	Δ	
	Nilai	Nilai	Nilai	%
Volume (BBTUD)*	990	960	30	3
Panjang Pipa (Km)	5.418	5.343	76	1
Jumlah Pelanggan (Pelanggan)	397.474	325.917	71.557	22

*Termasuk volume Pemrosesan gas

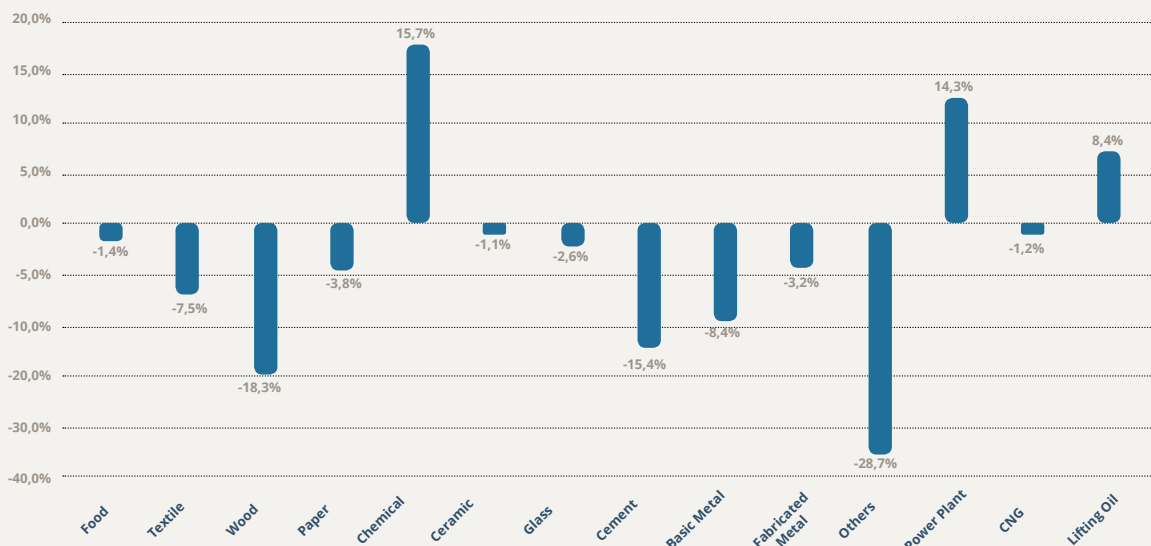
Penjelasan Peningkatan/Penurunan Kinerja Distribusi

Kenaikan volume distribusi/niaga ini terutama dikontribusikan dari segmen pelanggan industri dan komersial yakni sektor pembangkitan listrik, kimia dan *lifting* minyak yang mengalami peningkatan masing-masing sebesar 14%, 16% dan 8%, yang dapat menutupi penurunan volume penyaluran di sektor industri yang lain.

Dinamika iklim industri sepanjang tahun 2019 yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pencapaian kinerja di tahun 2019 antara lain:

- PGN berhasil merespon kompetisi kegiatan niaga gas bumi yang terjadi di beberapa wilayah yang merupakan pasar eksisting gas bumi PGN di antaranya di RD II (Jawa Bagian Timur) serta beberapa wilayah di Jawa Bagian Barat di antaranya di Bekasi, Karawang, Jakarta, Bogor, Tangerang dan Cilegon.
- PGN mampu merespon kebijakan yang dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) baik dalam hal efisiensi biaya pembangkitan listrik maupun kebijakan merit system kelistrikan, sehingga penyaluran gas bumi PGN baik untuk pembangkit listrik PT PLN (Persero) maupun swasta tetap optimal.
- Proteksi Pemerintah Indonesia untuk menjaga daya saing industri nasional antara lain untuk sektor kimia dan keramik. Pemerintah memasukkan industri kimia dalam RIPIN 2015-2035 dan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.010/2018 tentang Pengean Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) Terhadap Impor Barang Ubin Keramik sehingga memberikan kesempatan industri dalam negeri untuk meningkatkan produksinya.

PERTUMBUHAN INDUSTRI 2018 - 2019



Peningkatan volume penjualan ini juga didorong dari peningkatan infrastruktur jaringan pipa distribusi gas bumi yang pada tahun 2019 mencapai 5.418 km, mengalami peningkatan sepanjang 76 km atau 1,4% dibandingkan tahun 2018 yang sepanjang 5.343 km.

Jumlah pelanggan juga mengalami peningkatan sebanyak 22% atau sebesar 71.557 pelanggan menjadi 397.474 pelanggan di tahun 2019 dibandingkan sebanyak 325.917 pelanggan di tahun 2018. Peningkatan ini terutama dikontribusikan dari penambahan jumlah pelanggan di segmen rumah tangga.

Kinerja Segmen Usaha Transmisi

Pada tahun 2019, volume gas bumi yang ditransportasikan melalui infrastruktur pipa transmisi gas PGN adalah sebesar 2.046 MMSCFD, atau mengalami penurunan sebesar 55 MMSCFD atau -3% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 2.101 MMSCFD. Total volume yang

ditransmisikan oleh PGN tersebut termasuk transmisi gas bumi melalui Afiliasi TGI dan KJG. Pada tahun 2019 TGI dan KJG menyalurkan volume gas bumi sebesar masing-masing 676 MMSCFD dan 19 MMSCFD, atau mengalami peningkatan sebesar 22 MMSCFD untuk TGI dan penurunan sebesar 27 MMSCFD untuk KJG dibandingkan tahun 2018.

PENJELASAN PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA TRANSMISI

Uraian Segmen Usaha Transmisi	2019	2018	Δ	
	Nilai	Nilai	Nilai	%
Volume (BBTUD)*	2.046	2.101	-55	-3
Panjang Pipa (Km)	4.751	4.573	178	4

Catatan
*Termasuk TGI & KJG

Penjelasan Peningkatan/Penurunan Kinerja Transmisi

Volume penyaluran transmisi mengalami penurunan terutama disebabkan adanya penurunan produksi lapangan minyak dan gas bumi yang menjadi sumber pasokan bagi *shipper* dari PT Pertamina Gas. Selain itu juga terdapat penurunan pasokan dari hulu yang disalurkan melalui ruas pipa transmisi Kepodang – Tambak Lorok yang dioperasikan oleh KJG. Sejak kuartal 4-2019 KJG berhenti mengalirkan gas bumi karena tidak adanya pasokan gas bumi yang berasal dari Lapangan Kepodang.

Operator	Volume Transmisi (MMSCFD)		Δ	
	2019	2018	Nilai	%
PGN	14	25	-11	-44
TGI	676	654	22	3
KJG	19	47	-27	-59
Pertagas	1.336	1.375	-39	-3
Total	2.046	2.101	-55	-3

Kinerja Segmen Usaha Distribusi/Transmisi Terkait Pendapatan/Profitabilitas

Uraian Segmen Usaha Distribusi/Transmisi	2019	2018	Δ	
	Nilai	Nilai	Nilai	%
Pendapatan Distribusi (juta USD)	2.974	2.791	183	7
Pendapatan Transmisi (juta USD)	246	249	4	-1
Laba Segmen Distribusi/Transmisi (juta USD)	792	839	-48	-6

Segmen usaha distribusi/niaga merupakan kontributor utama pendapatan Perusahaan di mana 77% pendapatan Perseroan di kontribusikan dari segmen ini. Pada tahun 2019 pendapatan distribusi/niaga mencapai USD 2.974 juta atau meningkat sebesar 7% atau sebesar USD 183 juta dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 2.791 juta. Peningkatan pendapatan ini sejalan dengan peningkatan volume niaga yang disalurkan kepada segmen pelanggan industri dan komersial.

Sementara pada tahun 2019 pendapatan transmisi mencapai USD 246 juta atau menurun sebesar 1% atau sebesar USD 3 juta dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 249 juta. Penurunan pendapatan ini sejalan dengan penurunan volume yang disalurkan oleh PGN dan PT Pertamina Gas.

Untuk kontribusi pendapatan transmisi dari Afiliasi yaitu KJG dan TGI, penyajian pada laporan keuangan konsolidasian dicatatkan dalam bentuk Pendapatan Sewa untuk KJG, sementara untuk TGI dicatat sebagai bagian laba dari ventura bersama. Pada tahun 2019, masing-masing mencapai sebesar USD 18 juta dan USD 157 juta atau KJG mengalami penurunan sebesar 52% dan TGI meningkat sebesar 2 % dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2018 yang sebesar USD 39 juta dan USD 153 juta.

Profitabilitas segmen usaha distribusi/transmisi di tahun 2019 mencapai sebesar USD 792 juta atau mengalami penurunan sebesar USD 47 juta atau minus 6% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 839 juta. Penurunan ini dikarenakan adanya peningkatan beban pembelian gas bumi dampak dari kenaikan harga beli gas bumi dari pemasok.

SEGMENT USAHA EKSPLORASI DAN PRODUKSI MINYAK DAN GAS

Segmen usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas adalah kegiatan usaha dan investasi PGN di bidang hulu minyak dan gas bumi yang meliputi kegiatan eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi. Kegiatan usaha ini merupakan wujud upaya PGN untuk memperluas portofolio pada rantai bisnis energi melalui PT Saka Energi Indonesia (SEI).

Pada segmen usaha ini, SEI memperoleh pendapatan yang berasal dari *lifting* minyak bumi, gas bumi, LPG dan LNG. Sementara beban pokok yang diperlukan dalam

kegiatan usaha ini antara lain biaya produksi dan *lifting*, biaya penyusutan aset minyak dan gas serta alokasi biaya yang terkait dengan eksplorasi dan eksploitasi.

Pada tahun 2019, SEI mengelola portofolio blok minyak dan gas bumi sebanyak 11 blok dengan status 6 blok telah berproduksi dan 5 blok dalam tahap eksplorasi, 10 blok berlokasi di Indonesia dan 1 blok berlokasi di Amerika Serikat. Portofolio blok minyak dan gas bumi pada tahun 2019 berkurang dua blok jika dibandingkan tahun 2018 karena berakhirnya *production sharing contract* SEI untuk blok Sanga-Sanga pada bulan Agustus 2018 dan blok South East Sumatera pada bulan September 2018.

Portofolio Blok Minyak dan Gas SEI

No	Blok	Kepemilikan (%)	Operator	Status
1	Pangkajene PSC	100	SEI	Produksi
2	Fasken	36	Silverbow	Produksi
3	Ketapang PSC	20	Petronas	Produksi
4	Bangkanai PSC	30	Ophir	Produksi
5	Muriah PSC	20	Petronas	Produksi
6	Muara Bakau PSC	11,7	ENI	Produksi
7	West Bangkanai PSC	30	Ophir	Eksplorasi
8	South Sesulu PSC	100	SEI	Eksplorasi
9	Wokam II PSC	100	SEI	Eksplorasi
10	Pekawai PSC	100	SEI	Eksplorasi
11	West Yamdena PSC	100	SEI	Eksplorasi
12	South East Sumatera PSC	8,9	CNOOC	Berakhir Sep-18
13	Sanga Sanga PSC	37,8	VICO	Berakhir Aug-18

Kinerja Operasi Segmen Usaha Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Terkait Operasi / Produksi

Pada tahun 2019, SEI terus melakukan aktivitas produksi dan eksplorasi atas portofolio blok minyak dan gas bumi yang dimilikinya. Dari aktivitas tersebut dihasilkan

beberapa komoditas yaitu minyak bumi, gas bumi, LPG dan LNG. Pada tahun 2019 kinerja *lifting* SEI mencapai 10,33 mmboe, mengalami penurunan sebesar 4,11 mmboe atau 28% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 14,43 mmboe. Volume *lifting* dari masing-masing produk adalah sebagai berikut:

Kinerja Lifting SEI	2019		2018		Δ	
	Nilai		Nilai		Nilai	%
Minyak Bumi (dalam barrel per hari)	4.818		7.840		-3.022	-39
Gas Bumi (dalam bbtud)	84		117		-33	-28
LPG (dalam metrik ton)	68		96		-28	-29
LNG (dalam bbtud)	48		60		-13	-21
Total Lifting (dalam MMBOE)	10,33		14,43		-4,11	-28

Penjelasan Peningkatan/Penurunan Kinerja Usaha Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas

Penurunan volume *lifting* SEI ini terutama disebabkan karena berakhirnya *production sharing contract* di blok Sanga-Sanga dan blok South East Sumatera pada kuartal 3-2018. Kontribusi dari 2 blok tersebut di tahun 2018 adalah sebesar 12% dari total *lifting*. Selain itu, terdapat penghentian produksi di blok Muriah pada

bulan September 2019 karena *unexpected decline* dari sumur. Kondisi harga gas bumi di Amerika Serikat yang cukup rendah juga menyebabkan penurunan *lifting* di blok Fasken. Rendahnya harga gas bumi tersebut menyebabkan operator menunda untuk melakukan drilling untuk mempertimbangkan keekonomian.

Kinerja Segmen Usaha Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Terkait Pendapatan/Profitabilitas

PROFITABILITAS SEGMENT USAHA EKSPLOKASI DAN PRODUKSI MINYAK DAN GAS

Komoditas	2019		2018		Δ%
	Juta USD	%	Juta USD	%	
Crude Oil	121,26	32	201,47	34	-40
Gas Bumi	95,44	25	167,02	29	-43
LPG	10,26	3	17,66	3	42
LNG	147,40	39	199,37	34	-26
Total Pendapatan Segmen	374,35	100	585,52	100	-36
Total Laba Segmen	33,27	100	142,38	100	-77

Pada tahun 2019 pendapatan dari segmen usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas mencapai USD 374,35 juta atau mengalami penurunan sebesar 36% atau setara dengan USD 210,15 juta dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 585,52 juta. Penurunan ini sejalan dengan penurunan volume *lifting* karena berakhirnya *production sharing contract* untuk blok Sanga-Sanga dan *South East Sumatera* di Kuartal 3 tahun 2018. Selain itu terdapat faktor penurunan rata-rata harga minyak dari USD 67/barrel di tahun 2018 menjadi USD 62/barrel di tahun 2019.

Profitabilitas segmen usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas mencapai USD 33 juta atau mengalami penurunan sebesar 77% atau setara dengan USD 109 juta dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 142 juta. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan volume *lifting* karena berakhirnya *production sharing contract* blok Sanga-Sanga dan *South East Sumatera* serta penghapusan penyertaan entitas anak SEI pada ventura bersama Unimar di akhir tahun 2018 seiring dengan berakhirnya *production sharing contract* blok Sanga-Sanga.

SEGMENT USAHA LAINNYA

Segmen usaha lainnya adalah usaha lain yang langsung berkaitan dengan dan/atau mendukung usaha utama PGN sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku melalui Entitas Anak dan afiliasi. Kegiatan usaha lainnya antara lain:

1. Telekomunikasi

PT PGAS Telekomunikasi Nusantara atau dikenal dengan sebutan PGASCOM adalah Entitas Anak PGN yang bergerak dibidang jasa telekomunikasi dan layanan *Information and Communication Technology*. Sebagai penyedia jaringan *fiber optic* (FO), PGASCOM telah memiliki pengalaman dan telah mengoperasikan jaringannya mulai dari Singapura dan Jakarta sampai kota-kota besar lainnya di bagian barat Indonesia dan menyediakan layanan telekomunikasi, *managed service* dan *business solution*.

Produk dan layanan PGASCOM terdiri dari Connectivity seperti *International Private Leased Circuit* (IPLC) dan *Domestic Private Leased Circuit* (DPLC), global internet dan internet akses yang disediakan melalui anak usahanya Gasnet, layanan *business solution* seperti pengembangan aplikasi, video conference, infrastruktur *Information Technology/IT* maupun *Operational Technology/OT* (SCADA), dan *managed service* baik untuk IT, SCADA, maupun aset management. PGASCOM juga mengembangkan usahanya untuk konten *Over the Top* (OTT) seperti *video streaming* dan *Internet of Things* (IOT) seperti *smart office* maupun *smart home/building*.

2. Konstruksi, Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Pipa

PT PGAS Solution atau dikenal dengan sebutan PGASOL adalah Entitas Anak yang bergerak di bidang *Supporting Service* dengan konsentrasi di 4 (empat) bidang usaha meliputi pengelolaan EPC (konstruksi pipa dan stasiun gas), pengelolaan operasi dan pemeliharaan (O&M), pengelolaan *workshop* dan *warehouse*, dan pengelolaan *trading* (keagenan).

3. Pengelolaan dan Penyewaan Gedung dan Peralatan PT Permata Graha Nusantara atau dikenal dengan sebutan PERMATA adalah Entitas Anak yang bergerak di 3 (tiga) bidang usaha yaitu *facility management*, *asset management* dan *entrepreneurial real estate*. Produk layanannya meliputi properti dan jasa antara lain termasuk pada penyediaan fasilitas untuk mendukung operasional bisnis pelanggan seperti pengelolaan gedung, layanan perkantoran, layanan transportasi, penunjang migas, pendayagunaan dan optimalisasi aset, penyediaan produk properti komersial dan residensial serta jasa lainnya.

4. Pendapatan Sewa (*Financial Lease*)

PT Kalimantan Jawa Gas atau dikenal dengan sebutan KJG adalah Afiliasi PGN yang bergerak di bidang usaha transmisi gas bumi dan mengoperasikan pipa transmisi Kepodang - Tambak Lorok untuk menyalurkan gas bumi dari lapangan minyak dan gas bumi Kepodang-blok Muriah ke pembangkit listrik Tambak Lorok. Bisnis utama KJG adalah transmisi gas bumi, namun dampak implementasi PSAK No.30 tentang sewa dan ISAK No.8 tentang interpretasi transaksi yang mengandung sewa mengakibatkan pendapatan transmisi KJG yang dihasilkan selama tahun 2019 disajikan sebagai

pendapatan sewa (*financial lease*) pada kelompok pendapatan segmen usaha lainnya.

5. Transportasi Minyak dan Pemrosesan Gas

Sejak bergabungnya PT Pertamina Gas dalam lini bisnis PGN, terdapat penambahan segemen bisnis baru yakni transportasi minyak dan pemrosesan gas. Dalam bisnis transportasi minyak PT Pertamina Gas menerima *toll fee* atas penyaluran minyak bumi melalui infrastruktur pipa yang dimilikinya. Sedangkan untuk pemrosesan gas, PT Pertamina Gas memproduksi LPG yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan LPG untuk pasar di Indonesia (domestik).

Kinerja Segmen Usaha Lainnya Terkait Produksi/Operasi

Kinerja segmen usaha lainnya turut memberikan kontribusi bagi bisnis perusahaan. Beberapa sektor usaha mengalami peningkatan kinerja yakni sektor telekomunikasi, transportasi minyak, konstruksi/EPC, operasi dan pemeliharaan serta fasilitas manajemen. Sementara terdapat penurunan kinerja pada sektor usaha sewa pembiayaan dan pemrosesan gas. Secara umum kinerja segmen usaha lainnya dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Uraian Segmen Usaha Lainnya - Kinerja Operasi	2019	2018	Δ	
	Nilai	Nilai	Nilai	%
Telekomunikasi (MBPS)	4.524.372	3.410.276	1.114.096	33%
Sewa Pembiayaan - Volume Transmisi (MMSCFD)	19	47	-27	-59%
Pemrosesan Gas (TPD)	716	787	-71	-9%
Transportasi Minyak (Barrel)	3.746.265	3.713.115	33.150	1%
Konstruksi/EPC & Operasi dan Pemeliharaan (Jumlah Proyek Terkontrak)	859	669	190	28%
Layanan pengelolaan fasilitas dan manajemen aset (Luas Area dalam satuan ribu m ²)	305	126	179	141%

Penjelasan Peningkatan/Penurunan Kinerja Segmen Usaha Lainnya

Kinerja sektor telekomunikasi pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 33% dibandingkan tahun 2018. Peningkatan ini terutama dikontribusikan dari peningkatan kapasitas penjualan *bandwith* kepada pelanggan eksternal. Sektor sewa pembiayaan dalam hal ini ditranslasikan dalam bentuk volume transmisi KJG pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 59% dibandingkan tahun 2018 karena *unexpected decline* dari pemasok dan berhentinya penyaluran di bulan September 2019. Sektor pemrosesan gas pada tahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar 9% dibandingkan tahun 2018 yang dikarenakan terdapat unplanned *shutdown* di

LPG MKS dan baru beroperasi (*onstream*) kembali pada bulan November 2019. Dari sektor transportasi minyak pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1% dibandingkan tahun 2018 sejalan dengan peningkatan jumlah volume minyak yang ditransportasikan oleh PT Pertamina Gas. Sektor konstruksi/EPC dan operasi pemeliharaan juga mengalami peningkatan kinerja sebesar 28% di tahun 2019 dibandingkan dengan 2018, yang disebabkan meningkatnya proyek EPC yang ditangani oleh PGASSOL dan SENA. Sementara untuk layanan fasilitas manajemen juga terdapat peningkatan sebesar 141% sejalan dengan bertambahnya luasan area yang dikelola oleh Permata.

Kinerja Segmen Usaha Lainnya Terkait Pendapatan/Profitabilitas

PROFITABILITAS SEGMENT USAHA LAINNYA

Pendapatan Segmen	2019		2018		Δ%
	Juta USD	%	Juta USD	%	
Pemrosesan Gas	115,03	45,1	131,58	53,8	-12,6
Sewa Pembiayaan (<i>Financial Lease</i>)	18,39	7,2	38,62	15,8	-52,4
Jasa Regasifikasi	24,11	9,5	10,74	4,4	124,5
Transportasi/Transmisi Minyak	20,18	7,9	24,72	10,1	-18,3
Sewa <i>Fiber Optic</i>	18,36	7,2	13,90	5,7	32,0
Lainnya (Konstruksi dan O&M)	58,78	23,1	25,16	10,3	133,6
Total Pendapatan Segmen	254,85	100,0	244,72	100,0	4
Total Laba Segmen	-30,94		36,41		-185

Pada tahun 2019 pendapatan dari segmen usaha lainnya mengalami kenaikan 4% dari USD 245 juta di 2018 menjadi USD 255 juta di 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan pendapatan dari Sektor Konstruksi yang dilakukan oleh PGASSOL sejalan dengan peningkatan jumlah proyek terkontrak, peningkatan pendapatan jasa regasifikasi dan sewa fiber optik. Sementara di sisi lain terdapat penurunan dari sektor Sewa Pembiayaan akibat berhentinya penyaluran gas bumi yang melalui

pipa transmisi Kepodang – Tambak Lorok pada bulan September 2019 yang dioperasikan oleh KJG. Selain itu, terdapat penurunan juga pada pendapatan pemrosesan gas karena adanya kerusakan pada LPG Plant yang dikelola oleh PT Pertamina Gas.

Profitabilitas segmen usaha lainnya juga menurun sebesar 185% dari USD 36 juta di 2018 menjadi USD -31 juta di 2019. Penurunan ini sejalan dengan penjelasan penurunan pendapatan sebagaimana tersebut di atas.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN

Pada tahun 2019, kegiatan usaha PGN berjalan dengan baik dan relatif stabil kecuali untuk segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas. Kinerja keuangan PGN tahun 2019 dari segmen usaha distribusi dan transmisi yang merupakan segmen bisnis utama PGN mengalami kenaikan sebesar USD 192,8 juta atau sebesar 6,3% dibandingkan tahun 2018. Namun demikian terdapat faktor-faktor *non core* yang harus disesuaikan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Hal tersebut berdampak signifikan pada Laba Bersih PGN Tahun 2019 yang dibukukan sebesar USD 67,6 juta di mana lebih rendah dibandingkan periode 2018 yang sebesar USD 304,9 juta atau turun sebesar 77,8%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba Bersih tersebut adalah provisi nilai aset dibandingkan dengan nilai aset terpulihkan sesuai dengan PSAK 48. Hal ini terdapat pada aset Pipa Transmisi Kepodang – Tambak Lorok karena terhentinya pengangkutan gas bumi dari Lapangan Kepodang Blok Muriah yang dikembangkan oleh PC Muriah Ltd (PCML) sejak September 2019 sehingga Perseroan sesuai standar akuntansi yang berlaku melakukan provisi dalam Laporan Keuangan.

Namun demikian untuk memperoleh hak – hak Perseroan atas investasi yang telah dikeluarkan, saat ini sedang dilakukan upaya hukum arbitrase yang diajukan KJG kepada PCML untuk mendapatkan pemulihan atas hak-hak yang seharusnya diterima KJG dari PCML.

Disamping itu terdapat sengketa pajak sebesar USD 127,7 juta yang diputuskan Mahkamah Agung dengan Nomor Putusan 4003/B/PK/Pjk/2019 di mana sesuai

PSAK 57, Perseroan harus melakukan provisi dalam Laporan Keuangan. Manajemen sedang melakukan upaya hukum atas sengketa pajak ini sesuai dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Manajemen tetap berkeyakinan seharusnya beban pajak sebesar USD 127,7 juta tersebut dapat di-*recovery* pada masa yang akan datang.

Selain hal-hal yang terkait dengan provisi-provisi penerapan PSAK 48 dan PSAK 57 tersebut, kegiatan usaha PGN berjalan dengan baik dan relatif stabil kecuali untuk segmen usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas karena berakhirnya jangka waktu *production sharing contract* untuk 2 (dua) blok minyak dan gas, yaitu Blok South East Sumatera dan Blok Sanga-Sanga pada semester kedua tahun 2018.

Kinerja keuangan PGN tahun 2019 dari segmen usaha distribusi dan transmisi yang merupakan segmen bisnis utama PGN mengalami kenaikan sebesar USD 192,8 juta atau sebesar 6,3% dibandingkan tahun 2018. Selain itu segmen usaha lainnya diluar Pendapatan *Lease* yang terkena dampak PSAK 48 juga mengalami peningkatan sebesar USD 16,9 juta atau sebesar 26,6% dibandingkan tahun sebelumnya terutama dari sektor telekomunikasi dan jasa konstruksi.

LAPORAN LABA RUGI

PENDAPATAN NETO

Pendapatan Neto ini berasal dari tiga segmen usaha PGN yaitu distribusi/transmisi, eksplorasi dan produksi minyak dan gas, dan usaha lainnya yang mencakup (1) pemrosesan gas, (2) sewa pembiayaan (*financial lease*), (3) transportasi/transmisi minyak, (4) sewa *fiber optic* dan (5) lainnya berupa: konstruksi dan operasi dan pemeliharaan.

Kontribusi masing-masing usaha terhadap pendapatan usaha di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

PENDAPATAN USAHA PGN

USAHA	2019		2018		Δ	
	Juta USD	%	Juta USD	%	Juta USD	%
Distribusi/Niaga Gas	2.973,94	77,3	2.790,90	72,1	183,04	6,6
Transportasi/Transmisi Gas	269,69	7,0	259,87	6,7	9,82	3,8
Minyak dan Gas	374,35	9,7	585,52	15,1	(211,17)	-36,1
Lainnya:						
Pemrosesan Gas	115,03	3,0	131,58	3,4	(16,55)	-12,6
Sewa Pembiayaan (<i>Financial Lease</i>)	18,39	0,5	38,62	1,0	(20,23)	-52,4
Transportasi/Transmisi Minyak	20,18	0,5	24,72	0,6	(4,54)	-18,3
Sewa <i>Fiber Optic</i>	18,36	0,5	13,90	0,4	4,45	32,0
Lainnya (Konstruksi dan O&M)	58,78	1,5	25,16	0,7	33,62	133,6
Total Pendapatan Usaha	3.848,72	100,0	3.870,27	100,0	(21,55)	-0,6
Total Beban Pokok Pendapatan	(2.621,35)	100,0	(2.560,77)	100,0	(60,58)	2,4
Total Laba Kotor	1.227,37		1.309,50		-82,13	-6,3

Selama tahun 2019, PGN membukukan pendapatan neto sebesar USD 3,84 miliar, turun sebesar 0,6% dibanding dengan pendapatan tahun 2018, yang sebesar USD 3,87 miliar. Penurunan pendapatan tersebut masih dapat diimbangi dengan kontribusi positif dari pendapatan segmen usaha distribusi/niaga yang mengalami kenaikan dan segmen usaha lainnya. Tercatat kenaikan pendapatan segmen usaha distribusi/niaga pada tahun 2019 sebesar USD 183 juta atau meningkat 6,6% dibanding tahun 2018. Pendapatan segmen usaha distribusi/niaga memberikan kontribusi sebesar 77% terhadap pendapatan konsolidasi.

Peningkatan pendapatan segmen usaha distribusi/niaga tersebut disebabkan oleh peningkatan volume penyaluran gas bumi ke pelanggan selama tahun 2019. Volume penjualan gas bumi selama tahun 2019 sebesar 990 BBTUD, atau meningkat 3% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 960 BBTUD. Dengan peningkatan volume penjualan gas bumi yang terjadi sepanjang tahun 2019 PGN mampu meningkatkan pendapatannya secara keseluruhan.

Adapun untuk segmen usaha transmisi, PGN membukukan pendapatan dari usaha transmisi gas bumi termasuk di dalamnya pendapatan regasifikasi sebesar USD 269,7 juta selama tahun 2019, meningkat 3,8% dari tahun 2018 yang sebesar USD 259,9 juta. Peningkatan ini disebabkan dari peningkatan pendapatan regasifikasi.

Dari segmen usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas tahun 2019, berkontribusi terhadap pendapatan sebesar USD 374,35 juta atau menurun sebesar 36,1% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD 585,52 juta. Kondisi ini disebabkan karena berakhirnya *production sharing contract* Blok Sanga-Sanga dan Blok South East Sumatera pada semester 3 tahun 2018.

Pada tahun 2019, pendapatan segmen usaha pemrosesan gas yang merupakan bagian dari segmen usaha lainnya adalah sebesar USD 115 juta atau menurun 12,6% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 131,58 juta. Kondisi ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari PT Pertamina Gas.

PGN membukukan pendapatan dari usaha transportasi minyak bumi sebesar USD 20,2 juta selama tahun 2019 atau menurun 18,22% dari tahun 2018 yang sebesar USD 24,7 juta. Penurunan ini disebabkan dari penurunan volume penyaluran transmisi minyak PT Pertamina Gas.

Pada tahun 2019, volume penyaluran KJG mengalami penurunan yang mengakibatkan turunnya pendapatan (*financial lease*) sebesar USD 20,2 juta. Penurunan ini disebabkan oleh terhentinya pengangkutan gas bumi dari lapangan minyak dan gas bumi Kepodang Blok Muriah pada September 2019. Atas terhentinya pengangkutan gas bumi tersebut, KJG saat ini sedang melakukan proses arbitrase untuk memperoleh hak-hak nya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

PGASOL dan PERMATA memberikan kontribusi pendapatan sebesar USD 77,14 juta atau naik 97,49% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 39,06 juta. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan konstruksi jaringan pipa gas bumi di PGASOL.

Dari total pendapatan neto konsolidasian tersebut, sebesar 38,36% merupakan hasil transaksi penjualan ke entitas berelasi dengan Pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan PGN di tahun 2019 terdiri dari pembelian gas bumi dari para pemasok, beban untuk kegiatan produksi minyak dan gas, pembelian LNG dan pengoperasian FSRU, beban terkait pemrosesan gas bumi dan beban pokok lain-lain berupa: beban pokok atas pendapatan konstruksi jaringan pipa gas bumi serta pengelolaan, penyewaan gedung dan peralatan, yang secara total mengalami kenaikan menjadi USD 2.621,4 juta dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD 2.560,8 juta.

Beban pokok tersebut naik 2,4% atau setara dengan USD 60,6 juta dari tahun 2018. Kenaikan beban pokok terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pembelian gas bumi dari para pemasok sebesar USD 152,9 juta. Pada tahun 2019, terdapat beban pokok pendapatan lain-lain atas konstruksi dan jasa sebesar USD 27,9 juta atas pembangunan aset oleh PGASOL dan jasa lainnya oleh PERMATA kepada pihak ketiga.

Di sisi lain, terdapat penurunan dalam beban pengoperasian pertambangan minyak dan gas sebesar USD 103 juta yang terutama disebabkan oleh penurunan beban produksi dan *lifting* minyak dan gas bumi oleh SEI serta penurunan beban pemrosesan gas yang sebesar USD 15,03 juta.

BEBAN POKOK PENDAPATAN PGN

Beban Pokok Pendapatan	2019		2018		Δ%
	Juta USD	%	Juta USD	%	
Pembelian gas bumi	2.124,12	81	1.971,15	77	7,8
Beban Pengoperasian pertambangan minyak dan gas	328,60	13	431,68	17	-24
Pembelian LNG dan Pengoperasian FSRU	88,58	3	90,84	4	-2
Pemrosesan Gas	30,06	1	45,09	2	-33
Beban Pokok Lain-lain	49,99	2	22,01	1	127
Total	2.621,35	100	2.560,77	100	2

Beban pokok pembelian gas bumi sebesar USD 2,12 miliar berasal dari beberapa pemasok, di antaranya ConocoPhillips (Grissik) Ltd, PT Pertamina EP dan pemasok lainnya. Kenaikan beban pembelian gas bumi sebesar USD 152,9 juta disebabkan oleh kenaikan volume pembelian gas bumi dari pemasok yang dilakukan seiring dengan peningkatan volume penyaluran gas bumi ke pelanggan.

Sebagai akibat peningkatan volume penyaluran gas bumi ke pelanggan, maka PGN harus mengimbanginya dengan melakukan pembelian gas bumi dari pemasok dengan harga pembelian yang lebih tinggi, yang pada akhirnya meningkatkan *blended price* dalam beban pokok pembelian gas bumi.

BEBAN PEMBELIAN GAS BUMI

Pemasok	2019		2018		Δ%
	Juta USD	%	Juta USD	%	
ConocoPhillips	967	45,5	1.031	52,3	-6,2
Pertamina	468	22,0	471	23,9	-0,7
Lainnya	689	32,4	469	23,8	47,0
Total	2.124	100,0	1.971	100,0	7,8

Beban pokok pendapatan atas pembelian LNG dan pengoperasian FSRU sendiri turun sebesar USD 2,26 juta karena menurunnya beban pembelian LNG di tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun 2018.

Pada tahun 2019, beban pokok pendapatan minyak dan gas sebesar USD 328,6 juta turun sebesar 23,9% dibandingkan

tahun 2018 yang sebesar USD 431,68 juta. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan volume *lifting* minyak bumi, gas bumi, dan LPG dari wilayah kerja minyak dan gas bumi SEI yang sudah berproduksi. Selain itu terdapat penghapusan penyertaan SEI pada ventura bersama Unimar di akhir tahun 2018 seiring dengan berakhirnya *production sharing contract* atas blok Sanga-Sanga.

BEBAN POKOK PENDAPATAN MINYAK DAN GAS

Beban	2019		2018		Δ%
	Juta USD	%	Juta USD	%	
Beban Produksi dan <i>lifting</i>	113,79	34,6	165,55	38,3	-31,3
Beban Penyusutan, Deplesi, dan Amortisasi	214,81	65,4	266,13	61,7	-19,3
Total	328,60	100,0	431,68	100,0	-23,9

Beban pokok pendapatan LNG sebesar USD 88,58 juta berasal dari sewa FSRU, beban penyusutan, pembelian LNG serta beban proses regasifikasi LNG. Penurunan

beban pokok ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pembelian LNG sebesar 8,6% di tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

BEBAN POKOK PENDAPATAN LNG

Beban	2019		2018		Δ%
	Juta USD	%	Juta USD	%	
Beban terkait LNG	62,17	70,2	67,98	74,8	-8,6
Beban penyusutan	26,41	29,8	22,86	25,2	15,5
Total	88,58	100,0	90,84	100,0	-2,5

Beban pokok pemrosesan gas bumi PGN pada tahun 2019 sebesar USD 30,06 juta dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 45,09 juta atau menurun sebesar

33,3% di mana penurunan ini sejalan dengan menurunnya pendapatan pemrosesan gas.

BEBAN PEMROSESAN GAS BUMI

Beban	2019		2018		Δ%
	Juta USD	%	Juta USD	%	
Pemrosesan Gas	30,06	100,0	45,09	100,0	-33,3
Total	30,06	100,0	45,09	100,0	-33,3

Pada tahun 2019 terdapat beban pokok pendapatan lain-lain dari kegiatan usaha sebesar USD 49,9 juta yang dikontribusikan terutama oleh PGASOL dan Permata.

Nilai ini mengalami penurunan sebesar 127% atau setara dengan USD 27,9 juta dibandingkan tahun 2018.

BEBAN POKOK LAIN-LAIN

Beban	2019		2018		Δ%
	Juta USD	%	Juta USD	%	
Sewa dan Jasa Lainnya	49,99	100,0	22,01	44,0	127,2
Total	49,99	100,0	22,01	44,0	127,2

LABA BRUTO

Pada tahun 2019, laba bruto PGN mengalami penurunan sebesar 6% menjadi USD 1,22 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD 1,31 miliar. Penurunan sebesar USD 82,1 juta ini disebabkan oleh penurunan pendapatan dari segmen usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas, pemrosesan gas, sewa pembiayaan dan transportasi minyak.

BEBAN DISTRIBUSI DAN TRANSMISI

Pada tahun 2019, Beban Distribusi dan Transmisi mengalami kenaikan sebesar 0,31% menjadi USD 439,1 juta dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD 437,8 juta. Kenaikan sebesar USD 1,3 juta terutama disebabkan oleh kenaikan pada beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar USD 8,7 juta, gaji, imbalan, pascakerja dan jangka panjang lainnya sebesar USD 9,4 juta, dan jasa umum sebesar USD 10,2 juta.

BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Pada tahun 2019, Beban Administrasi dan Umum mengalami peningkatan sebesar 7,2 % atau setara dengan USD 18,1 juta menjadi USD 269,8 juta dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 251,7 juta. Secara umum elemen-elemen biaya pada Beban Umum dan Administrasi turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun demikian terdapat perubahan signifikan pada kenaikan beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyesuaian nilai wajar piutang usaha sebesar USD 43 juta di mana sebagian besar akibat provisi *impairment* atas piutang *lease* di KJG sebagai dampak dari berhentinya pengangkutan gas bumi dari lapangan Kepodang yang dikembangkan PCML ke pembangkit listrik Tambak Lorok yang melalui pipa transmisi PT Kalimantan Jawa Gas

(KJG). Atas terhentinya pengangkutan gas bumi tersebut, KJG saat ini sedang melakukan proses arbitrase untuk memperoleh hak-hak nya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pada tahun 2019, pendapatan lain-lain mengalami penurunan sebesar 29,58% menjadi USD 62,1 juta dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 88,2 juta. Penurunan sebesar USD 26,1 juta terutama disebabkan tidak adanya pendapatan lain-lain di tahun 2019 yang diterima PGN sebagaimana yang pernah diperoleh pada tahun 2018 di antaranya pendapatan seperti *tax refund* dari blok Pangkah yang diterima pada tahun 2018 sebesar USD 37,6 juta, pengembalian *accrue* tahun 2017 yang dicatat di tahun 2018, dan penerimaan bayar pajak Entitas Anak PLI atas pemeriksaan pajak tahun 2015 yang diterima di tahun 2018. Pendapatan lain-lain di tahun 2018 tersebut bukan merupakan pendapatan rutin sehingga pendapatan lain-lain tersebut tidak ada pada tahun 2019. Hal tersebut menyebabkan pendapatan lain-lain PGN di tahun 2019 terlihat menurun.

BEBAN LAIN-LAIN

Pada tahun 2019, beban lain-lain mengalami penurunan sebesar 6,8% menjadi USD 34,2 juta dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 36,7 juta.

LABA OPERASI

Pada tahun 2019, PGN mengalami penurunan laba operasi sebesar 18,64% menjadi USD 546,3 juta dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 671,5 juta. Penurunan sebesar USD 125,2 juta terutama disebabkan penurunan laba kotor, terdapat kenaikan beban segmen usaha Distribusi/Transmisi, kenaikan beban Administrasi dan Umum, dan penurunan Pendapatan Lain-Lain.

PENDAPATAN KEUANGAN

Pada tahun 2019, pendapatan keuangan mengalami penurunan sebesar 13,0% menjadi sebesar USD 30,1 juta dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD 34,6 juta. Penurunan sebesar USD 4,5 juta terutama disebabkan oleh penurunan bunga deposito di tahun 2019.

BEBAN KEUANGAN

Beban Keuangan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 12,46% menjadi sebesar USD 172,5 juta dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD 153,4 juta. Kenaikan Beban Keuangan yang sebesar USD 19,1 juta terutama disebabkan adanya beban bunga atas *promissory notes* sebesar USD 11,1 juta, kenaikan beban bunga atas obligasi sebesar USD 1,2 juta dan adanya kenaikan beban bunga dari pinjaman kepada bank sebesar USD 6,9 juta.

SELISIH KURS NETO

Pada tahun 2019, terdapat rugi kurs-neto sebesar USD 28,0 juta, meningkat 48,7% jika dibandingkan dengan rugi kurs-neto tahun 2018 yang sebesar USD 18,8 juta. Peningkatan tersebut terutama karena penguatan nilai tukar JPY terhadap USD dan juga penguatan nilai tukar IDR terhadap USD sehingga terdapat rugi selisih kurs akibat translasi kewajiban dalam JPY maupun IDR ke USD. Posisi mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Yen Jepang pada 31 Desember 2018 adalah JPY 110,4/USD menguat menjadi JPY 108,6/USD pada 31 Desember 2019. Posisi mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada 31 Desember 2018 adalah Rp 14.481/USD menguat menjadi Rp 13.901/USD pada 31 Desember 2019.

LABA/RUGI PERUBAHAN NILAI WAJAR DERIVATIF

Pada tahun 2019, terdapat laba atas perubahan nilai wajar derivatif-neto sebesar USD 45 ribu sedangkan di tahun 2018 laba atas perubahan nilai wajar derivatif-neto sebesar USD 4,6 juta. Laba/rugi perubahan nilai wajar derivatif di tahun 2019 tidak signifikan karena PGN tidak lagi melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Yen Jepang yang diperoleh dari JBIC.

BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA

Bagian laba dari ventura bersama terdiri dari bagian laba TGI, NR, PT Permata Karya Jasa, PT Perta-Samtan Gas, dan PT Perta Daya Gas. Pada tahun 2019, terdapat penurunan bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama menjadi sebesar USD 67,2 juta yang diperoleh dari TGI sebesar USD 29,4 juta, NR sebesar USD 17,1 juta, PT Permata Karya Jasa sebesar USD 1,2 juta, PT Perta-Samtan Gas sebesar USD 16,2 juta, dan PT Perta Daya Gas sebesar USD 3,3 juta. Penurunan total bagian laba dari ventura bersama sebesar 7,5% terutama disebabkan oleh penurunan laba yang diperoleh dari NR, PT Permata Karya Jasa, dan PT Perta-Samtan Gas.

PENURUNAN NILAI PROPERTI MINYAK DAN GAS

Perhitungan dan pembukuan penurunan nilai dan pembalikan atas penurunan nilai berkaitan dengan estimasi cadangan minyak dan gas bumi serta perubahan harga minyak secara global yang terjadi. Properti minyak dan gas yang dibukukan PGN terdiri dari aset eksplorasi dan evaluasi serta properti minyak dan gas bumi.

Pada setiap akhir periode/tahun pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada

saat pengujian penurunan nilai aset, maka Perseroan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifikasi aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode/ tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode/ tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat

aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pada tahun 2018, PGN membukukan penurunan nilai properti minyak dan gas bumi dari wilayah kerja Pangkah sebesar USD 26,22 juta yang disebabkan oleh penurunan harga minyak bumi di akhir tahun 2018. Di tahun 2019, PGN kembali membukukan pemulihan nilai properti minyak dan gas bumi di wilayah kerja Pangkah sebesar USD 62,7 juta karena perpanjangan *production sharing contract* untuk blok Pangkah.

PENGHAPUSAN NILAI INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Pada tahun 2018, PGN membukukan penghapusan nilai investasi pada ventura bersama sebesar USD 7,18 juta atas penyertaan modal di ventura bersama Unimar karena telah berakhirnya *production sharing contract* pada wilayah kerja Sanga-Sanga di bulan Agustus 2018. Transaksi serupa tidak terjadi di tahun 2019.

PENURUNAN NILAI ASET TETAP

Penurunan Aset Tetap sebesar USD 98,2 tersebut merupakan penurunan aset tetap di KJG karena terhentinya pengangkutan gas bumi dari lapangan Kepodang ke pembangkit listrik Tambak Lorok pada bulan September 2019 di mana harus dilakukan provisi sesuai dengan PSAK 48.

Sesuai dengan dokumen perjanjian pengangkutan gas bumi (*gas transmission agreement*) antara PCML, PT PLN (Persero) dan KJG, maka KJG, yang merupakan Afiliasi Perseroan dijamin pengembalian investasinya melalui

ketentuan *Ship or Pay*. Namun saat ini pihak yang menanggung *Ship or Pay* masih bersengketa (*dispute*) dengan KJG, sehingga untuk pemenuhan hak-hak KJG akan dilakukan melalui proses arbitrase. Manajemen berkeyakinan dapat memenangkan proses arbitrase yang sedang dilakukan sehingga nilai investasi di KJG dapat di *-recovery* di masa yang akan datang.

PROVISI ATAS SENKETA PAJAK

Provisi Sengketa Pajak sebesar USD 127,7 juta tersebut merupakan Pajak BPT di SEI di mana Mahkamah Agung berdasarkan Putusan Nomor 4003/B/PK/Pjk/2019 membatalkan Keputusan Pengadilan Pajak yang memenangkan SEI. Keputusan Mahkamah Agung tersebut diterima SEI pada tanggal 20 Januari 2020, dan sesuai dengan PSAK 8 Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan dan PSAK 57 Provisi Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, maka Perseroan harus melakukan Provisi. Manajemen akan melanjutkan upaya hukum atas sengketa pajak ini sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Manajemen tetap berkeyakinan seharusnya beban pajak sebesar USD 127,7 tersebut dapat dipulihkan pada masa yang akan datang.

LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2019, Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan turun sebesar 35,3% menjadi USD 279 juta dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD 584,9 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan Laba Operasi serta penurunan Pendapatan Keuangan atas bunga deposito, naiknya beban keuangan atas dampak adanya bunga *promissory notes*, provisi atas sengketa pajak BPT di SEI, *impairment* aset tetap KJG dan menurunnya bagian laba dari ventura bersama.

BEBAN PAJAK NETO

Pada tahun 2019, beban pajak-neto turun sebesar 27,2% menjadi USD 166,9 juta dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD 220,3 juta. Pajak kini yang diperhitungkan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 41,7% menjadi USD 105,8 juta dibandingkan dengan tahun 2018

yang sebesar USD 181,4 juta. Penurunan tersebut searah dengan penurunan laba sebelum pajak. Beban pajak tanggungan sendiri mengalami kenaikan menjadi USD 61,1 juta dari sebesar USD 38,8 juta di tahun 2018 terutama disebabkan adanya pemulihan properti minyak dan gas bumi di wilayah kerja Pangkah.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penyajian penghasilan komprehensif lain muncul setelah berlakunya PSAK No.1 (Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan yang berlaku efektif per 1 Januari 2011. Pada tanggal 1 Januari 2016, berlaku PSAK No.1 (Revisi 2013) tentang Penyajian Laporan Keuangan. PSAK revisi ini membagi penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi. Penghasilan Komprehensif Lain terdiri dari:

1. Aset Tersedia untuk Dijual
Pada tahun 2019, dari pendapatan komprehensif lain setelah pajak atas aset tersedia untuk dijual, PGN memperoleh keuntungan sebesar USD 3,9 juta atau naik dari tahun 2018 yang mencatat kerugian perubahan nilai wajar sebesar USD 3,2 juta. Hal ini merupakan kenaikan nilai belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset yang tersedia untuk dijual.
2. Pada tahun 2019, kerugian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar USD 20,9 juta atau naik dari tahun 2018 yang merupakan kerugian selisih kurs penjabaran sebesar USD 12,0 juta. Hal ini disebabkan oleh menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat di akhir tahun 2019.
3. Pada tahun 2019, kerugian aktuarial neto adalah sebesar USD 8,0 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar USD 12,5 juta. Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak atas kerugian aktuarial merupakan hasil perhitungan aktuaris atas imbalan kerja Perusahaan di mana setiap akhir periode terdapat penyesuaian variabel / asumsi sesuai dengan kondisi pada saat tersebut.

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Pada tahun 2019, PGN menghasilkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD 67,6 juta atau turun sebesar 77,8% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD 305,0 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak sebesar 47,9%.

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tahun 2019, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar USD 45,4 juta sedangkan di tahun 2018, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar USD 59,65 juta. Penurunan bagian laba tersebut terutama disebabkan oleh pengakuan bagian rugi kepentingan non-pengendali di PT Kalimantan Jawa Gas.

TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Pada tahun 2019, PGN menghasilkan total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD 83,7 juta, menurun sebesar 69,7% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD 276,5 juta. Penurunan ini seiring dengan Penurunan Laba Tahun Berjalan tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

RASIO PROFITABILITAS

Keterangan	2019	2018	Δ%
Marjin Laba Bersih (%)	1,76	7,88	-77,72
Imbal Hasil atas Aset (%)	0,92	3,84	-76,14
Imbal Hasil atas Ekuitas (%)	2,09	9,53	-78,06

TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Total pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali di tahun 2019 sebesar USD 46,1 juta dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD 60,3 juta.

ASET

Pada tahun 2019, Total Aset PGN sebesar USD 7,37 miliar yang terdiri dari 30% Aset Lancar dan 70% Aset Tidak Lancar. Nilai Total Aset ini turun 7,1% jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 7,94 miliar. Penurunan aset tersebut terutama berasal dari penurunan kas dan setara kas untuk membayar *promissory notes* sebesar USD 691,0 juta, saldo piutang usaha jangka pendek dan jangka panjang sebesar USD 157,9 juta, dan penurunan aset tetap karena penyusutan sebesar USD 113,7 juta.

ASET

Keterangan	2019		2018		Δ	
	Juta USD	%	Juta USD	%	Juta USD	%
Aset Lancar	2.208,55	30,0	2.473,61	31,2	(265,06)	-10,7
Aset Tidak Lancar	5.165,16	70,0	5.465,66	68,8	(300,50)	-5,5
Total	7.373,71	100,0	7.939,27	100,0	(565,56)	-7,1

Aset Lancar

Aset Lancar PGN pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 11% menjadi USD 2,21 miliar jika dibandingkan

tahun 2018 yang sebesar USD 2,47 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Kas dan Setara Kas, Piutang Lain-Lain dan Taksiran Nilai Pajak.

ASET LANCAR

Keterangan	2019		2018		Δ	
	Juta USD	%	Juta USD	%	Juta USD	%
Kas dan setara kas	1.040,38	47	1.315,23	53	(274,86)	-21
Kas yang dibatasi penggunaannya	18,00	1	22,55	1	(4,55)	-20
Investasi jangka pendek	186,36	8	63,63	3	122,73	193
Piutang usaha	509,52	23	540,93	22	(31,41)	-6
Piutang lain-lain	135,56	6	205,29	8	(69,73)	-34
Aset derivatif	-	0	0,40	0	(0,40)	-100
Persediaan	70,80	3	78,51	3	(7,71)	-10
Taksiran nilai pajak	190,16	9	168,22	7	21,94	13
Uang muka	41,13	2	50,96	2	(9,83)	-19
Beban dibayar di muka	16,64	1	27,87	1	(11,22)	-40
Total	2.208,55	100	2.473,60	100	(265,06)	-10,7

Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2019, posisi Kas dan Setara Kas mengalami penurunan sebesar 20,9% menjadi sebesar USD 1,04 miliar jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar

USD 1,32 miliar. Pergerakan saldo tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran *promissory notes* sebesar USD 691,0 juta.

KOMPOSISI KAS DAN SETARA KAS

Keterangan	2019		2018		Δ	
	Juta USD	%	Juta USD	%	Juta USD	%
Kas	0,97	0,1	0,62	0,0	0,35	56,5
Bank:						
Rupiah	275,81	26,5	157,01	11,9	118,80	75,7
USD	225,04	21,6	761,71	57,9	(536,67)	-70,5
YEN	2,98	0,3	6,90	0,5	(3,92)	-56,8
SGD	0,10	0,0	0,11	0,0	(0,01)	-9,1
Total Bank	503,93	48,5	925,73	70,4	(421,80)	-45,6
Total Kas dan Bank	504,90	48,5	926,35	70,4	(421,45)	-45,5
Deposito :						
Rupiah	334,78	32,2	293,42	22,3	41,36	14,1
USD	200,69	19,3	95,47	7,3	105,23	110,2
Total Deposito	535,47	51,5	388,88	29,6	146,59	37,7
Total Kas dan Setara Kas	1.040,38	100,0	1.315,23	100,0	(274,86)	-20,9

Komposisi Kas dan Setara Kas ini terdiri dari Kas dan Bank sebesar USD 504,9 juta dan Setara Kas dalam bentuk Deposito Berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar USD 535,47 juta, dengan komposisi 59% dalam

Rupiah, 41% dalam USD, kurang dari 1% dalam JPY dan SGD untuk seluruh Kas dan Setara Kas. Suku bunga rata-rata untuk deposito USD sebesar 2,69% dan deposito dalam Rupiah sebesar 6,74%.

KOMPOSISI MATA UANG DALAM KAS DAN SETARA KAS

Keterangan	2019		2018		Δ	
	Juta USD	%	Juta USD	%	Juta USD	%
Rupiah	611,6	59	451,1	34	160,50	36
USD	425,7	41	857,2	65	(431,50)	-50
JPY	3,0	0	6,9	1	(3,90)	-57
SGD	0,1	0	0,1	0	(0,0)	0
Total	1.040,4	100	1.315,3	100	(274,80)	-21

Diluar Kas dan Setara Kas di atas, terdapat Kas yang dibatasi penggunaannya dalam mata uang USD sebesar USD 18 juta, turun 20,2% dari tahun 2018 yang sebesar USD 22,6 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan bagian tidak lancar penempatan bank garansi oleh Grup terkait *firm commitment* pada PSC Pekawai, PSC Yamdena Barat, PSC Pangkah dan dana terkait akuisisi participating interest pada Blok Sanga-sanga yang merupakan pengurang saldo Kas yang dibatasi penggunaannya.

Investasi Jangka Pendek

Pada tahun 2019, nilai Investasi Jangka Pendek mengalami kenaikan sebesar 192,9% menjadi USD 186,4 juta jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 63,6 juta. Kenaikan tersebut disebabkan karena kenaikan penempatan instrument investasi jangka pendek dan perubahan nilai wajar investasi jangka pendek eksisting.

INVESTASI JANGKA PENDEK

Keterangan	Komposisi Mata Uang 2019		2019	2018
	Juta Rupiah	Juta USD	Juta USD	Juta USD
Pertamina		48,32	48,32	46,80
ANTAM	25.000,00		1,80	1,65
Perum Pegadaian	21.041,27		1,51	1,38
SBSN		4,11	4,11	3,89
INDON		10,34	10,34	9,90
Lembaga Pembiayaan Expor Impor Indonesia	-		-	0,00
Red Arc Global Investments (Ireland)		120,28	120,28	-
Total	46.041,27	183,05	186,36	63,63

Piutang Usaha Bagian Lancar

Pada tahun 2019, Piutang Usaha Bagian Lancar Neto mengalami penurunan sebesar 6% menjadi USD 509,5 juta jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 540,9 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya Piutang Sewa Guna Usaha PLN di tahun 2019. Komposisi Piutang Usaha Neto di tahun ini terdiri dari 65,8% kegiatan distribusi gas bumi, 22,7% dari transmisi gas bumi, 4,3% dari eksplorasi dan produksi minyak dan gas, 7,30% dari sewa serat optik dan lain-lain.

Sedangkan jumlah Piutang Usaha Neto dalam mata uang USD untuk kegiatan distribusi gas bumi sebesar USD 442,7 juta, transmisi gas bumi sebesar USD 155,2 juta, eksplorasi dan produksi minyak dan gas sebesar USD 29,6 juta, dan sewa serat optik sebesar USD 6,9 juta. PGN mencadangkan USD 110,2 juta sebagai cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan tersebut untuk provisi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Cadangan kerugian penurunan nilai tersebut naik 91,1% dari USD 57,65 juta pada tahun 2018.

Piutang Lain-Lain

Piutang Lain-lain di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 34% menjadi USD 135,56 juta jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 205,3 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerimaan pembayaran piutang *carry* dari Neptune Energy Muara Bakau B.V.

Uang Muka Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Uang Muka Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 19,3% menjadi USD 41,1 juta jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 50,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya saldo uang muka untuk pembelian barang dan jasa di PGASOL sebesar USD 9,98 juta.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2019, Aset Tidak Lancar turun sebesar 5,5% menjadi USD 5,2 miliar jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 5,5 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan properti minyak dan gas sebesar USD 15,3 juta, penurunan nilai investasi pada ventura bersama sebesar USD 15,5 juta dan penurunan piutang usaha jangka panjang sebesar USD 126,5 juta. Di sisi lain, terdapat kenaikan dalam aset eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas sebesar USD 7 juta.

ASET TIDAK LANCAR

Keterangan	2019		2018		Δ	
	Juta USD	%	Juta USD	%	Juta USD	%
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	76,6	1,5	55,4	1,0	21,2	38,3
Piutang Usaha	65,0	1,3	191,5	3,5	-126,5	-66,1
Piutang Lain-Lain Jangka Panjang	97,5	1,9	95,7	1,8	1,8	1,9
Uang Muka, Bagian Tidak Lancar	44,9	0,9	44,4	0,8	0,5	1,1
Beban Dibayar di Muka, Bagian Tidak Lancar	74,3	1,4	67,3	1,2	7,0	10,4
Penyertaan Saham	365,9	7,1	381,4	7,0	-15,5	-4,1
Aset Tetap	2.747,7	53,2	2.861,4	52,4	-113,7	-4,0
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	104,5	2,0	97,5	1,8	7,0	7,2
Properti Minyak dan Gas	1.395,8	27,0	1.411,1	25,8	-15,3	-1,1
Goodwill dan Aset Tak Berwujud Lainnya	3,8	0,1	4,5	0,1	-0,7	-15,6
Taksiran Tagihan Pajak	58,2	1,1	123,9	2,3	-65,7	53,0
Aset Pajak Tangguhan	126,3	2,4	127,3	2,3	-1,0	-0,8
Lain-Lain	4,7	0,1	4,1	0,1	0,6	14,6
Total	5.165,2	100,0	5.465,7	100,0	300,3	-5,5

Piutang Usaha Jangka Panjang

Pada tahun 2019, pengakuan Piutang Usaha sebesar USD 574,49 juta dengan porsi jangka panjang sebesar USD 65 juta merupakan piutang sewa terkait kegiatan transmisi KJG yang memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK No. 30 tentang Sewa.

Piutang Lain-Lain Jangka Panjang

Pada tahun 2019, Piutang Lain-lain Jangka Panjang naik sebesar USD 1,8 juta yang terutama disebabkan oleh reklasifikasi ke piutang lain-lain ke jangka pendek Piutang yang sangat signifikan di tahun 2018.

Penyertaan Saham

Penyertaan saham adalah investasi dan pengakuan laba dari entitas asosiasi dan entitas ventura bersama yaitu pada PT Gas Energi Jambi (GEJ), PT Nusantara Regas (NR), PT Transportasi Gas Indonesia (TGI), PT Permata Karya Jasa (Perkasa) melalui PGN MAS, serta PT Perta-Samtan Gas (PSG) dan PT Perta Daya Gas (PDG) melalui PT Pertamina Gas di mana keseluruhan investasi Perseroan mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40% pada GEJ, 40% pada NR, 59,87% pada TGI, 60% pada Perkasa, 66% pada PSG, dan 65% pada PDG. Nilai penyertaan pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama pada tahun 2019 turun sebesar 4,1% menjadi USD 365,9 juta jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 381,4 juta sebagai akibat dari penerimaan dividen TGI dan PT Perta-Samtan Gas lebih besar dibandingkan dengan penyerapan labanya.

Aset Tetap

Pada tahun 2019, Aset Tetap mengalami penurunan sebesar 4% menjadi USD 2,74 miliar jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 2,86 miliar. Penurunan Aset Tetap ini terutama disebabkan karena penyusutan aset tetap tahun berjalan.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Pada tahun 2019, Aset Eksplorasi dan Evaluasi mengalami peningkatan sebesar 7,2% menjadi USD 104,5 juta jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 97,5 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari investasi di South Sesulu, Kalimantan Timur sebesar USD 5,1 juta.

Properti Minyak dan Gas Bumi

Properti Minyak dan Gas Bumi mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 1,1% menjadi USD 1,39 miliar jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 1,41 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyusutan, deplesi, amortisasi tahun berjalan sebesar USD 214,8 juta dan adanya pembalikan *impairment* di 2019.

Estimasi Tagihan Pajak

Estimasi Tagihan Pajak Perseroan turun sebesar 53,1% di tahun 2019 menjadi USD 58,2 juta jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 123,9 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan taksiran Pajak Pertambahan Nilai sebesar USD 43,34 juta dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar USD 44,55 juta.

Goodwill dan Aset Tak Berwujud

Pengakuan *Goodwill* dan Aset Tak Berwujud turun sebesar 15,9% di tahun 2019 menjadi USD 3,8 juta jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 4,5 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penambahan amortisasi lisensi atas piranti lunak di tahun 2019.

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2019, PGN membukukan Total Liabilitas sebesar USD 4,14 miliar yang terdiri dari 27,1% merupakan Liabilitas Jangka Pendek dan 72,9% merupakan Liabilitas Jangka Panjang. Nilai Total Liabilitas ini turun 12,6% jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 4,73 miliar.

Penurunan Total Liabilitas sebesar USD 597,97 juta terutama disebabkan oleh pelunasan *Promissory Notes* kepada PT Pertamina (Persero) pada tanggal 4 Maret 2019 terkait transaksi akuisisi 51% saham milik PT Pertamina (Persero) di PT Pertamina Gas di akhir tahun 2018.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2019, Liabilitas Jangka Pendek turun 30% menjadi USD 1.123,4 juta jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 1.604,5 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran *Promissory Notes* kepada PT Pertamina (Persero) pada tanggal 4 Maret 2019.

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PENDEK

Keterangan	2019		2018		Δ	
	Juta USD	%	Juta USD	%	Juta USD	%
Utang Usaha	260,1	23,2	213,8	13,3	46,3	21,7
Utang Lain-Lain	181,3	16,1	234,9	14,6	-53,6	-22,8
Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar	317,4	28,3	255,3	15,9	62,1	24,3
Bagian Jangka Pendek Pinjaman Bank Jangka Panjang	21,4	1,9	23,3	1,5	-1,9	-8,2
Bagian Jangka Pendek Dari Pinjaman Dari Pemegang Saham	35,6	3,2	53,8	3,4	-18,2	-33,8
Pinjaman Bank Jangka Pendek	164,4	14,6	0,0	0,0	164,4	~
<i>Promissory Notes</i>	0,0	0,0	691,0	43,1	-691,0	-100,0
Utang Pajak	55,5	4,9	48,9	3,0	6,6	13,5
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	54,3	4,8	50,8	3,2	3,5	6,9
Bagian Jangka Pendek Dari Pendapatan Yang Ditangguhkan	33,4	3,0	32,8	2,0	0,6	1,8
Total	1.123,4	100,0	1.604,6	100,0	-481,2	-30,0

Utang Usaha

Utang usaha meningkat di tahun 2019 sebesar 21,7% menjadi USD 260,1 juta jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 213,8 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume pembelian gas bumi seiring dengan peningkatan volume distribusi/niaga gas bumi kepada pelanggan.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pada tahun 2019, PGN melakukan pinjaman baru ke Bank Mandiri sebesar USD 164,38 juta.

Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

Liabilitas yang Masih Harus Dibayar pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 24,3% menjadi USD 317,4 juta jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 255,3 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya provisi untuk sengketa Pajak SEI sebesar USD 127 juta.

Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman dari Pemegang Saham

Sejak tahun 2012, PT Pertamina Gas menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Pertamina (Persero) untuk pendanaan belanja modal. Pencairan pinjaman tersebut dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana dan menggunakan tingkat bunga yang berlaku di pasar yang dibebankan secara bulanan. Selama tahun 2019, PT Pertamina Gas telah melakukan pelunasan sebesar USD 88,2 juta atas pinjaman tersebut.

Utang Lain-Lain

Pada tahun 2019, Utang Lain-lain turun sebesar 22,8% menjadi USD 181,3 juta jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 234,9 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Utang Lain-Lain dengan PT Pertamina (Persero) sebesar USD 29,8 juta. Utang pengelolaan jaringan gas bumi untuk rumah tangga

penugasan Pemerintah (APBN) juga dibukukan sebagai Utang Lain-Lain yang merupakan reklasifikasi seluruh Pendapatan Usaha pengelolaan jaringan gas bumi untuk rumah tangga penugasan Pemerintah (APBN) karena belum adanya penetapan skema bisnis pengelolaan jaringan gas bumi untuk rumah tangga penugasan Pemerintah (APBN) yang final.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang turun di tahun 2019 sebesar 3,7% menjadi USD 3,01 miliar jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 3,13 miliar. Penurunan sebesar USD 116,8 juta tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman sindikasi oleh SEI sebesar USD 125 juta. Selain itu, PT Pertamina Gas juga melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham (*shareholder loan*) jangka panjang kepada PT Pertamina (Persero) sebesar USD 88,2 juta.

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PANJANG

Keterangan	2019		2018		Δ	
	Juta USD	%	Juta USD	%	Juta USD	%
Pinjaman Bank Jangka Panjang	357,1	11,8	496,5	15,8	-139,4	-28,1
Pinjaman Dari Pemegang Saham	210,6	7,0	280,7	9,0	-70,1	-25,0
Utang Lain-Lain Jangka Panjang	30,6	1,0	26,2	0,8	4,4	16,8
Utang Obligasi	1.961,4	65,0	1.958,6	62,5	2,8	0,1
Liabilitas Pajak Tangguhan	225,8	7,5	166,5	5,3	59,3	35,6
Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi	80,3	2,7	74,5	2,4	5,8	7,8
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	147,8	4,9	127,2	4,1	20,6	16,2
Pendapatan Diterima Di Muka	2,6	0,1	2,7	0,1	-0,1	-3,7
Total	3.016,2	100,0	3.132,9	100,0	-116,7	-3,7

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan meningkat di tahun 2019 sebesar 35,6% menjadi USD 225,8 juta jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 166,5 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya liabilitas pajak tangguhan SEI akibat peningkatan perbedaan pengakuan *Unrecoverable Cost* dan nilai aset tetap antara pembukuan akuntansi dan fiskal.

Pinjaman Jangka Panjang

Pada tahun 2019, Pinjaman Bank Jangka Panjang turun sebesar 28,1% menjadi USD 357,1 juta jika dibandingkan

tahun 2018 yang sebesar USD 496,5 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman sindikasi oleh SEI sebesar USD 125 juta di tahun 2019.

Utang Obligasi

Pada tanggal 12 Mei 2014, PGN menerbitkan Senior *Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD 1,35 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024 dengan harga penerbitan sebesar 99,037%. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan.

Dana bersih yang diperoleh sebesar USD1,33 miliar dan digunakan untuk belanja modal (*capital expenditure*), penambahan modal kerja dan tujuan umum Perseroan lainnya.

Pada bulan Mei tahun 2017, SEI menerbitkan Senior *Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD 625 juta, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024 dengan harga penerbitan sebesar 100%. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.

Dana yang diperoleh dipergunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi, mendanai belanja modal dan aktivitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Selama tahun 2019, saldo Utang Obligasi meningkat sebesar 0,1% atau sebesar USD 2,8 juta yang

disebabkan oleh amortisasi diskonto dan biaya penerbitan obligasi untuk porsi tahun 2019.

Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area dan Provisi Lain

Pada tahun 2019, Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi naik sebesar 7,9% menjadi USD 80,3 juta jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 74,5 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perubahan atas estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan.

EKUITAS

Ekuitas mengalami kenaikan 1% menjadi USD 3,234 miliar jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 3,202 miliar.

EKUITAS

Keterangan	2019		2018		Δ	
	Juta USD	%	Juta USD	%	Juta USD	%
Modal Saham	344,0	11	344,0	11	0,0	0
Ekuitas Merging Entities						
Modal Disetor Lainnya	-467,6	-13	-467,6	-15	0,0	0
Saldo Laba	2.728,8	84	2.758,6	86	-29,8	-1
Komponen Ekuitas Lainnya	-44,4	-1	-60,5	-2	16,1	-27
Kepentingan Non-Pengendali	673,4	21	627,4	20	46,0	7
Total	3.234,2	100	3.201,9	100	32,3	1

ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas di tahun 2019 turun sebesar 21% menjadi USD 1,040 miliar jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 1,315 miliar. Saldo kas ini dipengaruhi oleh penerimaan kegiatan operasional, kegiatan investasi

khususnya pada pembayaran *promissory notes* atas pembelian 51% saham milik PT Pertamina (Persero) pada PT Pertamina Gas dan penambahan Aset Tetap, Properti Minyak dan Gas, serta Aset Eksplorasi dan Evaluasi.

ARUS KAS

Keterangan	2019	2018
	Juta USD	Juta USD
Arus kas dari aktivitas Operasi	810,6	919,0
Arus kas dari aktivitas Investasi	-939,8	-724,0
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	-155,1	-10,6
Pengaruh perubahan Kurs Neto dari Kas dan Setara Kas	9,5	-9,6
Kenaikan - neto Kas dan Setara Kas	-274,8	174,8
Kas dan Setara Kas Awal Periode	1.315,2	1.140,4
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	1.040,4	1.315,2

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi di tahun 2019 turun sebesar 12% menjadi USD 810,58 juta jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 918,97. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kas kepada pemasok searah dengan kenaikan HPP di tahun 2019. Selain itu terdapat kenaikan pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya, dan kenaikan pembayaran kepada pekerja.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas keluar dari Aktivitas Investasi di tahun 2019 naik sebesar 29,8% menjadi arus kas negatif USD 939,8 juta jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar arus kas negatif USD 724,0 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran *promissory notes* untuk pelunasan atas akuisisi 51% saham milik PT Pertamina (Persero) pada PT Pertamina Gas. Selain itu terdapat juga peningkatan dalam penempatan investasi jangka pendek.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas keluar dari Aktivitas Pendanaan di 2019 naik menjadi arus kas negatif USD 155,1 juta jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar arus kas negatif USD 10,6 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya beberapa pelunasan pinjaman jangka panjang, pinjaman jangka pendek dan pinjaman kepada pemegang saham di tahun 2019.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Per tanggal 31 Desember 2019, *debt to equity ratio* mengalami penurunan dari 109,43 % di tahun 2018 menjadi 85,04% pada tahun 2019, dan *debt service coverage ratio* mengalami penurunan dari 5,79 di tahun 2018 menjadi 2,02 di tahun 2019. Hal tersebut sebagai dampak dari pelunasan pinjaman jangka pendek USD 120 juta, dan pembayaran pinjaman jangka panjang USD 134,2 juta. Namun secara keseluruhan kemampuan membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang PGN relatif stabil dan tetap terjaga.

RASIO KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Rasio	2019	2018
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (%)	85,04	109,43
Utang Bersih/EBITDA (x)	1,46	1,75
EBITDA/Beban Bunga (x)	6,03	7,93
EBITDA/Beban Bunga + Pokok Pinjaman (x)	2,02	5,86

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Hingga akhir tahun 2019, kemampuan PGN secara konsolidasi dalam menagih piutang (*collection period*) yaitu 50 hari. Perhitungan ini didapat dari pembagian antara saldo piutang per 31 Desember 2019 dengan pendapatan neto selama tahun 2019 dan dikalikan dengan jumlah hari dalam satu tahun (365 hari). *Collection Period* untuk usaha Distribusi yaitu 48 hari. Hal ini menunjukkan bahwa PGN tetap efektif dalam mengelola tagihan ke pelanggan distribusi. Untuk memitigasi risiko piutang tidak tertagih, PGN menerapkan jaminan berlangganan bagi seluruh

pelanggan. Jaminan dapat berbentuk Bank Garansi, SBLC, tunai dan bentuk lainnya yang diatur dalam tata cara berlangganan gas. Dengan jaminan ini apabila pelanggan tidak dapat melunasi utangnya, maka PGN dapat mencairkan jaminan sehingga piutang dapat dilunasi.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal perusahaan adalah perimbangan antara komposisi pinjaman yang dikenakan bunga serta ekuitas. Berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2019 struktur modal PGN adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI STRUKTUR MODAL

Keterangan	2019	2018	Δ
Total Utang	2.750.428.060	3.503.951.305	-21,5%
Total Pinjaman Jangka Pendek	164.387.454		
Total Pinjaman Bank Jangka Panjang	378.441.282	519.832.588	-27,2%
Utang Obligasi	1.961.391.577	1.958.569.888	0,1%
Pinjaman Pemegang Saham	246.207.747	334.505.181	-26,4%
<i>Promissory Note</i>		691.043.648	-100,0%
Ekuitas	3.234.300.881	3.201.890.711	1,0%
Komposisi Struktur Modal	46 : 54	52 : 48	

Komposisi utang perusahaan tahun 2019 adalah sebesar USD 2,75 Miliar. Komposisi tersebut terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang kepada entitas yang berelasi dengan Pemerintah, serta utang obligasi. Pada tahun 2019, PGN menandatangani perjanjian pinjaman jangka pendek senilai USD 150 Juta yang dikenakan tingkat suku bunga sebesar LIBOR tiga bulan

ditambah 0,575% per tahun serta penarikan pinjaman jangka pendek di PGASOL sebesar Rp. 100 Miliar.

Komposisi ekuitas perusahaan sebesar USD 3,23 Miliar, terdiri dari modal saham yang disetor, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya. Pada Desember 2003, PGN mulai *listing* di Bursa Efek Indonesia dengan kepemilikan saham mayoritas Negara Republik Indonesia.

Pada tahun 2018, Pemerintah melakukan restrukturisasi BUMN melalui pembentukan Holding Migas. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina, Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham PT Pertamina (Persero) yang berasal dari pengalihan seluruh saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada PGN sebesar 56,96%.

Kemudian, pada tanggal 28 Desember 2018, PGN telah melakukan akuisisi atas 51% saham PT Pertamina Gas dan memiliki pengendalian sehingga dapat melakukan konsolidasi atas Laporan Keuangan PT Pertamina Gas. Pada tanggal 4 Maret 2019, PGN telah melunasi *Promissory Notes* terkait transaksi tersebut sebesar Rp. 10.091.667 Juta.

Berdasarkan PSAK 38, PGN melakukan pencatatan atas akuisisi 51% saham PT Pertamina Gas dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana seolah-olah Laporan Keuangan PT Pertamina Gas sudah dikonsolidasikan oleh PGN sejak awal. Dengan demikian PGN mencatat adanya Ekuitas *Merging Entities* sebesar USD572,76 juta untuk dapat mengkonsolidasikan Laporan Keuangan PT Pertamina Gas di periode sebelum transaksi akuisisi.

Ekuitas tersebut tidak dicatat kembali di tahun 2018 mengingat transaksi terhadap aset bersih PT Pertamina Gas telah dilakukan. Namun demikian, pada tahun 2018

PGN perlu membukukan selisih antara nilai transaksi akuisisi 51% saham PT Pertamina Gas dengan nilai aset bersih PT Pertamina Gas pada tanggal akuisisi sebagai pengurang saldo Tambahan Modal Disetor Lainnya, mengingat transaksi tersebut tidak memiliki substansi ekonomi menurut PSAK 38.

Pada tahun 2019, tidak terdapat aksi korporasi yang mengubah struktur ekuitas PGN.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

PGN menerapkan kebijakan atas struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya. dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimisasi nilai pemegang saham. Beberapa instrumen utang memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. PGN telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*.

DASAR KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

PGN menetapkan kebijakan struktur modal dengan mempertahankan rasio utang sesuai (tidak lebih) dari financial covenant dalam perjanjian pinjaman PGN kepada pihak kreditur sebesar 66,67% : 33,33%. Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan pembagian antara porsi utang jangka panjang terhadap ekuitas Perseroan

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada akhir tahun 2019, tidak ada ikatan yang material terkait dengan investasi barang modal di PGN.

REALISASI BARANG MODAL

Untuk menjaga kehandalan bisnisnya dan juga upaya untuk mengembangkan dan menciptakan pertumbuhan, PGN mengalokasikan investasi barang modal (CAPEX) setiap tahunnya. Penjelasan atas realisasi investasi barang modal pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Jenis Barang Investasi

Pada tahun 2019, PGN melakukan investasi barang modal di beberapa sektor, yaitu sektor *Upstream*, *Midstream*, *Downstream*, dan *Others*.

2. Tujuan Investasi

Investasi pada sektor *Upstream* merupakan pengembangan lapangan hulu gas, yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pada lapangan yang sudah beroperasi. Investasi juga dilakukan pada lapangan yang berada pada tahap pengembangan dan eksplorasi sebagai komitmen Perseroan kepada Pemerintah dalam pengembangan lapangan minyak dan gas. Investasi pada sektor *Midstream* dan *Downstream* terdiri dari pembangunan jaringan pipa

dan fasilitas penunjang distribusi gas bumi serta pembangunan LNG dan Mini LNG, yang bertujuan untuk sambungan pelanggan (*customer attachment*), meningkatkan kehandalan integritas jaringan dan meningkatkan kapasitas dari fasilitas penunjang. Hal ini merupakan upaya PGN dalam memberikan layanan prima kepada pelanggan. Investasi pada sektor *Others* bertujuan untuk mendukung bisnis utama PGN yaitu distribusi dan transmisi gas bumi seperti Telekomunikasi, *Property & Services*, serta *Construction & Operation Maintenance*.

3. Nilai Investasi

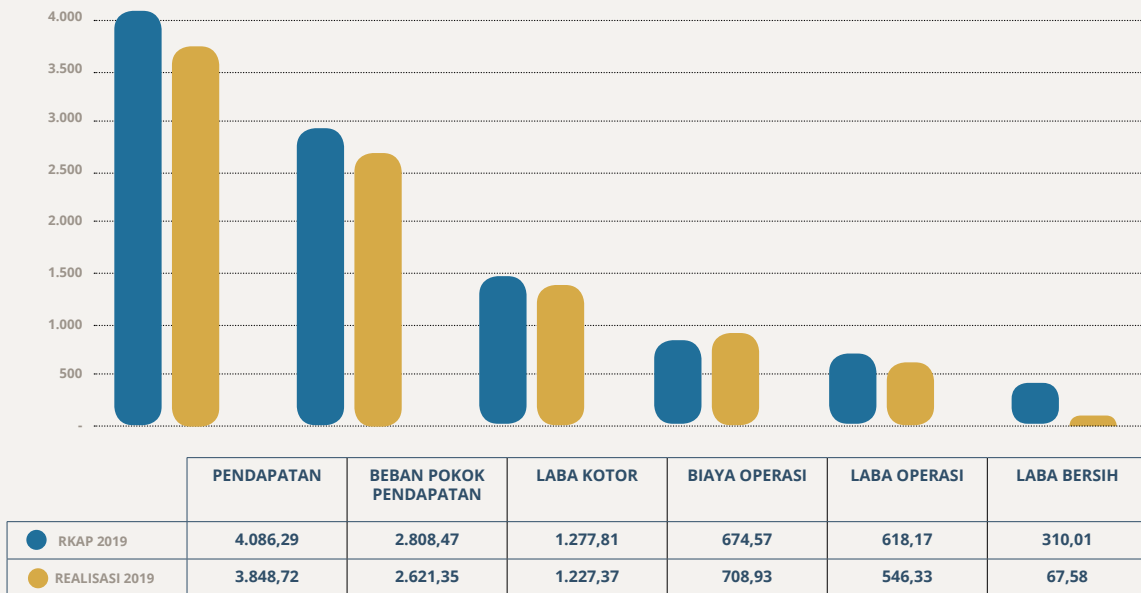
Uraian	Nilai Investasi (Juta USD)
<i>Upstream</i>	121,90
<i>Midstream</i>	6,02
<i>Downstream</i>	69,60
<i>Others</i>	21,30
Total	218,82

TARGET DAN REALISASI

PENCAPAIAN TARGET 2019

Pada tahun 2019, PGN berhasil mengambil peluang bisnis namun juga menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kondisi menyebabkan Perseroan belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan di tahun sebelumnya. Berikut adalah ringkasan pencapaian target kinerja PGN tahun 2019.

PENCAPAIAN TARGET 2019 (dalam juta USD)



ANALISA PENCAPAIAN REALISASI OPERASI/ PRODUKSI DAN PEMASARAN

Realisasi pengelolaan gas bumi pada tahun 2019 terdiri dari penjualan distribusi/niaga sebesar 990 BBTUD atau 99% dari RKAP 2019 dan transmisi sebesar 1.369,85 MMSCFD atau 94,3% dari RKAP 2019. Kinerja operasional yang belum mencapai target tersebut disebabkan oleh faktor-faktor eksternal yang berada di luar kendali perusahaan. Penurunan volume distribusi gas bumi disebabkan oleh menurunnya volume gas terproses

akibat penurunan kinerja dehydrator LPG PT Media Karya Sentosa (MKS). Penurunan volume transmisi gas bumi terutama disebabkan oleh penurunan volume di beberapa ruas transmisi PT Pertamina Gas yang diakibatkan oleh tidak beroperasinya Plant Ammonia Pupuk Iskandar Muda, penurunan penyerapan gas ke Pupuk Kujang karena plant 1A mengalami *shutdown* serta penurunan *rate* pemakaian gas Pupuk Sriwidjaja karena hanya tiga dari empat plant yang beroperasi.

Perbandingan Target & Realisasi Operasi	Target 2019	Realisasi 2019	Δ	
	Nilai	Nilai	Nilai	%
Volume Distribusi (BBTUD)	998	990	8	-1
Volume Transmisi (MMSCFD)	1.456	1.369	87	-6
Lifting Minyak & Gas (MMBOE)	10,8	10,3	1	-7
Pemrosesan Gas (TPD)	753	716	37	-5
Transportasi Minyak (MMBOE)	4,36	3,74	1	-14
Regasification (BBTUD)	130	120	10	-8

ANALISA PENCAPAIAN REALISASI PENDAPATAN

Pendapatan neto tahun 2019 sebesar USD 3.848,7 juta atau 94,2% dari RKAP 2019. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan volume operasional perusahaan, dan ditundanya rencana kenaikan harga gas bumi sesuai dengan surat Menteri ESDM Nomor 482/12/MEM.M/2019 tentang Penundaan Penyesuaian Harga Gas PT PGN Tbk untuk Pelanggan Komersial Industri, yang semula direncanakan pada Juli 2019. Penurunan pendapatan neto tersebut mempengaruhi pencapaian laba operasi, yaitu sebesar USD 546,33 juta atau 92,5% dari RKAP 2019.

ANALISA PENCAPAIAN REALISASI LABA

Laba Periode Berjalan tahun 2019 sebesar USD 67,6 juta atau 21,8% dari RKAP 2019. Hal ini terutama dipengaruhi oleh *non-cash* item seperti provisi atas sengketa pajak SEI serta penurunan nilai aset pipa transmisi dan provisi atas piutang leasing KJG berkaitan dengan berhentinya penyaluran gas bumi dari lapangan Kepodang-Blok Muriah, rugi selisih kurs translasi menguatnya JPY terhadap USD pada saldo hutang dalam bentuk JPY dan juga dampak selisih kurs mata uang Rupiah atas transaksi akuisisi PT Pertamina Gas, serta ditundanya rencana kenaikan harga gas.

ANALISA PENCAPAIAN REALISASI PENGEMBANGAN SDM

Dalam rangka pencapaian visi misi dan mendukung peran PGN sebagai Subholding Gas, PGN terus meningkatkan program pengembangan pekerja yang komprehensif dan konsisten dengan program-program pendidikan dan pelatihan (diklat) *inhouse* maupun *public training*, sertifikasi, *sharing knowledge* dan kursus. Program-program tersebut dirancang dengan sistematis agar sesuai dengan perkembangan bisnis perusahaan sehingga setiap pekerja PGN memiliki kompetensi dan dapat bekerja secara profesional sesuai bidang dan posisi jabatannya.

PGN berkomitmen untuk melakukan pengembangan pekerja untuk membekali dan memenuhi gap kompetensi pekerja PGN, sehingga mampu menjalankan perannya dengan baik. PGN memiliki program pengembangan kompetensi teknis dan manajerial melalui *inhouse* dan *public training* serta sertifikasi. Pada tahun 2019, PGN menetapkan target pelaksanaan program pelatihan *inhouse* kompetensi teknis sebanyak 80 program, dengan pencapaian realisasi sebanyak 83 program. PGN juga memiliki target pelaksanaan program pelatihan *inhouse* kompetensi manajerial sebanyak 20 program, dengan realisasi pelaksanaan sebanyak 26 program. Tingkat partisipasi pekerja dalam program pengembangan mencapai 87% dari yang ditargetkan sebesar 80%.

PROGRAM LEARNING DEVELOPMENT 2019

	TARGET	REALISASI
1 Program pelatihan <i>inhouse</i> kompetensi teknis	75 program	83 program
2 Tingkat Partisipasi pekerja	80%	87%
3 Program pelatihan <i>inhouse</i> kompetensi manajerial	20 program	26 program

TARGET SATU TAHUN MENDATANG

Asumsi Makro

Peningkatan dalam pertumbuhan global di tahun 2020 yang diprediksi World Economic Outlook (WEO) pada bulan Oktober 2019 diperkirakan sebesar 3,4%, lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan pada tahun 2019 sebesar 3,0%. Pertumbuhan global tersebut didorong oleh pertumbuhan perekonomian negara-negara berkembang seperti India yang diproyeksikan tumbuh menjadi 7,0% dari 6,1% di tahun 2019, dan negara-negara ASEAN yang diproyeksikan tumbuh menjadi 4,9% dari 4,8% di tahun 2019. Sementara itu, perekonomian negara maju seperti AS dan Tiongkok diprediksi tumbuh lebih lambat. AS diprediksi melambat dari 2,4% di tahun 2019 menjadi 2,1%, sedangkan Tiongkok menjadi 5,8% dibandingkan tahun 2019 sebesar 6,1%.

PDB Indonesia pada tahun 2020 sebagaimana diprediksi oleh LPEM FEB UI diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 5,0%-5,2%, lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2019. Berbagai tekanan eksternal seperti adanya ketegangan geopolitik dan anjloknya harga komoditas, diperparah oleh kondisi domestik yang cukup lemah, membuat perlambatan ekonomi ini menjadi pertanda awal dari penurunan lebih lanjut yang akan terjadi pada tahun 2020. Di tahun 2020 mendatang kinerja ekspor yang relatif lemah karena ketergantungan yang berlebihan

pada ekspor komoditas mentah, khususnya minyak kelapa sawit dan batu bara, serta masih lemahnya sektor manufaktur yang juga masih bergantung pada bahan baku dan barang modal dari luar negeri diperkirakan akan membuat defisit neraca perdagangan terus terjadi.

Berdasarkan informasi dari Buku APBN Tahun Anggaran 2020, diproyeksikan harga minyak rata-rata nasional (ICP) ditetapkan sebesar US\$ 63 per barel, sama dengan *outlook* 2019. Naik turunnya permintaan minyak mentah dunia berpotensi menyebabkan harga minyak dunia pada tahun 2020 tidak stabil. Selain ICP, regulasi akan menjadi fokus utama terkait dengan *sustainability* bisnis gas bumi. Dengan didukung oleh kebijakan yang memadai dan semangat menyalurkan energi baik, PGN terus berkomitmen dan konsisten dalam mendukung Program Pemerintah melalui pembangunan infrastruktur dan penyaluran gas bumi di berbagai wilayah di Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan yang lebih baik dan merata bagi seluruh bangsa Indonesia.

Target Pemasaran dan Operasional

Pertumbuhan perekonomian nasional tahun 2020 yang diperkirakan sebesar 5,0-5,2% tentunya akan mempengaruhi Kinerja Perusahaan 2020. Namun perusahaan tetap optimis dapat meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan volume operasi sebagai berikut :

Uraian Target Operasi & Pemasaran	Real 2019	Target 2020
Volume Distribusi (BBTUD)*	949	982
Volume Transmisi (MMSCFD)**	1.369	1.377
Lifting Minyak & Gas (MMBOE)	10,4	11
Pemrosesan Fas (TPD)***	64	66,4
Transportasi Minyak (MMBOE)	3,74	3,65
Regasification (BBTUD)	120	126

* Exclude Processed Gas
 ** Exclude TGI & KJG
 *** Exclude Perta Samtan

Target Pendapatan dan Laba

Target Pendapatan dan Laba pada tahun 2020, diproyeksikan dapat selaras dengan peningkatan volume operasi sebagaimana tercantum di atas.

Untuk mendukung kinerja bisnisnya, selain berfokus pada bisnis inti PGN juga terus melakukan penguatan diversifikasi usaha yang di luar bisnis gas bumi yang masih sejalan dengan bisnis Utama dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan. Di antaranya yaitu melakukan ekspansi bisnis di bidang konstruksi & enjineri, telekomunikasi, kelistrikan serta properti melalui Entitas Anak dan afiliasi dengan tujuan tercapainya proyeksi pendapatan dan laba perusahaan.

Untuk mendukung pencapaian kinerja di atas Perusahaan menetapkan *Strategic Imperatives* yang akan menjadi kerangka kerja dan kegiatan seluruh stakeholder internal PGN Grup agar tetap terintegrasi dan terarah demi pencapaian target Perusahaan yaitu:

1. Sektor Hulu

Pada sektor hulu, perusahaan terus melakukan optimalisasi portofolio aset-aset hulu migas eksisting dengan tujuan memaksimalkan nilai tambah bagi Perusahaan serta mencapai unit *cost* produksi yang efisien.

2. Sektor gas bumi dan Pengolahan

Pencapaian kinerja sektor gas bumi dan pengolahan di tahun mendatang didukung oleh hal-hal sebagai berikut:

- Mengakselerasi pertumbuhan bisnis gas selaras dengan integrasi bisnis Subholding Gas.
- Melaksanakan pengembangan infrastruktur gas terintegrasi untuk mendukung terwujudnya *integrated gas business*.
- Mengoptimalkan peluang pengembangan bisnis *global trading & overseas marketing* dengan memanfaatkan sumber daya LNG *Sourcing* yang

dimiliki oleh Subholding Gas serta kemampuan dalam penyediaan infrastruktur hilir (*competitive advantages*).

- Memaksimalkan peluang pengembangan bisnis gas pada setiap *value chain* yang ada secara kolaboratif bersama dengan konsumen utama.
- Mengoptimalkan peluang-peluang pengembangan bisnis di sektor hilir, baik yang bersifat penguatan bisnis eksisting maupun pengembangan bisnis baru melalui skema *Strategic Partnership* atau skema bisnis lainnya secara *win-win solution*.
- Restrukturisasi model bisnis sesuai dengan regulasi yang berlaku (seperti *regulated gas price*, penerapan WJD/WNT, dan implementasi *accounting unbundling*).
- Penerapan *product development* untuk seluruh pelanggan gas bumi sebagai diferensiasi produk sesuai dengan segmentasi pelanggan.

3. Sektor Lainnya

Pada sektor lainnya, perusahaan menerapkan *Strategic Imperatives* yang bertujuan mendukung bisnis utama PGN, di antaranya implementasi transformasi digital pada proses bisnis internal Subholding Gas Group, implementasi *Shared Service Center* (SSC) dan ICT *excellence* serta pemanfaatan teknologi informasi pada seluruh *value chain* yang ada dalam rangka mencapai *operational excellence* dan *customer satisfaction*, melaksanakan optimalisasi aset penunjang usaha serta meningkatkan status kepemilikan dan kontrol terhadap status lahan, serta melakukan restrukturisasi Anak Perusahaan sesuai dengan arahan Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham.

Target Pengembangan SDM

Pada tahun 2020 PGN tetap berkomitmen untuk mengembangkan pekerja melalui program pelatihan *inhouse* kompetensi teknis sebanyak 50 program, dan *inhouse* kompetensi managerial sebanyak 8 program. Selain itu, seiring dengan perkembangan teknologi di

era digital ini, di tahun 2020 PGN akan mengembangkan program *online learning* sebanyak 3 modul *online learning*. Program ini diharapkan dapat membantu proses transformasi digital di PGN, memudahkan jangkauan proses pengembangan pekerja di seluruh wilayah operasi PGN, serta meningkatkan efisiensi kinerja dan biaya PGN.

PROGRAM LEARNING DEVELOPMENT 2020

1	Target Pelatihan <i>Inhouse</i> Korporat pelatihan teknis	50 pelatihan teknis
2	Pengembangan <i>Online Learning</i>	3 modul <i>online learning</i>
3	Target Pelatihan <i>Inhouse</i> Korporat pelatihan manajerial	8 program

INFORMASI MATERIAL SETELAH TAHUN PELAPORAN

Setelah tanggal pelaporan, tidak terdapat informasi material yang terjadi di PGN dan Entitas Anak maupun Afiliasi.

PROSPEK USAHA

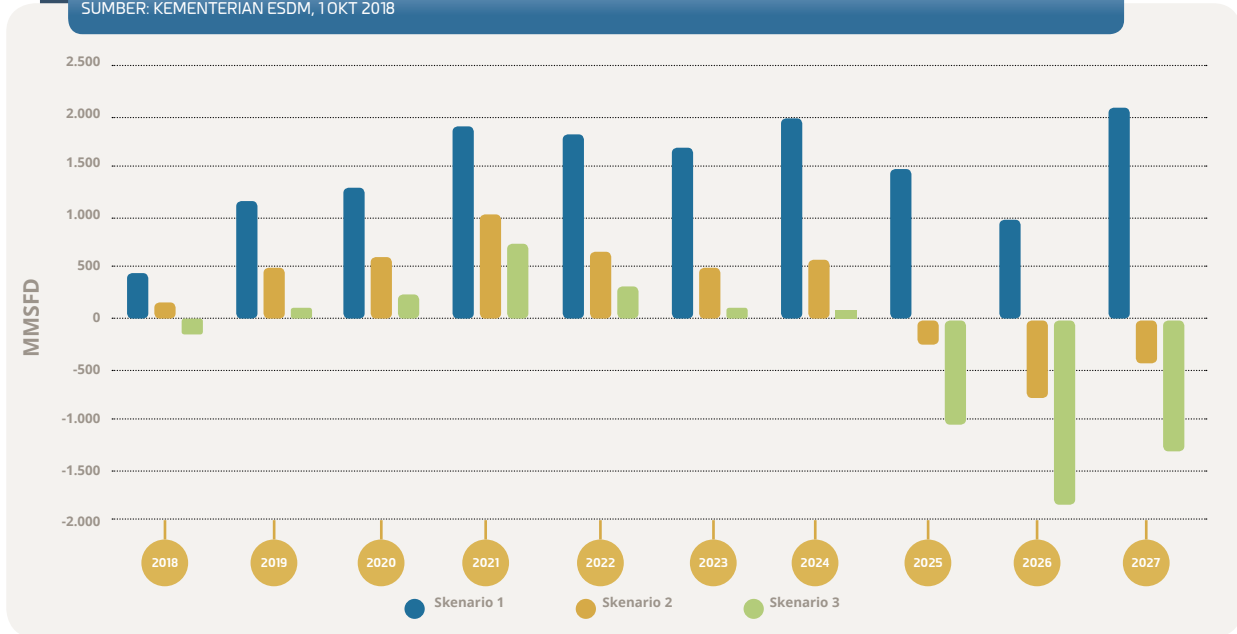
Pada Tahun 2019, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 58 Tahun 2017 tentang Harga Jual gas bumi Melalui Pipa. Pada kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi biaya pengelolaan infrastruktur gas bumi dihitung dengan ketentuan IRR ditetapkan paling besar

11% (sebelas persen) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Dalam hal Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Niaga Minyak dan gas bumi melakukan pengembangan infrastruktur pada wilayah yang pasar gas bumi dan infrastrukturnya belum berkembang (*pioneering*), Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Niaga Minyak dan gas bumi dapat mengusulkan IRR paling besar 12% (dua belas persen) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, Menteri dapat melakukan evaluasi dan menetapkan perubahan besaran IRR. Volume gas bumi yang digunakan dalam perhitungan keekonomian awal sebesar alokasi gas bumi yang dimiliki atau 60% (enam puluh persen) dari kapasitas desain pipa yang dibangun, mana yang lebih besar. Umur keekonomian proyek dihitung selama minimal 30 (tiga puluh) tahun sejak penetapan harga jual gas bumi hilir yang pertama.

Melalui Peraturan menteri ESDM Nomor 04 Tahun 2018, badan usaha diberikan eksklusifitas Wilayah Niaga Tertentu sampai dengan periode tertentu yang dapat memberikan jaminan pengembalian investasi. Peraturan menteri termaksud juga memuat terobosan dalam bentuk pengaturan khusus mengenai penugasan kepada BUMN untuk membangun dan mengoperasikan Ruas Transmisi dan/atau Wilayah Jaringan Distribusi dalam rangka percepatan pembangunan infrastruktur. Tantangan ke depan yang harus dihadapi oleh PGN adalah mengembangkan infrastruktur gas secara masif pada tahun 2020, pembangunan jaringan gas rumah tangga dengan APBN 266.070, serta PGN sebagai Subholding Gas harus meningkatkan kemampuan PGN di pasar global sebagai *player*. Berikut Proyeksi Neraca gas bumi Indonesia ke depan:

PROYEKSI NERACA GAS BUMI INDONESIA (2018-2027)

SUMBER: KEMENTERIAN ESDM, 1 OKT 2018



Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) merilis neraca gas bumi Indonesia 2018-2027 pada 1 Oktober 2018. Dengan menggunakan skenario 1, neraca gas bumi nasional pada 2018-2027 selalu mengalami surplus. Dengan asumsi kebutuhan gas dihitung berdasarkan pemanfaatan gas bumi dan tidak diperpanjangnya kontrak-kontrak ekspor jangka panjang.

Sementara dengan skenario 2, Indonesia mengalami surplus gas pada 2018-2024. Namun, mengalami defisit sejak 2025-2027 dampak dari asumsi kebutuhan gas

sektor listrik sesuai Rencana Usaha Penyediaan Listrik (RUPTL) 2018-2027. Penyebab defisit lainnya adalah penambahan industri retail sebesar 5,5%, kemudian pelaksanaan proyek kilang, pembangunan pabrik baru petrokimia dan pupuk sesuai jadwal. Defisit gas pada 2025 diperkirakan mencapai 206,5 mmscfd dengan menggunakan skenario 3, neraca gas bumi Indonesia juga akan mengalami defisit sejak 2025-2027. Pada 2025, defisit neraca gas sebesar 1.072 mmscfd dan akan meningkat menjadi 1.572,43 mmscfd pada 2026, tapi turun menjadi 1.374,95 mmscfd pada 2027.

PERMINTAAN GAS DI INDONESIA BERDASARKAN SEKTOR

mmcfd	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Pembangkit Listrik	1.028	1.036	1.035	998	1.038	1.040	1.170	1.203	1.401	1.294	1.423	1.670	1.858
Captive	324	291	178	126	97	148	305	323	321	320	321	321	329
Non Power	2.013	2.151	2.212	2.274	2.351	2.345	2.365	2.414	2.502	2.524	2.619	2.653	2.703
Industri	1.046	1.105	1.139	1.221	1.275	1.310	1.358	1.382	1.407	1.431	1.528	1.574	1.616
Rumah Tangga dan Komersil	20	20	21	22	23	23	26	27	29	30	32	34	35
Transportasi	36	55	78	89	100	88	102	102	102	102	102	103	103
Lainnya	155	155	143	107	98	70	73	69	69	70	71	72	73
Fertiliser	756	815	830	835	854	854	806	835	895	892	886	871	876
Total Permintaan	3.365	3.478	3.424	3.398	3.485	3.533	3.840	3.941	4.224	4.139	4.363	4.643	4.890

Sumber: Wood Mackenzie

Dari aspek permintaan akan energi gas bumi masih menunjukkan tren positif pada tahun-tahun berikutnya seiring dengan kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan

pemanfaatan gas bumi domestik. Saat ini persentase pemanfaatan gas bumi untuk domestik masih lebih besar.

PROYEKSI GDP - INDONESIA

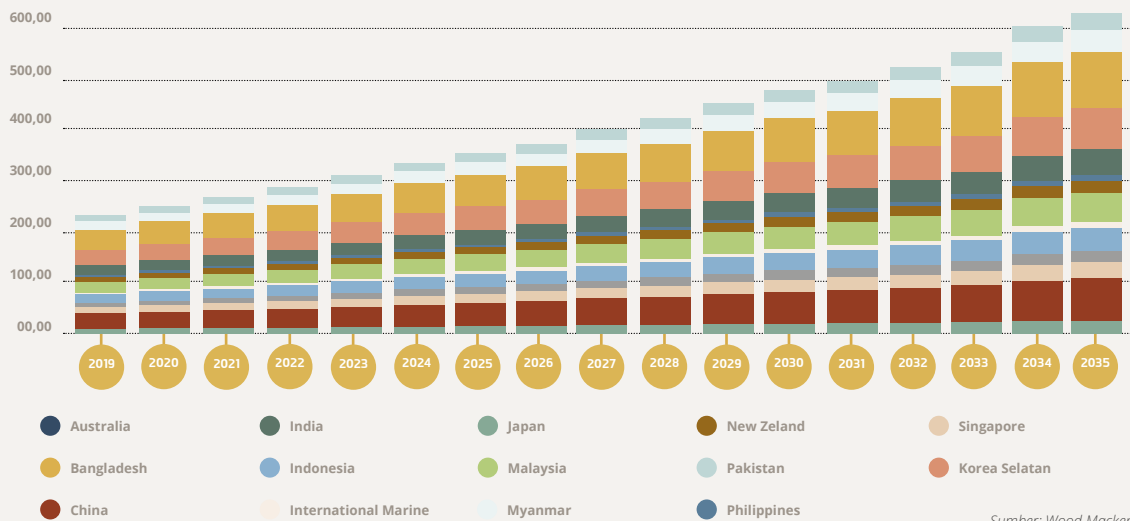
Indicators	Units	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
2018													
GDP Growth	%	5,0	4,8	4,8	4,7	4,7	4,6	4,6	4,5	4,5	4,4	4,4	4,3
2019													
GDP	US\$Bn (2005)	1202,4	1258,5	1315,1	1377,5	1441,7	1508,2	1577,4	1648,3	1722,0	1798,2	1876,6	1956,9
Population	Million	269,5	272,2	274,9	277,4	279,9	282,4	284,8	287,1	289,3	291,5	293,6	295,6
GDP Growth	%	4,9	4,7	4,5	4,7	4,7	4,6	4,6	4,5	4,5	4,4	4,4	4,3
GDP per Capita	US\$ (2005)	4.461	4.623	4.785	4.965	5.150	5.341	5.540	5.742	5.952	6.170	6.393	6.620
Exchange Rate	Rupiah / US\$	13.870	13.650	13.687	13.740	14.010	14.284	14.564	14.850	15.141	15.438	15.741	16.049

Sumber: Wood Mackenzie

Dari Aspek Perkembangan Ekonomi di Indonesia berdasarkan GDP Growth, Angka Kondisi Ekonomi di Indonesia mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan berbanding terbalik dengan kondisi penduduk

di Indonesia yang diprediksi setiap tahunnya akan meningkat, hal ini akan berdampak pada permintaan gas bumi domestik yang juga akan meningkat setiap tahunnya.

PERTUMBUHAN PERMINTAAN GAS BUMI



Permintaan gas di negara Asia Pasifik meningkat setiap tahunnya, sebagai negara dengan cadangan gas yang besar, Indonesia dapat memperbesar prospek bisnis gas bumi ke negara-negara Asia Pasifik terutama Asia Tenggara. Myanmar masuk dalam sasaran LNG trading proyeksi permintaan sebesar 0,5 metrik ton per tahun (mtpa) atau setara 9 kargo per tahun dan target selanjutnya di 2023 adalah Filipina.

Berdasarkan kondisi eksternal dan internal serta melihat arah kebijakan Pemerintah terkait dengan pemanfaatan gas bumi domestik, terdapat prospek usaha dalam bisnis internasional yang baik bagi PGN pada tahun berikutnya.

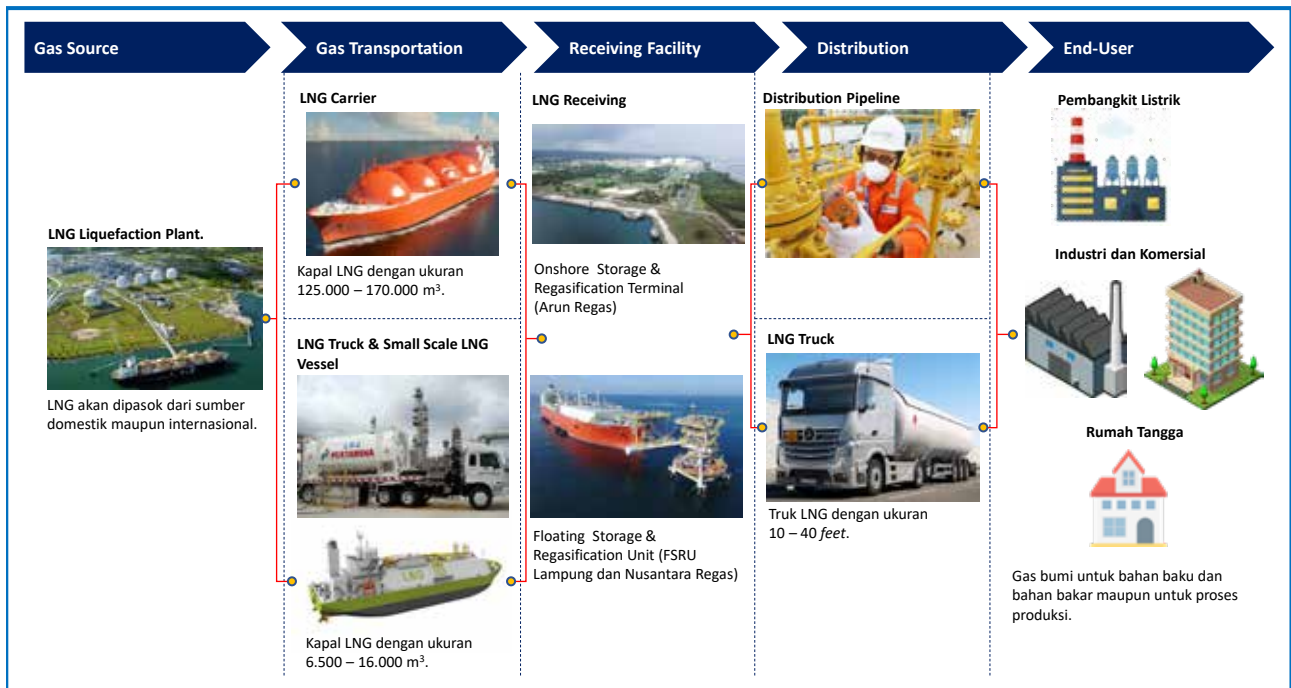
PENGEMBANGAN USAHA

Beberapa langkah strategis telah disiapkan Perseroan untuk menangkap peluang bisnis dan mengembangkan usaha di seluruh rantai bisnis gas bumi di Indonesia. Sebagaimana peranan Perseroan sebagai Subholding Gas, maka arahan Manajemen ke depan jelas yaitu untuk memperkuat bisnis inti Perseroan di bidang pengelolaan gas bumi. Sejumlah inisiatif untuk menguasai pasar gas bumi telah dicanangkan, bukan hanya memperkuat pangsa pasar domestik namun juga telah mengarah ke pasar Internasional.

LNG BUSINESS

Pada bulan Juli 2019, Fungsi LNG Global Ventures, LNG Technical Support dan sebagian dari Fungsi Portfolio Business Development dari Direktorat Pemasaran Korporat PT Pertamina (Persero) bergabung ke Business Unit LNG

PGN sebagai bagian dari proses implementasi Subholding Gas. Dengan bergabungnya ketiga fungsi tersebut maka PGN semakin memperkuat kapabilitas di sepanjang rantai bisnis gas melalui *virtual pipeline* (LNG) dari beragam sumber gas untuk mengirimkan gas ke konsumen.



Bisnis Gas Domestik sangat bergantung pada realisasi kebutuhan gas untuk industri, kelistrikan (PLN), dan kilang pengolahan minyak mentah sehingga dibutuhkan portofolio bisnis lain dari internasional untuk menunjang pertumbuhan usaha.

Business Unit LNG menjalankan tanggung jawab utamanya untuk melakukan inisiasi pengembangan bisnis infrastruktur LNG di domestik, Asia Tenggara serta Amerika, pengadaan LNG untuk kebutuhan PGN Group, inisiasi kegiatan LNG *trading*, pengembangan bisnis terkait infrastruktur LNG di domestik, serta melakukan *alignment* bisnis LNG di Anak Perusahaan/Afiliasi PGN.

Adapun LNG Technical Support juga telah memberikan support teknis dan project management untuk kegiatan *operation & maintenance*, serta pengembangan baik infrastruktur maupun bisnis LNG Pertamina Group, PGN Group dan Anak Perusahaannya.

AKUISISI GAS BASED POWER PLANT

Untuk memperkuat portofolio bisnis gas bumi khususnya di bidang *downstream*, Perusahaan fokus untuk masuk di bisnis power khususnya pembangkit listrik berbahan bakar gas. Saat ini Perusahaan telah memiliki afiliasi di bidang kelistrikan, Widar. Perusahaan menunjuk Widar untuk menjadi penyedia tenaga listrik dan jasa penunjang kelistrikan lainnya yang berperan dalam mempertahankan dan menciptakan pasar gas serta meningkatkan pendapatan Perusahaan secara keseluruhan. Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Widar meliputi usaha penyediaan tenaga listrik dan usaha jasa penunjang kelistrikan.

Namun demikian portofolio kelistrikan yang saat ini dikelola afiliasi dirasa belum cukup untuk menguasai pasar dan perkuatan bisnis inti gas bumi Perusahaan. Strategi yang dilakukan Perusahaan untuk memasuki ke

bisnis tersebut bukan hanya dilakukan secara organik namun juga pengembangan bisnis anorganik. Sejalan dengan rencana tersebut, sejumlah peluang bisnis telah dikantongi dan ditindaklanjuti. Partisipasi Perusahaan di Perusahaan *power plant* berbahan bakar gas rencananya akan dieksekusi di tahun 2020 ini.

INTERNATIONAL BUSINESS

Berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT Perusahaan Gas Negara Tbk 2019 - 2024, Perseroan memiliki Sasaran Korporat di tahun 2024 di antaranya yaitu memiliki volume penyaluran sebesar 2.400 BBTUD, pendapatan sebesar 8 miliar USD, dan laba bersih sebesar 1 miliar USD. Untuk mencapai target tersebut, PGN telah menyusun rencana pengembangan bisnis baik di sektor core business maupun turunannya. Namun, target tersebut tidak dapat tercapai apabila hanya memperhitungkan pertumbuhan pasar yang ada di dalam negeri. Oleh karena itu, PGN menargetkan untuk masuk ke dalam pasar internasional agar dapat menutupi selisih yang masih ada dalam mencapai target perusahaan.

Dalam mewujudkan strategi pengembangan bisnis di luar negeri tersebut, PGN telah melakukan pengelompokan dan pemilihan atas negara-negara yang berpotensi untuk dapat dilakukannya kerja sama pengembangan bisnis. Turki, sebagai salah satu negara tujuan pengembangan bisnis, dipilih karena memiliki permintaan atas gas bumi yang relatif besar dan cenderung terus meningkat, memiliki infrastruktur gas bumi yang memadai, dan didukung dengan adanya kesempatan dari sisi regulasi dan kebijakan lokal bagi para investor maupun pihak luar untuk mengembangkan bisnis di negara tersebut.

WASTE TO ENERGY

Persoalan sampah merupakan masalah umum, terutama untuk suatu wilayah perkotaan karena penambahan penduduk yang diikuti oleh proses urbanisasi dan perubahan pola konsumsi dari bahan alami ke bahan buatan manusia. Bila tidak ditangani dengan baik, sampah dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan (pencemaran tanah, air dan udara) dan

kesehatan masyarakat. Sampah yang sukar membusuk akan mengakibatkan pencemaran tanah, sedangkan sampah yang dibakar secara terbuka (*open burning*) akan menghasilkan gas-gas yang dapat mencemari udara dan air rembesan hasil pembusukan sampah akan menyebabkan pencemaran air.

Beberapa kebijakan pemerintah yang mendukung program *Waste to Energy* turut menciptakan peluang bagi perusahaan untuk masuk di bidang tersebut. Selama ini, paradigma pengelolaan sampah di Indonesia adalah kumpul-angkut-buang yang hanya akan menambah beban Tempat Pembuangan Akhir. Di sisi lain, keterbatasan lahan seringkali dihadapi oleh suatu kota. Oleh karena itu, diperlukan suatu terobosan terkait pengembangan teknologi dan bisnis pengelolaan sampah, salah satunya melalui implementasi *Waste to Energy*.

JARINGAN GAS PREMIUM

Pemerintah melalui Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menugaskan PGN dalam pengoperasian jaringan distribusi gas bumi untuk rumah tangga yang dibangun oleh pemerintah. PGN dinilai layak ditugaskan untuk mengoperasikan jaringan gas yang dibangun pemerintah tersebut. Penugasan kepada PGN meliputi pengoperasian dan pemeliharaan jaringan gas untuk rumah tangga yang dibangun Pemerintah dan penyediaan serta pendistribusian gas bumi untuk rumah tangga.

Namun demikian sejumlah isu mengenai kelayakan Jaringan Gas khususnya pelanggan rumah tangga masih menjadi permasalahan dalam mengembangkan bisnis ini di antaranya karena tingginya investasi, minimnya jumlah volume penggunaan gas di sektor rumah tangga serta tingginya biaya operasi dan pemeliharaan. Oleh sebab itu, PGN sedang menyiapkan Jaringan Gas Premium, skema model bisnis yang dapat menyelesaikan masalah tersebut. Harapannya dengan skema model bisnis yang baru ini Jaringan Gas Rumah Tangga bukan lagi menjadi beban Perseroan, namun juga bisa berkontribusi dalam pertumbuhan pendapatan Perseroan.

ISOTANK MANUFACTURED

Gas industri adalah gas yang dihasilkan melalui suatu proses pemisahan dan proses produksi. Gas industri yang diperoleh dari proses pemisahan antara lain Oksigen (O₂), Nitrogen (N₂), Argon (Ar) dan Helium (He). Sedangkan Asetilen (C₂H₂) dan Nitrous Oxide (N₂O) diperoleh dari proses reaksi kimia yang proses produksinya membutuhkan bahan baku, antara lain Kalsium Karbida untuk Asetilen, dan Ammonium Nitrate untuk Nitrous Oxide. Untuk Hidrogen (H₂) dan Karbondioksida (CO₂) diperoleh dari proses reaksi kimia dan pemisahan yang membutuhkan bahan baku dari hidrokarbon.

Konsumen gas industri terdiri dari berbagai sektor, antara lain sektor industri makanan dan minuman, kimia, kosmetik, rumah sakit, baja, otomotif dan lain sebagainya. Gas industri yang dipakai oleh sektor industri biasanya dalam bentuk gas. Namun demikian pengiriman produk gas ini bisa berbentuk cair atau gas, tergantung pada jumlah pemakaian gas tersebut serta jarak industri konsumen dengan produsen gas. Bagi konsumen yang jumlah pemakaiannya relatif besar, maka produsen gas industri dapat mengirimkan produknya berupa gas cair melalui jalur transportasi, sedangkan untuk konsumen yang membutuhkan gas industri dalam jumlah kecil, maka produk yang dikirimkan berupa gas di dalam tabung atau cylinder (ISO tank). Pasar gas industri terbesar terletak pada produk hasil produksi Air Separation Plant (ASP) yaitu produk Oksigen, Nitrogen dan Argon. Pasar produk ini mewakili kurang lebih sebesar 45% dari total seluruh pasar gas industri di Indonesia. Produk-produk yang memiliki pasar relatif besar adalah Asetilen, Karbondioksida, Hidrogen, dan Nitrous Oxide.

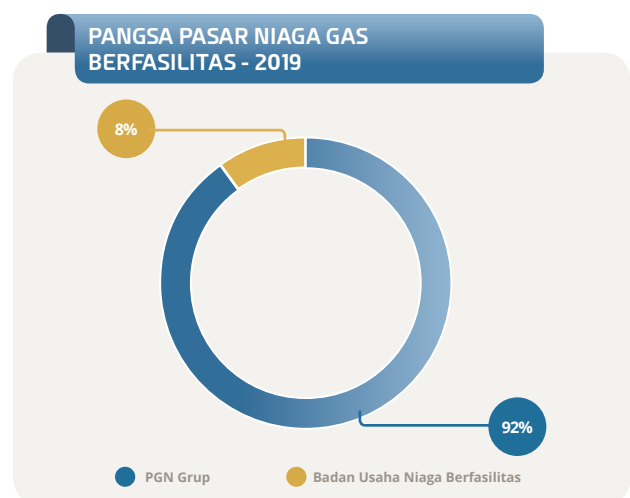
ISO Tank merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mendistribusikan gas cair yang dibangun dengan standar ISO (International Organization for Standardization). ISO tank terbuat dari stainless steel dan carbon steel dikelilingi oleh berbagai jenis lapisan pelindung. Isolasi yang berbeda digunakan tergantung pada jenis muatan curah yang dibawa. ISO tank

berbentuk seperti silinder serta memiliki variasi dimensi yang berbeda – beda. Masa pakai rata – rata untuk setiap tabung berkisar 8 – 16 tahun. Saat ini terdapat 4 perusahaan yang menyediakan gas untuk industri yaitu Liquide Indonesia, PT United Air Products, PT Linde Indonesia, dan PT Aneka Gas Industri dengan pangsa pasar 73%. Dengan pangsa pasar gas industri yang cukup besar, ini merupakan potensi pengembangan yang dapat dijalankan oleh Perusahaan.

ASPEK PEMASARAN

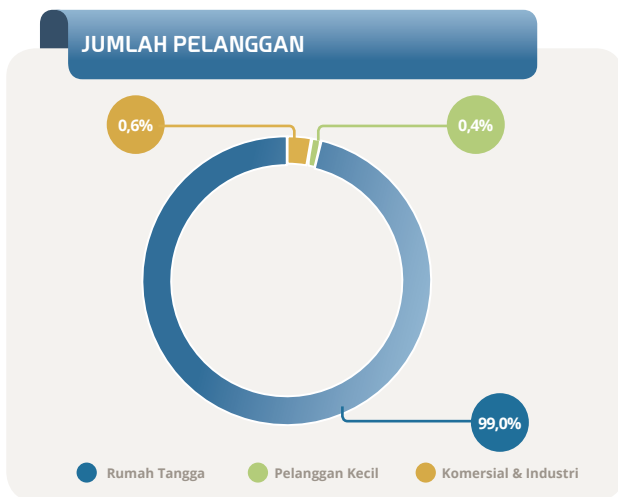
PANGSA PASAR

Selama tahun 2019, produksi gas bumi di Indonesia mencapai ± 6.100 MMSCFD sedangkan konsumsi ekspor sebesar ± 4.000 MMSCFD. Dalam hal pemanfaatan gas bumi tersebut, sektor industri manufaktur berkontribusi sebesar 26% dalam pemanfaatan gas bumi nasional tersebut. Adapun dalam hal pemanfaatan gas bumi untuk konsumsi domestik sekitar ± 2.160 MMSCFD, dikelola oleh sektor hulu untuk disalurkan langsung ke end user dan sekitar 1.040 MMSCFD dikelola oleh badan usaha gas bumi berfasilitas.. PGN sebagai salah satu badan usaha niaga gas bumi berfasilitas menguasai sekitar 92% pangsa pasar niaga gas bumi melalui pipa distribusi di Indonesia. Penguasaan pangsa pasar distribusi gas bumi nasional pada tahun 2019 tersebut meningkat dibanding tahun 2018 yang sebesar 89%.



PROFIL PELANGGAN

Jumlah pelanggan PGN saat ini didominasi oleh segmen pelanggan rumah tangga sebesar 99% dari total pelanggan gas bumi PGN. Namun berdasarkan volume penyaluran gas bumi ke pelanggan, segmen pelanggan komersial-industri memiliki porsi penyaluran gas bumi paling besar. Segmen pelanggan komersial – industri menyerap gas bumi sebesar 99,4% dari total penyaluran gas bumi PGN. Kebutuhan gas bumi di masing-masing pelanggan dipengaruhi oleh jenis dan kapasitas peralatan produksi yang dimiliki oleh pelanggan.



Selama periode tahun 2019, PGN menyalurkan gas bumi ke rumah tangga, pelanggan kecil maupun pelanggan komersial – industri sebanyak 397.474 pelanggan. Jumlah tersebut jauh mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 325.917 pelanggan. Peningkatan jumlah layanan ke pelanggan gas bumi tersebut menunjukkan komitmen PGN dalam memperluas layanan gas bumi untuk dalam negeri. Peningkatan jumlah pelanggan merata di seluruh wilayah niaga PGN baik di RD I, RD II, maupun di RD III. Komposisi pelanggan adalah sebagai berikut:

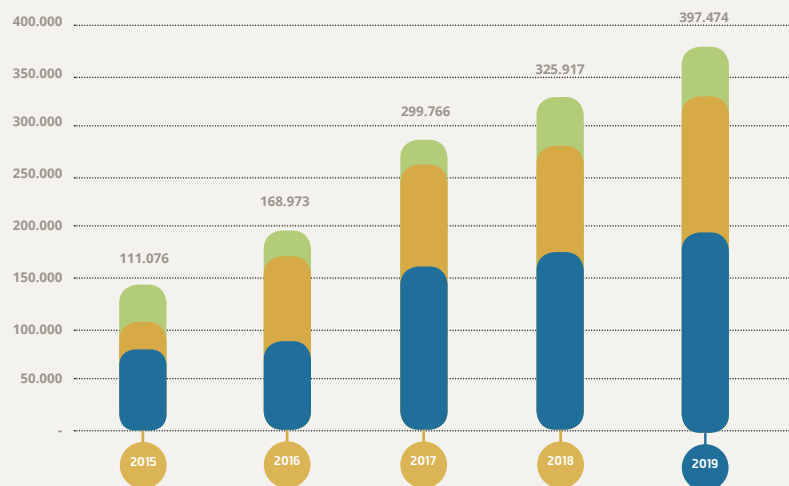
PERTUMBUHAN JUMLAH PELANGGAN 2018-2019

Pelanggan	2019		2018		Δ%
	Pelanggan	%	Pelanggan	%	
RD I	182.288	46	158.387,00	49	15
RD II	167.738	42	122.460,00	38	37
RD III	47.448	12	45.070,00	14	5
Total	397.474	100	325.917	100	22

KOMPOSISI PELANGGAN 2018-2019

Pelanggan	2019		2018		Δ%
	Pelanggan	%	Pelanggan	%	
Rumah Tangga	393.453	99	322.073	99	22
Pelanggan Kecil	1.566	0	1.470	0	7
Komersial Industri	2.455	1	2.374	1	3
Total	397.474	100	325.917	100	18

PERTUMBUHAN JUMLAH PELANGGAN gas bumi PGN



RD III	20.002	21.267	38.561	45.070	47.448
RD II	19.873	69.945	111.803	122.460	167.738
RD I	71.201	77.761	149.402	158.387	182.288
Total	111.076	168.973	299.766	325.917	397.474

PENYESUAIAN HARGA JUAL GAS BUMI

Penyesuaian harga jual gas bumi PGN dipengaruhi oleh perubahan harga pembelian gas bumi, biaya pengangkutan gas bumi dari transporter, dinamika pasar, kondisi ekonomi global serta perubahan peraturan dari Pemerintah. Pemerintah telah mengeluarkan beberapa peraturan terkait pengaturan bisnis niaga gas bumi di Indonesia di antaranya yaitu:

- Peraturan Menteri ESDM Nomor 6 Tahun 2016 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga gas bumi.
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 58 Tahun 2017 tentang Harga Jual gas bumi melalui Pipa pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan gas bumi sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Menteri ESDM Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri ESDM Nomor 58 Tahun 2017 tentang Harga Jual gas bumi melalui Pipa pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan gas bumi.
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengusahaan gas bumi pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan gas bumi.

Peraturan Menteri ESDM sebagaimana tersebut di atas akan menjadikan harga jual gas bumi pada kegiatan usaha niaga gas bumi akan teregulasi. Implementasi peraturan tersebut seharusnya dilaksanakan selambat - lambatnya pada bulan Juni 2019.

Dalam rangka implementasi peraturan tentang harga jual gas bumi melalui pipa, PGN telah mengajukan usulan harga jual gas bumi kepada Menteri ESDM untuk memperoleh penetapan melalui surat Nomor 029502.S/PP.01.01/PDO/2019 tertanggal 18 Juli 2019 perihal Usulan Harga Jual gas bumi Melalui Pipa pada Kegiatan Usaha Hilir Migas berdasarkan Permen ESDM No. 58/2017.

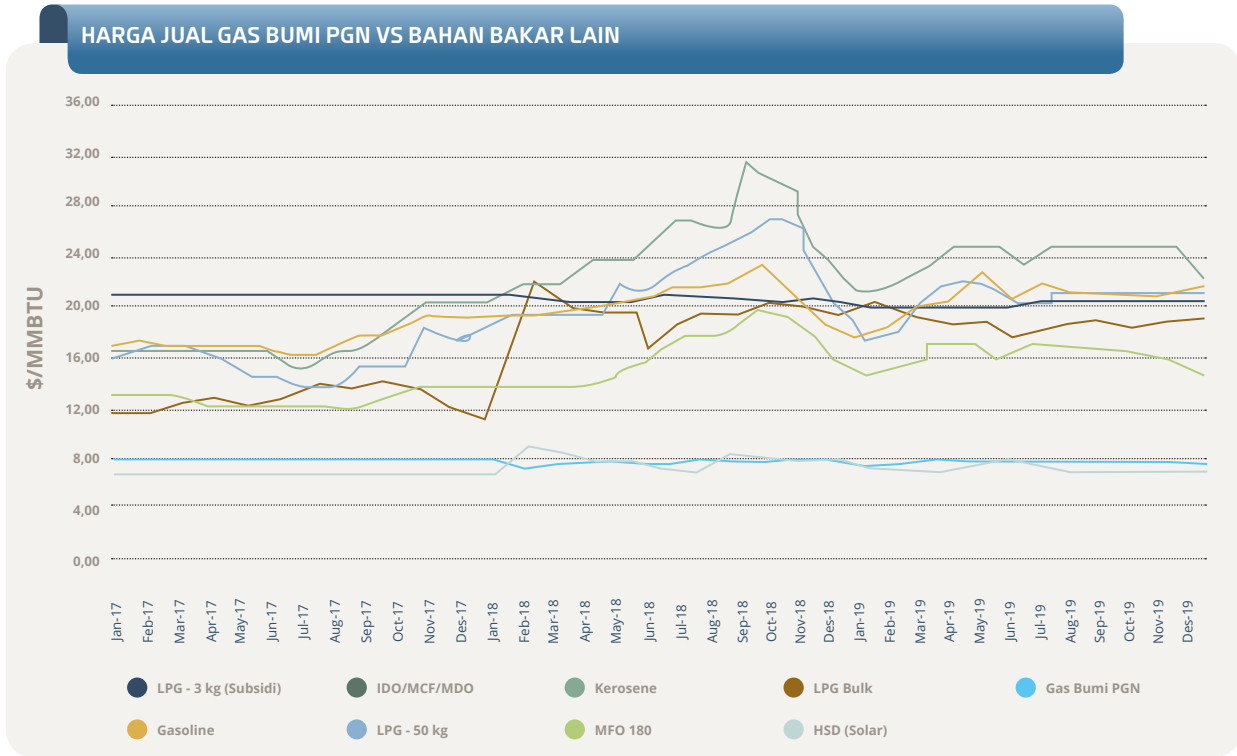
Terhadap rencana penyesuaian harga jual gas bumi tersebut, PGN juga telah melaporkannya kepada Kementerian BUMN melalui surat Nomor 042100.S/PP.01/PDO/2019 tertanggal 23 Oktober 2019 perihal Rencana Penyesuaian Harga gas bumi Hilir. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, rencana penyesuaian harga jual gas bumi hilir PGN belum dapat terlaksana dengan mempertimbangkan surat Menteri ESDM kepada Menteri BUMN Nomor 482/12/MEM.M/2019 tertanggal 30 Oktober 2019 perihal Penundaan Penyesuaian Harga Gas PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk Pelanggan Komersial Industri dan surat Menteri BUMN kepada Menteri ESDM Nomor S-838/MBU/11/2019 tertanggal 5 November 2019 perihal Penundaan Penyesuaian Harga Gas PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk Pelanggan Komersial Industri.

Perseroan masih melakukan pembahasan yang intensif dengan Pemerintah mengenai rencana penerapan penyesuaian harga jual gas bumi sektor industri.

Sementara untuk sektor Rumah Tangga, Pemerintah melalui BPH Migas telah menetapkan peraturan mengenai harga jual gas bumi per Kota/Kabupaten untuk segmen pelanggan Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil. Pada tahun 2019, PGN telah menyesuaikan harga jual gas bumi di wilayah sebagai berikut:

1. Kota Medan
2. Kota Palembang
3. Kota Bekasi
4. Kota Semarang
5. Kabupaten Blora
6. Kota Mojokerto
7. Kota Pasuruan
8. Kota Probolinggo

PERBANDINGAN DAYA SAING HARGA JUAL GAS BUMI PGN DENGAN BAHAN BAKAR LAIN



Seperti terlihat dalam grafik perbandingan harga bahan bakar minyak dan gas bumi di atas, berdasarkan histori dan realisasi dapat disampaikan bahwa harga gas bumi PGN lebih kompetitif dibandingkan dengan produk turunan minyak bumi.

Seiring tren kenaikan harga minyak mentah dunia di atas USD55/bbl, harga gas bumi PGN masih lebih kompetitif dibanding harga BBM terutama harga solar (*High Speed*

Diesel/HSD), minyak bakar MFO 180 maupun produk turunan lainnya.

Selain itu harga gas bumi cenderung stabil, sementara harga HSD dan MFO berfluktuasi sesuai kondisi harga minyak global. Harga gas bumi yang lebih stabil memudahkan pelanggan untuk melakukan perencanaan produksi dan perhitungan biaya operasional.

STRATEGI PEMASARAN

PGN berkomitmen untuk terus mengembangkan layanan dan pemanfaatan gas bumi nasional dengan melakukan pengembangan infrastruktur untuk meningkatkan utilisasi gas bumi di Indonesia.

PGN secara konsisten berbenah menuju konsep *customer centric* untuk memahami Pelanggan dengan lebih baik dengan menekankan pada konsep *customer focus*, *customer experience* dan *experiential marketing*. Berangkat dari memahami *customer experience* yang selanjutnya dituangkan dengan pemenuhan kebutuhan dan harapan pelanggan (*customer needs and expectation*) yang berbasis pemanfaatan teknologi merupakan bentuk inovasi layanan PGN dalam rangka meningkatkan kepuasan (*customer satisfaction*) dan keterikatan pelanggan (*customer engagement*). *Customer focus* mendorong PGN untuk terus memberikan layanan yang presisi dengan kebutuhan *customer* sesuai dengan karakteristik tiap segmen dan sektor industri pelanggan.

Pelanggan PGN merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha PGN melalui pembelian produk dan jasa yang mereka lakukan. Semangat pembelian produk dan jasa ini selaras dengan tagline PGN360 *degree solution* di mana PGN Group berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan untuk pemenuhan kebutuhan pelanggan secara menyeluruh yang tidak hanya berfokus pada penjualan gas bumi semata. PGN juga meyakini bahwa pelanggan merupakan mitra utama PGN dalam mengembangkan usaha dimasa

depan. Didasari pemikiran tersebut, PGN melaksanakan manajemen operasional yang unggul dan menciptakan berbagai inovasi untuk mencapai *product & service excellence* untuk menjamin kepuasan para pelanggannya.

Customer journey merupakan suatu langkah PGN dalam upaya untuk mendengarkan, berinteraksi dan mengamati pelanggan yang selaras dengan konsep *customer experience*, guna memperoleh informasi yang dapat ditindaklanjuti sebagai *room of improvement* yang disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan pelanggan.

Pada tahun 2019, terdapat sejumlah strategi pemasaran/ penjualan yang dilaksanakan oleh PGN untuk meningkatkan penjualan maupun untuk mempertahankan pasar eksisting. Strategi tersebut dijalankan sendiri oleh PGN maupun bersinergi dengan Entitas Anak.

a. Penetrasi pasar dan pengembangan pasar baru

Untuk mendukung pemanfaatan gas bumi dan efisiensi penggunaan bahan bakar, selama tahun 2019 PGN telah menyalurkan gas bumi ke berbagai sektor industri seperti di Dumai, PKC dan Purwakarta Subang.

Perluasan pemanfaatan gas bumi tersebut di antaranya sebagai berikut:

- Terjalannya kerja sama pengaliran gas untuk PT Pupuk Kujang Cikampek pada periode *turn around* (TAR) sebesar 1,03 BBTUD;
- Telah terbitnya Izin Niaga gas bumi untuk wilayah Dumai sehingga penyaluran atas 5 pelanggan dengan volume 6,5 BBTUD yang telah dilakukan uji coba operasi;

- Terealisasinya pengaliran gas untuk Kawasan Transheksa atas pelanggan PT Dong Jin Textile Indonesia sebsar 0,350 BBTUD.



Untuk memperluas layanan tersebut, PGN menambah jaringan pipa gas bumi hilir sepanjang \pm 76 Km. Hal tersebut menunjukkan konsistensi PGN sebagai perusahaan gas bumi nasional yang senantiasa mengembangkan infrastruktur gas bumi dan memperluas layanan gas bumi bagi masyarakat Indonesia.

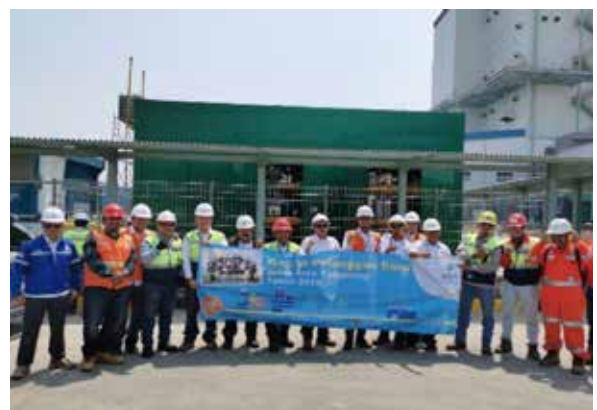
Untuk mendukung program Pemerintah pada penyediaan listrik 35.000 MW di Indonesia, PGN memperkuat sistem kelistrikan DKI Jakarta dan Jawa - Bali dengan penyaluran Gas Bumi di Wilayah Jawa Barat untuk pembangkit IP Priok, PJB Muara Karang, PJB Muara Tawar dan IP Cilegon. Selain itu PGN juga memperluas dan memperkuat infrastruktur gas bumi di wilayah Sumatera guna memenuhi kebutuhan listrik untuk pembangkit PLN eksisting yaitu pembangkit Sutami, New Tarahan, *Mobile Power Plant* (MPP) New Tarahan dan Talang Duku maupun untuk pembangkit baru lainnya.

Untuk mendukung pemanfaatan gas bumi seluas – luasnya bagi masyarakat, PGN mengembangkan jaringan gas rumah tangga melalui program Gaskita Mandiri dengan target 50.000 pelanggan baru di Jakarta dan Tangerang, serta program penugasan Jargas Pemerintah sebagaimana tertuang dalam

Keputusan Menteri ESDM Nomor 268 K/10/MEM/2018 tanggal 25 Januari 2018 tentang Penugasan Kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dalam Penyediaan dan Pendistribusian Gas Bumi melalui Jaringan Distribusi gas bumi untuk Rumah Tangga.



Selain pengembangan infrastruktur gas bumi, PGN juga mengembangkan infrastruktur gas bumi melalui moda CNG dan LNG Trucking baik di wilayah operasional eksisting yang lebih *feasible* apabila dilayani dengan metode *non pipe approach* maupun di wilayah pengembangan baru yang masih jauh dari pipa eksisting. Di sisi lain, untuk mengembangkan bisnis derivatif gas bumi, PGN melalui Entitas Anak juga terus mengembangkan produk derivatif gas bumi yaitu di bidang *power generation*, *cooling operation*, dan *steam generation*.



b. Peningkatan kepuasan dan keterikatan Pelanggan

PGN konsisten menjaga tingkat kepuasan dan keterikatan pelanggan melalui kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan oleh customer management PGN. Kegiatan tersebut mencakup kunjungan rutin ke pelanggan, konsultasi efisiensi dan optimasi penggunaan gas bumi, sosialisasi tentang Health Safety Security Environment. PGN juga memiliki sarana *one-way door* perihal keluhan pelanggan melalui Contact Center 1500645 yang beroperasi selama 24/7, *system monitoring* berlangganan gas *Rely On* PGN, SMS *Broadcast*, informasi melalui sosial media PGN dan *PGN Mobile*.

Dalam merespon kebutuhan pelanggan, pada tahun 2019 PGN memberikan beberapa alternatif solusi di antaranya adalah reposisi produk untuk yang di dalamnya tertuang program fleksibilitas kontrak bulanan untuk beberapa segmen pelanggan. PGN juga merilis Gas Deposit yaitu gas yang sudah dibayarkan oleh pelanggan namun belum digunakan dan Spot Gas yaitu gas yang dapat dipesan dan dipakai oleh pelanggan pada bulan berjalan.

Pada tahun 2019 PGN meluncurkan program Dana Talangan yaitu program antara PGN, Pelanggan dan pihak perbankan untuk membantu pelanggan dalam pengelolaan cashflow sebagai pemenuhan kewajiban pembayaran dengan skema pembiayaan tagihan pemakaian gas.

PGN juga merespon kebutuhan pelanggan group, yaitu pelanggan yang berada dalam satu pengelolaan management atau yang sahamnya dimiliki oleh suatu entitas yang sama, untuk dapat memanfaatkan gas dengan melakukan optimalisasi pengaturan pemakaian gas di seluruh lokasi pelanggan group melalui skema Multi Destinasi.

c. Enhancement PGN Mobile

PGN memiliki aplikasi resmi yaitu *PGN Mobile* yang dapat diunduh melalui "Apple Store" maupun "Play Store". Aplikasi ini memuat beragam informasi mengenai pemakaian dan tagihan gas bumi, infrastruktur gas bumi PGN, lokasi SPBG dan fitur lainnya. Penerapan Peraturan Bank Indonesia mengenai kewajiban pembayaran transaksi dengan menggunakan mata uang Rupiah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, menjadi tahapan PGN untuk meningkatkan fitur di *PGN Mobile*. Melalui fitur *Payment Plan*, Pelanggan bisa menginformasikan tanggal rencana pembayaran tagihan gas, lalu secara otomatis sistem akan mengirimkan *reminder* pada tanggal yang dipilih beserta nilai konversi tagihan gas dalam mata uang Rupiah. Dengan informasi ini, maka Pelanggan mendapatkan kemudahan melakukan pembayaran dengan nilai kurs yang fair bagi Pelanggan.

d. Enhancement PGN Partner

Pada tahun 2019, terdapat lebih dari 6.000 permintaan terkait layanan teknis yang disampaikan oleh Pelanggan melalui *PGN Contact Center* 1500645. Sebagian besar dari permintaan tersebut adalah mengenai perbaikan peralatan gas, perbaikan pipa instalasi di dalam rumah, maupun layanan keteknisan yang mempengaruhi kelancaran penyaluran gas. Melalui *PGN Partner*, sistem *dispatching* dan monitoring pekerjaan teknis, pada tahun 2019 dilakukan pengayaan fitur - fitur penyediaan layanan teknis. Dengan fitur tersebut, maka ke depan, pelanggan dapat menikmati layanan teknis dengan mutu layanan terstandar dengan biaya yang terstandar oleh PGN. Benefit yang dapat dirasakan oleh Pelanggan adalah kemudahan mendapatkan informasi estimasi biaya layanan teknis, dan manfaat bagi PGN adalah menciptakan *revenue stream* baru.

e. Enhancement Rely On PGN

Rely On PGN merupakan sistem untuk proses berlangganan gas bumi secara *online* dan layanan kepelangganan yang berbasis *online*. Sistem ini memperbolehkan calon pelanggan untuk registrasi secara *online* hanya dalam satu genggam. Untuk meningkatkan layanan, PGN telah mengembangkan penambahan fitur pengelolaan harga gas per-kabupaten/kota, fitur pengelolaan kuota jumlah calon pelanggan, fitur otomasi penghitungan nilai IRR, fitur otomasi perhitungan *energy cost* eksisting, fitur pengelolaan Pelaksana Lapangan dan berbagai fitur lainnya. Dengan penambahan fitur tersebut, maka pendaftaran pelanggan Rumah Tangga hingga pelaporan proses Gas In dapat dipantau secara real-time, dan Pelanggan juga mendapatkan notifikasi langsung melalui SMS atas proses tahapan berlangganan sampai dengan gas mengalir. Penguatan fitur ini selain bermanfaat untuk mempercepat proses bisnis, juga menurunkan potensi biaya - biaya administrasi dan potensi resiko kesalahan pendataan.

f. Pengelolaan Akun Sosial Media PGN360

Akun media social PGN360 merupakan sarana promosi dan edukasi terhadap produk-produk dan layanan PGN. Akun PGN360 tersedia di media social "Facebook" dan "Instagram" yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat. Aktivitas media social PGN360 mendapat respon positif sebesar 5% pada Facebook dan 63,65% pada Instagram dari *total viewers*. Angka-angka tersebut merupakan *engagement rate* yang diukur dengan metode jumlah *engagement* dibagi dengan jumlah *impressions* yang di dapat pada tahun 2019.

g. Channel Payment

PGN terus menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan maupun penyedia jasa keuangan dalam rangka meningkatkan layanan dan kepuasan Pelanggan. Tujuannya adalah untuk mempermudah mekanisme pembayaran pelanggan terutama pelanggan rumah tangga. PGN telah menyediakan berbagai macam media/ *channel* pembayaran antara lain melalui:

- (i) ATM Bank,
- (ii) Payment Point *Online* Banking (PPOB)
- (iii) *Merchant* Retail melalui Dandan, Indomaret dan Alfamart
- (iv) Market Place melalui Tokopedia, Blibli.com, Dan Dan, Link Aja dan Gopay
- (v) PT Pos Indonesia.

Hal ini dilakukan PGN sebagai bentuk peningkatan layanan prima dan terus meningkatkan kemudahan pelanggan untuk melaksanakan kewajiban pembayaran.

h. Temu Pelanggan

PGN secara rutin memiliki program proaktif temu pelanggan sebagai salah satu upaya proaktif untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Kegiatan temu pelanggan dilakukan baik kepada pelanggan Rumah Tangga maupun pelanggan Komersial dan Industri. Konsistensi kegiatan ini didasari oleh harapan PGN untuk menciptakan hubungan harmonis antara PGN dan Pelanggan, menjalin hubungan dua arah, serta sebagai sarana untuk penyampaian kritik dan saran. Melalui kegiatan temu pelanggan, PGN berkesempatan untuk memberikan promosi penggunaan produk dan layanan gas bumi, memberikan edukasi pasar serta menjalin kekeluargaan yang lebih erat untuk menjembatani pemahaman dan

memperkecil kesenjangan antara keinginan pelanggan dan kemampuan PGN. Selama tahun 2019, PGN telah menyelenggarakan kegiatan Temu Pelanggan di berbagai Sales Area eksisting PGN.

i. Kerja Sama dengan Pihak Eksternal

Bisnis domestik dan global telah berkembang pesat yang ditandai dengan munculnya berbagai bentuk market place, diversifikasi bisnis inti dan berbagai bentuk kerja sama lainnya. Semangat kolaborasi dan bersinergi dengan badan usaha lain juga menjadi dorongan PGN untuk menangkap peluang kerja sama dengan pihak ketiga dengan prinsip saling memberikan keuntungan. Beberapa kerja sama yang telah PGN jalin pada tahun 2019 di antaranya:

- Kerja sama dengan PT Utama Karya (Persero)
- Kerja sama dengan PT Jasa Marga (Persero)
- Kerja sama dengan PT Krakatau Steel (Persero)
- Kerja sama dengan PT Krakatau Daya Listrik
- Kerja sama dengan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)
- Kerja sama dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero)

j. Tingkat Kepuasan Pelanggan

PGN senantiasa berusaha meningkatkan kualitas layanannya kepada seluruh pelanggan baik pelanggan rumah tangga pelanggan kecil maupun pelanggan komersial dan industri. Komitmen tersebut PGN wujudkan dalam survey kepuasan pelanggan yang dilakukan secara rutin untuk memahami *satisfaction, behaviour and needs* dari pelanggan. Kegiatan survei pada tahun 2019 dilakukan dengan melakukan studi langsung kepada para pelanggan yang diharapkan dapat memberikan gambaran langsung dan mendapatkan *feedback* untuk *room of improvement*.

Demi menjaga independensi hasil, survei kepuasan pelanggan ini dilakukan oleh pihak eksternal yang independent. Parameter yang digunakan adalah *Customer Satisfaction Index* (CSI) dan *Customer Loyalty Index* (CLI).



Dari hasil survei yang dilakukan, Pelanggan sangat mengapresiasi atas kinerja PGN terutama pada kegiatan-kegiatan yaitu terjaminnya kepastian pasokan, kualitas produk dan layanan yang baik, keamanan dalam pemakaian gas bumi PGN, kemudahan dalam menghubungi customer management, ketersediaan gas bumi dalam hal pemakaian dalam jumlah pemakaian gas bumi yang tinggi.

Di sisi lain terdapat beberapa masukan dari pelanggan di antaranya pembuatan PGN *Mobile* versi website, digitalisasi platform pelanggan, program *customer gathering* pelanggan, memperbanyak *channel payment*, real time data yang dapat diakses oleh pelanggan, kecepatan penyampaian informasi tagihan pemakaian gas bumi, memperbanyak konten media sosial media dengan edukasi penggunaan gas bumi untuk sehari-hari dan perbaikan infrastruktur PGN secara terjadwal.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan dari tahun ke tahun mengalokasikan dana dari laba bersih yang diperoleh untuk dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang sahamnya. Kebijakan dividen ini disusun dengan memperhatikan kinerja dan kemampuan

arus kas perusahaan. Penentuan jumlah dividen diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk dimintakan persetujuan kepada para pemegang saham.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Pada tahun 2019, Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan tanggal 26 April 2019 memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 1.381.523.552.090,- (setara dengan USD97.372.678), atau 32% dari laba bersih (pada laporan perubahan ekuitas) dengan dividen tunai Tahun Buku 2018 yang dibagikan adalah Rp 56,99,- per lembar saham.

Sementara pada tahun 2018, Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018 memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 766.274.074.076,- (setara dengan USD55.008.007), atau 38,4% dari laba bersih (pada laporan perubahan ekuitas) dengan dividen tunai Tahun Buku 2017 yang dibagikan adalah Rp 31,61,- per lembar saham.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Uraian	Tahun Buku				
	2018	2017	2016	2015	2014
Laba Bersih (USD)	304.991.574	196.904.843	304.324.421	401.199.880	711.179.798
Dividen (Rp)	1.381.523.552.090	766.274.074.076	1.822.476.586.175	2.213.734.528.459	3.510.872.093.109
Dividen per saham (Rp)	56,99	31,61	75,18	91,32	144,84
Jumlah Lembar Saham	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	24.239.658.196
Dividen Pay Out Ratio (%)	32	28	45	42	38
Tanggal Pengumuman	04/30/2019	05/04/2018	05/08/2017	04/12/2016	04/08/2015
Tanggal Pembayaran	05/28/2019	05/30/2018	06/07/2017	05/12/2016	05/08/2015

PROGRAM ESOP/ MSOP

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 November 2003, sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 5 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham oleh karyawan (ESA) dan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) dengan syarat dan ketentuan ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tersebut, Perseroan menetapkan 3 program untuk peserta ESA, sebagai berikut:

- a. Memberikan peserta ESA saham secara cuma-cuma sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi kepada Perseroan masing-masing sebesar rata-rata 2 kali jumlah penghasilan bulanan. Saham untuk program ini tidak dapat dijual dalam periode 1 tahun setelah tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek dan tidak dapat diambil secara tunai oleh peserta ESA.
- b. Peserta ESA juga dapat membeli saham dengan pembayaran menggunakan bonus tahun 2003 dengan sebanyak-banyaknya 3 kali penghasilan bulannya. Pembelian saham melalui cara ini memperoleh diskon sebesar 18% dari harga penawaran. Saham untuk program ini tidak dapat dijual dalam periode 1 tahun setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek dan tidak dapat diambil secara tunai oleh peserta ESA.
- c. Apabila peserta ESA bersedia menggunakan haknya pada program 1 dan 2, maka peserta ESA diberi kesempatan untuk membeli saham secara tunai menggunakan dana sendiri dengan memperoleh diskon sebesar 18% dari harga penawaran. Saham untuk program ini tidak dapat dijual dalam periode 1 tahun setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di bursa efek dan tidak dapat diambil secara tunai oleh peserta ESA.

Berdasarkan rapat Dewan Komisaris pada tanggal 17 November 2003, yang berhak mengikuti program MSOP adalah Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior pada tingkatan tertentu. Dalam program ini, jumlah saham baru yang akan diterbitkan tidak melebihi 5% dari modal ditempatkan dan disetor dengan maksimum periode penerbitan saham selama 3 tahun dan dilaksanakan dalam 3 tahap dengan jangka waktu pelaksanaan program keseluruhan selama 5 tahun dengan perincian sebagai berikut:

a. Tahap Pertama

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum $50\% \times 5\% \times$ jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham 110% dari harga penawaran umum perdana atau sebesar Rp1.650. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Desember 2003 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 15 Desember 2004.

b. Tahap Kedua

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum $25\% \times 5\% \times$ jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan Dewan Komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Februari 2005 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 15 Februari 2006.

c. Tahap Ketiga

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 25% x 5% x jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Februari 2006 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun

dimulai sejak tanggal 15 Februari 2007. Program MSOP tahap pertama sebanyak 108.024.675 lembar saham telah selesai dilaksanakan pada tahun 2005, tahap kedua sebanyak 53.930.825 lembar saham telah selesai dilaksanakan pada tahun 2007 dan tahap ketiga sebanyak 53.551.388 lembar saham telah selesai dilaksanakan pada tahun 2008.

Selama tahun 2019, tidak ada program kepemilikan saham ESOP/MSOP oleh karyawan, Direksi maupun Dewan Komisaris yang dilaksanakan di PGN.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Penggunaan Dana IPO (Rp Miliar) (Utilization of IPO Proceeds (IDR Billion))

Periode	Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih	Setoran Ke Kas Negara	Pendanaan Proyek SSWJ	Progres Pendanaan Proyek SSJW	Saldo Akhir
31 Des 2003	2.527,78	147,239	2.380,54	1.217,21	1.163,33	-	1.163,33
31-Mar-03	-	-	-	-	-	-	1.163,33
30-Jun-04	-	-	-	-	-	-	1.163,33
30-Sep-04	-	-	-	-	-	6,984	1.156,35
31 Des 2004	-	-	-	-	-	6,748	1.149,60
31-Mar-05	-	-	-	-	-	1,19	1.148,41
30-Jun-05	-	-	-	-	-	24,766	1.123,64
30-Sep-05	-	-	-	-	-	61,249	1.062,39
31 Des 2005	-	-	-	-	-	516,877	545,517
31-Mar-06	-	-	-	-	-	463,361	82,155
30-Jun-06	-	-	-	-	-	82,155	-

DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2019, PGN tidak melakukan divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal.

Akuisisi PT Pertagas oleh Perseroan merupakan transaksi tahun 2018 yang dilunasi pembayarannya pada tahun 2019.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI

Sepanjang tahun 2019, terdapat Transaksi Material dan/atau Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh grup Perseroan, sebagai berikut:

PEMBERIAN PINJAMAN PADA ENTITAS ANAK

Penandatanganan perjanjian Intra-Group Loan antara PT Saka Energi Indonesia (SEI) dengan anak perusahaan SEI, yaitu PT Saka Energi Muara Bakau (SEMB).

1. Tanggal Kejadian	30 Desember 2019.
2. Nama Pihak yang bertransaksi	SEI sebagai Pemberi Pinjaman; SEMB sebagai Penerima Pinjaman.
3. Sifat hubungan/afiliasi yang bertransaksi	SEI merupakan anak perusahaan Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar lebih dari 99%. Adapun SEMB merupakan anak perusahaan SEI dengan kepemilikan saham oleh SEI sebesar lebih dari 99%.
4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi	Transaksi ini dilaksanakan secara wajar, serta sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku.
5. Alasan dilakukan transaksi	Transaksi ini merupakan bentuk pendanaan SEI kepada SEMB untuk kebutuhan pengelolaan aset.
6. Realisasi transaksi pada periode tahun buku 2019	Nilai keseluruhan Transaksi adalah sebesar USD 801,190,000 atau 25,24% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan tengah tahunan Perseroan tanggal 30 Juni 2019.
7. Kebijakan Perusahaan atas mekanisme <i>review</i> transaksi	Perusahaan memiliki satuan kerja yang bertugas melakukan evaluasi dan <i>review</i> terhadap aktivitas dan transaksi yang dilakukan oleh entitas anak secara periodik.
8. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait	Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi yang nilai nya memenuhi kriteria Transaksi Material sebagaimana dimaksud oleh Peraturan IX.E.2, yang dikecualikan karena Transaksi dilakukan antara 2 perusahaan terkendali yang dimiliki lebih dari 99% baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan.

Penandatanganan perjanjian Intra-Group Loan antara PT Saka Energi Indonesia (SEI) dengan anak perusahaan SEI di luar Muara Bakau PSC (AP SEI di Luar Muara Bakau).

1. Tanggal Kejadian	30 Desember 2019.
2. Nama pihak yang bertransaksi	SEI sebagai Pemberi Pinjaman AP SEI di Luar Muara Bakau sebagai Penerima Pinjaman, yang terdiri dari: 1. PT Saka Bangkanai Klemantan 2. PT Saka Eksplorasi Baru 3. PT Saka Eksplorasi Timur 4. PT Saka Energi Bangkanai Barat 5. PT Saka Energi Internasional 6. PT Saka Energi Sepinggan 7. PT Saka Energi Sumatera 8. PT Saka Energi Wokam 9. PT Saka Energi Yamdena Barat 10. PT Saka Indonesia Sesulu 11. PT Saka Ketapang Perdana 12. PT Saka Energi Investasi 13. PT Saka Eksplorasi Ventura
3. Sifat hubungan / afiliasi yang bertransaksi	SEI merupakan anak perusahaan Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar lebih dari 99%. Adapun AP SEI di Luar Muara Bakau merupakan anak perusahaan SEI dengan kepemilikan saham oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar lebih dari 99%.
4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi	Transaksi ini dilaksanakan secara wajar, serta sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku.
5. Alasan dilakukan transaksi	Transaksi ini merupakan bentuk pendanaan SEI kepada AP SEI di Luar Muara Bakau untuk kebutuhan pengelolaan aset.
6. Realisasi transaksi pada periode tahun buku 2019	Nilai keseluruhan Transaksi adalah sebesar USD 440.870.000 atau 13,89% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan tengah tahunan Perseroan tanggal 30 Juni 2019.
7. Kebijakan Perusahaan atas mekanisme <i>review</i> transaksi	Perusahaan memiliki satuan kerja yang bertugas melakukan evaluasi dan <i>review</i> terhadap aktivitas & transaksi yang dilakukan oleh entitas anak secara periodik.
8. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait	Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi yang tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1, dan tidak memenuhi kriteria Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Penandatanganan perjanjian Intra-Group Loan antara PT Saka Energi Indonesia (SEI) dengan anak perusahaan SEI terkait Pangkah PSC, yaitu Saka Indonesia Pangkah BV, Saka Indonesia Pangkah Ltd, Saka Pangkah LLC (AP Grup Pangkah).

1.	Tanggal Kejadian	30 Desember 2019.
2.	Nama pihak yang bertransaksi	SEI sebagai Pemberi Pinjaman dan AP Grup Pangkah sebagai Penerima Pinjaman
3.	Sifat hubungan / afiliasi yang bertransaksi	SEI merupakan anak perusahaan Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar lebih dari 99%. Adapun AP Grup Pangkah merupakan anak perusahaan SEI dengan kepemilikan saham oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar lebih dari 99%.
4.	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi	Transaksi ini dilaksanakan secara wajar, serta sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku.
5.	Aalasan dilakukan transaksi	Transaksi ini merupakan bentuk pendanaan SEI kepada AP Grup Pangkah untuk kebutuhan pengelolaan aset.
6.	Realisasi transaksi pada periode tahun buku 2019	Nilai keseluruhan Transaksi adalah sebesar USD 599,920,000 atau 18,90% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan tengah tahunan Perseroan tanggal 30 Juni 2019.
7.	Kebijakan Perusahaan atas mekanisme <i>review</i> transaksi	Perusahaan memiliki satuan kerja yang bertugas melakukan evaluasi dan <i>review</i> terhadap aktivitas dan transaksi yang dilakukan oleh entitas anak secara periodik.
8.	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait	Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi yang tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1, dan tidak memenuhi kriteria Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Penandatanganan perjanjian Intra-Group Loan antara PT Saka Energi Indonesia (SEI) dengan Anak Perusahaan SEI di luar Pangkah PSC (AP SEI di Luar Grup Pangkah).

1.	Tanggal Kejadian	30 Desember 2019.
2.	Nama pihak yang bertransaksi	Transaksi 1 SEI sebagai Pemberi Pinjaman AP SEI di Luar Grup Pangkah sebagai Penerima Pinjaman, yang terdiri dari: 1. Saka Energi Asia Pte.Ltd 2. Saka Energi East Kalimantan Pte.Ltd 3. Saka Energi Exploration Production BV 4. Saka Energi Fasken LLC 5. Saka Energi Muriah Ltd 6. Saka Energi Overseas Holding Transaksi 2 Saka Energi Sanga Star Pte. Ltd, dan Saka Energi Sanga-Sanga Limited sebagai Pemberi Pinjaman SEI sebagai Penerima Pinjaman
3.	Sifat hubungan / afiliasi yang bertransaksi	SEI merupakan anak perusahaan Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar lebih dari 99%. Adapun AP Grup Pangkah merupakan anak perusahaan SEI dengan kepemilikan saham oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar lebih dari 99%.
4.	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi	Transaksi ini dilaksanakan secara wajar, serta sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku.
5.	Aalasan dilakukan transaksi	Transaksi ini merupakan bentuk pendanaan SEI kepada AP Grup Pangkah untuk kebutuhan pengelolaan aset.
6.	Realisasi transaksi pada periode tahun buku 2019	Nilai keseluruhan Transaksi adalah sebesar USD 599,920,000 atau 18,90% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan tengah tahunan Perseroan tanggal 30 Juni 2019.
7.	Kebijakan Perusahaan atas mekanisme <i>review</i> transaksi	Perusahaan memiliki satuan kerja yang bertugas melakukan evaluasi dan <i>review</i> terhadap aktivitas dan transaksi yang dilakukan oleh entitas anak secara periodik.
8.	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait	Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi yang tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1, dan tidak memenuhi kriteria Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

PENYERTAAN KEPADA ENTITAS ANAK

Sepanjang tahun 2019, PGN tidak melakukan penyertaan kepada entitas anak.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Secara umum sepanjang tahun 2019, terdapat beberapa peraturan yang terkait langsung dan berdampak signifikan terhadap bisnis operasional yang selama ini dijalankan oleh PGN. PGN sebagai badan usaha yang bergerak di bidang usaha transmisi dan distribusi gas bumi dengan peran sebagai Subholding Gas di dalam struktur Holding BUMN Migas tetap diwajibkan untuk tunduk patuh terhadap ketentuan perundang-undangan tersebut. Ringkasan peraturan tersebut antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2019 tentang Besaran dan Penggunaan Iuran Badan Usaha dalam Kegiatan Usaha Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Pengangkutan gas bumi Melalui Pipa tertanggal 3 Juli 2019 yang berlaku sejak tanggal 6 September 2019

Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2019 tentang Besaran dan Penggunaan Iuran Badan Usaha dalam Kegiatan Usaha Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Pengangkutan gas bumi Melalui Pipa yang mana Peraturan Pemerintah tersebut mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2006 mengenai hal serupa. Ketentuan yang diubah melalui peraturan tersebut adalah sebagai berikut:

a) Terdapat penurunan besaran persentase iuran pengangkutan gas bumi melalui pipa sebagai berikut:

Lapisan Volume Gas Bumi yang diangkut melalui pipa	Besaran Persentase dari Tarif Pengangkutan Gas Bumi per MSCF	
	PP 1/2006	PP 48/2019
Lapisan Volume Pengangkutan sampai dengan 100.000.000 (seratus juta) MSCF per Tahun	3% (tiga per seratus)	2,50% (dua koma lima puluh persen)
Lapisan Volume Pengangkutan di atas 100.000.000 (seratus juta) MSCF per Tahun	2% (dua per seratus)	1,50% (satu koma lima puluh persen)

b) Terdapat penurunan besaran persentase iuran kegiatan usaha niaga gas bumi melalui pipa sebagai berikut:

Besaran Iuran kegiatan usaha Niaga Gas Bumi	
PP 1/2006	PP 48/2019
3‰ (tiga per seribu)	0,25% (nol koma dua puluh lima persen)

2. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri ESDM Nomor 58 Tahun 2017 tentang Harga Jual gas bumi Melalui Pipa pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan gas bumi tertanggal 16 September 2019 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020.

Permen ESDM Nomor 14 Tahun 2019 ini diterbitkan dengan tujuan untuk menetapkan formulasi perhitungan harga jual gas bumi yang terjangkau dengan tetap memperhitungkan tingkat keekonomian yang wajar terkait pembebanan biaya dari kegiatan penyaluran gas bumi melalui pipa distribusi untuk menunjang kegiatan usaha niaga gas bumi (*dedicated* hilir).

Adapun poin perubahan utama dalam Permen ESDM Nomor 14 Tahun 2019 ini adalah pada komponen umur keekonomian proyek yang menjadi komponen dalam Biaya Pengelolaan Infrastruktur gas bumi. Permen ESDM Nomor 14 Tahun 2019 menetapkan bahwa umur keekonomian proyek dihitung selama minimal 30 (tiga puluh) tahun sejak penetapan Harga Jual gas bumi Hilir yang pertama.

Dengan adanya Peraturan ini, maka mendorong perubahan umur depresiasi atas aset jaringan distribusi gas bumi sesuai dengan tingkat keekonomian yang ditetapkan Pemerintah. Dampak dari perubahan ini adalah pada penyesuaian umur perhitungan keekonomian aset infrastruktur gas bumi bagi Badan Usaha niaga gas bumi yang akan berpengaruh pada perhitungan harga jual gas bumi.

Adapun terkait dengan penetapan harga jual gas bumi, Perseroan telah mengajukan usulan harga jual gas bumi kepada Kementerian ESDM sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan masih berkoordinasi dengan Kementerian ESDM terkait dengan implementasi Peraturan ini.

3. Peraturan BPH Migas Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pemberian Hak Khusus pada Ruas Transmisi dan/atau Wilayah Jaringan Distribusi tertanggal 25 Maret 2019 yang berlaku sejak tanggal 10 April 2019.

Peraturan BPH Migas Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pemberian Hak Khusus pada Ruas Transmisi dan/ atau Wilayah Jaringan Distribusi diterbitkan dalam

rangka menyesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengusahaan gas bumi pada Kegiatan Usaha Hilir Migas ("Permen ESDM 4/2018). Peraturan ini juga sekaligus mencabut Peraturan BPH Migas Nomor 19/P/BPH MIGAS/IX/2010 tentang Pemberian Hak Khusus Pengangkutan dan Niaga gas bumi Melalui Pipa.

Beberapa pengaturan yang terdapat dalam peraturan ini adalah diperkenalkannya konsep Wilayah Niaga Tertentu dan Sub Wilayah Niaga Tertentu sebagaimana terdapat dalam Permen ESDM 4/2018. Konsep pipa *dedicated* hilir dan hak khusus niaga gas bumi melalui pipa *dedicated* hilir yang sebelumnya terdapat dalam Peraturan BPH Migas Nomor 19/P/BPH MIGAS/IX/2010 menjadi tidak dikenal dan berubah menjadi eksklusifitas Wilayah Niaga Tertentu. Konsep penugasan kepada BUMN gas bumi untuk membangun dan mengoperasikan ruas transmisi dan wilayah jaringan distribusi juga diatur kembali dalam peraturan ini.

4. Peraturan BPH Migas Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pengawasan Investasi pada Pembangunan Pipa Pengangkutan gas bumi tertanggal 13 Juni 2019 yang berlaku sejak tanggal 31 Juli 2019.

Peraturan ini diterbitkan sebagai salah satu instrumen BPH Migas dalam melaksanakan fungsi pengawasan khususnya pada pembangunan pipa pengangkutan gas bumi yang bertujuan untuk menjamin kepastian terlaksananya pembangunan pipa pengangkutan gas bumi yang efektif dan efisien sehingga dapat terbentuk tarif yang akuntabel, adil, transparan, dan wajar.

Dampak dari peraturan ini bahwa Perseroan apabila akan melakukan investasi dalam pembangunan pipa pengangkutan atau transmisi akan dilakukan pengawasan BPH Migas. Perseroan siap untuk mematuhi peraturan termaksud agar dapat menjamin dalam pelaksanaan investasi pembangunan pipa pengangkutan.

5. Peraturan BPH Migas Nomor 20 Tahun 2019 tentang Lelang Ruas Transmisi dan/atau Wilayah Jaringan Distribusi dalam rangka Pemberian Hak Khusus tertanggal 2 September 2019 yang berlaku sejak tanggal 23 Oktober 2019.

Peraturan BPH Migas Nomor 20 Tahun 2019 ini adalah acuan dalam mekanisme proses lelang pemilihan Badan Usaha yang akan melaksanakan pembangunan infrastruktur pada Ruas Transmisi dan Wilayah Jaringan Distribusi gas bumi dalam rangka peningkatan pembangunan infrastruktur guna pemenuhan kebutuhan gas bumi dalam negeri.

Peraturan ini belum berdampak pada Perseroan sampai dengan tahun 2019, karena masih dalam proses penentuan rencana induk oleh Kementerian ESDM.

Dalam rangka pemilihan badan usaha yang akan melaksanakan pembangunan infrastruktur pada Ruas Transmisi dan Wilayah Jaringan Distribusi gas bumi, Perseroan akan mengikuti proses sesuai ketentuan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan tingkat keekonomian dan keberlanjutan Perusahaan.

6. Peraturan BPH Migas Nomor 34 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penghitungan dan Penetapan Tarif Pengangkutan gas bumi Melalui Pipa tertanggal 2 Desember 2019 yang berlaku sejak tanggal 31 Desember 2019

Salah satu pengaturan baru dalam Peraturan BPH Migas Nomor 34 Tahun 2019 dibandingkan peraturan sebelumnya adalah mengatur tentang jenis penghitungan tarif yang terdiri dari (i) tarif untuk fasilitas baru atau belum mendapatkan penetapan dari BPH Migas, (ii) tarif untuk fasilitas hasil lelang, (iii) tarif untuk *review* berkala; dan (iv) tarif untuk fasilitas yang sudah terdepresiasi penuh.

Salah satu ketentuan yang diubah melalui peraturan ini adalah cara menentukan depresiasi atas fasilitas dengan perbandingan sebagai berikut:

Peraturan BPH Migas 8/2013	Peraturan BPH Migas 34/2019
a. Depresiasi dihitung dengan metoda garis lurus (<i>straight line method</i>);	a. Depresiasi dihitung dengan metoda garis lurus (<i>straight line method</i>);
b. Jangka waktu depresiasi sesuai dengan jangka waktu Kontrak; atau	b. Depresiasi dihitung sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan jangka waktu minimal 16 tahun;
c. Jangka waktu depresiasi berdasarkan usulan Transporter lebih lama dari jangka waktu Kontrak.	c. Depresiasi dihitung lebih lama dari jangka waktu kontrak jika jangka waktu kontrak di bawah 16 tahun;
	d. Depresiasi dihitung lebih lama dari jangka waktu kontrak dengan mempertimbangkan umur teknis fasilitas, kemampuan pasokan, potensi permintaan, keekonomian Transporter, harga jual gas di konsumen akhir dan waktu pelaksanaan pembangunan tepat ukuran, kapasitas dan waktu sesuai kebutuhan dan pasokan pada saat dilaksanakan investasi.



Selain regulasi-regulasi tersebut di atas, sepanjang tahun 2019 BPH Migas telah menerbitkan beberapa peraturan terkait dengan harga jual gas bumi untuk pelanggan rumah tangga, sebagai berikut:

Peraturan BPH Migas	Wilayah	Harga Gas Rumah Tangga	Dampak
Peraturan BPH Migas Nomor 29 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Kuta Kertanegara Provinsi Kalimantan Timur	Distribusi Kabupaten Kuta Kertanegara	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.000/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	Peraturan ini akan mempengaruhi penyesuaian harga jual gas bumi ke pelanggan Jargas. PGN menerapkan harga jual gas bumi untuk Jargas sesuai dengan Peraturan tersebut.
Peraturan BPH Migas Nomor 33 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Jambi Provinsi Jambi	Kota Jambi	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.000/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 32 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Dumai Provinsi Riau	Kota Dumai	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.000/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 31 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan	Kota Wajo	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.000/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 30 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah	Kabupaten Banggai	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.000/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 28 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur	Kabupaten Probolinggo	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.000/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 27 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur	Kabupaten Pasuruan	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.000/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 26 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur	Kabupaten Lamongan	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.000/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	

Peraturan BPH Migas	Wilayah	Harga Gas Rumah Tangga	Dampak
Peraturan BPH Migas Nomor 25 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat	Kabupaten Karawang	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.000/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 24 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat	Kabupaten Cirebon	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.000/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 23 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat	Kota Cirebon	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.000/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 14 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan	Kabupaten Ogan Ilir	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.000/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 13 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan	Kota Prabumulih	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.000/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 12 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan	Kota Palembang	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.000/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 11 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat	Kota Bekasi	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.000/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 10 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Depok Provinsi Jawa Barat	Kota Depok	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.000/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	

Peraturan BPH Migas	Wilayah	Harga Gas Rumah Tangga	Dampak
Peraturan BPH Migas Nomor 9 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur	Kota Bontang	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.000/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 7 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Medan Provinsi Sumatera Utara	Kota Medan	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.250/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 6 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Lhoksumawe Provinsi Aceh	Kota Lhoksumawe	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.250/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 5 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh	Kabupaten Aceh Utara	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.250/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 4 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Serang Provinsi Banten	Kabupaten Serang	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.250/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 3 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara	Kabupaten Deli Serdang	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.250/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 2 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan	Kabupaten Musi Rawas	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.250/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	
Peraturan BPH Migas Nomor 1 Tahun 2019 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/m³ (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.250/m³ (enam ribu rupiah per meter kubik) 	

Berdasarkan Pasal 11 Permen ESDM Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Harga Jual Gas Bumi Melalui Pipa pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi sebagaimana telah diubah melalui Permen ESDM Nomor 14 Tahun 2019, bahwa harga jual gas bumi untuk rumah tangga dan pelanggan kecil ditetapkan oleh BPH Migas.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

PERUBAHAN PADA PSAK DAN ISAK

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, adalah kombinasi bisnis yang dicapai secara bertahap. Pengakuisisi harus mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

- PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Amendemen PSAK ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi terbaru dalam menentukan biaya jasa dan bunga bersih untuk periode setelah Amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Amendemen ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, walaupun surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika suatu pinjaman tertentu tetap ada setelah aset kualifikasi terkait siap untuk digunakan atau dijual, pinjaman tersebut akan menjadi bagian dari pinjaman umum. Amendemen ini diterapkan secara prospektif untuk biaya pinjaman yang timbul ketika atau setelah tanggal efektif.

- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang diatribusikan yang diakui. Ketentuan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

- PSAK No. 66: Pengendalian Bersama

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh pengendalian bersama atas bisnis yang merupakan operasi bersama tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan untuk penentuan awal atas aset, biaya atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

ISAK No. 34 merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendemen PSAK ini mengklarifikasi bahwa Perusahaan memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan melainkan menggunakan PSAK No. 71.

- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi

Amendemen ini merupakan revisi konsekuensial karena penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diubah ini memberikan panduan untuk menerbitkan kontrak asuransi (terutama perusahaan asuransi) untuk menerapkan PSAK No. 71. Di mana akan ada dua pendekatan yang dapat dipilih oleh entitas pelaporan, yaitu pendekatan *deferral* dan pendekatan *overlay*.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Standar baru ini memberikan persyaratan baru pada klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan. Standar ini juga mencakup model kerugian kredit yang diharapkan, menggantikan model penurunan nilai yang digunakan saat ini serta persyaratan baru untuk akuntansi lindung nilai. Amendemen konsekuensial terhadap standar lain, termasuk PSAK No. 55: Instrumen Keuangan dibuat.

Sementara ini Grup belum selesai melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

Tidak ada dampak material terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Grup karena Grup hanya memiliki satu klasifikasi liabilitas keuangan yaitu liabilitas dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan tidak mengalami perubahan.

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Grup. Secara umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip. Grup tidak

memiliki instrumen lindung nilai sehingga Grup tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk aktivitas lindung nilai.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti dalam PSAK No. 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Saat ini Grup belum melakukan tinjauan mendalam bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak dari model baru ini, di mana dampaknya dapat mengakibatkan pengakuan atas kerugian kredit lebih cepat.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Grup tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Amendemen ini mengatur tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif, memungkinkan entitas untuk mengatur aset keuangan yang disebut pembayaran kompensasi negatif pada biaya diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya jika memenuhi syarat tertentu dan bukan pada nilai wajar melalui laba rugi.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini akan menggantikan standar berikut:

- PSAK No. 23: Pendapatan;
- PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi;
- ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan;
- PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat.

Sebagai hasilnya, PSAK ini akan menjadi satu standar untuk pengakuan pendapatan. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa pendapatan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan. Standar ini akan berdampak pada perubahan kebijakan pengakuan pendapatan Grup.

Dalam tahap ini, Grup tidak dapat mengestimasi dampak dari standar baru terhadap laporan keuangan Grup. Grup saat ini sedang melakukan peninjauan yang mendalam.

- PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk penyewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Grup atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan senilai (lihat Catatan 39b). Grup belum menentukan sejauh mana komitmen yang dimiliki akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Grup.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

- PSAK No. 112: Akuntansi Wakaf

PSAK ini mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf dari pemberi wakaf yang berbentuk badan hukum ke penerima wakaf perseorangan dan penerima wakaf yang berbentuk badan hukum.

- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba

ISAK ini memberikan ilustrasi mengenai contoh pelaporan keuangan untuk entitas nirlaba.

- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian tahunan ini mengklarifikasi beberapa kalimat dalam standar untuk menyesuaikan dengan pengertian dalam PSAK No. 1.

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

Penyajian tahunan ini mengklarifikasi beberapa kalimat dan definisi material dalam rangka menyelaraskan dengan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

Standar baru, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK No. 112 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amendemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2019, informasi yang berkaitan dengan kelangsungan usaha PGN adalah sebagai berikut:

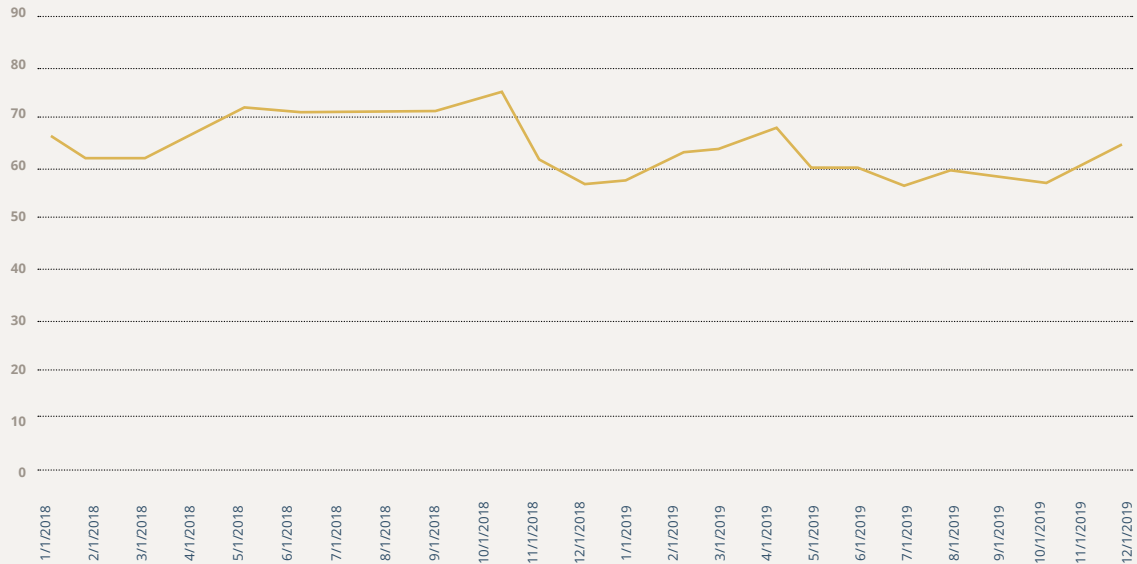
1. Uraian dan Pengaruh Kejadian-Kejadian Penting tahun 2019 yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan:

- a. Pada 2019, segmen industri dengan konsumsi gas bumi terbesar PGN masih pada segmen industri kelistrikan. Berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2019-2028 RUPTL yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 39.K/20/MEM/2019 tentang Pengesahan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2028 bahwa proyeksi rata-rata pertumbuhan tenaga listrik adalah sebesar 6,42% dengan pembangkitan yang direncanakan sebesar 56.395 MW. Berdasarkan target tersebut, gas bumi menjadi salah satu bauran energi pembangkitan sebesar 22%. Hal ini akan menjadi potensi peluang penambahan volume jangka panjang PGN.
- b. Di sektor hilir, adanya peningkatan penyaluran gas dari pembangkitan listrik serta peningkatan sektor industri seiring dengan meningkatnya pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2019 memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan penjualan gas di segmen distribusi. Di sisi segmen transmisi, terdapat peningkatan penyaluran melalui skema *Gas Transportation Agreement* terutama untuk PLN di Sumatera Utara serta peningkatan penyaluran

gas untuk PLN di Jawa Barat melalui skema *Terminal Usage Agreement* dengan memanfaatkan fasilitas FSRU Lampung.

- c. Dengan adanya akuisisi Pertagas pada tahun 2018, kegiatan usaha PGN bertambah yaitu pada kegiatan transportasi minyak, pemrosesan gas bumi, Regasifikasi LNG dan Kompresi Gas.
 - Pada kegiatan usaha transportasi minyak, pertagas mengoperasikan pipa minyak ruas Tempino-Plaju. Saat ini Pertagas sudah mengoperasikan pipa minyak baru, yang menggantikan pipa eksisting yang telah berumur lebih dari 70 tahun. Ruas pipa baru ini mengamankan pasokan minyak ke Kilang Refinery unit III Plaju yang dioperasikan PT Pertamina (Persero).
 - Kegiatan pemrosesan gas melalui produksi Liquefied Petroleum Gas (LPG) berlangsung di fasilitas kilang yang dimiliki Pertagas.
 - Untuk Regasifikasi LNG dilakukan oleh anak usaha Pertagas yakni PT Perta Arun Gas dengan memanfaatkan Kilang penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe, Aceh
 - Melalui anak usaha Pertagas, PT Perta Daya Gas perusahaan melakukan kegiatan kompresi gas bumi sejak tahun 2015.
- d. Harga minyak dunia sejak awal tahun 2019 sampai dengan menjelang akhir tahun 2019 cukup berfluktuasi. Pada Kuartal Kedua 2019, ICP mengalami penurunan namun pada kuartal pertama, dan semester kedua 2019, harga ICP 2019. terus mengalami kenaikan. Hal tersebut berpengaruh signifikan kepada Anak Perusahaan PGN yang bergerak di sektor hulu yaitu Saka Energi Indonesia yang berkontribusi kepada kinerja keuangan PGN secara konsolidasi.

INDONESIAN CRUDE PRICE (ICP) 2018 - 2019



Sumber: Bloomberg Terminal

e. Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2019 tentang Penyediaan dan Pendistribusian Gas Bumi melalui Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil (jargas) serta Keputusan Menteri ESDM Nomor 268 K/10/MEM/2018 tanggal 25 Januari 2018 tentang Penugasan Kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dalam Penyediaan dan Pendistribusian Gas Bumi melalui Jaringan Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga Tahun Anggaran 2018. Dengan diterbitkannya Keputusan Menteri tersebut, menunjukkan PGN sebagai mitra strategis Pemerintah dalam hal menjamin ketahanan energi nasional dan mempercepat terwujudnya diversifikasi energi melalui percepatan pelaksanaan substitusi bahan bakar minyak dengan gas di sektor rumah tangga. Melalui Keputusan Menteri ini, penugasan kepada PGN meliputi:

- Pembangunan jaringan distribusi gas bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil beserta infrastruktur pendukungnya di Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serang,

Kota Pasuruan, dan Kabupaten Probolinggo. Untuk penugasan ini dilaksanakan dengan pembiayaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun Anggaran 2018.

- Pengembangan Jaringan Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga beserta infrastruktur pendukungnya di Kabupaten Bogor, Kota Cirebon, dan Kota Tarakan. Untuk penugasan ini dilaksanakan dengan pembiayaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun Anggaran 2018.
- Penyaluran gas, pengoperasian dan pemeliharaan Jaringan Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga beserta infrastruktur pendukungnya di Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serang, Kota Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Bogor, Kota Cirebon, dan Kota Tarakan. Untuk penugasan ini dilaksanakan dengan pembiayaan PGN. Hal ini semakin menguatkan komitmen PGN untuk senantiasa memperluas pemanfaatan dan layanan gas bumi di seluruh wilayah Indonesia.

2. Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan

Pada tahun 2019 Jumlah Sambungan Rumah Tangga meningkat menjadi 393.453 atau 98,99% dari total Pelanggan PGN secara keseluruhan. Restrukturisasi organisasi telah dilakukan dan sampai dengan tahun 2019, PGN telah membentuk tiga unit bisnis untuk mengelola aktivitas operasional demi tercapainya target operasional yaitu Business Unit Infrastructure (BUI) sebagai pengelola infrastruktur, Business Unit Gas Product (BUGP) sebagai pengelola komoditas gas bumi serta layanan pelanggan dan terakhir adalah Unit Layanan Jargas. Pembentukan Unit Layanan Jargas dilakukan untuk mengelola aktivitas operasional Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil demi tercapainya target operasional Perseroan dengan lebih efektif dan efisien, Unit Layanan Jargas membantu Pemerintah – Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi dalam hal sumber daya manusia untuk melakukan supervisi atas pembangunan jaringan gas bumi

3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan asesmen.

- Asesmen didasarkan pada asumsi yang dituangkan dalam RKAP PGN tahun 2019 yang mengacu pada APBN Perubahan di mana data pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,4% serta inflasi sebesar 3,5%. Realisasi 2019 untuk pertumbuhan ekonomi nasional dan inflasi berdasarkan data BPS adalah 4,97% dan 2,7%.
- Asumsi Indonesian Crude Price (ICP) berdasarkan RKAP 2019 diproyeksikan sebesar USD60.8/bbl. Asumsi ICP tersebut lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar USD 68,2/bbl dipengaruhi oleh harga minyak dunia yang cenderung melemah karena adanya penurunan permintaan minyak dunia dan bertambahnya energi alternatif.
- Asumsi komersial penjualan gas bumi berdasarkan RKAP 2019 adalah sebesar 948 BBTUD (tidak termasuk *volume processed gas*) meningkat dari realisasi 2018 sebesar 918 BBTUD. Pada 2019, realisasi penjualan gas bumi meningkat menjadi 949 BBTUD.

4. Asesmen dan Keputusan manajemen terhadap pengaruh tersebut

- Manajemen melakukan asesmen risiko atas hal-hal yang berpotensi menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan usaha PGN.
- Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, PGN melakukan langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan usaha, di antaranya:
 - Penyiapan pasokan serta infrastruktur gas bumi dalam rangka melaksanakan penugasan Pemerintah kepada PGN untuk program Jargas Pemerintah
 - Pengaturan portfolio produksi untuk sektor *Upstream* antara minyak bumi, gas bumi dan LPG berdasarkan harga komoditas energi di pasar serta peningkatan produksi sektor *Upstream* dengan melakukan pengeboran sumur baru di lapangan produksi eksisting.
 - Penyusunan strategi pemasaran yang lebih kompetitif untuk dapat mencapai peningkatan penyerapan volume pelanggan eksisting melalui mekanisme bebas *surcharge*, peningkatan layanan pelanggan dan kehandalan jaringan.
 - pengembangan jaringan pipa sampai ke pelanggan akhir untuk menambah pelanggan baru di wilayah eksisting dan mengembangkan pasar gas bumi di wilayah baru.
 - Sinergi kegiatan PGN dan Grup sesuai dengan tujuan strategis PGN dengan mengutamakan efisiensi, efektivitas dan *tax saving*, serta melalui Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Dengan adanya langkah-langkah mitigasi yang telah dilakukan tersebut, PGN mampu mempertahankan volume penjualan di tengah penurunan konsumsi gas bumi nasional dan dapat menciptakan pondasi yang kokoh untuk pertumbuhan perusahaan di masa depan.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Etika Usaha dan Etika Kerja

Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan pilar utama PGN dalam mengelola kegiatan usahanya untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh *stakeholders*





PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

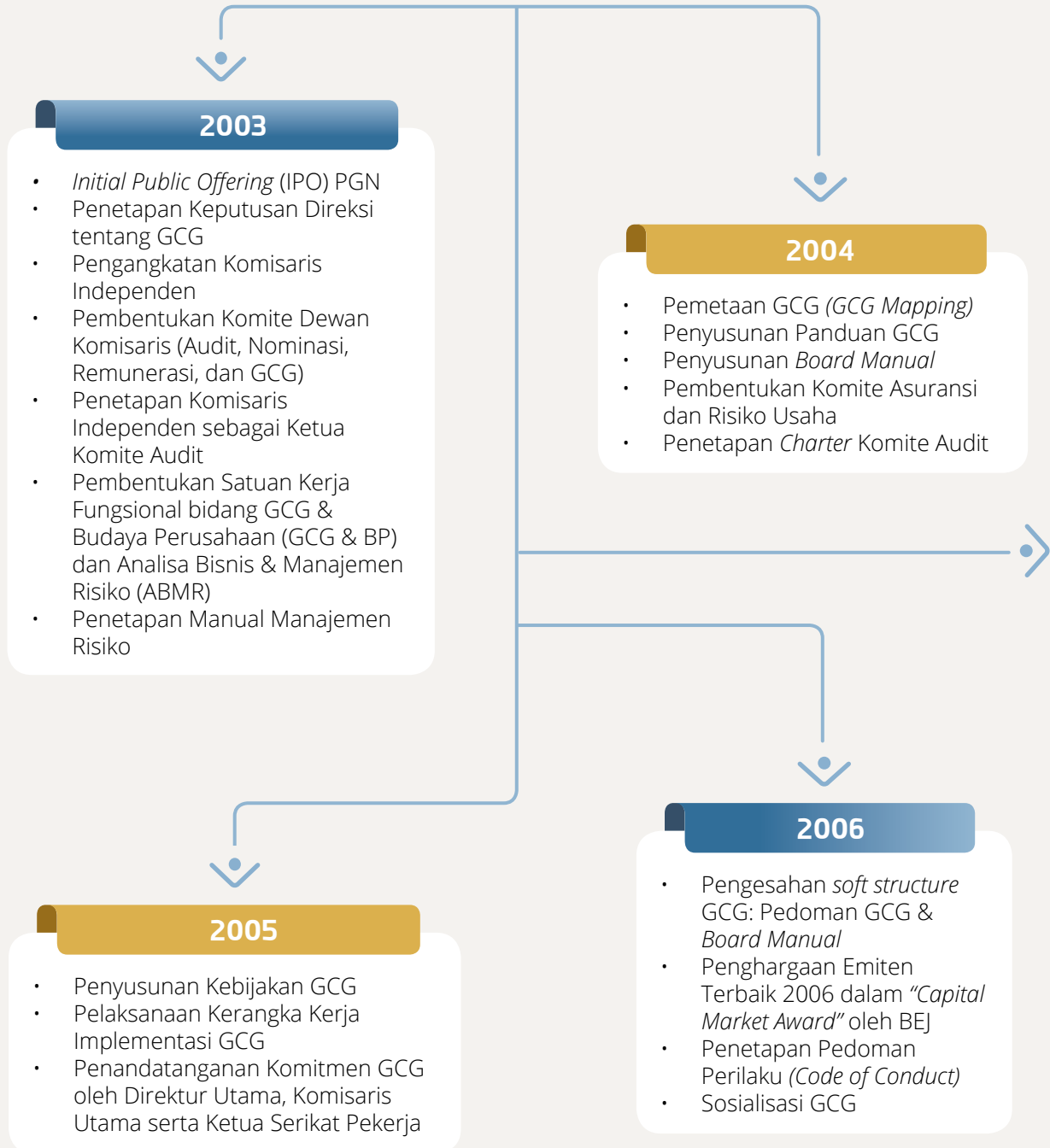
Era ketidakpastian (*disruptive*) di masa globalisasi ini merupakan tantangan besar yang harus dihadapi oleh PGN untuk tetap dapat mempertahankan posisi PGN sebagai *leader* dalam bisnis gas bumi. Sebagai Subholding Gas, PGN dituntut untuk dapat memberikan pelayanan terbaik di dalam memberikan manfaat sebesar-besarnya akan energi baik bagi pelanggan dan masyarakat, sambil mempertahankan *performance* terbaik untuk penciptaan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan pondasi Tata Kelola Perusahaan yang kuat dan telah teruji, PGN sebagai Subholding Gas satu-satunya di Indonesia diyakini akan mampu untuk memasuki dan menghadapi tantangan dalam pengelolaan bisnis gas bumi, untuk menebarkan energi baik, tidak hanya bagi masyarakat Indonesia namun juga bagi masyarakat dunia.

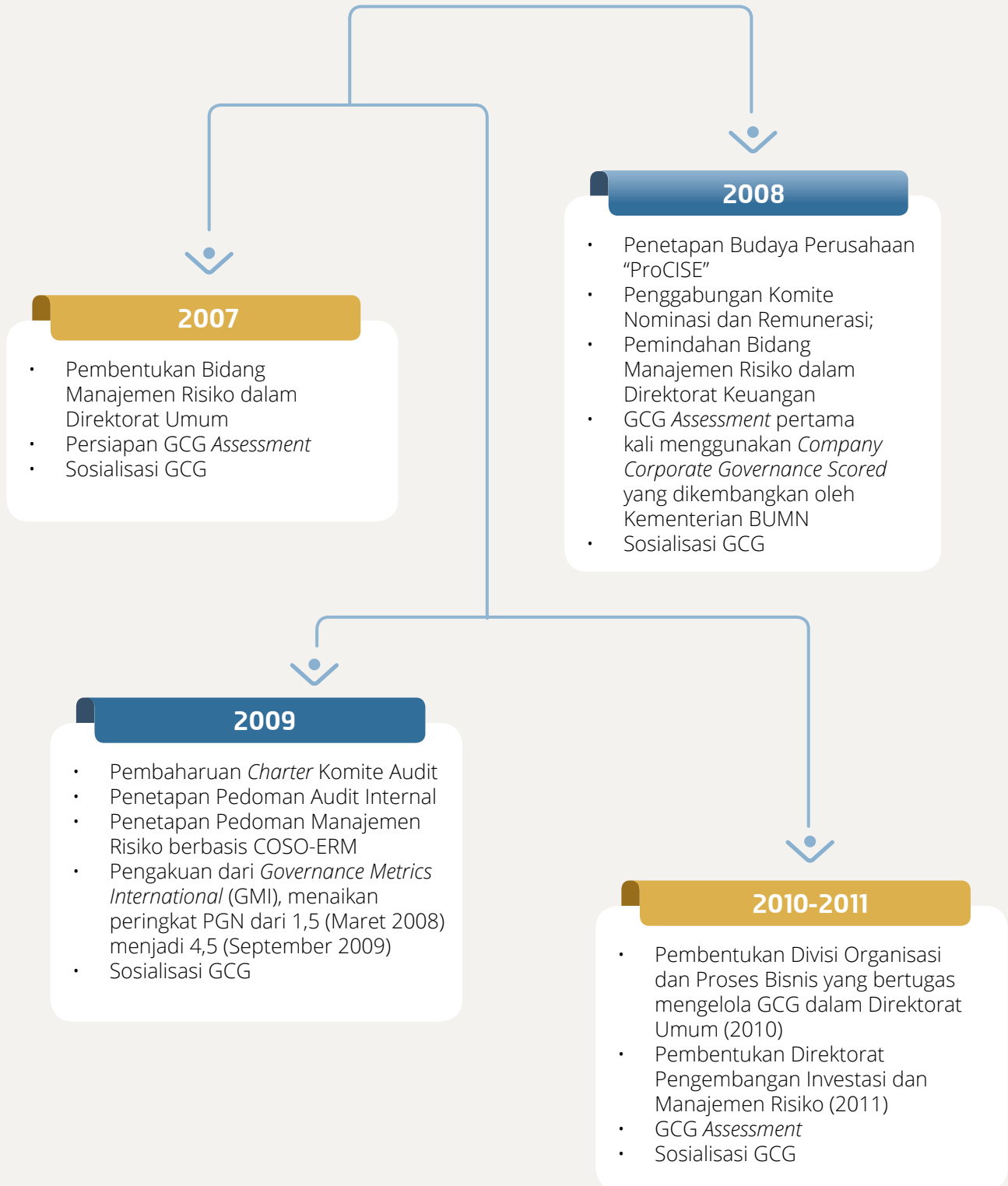
Penerapan tata kelola berstandar tinggi telah menjadikan PGN sebagai perusahaan yang sehat secara fundamental dan berkesinambungan, mampu mengelola tantangan bisnis secara baik serta memiliki daya saing yang tinggi. Dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip GCG, PGN menegaskan komitmennya dalam membudayakan praktik terbaik Corporate Governance secara konsisten dan berkesinambungan di segala aktivitas perusahaan, sehingga tantangan era ketidakpastian (*disruptive*) akan PGN lewati dengan keberhasilan yang tentunya berdampak positif bagi pemegang saham dan semua pemangku kepentingan termasuk masyarakat luas.

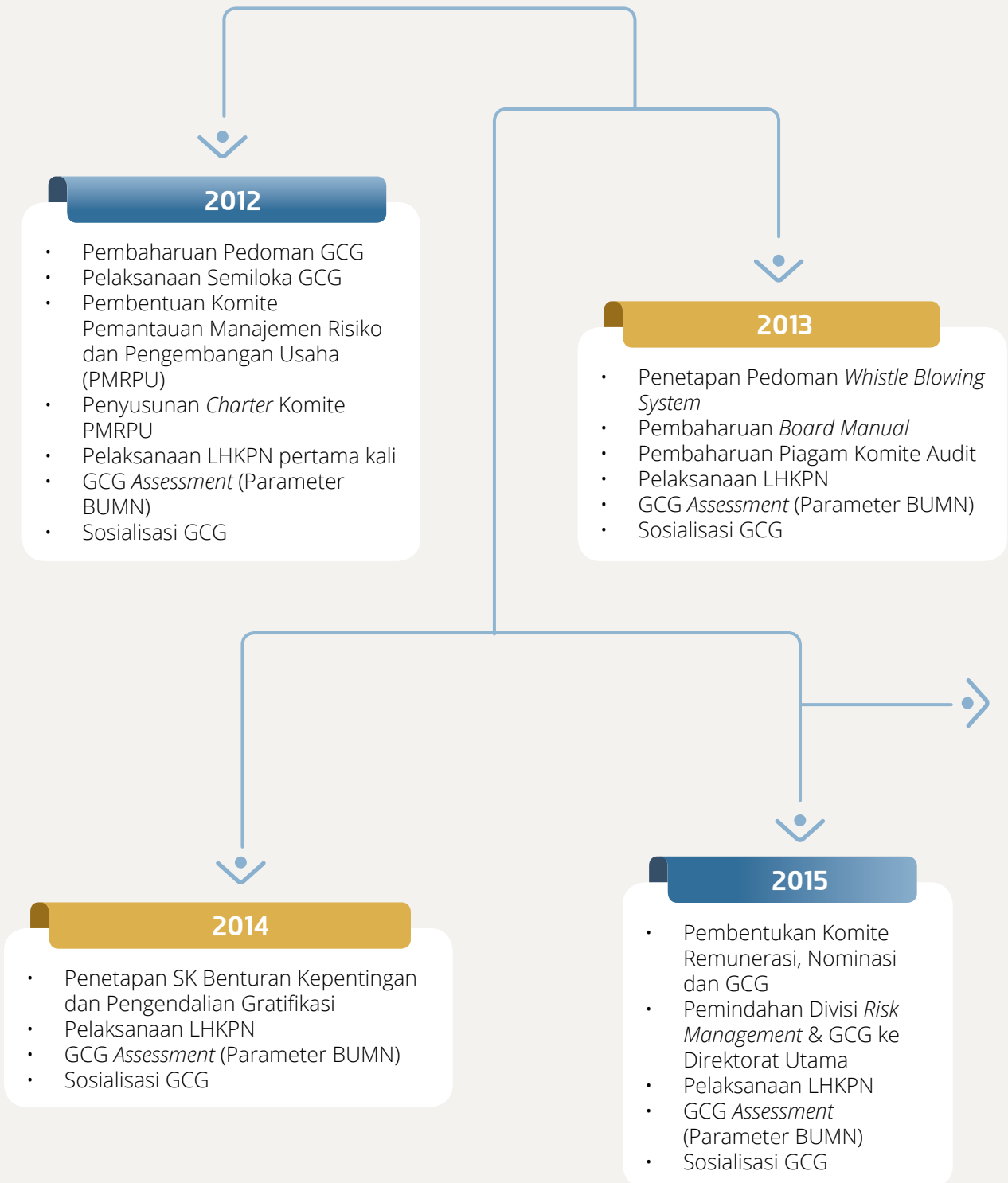
Penerapan GCG selain merupakan pondasi dalam pengelolaan bisnis perusahaan juga merupakan wujud kepatuhan PGN terhadap Peraturan Menteri BUMN Nomor PER 09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara dan juga Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

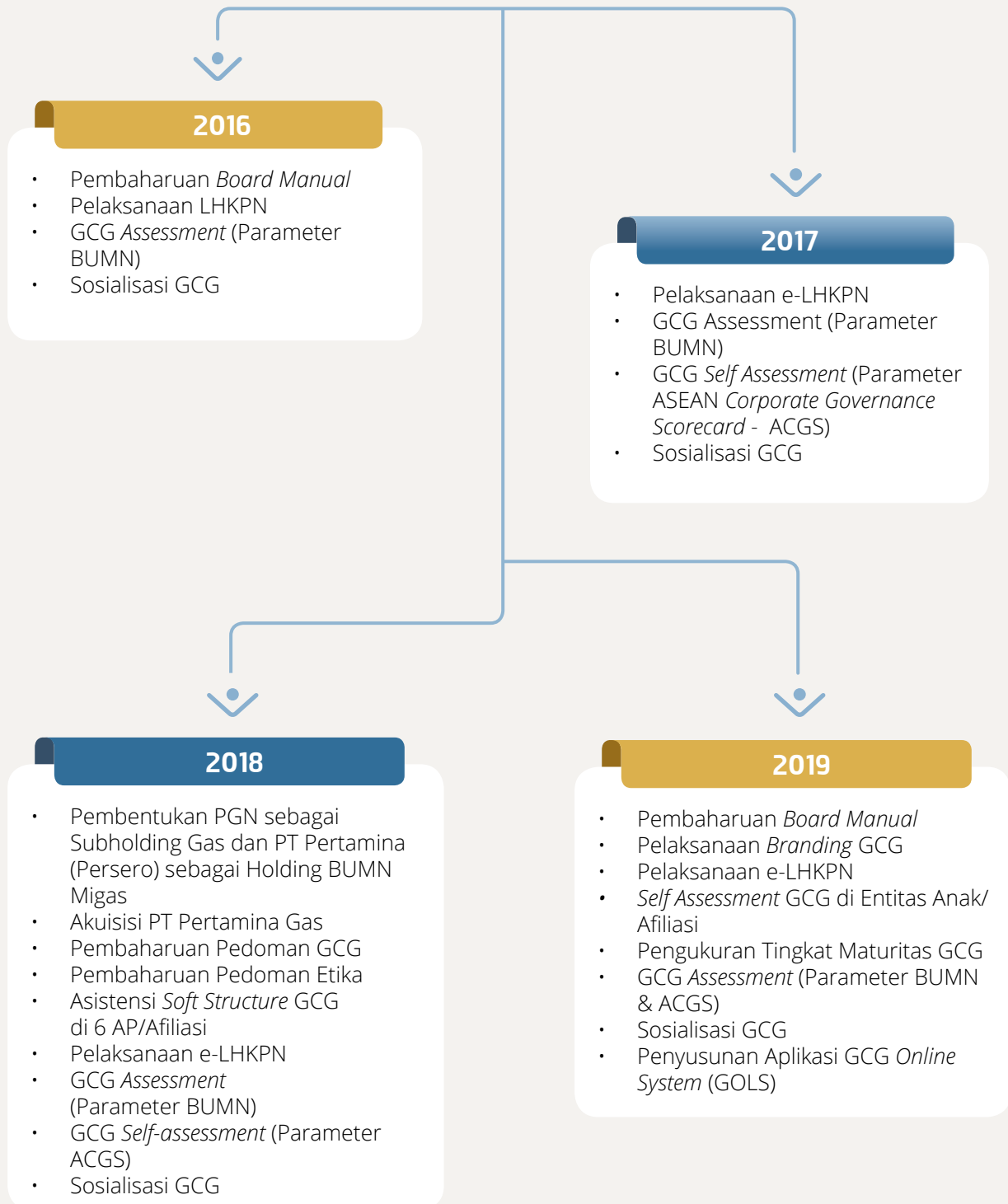


MILESTONE GCG









TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di lingkungan PGN, sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Nomor P-003/0.20, bertujuan untuk:

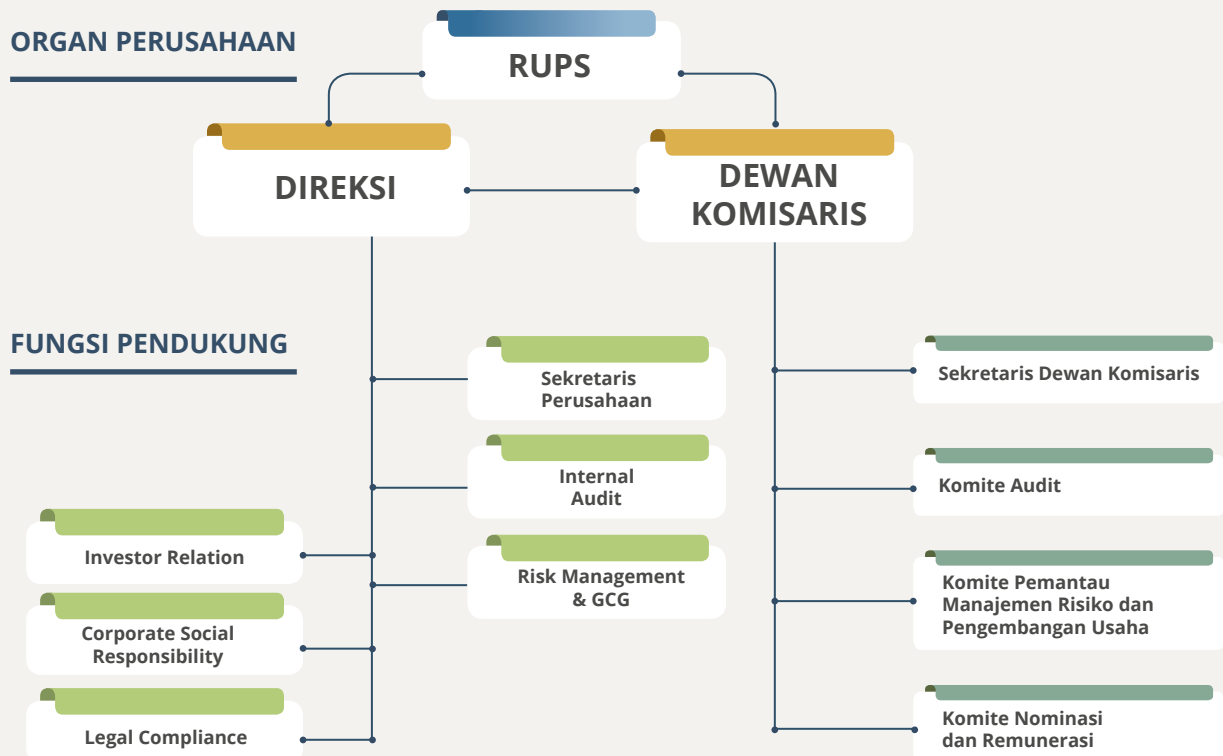
- Mengoptimalkan nilai PGN agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
- Mendorong pengelolaan PGN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
- Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial PGN terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar PGN;
- Meningkatkan kontribusi PGN dalam perekonomian nasional;
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*;
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional;
- Meningkatkan citra perusahaan yang semakin baik.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Struktur Tata Kelola Perusahaan secara garis besar tergambar pada Organ Utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar PGN dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing Organ Perusahaan mempunyai peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan GCG dan melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN PGN

ORGAN PERUSAHAAN



KEBIJAKAN GCG DI PGN

Guna penerapan GCG di PGN dapat berjalan dengan baik, PGN telah memiliki kebijakan-kebijakan maupun pedoman-pedoman pendukung. Adapun kebijakan maupun pedoman tersebut antara lain:

- a. *Board Manual*;
- b. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- c. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja;
- d. Kebijakan/Pedoman Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi;
- e. Pedoman *Whistleblowing System*;
- f. Pedoman Manajemen Risiko;
- g. Pedoman Piagam Audit Internal;
- h. Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- i. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- j. Kebijakan Pengelolaan Informasi Perusahaan.

Kebijakan maupun Pedoman terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), secara garis besar memuat panduan bagi perusahaan dan seluruh Insan PGN dalam menjalankan aktivitas bisnis serta berhubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam koridor Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PENERAPAN GCG DI PGN

Perusahaan senantiasa menerapkan Kebijakan GCG secara optimal dan terus menerus melakukan perbaikan berkesinambungan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk memastikan tetap implementatif secara efektif dan efisien. Pada tahun 2019, telah dilakukan pembaharuan atas beberapa Kebijakan dan Pedoman terkait GCG, yaitu:

- a. *Board Manual* telah diperbaharui pada tanggal 19 Maret 2019. Pembaharuan dilakukan untuk menyesuaikan perubahan Anggaran Dasar PGN.

- b. Pedoman *Whistleblowing System* Nomor P-002/0.11, telah diperbaharui pada tanggal 25 Juni 2019. Pembaharuan dilakukan untuk penyempurnaan Dewan Etik sesuai kebutuhan Perseroan.
- c. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Nomor P-003/0.20 telah diperbaharui pada tanggal 29 Oktober 2019. Pembaharuan dilakukan untuk menyesuaikan perubahan visi dan misi Perseroan.
- d. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja Nomor P-004/0.20, telah diperbaharui pada tanggal 29 Oktober 2019. Pembaharuan dilakukan menyesuaikan perubahan visi dan misi Perseroan.
- e. Kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi telah diperbaharui menjadi Pedoman Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi Nomor P-004/0.11 pada tanggal 27 Desember 2019.

Untuk memastikan pelaksanaan dan penerapan GCG, PGN juga telah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan berdasarkan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang keduanya dilakukan oleh Pihak Independen yaitu RSM Indonesia.

Untuk penerapan GCG di tahun 2019 berdasarkan parameter BUMN, penilaian GCG tersebut menguji 6 (enam) aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
6. Aspek Lainnya.

Tabel Hasil *Self-Assessment* Berdasarkan Kriteria BUMN

No.	Aspek Pengujian	Nilai Maksimal	Skor Capaian	Tingkat Pemenuhan
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan	7.000	6.822	97,46%
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9.000	8.846	98,28%
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35.000	32.647	93,27%
4.	Direksi	35.000	33.792	96,55%
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9.000	7.987	88,74%
6.	Aspek Lainnya	5.000	5.000	100,00%
Skor Keseluruhan		100.000	95.094	95,09%
Peringkat Kualitas Penerapan GCG		SANGAT BAIK		

Penerapan GCG secara berkesinambungan diaktualisasikan PGN dengan memperhatikan dan menindaklanjuti berbagai rekomendasi dan saran hasil *assessment* sebelumnya pada tahun 2018. Adapun pencapaian nilai pada tahun 2019 adalah 95.094 (95,09%)

dengan kualifikasi SANGAT BAIK. Nilai tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 dengan nilai 94.681 (94,68%) dari nilai total maksimal 100.000. Rincian penilaian hasil *self-assessment* adalah sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Hasil *Assessment* GCG selama 5 tahun terakhir

No.	Aspects of CG Assessment Testing (New Parameter)	Bobot	Tahun 2019		Tahun 2018		Tahun 2017		Tahun 2016		Tahun 2015	
			Skor Capaian	Tingkat Pemenuhan (%)	Skor Capaian	Tingkat Pemenuhan (%)	Skor Capaian	Tingkat Pemenuhan (%)	Skor Capaian	Tingkat Pemenuhan (%)	Skor Capaian	Tingkat Pemenuhan (%)
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan	7.000	6.822	97,46	6,766	96,66	6.848	97,83	6.772	96,74	6.679	95,42
2.	Pemegang Saham dan RUPS	9.000	8.846	98,28	8,815	97,94	8.827	98,08	8.827	98,08	8.462	94,02
3.	Dewan Komisaris	35.000	32.647	93,27	31,994	91,41	31.994	91,41	31.994	91,41	31.902	91,15
4.	Direksi	35.000	33.792	96,55	33,316	95,19	33.094	94,56	32.861	93,89	31.798	90,85
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9.000	7.987	88,74	8,790	97,67	8.847	98,30	8.484	94,27	8.477	94,19
6.	Aspek Lainnya	5.000	5.000	100,0	5,000	100,0	5.000	100,0	5.000	100,00	4.821	96,00
Total		100.000	95.094	95,09	94,681	94,68	94.610	94,61	93.938	93,94	92.140	92,14

Untuk penilaian sendiri (*self-assessment*) Parameter ACGS, tingkat pemenuhan untuk tahun 2019 adalah:

1. Level 1 (satu) mencapai 74% atau memenuhi 108 dari 148 Kriteria;

2. Level 2 (dua):

- Bonus mencapai 38% atau memenuhi 5 dari 13 Kriteria;
- *Pinalty* hanya mengurangi 4% atau memenuhi 1 dari 25 Kriteria.

Tabel Hasil *Self-Assessment* Berdasarkan Parameter ACGS

Level 1						
No.	Aspek Review	Standar Minimum Yang Diharapkan			Bobot	Skor
		Item	N/A	Diterapkan		
1.	<i>Right of Shareholder</i>	21	0	14	67%	10
2.	<i>Equitable Treatment of Shareholders</i>	15	1	7	50%	15
3.	<i>Role of Stakeholders</i>	13	0	13	100%	10
4.	<i>Disclosure and Transparency</i>	32	0	29	91%	25
5.	<i>Responsibility of the Board</i>	65	0	45	69%	40
Total		146	1	108	74%	100
Level 2						
No.	Aspek Review	Standar Minimum Yang Diharapkan			Bobot	Skor
		Item		Diterapkan		
Bonus						
1.	<i>Right of Shareholder</i>	1	0	0	0%	2,31
2.	<i>Equitable Treatment of Shareholders</i>	1	0	0	0%	2,31
3.	<i>Role of Stakeholders</i>	1	1	1	100%	2,31
4.	<i>Disclosure and Transparency</i>	2	2	2	100%	4,62
5.	<i>Responsibility of the Board</i>	8	2	2	25%	18,46
Jumlah Bonus		13	5	5	38%	30,00
Pinalty						
1.	<i>Right of Shareholder</i>	8	0	0	0%	-21,44
2.	<i>Equitable Treatment of Shareholders</i>	3	0	0	0%	-8,04
3.	<i>Role of Stakeholders</i>	2	0	0	0%	-5,36
4.	<i>Disclosure and Transparency</i>	4	0	0	0%	-10,72
5.	<i>Responsibility of the Board</i>	8	1	1	13%	-21,44
Jumlah Pinalty		25	1	1	4%	-67,00
Total Level 2 = Jumlah Bonus + Jumlah Pinalty						8,86
Skor Nilai (Poin) = Total Level 1 + Total Level 2					83,34	(Kategori Baik / Good)

*) Penilaian Parameter ACGS Tahun 2019 tidak diberikan skor hanya berupa persentase atas kriteria yang tersedia. Skor dan level di dalam laporan ini dilakukan secara internal mengacu ke standar Parameter ACGS sebelumnya.

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN DAN ALASAN BELUM/TIDAK DITERAPKANNYA

Berdasarkan Hasil *Self-Assessment* GCG Parameter BUMN tahun 2019, terdapat beberapa rekomendasi atas hal-hal yang perlu diterapkan untuk perbaikan pada tahun 2020 dari hasil penilaian masing - masing aspek, yaitu sebagaimana tabel berikut:

Hasil *Self-Assessment* Berdasarkan Kriteria BUMN

No.	Aspek Pengujian GCG	Rekomendasi Hasil Penilaian	Penjelasan dan Rencana Tindak Lanjut
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan	Pedoman Perilaku dan Komitmen untuk mematuhiya ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Komitmen Penerapan Pedoman Perilaku akan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2.	Pemegang Saham dan RUPS	<p>1. Terkait dengan hal Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengangkatan, komposisi pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, PGN perlu melakukan koordinasi dengan Pemegang Saham agar dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, khususnya terkait pemberitahuan dan alasan pemberhentian.</p> <p>2. PGN melakukan <i>review</i> atas Prosedur Penyusunan Rencana Jangka Panjang untuk memastikan terdapat pengaturan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengesahan RJPP oleh pemegang saham • Batas waktu pengesahan RJPP <p>PGN memastikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Revisi Prosedur Penyusunan Rencana Jangka Panjang disahkan oleh Pemegang Saham. • RJPP atau revisi RJPP disahkan oleh Pemegang Saham dan dilakukan secara tepat waktu. 	<p>Terkait usulan ini akan <i>direview</i> kesesuaian dan penerapannya.</p> <p>Terkait usulan ini akan <i>direview</i> kesesuaian dan penerapannya</p>
3.	Dewan Komisaris	<p>1. PGN mengubah ketentuan di <i>Board Manual</i> mengenai batas waktu pengambilan keputusan Dewan Komisaris atas usulan Direksi sesuai dengan ketentuan SK 16/S. MBU2012.</p> <p>2. PGN melakukan <i>review</i> atas Prosedur Operasi Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk memastikan terdapat pengaturan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian pendapat dan saran Dewan Komisaris atas rancangan RKAP kepada pemegang saham. • Batas waktu penyampaian pendapat dan saran atas rancangan RKAP oleh Dewan Komsaris kepada pemegang saham. <p>PGN memastikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris menyampaikan pendapat dan saran atas rancangan RKAP ke pemegang saham. • Penyampaian pendapat dan saran atas rancangan RKAP ke pemegang saham dilakukan tepat waktu. 	<p><i>Board Manual</i> telah disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Maret 2019. Terkait usulan ini akan <i>direview</i> kesesuaian dan penerapannya.</p> <p>Terkait usulan ini akan <i>direview</i> kesesuaian dan penerapannya.</p>

Hasil *Self-Assessment* Berdasarkan Kriteria BUMN

No.	Aspek Pengujian GCG	Rekomendasi Hasil Penilaian	Penjelasan dan Rencana Tindak Lanjut
		<p>3. PGN menyusun mekanisme penanganan laporan dari Stakeholders yang memuat di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Saluran yang dapat digunakan <i>stakeholder</i> untuk menyampaikan saran, harapan, permasalahan dan keluhan kepada Dewan Komisaris Mekanisme pembahasan di internal Dewan Komisaris termasuk keterlibatan Komite dalam melakukan pembahasan laporan dari <i>stakeholders</i>. 	Terkait usulan ini akan direview kesesuaian dan penerapannya.
		<p>4. PGN menambahkan pengaturan di dalam <i>Board Manual</i>, yaitu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan dan pelaksanaannya atas area sistem teknologi informasi, pengembangan karir, dan pengadaan.</p> <p>Selain itu, PGN juga akan memastikan Program Kerja Dewan Komisaris telah mencakup pengawasan atas kebijakan dan pelaksanaannya di area sistem teknologi informasi, pengembangan karir, dan pengadaan.</p>	<i>Board Manual</i> telah disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Maret 2019. Terkait usulan ini akan direview kesesuaian dan penerapannya.
		<p>5. PGN menyusun ketentuan mengenai kewajiban Dewan Komisaris menandatangani Laporan Manajemen Triwulan dan Tahunan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama menandatangani Laporan Manajemen Triwulan I sampai dengan Triwulan III Seluruh anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama menandatangani Laporan Manajemen Tahunan. <p>PGN memastikan seluruh Laporan Manajemen Triwulan dan Tahunan telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan</p>	Terkait usulan ini akan direview kesesuaian dan penerapannya.
		<p>6. PGN menyusun ketentuan terkait gejala penurunan kinerja Perusahaan yang memuat di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Definisi penurunan kinerja Mekanisme pelaporan kepada RUPS/Pemilik Modal jika terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan. Mekanisme pemberian saran segera kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang berdampak pada menurunnya kinerja perusahaan tersebut. Mekanisme untuk segera membahas gejala menurunnya kinerja Perusahaan 	Terkait usulan ini akan direview kesesuaian dan penerapannya.
4.	Direksi	<p>1. PGN menyusun ketentuan terkait standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi atas usulan tindakan yang disampaikan di dalam rapat Direksi maupun secara tertulis untuk keputusan sirkuler.</p>	<i>Board Manual</i> telah disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Maret 2019. Terkait usulan ini akan direview kesesuaian dan penerapannya.

Tabel Hasil *Self-Assessment* Berdasarkan Kriteria BUMN

No.	Aspek Pengujian GCG	Rekomendasi Hasil Penilaian	Penjelasan dan Rencana Tindak Lanjut
2.		<p>PGN melakukan <i>review</i> atas PO Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran untuk memastikan terdapat pengaturan mengenai batas waktu penyampaian rancangan RKAP kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris.</p> <p>Berdasarkan ketentuan SK-16/S.MBU2012 diatur bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian rancangan RKAP kepada Pemegang Saham pada tanggal 31 Oktober tahun berjalan. • Penyampaian kepada Dewan Komisaris sebelum 15 September tahun berjalan. 	Terkait usulan ini akan <i>direview</i> kesesuaian dan penerapannya.
3.		<p>PGN menyusun ketentuan terkait pelaksanaan analisis dan evaluasi atas pencapaian kinerja, yang mengatur di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembahasan/evaluasi bulanan atas kinerja dari jabatan/unit-unit di bawah Direksi. • Tindaklanjut Direksi atas hasil pembahasan bulanan atas kinerja jabatan/unit di bawah Direksi yang tidak/ belum mencapai target yang ditetapkan. 	Terkait usulan ini akan <i>direview</i> kesesuaian dan penerapannya.
4.		PGN memastikan Direksi menyampaikan laporan pelaksanaan sistem TI dan laporan kinerja teknologi kepada Dewan Komisaris.	Terkait usulan ini akan <i>direview</i> kesesuaian dan penerapannya.
5.		PGN memastikan terdapat pemberian kompensasi dalam hal SPM dan mutu tidak dipenuhi oleh Perusahaan.	Terkait usulan ini akan <i>direview</i> kesesuaian dan penerapannya.
6.		PGN memastikan hasil penilaian kinerja dimanfaatkan untuk pengembangan karyawan.	Penilaian kinerja telah menjadi dasar dalam pengembangan karyawan melalui aplikasi <i>Perfecto</i> dalam mekanisme <i>Individual Development Program (IDP)</i> . Terkait usulan ini akan <i>direview</i> kesesuaian dan penerapannya.
7.		<p>PGN melakukan revisi atas dokumen <i>Board Manual</i> dan <i>Internal Audit Charter</i> untuk memastikan adanya pengaturan mengenai pelaporan pelaksanaan tindaklanjut hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal dari Direksi kepada Dewan Komisaris yang dilakukan secara berkala yaitu triwulanan.</p> <p>PGN memastikan Direksi melaporkan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris setiap triwulan.</p>	Board Manual telah disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Maret 2019. Terkait usulan ini akan <i>direview</i> kesesuaian dan penerapannya.
8.		PGN memastikan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan pemasok dilakukan setiap tahun.	Terkait usulan ini akan <i>direview</i> kesesuaian dan penerapannya.

Tabel Hasil *Self-Assessment* berdasarkan kriteria BUMN

No.	Aspek Pengujian GCG	Rekomendasi Hasil Penilaian	Penjelasan dan Rencana Tindak Lanjut
		9. PGN memastikan Pimpinan Internal Audit memiliki sertifikasi CIA atau QIA	Pada akhir tahun 2019 Group Head Internal Audit sedang melaksanakan Sertifikasi terkait Internal Audit. Untuk selanjutnya akan dipastikan pemenuhan sertifikasi sesuai ketentuan.
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	1. PGN menyusun kebijakan terkait pengelolaan dan pemutakhiran website. 2. PGN memastikan Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara berdampingan. 3. PGN memastikan Laporan Tahunan memuat bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi. 4. PGN memastikan rekomendasi <i>Annual Report Award</i> (ARA) dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas pengungkapan informasi dalam laporan tahunan sesuai dengan kriteria ARA.	Terkait usulan ini akan direview kesesuaian dan penerapannya. Laporan Tahunan telah disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris namun tidak berdampingan karena mengingat ketebalan buku. Terkait usulan ini akan direview kesesuaian dan penerapannya untuk Laporan Tahunan yang akan datang. Terkait usulan ini akan direview kesesuaian dan penerapannya untuk Laporan Tahunan yang akan datang.
6.	Aspek Lainnya	-	-

TINGKAT PENGUKURAN MATURITAS GCG PGN

Selain melakukan pengukuran *Self-Assessment* GCG, di tahun 2019 PGN juga melakukan pengukuran tingkat Maturitas GCG untuk pertama kalinya. Pelaksanaan pengukuran dibantu oleh Konsultan Independen PT RSM Indonesia dengan mengacu kepada *GCG Maturity Model* berdasarkan

praktik standar internasional, yaitu G20/OECD Principles of *Corporate Governance* dan *GRI Standard*.

GCG Maturity Model yang disusun terdiri dari 4 (empat) domain dan setiap domain terbagi menjadi beberapa prinsip. Masing-masing prinsip memiliki kriteria penilaian yang secara keseluruhan berjumlah 47 (empat puluh tujuh), sesuai bagan di bawah ini:



GCG Maturity Model

DOMAIN	PRINSIP	KRITERIA
A. <i>Respecting Right of Shareholders</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Rights of Shareholders</i> 2. <i>General Meeting of Shareholders</i> 3. <i>Protecting Shareholders' Right</i> 4. <i>Information about the Entity and Its Governance</i> 	14
B. <i>Partnership with Stakeholders</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Rights of Stakeholders</i> 2. <i>Relationship with Stakeholders</i> 3. <i>Responsibility toward Stakeholders</i> 	9
C. <i>Disclosure and Transparency</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Disclosure Policy</i> 2. <i>Timely and Balanced Disclosure</i> 	5
D. <i>Board Structure and Effectiveness</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Structure, Roles, and Responsibilities</i> 2. <i>Ethics</i> 3. <i>Integrity in Reporting</i> 4. <i>Managing Risk</i> 	19
	13	47

Tingkat maturitas yang digunakan dalam penilaian terdiri dari *initial* sampai dengan *advanced*, di mana *initial* merupakan tingkat maturitas paling rendah dan *advanced* adalah tingkat maturitas paling tinggi. Parameter perbandingan penilaiannya adalah sebagai berikut:

Parameter Penilaian GCG Maturity Model

Tingkat Maturitas	Skor	Deskripsi
<i>Initial</i>	1	<ul style="list-style-type: none"> Mayoritas kebijakan atau prosedur belum dimiliki oleh perusahaan; Mayoritas kebijakan atau prosedur yang ada belum dipraktikkan atau sudah dipraktikkan namun bersifat <i>ad hoc</i>
<i>Defined</i>	2	<ul style="list-style-type: none"> Mayoritas kebijakan atau prosedur yang relevan sudah dimiliki perusahaan; Mayoritas kebijakan atau prosedur sudah dipraktikkan.
<i>Managed</i>	3	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh kebijakan atau prosedur yang relevan sudah diatur, namun beberapa spesifik detail belum diatur; Seluruh kebijakan atau prosedur sudah dipraktikkan.
<i>Advanced</i>	4	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh kebijakan atau prosedur yang relevan sudah diatur, lengkap dengan spesifik detailnya; Seluruh kebijakan atau prosedur sudah dipraktikkan secara konsisten.

Berdasarkan GCG Maturity Model, hasil pengukuran tingkat Maturitas GCG PGN Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Hasil Pengukuran Tingkat Maturitas GCG

Domain	Prinsip	Nilai Prinsip	Nilai Domain
A. <i>Respecting Rights of Shareholders</i>	A.1. <i>Rights of Shareholder</i>	3,0	2,54
	A.2. <i>General Meeting of Shareholders</i>	2,75	
	A.3. <i>Protecting Shareholders' Right</i>	2,4	
	A.4. <i>Information about the Entity and Its Governance</i>	2,0	
B. <i>Partnership with Stakeholders</i>	B.1. <i>Rights of Stakeholders</i>	3	3,27
	B.2. <i>Relationship with Stakeholders</i>	4	
	B.3. <i>Responsibility toward Stakeholders</i>	2,8	
C. <i>Disclosure and Transparency</i>	C.1. <i>Disclosure Policy</i>	1	1,75
	C.2. <i>Timely and Balanced Disclosure</i>	2,5	
D. <i>Board Structure and Effectiveness</i>	D.1. <i>Structure, Roles, and Responsibilities</i>	3,17	3,16
	D.2. <i>Ethics</i>	3	
	D.3. <i>Integrity in Reporting</i>	2,67	
	D.4. <i>Managing Risk</i>	3,8	
Nilai Rata-rata Keseluruhan			2,68

Hasil pengukuran tingkat Maturitas GCG PGN di level 2,68 menunjukkan bahwa PGN dalam penerapan GCG, saat ini berada pada tingkat maturitas "Defined" yang berarti bahwa mayoritas kebijakan atau prosedur yang relevan telah dimiliki oleh Perseroan dan mayoritas kebijakan atau prosedur tersebut telah dipraktikkan.

Sebagai tindak lanjut atas pengukuran ini, PGN akan menyusun *Roadmap* Pengembangan Penerapan GCG jangka waktu 5 tahun ke depan, yang di dalamnya akan memuat rencana prioritas pengembangan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Dengan demikian perencanaan pengembangan penerapan GCG ke depan akan lebih terarah dan terkelola dengan baik sesuai praktik terbaik yang berstandar internasional, untuk tujuan mendukung peningkatan kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

MEMPERKUAT IMPLEMENTASI GCG PGN

Dalam rangka memperkuat implementasi GCG di PGN, selama 2019, Perseroan melakukan pencapaian program yang meliputi:

1. Sosialisasi dan Internalisasi

PGN melakukan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja kepada seluruh Pekerja PGN Grup sebagai dasar implementasi prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas perusahaan. Proses komunikasi dan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pedoman GCG yang ada di PGN. Adapun daftar sosialisasi dan internalisasi penerapan GCG di PGN yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 antara lain:

Daftar Sosialisasi dan Internalisasi Penerapan GCG

No.	Tanggal	Acara
1.	22 - 23 Mei 2019	Sosialisasi Pencegahan Korupsi dan Internalisasi GCG PGN Grup di Jakarta
2.	21 Juni 2019	Sosialisasi dan Internalisasi GCG untuk Pekerja Baru (158 orang) PGN Got Talent di Tapos Ciawi
3.	9 - 10 Juli 2019	Training GCG kepada Pekerja PGN di Jakarta
4.	19 Juli 2019	Sosialisasi GCG kepada perwakilan dari 6 Entitas Anak PGN
5.	20 Agustus 2019	Induksi dan Internalisasi GCG dan <i>Risk Management</i> untuk Pekerja <i>Trainee On Boarding Program Trainee</i> di Jakarta
6.	7 - 8 Oktober 2019	Mengadakan acara <i>Workshop GCG Assesment</i> Parameter Internasional (ACGS) Dengan Satuan Kerja Yang Terkait di Bandung
7.	25 Oktober 2019	Sosialisasi Etika Usaha dengan Pelanggan <i>Sales Area</i> Tangerang di Bogor
8.	4 - 5 November 2019	Sosialisasi dan <i>User Acceptance Test</i> Aplikasi GOLS kepada Perwakilan Pekerja PGN dari Satuan Kerja dan Anak Perusahaan/Afiliasi di Megamendung
9.	22 November 2019	Sosialisasi Etika Usaha dengan Pelanggan <i>Sales Area</i> Bogor di Bogor
10.	3 Desember 2019	Sosialisasi Etika Usaha dengan Penyedia Barang Jasa di acara <i>Contractor Safety Management System (CSMS) Award 2019</i> oleh PMO <i>Infrastructure</i>
11.	18 Desember 2019	Sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja serta Aplikasi GCG <i>Online System</i> kepada PGN Grup di area Medan (termasuk Pekanbaru-Dumai dan Batam)
12.	20 Desember 2019	Sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja serta Aplikasi GCG <i>Online System</i> kepada Pekerja PGN Grup di area Surabaya (termasuk Pasuruan, Sidoarjo dan Semarang)

Tahun 2019 PGN telah membangun sistem aplikasi GCG *Online System* (GOLS) yang merupakan sistem informasi digital sebagai sarana perusahaan untuk meningkatkan *awareness* GCG dan salah satu sarana bagi Insan PGN untuk menyatakan komitmennya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai Budaya Perusahaan ProCISE. Ke depan, dengan aplikasi GOLS pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja serta kebijakan terkait GCG lainnya akan dilakukan secara *online*.

2. Pengelolaan *Whistleblowing System*

Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (*Whistleblowing System*), berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 066303.K/PW.01/UT/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Pedoman *Whistleblowing System* dan telah diperbaharui menjadi Pedoman *Whistleblowing System* Nomor P-002/0.11 pada tanggal 25 Juni 2019 yang ditandatangani oleh Direktur Utama. Pembaharuan Pedoman *Whistleblowing System* terkait adanya pembentukan Dewan Etik II yang beranggotakan Komisaris Utama, Direktur Utama dan Direktur terkait.

Pengelolaan WBS berada di Internal Audit Group, di mana terdapat Komite Etik yang penugasannya berdasarkan Surat Tugas Nomor 003100.ST/PW/IQU/2018 tanggal 2 April 2018 dan telah diperbaharui dengan Surat Tugas Nomor: 032300.ST/PW/IAU/2019 tanggal 27 Desember 2019 untuk melakukan tugas-tugas sebagaimana tertuang dalam Pedoman WBS yang telah diperbaharui sesuai informasi di atas.

Perusahaan juga telah melaksanakan kegiatan untuk memberikan pemahaman atas Pedoman *Whistleblowing System*. Pelaksanaan sosialisasi

Whistleblowing System untuk Pekerja Baru pada tanggal 21 Juni 2019 dalam acara Induksi Pekerja Baru di Bogor dan untuk Pekerja Sales Administrasi pada tanggal 10 Oktober 2019 dalam acara Sales Administrasi Forum di Batam.

Pada tahun 2019, tidak terdapat pelaporan *Whistleblowing System*.

3. Pengukuran Kinerja Perusahaan berdasarkan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)

Untuk meningkatkan kinerja Perseroan, sejak tahun 2012 Perseroan mengubah penerapan kriteria penilai kinerja unggul dari *Balance Scorecard* beralih menjadi KPKU yang diadopsi dari *Malcolm Baldrige*. Penerapan tersebut didasarkan pada Surat Kementerian Negara BUMN Nomor.S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 perihal Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada BUMN. Berdasarkan hasil *assessment* KPKU 2019, Perseroan memperoleh nilai 674,75 atau di level *Emerging Industry*.

Hasil *Assessment* KPKU

Tahun	Nilai
2019	674,75
2018	631,00
2017	631,00
2016	621,00
2015	583,25

4. Penerapan Sistem Manajemen ISO dan SMK3
Sejak tahun 2018, PGN telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. PGN sebagai Perusahaan Publik, telah mendapatkan banyak sekali manfaat atas penerapan standar ISO 9001. ISO 9001 sebagai *tools* manajemen, telah membantu PGN di

dalam menata dan menjalankan Sistem Manajemen atau Sistem Kerja sehingga berhasil mendapatkan pencapaian seperti yang dapat dirasakan saat ini. Sepanjang tahun 2019, kegiatan PGN yang terkait dengan penerapan ISO 9001 adalah sebagai berikut:

Kegiatan PGN yang Terkait dengan Penerapan ISO 9001 Tahun 2019

No.	Waktu	Kegiatan
1.	25 Maret 2019 dan 30 April 2019	Asistensi Penerapan SMM ISO 9001 di satuan kerja Unit Jargas
2.	11 Juni 2019 s/d 10 Juli 2019	Audit Internal SMM ISO 9001:2015 yang dilakukan kepada 17 satuan kerja dan 9 Sales Area
3.	13 September 2019 s/d 14 November 2019	Pembangunan dan Implementasi Aplikasi PGN-Q Berbasis <i>Website</i> . PGN-Q memiliki 4 Menu, yaitu: 1. Menu <i>e_DAK</i> yang berfungsi untuk melakukan Pembuatan, Perubahan dan Pencabutan Dokumen Acuan Kerja (DAK) 2. Menu <i>e_Audit</i> yang berfungsi untuk melakukan Audit Internal SMM ISO 9001:2015 melalui <i>online</i> antara Auditor dengan Auditee. 3. Menu <i>Self Assessment</i> yang berfungsi untuk melakukan penilaian atas pemahaman terhadap Dokumen Acuan Kerja di masing-masing satuan kerja. 4. Menu <i>Board Room</i> yang berfungsi pelaporan atas kegiatan <i>e_DAK</i> , <i>e_Audit</i> dan <i>Assessment</i> kepada manajemen puncak.
4.	2 Desember 2019	Rapat Tinjauan Manajemen 2019
5.	9-13 Desember 2019	Audit Surveillance ISO 9001:2015 Tahap kedua oleh Badan Sertifikasi PT Lloyd's Register Indonesia terhadap 9 Sales Area 5 satuan kerja di PGN

Selain sertifikasi sistem manajemen mutu, PGN memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang SMK3 yang merupakan sertifikasi nasional dan juga Sistem Manajemen K3 standar internasional OHSAS 18001:2007 yang sertifikatnya diterbitkan oleh PT Lloyd Register Indonesia. PGN juga memiliki Sertifikat ISO 14001:2004 di seluruh Area Operasi sebagai perwujudan telah terimplementasinya Sistem Manajemen Lingkungan (SML) di dalam perusahaan serta ketaatan terhadap kebijakan Pemerintah.

Keseluruhan Sertifikasi Sistem Manajemen tersebut telah diperbaharui secara berkala. Masa berlaku sertifikat ISO 9001:2015 yaitu sampai dengan tanggal 30 Januari 2021. Sedangkan untuk Sertifikasi Sistem

Manajemen Pengamanan berlaku sampai dengan tanggal 2 Maret 2021. Adapun untuk Sertifikasi SMK3 berlaku sampai dengan 14 Juli 2020 dan untuk Sertifikasi OHSAS 18001 serta ISO 14001 berlaku sampai dengan 7 Januari 2020.

5. Pengukuran Penerapan GCG
Pengukuran Penerapan GCG dilakukan berdasarkan parameter yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN dan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dilakukan oleh pihak Independen yaitu RSM Indonesia. Pencapaian nilai Pengukuran (*Self-Assessment*) Parameter BUMN tahun 2019 adalah **95,094 (95,09%)** dengan kualifikasi **SANGAT BAIK**, meningkat dibandingkan tahun 2018 dengan nilai 94,681 (94,61%) dari nilai total maksimal 100,000.

Untuk Pengukuran (*Self-Assessment*) Penerapan GCG dengan Parameter ACGS yang dilakukan oleh RSM Indonesia dengan tingkat pemenuhan untuk tahun 2019 adalah:

1. Level 1 (satu) mencapai 74% atau memenuhi sebanyak 108 dari 148 Kriteria Penilaian;
2. Level 2 (dua):
 - Bonus mencapai 38% atau memenuhi sebanyak 5 dari 13 Kriteria Bonus;
 - *Pinalty* hanya mengurangi 4% atau memenuhi sebanyak 1 dari 25 Kriteria *Pinalty*.

Di mana berdasarkan perhitungan atas tingkat pemenuhan tersebut di atas, PGN mendapatkan skor 83,34 (Kategori Baik atau *Good*).

6. Pengendalian Gratifikasi

Sebagai komitmen penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), PGN telah menetapkan Kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi sesuai Keputusan Direksi Nomor 018401.K/OT.03/UT/2014 tanggal 1 Oktober 2014 dan telah diperbaharui menjadi Pedoman Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi Nomor P-004/0.11 yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama pada tanggal 27 Desember 2019, sebagai dasar implementasi pengendalian gratifikasi untuk mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegah benturan kepentingan serta pencegah kecurangan.

Pengelolaan Gratifikasi berada di Internal Audit Group, di mana terdapat Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG). Tim tersebut ditetapkan berdasarkan Surat Tugas Nomor 0030000.ST/PW/IAU/2018 tertanggal 2 April 2018 dan telah diperbaharui dengan Surat Tugas Nomor: 032400.ST/PW/IAU/2019 tertanggal 27 Desember 2019. Tim Unit Pengendalian Gratifikasi memiliki tugas sebagaimana tertuang dalam Pedoman Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi yang telah diperbaharui sebagaimana informasi di atas.

Berdasarkan Pedoman tersebut di atas, UPG akan menyampaikan laporan rekapitulasi penanganan atas pelaporan penerimaan gratifikasi yang dikelola UPG yang baik dalam penanganan maupun tindak lanjut penetapan kepemilikan dan pemanfaatan gratifikasi kepada KPK secara berkala setiap bulan. Selain itu, UPG menyampaikan laporan perkembangan dan evaluasi hasil implementasi Program Pengendalian Gratifikasi di lingkungan perusahaan kepada Direksi secara berkala setiap bulan.

Selama tahun 2019 tidak terdapat pelaporan gratifikasi di Perseroan yang kemudian dilaporkan ke KPK.

7. Pakta Integritas bagi Penyedia Barang/Jasa

Penandatanganan Pakta Integritas diberlakukan untuk seluruh penyedia barang/jasa dan pengguna barang/jasa, yaitu seluruh Kepala Satuan/Unit Kerja, serta fungsi layanan pengadaan barang dan jasa perusahaan. Hal ini telah diatur dalam Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Nomor P-001/0.37 tanggal 12 Februari 2018 yang menggantikan Keputusan Direksi nomor 010300.K/LG.01/PDO/2016 tanggal 1 Agustus 2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa.

Sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh penyedia barang/jasa dan pengguna barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa diwajibkan dalam:

- a. Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi, dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan, maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*);
- b. Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*);
- c. Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*);

- d. Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahamanyang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lainnya yang terkait, dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan *best practice* yang dipandang perlu, penting, dan kritical dalam proses pengadaan ini (*duty abiding the laws*).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perseroan tertinggi dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. Sebagai suatu perseroan terbuka, RUPS merupakan forum komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para pemegang saham Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan, yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu organ Perseroan.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

RUPS yang terdiri dari para pemegang saham Perseroan, terbagi dalam 2 (dua) klasifikasi saham, yaitu:

1. Saham Seri A Dwiwarna, dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, yang diwakili oleh Pemerintah c.q Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebanyak satu lembar saham atau senilai Rp100,-;
2. Saham Seri B, yang dimiliki oleh:
 - a. PT Pertamina (Persero) sebanyak 13.809.038.755 lembar saham atau senilai Rp1.380.903.875.500,-
 - b. Masyarakat sebanyak 10.432.469.440 atau senilai Rp1.043.246.944.000,-

Informasi detil mengenai komposisi pemegang saham dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Pada dasarnya, pemegang saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B mempunyai hak-hak yang sama sepanjang dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak ditetapkan lain, hak-hak tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Hak untuk mendapat dividen yang dibagikan Perseroan dari laba yang telah ditetapkan untuk dibagikan sebagai dividen dalam RUPS Tahunan.
2. Hak untuk mempertahankan jumlah *relative* saham yang dimiliki melalui pembelian saham-saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan (atau disebut *preemptive right*).
3. Hak untuk meminta pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan pengelolaan Perseroan.
4. Hak untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Hak untuk mengubah Anggaran Dasar.
6. Hak untuk menyetujui pengeluaran efek bersifat ekuitas atau penambahan modal disetor dan ditempatkan.
7. Hak untuk menyetujui transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan transaksi material.
8. Hak untuk menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan Perseroan dan pembubaran Perseroan.
9. Hak-hak lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (*golden share*), memberikan hak istimewa kepada pemegangnya yang tidak dimiliki oleh Pemegang Saham Seri B, dan dapat melakukan veto pada saat pengambilan suara dalam RUPS untuk menentukan suatu keputusan. Adapun hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna adalah sebagai berikut:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
 - c. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham;

- d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain.
2. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
5. Hak untuk menetapkan kebijakan strategis agar selalu selaras dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku pada pemegang saham Seri B Terbanyak dengan kepemilikan sebagian besar saham Perseroan, di bidang sebagai berikut:
 - a. Bidang Perencanaan Bisnis Gas;
 - b. Bidang Pengembangan dan Investasi;
 - c. Bidang Akuntansi dan Keuangan;
 - d. Bidang Operasional dan Pengendalian Mutu;
 - e. Bidang Pemasaran;
 - f. Bidang Informasi Teknologi;
 - g. Bidang Sumber Daya Manusia;
 - h. Bidang Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal;
 - i. Bidang Hukum;
 - j. Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial;
 - k. Bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
 - l. Bidang lainnya dalam rangka sinergi Perseroan dengan Pemegang Saham Seri B Terbanyak, dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai

dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan hak istimewanya, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dapat memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan, kecuali hak istimewa untuk menyetujui dalam RUPS terkait:

1. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham;
2. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain.

Selanjutnya, melalui Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-10/MBU/05/2018 tanggal 9 Mei 2018, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa khusus kepada PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan untuk menjalankan hak-hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana tersebut di atas.

AKSES INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Perseroan memberikan informasi kepada pemegang saham yang dilakukan secara tepat waktu dan akurat atas seluruh informasi material maupun informasi terkait pengelolaan perusahaan. Dalam memberikan akses informasi, Perseroan sebagai perusahaan publik tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau



Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Akses pemberian informasi tersebut dilakukan melalui:

1. Informasi yang diberikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Informasi terkait transaksi material, afiliasi atau transaksi lainnya yang diberikan melalui media massa, Bursa (IDX), OJK, dan *website* Perseroan;
3. pemberian informasi atau klarifikasi kepada Bursa (IDX) dan OJK atas pemberitaan di media massa mengenai Perseroan;
4. informasi yang diberikan melalui *Investor Relation Division*;
5. informasi-informasi yang diberikan melalui media elektronik seperti *website* perusahaan, email perusahaan atau telepon perusahaan;
6. Informasi-informasi yang diberikan melalui media sosial seperti facebook, youtube, twitter (@gas_negara), dan instagram (gas_negara); atau
7. informasi yang diperoleh pemegang saham maupun investor dan calon investor dalam acara-acara *non-deal roadshow*, pertemuan dengan analis dan sebagainya.

Adapun pelaksanaan RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan tanggal 26 April 2019

PEMBERITAHUAN RENCANA RUPS TAHUNAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN

Surat Perseroan Nomor: 005500.S/OT.02.00/PDO/2019 tanggal 12 Februari 2019 perihal Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2019 yang selanjutnya diubah tanggal pelaksanaannya melalui Surat Perseroan Nomor: 007700.S/OT.02.00/PDO/2019 tanggal 22 Februari 2019 perihal Rencana RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2019.



REVISI PEMBERITAHUAN RENCANA RUPS TAHUNAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN

Surat Perseroan Nomor: 011500.S/HM.02.03/COS/2019 tanggal 27 Februari 2019 perihal Revisi Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2019.



PENGUMUMAN RUPS TAHUNAN

- Pengumuman RUPS Tahunan dilakukan pada tanggal 20 Maret 2019.
- Pengumuman disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar nasional, yaitu Media Indonesia, dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Otoritas Jasa Keuangan serta situs web Perseroan. Pengumuman RUPS Tahunan yang disampaikan melalui situs web Perseroan menggunakan 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Penyampaian bukti iklan Pengumuman RUPS Tahunan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor: 015700.S/HM.02.03/COS/2019 tanggal 20 Maret 2019.
- Sesuai Pasal 12 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya 1/20 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan dapat mengusulkan tambahan mata acara untuk diputuskan dalam RUPS Tahunan selambat-lambatnya di tanggal 28 Maret 2019.
- Sampai dengan tanggal 28 Maret 2019, tidak ada pemegang saham yang menyampaikan usulan atau perubahan agenda RUPS Tahunan kepada Perseroan.

Informasi detail mengenai komposisi pemegang saham dapat dilihat di Akses Informasi Kepada Pemegang Saham dalam Bab ini.

PELAKSANAAN RUPS

Di sepanjang tahun 2019, PGN telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 26 April 2019 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Agustus 2019, keduanya diselenggarakan di Hotel Four Seasons – Jakarta. Pelaksanaan RUPS tersebut dilakukan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana diubah terakhir kali melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

1. RUPS Tahunan tanggal 26 April 2019



PEMANGGILAN RUPS TAHUNAN

- Pemanggilan RUPS Tahunan dilakukan pada tanggal 4 April 2019.
- Pemanggilan disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar nasional, yaitu Media Indonesia, dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Otoritas Jasa Keuangan serta situs web Perseroan; Pemanggilan RUPS Tahunan yang dilakukan melalui situs web Perseroan menggunakan 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Penyampaian bukti iklan Pemanggilan RUPS Tahunan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor: 018000.S/HM.02.03/COS/2019 tanggal 4 April 2019.
- Pemanggilan untuk hadir dalam RUPS Tahunan tersebut disampaikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 April 2019 pukul 16.00 WIB.
- Sejak tanggal Pemanggilan RUPS Tahunan, Perseroan telah menyediakan bahan mata acara rapat agar dapat diambil oleh pemegang saham di Kantor Perseroan yang beralamat di The Manhattan Square, Mid Tower, Lantai 26, Jl. TB Simatupang Kav 1S, Jakarta Selatan 12540, telepon +6221 80641111 ext. 7726 atau 7761, pada jam kerja Perseroan.



RUPS TAHUNAN

- RUPS Tahunan diselenggarakan tanggal 26 April 2019.
- Penyelenggaraan RUPS dilakukan di Grand Ballroom Hotel Four Seasons, Capital Place, Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta Selatan.
- Pihak profesi penunjang Pasar Modal yang turut hadir dalam RUPS Tahunan adalah Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (*a member of PricewaterhouseCoopers*) selaku Kantor Akuntan Publik, UMBRA Partnership selaku Konsultan Hukum, PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek. Penyusunan Berita Acara RUPS Tahunan dilakukan oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., selaku Notaris.
- Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Penunjukan Nomor: 20/D-KOM/2019 tanggal 9 April 2019.
- Rapat dihadiri oleh 19.525.224.694 saham, termasuk pemegang saham Seri A Dwiwarna, yang memiliki hak suara yang sah, atau setara dengan 80,5445954% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Untuk mempermudah pemegang saham mengetahui mekanisme rapat, Perseroan telah menyediakan buku saku yang berisikan Tata Tertib Rapat, yang diberikan kepada setiap pemegang saham sebelum memasuki ruangan rapat.
- Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan mata acara Rapat dalam setiap mata acara yang dibahas dalam RUPS Tahunan.
- Pemungutan suara dilakukan secara lisan di mana pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju atau abstain diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya yang sudah terisi kepada petugas.
- Notaris mencatat jumlah suara yang "Tidak Setuju" dan suara "Abstain", kemudian menghitung keseluruhan jumlah suara. Suara "Abstain" dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Notaris mengumumkan kepada pemegang saham yang hadir, jumlah suara yang "Setuju" dan "Tidak Setuju" untuk mata acara rapat bersangkutan.



PENGUMUMAN HASIL RUPS TAHUNAN

- Pengumuman hasil keputusan RUPS Tahunan dilakukan pada tanggal 30 April 2019.
- Pengumuman hasil RUPS Tahunan disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar nasional yaitu Media Indonesia, dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Otoritas Jasa Keuangan serta situs web Perseroan; Pengumuman hasil RUPS Tahunan yang dilakukan melalui situs web Perseroan menggunakan 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Penyampaian bukti iklan hasil RUPS Tahunan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor: 027000.S/HM.02.03/COS/2019 tanggal 30 April 2019.



PENYAMPAIAN BERITA ACARA RUPS TAHUNAN KE OTORITAS JASA KEUANGAN

- Berita Acara RUPS Tahunan yang telah selesai disusun tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Perusahaan Gas Negara, Tbk Nomor 60 Tanggal 26 April 2019 yang dibuat oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
- Salinan Akta Berita Acara RUPS Tahunan tersebut disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat Perseroan Nomor: 034400.S/OT.02.00/COS/2019 tanggal 22 Mei 2019 perihal Penyampaian Salinan Berita Acara RUPS Tahunan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2019.

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 26 APRIL 2019 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Tahunan	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
Mata Acara Pertama: Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2018 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018.		
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2018 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018.	<p>Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.</p> <p>Hasil Keputusan Setuju 19.444.479.894 suara, atau 99,5864590%</p> <p>Abstain 80.744.800 suara, atau 0,4135410%</p> <p>Tidak Setuju 0 suara</p>	
Mata Acara Kedua: Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018, termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2018, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018.		
1. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers) sebagaimana laporannya tanggal 20 Februari 2019 dengan pendapat: <i>"wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia."</i>	<p>Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.</p> <p>Hasil Keputusan Setuju 19.444.479.894 suara, atau 99,5864590%</p> <p>Abstain 80.744.800 suara, atau 0,4135410%</p> <p>Tidak Setuju 0 suara</p>	
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers) tanggal 28 Februari 2019 dengan pendapat: <i>"wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta aktivitas kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia."</i>		

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 26 APRIL 2019 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Tahunan	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
Mata Acara Kedua: Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018, termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2018, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018.		
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 serta Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2018, dan bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 26 APRIL 2019 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Tahunan	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
Mata Acara Ketiga: Penetapan Penggunaan Laba Bersih, termasuk Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2018.		
1. Menyetujui penetapan Laba Bersih Perseroan yang dapat dibagikan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang seluruhnya berjumlah Rp3.453.519.143.295,- diperuntukkan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp1.381.523.552.090,- dari laba tahun berjalan atau Rp 56,99 per lembar saham akan dibagikan secara tunai kepada para pemegang saham dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Bagian saham Seri A Dwiwarna sebesar Rp 56,99,-; Bagian saham Seri B terbanyak sebesar Rp 786.977.118.647,45,-; dan Bagian saham seri B milik masyarakat sebesar Rp 594.546.433.385,60.- Sisanya akan dicatat sebagai saldo laba untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perseroan. 	Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Hasil Keputusan Setuju 19.511.054.694 suara, atau 99,9274272% Abstain 15.000 suara, atau 0,0000768% Tidak Setuju 14.155.000 suara, atau 0,0724960%	Dividen tunai dibagikan pada tanggal 28 Mei 2019

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 26 APRIL 2019 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Tahunan	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
<p>Mata Acara Ketiga: Penetapan Penggunaan Laba Bersih, termasuk Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2018.</p>		
<p>2. Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.</p>		
<p>Mata Acara Keempat: Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 dan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2019.</p>		
<p>1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besaran tantiem Tahun Buku 2018, serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019.</p>	<p>Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.</p> <p>Hasil Keputusan Setuju 18.528.304.296 suara, atau 94,8941924%</p>	<p>Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan, Surat Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor: S-466/MBU/D3/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2019, serta Surat PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Nomor: R-120/C00000/2019-S0 tanggal 31 Mei 2019 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tahun 2019, Dewan Komisaris menindaklanjuti penetapan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2019 serta tantiem atas kinerja tahun buku 2018 bagi Direksi dan Dewan Komisaris melalui Surat Nomor: 32/D-KOM/2019 tanggal 31 Mei 2019.</p>
<p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk tahun buku 2018, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2019.</p>	<p>Abstain 796.600 suara, atau 0,0040799%</p> <p>Tidak Setuju 996.123.798 suara, atau 5,1017277%</p>	
<p>Mata Acara Kelima : Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2019.</p>		
<p>1. Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (<i>a member of PricewaterhouseCoopers</i>) untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p>	<p>Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.</p> <p>Hasil Keputusan Setuju 18.303.360.221 suara, atau 93,7421234%</p> <p>Abstain 9.472.400 suara, atau 0,0485137%</p>	<p>KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ditunjuk sebagai auditor yang memeriksa Laporan Keuangan PGN untuk jangka waktu 3 tahun buku. Penunjukan tertuang dalam Perjanjian Nomor: 039501.PK/HK.02/FIN/2019 tanggal 11 Juli 2019 untuk Melaksanakan Pekerjaan Jasa Audit Umum Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan PSA 62, Audit KPI Berbasis KPKU, Audit Laporan Keuangan PKBL ("Perjanjian dengan KAP"). Sampai dengan akhir tahun 2019, terdapat 1 (satu) kali amandemen atas Perjanjian dengan KAP dengan Nomor 045901.PK/HK.02/FIN/2019 tanggal 27 Agustus 2019.</p>
<p>2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.</p>	<p>Tidak Setuju 1.212.392.073 suara, atau 6,2093630%</p>	

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 26 APRIL 2019 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Tahunan	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
<p>Mata Acara Kelima : Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2019.</p>		
<p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (<i>a member of PricewaterhouseCoopers</i>) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2019.</p>		
<p>Mata Acara Keenam: Perubahan Pengurus Perseroan.</p>		
<p>1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Hambra sebagai Komisaris dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.</p> <p>2. Mengangkat nama-nama sebagai berikut:</p> <p>a. Sdr. Luky Alfirman : sebagai Komisaris</p> <p>b. Sdr. Mas'ud Khamid : sebagai Komisaris</p> <p>c. Sdr. Syahrial Mukhtar : sebagai Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis</p> <p>dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>3. Bagi anggota Direksi dan Komisaris yang diangkat sebagaimana angka 1 dan 2 di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi/Dewan Komisaris, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.</p>	<p>Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.</p> <p>Hasil Keputusan Setuju 14.781.722.307 suara, atau 75,7057731%</p> <p>Abstain 318.167.900 suara, atau 1,0881455%</p> <p>Tidak Setuju 0 suara</p>	<p>Perubahan Pengurus Perseroan ini ditindaklanjuti oleh Direksi dengan dibuatnya Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor 99 tanggal 16 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.</p> <p>Atas Perubahan Pengurus Perseroan ini juga telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Menteri Hukum dan HAM Nomor: AHU-AH.01.03-0279247 tanggal 24 Mei 2019.</p>

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 26 APRIL 2019 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Tahunan

Pengambilan Keputusan

Realisasi Keputusan dan Alasan

Mata Acara Keenam:

Perubahan Pengurus Perseroan.

4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2 di atas, maka susunan pengurus PT Perusahaan Gas Negara Tbk menjadi sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
A. Dewan Komisaris		
1)	IGN Wiratmaja Puja	Komisaris Utama
2)	Luky Alfirman	Komisaris
3)	Mohamad Ikhsan	Komisaris
4)	Kiswodarmawan	Komisaris Independen
5)	Paiman Raharjo	Komisaris Independen
6)	Mas'ud Khamid	Komisaris
B. Direksi		
1)	Gigih Prakoso	Direktur Utama
2)	Dilo Seno Widagdo	Direktur Infrastruktur dan Teknologi
3)	Said Reza Pahlevy	Direktur Keuangan
4)	Danny Praditya	Direktur Komersial
5)	Desima E. Siahaan	Direktur SDM dan Umum
6)	Syahrial Mukhtar	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis

5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk kepada Kementerian Hukum dan HAM.

2. RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019

PEMBERITAHUAN RENCANA RUPS LUAR BIASA KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN

Surat Perseroan Nomor: 028600.S/OT.02.00/PDO/2019 tanggal 15 Juli 2019 perihal Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2019.



PENGUMUMAN RUPS LUAR BIASA

- Pengumuman RUPS Luar Biasa dilakukan pada tanggal 22 Juli 2019.
- Pengumuman disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar nasional, yaitu Media Indonesia, dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Otoritas Jasa Keuangan serta situs web Perseroan. Pengumuman RUPS Luar Biasa yang disampaikan melalui situs web Perseroan menggunakan 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Penyampaian bukti iklan Pengumuman RUPS Luar Biasa disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor: 044200.S/HM.02.03/COS/2019 tanggal 22 Juli 2019 yang selanjutnya direvisi melalui Surat Nomor 044700.S/HM.02.03/COS/2019 perihal Revisi Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS Luar Biasa PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2019.
- Sesuai Pasal 12 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya 1/20 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan dapat mengusulkan tambahan mata acara untuk diputuskan dalam RUPS Luar Biasa selambat-lambatnya di tanggal 30 Juli 2019.
- Sampai dengan tanggal 30 Juli 2019, tidak ada pemegang saham yang menyampaikan usulan atau perubahan agenda RUPS Luar Biasa kepada Perseroan.



PEMANGGILAN RUPS LUAR BIASA

- Pemanggilan RUPS Luar Biasa dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2019.
- Pemanggilan disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar nasional, yaitu Media Indonesia, dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Otoritas Jasa Keuangan serta situs web Perseroan. Pemanggilan RUPS Luar Biasa yang dilakukan melalui situs web Perseroan menggunakan 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Penyampaian bukti iklan Pemanggilan RUPS Luar Biasa disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor: 046700.S/OT.02.00/COS/2019 tanggal 6 Agustus 2019.
- Pemanggilan untuk hadir dalam RUPS Luar Biasa tersebut disampaikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 5 Agustus 2019 pukul 16.00 WIB.
- Sejak tanggal Pemanggilan RUPS Luar Biasa, Perseroan telah menyediakan bahan mata acara rapat agar dapat diambil oleh pemegang saham di Kantor Perseroan yang beralamat di The Manhattan Square, Mid Tower, Lantai 26, Jl. TB Simatupang Kav 1S, Jakarta Selatan 12540, telepon +6221 80641111 ext. 7726 atau 7761, pada jam kerja Perseroan.



RUPS LUAR BIASA

- RUPS Luar Biasa diselenggarakan tanggal 30 Agustus 2019.
- Penyelenggaraan RUPS dilakukan di Grand Ballroom Hotel Four Seasons, Capital Place, Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta Selatan.
- Pihak profesi penunjang Pasar Modal yang turut hadir dalam RUPS Luar Biasa adalah Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (*a member of PricewaterhouseCoopers*) selaku Kantor Akuntan Publik, UMBRA Partnership selaku Konsultan Hukum, PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek. Penyusunan Berita Acara RUPS dilakukan oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., selaku Notaris.
- Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Penunjukan Dewan Komisaris Nomor: 44/D-KOM/2019 tanggal 14 Agustus 2019.
- Rapat dihadiri oleh 19.886.314.595 saham, termasuk pemegang saham Seri A Dwiwarna, yang memiliki hak suara yang sah, atau setara dengan 82,0341475% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Untuk mempermudah pemegang saham mengetahui mekanisme rapat, Perseroan telah menyediakan buku saku yang berisikan Tata Tertib Rapat, yang diberikan kepada setiap pemegang saham sebelum memasuki ruangan rapat.
- Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan mata acara Rapat dalam setiap mata acara yang dibahas dalam RUPS Luar Biasa.
- Pemungutan suara dilakukan secara lisan di mana pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju atau abstain diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya yang sudah terisi kepada petugas.
- Notaris mencatat jumlah suara yang "Tidak Setuju" dan suara "Abstain", kemudian menghitung keseluruhan jumlah suara. Suara "Abstain" dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Notaris mengumumkan kepada pemegang saham yang hadir, jumlah suara yang "Setuju" dan "Tidak Setuju" untuk mata acara rapat bersangkutan.

2. RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019



PENGUMUMAN HASIL RUPS LUAR BIASA

- Pengumuman hasil keputusan RUPS Luar Biasa dilakukan pada tanggal 3 September 2019.
- Pengumuman hasil RUPS Luar Biasa disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar nasional yaitu Media Indonesia, dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Otoritas Jasa Keuangan serta situs web Perseroan; Pengumuman hasil RUPS Luar Biasa yang dilakukan melalui situs web Perseroan menggunakan 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Penyampaian bukti iklan hasil RUPS Luar Biasa disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor: 058300.S/OT.02.00/COS/2019 tanggal 3 September 2019.



PENYAMPAIAN BERITA ACARA RUPS LUAR BIASA KE OTORITAS JASA KEUANGAN

- Berita Acara RUPS Luar Biasa yang telah selesai disusun tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor 51 tanggal 30 Agustus 2019 yang dibuat oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
- Salinan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa tersebut disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat Perseroan Nomor: 062800.S/HM.02.03/COS/2019 tanggal 26 September 2019 perihal Penyampaian Salinan Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2019.

HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 30 AGUSTUS 2019 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Luar Biasa	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
<p>Mata Acara Pertama: Evaluasi Kinerja Perseroan sampai dengan Semester I Tahun 2019</p> <p>Mata Acara Pertama bersifat pelaporan sehingga tidak ada sesi pengambilan keputusan</p>		
<p>Mata Acara Kedua: Perubahan Susunan Pengurus Perseroan</p> <p>1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sdr. Mohamad Ikhsan sebagai Komisaris Sdr. Danny Praditya sebagai Direktur Komersial Sdr. Said Reza Pahlevy sebagai Direktur Keuangan <p>dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.</p> <p>2. Mengalihkan penugasan Sdr. Dilo Seno Widagdo yang diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun 2016 yang semula sebagai Direktur Infrastruktur dan Teknologi menjadi Direktur Komersial, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan, sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.</p>	<p>Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh pemegang saham seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat sesuai Pasal 25 ayat (4) butir a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 26 ayat (1) butir c POJK No. 32/2014.</p> <p>Hasil Keputusan Setuju: 15.553.023.618 suara, atau 78,2096831%</p> <p>Abstain: 56.339.705 suara, atau 0,2833089%</p> <p>Tidak Setuju: 4.276.951.272 suara, atau 21,5070080%</p>	<p>Perubahan susunan pengurus Perseroan ini ditindaklanjuti oleh Direksi dengan dibuatnya Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 11 tanggal 6 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.</p> <p>Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.03-0329107 tanggal 10 September 2019.</p>

HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 30 AGUSTUS 2019 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Luar Biasa	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
---------------------------	-----------------------	--------------------------------

Mata Acara Kedua:

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

3. Mengangkat nama-nama sebagai berikut:

- Sdr. Christian H. Siboro sebagai Komisaris Independen
- Sdr. Redy Ferryanto sebagai Direktur Infrastruktur dan Teknologi
- Sdr. Arie Nobelta Kaban sebagai Direktur Keuangan

Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Komisaris yang diangkat tersebut, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

4. Sehubungan dengan adanya pemberhentian, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2 dan 3, maka susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
A. Dewan Komisaris		
1)	IGN Wiratmaja Puja	Komisaris Utama
2)	Luky Alfirman	Komisaris
3)	Christian H. Siboro	Komisaris Independen
4)	Kiswodarmawan	Komisaris Independen
5)	Paiman Raharjo	Komisaris Independen
6)	Mas'ud Khamid	Komisaris
B. Direksi		
1)	Gigih Prakoso	Direktur Utama
2)	Redy Ferryanto	Direktur Infrastruktur dan Teknologi
3)	Arie Nobelta Kaban	Direktur Keuangan
4)	Dilo Seno Widagdo	Direktur Komersial
5)	Desima E. Siahaan	Direktur SDM dan Umum
6)	Syahrial Mukhtar	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis

Kuorum Keputusan

Keputusan disetujui oleh pemegang saham seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat sesuai Pasal 25 ayat (4) butir a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 26 ayat (1) butir c POJK No. 32/2014.

Hasil Keputusan

Setuju:

15.553.023.618 suara, atau 78,2096831%

Abstain:

56.339.705 suara, atau 0,2833089%

Tidak Setuju:

4.276.951.272 suara, atau 21,5070080%

Perubahan susunan pengurus Perseroan ini ditindaklanjuti oleh Direksi dengan dibuatnya Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 11 tanggal 6 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.03-0329107 tanggal 10 September 2019.

HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 30 AGUSTUS 2019 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Luar Biasa	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
<p>5. Bagi anggota-anggota Direksi dan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi/Dewan Komisaris, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.</p> <p>6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM.</p>		

URAIAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab tertentu terkait dengan Perseroan. Tugas dan tanggung jawab tersebut dilakukan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris selama 2019 adalah sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris	Periode		
	1 Jan - 26 Apr	26 Apr - 30 Agus	30 Agus - 31 Des
Komisaris Utama	IGN Wiratmaja Puja	IGN Wiratmaja Puja	IGN Wiratmaja Puja
Komisaris	Mohamad Ikhsan	Mohamad Ikhsan	--
Komisaris	Hambra	Luky Alfirman	Luky Alfirman
Komisaris	--	Mas'ud Khamid	Mas'ud Khamid
Komisaris Independen	Paiman Raharjo	Paiman Raharjo	Paiman Raharjo
Komisaris Independen	Kiswodarmawan	Kiswodarmawan	Kiswodarmawan
Komisaris Independen	--	--	Christian H. Siboro

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi untuk kepentingan perusahaan, sesuai maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas pelaksanaan GCG, serta memberikan saran perbaikan sistem dan implementasi GCG.

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan oleh Direksi;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;

9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya;
10. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan perseroan lain;
11. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
12. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang pasar modal;
13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara;

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Anggaran Dasar Perseroan;
5. *Board Manual* Perseroan.

RANGKAP JABATAN DAN BENTURAN KEPENTINGAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 14 ayat (29) Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

- a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, badan usaha milik swasta, kecuali anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara sebagai Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan;
- b. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I dan DPRD Tingkat II dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
- c. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
- d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Pada tanggal 26 April 2019, RUPS telah mengangkat Mas'ud Khamid sebagai anggota Komisaris Perseroan. Pada saat pengangkatannya hingga saat ini, Mas'ud Khamid memegang jabatan rangkap sebagai Direktur Pemasaran Ritel di PT Pertamina (Persero). Adapun PT Pertamina (Persero) merupakan Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, selama tahun 2019, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan, *workshop* dan seminar, antara lain:

Pelatihan Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Tanggal	Tujuan	Keterangan
Mohamad Ikhsan	Komisaris	04 - 08 Maret 2019	USA	<i>RSA Conference 2019</i> diselenggarakan oleh CRMS
Kiswodarmawan	Komisaris Independen	04 - 08 Maret 2019	USA	<i>RSA Conference 2019</i> diselenggarakan oleh CRMS
		17 - 19 September 2019	USA	<i>Gas Technology Conference & Exhibition 2019</i> diselenggarakan oleh Gastech
Paiman Raharjo	Komisaris Independen	26 - 27 September 2019	United Kingdom	<i>Auditing Conduct Risk dan Auditing Strategy</i> diselenggarakan oleh Chartered Institute of Internal Auditors
Christian H. Siboro	Komisaris Independen	22 - 23 Oktober 2019	France	<i>The Epicenter of Workforce Revolution</i> yang diselenggarakan oleh Unleash World
		5 - 10 November 2019	China	<i>China International Import Expo</i> yang diselenggarakan oleh Dyandra & Co.
IGN Wiratmaja Puja	Komisaris Utama	08 - 13 Desember 2019	USA	<i>High Impact Leadership</i> diselenggarakan oleh Columbia Business School Executive Education

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Memberi persetujuan dan pengesahan atas:
 - a. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2018 *Audited* untuk diterbitkan dan disampaikan kepada Regulator.
 - b. Agenda RUPS Tahunan PT PGN Tbk Tahun Buku 2018 yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 26 April 2019.
 - c. Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan *a member Firm of Pricewaterhouse Coopers* sebagai pelaksana Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019, Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019, Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal Tahun 2019, dan Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2019 yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris.
 - d. Revisi *Board Manual*.
 - e. Penambahan Imbalan Jasa Audit 31 Desember 2018.
 - f. Persetujuan Perubahan Pengurus Entitas Anak.
 - g. Pemindahtanganan Investasi PGN Dalam Bentuk Aset Pada Proyek Pembangunan dan Pengoperasian Bersama Pipa Gas Bumi dari Duri ke Dumai.
 - h. Struktur Organisasi.
 - i. Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019.
 - j. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020.
2. Membahas, memberi arahan, nasihat dan rekomendasi, serta meminta penjelasan terkait dengan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Isu-isu strategis yang mempengaruhi jalannya operasional perusahaan.
 - b. Progress RKAP 2019 berserta permasalahannya.
 - c. KPI Dewan Komisaris dan Direksi, Program Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019 serta Pembagian tugas Dewan Komisaris.
 - d. Sistem Pengawasan Dewan Komisaris 2019.
 - e. Lembaga Profesional untuk Penjaringan Calon Direksi.
 - f. Pengadaan Jasa Konsultan untuk *Assesment* GCG.
 - g. Tindakanjuz Rekomendasi Hasil *Assesment* GCG.
 - h. Laporan Keuangan Triwulanan PT PGN Tbk.
 - i. Profil Risiko Korporat Triwulanan PT PGN Tbk.
 - j. Aset-aset Perusahaan yang masih belum dimanfaatkan secara penuh.
 - k. Kinerja PT PGN Tbk.
 - l. Kinerja Entitas Anak PT PGN Tbk.
 - m. *Sharing Session / Sarasehan* PT PGN Tbk.
 - n. Formulasi Prosedur Internal Dewan Komisaris.
 - o. Persiapan dan pelaksanaan RUPS Tahun 2019.
 - p. Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019.
 - q. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
 - r. Rencana jangka Panjang Perusahaan periode 2019-2024.
 - s. Prognosa RKAP 2019.
 - t. Tindakanjuz hasil audit Auditor Eksternal maupun Auditor Internal.
 - u. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI pada PT PGN Tbk.
 - v. *Update* Pipa Duri – Dumai.
 - w. Perubahan Pengurus Anak-Entitas Anak dan Afiliasi.
 - x. Restrukturisasi Perusahaan.
 - y. Membahas revisi *Board Manual*.
 - z. Penyusunan RKAP 2020.

3. Melaksanakan Tugas Dewan Komisaris terkait dengan Pelaksanaan RUPS
 - a. Membahas agenda RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2019.
 - b. Membahas dan mengusulkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 dan Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, sekaligus melakukan Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
 - c. Membahas dan mengusulkan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - d. Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.
 - e. Membuat Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

- a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- b. Tidak mempunyai saham pada Perseroan;
- c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan,

- anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- d. Tidak mempunyai hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pada periode 1 Januari - 26 April 2019, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 5 (lima) orang, di mana 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Pada periode 26 April - 30 Agustus 2019, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 6 (enam) orang, di mana 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Pada periode 30 Agustus - 31 Desember 2019, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 6 (enam) orang, di mana 3 (tiga) di antaranya merupakan Komisaris Independen.

Jumlah Komisaris Independen ini telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, di mana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI Masing-masing Komisaris INDEPENDEN

Berdasarkan ketentuan Pasal 21 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;

- b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- c. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud ketentuan Pasal 21 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan ketentuan Pasal 31 ayat (1) dan (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta ketentuan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama periode tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 22 (dua puluh dua) kali, termasuk Rapat Gabungan dengan Dewan Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2019 – 26 April 2019

No.	Tanggal	Agenda Rapat	IGN Wiratmaja Puja	Mohamad Ikhsan	Hambra	Paiman Raharjo	Kiswodarmawan
1.	22 Januari 2019	1. KPI dan <i>Draft</i> Program Kerja Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 2. Program Kerja Komite Audit dan Komite PUPR 3. Hal lain	√	√	√	√	√
2.	18 Februari 2019	1. Persiapan RUPS Tahun Buku 2018 2. Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019 3. Hal lain	√	√	√	√	√
3.	9 April 2019	1. Evaluasi Assesment Bakal Calon Direksi PGN 2. Program Kerja Divisi CSR 2018 dan 2019 3. <i>Talent Pool</i> PGN 4. Informasi Asuransi Purna Jabatan Dewan Komisaris 5. Hal lain	√	√	√	√	√
Total Kehadiran			3 Kali	3 Kali	3 Kali	3 Kali	3 Kali
% Total Kehadiran			100%	100%	100%	100%	100%

Rapat Dewan Komisaris Periode 26 April – 30 Agustus 2019

No.	Tanggal	Agenda Rapat	IGN Wiratmaja Puja	Mohamad Ikhsan	Luky Alfirman	Mas'ud Khamid	Paiman Raharjo	Kiswodar- mawan
1.	7 Mei 2019	1. Struktur Organisasi PGN 2. Hal lain	√	√	√	√	√	√
2.	13 Juni 2019	1. Usulan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak 2. Permohonan Persetujuan Proyek Duri-Dumai 3. Program Kerja Dewan Komisaris Semester II 2019 4. Pembahasan Perpanjangan Kontrak Anggota Komite II 2019 5. Hal lain	√	√	-	√	√	√
3.	23 Juli 2019	1. <i>Beauty Contest</i> Calon Anggota Komite PMRPU 2. Hal lain	√	√	√	√	√	√
4.	20 Agustus 2019	1. <i>Update</i> Laporan Keuangan Semester I 2019 2. Masa Tugas Anggota Komite Audit 3. Hal lain	√	√	√	√	√	√
Total Kehadiran			4 Kali	4 Kali	3 Kali	4 Kali	4 Kali	4 Kali
% Total Kehadiran			100%	100%	75%	100%	100%	100%

Rapat Dewan Komisaris Periode 30 Agustus – 31 Desember 2019

No.	Tanggal	Agenda Rapat	IGN Wiratmaja Puja	Luky Alfirman	Mas'ud Khamid	Christian H. Siboro	Paiman Raharjo	Kiswodar- mawan
1.	6 September 2019	1. Pembagian Tugas Dewan Komisaris 2. <i>Brainstroming</i> Restrukturisasi Perusahaan 3. Hal lain	√	√	√	√	√	√
2.	1 Oktober 2019	1. Pengurus Entitas Anak 2. Program Kerja Direktorat Komersial 3. Hal lain	√	√	√	√	√	-
3.	29 Oktober 2019	1. Rencana Investasi Tahun 2020 2. Perubahan Pengurus Entitas Anak 3. Hal lain	√	√	√	√	√	√
4.	5 Desember 2019	1. Perubahan Pengurus Entitas Anak 2. Hal lain	√	-	√	√	√	√
5.	18 Desember 2019	1. <i>Wrap-Up Meeting</i> Untuk Tahun 2019 2. <i>Quick Win</i> untuk Tahun 2020 3. Hal lain	√	√	√	√	√	√
Total Kehadiran			5 Kali	4 Kali	5 Kali	5 Kali	5 Kali	4 Kali
% Total Kehadiran			100%	80%	100%	100%	100%	80%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI Periode 1 Januari – 26 April 2019

Tanggal	Agenda Rapat	Direksi					Dewan Komisaris				
		Gigih Prakoso	Said Reza Pahlevy	Dilo Seno Widagdo	Danny Praditya	Desima E. Siahaan	IGN Wiratmaja Puja	Mohamad Ikhshan	Hambra	Paiman Raharjo	Kiswodarmawan
6 Februari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi <i>Board Manual</i> 2. <i>Overview</i> Laporan Keuangan 2018 (<i>Update Audited</i>) 3. Revisi RKAP Tahun 2019 4. Hal lain 	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√
19 Maret	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Jangka Panjang Perusahaan Periode 2019-2024 2. Persiapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan PGN 2019 3. <i>Update</i> Pipa Duri-Dumai 4. Hal lain 	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
23 April	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 2. RJPP Tahun 2019-2024 3. Revisi RKAP Tahun 2019 4. Usulan Perubahan Pengurus Entitas Anak dan Afiliasi 5. Hal lain 	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Total Kehadiran		3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	2 kali	3 kali	3 kali
% Total Kehadiran		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	66,66%	100%	100%



RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI Periode 30 Agustus – 31 Desember 2019

Tanggal	Agenda Rapat	Direksi						Dewan Komisaris					
		Gigih Prakoso	Arie Nobelta Kaban	Redy Ferryanto	Dilo Seno Widagdo	Desima E. Siahaan	Syahrial Mukhtar	IGN Wiratmaja Puja	Mohamad Ikhsan	Luky Alfirman	Mas'ud Khamid	Paiman Raharjo	Kiswodar-mawan
6 September	<ol style="list-style-type: none"> Silaturahmi dan Pengenalan Pengurus Baru Perusahaan Prognosa Semester II Tahun 2019 Usulan Direksi tentang Susunan Komisaris Entitas Anak Hal lain 	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√
17 Oktober	<ol style="list-style-type: none"> Pencapaian Kinerja Triwulan II 2019 PGN Program-Program Prioritas Untuk Mencapai RKAP 2019 Usulan RKAP 2020 <i>Update</i> Kajian Restrukturisasi Bisnis Subholding Gas Group Hal lain 	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
13 November	<ol style="list-style-type: none"> Sinkronisasi Investasi dan Komersial untuk Mencapai Target RKAP 2020 Persiapan <i>Retreat</i>: <ol style="list-style-type: none"> <i>Fine Tuning</i> 321 RJPP dan Pengembangan Bisnis dan Infrastruktur Finalisasi Restrukturisasi Bisnis Subholding Gas Group Hal lain 	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
5 Desember	<ol style="list-style-type: none"> Finalisasi RKAP Tahun 2020 dan KPI Korporat Tahun 2020 Pengembangan Bisnis dan Infrastruktur LNG <i>Fine Tuning</i> 321 RJPP 2025 Finalisasi Restrukturisasi Entitas Anak Hal lain 	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	
Total Kehadiran		4 kali	4 kali	3 kali	4 kali	4 kali	3 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	3 kali
% Total Kehadiran		100%	100%	75%	100%	100%	66,6%	100%	100%	100%	100%	100%	75%

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

PENILAIAN TERHADAP KPI DEWAN KOMISARIS

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui *Key Performance Indicator* (KPI) dengan menggunakan sistem Kriteria Penilaian kinerja Unggul (KPKU) ditetapkan oleh Kementerian BUMN. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyampaikan KPI Dewan Komisaris kepada Kementerian BUMN;
2. Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pencapaian KPI Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris melaporkan realisasi KPI Dewan Komisaris kepada Kementerian BUMN.

KRITERIA PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kebijakan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019

tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Komite Nominasi dan Remunerasi meminta konsultan independen melakukan kajian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- c. Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan kepada Dewan Komisaris usulan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Dewan Komisaris melakukan pembahasan atas usulan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- e. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
- f. Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium
2. Tunjangan Dewan Komisaris
 - a. Tunjangan Hari Raya
 - b. Tunjangan Transportasi
 - c. Asuransi Purna Jabatan
3. Fasilitas
 - a. Fasilitas Kesehatan
 - b. Fasilitas Bantuan Hukum
4. Tantiem

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Dewan Komisaris telah dilaksanakan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 26 April 2019 dan Surat Komisaris Utama kepada Direktur Utama Perseroan Nomor: 32/D-KOM/2019 tanggal 31 Mei 2019, dengan mengacu kepada Surat Menteri BUMN Nomor: SR-466/MBU/D3/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) serta PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2019, serta Surat PT Pertamina (Persero) Nomor: R-120/C00000/2019-S0 tanggal 31 Mei 2019.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2019

Komponen	Ketetapan	
	Komisaris Utama	Komisaris
Honorarium	45% dari Gaji Direktur Utama	90% dari Honorarium Komisaris Utama
Tunjangan:	1x Honorarium	
• Tunjangan Hari Raya	Premi yang ditanggung oleh perusahaan paling banyak 25% dari Honorarium dalam 1 tahun	
• Asuransi Purna Jabatan		
• Tunjangan Transportasi		
Fasilitas:	20% dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris	
• Fasilitas Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan • Diberikan kepada anggota Dewan Komisaris beserta seorang istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan 	
• Fasilitas Bantuan Hukum	Diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan	
Tantiem	45% dari Tantiem Direktur Utama	90% dari Tantiem Komisaris Utama

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2019

No	Uraian	Komisaris Utama	Komisaris
1	Honorarium	1.431.000.000	6.006.622.500
2	Tunjangan (net)		
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	119.250.000	536.625.000
	Asuransi Purna Jabatan	357.750.000	1.372.199.879
	Tunjangan Transportasi	286.200.000	1.204.786.597
	TOTAL	2.194.200.000	9.120.233.976
3	Tantiem Tahun Buku 2018	9.033.708.270	25.288.224.684
4	Fasilitas Lainnya	<i>at cost</i> sesuai PER-04/MBU/2014 jo. PER-01/MBU/06/2017 jo. PER-06/MBU/06/2018 jo. PER-01/MBU/05/2019	

URAIAN DIREKSI

Direksi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan.

Direksi merupakan Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal. Masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing Direktur tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi dan jumlah anggota Direksi selama 2019 adalah sebagai berikut:

Komposisi Direksi

Direksi	Periode		
	1 Jan - 26 Apr	26 Apr - 30 Agus	30 Agus - 31 Des
Direktur Utama	Gigih Prakoso	Gigih Prakoso	Gigih Prakoso
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Dilo Seno Widagdo	Dilo Seno Widagdo	Redy Ferryanto
Direktur Komersial	Danny Praditya	Danny Praditya	Dilo Seno Widagdo
Direktur Keuangan	Said Reza Pahlevy	Said Reza Pahlevy	Arie Nobelta Kaban
Direktur SDM dan Umum	Desima Equalita Siahaan	Desima Equalita Siahaan	Desima Equalita Siahaan
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	--	Syahrial Mukhtar	Syahrial Mukhtar

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Pembagian tugas dan wewenang Direksi dapat diatur oleh RUPS, namun dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi.

Dalam RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019, RUPS telah menetapkan nomenklatur jabatan dari masing-masing Direksi. Namun demikian, Direksi melakukan penetapan sendiri atas pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi secara lebih rinci melalui Keputusan Direksi.

Direktur Utama

Tata kerja Direktorat Utama diatur melalui Keputusan Direksi Nomor: 034101.K/OT/PDO/2019 tanggal 20 Agustus 2019.

Fungsi:

Pemimpin, pengendali dan pengkoordinir Direktorat Strategi dan Pengembangan Bisnis, Direktorat Infrastruktur dan Teknologi, Direktorat Komersial, Direktorat Sumber Daya Manusia dan Umum, dan Direktorat Keuangan dalam mencapai sasaran kinerja PGN Grup yang telah ditetapkan.

Direktur Infrastruktur dan Teknologi

Tata kerja Direktorat Infrastruktur dan Teknologi diatur melalui Keputusan Direksi Nomor: 020301.K/OT/INT/2019 tanggal 20 Agustus 2019.

Fungsi:

Penanggung jawab atas kebijakan enjiniring, pembangunan, penyaluran gas bumi, operasi dan pemeliharaan; pengendalian kegiatan pembangunan infrastruktur termasuk penugasan Pemerintah; serta memastikan sinergi segmentasi bisnis infrastruktur PGN Grup.

Direktur Komersial

Tata kerja Direktorat Komersial diatur melalui Keputusan Direksi Nomor : 009301.K/OT/COD/2019 tanggal 20 Agustus 2019.

Fungsi:

Penanggung jawab atas pengelolaan perencanaan dan pasokan *gas/liquefied natural gas* (LNG); berperan sebagai *commodity aggregator* dalam penjualan produk gas bumi; melakukan *alignment* atas penjualan produk PGN Grup; serta memastikan sinergi segmentasi bisnis niaga gas bumi PGN Grup.

Direktur Keuangan

Tata kerja Direktorat Keuangan diatur melalui Keputusan Direksi Nomor: 044901.K/OT.00/FIN/2019 tanggal 16 Agustus 2019.

Fungsi:

Penanggung jawab atas kebijakan dan standar akuntansi, perpajakan; pelaksanaan fungsi keuangan Perusahaan Induk, termasuk mengendalikan penyerapan anggaran; serta kegiatan pengelolaan kinerja untuk keseluruhan Group PGN.

Direktur SDM dan Umum

Tata kerja Direktorat Sumber Daya Manusia dan Umum diatur melalui Keputusan Direksi Nomor: 027100.K/OT.00/HCGS/2019 tanggal 14 Oktober 2019.

Fungsi:

Penanggung jawab atas kebijakan, standar, dan pelaksanaan fungsi pengelolaan *human capital*; teknologi informasi dan komunikasi (TIK); logistik dan fungsi pendukung; *corporate social responsibility*; serta memastikan sinergi penyediaan: solusi layanan TIK, layanan umum dan tenaga kerja PGN Grup.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis

Tata kerja Direktorat Strategi dan Pengembangan Bisnis diatur melalui Keputusan Direksi Nomor: 002001.K/OT.00/SBD/2019 tanggal 16 Agustus 2019.

Fungsi:

Menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perusahaan sehubungan dengan perencanaan strategi dan pengelolaan portofolio; pengembangan bisnis; serta pengelolaan bisnis LNG.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Perusahaan saat ini tidak memiliki organ komite yang berada di bawah Direksi.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam rangka menjalankan tugas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, Direksi mengacu kepada Peraturan sebagai berikut:

1. Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan Akta Nomor 34 tanggal 10 September 2018;
4. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual* PGN Tahun 2019).

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) merupakan seperangkat petunjuk tata laksana hubungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* PGN pertama kali disusun pada tahun 2006 dan diperbaharui mengikuti perkembangan perusahaan dengan perubahan terakhir diatur dalam *Board Manual* Tahun 2019. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* PGN diatur secara khusus dalam Bab II yang mencakup:

- Tugas Pokok Direksi;
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
- Hak dan Wewenang Direksi;
- Pendelegasian Wewenang;
- Independensi dan Etika Jabatan Direksi;
- Penetapan Kebijakan Pengurusan Perseroan;
- Pembagian Tugas Direksi;
- Lowong Jabatan Direksi;
- Rapat Direksi;
- Sekretaris Perusahaan;
- Satuan Pengawasan Intern;
- Fungsi Manajemen Risiko.

RANGKAP JABATAN DAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Berdasarkan Pasal 11 ayat (28) Anggaran Dasar PGN yang dimuat dalam Akta Nomor 34 tanggal 10 September 2018, para anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

- a. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, badan usaha milik swasta;
- b. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada BUMN;
- c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
- d. Pengurus partai politik, anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
- e. Menjadi calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
- f. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
- g. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat anggota Direksi yang memangku jabatan rangkap sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar PGN.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2019, anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi dan seminar, antara lain:

Program Pelatihan Direksi Periode 01 Januari - 26 April 2019

Nama	Tanggal	Nama Kegiatan	Lokasi
Danny Praditya	14 - 17 Januari 2019	Conference with kementerian ESDM	Siem Reap, Kamboja
	9 - 14 Februari 2019	Conference with Borkir International	Abuja, Nigeria
Gigih Prakoso	31 Januari 2019	Conference: INDOGAS 2019	Jakarta, Indonesia
	25 - 26 Februari 2019	Conference: CGS - CIMB Asia Pacific	New York, USA
	16 Maret 2019	Narasumber: Seminar Nasional dengan Topik "Supply Gas untuk Mendukung Keberlangsungan Industri Keramik"	Jakarta, Indonesia
Desima E. Siahaan	21 - 23 Februari 2019	PT Pertamina (Persero) Holding Migas Workshop Dalam Negeri (Perspektif Pelaku Usaha)	Hongkong
	4 - 8 Maret 2019	Menghadiri RSA Conference 2019	San Fransisco, USA
	15 Maret 2019	Audiensi Kegiatan BUMN Goes to Campus	Medan, Indonesia
	26 - 27 Maret 2019	Great Leader Camp Batch II dari Kementerian BUMN	Bogor, Indonesia
	23 April 2019	Pembicara: BUMN Goes To Campus di Universitas Katolik Santo Thomas, Medan Sumut.	Medan, Indonesia

Program Pelatihan Direksi Periode 26 April - 30 Agustus 2019

Nama	Tanggal	Nama Kegiatan	Lokasi
Desima E. Siahaan	20 - 24 Mei 2019	Menghadiri International Conference & Exposition 2019	Washington DC, Amerika Serikat
	27 Juni 2019	Menghadiri Persiapan Acara Permintaan PGN sebagai Pembicara pada ICEF ke -6	Surabaya, Indonesia
	7 - 8 Juli 2019	Menghadiri Persiapan Acara Permintaan PGN sebagai Pembicara pada ICEF ke -6	Beijing, China
	12 -14 Juli 2019	Menghadiri Pasific Exposition 2019	New Zealand
	13 - 16 Agustus 2019	Pembicara: PGN Goes to Campus "Menyatukan Indonesia dengan energi baik" di Graha Sabha Pramana UGM, Jogjakarta	Yogyakarta, Indonesia
	26 Agustus 2019	Pembicara: Siswa mengenal Nusantara	Bali, Indonesia
	28 Agustus 2019	Kegiatan CIIP-ID (Symposium on Critical Infrastructure Protection) Cyber Security	Bali, Indonesia
Gigih Prakoso	16 Juni 2019	Speaker: G20 Ministerial Meeting on Energi	Karuizawa, Jepang
	21 Juni 2019	Pendirian BUMD Pengelola Jaringan Gas Kota Kabupaten Bojonegoro	Yogyakarta, Indonesia
	8 - 9 Juli 2019	Speaker: Indonesia- China Energi Forum (ICEF) ke 6	Beijing, China
	31 Juli 2019	Speaker: Gas Indonesia Summit Conference 2019	Jakarta, Indonesia
	7 Agustus 2019	Workshop: Leadership Workshop dengan DNV	Jakarta, Indonesia
Danny Praditya	8 Agustus 2019	Narasumber: Program Humas berjudul "Ngopi BUMN" (Ngobrol Pagi Seputar BUMN)	Jakarta, Indonesia
	21 - 25 Juli 2019	Conference with Saka Energi	Houston, Texas, Amerika Serikat
	25 - 26 Juli 2019	(Conference) Menghadiri undangan Sales Force	San Fransisco, Amerika Serikat

Program Pelatihan Direksi Periode 30 Agustus - 31 Desember 2019

Nama	Tanggal	Nama Kegiatan	Lokasi
Desima E. Siahaan	16 - 18 September 2019	Oracle OpenWorld	*
	18 - 19 September 2019	HR Summit	Bali, Indonesia
	27 - 30 Oktober 2019	Conference of Indonesia Career - Evening YIPA	London, UK
	3 - 7 November 2019	Gartner IT Symposium/XPO (Workshop)	Barcelona, Spanyol
	26 November 2019	Pembicara: Kegiatan Bootcamp PGN Energi Starup Competition 2019	Bogor, Indonesia
Gigih Prakoso	26 September 2019	International Convention Center "Pamir", Grand Prince Hotel New, Takanawa 3 13 1 Taikanawa, Minatoku, Tokyo	Tokyo, Jepang
	27 September 2019	Narasumber: Seminar Hilir Migas Expo 2019 (Pengembangan Infrastruktur Gas Bumi Nasional)	Jakarta, Indonesia
	4 Oktober 2019	Panelis: PwC Leadership Series - Perjalanan BUMN Hadir untuk Negeri dengan Tema "Holding BUMN" Unleashing Value Through Parent and Subsidiary Synergis"	Jakarta, Indonesia
	10 Oktober 2019	Speaker: The 6 th Indonesia-Japan Energi Forum (IJEK ke 6)	Bali, Indonesia
	14 Oktober 2019	Speaker: The 11 th CG Conference & Award 2019 dengan tema "Empowering BOC and Its Committees to Ensure GCG Implementation	Jakarta, Indonesia

RAPAT DAN KEPUTUSAN DIREKSI

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sehubungan dengan Direksi, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

RAPAT DIREKSI PGN TAHUN 2019

Pelaksanaan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, yang pelaksanaannya terdiri dari 3 periode merujuk pada keanggotaan Direksi, yaitu:

- Periode 1 Januari 2019 – 26 April 2019
- Periode 26 April 2019 – 30 Agustus 2019
- Periode 30 Agustus 2019 – 31 Desember 2019

Pengambilan keputusan Direksi dilakukan dalam 2 bentuk, yaitu: Rapat Direksi secara fisik dan keputusan Direksi secara sirkular.

Rapat Direksi PGN Tahun 2019 Periode 1 Januari 2019 – 26 April 2019

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Gigih Prakoso	Dilo Seno Widagdo	Danny Praditya	Desima Equalita Siahaan	Said Reza Pahlevy
1.	4 Januari 2019	Update PT Saka Energi Indonesia	√	√	√	-	√
2.	9 Januari 2019	1. Persiapan Analis <i>Meeting</i> 11 Januari 2019 2. Update Proyek Duri Dumai 3. Mini LNG Bojonegoro 4. Update Pipa Chevron 5. Kajian Tambahan Pasokan di Jawa Timur 6. Update Pelanggan Bermasalah 7. Update Pasokan Jambi Merang 8. Update <i>Board Manual</i> 9. KPI AP 10. Penunjukan Dekom dan Direksi AP	√	√	√	√	√
3.	22 Januari 2019	1. Update Gangguan Pasokan Gas Jawa Timur; 2. Update Proyek Mini LNG Jawa Timur; 3. Perbaikan Pipa terdampak LRT.	-	√	√	√	√
4.	30 Januari 2019	1. Revisi RKAP 2019; 2. KPI Korporat tahun 2019; 3. Update Pedoman Maturitas Investasi; 4. Update Usulan Investasi PT Permata Graha Nusantara (PGN Mas); 5. Update <i>NDR Conference</i> ; 6. Update Niaga Gas Pekanbaru; 7. Update Harga Jual Gas ke PLN.	√	√	√	√	√
5.	4 Februari 2019	1. <i>Joint Marketing and Sales Agreement</i> LNG PGN dan Borkir; 2. Laporan Keuangan 2018 <i>Audited</i> ; 3. Kebutuhan Pendanaan Integrasi Pertagas ke PGN; 4. Update <i>Board Manual</i> ; 5. Sasaran Korporat 2024	√	√	√	√	√
6.	8 Februari 2019	1. Persetujuan Pembelian Kargo LNG; 2. Kajian Pemenuhan Pasok Jatim; 3. Interaksi Pertamina – PGN – Pertagas; 4. Persetujuan Pemegang Saham PT TGI; 5. Penyaluran Dana PK melalui BUMN Khusus.	√	√	√	√	√
7.	14 Februari 2019	1. Persiapan <i>Maintenance</i> ConocoPhillips (COPI) 2019; 2. Transformasi BOD BOC AP PGN Grup.	√	√	-	√	√

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

Rapat Direksi PGN Tahun 2019 periode 1 Januari 2019 – 26 April 2019

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Gigih Prakoso	Dilo Seno Widagdo	Danny Praditya	Desima Equalita Siahaan	Said Reza Pahlevy
8.	19 Maret 2019	<ol style="list-style-type: none"> FID Proyek LNG Jawa Timur; Penyampaian Usulan Besaran Dividen; Persiapan BOD – BOC <ol style="list-style-type: none"> RJPP (2019 – 2024); <i>Progress</i> Duri – Dumai; Kerja sama Kegiatan Niaga di Kawasan Industri Skema Bisnis Mitra SPBG 	√	√	√	√	-
9.	29 Maret 2019	<ol style="list-style-type: none"> <i>Update</i> Pelanggan Baru; <i>Multi-Destination Contract</i>; RUPS Tahunan Entitas Anak dan Afiliasi; Revisi RKAP 2019; Rencana Pinjaman Jangka Pendek; Rencana Investasi KEKAL; <i>Update</i> SNO Cibogo, Lembang. 	√	√	√	√	√
10.	9 April 2019	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan <i>Update</i> PGN Mas <ol style="list-style-type: none"> Skenario Pinjaman PGN Mas; Pengelolaan Aset. <i>Update</i> Komersial. 	√	√	-	√	√
11.	16 April 2019	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan TW I 2019; <i>Update</i> Materi RUPST 2019; <i>Update</i> RJPP 2019 – 2024; Revisi RKAP 2019; Perubahan Organisasi PGN; <i>Highlight</i> Program Jargas. 	√	√	√	√	√
12.	25 April 2019	<ol style="list-style-type: none"> Rencana Pelaksanaan RUPS Tahunan Entitas Anak dan Afiliasi PGN Grup. 	√	√	√	√	√
Total Kehadiran			11 Kali	12 Kali	10 Kali	11 Kali	11 Kali
% Total Kehadiran			92%	100%	83%	92%	92%

Rapat Direksi PGN Tahun 2019 Periode 26 April 2019 – 30 Agustus 2019

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Gigih Prakoso	Dilo Seno Widagdo	Danny Praditya	Desima Equalita Siahaan	Said Reza Pahlevy	Syahrial Mukhtar
1.	29 April 2019	1. Usulan Organisasi Direktorat Strategi dan Pengembangan Bisnis	√	√	√	√	√	√
2.	30 April 2019	1. Pembahasan Harga Jual berdasarkan Permen ESDM No 58 tahun 2017.	√	√	√	-	√	√
3.	7 Mei 2019	1. Usulan Tantiem dan Insentif Kinerja Dekom dan Direksi AP 2. <i>Threshold</i> Tindakan Direksi AP 3. Persiapan Pertemuan dengan Hoegh LNG	√	√	√	√	√	√
4.	13 Mei 2019	1. Kinerja PT Saka Energi Indonesia (SAKA) 2. Perpanjangan GSA Batam II 3. Pembelian Gas dari PT Tropik Energi Pandan 4. Pembelian Gas dari Minarak Brantas – Metro 5. <i>Update</i> Kerjasama Pemanfaatan Gas PT Parna Raya 6. Persetujuan Fasilitas <i>Uncommiteed Revolving Joint Facilities</i> 7. Rencana Investasi PT Patriot Nusantara Aceh ("PATNA")	√	√	√	√	√	√
5.	21 Mei 2019	1. Peralihan Bisnis LNG, Jargas dan SPBG dari Holding Migas ke Subholding Gas Alternatif 2. Kerja Sama Pembangunan Pipa Rokan 3. <i>Guideline</i> RKAP 2020	√	√	√	-	√	-

Rapat Direksi PGN Tahun 2019 Periode 26 April 2019 – 30 Agustus 2019

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Gigih Prakoso	Dilo Seno Widagdo	Danny Praditya	Desima Equalita Siahaan	Said Reza Pahlevy	Syahrial Mukhtar
6.	29 Mei 2019	<ol style="list-style-type: none"> Skema Pengelolaan Jargas APBN dan FEED Jargas 2020; <i>Update</i> Pembangunan Pipa Rokan; Penempatan BU LNG dan Optimalisasi Gedung PGN. 	√	√	-	√	√	√
7.	11 Juni 2019	<ol style="list-style-type: none"> Presentasi <i>Enterprise Project Performance Monitoring</i> 	√	√	√	√	√	√
8.	26 Juni 2019	<ol style="list-style-type: none"> Approval for Extension of Special Gas Price for Power Plants and Industries Approval of Purchase Price of Gas from HCML – MAC, Medco, Tropik Energi Pandan and Mandala Energi; Organizing a Workshop with BoC, BoD, and Subsidiary Companies. 	√	√	√	√	√	√
9.	4 Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"> Re-FID Proyek LNG Terminal Jawa Timur; <i>Update</i> Proyek LNG Cilacap; PGAS <i>Performance & Market Updates</i>; Perubahan Struktur Organisasi. 	√	√	√	√	√	√
10.	17 Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"> <i>Update</i> Pengembangan Bisnis: <ol style="list-style-type: none"> <i>Update</i> Rencana Gas Fasken <i>Update</i> LNG Regas Filipina <i>Update</i> LNG Myanmar Inisiatif Bisnis FSRU Cilacap Penyesuaian Harga Hilir Gas Bumi 	√	√	√	√	√	√

Rapat Direksi PGN Tahun 2019 Periode 26 April 2019 – 30 Agustus 2019

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Gigih Prakoso	Dilo Seno Widagdo	Danny Praditya	Desima Equalita Siahaan	Said Reza Pahlevy	Syahrial Mukhtar
11.	4 Agustus 2019	1. <i>Update</i> Isu Strategis Entitas Anak A. PT Saka Energi Indonesia B. PT PGN LNG Indonesia C. PT Kalimantan Jawa Gas 2. <i>Update</i> Tindak Lanjut terkait <i>Joint Facility</i>	√	√	√	√	√	√
12.	14 Agustus 2019	1. <i>Update</i> Opsi Strategis dan Restrukturisasi SAKA 2. <i>Overview</i> Laporan Semester I tahun 2019 3. Penyesuaian Struktur Organisasi	√	√	√	√	-	-
13.	20 Agustus 2019	1. Strategi di Semester 2; 2. Program Investasi semester II 2019 dan tahun 2020; 3. Persiapan RUPSLB.	√	√	√	√	√	-
14.	26 Agustus 2019	1. <i>HSSE Performance</i> 2. <i>Update</i> Direktorat Strategi dan Pengembangan Bisnis: A. Rencana Akuisisi KDL; B. <i>Trading</i> LNG. 3. <i>Update</i> Tindak Lanjut: A. Penyaluran ke TPPI; B. Proyek Teluk Lamong; C. Persetujuan Pembentukan JV di Teluk Lamong. 4. Realisasi Biaya tahun 2019: A. Biaya Direksi per Direktorat; B. Biaya <i>Sponsorship</i> SSM; C. Biaya CSR.	√	√	√	√	√	√
Total Kehadiran			14 Kali	14 Kali	13 Kali	12 Kali	13 Kali	11 Kali
% Total Kehadiran			100%	100%	93%	86%	93%	79%

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

Rapat Direksi PGN Tahun 2019 Periode 30 Agustus 2019 – 31 Desember 2019

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Gigih Prakoso	Redy Ferryanto	Dilo Seno Widagdo	Arie Nobelta Kaban	Desima Equalita Siahaan	Syahrial Mukhtar
1.	4 September 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Overview</i> HSSE 2. <i>Update</i> Perpanjangan Pangkah 3. <i>Agenda</i> Gastech 2019 4. <i>Update</i> Proses Pengalihan Bisnis Gas Pertamina ke PG 5. Hal – Hal lain 	√	√	√	√	√	√
2.	10 September 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Overview</i> HSSE 2. <i>Alignment</i> Direksi 2019 3. <i>Update</i> Komersial: <ol style="list-style-type: none"> A. Penyesuaian Harga Jual Gas Bumi; B. Negosiasi Harga Gas CGPL; C. Penyaluran ke PKC; D. Penyaluran ke RU VI Balongan. 4. <i>Update</i> Proyek-Proyek PGN: <ol style="list-style-type: none"> A. <i>Update</i> LNG Teluk Lamong; B. <i>Update</i> Customer Attachment. 	√	√	√	√	√	√
3.	16 September 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Overview</i> HSSE 2. <i>Update</i> Perpanjangan PSC Pangkah; 3. <i>Update</i> Akuisisi KDL; 4. <i>Update</i> Acara <i>Start Up Competition</i>; 5. RKAP dan KPI 2020; 6. Kajian Bersama Aspek Akuntansi; 7. Hal – Hal Lain: <i>Update</i> Lapangan Kepodang. 	√	√	-	√	√	-
4.	1 Oktober 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Overview</i> HSSE 2. <i>Update</i> PT Kalimantan Jawa Gas 3. <i>Update</i> Harga Pasokan Gas 4. <i>Update</i> Penyesuaian Harga Jual Gas Bumi 	√	√	√	√	√	√
5.	14 Oktober 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> Komersial: <ol style="list-style-type: none"> A. Usulan Relaksasi Pembayaran Tagihan Gas KDL/KS; B. <i>Update</i> Rencana Penyesuaian Harga; C. <i>Update</i> Rencana Implementasi KB PLN 2. <i>Update</i> PT PGN LNG; 3. <i>Update</i> Pembelian Aset non Jaringan; 4. Pengalihan Bisnis LNG; 5. <i>Update</i> Program Jaringan Gas Rumah Tangga. 	√	√	√	√	√	√

Rapat Direksi PGN Tahun 2019 Periode 30 Agustus 2019 – 31 Desember 2019

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Gigih Prakoso	Redy Ferryanto	Dilo Seno Widagdo	Arie Nobelta Kaban	Desima Equalita Siahaan	Syahrial Mukhtar
6.	29 Oktober 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Update</i> HSSE Performance; 2) Implementasi Harga Gas PLN; 3) Penyesuaian Harga Sektor Keramik – ASAKI; 4) Tata Kelola Sub Holding Gas; 5) WJD/WNT. 	√	√	√	√	-	-
7.	6 November 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Update</i> HSSE; 2) <i>Update</i> Pajak ex-Hess; 3) <i>Update</i> Proyek LNG Jawa Timur; 4) <i>Update</i> PJBG PLN; 5) Re-FID Proyek BOB Siak Pusako. 	√	√	√	-	√	-
8.	13 November 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Update</i> HSSE Performance 2) <i>Update</i> Optimalisasi Muriah; 3) <i>Update</i> Proyek Batangas LNG Filipina; 4) <i>Update</i> Layanan Pelanggan; 5) <i>Update</i> Restrukturisasi Piutang Usaha; 6) <i>Reconditioning</i> Piutang di PT LEKJ; 7) <i>Update</i> RKAP 2020. 	√	√	√	√	√	√
9.	19 November 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1) HSSE Overview; 2) <i>Update</i> DAK Tata Kelola Maturitas Inisiatif Strategis; 3) <i>Update</i> Restrukturisasi FSRU Lampung; 4) <i>Update</i> Pengelolaan Kontrak Infrastruktur; 5) <i>Update</i> Transformasi Organisasi. 	√	√	√	√	√	√
10.	27 November 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1) 1. Persiapan Rapat Tinjauan Manajemen: <ol style="list-style-type: none"> A. Kinerja 2019; B. <i>Update</i> Manajemen Risiko. 2) Pendanaan SAKA. 	√	√	-	√	√	-
11.	4 Desember 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1) Persiapan <i>Retreat</i> BOD BOC: <ol style="list-style-type: none"> A. RKAP dan KPI 2020; B. Restrukturisasi Subholding Gas. 	√	√	√	√	√	√

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

Rapat Direksi PGN Tahun 2019 Periode 30 Agustus 2019 – 31 Desember 2019

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Gigih Prakoso	Redy Ferryanto	Dilo Seno Widagdo	Arie Nobelta Kaban	Desima Equalita Siahaan	Syahrial Mukhtar
12.	13 Desember 2019	1. <i>Update SAKA:</i> A. Proyek Garuda; B. <i>Update</i> Kepodang; 2. <i>Update</i> Komersial: A. Persetujuan Harga dan Volume Gas Minarak; B. <i>Update</i> Penyaluran Gas Aceh dan Sumatera Utara; C. <i>Update</i> Tindak Lanjut PPJBG PLN.	√	-	√	√	√	√
13.	18 Desember 2019	1. <i>Update Steering Committee:</i> A. Proyek Garuda; B. Proyek Pipa Rokan 2. <i>Update Business Development:</i> A. <i>Update</i> Akuisisi KDL; B. <i>Update</i> Pedoman Kerja Sama Pengembangan Bisnis 3. Restrukturisasi Entitas Anak/ Afiliasi	√	√	√	√	√	√
14.	23 Desember 2019	<i>Update</i> Proyek Garuda	√	√	√	√	√	√
Total Kehadiran			14 Kali	13 Kali	12 Kali	13 Kali	13 Kali	10 Kali
% Total Kehadiran			100%	93%	86%	93%	93%	71%

Keputusan-keputusan Direksi yang dilakukan secara sirkular adalah sebagai berikut:

Keputusan Direksi Sirkular Tahun 2019

No.	Tanggal Rapat	Perihal
1.	13 Februari 2019	Persetujuan Perpanjangan Masa Jabatan Direksi Pertagas
2.	14 Februari 2019	Usulan Kepengurusan Entitas Anak PT PGN Tbk <i>Group</i>
3.	21 Februari 2019	Rencana pelaksanaan rapat umum pemegang saham tahunan tahun buku 2018 (RUPS tahunan)
4.	14 Maret 2019	Usulan Perubahan Dewan Komisaris PT Saka Energi Indonesia
5.	1 Mei 2019	Skema Kontrak Multi Destinasi PLN Batam
6.	19 Juni 2019	Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Gas Bumi dari Lapangan BD Wilayah Kerja Madura Strait Antara PT Parna Raya dan PGN
7.	2 Juli 2019	Persetujuan <i>Invitation to Bid For Purchasing of 1040MW From Gas Engine Power Plant/ Power Barge/Power Ship On Independent Power Producer And Build-Operate-Own Bases From Electric Power Generation Enterprise, Myanmar</i>
8.	29 Juli 2019	Persetujuan Mengikuti Lelang <i>Lng Ex</i> Pertamina – Eni Muara Bakau dengan Index Japan Korea Marker (Jkm)
9.	23 September 2019	Persetujuan Perpanjangan atas Jangka Waktu Kontrak Kerja Sama Wilayah Kerja Pangkah
10.	11 Desember 2019	Manajemen Aset Reliabilitas Infrastruktur Operasi Dan Sistem Manajemen Gas (MARIO & SIMAG) dan <i>Remote Control and Data Acquisition</i> (RENATA) Periode Tahun 2020
11.	30 Desember 2019	Amendemen <i>Facility Agreement</i> KJG Dan Ratifikasi Perjanjian Pinjaman IGL SAKA

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN PERSEROAN

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Atas Kinerja Direksi dan Perseroan

Penilaian kinerja Direksi dan Perseroan dilakukan dengan sistem *Key Performance Indicator* (KPI) berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengacu pada Surat Kementerian Negara BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 perihal Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada BUMN yang diadaptasi dari sistem *Malcolm Baldrige*.

KPI Direksi dan Perseroan tahun 2019 disahkan Direksi bersama Komisaris untuk kemudian dilaksanakan Direksi dan dievaluasi pencapaian targetnya secara berkala oleh Komisaris.

Kriteria yang digunakan dalam Pelaksanaan Penilaian Atas Kinerja Direksi dan Perseroan

Kriteria dan indikator kinerja digunakan untuk mengukur kinerja Direksi dan Perseroan tahun 2019 mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019;
3. Realisasi capaian KPI Direksi dan Perseroan tahun

Hasil Pencapaian KPI Direksi Tahun 2019

HASIL PENCAPAIAN KPI PERUSAHAAN TAHUN 2019

No.	KPI	Satuan	Target			Realisasi		
			RKAP 2019	STRETCH	Bobot	2019	% Thd RKAP 2019	Realisasi Skor Thd RKAP 2019
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10= 8 : 5)	(12 = 7 x 10)
KEUANGAN DAN PASAR								
1	EBITDA	Juta USD	1.099,22	1.154,18	4,32	1.040,19	94,63%	4,09
2	Operating Profit Margin	%	15,13	15,88	4,32	14,20	93,82%	4,05
3	Market Share Distribusi	%	85,00	90,00	4,32	92,42	120,00%	5,18
4	ROA	%	4,02	4,22	4,32	0,92	22,80%	0,98
5	OPEX/MMBTU	USD/MMBTU	0,77	0,73	4,32	0,84	91,93%	3,97
Sub total					21,6			18,27

2019 berbasis KPKU yang meliputi 5 Perspektif KPKU dan tambahan perspektif Agen Pembangunan untuk memperkuat peran perusahaan sebagai agen pembangunan dalam mendorong terwujudnya program strategis nasional, yakni mencakup indikator kinerja:

- a. Perspektif Keuangan dan Pasar;
- b. Perspektif Pelanggan;
- c. Perspektif Produk dan Proses;
- d. Perspektif Tenaga Kerja;
- e. Perspektif Kepemimpinan dan Tata Kelola;
- f. Agen Pembangunan.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi dan Perseroan

Evaluasi dan penilaian terhadap capaian keseluruhan kinerja Direksi dan Perseroan dilakukan oleh Komisaris dan Kementerian BUMN c.q. PT Pertamina (Persero).

Berikut realisasi pencapaian target KPI Direksi dan Perseroan yang terdiri atas indikator atau fokus pada aspek – aspek kinerja Perseroan yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan Perseroan saat ini dan waktu yang akan datang, dengan skor realisasi KPI Perusahaan tahun 2019 adalah 90.63.

Hasil Pencapaian KPI Direksi Tahun 2019

HASIL PENCAPAIAN KPI PERUSAHAAN TAHUN 2019

No.	KPI	Satuan	Target			Realisasi		
			RKAP 2019	STRETCH	Bobot	2019	% Thd RKAP 2019 (10= 8 : 5)	Realisasi Skor Thd RKAP 2019 (12 = 7 x 10)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10= 8 : 5)	(12 = 7 x 10)
PELANGGAN								
1	Kepuasan Pelanggan	Indeks (1-6)	5,20	5,46	9,8	5,44	104,62%	10,25
2	Customer Retention	%	98,00	100,00	10	97,86	99,86%	9,99
Sub total					19,8			20,24
PRODUK DAN PROSES								
1	Volume Pengelolaan:							
a	Distribusi Gas	BBTUD	948,09	967,05	2	951,24	100,83%	2,02
b	Transportasi Gas	BBTUD	1.455,96	1.485,08	2	1.369,85	94,09%	1,88
b	Volume Pengelolaan Migas SAKA	BOE	10.865.305,74	11.082.611,86	2	10.299.932,91	94,80%	1,90
c	Regasifikasi LNG	BBTUD	130,04	132,64	2	120,23	92,46%	1,85
d	Transportasi Minyak	BAREL	4.361.069,00	4.448.290,38	2	3.746.264,58	85,90%	1,72
2	Infrastructure Availability	%	98,00	99,00	4	100,00	105,00%	4,20
3	Pengembangan Infrastruktur	%	90,00	100,00	4	47,26	52,51%	2,10
Sub Total					18			15,67
TENAGA KERJA								
1	Employee Engagement	Indeks (1-5)	3,95	4,15	5	4,03	102,03%	5,10
2	Jumlah Inovasi	Jumlah	35,00	38,00	5	63,00	105,00%	5,25
3	Produktivitas Kerja	Juta USD/ Pekerja	0,100	0,105	5,3	0,02	20,68%	1,10
Sub total					15,3			11,45
KEPEMIMPINAN DAN TATA KELOLA								
1	Hasil Asesmen KPKU	Kategori	Emerging Industry Leader	Emerging Industry Leader	5,3	Emerging Industry Leader	100,00%	5,30
2	Hasil Asesmen GCG	Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	5	Sangat Baik	100,00%	5,00
3	Produktifitas Kerja	Skor (1-100)	89,00	89,50	5	78,97	88,93%	4,44
Sub Total					15,3			14,91
AGEN PEMBANGUNAN								
1	SPBG Gasku	MMBTU	401.349,00	421.416,00	5	481.129,57	105,00%	5,25
2	Pengembangan JARGAS Rumah Tangga	SR	74.216,00	82.127,00	5	74.462,00	100,16%	5,01
Sub total					10			10,26
TOTAL SKOR KPI KINERJA KORPORAT					100,00			90,63
TOTAL DF KPI KEPATUHAN KORPORAT					-44,00			0,00
TOTAL SKOR KESELURUHAN								90,63

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Prosedur Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi bagi Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/05/2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara tanggal 31 Mei 2019 (Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi).

Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi tersebut, prinsip penetapan penghasilan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2018 tanggal 26 April 2019 dan memperhatikan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: S-466/MBU/D3/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2019 serta Surat PT Pertamina (Persero) Nomor: R-120/C00000/2019-S0 tanggal 31 Mei 2019, di mana komponen penghasilan Direksi terdiri dari:

- a. Gaji/honorarium;
- b. Tunjangan yang terdiri atas:
 - 1) Tunjangan hari raya keagamaan;
 - 2) Asuransi puma jabatan;
 - 3) Tunjangan perumahan.
- c. Fasilitas yang terdiri atas:
 - 1) Fasilitas kendaraan;
 - 2) Fasilitas kesehatan;
 - 3) Fasilitas bantuan hukum.
- d. Tantiem/Insentif Kinerja, di mana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*).

STRUKTUR REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, prinsip penetapan penghasilan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komponen penghasilan Direksi terdiri dari:

- a. Gaji
 - 1) Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara.
 - 2) Gaji anggota Direksi Lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebagai berikut:
 - (a) Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia: 90% dari Gaji Direktur Utama;
 - (b) Anggota Direksi lainnya: 85% dari Gaji Direktur Utama.
 - 3) Bagi anggota Direksi yang sudah ada (*existing*), dalam hal berdasarkan komposisi Faktor Jabatan sebagaimana dimaksud dalam angka 2), mengakibatkan gaji yang diterima menjadi lebih kecil dari gaji yang telah diterima pada tahun buku sebelumnya, maka gaji anggota Direksi lainnya yang sudah ada (*existing*) tersebut menggunakan gaji yang diterima pada tahun buku sebelumnya.
 - 4) RUPS/Menteri Badan Usaha Milik Negara dapat menetapkan besaran Faktor Jabatan yang berbeda dengan ketentuan sebagaimana dimaksud angka 2), apabila lebih dapat merefleksikan kepastian dan kewajaran dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi serta kemampuan Perusahaan.
 - 5) Ketentuan lainnya mengacu pada Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi.
- b. Tunjangan Direksi
 - 1) Tunjangan Hari Raya
Tunjangan Hari Raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Gaji.
 - 2) Tunjangan Perumahan
Tunjangan Perumahan termasuk biaya utilitas diberikan secara bulanan sebesar 40% dari Gaji, dengan ketentuan paling banyak sebesar:

- (a) Rp 27.500.000 (dua puluh juta lima ratus ribu rupiah) untuk wilayah Ibu Kota Negara;
- (b) Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) untuk wilayah Ibu Kota Provinsi;
- (c) Rp 22.500.000 (dua puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) untuk wilayah Kabupaten dan Kota.

3) Asuransi Purna Jabatan

- (a) Asuransi Purna Jabatan diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti).
- (b) Premi yang ditanggung oleh Perseroan paling banyak 25% dari Gaji dalam satu tahun.
- (c) Pemilihan program untuk asuransi purna jabatan ditetapkan oleh masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.
- (d) Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan, sudah termasuk didalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian.

c. Fasilitas

1) Fasilitas Kendaraan

- (a) Anggota Direksi hanya berhak atas 1 (satu) Fasilitas Kendaraan dari Perseroan;
- (b) Fasilitas Kendaraan termasuk di dalamnya biaya pemeliharaan dan operasional diberikan dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan;
- (c) Spesifikasi dan jenis kendaraan diatur oleh Dewan Komisaris;
- (d) Dalam hal anggota Direksi tidak lagi menjabat, maka dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tidak menjabat, wajib mengembalikan kendaraan tersebut kepada BUMN yang bersangkutan;
- (e) Dalam hal anggota Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada Entitas Anak/perusahaan patungan, dan yang bersangkutan memilih untuk menggunakan Fasilitas Kendaraan/Tunjangan transportasi dari Entitas Anak/perusahaan patungan (jika ada), maka kepada yang bersangkutan tidak diberikan Fasilitas Kendaraan dan Tunjangan transportasi dari BUMN yang bersangkutan.

2) Fasilitas Kesehatan

- (a) Fasilitas Kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (*at cost*);
- (b) Fasilitas Kesehatan diberikan kepada anggota Direksi beserta seorang istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- (c) Fasilitas yang diberikan berupa rawat jalan dan obat, rawat inap dan obat serta *medical check-up*;
- (d) *Medical check up* diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - *Medical check up* diberikan 1 (satu) kali setiap tahun;
 - *Medical check up* dilakukan di dalam negeri.
- (e) Dalam hal Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Entitas Anak/perusahaan patungan, maka kepada yang bersangkutan hanya diberikan satu Fasilitas Kesehatan yaitu Fasilitas kesehatan pada BUMN.

3) Fasilitas Bantuan Hukum

- (a) Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan;
- (b) Anggota Direksi yang akan menggunakan Fasilitas Bantuan Hukum, wajib membuat surat pernyataan di atas kertas bermeterai cukup yang menerangkan posisi yang bersangkutan dalam kasus tertentu bukan sebagai pribadi dan bersedia mengembalikan Fasilitas Bantuan Hukum tersebut kepada perusahaan apabila ternyata terbukti posisi yang bersangkutan dalam kasus tersebut adalah sebagai pribadi;
- (c) Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga peradilan;
- (d) Jasa kantor pengacara/konsultan hukum yang dapat dibebankan pembiayaannya kepada perusahaan hanya untuk satu kantor pengacara/konsultan hukum untuk satu kasus tertentu;

- (e) Penunjukan kantor pengacara/konsultan hukum dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perseroan;
- (f) Dalam hal yang bersangkutan dinyatakan bersalah dan dihukum oleh pengadilan dengan putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, maka biaya pengacara/konsultan hukum baik yang telah dikeluarkan maupun yang belum dibayar oleh Perseroan menjadi beban yang bersangkutan;
- (g) Dalam hal yang bersangkutan diputus bebas/ dinyatakan tidak bersalah oleh pengadilan dengan putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, maka biaya kantor pengacara/konsultan hukum menjadi beban Perseroan;
- (h) Biaya kantor pengacara/konsultan hukum diberikan dengan memperhatikan prinsip-prinsip kewajaran, transparansi, dan akuntabilitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memperhatikan kemampuan keuangan Perseroan;
- (i) Selama permasalahan hukum belum mempunyai kekuatan hukum tetap, maka asuransi puma jabatan bagi anggota Direksi tidak dibayarkan dan dimasukkan dalam rekening khusus yang diadakan oleh Direksi BUMN sebagai jaminan atas biaya perkara yang dikeluarkan Perseroan. Anggota Direksi yang menerima Fasilitas bantuan hukum wajib membuat surat pernyataan di atas kertas bermeterai cukup yang menerangkan bahwa yang bersangkutan bersedia menjadikan asuransi puma jabatannya sebagai jaminan atas biaya perkara yang dikeluarkan oleh Perseroan;
- (j) Dalam hal anggota Direksi menggunakan pengacara/konsultan hukum atas pilihannya sendiri baik pada tingkat penyelidikan/ penyidikan, pengadilan tingkat pertama, banding, kasasi maupun peninjauan kembali, maka biaya pengacara/konsultan hukum tidak ditanggung/diganti oleh Perseroan;
- (k) Anggota Direksi yang dalam penggunaan kantor pengacara/konsultan hukum dibiayai oleh Perseroan, maka yang bersangkutan wajib membuat pernyataan akan mengganti/mengembalikan biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan apabila yang bersangkutan dinyatakan bersalah oleh pengadilan dengan putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
- (l) Perseroan tidak menanggung biaya pengacara/konsultan hukum dalam hal anggota Direksi menjadi saksi, tersangka atau terdakwa karena proses pidana yang dilaporkan oleh BUMN yang bersangkutan, Negara (Negara sebagai Badan Hukum atau Lembaga Negara atau Lembaga Pemerintah), atau pihak tertentu yang ditetapkan oleh RUPS/Menteri;
- (m) Anggota Direksi yang diperkarakan dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan mengenai penunjukan kantor pengacara/konsultan hukum;
- (n) Dalam kasus Perdata atau Tata Usaha Negara (TUN), biaya perkara ditanggung oleh Perseroan, sepanjang:
- Pengacara/ konsultan hukum yang digunakan hanya satu kantor pengacara/konsultan hukum untuk satu kasus tertentu;
 - Penunjukan kantor pengacara/konsultan hukum dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perseroan;
 - Biaya pengacara/konsultan hukum adalah biaya-biaya yang resmi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum;
 - Anggota Direksi BUMN digugat karena permasalahan hukum yang timbul dalam rangka pelaksanaan tugas Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - Penggugat atau tergugat adalah pihak selain BUMN yang bersangkutan, Negara (Negara sebagai Badan Hukum atau Lembaga Negara atau Lembaga Pemerintah), atau pihak tertentu yang ditetapkan oleh RUPS/Menteri.

(o) BUMN wajib memberikan Fasilitas Bantuan Hukum kepada mantan anggota Direksi dalam hal terjadi permasalahan hukum yang timbul karena yang bersangkutan melakukan tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya tersebut berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, yang dilakukannya selama yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi BUMN.

(p) Ketentuan mengenai pemberian Fasilitas Bantuan Hukum sebagaimana dimaksud pada huruf (a) sampai dengan huruf (n), mutatis mutandis berlaku bagi pemberian Fasilitas Bantuan Hukum bagi mantan anggota Direksi BUMN sebagaimana dimaksud huruf (o).

d. Tantiem/Insentif Kinerja

1) Pemberian Tantiem/Insentif Kinerja (Tantiem/IK) kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS/Menteri dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila:

- (a) opini yang diterbitkan oleh auditor adalah paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian (WDP);
- (b) realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70 (tujuh puluh). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan beban/keuntungan akibat tindakan Direksi sebelumnya;
- (c) capaian KPI paling rendah sebesar 80% (delapan puluh persen). Pencapaian tersebut tidak memperhitungkan faktor diluar pengendalian Direksi;
- (d) kondisi perusahaan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya untuk perusahaan dalam kondisi rugi, atau perusahaan tidak menjadi rugi dari sebelumnya dalam kondisi untung. Kerugian tersebut tidak memperhitungkan faktor diluar pengendalian Direksi.

2) Tantiem/IK merupakan beban biaya tahun buku yang bersangkutan dan oleh karenanya harus

dianggarkan secara spesifik dalam RKAP tahun tersebut, kecuali untuk Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*) dapat tidak dianggarkan terlebih dahulu.

3) Anggaran Tantiem/IK harus dikaitkan dengan target-target KPI sesuai dengan RKAP tahun yang bersangkutan.

4) Pemberian Tantiem/IK diberikan secara proporsional berdasarkan capaian KPI pada tahun yang bersangkutan, dengan ketentuan bahwa mulai tahun buku 2017, KPI juga harus mempertimbangkan kriteria pencapaian pelaksanaan tugas selaku agen pembangunan (*agent of development*) yang akan ditetapkan Menteri BUMN secara tersendiri dengan memuat unsur-unsur:

- (a) sinergi antar BUMN;
- (b) hilirisasi dan kandungan lokal;
- (c) pembangunan ekonomi daerah terpadu;
- (d) kemandirian keuangan dan penciptaan nilai; dan
- (e) penugasan Pemerintah.

5) Apabila pemberian Tantiem/IK melebihi anggaran Tantiem/IK dalam RKAP, maka kekurangan anggaran tersebut diperhitungkan sebagai biaya dalam tahun buku yang bersangkutan.

6) Penetapan Tantiem/IK menggunakan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri BUMN.

7) Khusus untuk BUMN Terbuka, sebelum mengesahkan RKAP BUMN yang bersangkutan, Dewan Komisaris harus berkonsultasi terlebih dahulu dengan pemegang saham negara untuk penetapan anggaran Tantiem.

8) Perhitungan Tantiem/IK menggunakan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri BUMN.

9) Dengan memperhatikan kinerja Perusahaan dan/ atau kondisi khusus bisnis Perusahaan, Menteri BUMN dapat menetapkan Tantiem/IK yang berbeda dengan hasil perhitungan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri BUMN.

- 10) Dengan memperhatikan kewajaran dan/atau kualitas laba yang dibukukan oleh perusahaan dan/atau kemampuan keuangan perusahaan dan/atau faktor-faktor lain yang relevan, RUPS/Menteri BUMN dapat menetapkan Tantiem/IK yang lebih rendah dari perhitungan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri BUMN.
- 11) Dalam hal masa jabatan anggota Direksi tidak sampai 12 (dua belas) bulan dalam tahun buku yang bersangkutan, besaran Tantiem/IK disesuaikan dengan masa jabatan yang bersangkutan dalam tahun buku dimaksud.
- 12) Komposisi besarnya Tantiem/IK bagi anggota Direksi mengikuti Faktor Jabatan sebagai berikut:
- (a) Direktur Utama: 100%;
 - (b) Anggota Direksi: 85% dari Direktur Utama.
- 13) Dalam hal terdapat jabatan lain selain Direktur Utama dan Direktur, besaran Faktor Jabatan sebagaimana dimaksud dalam angka 12) ditetapkan oleh RUPS/Menteri BUMN.
- 14) RUPS/Menteri BUMN dapat menetapkan besaran Faktor Jabatan yang berbeda dengan ketentuan sebagaimana dimaksud angka 12) apabila dipandang lebih dapat merefleksikan keadilan dan kewajaran dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi serta kemampuan Perusahaan.
- 15) Pajak Penghasilan atas Tantiem/IK ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Direksi yang bersangkutan.
- 16) RUPS/Menteri BUMN dapat mempertimbangkan pemberian Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*) kepada anggota Direksi sebagai bagian dari Tantiem yang dari segi kinerja dan tata kelolanya telah mendekati *international best practice*, dengan pertimbangan sebagai berikut:
- (a) menelaraskan kepentingan pengelola Perusahaan (anggota Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas) dengan pemegang saham/pemilik modal sesuai dengan *international best practices*;

- (b) memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan kinerja di masa yang akan datang;
- (c) memberikan penghargaan atas upaya untuk menjaga dan/atau meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang termasuk dalam kondisi yang kurang menguntungkan bagi Persero Terbuka; atau
- (d) mendorong BUMN terbuka menjadi Perusahaan kelas dunia (*world class company*) dengan selalu membandingkan kinerja dan tata kelolanya dengan *international best practices*.

Ketentuan lebih lanjut tentang Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*) dan hal lainnya yang terkait diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/06/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara tanggal 4 Juni 2018.

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Direksi telah dilaksanakan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 26 April 2019 dan Surat Komisaris Utama kepada Direktur Utama Perseroan Nomor: 32/D-KOM/2019 tanggal 31 Mei 2019, dengan mengacu kepada Surat Menteri BUMN Nomor: SR-466/MBU/D3/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) serta PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2019, serta Surat PT Pertamina (Persero) Nomor: R-120/C00000/2019-S0 tanggal 31 Mei 2019.

Adapun struktur remunerasi Direksi (dalam satu tahun) tahun 2019 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

Struktur Remunerasi Direksi Tahun 2019

Komponen	Ketetapan		
	Direktur Utama	Direktur SDM & Umum	Direksi Lainnya
Gaji	Rp 265.000.000,-	90% dari Gaji Direktur Utama	85% dari Gaji Direktur Utama
Tunjangan -Tunjangan Hari Raya	1x Gaji		
-Asuransi Purna Jabatan	Premi yang ditanggung oleh Perseroan paling banyak 25% dari Gaji dalam 1 tahun		
-Tunjangan Perumahan	Rp 27.500.000,-		
Fasilitas -Fasilitas Kendaraan -Fasilitas Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - 1 (satu) unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan - Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan - Diberikan kepada anggota Direksi beserta seorang istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan 		
-Fasilitas Bantuan Hukum	Diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan		
Tantiem	100%	90% dari Tantiem Direktur Utama	85% dari Tantiem Direktur Utama

Remunerasi Direksi Tahun 2019

No	Uraian	Direktur Utama	Direktur
1	Gaji	3.180.000.000	12.765.491.667
2	Tunjangan (net)		
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	265.000.000	1.139.500.000
	Asuransi Purna Jabatan	795.000.000	2.993.802.756
	Tunjangan Transportasi	330.000.000	1.539.083.333
	TOTAL	4.570.000.000	18.437.877.756
3	Tantiem Tahun Buku 2018	15.610.015.238	53.074.051.808
4	Fasilitas Lainnya	at cost sesuai PER-04/MBU/2014 jo. PER-01/MBU/06/2017 jo. PER-06/MBU/06/2018 jo. PER-01/MBU/05/2019	

INDIKATOR UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Dalam perumusan indikator remunerasi Direksi, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG dibantu oleh Konsultan Independen PT Hay Group (Hay) untuk melakukan kajian sebelum selanjutnya hasil kajian tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris. Hasil Pembahasan kajian tersebut akan diusulkan kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Adapun metode yang digunakan Hay adalah:

- Mengkaji Remunerasi Direktur Utama PGN dengan membandingkannya terhadap keadaan pasar;
- Dalam menentukan data pasar terkait remunerasi, Hay membandingkan sistem remunerasi PGN dengan perusahaan yang masuk kedalam Fortune 500;
- Parameter yang digunakan dalam pemilihan pasar global yang menjadi pembanding adalah dilihat dari *net revenue*, sektor usaha (sektor energi), dan negara.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh RUPS memiliki keberagaman dari segi usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, serta pengalaman yang dibutuhkan guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Persyaratan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memperhatikan peraturan-peraturan di bawah ini:

- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menekankan pada keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, perilaku yang baik, cakap melakukan perbuatan hukum, dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jenis Kelamin	Usia Per 31 Desember 2019	Latar Belakang Pendidikan					Pengalaman			
			S1	S2	S3	Migas	Ekonomi/Keuangan	Infrastruktur	Hukum	SDM	Sosial Politik
IGN Wiratmaja Puja	Laki-laki	56			√	√				√	
Hambra*	Laki-laki	51		√					√		
Mohamad Ikhsan**	Laki-laki	55			√		√				
Paiman Raharjo	Laki-laki	52			√						√
Kiswodarmawan	Laki-laki	62	√					√			
Luki Alfirman	Laki-laki	49			√		√				
Mas'ud Khamid	Laki-laki	55	√			√	√				
Christian H. Siboro	Laki-laki	51		√						√	

Catatan:

* Berhenti tanggal 26 April 2019

**Berhenti tanggal 30 Agustus 2019

Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jenis Kelamin	Usia Per 31 Desember 2019	Latar Belakang Pendidikan					Pengalaman			
			S1	S2	S3	Migas	Ekonomi / Keuangan	Infrastruktur	Hukum	SDM	Sosial Politik
Gigih Prakoso	Laki-Laki	55			√	√	√				
Said Reza Pahlevy*	Laki-Laki	50	√			√	√				
Dilo Seno Widagdo	Laki-Laki	50		√		√		√			
Danny Praditya*	Laki-Laki	41		√		√	√				
Desima Equalita Siahaan	Perempuan	52		√		√	√	√			
Arie Nobelta Kaban	Laki-Laki	44		√			√				
Syahrial Mukhtar	Laki-Laki	53			√	√	√				
Redy Ferryanto	Laki-Laki	47		√				√			

Catatan:

*Berhenti tanggal 30 Agustus 2019

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

PERIODE 1 JANUARI 2019-26 APRIL 2019

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga			Hubungan Keuangan			Kepemilikan Saham di PGN *)
		Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	
Gigih Prakoso	Direktur Utama	X	X	X	X	X	X	X
Said Reza Pahlevy	Direktur Keuangan	X	X	X	X	X	√	X
Dilo Seno Widagdo	Direktur Infrastruktur dan Teknologi	X	X	X	X	X	X	X
Desima Equalita Siahaan	Direktur SDM dan Umum	X	X	X	X	X	X	X
Danny Praditya	Direktur Komersial	X	X	X	X	X	X	X

PERIODE 26 APRIL 2019-30 AGUSTUS 2019

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga			Hubungan Keuangan			Kepemilikan Saham di PGN *)
		Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	
Gigih Prakoso	Direktur Utama	X	X	X	X	X	X	X
Said Reza Pahlevy	Direktur Keuangan	X	X	X	X	X	√	X
Dilo Seno Widagdo	Direktur Infrastruktur dan Teknologi	X	X	X	X	X	X	X
Desima Equalita Siahaan	Direktur SDM dan Umum	X	X	X	X	X	X	X
Danny Praditya	Direktur Komersial	X	X	X	X	X	X	X
Syahrial Mukhtar	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	X	X	X	X	X	√	X

PERIODE 30 AGUSTUS 2019 - 31 DESEMBER 2019

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga			Hubungan Keuangan			Kepemilikan Saham di PGN *)
		Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	
Gigih Prakoso	Direktur Utama	X	X	X	X	X	X	X
Arie Nobelta Kaban	Direktur Keuangan	X	X	X	X	X	X	X
Redy Ferryanto	Direktur Infrastruktur dan Teknologi	X	X	X	X	X	X	X
Desima Equalita Siahaan	Direktur SDM dan Umum	X	X	X	X	X	X	X
Dilo Seno Widagdo	Direktur Komersial	X	X	X	X	X	X	X
Syahrial Mukhtar	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	X	X	X	X	X	√	X

*) Kepemilikan saham oleh Direksi dan Keluarga

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

HUBUNGAN AFILIASI KOMISARIS

PERIODE 1 JANUARI 2019-26 APRIL 2019

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga			Hubungan Keuangan			Kepemilikan Saham di PGN *)
		Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	
IGN Wiratmaja Puja	Komisaris Utama	X	X	X	X	X	√	X
Hambra	Komisaris	X	X	X	X	X	√	X
Mohamad Ikhsan	Komisaris	X	X	X	X	X	√	X
Paiman Raharjo	Komisaris Independen	X	X	X	X	X	X	X
Kiswodarmawan	Komisaris Independen	X	X	X	X	X	X	X

PERIODE 26 APRIL 2019-30 AGUSTUS 2019

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga			Hubungan Keuangan			Kepemilikan Saham di PGN *)
		Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	
IGN Wiratmaja Puja	Komisaris Utama	X	X	X	X	X	√	X
Luky Alfirman	Komisaris	X	X	X	X	X	√	X
Mohamad Ikhsan	Komisaris	X	X	X	X	X	√	X
Mas'ud Khamid	Komisaris	X	X	X	X	X	√	X
Paiman Raharjo	Komisaris Independen	X	X	X	X	X	X	X
Kiswodarmawan	Komisaris Independen	X	X	X	X	X	X	X

PERIODE 30 AGUSTUS 2019 - 31 DESEMBER 2019

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga			Hubungan Keuangan			Kepemilikan Saham di PGN *)
		Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	
IGN Wiratmaja Puja	Komisaris Utama	X	X	X	X	X	√	X
Luky Alfirman	Komisaris	X	X	X	X	X	√	X
Mas'ud Khamid	Komisaris	X	X	X	X	X	√	X
Christian H. Siboro	Komisaris Independen	X	X	X	X	X	X	X
Paiman Raharjo	Komisaris Independen	X	X	X	X	X	X	X
Kiswodarmawan	Komisaris Independen	X	X	X	X	X	X	X

*) Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Keluarga

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSES PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Untuk memastikan pelaksanaan dan penerapan GCG, pada tahun 2019 PGN telah melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) berdasarkan Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN Nomor: SK16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan berdasarkan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang keduanya dilakukan oleh pihak independen yaitu RSM Indonesia.

KRITERIA DAN INDIKATOR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Aspek Pengujian dalam asesmen GCG di PGN, meliputi: (1) Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, (2) Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, (3) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, (4) Direksi, (5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (6) Aspek Lainnya. Jumlah indikator pengujian sebanyak 43 indikator sedangkan jumlah parameter pengujian sebanyak 153 parameter.

HASIL PENILAIAN GCG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Untuk tahun 2019 hasil asesmen terhadap penerapan GCG mencapai skor 95,09 dengan kualifikasi Sangat Baik. Pencapaian ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seiring dengan komitmen PGN untuk terus meningkatkan

penerapan GCG di Perseroan dan menindaklanjuti *area of improvement* hasil asesmen. Dari total tersebut penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 32,647 dan 33,792.

Skor yang dicapai pada Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas adalah 32,647 dari bobot sebesar 35,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 93,27% yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah berjalan dengan Sangat Baik. Skor yang dicapai pada Aspek Direksi adalah 33,792. dari bobot sebesar 35,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 96,55% yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Direksi telah berjalan dengan Sangat Baik.

KOMITE-KOMITE

Sesuai ketentuan Pasal 121 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan tugas pengawasannya dibantu oleh 3 Komite, yaitu:

- Komite Audit.
- Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha.
- Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Komposisi Anggota Komite Audit

Susunan Anggota Komite Audit sepanjang Tahun 2019 adalah sebagai berikut

Periode Januari - April 2019

Ketua:	Paiman Raharjo – Komisaris Independen
Anggota:	Hambra
Anggota:	Kurnia Sari Dewi
Anggota:	Luki Karunia
Anggota:	Nael Brahmana

Periode Mei - Juni 2019

Ketua:	Paiman Raharjo – Komisaris Independen
Anggota:	Kurnia Sari Dewi
Anggota:	Luki Karunia
Anggota:	Nael Brahmana

Periode Juli - Agustus 2019

Ketua:	Paiman Raharjo – Komisaris Independen
Anggota:	Luky Alfirman
Anggota:	Kurnia Sari Dewi
Anggota:	Luki Karunia
Anggota:	Nael Brahmana

Periode September - Desember 2019

Ketua:	Paiman Raharjo – Komisaris Independen
Anggota:	Luky Alfirman
Anggota:	Christian H. Siboro
Anggota:	Kurnia Sari Dewi
Anggota:	Luki Karunia
Anggota:	Nael Brahmana

PROGRAM PELATIHAN KOMITE AUDIT

Program Pelatihan Komite Audit

Nama	Tanggal	Tujuan	Keterangan
Paiman Raharjo	26 - 27 Maret 2019	UK	<i>The Audit of Conduct Risk and The Audit of Strategy diselenggarakan oleh Chartered Institute of Internal Auditors</i>
Luki Karunia	26 - 27 Maret 2019	UK	<i>The Audit of Conduct Risk and The Audit of Strategy diselenggarakan oleh Chartered Institute of Internal Auditors</i>
Kurnia Sari Dewi	26 - 27 Maret 2019	UK	<i>The Audit of Conduct Risk and The Audit of Strategy diselenggarakan oleh Chartered Institute of Internal Auditors</i>
Nael Brahmana	26 - 27 Maret 2019	UK	<i>The Audit of Conduct Risk and The Audit of Strategy diselenggarakan oleh Chartered Institute of Internal Auditors</i>
	28 Agustus 2019	Jakarta	<i>Penerapan Standar Auditing (SA) - 701, Komunikasi Key Audit Matters diselenggarakan oleh Indonesia Institute of Audit Committee</i>

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Paiman Raharjo - Ketua Komite Audit (sejak 6 April 2015 – sekarang)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Klaten, Jawa Tengah pada tanggal 15 Juni 1967. Pendidikan S1 Administrasi Publik tahun 1994, pendidikan S2 bidang Manajemen Keuangan tahun 1997, dan bidang Administrasi Publik tahun 2003, serta menyelesaikan pendidikan S3 bidang Administrasi Publik tahun 2012 di Universitas Padjadjaran Bandung. Aktivitas sehari-hari sebagai Direktur Program Pasca Sarjana di Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) dan pernah menjadi Komisaris Utama di PT Prima Sejati Tahun 2008-2012 serta menjadi Komisaris BUMD DKI PT Food Station Tahun 2012-2015. Bergabung dengan Perseroan sejak 6 April 2015 sebagai Komisaris Independen. Dasar hukum penugasan sebagai Ketua dan anggota Komite Audit adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-01/D-KOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris tersebut telah diperbaharui dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-03/D-KOM/2019 tanggal 10 Juli 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris, sebagaimana terakhir diperbaharui kembali dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-11/D-KOM/2019 tanggal 19 September 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Hambra, Anggota - Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Ketapang (Maluku) pada tanggal 10 Oktober 1968. Riwayat Pendidikan Sarjana Ilmu Hukum di Universitas Pattimura Ambon, serta menyelesaikan Pendidikan Magister Hukum Bisnis di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Menjabat sebagai Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis di Kementerian BUMN sejak tahun 2016 dan pernah menjabat sebagai Kepala Biro Hukum Kementerian BUMN pada tahun 2012, Plt. Inspektorat pada tahun 2014, dan Staf Ahli Bidang Komunikasi Strategis dan Hubungan Industrial tahun 2015 Kementerian BUMN. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan

2018 tanggal 26 April 2018. Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Audit adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-01/D-KOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Luky Alfirman - Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 27 Maret 1970. Riwayat Pendidikan S1 Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung, serta menyelesaikan Pendidikan S2 Ekonomi di University of Colorado, USA, dan menyelesaikan Pendidikan S3 Ekonomi di University of Colorado, USA. Menjabat sebagai Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko di Kementerian Keuangan sampai dengan sekarang. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 26 April 2019. Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Audit adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-03/D-KOM/2019 tanggal 10 Juli 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris, sebagaimana telah diperbaharui dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-11/D-KOM/2019 tanggal 16 September 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Christian Hamonangan Siboro - Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Pontianak pada tanggal 3 Desember 1968. Riwayat Pendidikan S1 Sains di Institut Teknologi Bandung, dan menyelesaikan Pendidikan S2 Manajemen di PPM Graduate School of *Management*, serta menyelesaikan Pendidikan Candidate Doctor of Business Administration (DBA) di School of Business, Paris. Bergabung dengan perseroan sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB 2019 tanggal 30 Agustus 2019. Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Audit adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: 11/D-KOM/2019 tanggal 16 September 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Kurnia Sari Dewi - Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 2 Januari 1973. Riwayat Pendidikan S1 dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang. Pendidikan S2: Master of Business Administration, University of Birmingham, UK dan MSI Administrasi Publik, Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama). Pernah bekerja sebagai auditor pada KAP Hans Tuanakotta Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) dan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO Indonesia). Pernah bekerja sebagai Departement Head of Procedure Internal Control & Evaluation pada PT MetLife Sejahtera. Anggota Komisaris PT. Amarta Technical Repair sampai dengan tahun 2009. Bekerja sebagai dosen Fakultas Ekonomi Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama). Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Audit adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor: Kep-08/D-KOM/2017 tanggal 3 Oktober 2017 dan diperpanjang dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-09/D-KOM/2019 tentang Perpanjangan Masa Tugas Saudari Kurnia Sari Dewi Sebagai Anggota Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Luki Karunia - Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Demak pada tanggal 1 Juni 1971. Riwayat pendidikan mendapatkan gelar Profesi Akuntansi (Ak) dari Universitas Indonesia (UI). Pendidikan S2 : Master of Art (MA) di bidang Finance, University of Hiroshima, Japan dan Pendidikan S3 : Doktor dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada bidang Perencanaan Pembangunan. Pernah bekerja sebagai auditor pada KAP Soeharto & Rekan. Bekerja sebagai dosen Pasca Sarjana Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) dan Pasca Sarjana Institut PERBANAS. Serta mengajar di Program Sarjana perguruan tinggi seperti Universitas Bakrie, Indonesia Banking School (IBS) dan IPMI. Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Audit adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor: Kep-07/D-KOM/2017 tanggal 3 Oktober 2017 tentang dan diperpanjang dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara

Tbk Nomor: Kep-10/D-KOM/2019 tentang Perpanjangan Masa Tugas Saudara Luki Karunia sebagai Anggota Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Nael Brahmana - Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Deli Serdang pada tanggal 4 Oktober 1969. Riwayat Pendidikan S1 dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran. Pendidikan S2 Magister of *Management* di bidang *Strategic Management* PPM Jakarta. Pernah bekerja sebagai auditor pada KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan dan Konsultan Keuangan di PT Ernst & Young Consulting. Serta pernah bekerja sebagai Director, Finance, and General Affairs di PT Pertagas Niaga, dan sebagai Staf Ahli Direktur Utama PT Pertamina (Persero). Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Audit adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-04/D-KOM/2018 tanggal 1 November 2018.

Hasil analisis, kajian, saran dan rekomendasi Komite Audit terkait dengan pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya telah dikomunikasikan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh perhatian.

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen, satu orang anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan empat anggota profesional yang berasal dari luar Perseroan. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kep-09/D-KOM/2017 tanggal 26 September 2017, adalah untuk memberikan pendapat

kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan manajemen dan informasi lainnya.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
- d. Melakukan penelaahan atas sistem pengendalian internal perusahaan oleh Internal Audit Group, meliputi memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektifitas pelaksanaan tugas dan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan.
- e. Melakukan *review*, seleksi dan pencalonan Akuntan Publik, termasuk independensinya dan member rekomendasi penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
- f. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal meliputi memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan dan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku.
- g. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- h. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan.

- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.
- j. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris.
- k. Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan.
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan.

Wewenang Komite Audit

- a. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan tugasnya.
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab komite audit.
- c. Melibatkan pihak independen di luar komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- d. Melakukan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- e. Wajib bekerja sama dengan Internal Audit Group, antara lain:
 - Berkoordinasi dalam penyusunan rencana kerja audit tahunan dan pelaksanaan audit.
 - Mengadakan pertemuan dengan Internal Audit Group apabila dianggap perlu untuk membahas masalah-masalah yang dinilai signifikan, dan masih dalam kerangka tugas dan fungsi Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris dan didampingi Internal Audit Group dapat melakukan peninjauan dan pembahasan di Satuan Kerja atau Unit Kerja sesuai kebutuhan untuk melakukan pendalaman terhadap temuan tertentu yang dianggap perlu.

- Dapat memperoleh bukti yang memberikan keyakinan memadai tentang sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan atau perubahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.
- Atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat meminta pandangan lain dari pihak luar untuk membantu memberikan petunjuk teknis dan lain-lain atas biaya perusahaan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada Tahun 2019 Komite Audit melaksanakan kegiatan, antara lain:

- Menyusun Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahunan untuk tahun Buku 2018.
- Melakukan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Komite.
- Melakukan koordinasi dengan Internal Audit Group termasuk melakukan pembahasan atas Laporan Hasil Audit:
 - Business Unit Jaringan Gas (Jargas);
 - PT Permata Graha Nusantara Tahun 2018;
 - PT Kalimantan Jawa Gas Tahun 2018;
 - Project Management Office (PMO);
 - Laporan *Shareholder* Audit PT PGASCOM Tahun 2018;
 - Laporan Hasil Audit *Marketing Group*;
 - Laporan Hasil *Shareholder* Audit PT PGAS Telekomunikasi Nusantara Tahun 2015;
 - *Gas Supply Group*;
 - Laporan Hasil Audit *Gas Transmission Management* Tahun 2019;
 - Laporan Hasil Audit PT Widar Mandripa Nusantara Tahun 2019;
 - Laporan Hasil Audit *Revenue Assurance*;
 - Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI pada PGN Tbk.
- Koordinasi dengan KAP PWC perihal:
 - Program Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 (*Audited*).
 - *Progress* Audit Laporan Keuangan Tahun 2018 dan pembahasan hasil temuan audit;
 - Pembahasan Angka Final atas Laporan Keuangan Konsolidasian (*Audited*) PT PGN Tbk Tahun Buku 2018;
 - *Review* Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2019 dan *Kick Off Meeting* Audit Tahun 2019;
 - *Progress Meeting* Audit Laporan Keuangan Semester I Tahun 2019;
 - *Kick Off Meeting* Audit Laporan Keuangan Semester I Tahun 2019;
 - Pembahasan Tanggapan atas Usulan Penambahan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT PGN Tbk, atas Penambahan Ruang Lingkup Pekerjaan dengan memasukkan PT Pertamina Gas (Group);
 - Hasil *Review* Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2019 PT PGN Tbk.;
- Membahas Laporan Kinerja Bulanan PT PGN Tbk selama tahun 2019.
- Turut terlibat dalam proses Pengadaan Jasa Audit Independen Eksternal/KAP, Audit Kepatuhan, Audit KPKU, dan Audit Laporan Keuangan PKBL 2019.
- Membuat Rekomendasi Usulan Penunjukan KAP atas Jasa Audit Umum Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan PSA 62, Audit KPKU, dan Audit Laporan Keuangan PKBL 2019.
- Menyusun Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Triwulan I, Triwulan II, dan Triwulan III Tahun 2019.
- Membahas Laporan Pencapaian RKAP dan Laporan Kinerja PT PGN Tbk Tahun 2018.
- Membahas Laporan Pencapaian RKAP dan Laporan Kinerja PT PGN Tbk Triwulan I, Triwulan II, dan Triwulan III Tahun 2019.

- k. Membahas Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Temuan BPK RI pada PT PGN Tbk, per tanggal 4 Maret 2019.
- l. Membahas Finalisasi Laporan Keuangan PT Saka Energi Indonesia per 30 Juni 2019.
- m. Membahas *Update* MoU PGN dan PLN tanggal 31 Desember 2018.
- n. Menyusun Usulan Laporan Program Kerja Komite Audit Tahun 2020.
- o. Melakukan Kunjungan Kerja ke PGN Area Tarakan dan PT Pertamina Gas Western Java Area.
- p. Melakukan Kunjungan Kerja ke Entitas Anak PT PGAS Solution Indonesia, PT Gagah Energi Indonesia, PT Permata Graha Nusantara.
- q. Menghadiri Undangan Rapat Retreat BoC BoD di Wisma Megamendung PGN.
- r. Mengikuti pelatihan dan training, serta menyusun Laporan Hasil Perjalanan Dinas Luar Negeri.

- s. Melakukan pembahasan dengan Manajemen mengenai hal-hal tertentu.
- t. Membuat laporan berkala atas pelaksanaan tugas Komite Audit.
- u. Melaksanakan tugas lain dan menindaklanjuti disposisi yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Frekuensi Pertemuan Komite Audit

Merujuk Piagam Komite Audit, dinyatakan bahwa Komite Audit wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan 39 (tiga puluh sembilan) kali pertemuan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frekuensi Pertemuan Komite Audit

Nama	Frekuensi Kehadiran	Keterangan
Paiman Raharjo	100%	-
Hambra	97%	Dimulai sejak Januari - April 2019
Luky Alfirman	100%	Dimulai sejak 10 Juli 2019
Christian H. Siboro	100%	Dimulai sejak 19 September 2019
Luki Karunia	83,3%	Cuti Ibadah Haji Reguler
Kurnia Sari Dewi	100%	-
Nael Brahmana	100%	-

*) Proporsi sesuai dengan jumlah rapat yang diselenggarakan pada masa jabatan masing-masing.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Periode 01 Januari 2019 – 26 April 2019

Ketua merangkap Anggota	:	Kiswodarmawan/Komisaris Independen
Sekretaris	:	Thohir Nur Ilhami/Sekretaris Dewan Komisaris
Anggota	:	1. Hambra 2. Mohamad Ikhsan 3. Paiman Raharjo 4. IGN Wiratmaja Puja

Periode 27 April – 31 Agustus 2019

Ketua merangkap Anggota	:	Kiswodarmawan/Komisaris Independen
Sekretaris	:	Thohir Nur Ilhami/Sekretaris Dewan Komisaris
Anggota	:	1. IGN Wiratmaja Puja 2. Mohamad Ikhsan 3. Masud Khamid 4. Luky Alfirman 5. Paiman Raharjo

Periode 1 September 2019 – 31 Desember 2019

Ketua merangkap Anggota	:	Christian H Siboro/Komisaris Independen
Sekretaris	:	Thohir Nur Ilhami/Sekretaris Dewan Komisaris
Anggota	:	1. IGN Wiratmaja Puja 2. Mas'ud Khamid 3. Luky Alfirman 4. Kiswodarmawan 5. Paiman Raharjo

Program Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2019, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi ataupun seminar yang terkait dengan bidang Nominasi dan Remunerasi.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Christian H Siboro

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merangkap Anggota (sejak 30 Agustus 2019 – sekarang)

Warga Negara Indonesia, lahir di Pontianak, 3 Desember 1968. Riwayat pendidikan Sarjana Sains Institut Teknologi Bandung. Kandidat Doctor of Business Administration (DBA) Paris. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 2019 tanggal 30 Agustus 2019. Dasar hukum penugasan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-11/D-KOM/2019 tanggal 16 September 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Kiswodarmawan

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merangkap Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 28 Desember 1957. Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh November. Pengalaman kerja terakhir sebagai Direktur Utama PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Perseroan adalah berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 6 April 2015. Dasar hukum penugasan sebagai Ketua merangkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-

01/D-KOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris sebagaimana diperbaharui melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-03/D-KOM/2019 tanggal 10 Juli 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris. Selanjutnya dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-11/D-KOM/2019 tanggal 16 September 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Mohamad Ikhsan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Sigli, 7 November 1964. Riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Master Ekonomi dari Vanderbilt University dan Ph.D. Ekonomi dari Illinois University. Pengalaman kerja terakhir sebagai Penasihat Wakil Presiden Republik Indonesia dan pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dari Bakrie & Brothers 2006. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 6 April 2015. Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 6 April 2015 adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor: Kep-16/D-KOM/2015 tanggal 5 November 2015 tentang Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance* sebagaimana diperbaharui melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-01/D-KOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris dan Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-03/D-KOM/2019 tanggal 10 Juli 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Luky Alfirman

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 27 Maret 1970. Riwayat Pendidikan S1 Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung, serta menyelesaikan Pendidikan S2 Ekonomi di University of Colorado, USA, dan menyelesaikan Pendidikan S3 Ekonomi di University of Colorado, USA. Menjabat sebagai Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko di Kementerian Keuangan sampai dengan sekarang. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 26 April 2019. Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-03/D-KOM/2019 tanggal 10 Juli 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Mas'ud Khamid

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 12 Desember 1964. Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Fisika Institut Teknologi Surabaya. Pengalaman kerja terakhir sebagai Direktur Pemasaran Retail PT Pertamina (Persero) sampai dengan sekarang. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 26 April 2019. Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-03/D-KOM/2019 tanggal 10 Juli 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Paiman Raharjo**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Warga Negara Indonesia. Lahir di Klaten, Jawa Tengah pada tanggal 15 Juni 1967. Riwayat pendidikan S1 Administrasi Publik tahun 1994, pendidikan S2 bidang Manajemen Keuangan tahun 1997 dan bidang Administrasi Publik tahun 2003, serta menyelesaikan pendidikan S3 bidang Administrasi Publik tahun 2012 di Universitas Padjadjaran Bandung. Aktivitas sehari-hari sebagai Direktur Program Pasca Sarjana di Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama). Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 6 April 2015. Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor: Kep-16/D-KOM/2015 tanggal 5 November 2015 tentang Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance* dan kemudian diperbaharui berturut-turut berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-01/D-KOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris, Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-03/D-KOM/2019 tanggal 10 Juli 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris dan Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-11/D-KOM/2019 tanggal 16 September 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

IGN Wiratmaja Puja**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Warga Negara Indonesia, lahir di Tabanan 21 Desember 1963. Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Master dan Ph.D. Mechanical Engineering dari Universitas Kentucky, USA, Pasca Doktor Mechanical and Intelligent Systems Engineering di Tokyo Institute of Technology, Japan 2000,

Pasca Doktor Aerospace, Mechanical and Mechatronich Eng di Universitas of Sydney, Australia 2002. Pengalaman kerja terakhir sebagai Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral per Agustus 2017, di mana sebelumnya menjabat sebagai Direktur Jendral Minyak dan Gas Bumi serta Staf Ahli Menteri ESDM. IGN Wiratmaja adalah juga Guru Besar di Institut Teknologi Bandung. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 6 April 2015. Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Utama adalah Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 26 April 2018. Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 5 November 2015 melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor: Kep-16/D-KOM/2015 tanggal 5 November 2015 tentang Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance* sebagaimana telah diperbaharui melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-01/D-KOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris. Selanjutnya ditugaskan kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-03/D-KOM/2019 tanggal 10 Juli 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris, dan Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-11/D-KOM/2019 tanggal 16 September 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Hambra**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Warga Negara Indonesia, lahir di Ketapang (Maluku) pada tanggal 10 Oktober 1968. Riwayat pendidikan Sarjana Ilmu Hukum di Universitas Pattimura Ambon, serta menyelesaikan Pendidikan Magister Hukum Bisnis di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Menjabat sebagai Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis di Kementerian BUMN sejak tahun 2016 dan pernah menjabat Kepala Biro Hukum

Kementerian BUMN pada tahun 2012, Plt. Inspektorat pada tahun 2014, dan Staf Ahli Bidang Komunikasi Strategis dan Hubungan Industrial Kementerian BUMN tahun 2015. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 26 April 2018. Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-01/D-KOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang ditetapkan tanggal 1 Juni 2018, tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

Fungsi Nominasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 3. Kebijakan Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Struktur Remunerasi;
 2. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 3. Besaran atas Remunerasi;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang ditetapkan tanggal 1 Juni 2018, wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

- a. Berdasarkan penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite dapat mengakses catatan atau informasi perusahaan tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik perusahaan atas persetujuan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- b. Dalam melaksanakan kewenangannya dapat bekerjasama dengan berbagai anggota dari Dewan Komisaris, Unit Bisnis, Satuan Kerja dan lainnya yang dipandang perlu serta wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: Kep-01/D-KOM/20185 tanggal 31 Mei 2018 yang telah diperbaharui berturut-turut dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-03/D-KOM/2019 tanggal 10 Juli 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-11/D-KOM/2019 tanggal 19 September 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Komite Nominasi dan Remunerasi selama 2019 telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan kajian remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara internal;
- b. Menyampaikan usulan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya digunakan sebagai dasar pengajuan usulan kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Kuasa Saham Dwiwarna Seri A.

Frekuensi Pertemuan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan pertemuan sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frekuensi Pertemuan Komite Nominasi dan Remunerasi

Kiswodarmawan	: 100%
Mohamad Ikhsan	: 100%
Masud Khamid	: 100%
Hambra	: 100%
IGN Wiratmaja Puja	: 100%
Paiman Raharjo	: 100%

*) Proporsi sesuai dengan jumlah rapat yang diselenggarakan pada masa jabatan masing-masing

Pelaksanaan pekerjaan Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada Pedoman Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Kebijakan Suksesi Direksi

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di mana RUPS tersebut harus dihadiri dan keputusannya disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna. Pengangkatan para anggota Direksi Perseroan oleh RUPS diambil dari calon yang diajukan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, sumber bakal calon Direksi berasal dari:

1. Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Talenta BUMN yang diusulkan melalui Dewan Komisaris, terdiri atas:
 - a. Pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
 - b. Direksi Entitas Anak BUMN/Perusahaan patungan BUMN;
4. Talenta Kementerian BUMN;
5. Sumber lain yang terdiri dari:
 - a. Pejabat BUMN lain; dan
 - b. Sumber lainnya.

Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan formal dan persyaratan lain yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 tersebut di atas dan telah lulus Uji Kelayakan dan Keputusan yang dilaksanakan

oleh lembaga profesional. Bakal calon yang akan diajukan dalam RUPS tersebut dievaluasi oleh Tim yang dibentuk oleh Menteri BUMN dengan melibatkan Komisaris Utama atau Ketua Komite Nominasi Dewan Komisaris.

RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi yang tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi, yaitu antara lain jika yang bersangkutan melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau sebab lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS. Keputusan pemberhentian termaksud diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, yang ditindaklanjuti dengan penyelenggaraan RUPS dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Anggota Direksi yang mengundurkan diri tetap dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan sampai dengan disetujuinya pengunduran diri tersebut.

KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN PENGEMBANGAN USAHA

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana terakhir diubah dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan secara berkala dan memberikan rekomendasi atas kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko serta rencana dan pengembangan usahanya.

Komposisi Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Susunan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha adalah sebagai berikut:

Periode 1 Januari - 31 Juli 2019

Ketua	:	Mohamad Ikhsan - Komisaris
Anggota Independen	:	Kiswodarmawan - Komisaris Independen
Anggota	:	1. Widhyawan Prawiraatmadja 2. Irwan Tascha 3. Strasfiatri Auliana

Periode 1 Agustus - 31 Agustus 2019

Ketua	:	Mohamad Ikhsan - Komisaris
Anggota Independen	:	Kiswodarmawan - Komisaris Independen
Anggota	:	1. Widhyawan Prawiraatmadja 2. Strasfiatri Auliana 3. Mugiono

Periode 1 September - 31 Desember 2019

Ketua	:	Kiswodarmawan - Komisaris Independen
Anggota Independen	:	Mas'ud Khamid - Komisaris
Anggota	:	1. Widhyawan Prawiraatmadja 2. Strasfiatri Auliana 3. Mugiono

Program Pelatihan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Selama tahun 2019, anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha telah mengikuti seminar antara lain:

Program Pelatihan Anggota Komite PMRPU

Nama	Tanggal	Tujuan	Keterangan
Kiswodarmawan	4-8 Maret 2019	USA	<i>RSA Conference 2019 diselenggarakan oleh CRMS</i>
	17-19 September 2019	USA	<i>Gas Technology Conference & Exhibition 2019 diselenggarakan oleh Gastech</i>
Mohamad Ikhsan	4-8 Maret 2019	USA	<i>RSA Conference 2019 diselenggarakan oleh CRMS</i>
Strasfiatri Auliana	17-19 September 2019	USA	<i>Gas Technology Conference & Exhibition 2019 diselenggarakan oleh Gastech</i>
Widhyawan Prawiraatmadja	17-19 September 2019	USA	<i>Gas Technology Conference & Exhibition 2019 diselenggarakan oleh Gastech</i>

Profil Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Mohamad Ikhsan

Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Warga Negara Indonesia, lahir di Sigli, pada tanggal 7 November 1964. Riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Master Ekonomi dari Vanderbilt University dan Ph.D Ekonomi dari Illinois University. Pengalaman kerja terakhir sebagai Penasihat Wakil Presiden Republik Indonesia dan pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dari Bakrie & Brothers 2006. Dasar hukum penugasan sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-01/D-KOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris. Sejak RUPSLB 30 Agustus 2019 sudah tidak menjabat sebagai Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha.

Kiswodarmawan

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, pada tanggal 28 Desember 1957. Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. Pernah bekerja sebagai Direktur Utama PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-01/D-KOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Mas'ud Khamid

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 12 Desember 1964. Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Surabaya. Saat ini menjabat sebagai Direktur Pemasaran Retail PT Pertamina (Persero). Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara

Tbk Nomor Kep-11/D-KOM/2019 tanggal 16 September 2019 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Irwan Tascha

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Warga Negara Indonesia, lahir di Bukittinggi, pada tanggal 14 Juli 1957. Riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Andalas Padang tahun 1983. Pernah bekerja sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko di Perseroan tahun 2011, dan pada tahun 2002 - 2010 bekerja sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi, serta Direktur Utama di PT Transportasi Gas Indonesia. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor: Kep-08/D-KOM/2016 tanggal 1 Agustus 2016 dan diperpanjang melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor: Kep-05/D-KOM/2017 tanggal 18 Juli 2017. Sesuai Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kep-05/D-KOM/2019 tanggal 23 Juli 2019 tentang Pemberhentian Anggota KPMRPU PT PGN Tbk, beliau sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota komite.

Strasfiatri Auliana

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Warga Negara Indonesia, lahir di Sydney, Australia, pada tanggal 28 November 1961. Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung tahun 1986. Pernah bekerja sebagai *Group Head Corporate Secretary* PT Indosat Tbk sejak 2006 - 2014 dan *Group Head Risk Management* PT Indosat Tbk sejak 2009-2012, serta sebagai Direktur *Corporate Services* dan Regional Koperasi Karyawan Indosat sejak tahun 2014 - 2018. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor: Kep-08/D-KOM/2016 tanggal 1

Agustus 2016 dan diperpanjang melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor: Kep-05/D-KOM/2017 tanggal 18 Juli 2017.

Widhyawan Prawiraatmadja

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, pada tanggal 4 Agustus 1960. Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung tahun 1987, mendapatkan gelar M.A., Economics dari University of Hawaii pada tahun 1992, dan mendapatkan gelar Ph.D., Economics dari University of Hawaii pada Tahun 2002. Pernah bekerja sebagai Deputi Pengendalian Komersial SKK Migas tahun 2013 - 2014, sebagai Staf Khusus Menteri ESDM Tahun 2014 - 2016, dan Komisaris PT Pertamina (Persero) Tahun 2015 - 2016. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor: Kep-03/D-KOM/2017 tanggal 1 Mei 2017 dan diperpanjang melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-02/D-KOM/2018 tanggal 18 Mei 2018.

Mugiono

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Warga Negara Indonesia, lahir di Purwodadi pada tanggal 17 Februari 1963. Pendidikan Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro tahun 1988 dan menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2005. Bekerja sebagai Koodinator Divisi Komersial dan Infrastruktur di PGN tahun sejak tahun 2011-2014, bekerja sebagai Komisaris PT Nusantara Regas sejak tahun 2015-2017 dan bekerja sebagai Direktur Utama PT PGN LNG Indonesia sejak tahun 2015-2018. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha adalah Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kep-06/D-KOM/2019 tanggal 23 Juli

2019 tentang Pengangkatan anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha diketuai oleh seorang Komisaris, dengan anggota terdiri dari 1 (satu) anggota Komisaris Independen dan 3 (tiga) anggota yang memenuhi syarat profesionalitas dan berasal dari luar Perseroan. Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN PENGEMBANGAN USAHA

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 15 Agustus 2012, terjadi perubahan terakhir kali pada tanggal 12 Desember 2017 adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, dalam hal:

- a. Manajemen Risiko
 - Memahami Manajemen Risiko Perusahaan yang mencakup Sistem Manajemen Risiko, Potensi Risiko Strategis dan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan;
 - Memantau efektivitas dan evaluasi sistem Manajemen Risiko yang digunakan dan memberikan rekomendasi penyempurnaan lebih lanjut;
 - Memantau potensi risiko yang dihadapi Perseroan dan implementasi mitigasinya;
 - Memantau kesesuaian kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perseroan;

- Menelaah kecukupan dari cakupan asuransi setidaknya setahun sekali;
 - Mendorong tumbuhnya budaya sadar risiko yang kuat dalam Perseroan melalui Divisi Manajemen Risiko;
 - Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.
- b. Pengembangan Usaha
 - Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi rencana pengembangan/ekspansi bisnis Perseroan;
 - Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan *monitoring* terhadap realisasi rencana bisnis Perseroan.
 - c. GCG
 - Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi penerapan GCG dalam Perseroan.

Wewenang Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

- a. Mengakses data, catatan atau informasi Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- b. Dalam melaksanakan kewenangannya dapat bekerjasama dengan satuan/unit kerja terkait dan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Sepanjang tahun 2019, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha telah melaksanakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas Komite sebagai berikut:

- Melakukan Review Profil Risiko Korporat Triwulan 4 Tahun 2018 serta Triwulan 1, Triwulan 2, dan Triwulan 3 Tahun 2019;
- Menyusun Laporan Triwulan 1, Triwulan 2, Triwulan 3 dan Akhir Tahun Komite Tahun Buku 2019;
- Menyusun Program Kerja Komite Tahun 2020;
- Melakukan Evaluasi Rutin Progres Kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha;

- Melakukan review program kerja Divisi Manajemen Risiko 2019;
- Memahami konsep dan implementasi ISO 31000 di Pertamina yang akan dijadikan acuan PGN sejak 2019;
- Memahami rencana *road map* fungsi manajemen risiko 2020-2025;
- Melakukan *review* triwulanan terhadap profil risiko korporat (PGN dan Entitas Anak) untuk periode Triwulan IV Tahun 2018; Triwulan I 2019; Triwulan II 2019; Triwulan III 2019;
- Melakukan *review* terhadap risiko tinggi korporat terkait:
 - a. Risiko keuangan termasuk cakupan asuransi yang direncanakan.
 - b. Risiko komersial termasuk keterkaitan dengan PLN dan regulasi pentarifan.
 - c. Risiko insiden dan bencana alam.
 - d. Risiko bisnis Entitas Anak khususnya antara lain KJG dan SEI.
 - e. Risiko SDM.
- Memberikan masukan untuk meningkatkan komitmen Direksi dalam melaksanakan mitigasi atas risiko-risiko yang ekstrim;
- *Memonitoring* program sosialisasi manajemen risiko di unit kerja di Tangerang;
- *Mereview* dan memberikan rekomendasi untuk persetujuan Dewan Komisaris atas :
 - a. RJPP 2019- 2024.
 - b. RKAP 2020.
 - c. Pengalihan operasional pipa Duri – Dumai dari PGN ke Pertagas.
 - d. PT Saka di 2019.
 - e. Struktur organisasi di bawah Direktorat Strategi dan Pengembangan Bisnis.
- Memonitor rencana pengembangan usaha dan bisnis baru antara lain:
 - a. Proyek Jargas.
 - b. Rencana bisnis LNG.
 - c. Rencana bisnis internasional.
- Memahami proses bisnis terkait rencana investasi PGN;
- *Me-review* dan memberikan rekomendasi untuk Persetujuan Dewan Komisaris atas Revisi *Board Manual* 2019;
- Melakukan evaluasi implementasi GCG Periode Semester I 2019 dan Periode Semester II 2019.

Frekuensi Pertemuan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Sepanjang tahun 2019, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha mengadakan pertemuan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali dan kunjungan kerja ke wilayah operasional Perseroan sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frekuensi Pertemuan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

No.	Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran	Presentase Kehadiran
1.	Kiswodarmawan	Ketua	33 kali	97%
2.	Mohamad Ikhsan	Ketua	25 kali	96%
3.	Mas'ud Khamid	Anggota	6 kali	86%
4.	Widhyawan W	Anggota	33 kali	97%
5.	Strasfiatri Auliana	Anggota	34 kali	100%
6.	Mugiono	Anggota	11 kali	100%
7.	Irwan Tascha	Anggota	18 kali	100%

sesuai dengan jumlah rapat yang diselenggarakan pada masa jabatan masing-masing

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

DASAR HUKUM PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Sekretaris Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor: Kep-05/D-KOM/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perpanjangan Masa Tugas Saudara Thohir Nur Ilhami Sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Sesuai Keputusan Dewan Komisaris tersebut, masa tugas Thohir Nur Ilhami sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan diperpanjang dengan masa tugas selama 2 (dua) tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2020, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Sekretaris Dewan Komisaris harus memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan BUMN, memiliki integritas yang baik, memahami fungsi kesekretariatan, dan memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

- a. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
- b. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;

- c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- d. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
- e. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
- f. Memastikan Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

CORPORATE SECRETARY

DASAR HUKUM PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Penunjukan *Corporate Secretary* dilakukan dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBUI/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang terakhir diubah melalui Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara. Penunjukan *Corporate Secretary* yang saat ini menjabat telah dilaksanakan melalui Surat Penugasan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor: 013400.SKep/KP.02.06/HCGS/2017 tanggal 21 Juni 2017. Penunjukan *Corporate Secretary* tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor: 005600.S/KP/PDO/2017 tanggal 3 Juli 2017.

FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan Keputusan Direksi No 034101.K/OT/PDO/2019 tanggal 20 Agustus 2019, *Corporate Secretary* mempunyai tugas:

- a. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan meliputi:
 - 1) Penyampaian keterbukaan informasi (*Corporate Secretary* diberikan kuasa untuk menyampaikan data dan/atau informasi kepada pihak ketiga termasuk regulator) sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
 - 2) Penyampaian laporan/data/informasi kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara (sebagai pemegang saham seri A Dwiwarna), Pemegang Saham Seri B mayoritas dan investor dengan memperhatikan Anggaran Dasar dan kebijakan internal serta peraturan perundang-undang yang berlaku;
 - 3) Mengatur penyelenggaraan dan pendokumentasian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta *public expose*;
 - 4) Mengatur penyelenggaraan dan pendokumentasian rapat Direksi dan/atau rapat gabungan Direksi yang mengundang Dewan Komisaris;
 - 5) Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris dan/atau Staf Sekretariat Dewan Komisaris untuk penyelenggaraan pendokumentasian rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat gabungan Dewan Komisaris yang mengundang Direksi;
 - 6) Melaksanakan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru diangkat;
 - 7) Mengkomunikasikan hasil keputusan rapat Direksi atau rapat gabungan Direksi yang mengundang Dewan Komisaris kepada satuan kerja dan/atau Entitas Anak/afiliasi.

- b. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, investor, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
- c. Mengikuti perkembangan peraturan perundangan di bidang pasar modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang pasar modal;
- d. Melakukan koordinasi kegiatan administratif di Direktorat Utama.

Corporate Secretary membawahi:

 - Legal;
 - Investor Relations.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN TUGAS CORPORATE SECRETARY TAHUN 2019

Beberapa kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan yang telah dilakukan *Corporate Secretary* selama tahun 2019 antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan;
2. Menjalani komunikasi dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Sekretariat Negara, BPH Migas, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Self Regulatory Organization (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL), Biro Administrasi Efek (BAE), dan lembaga-lembaga terkait lainnya;
3. Mengkoordinasikan Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi DPR terkait dan kunjungan kerja dengan *stakeholders*;
4. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi serta melakukan kegiatan administrasi notulen hasil rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi;

5. Mengelola keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk penyampaian keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta ketersediaan informasi dalam Situs Web Perusahaan;
6. Memastikan tersusun dan tersampainya Laporan Tahunan 2019 kepada publik dan Otoritas Regulator terkait.

PROFIL CORPORATE SECRETARY

Terhitung sejak tanggal 3 Juli 2017 *Corporate Secretary* dijabat oleh Rachmat Utama berdasarkan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor: 013400.SKep/KP.02.06/HCGS/2017 tanggal 21 Juni 2017. Penunjukan *Corporate Secretary* tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 005600.S/KP/PDO/2017 tanggal 3 Juli 2017.

RACHMAT HUTAMA

Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 13 Juli 1973. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Diponegoro pada tahun 1996. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 3 Juli 2017. Mengawali karir di Perseroan sebagai Staff, Divisi Hukum dan Humas. Menjabat sebagai Division Head, Legal mulai tahun 2014 sampai dengan diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan.

KETERBUKAAN INFORMASI

Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik, *Corporate Secretary* bersama Legal Division dan Investor Relation Division senantiasa melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagai otoritas pasar modal.

PROGRAM PELATIHAN CORPORATE SECRETARY

Pelatihan Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Acara	Lokasi	Penyelenggara
1	24 Juli	ICSA Workshop Series Corporate Secretary CG Officer - Batch 5	Hotel Meridien, Jakarta	Indonesia Corporate Secretary Association

INTERNAL AUDIT GROUP

DASAR PENGANGKATAN GROUP HEAD INTERNAL AUDIT

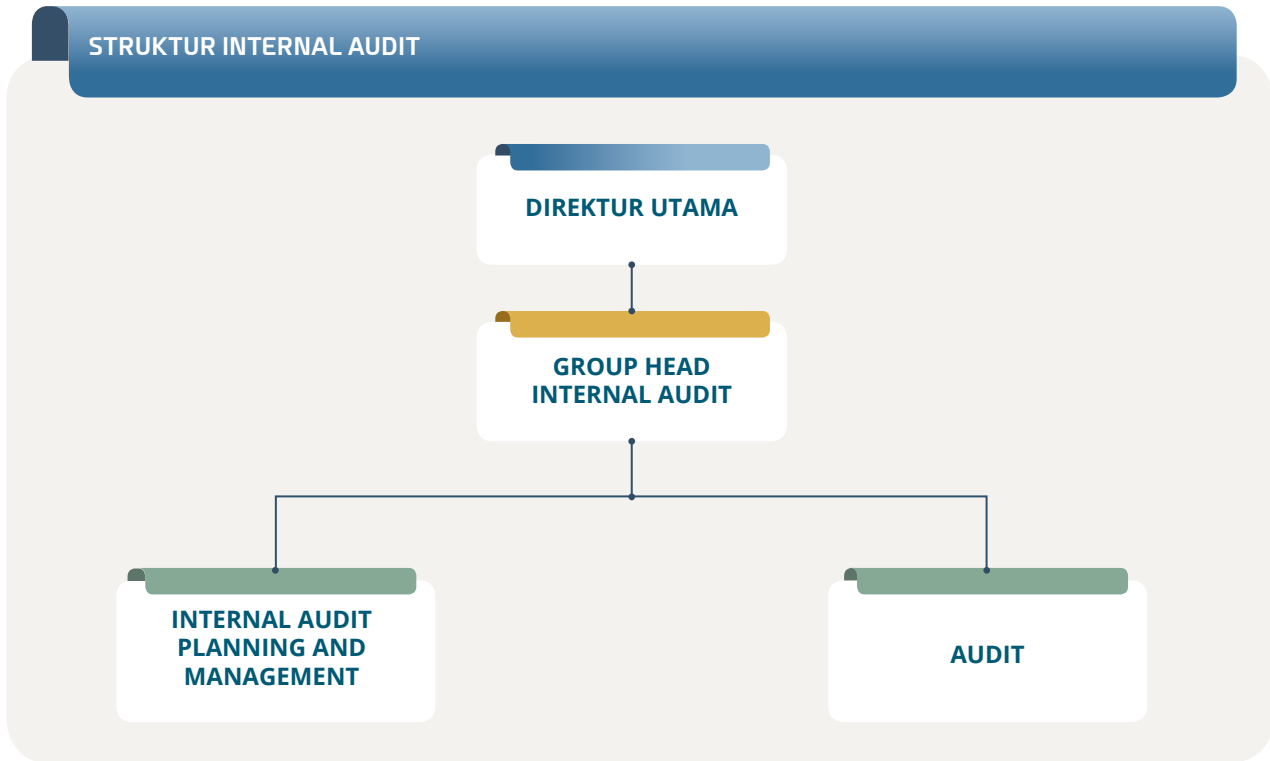
Penunjukan Group Head, Internal Audit dilakukan oleh Direksi dan saat ini dijabat oleh Pramono Harjanto yang ditetapkan sejak tanggal 7 Februari 2013 berdasarkan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor 001600.K/HK.00.01/UT/2013 tanggal 23 Januari 2013.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN GROUP HEAD INTERNAL AUDIT

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Anggaran Dasar, *Board Manual* Perseroan dan Pasal 2.1.3 Pedoman Piagam Audit Internal (*Audit Charter*) P-001/0.12 tanggal 27 Desember 2018, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawas Intern atau dalam hal ini Group Head Internal Audit, dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

KEDUDUKAN INTERNAL AUDIT GROUP DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Group Head, Internal Audit berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.



PELAKSANAAN WEWENANG, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SESUAI INTERNAL AUDIT CHARTER (AUDIT CHARTER)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Internal Audit Group (IAG) mengacu pada Pedoman Piagam Audit Internal (Audit Charter) revisi ketiga Nomor P-001/0.12 sebagaimana ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor 034900.K/PW.00/PDO/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Pedoman Piagam Audit Internal (Audit Charter) Satuan Kerja Audit Internal PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang secara garis besar memuat Visi, Misi, Maksud dan Tujuan, Ruang Lingkup, Struktur Organisasi, Wewenang, Tugas dan Tanggung jawab IAD, Tanggung Jawab dan Wewenang Direktur Utama serta Kode Etik Auditor Internal.

Sedangkan secara operasional, pelaksanaan audit berpedoman pada Pedoman Audit Internal Nomor P-003/0.11 sebagaimana ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor 035000.K/PW.00/PDO/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Pedoman Audit Internal Satuan Kerja Audit Internal PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Wewenang Internal Audit Group

Satuan Kerja Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya memiliki wewenang sebagai berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;

- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
- d. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal;
- e. Dalam pelaksanaan tugasnya Internal Audit tidak memihak untuk dapat bersikap objektif;
- f. Kepala Satuan Kerja Audit Internal harus menolak penugasan konsultasi jika auditor internal tidak memiliki pengetahuan, keterampilan seluruh atau sebagian penugasan tersebut;
- g. Kepala Satuan Kerja Audit Internal harus menolak penugasan kegiatan operasional perusahaan karena menimbulkan distorsi terhadap independensi organisasi Internal Audit;
- h. Satuan Kerja Audit Internal dapat memberikan jasa *assurance* melalui audit dan konsultasi kepada Entitas Anak dan afiliasi PGN Grup;
- i. Mengalokasikan sumber daya pengawasan, menetapkan frekuensi, menentukan objek dan lingkup pengawasan serta menerapkan teknik-teknik pengawasan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugas SKAI;
- j. Memperoleh bantuan yang diperlukan dari fungsi/proses bisnis lainnya di lingkungan perusahaan serta jasa-jasa spesialis dari pihak-pihak di luar PGN dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugas Satuan Kerja Audit Internal.

Tugas Internal Audit Group

Tugas Satuan Kerja Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) berbasis risiko;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Direksi, Komisaris dan Audit;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- j. Memberikan jasa asuransi kepada pihak internal organisasi;
- k. Memberikan jasa konsultasi kepada direksi, satuan kerja lain dan Entitas Anak;
- l. Pendampingan audit eksternal.

Tanggung Jawab Internal Audit Group

Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Satuan Kerja Audit Internal bertanggungjawab melaksanakan proses audit sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku, mengalokasikan sumber daya audit secara efektif dan efisien, mengembangkan profesionalisme auditor dan melaksanakan program *quality assurance* dalam pelaksanaan tugas dan pengelolaan Satuan Kerja Audit Internal;
- b. Satuan Kerja Audit Internal bertanggungjawab menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit dan pelaporan hasil audit sesuai dengan kebijakan kerahasiaan informasi perusahaan yang ditetapkan oleh perusahaan dan Kode Etik auditor;
- c. Satuan Kerja Audit Internal wajib mendapat persetujuan dari Direktur Utama atas program kerja dan rencana pengembangan audit yang telah disusun (PKAT);
- d. Satuan Kerja Audit Internal wajib melaporkan kepada Direktur Utama mengenai informasi terkait dengan pelaksanaan audit yang sedang berjalan;
- e. Auditor Satuan Kerja Audit Internal dilarang melakukan perangkapan tugas termasuk pelaksana kegiatan operasional perusahaan maupun Entitas Anaknya.

PROFIL GROUP HEAD, INTERNAL AUDIT

PRAMONO HARJANTO

Group Head, Internal Audit

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1996. Mengawali karir sebagai Eksternal Auditor di Akuntan Publik Hans Tuanakota & Mustofa (HTM)/ Deloitte Touche Tohmatsu *International* sebagai Senior Auditor tahun 1997 sampai dengan tahun 2001. Sejak tahun 2001 melanjutkan karir di bidang Audit sebagai Supervisor Internal Audit di Petrochina *International* Companies sampai dengan tahun 2005, kemudian sebagai Manager Senior Internal Audit di PT Transportasi Gas Indonesia tahun 2005 sampai dengan tahun 2013. Selain itu yang bersangkutan juga bergabung dalam kegiatan Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) di lingkungan ESDM dan FKSPI Pusat.

JUMLAH PERSONIL INTERNAL AUDIT GROUP

Internal Audit Group terdiri dari 16 personil. Dalam menjalankan fungsi Pengawasan, Group Head, Internal Audit dibantu oleh 12 (dua belas) orang Auditor dan 3 (tiga) orang personil di fungsi Internal Audit *Planning and Management* serta satu orang sekretaris.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Selain sertifikasi profesi, untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, personil Internal Audit *Group* juga turut aktif dalam mengikuti forum Seminar Nasional seperti Seminar Nasional Internal Auditor (SNIA), seminar FKSPI (Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern) ESDM dan BUMN maupun pelatihan lain yang berupa non sertifikasi yang menunjang kompetensi audit secara langsung maupun pengembangan manajerial.

SERTIFIKASI PROFESI INTERNAL AUDIT

PGN berkomitmen dalam pengembangan sumber daya manusia Internal Audit, sesuai dengan standar profesi Internal Audit, Auditor Internal wajib untuk mengembangkan pengetahuan dan kompetensi yang diwujudkan dengan sertifikasi audit internal. Adapun Auditor Internal Audit telah memperoleh sertifikasi PIA (*Professional Internal Auditor*), QIA (*Qualified Internal Auditor*), CRMP (*Certified Risk Management Profesional*), CIA (*Certifed Internal Auditor*), CRMA (*Certification in Risk Management Assurance*), dan CFE (*Certified Fraud Examiner*).

- a. 9 (sembilan) Auditor bersertifikat QIA (*Qualified Internal Auditor*) yang dikeluarkan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit.
- b. 1 (satu) orang auditor bersertifikat CRMP (*Certified Risk Management Professional*) yang dikeluarkan oleh LSPMR (Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko)
- c. 1 (satu) orang auditor memiliki sertifikat CIA (*Certified Internal Auditor*) dan CRMA (*Certification in Risk Management Assurance*) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors,
- d. 1 (satu) orang auditor memiliki sertifikat CFE (*Certified Fraud Examiner*) dari *Association of Certified Fraud Examiners*.
- e. 3 (tiga) orang Auditor bersertifikat PIA (*Professional Internal Auditor*) yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K).
- f. 1 (satu) orang Auditor bersertifikat CRMA.

PELAKSANA KEGIATAN INTERNAL AUDIT GROUP SELAMA TAHUN 2019

Untuk periode tahun 2019, Internal Audit Group mengadakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Konsultasi

Internal Audit *Group* juga aktif memberikan konsultasi kepada satuan kerja lain yang membutuhkan

Pelaksana Audit dan Pendampingan

- a. Melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan di mana terdapat 7 Audit dalam Tahun 2019.
- b. *Memonitoring* tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal yang terdiri dari hasil audit BPK RI dan PSA 62.
- c. Koordinasi dengan Internal Audit Pertamina dalam Holding Migas.

Tindak Lanjut Rekomendasi Audit

Internal Audit *Group* juga *memonitoring* penyelesaian tindak lanjut berupa:

- a. Rekomendasi hasil audit internal.
- b. Rekomendasi hasil audit eksternal (BPK RI dan Kantor Akuntan Publik untuk Audit PSA 62).

Pendampingan Auditor Eksternal

Selain melaksanakan audit, Internal Audit *Group* juga aktif dalam melakukan pendampingan audit oleh pihak Auditor Eksternal, sebagai berikut:

- a. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) dalam melaksanakan Audit PSA 62 2019.
- b. BPK RI dalam pelaksanaan pemeriksaan di PGN Grup.
- c. BPKP dalam penyelesaian audit.

Lain-Lain

Selain kegiatan-kegiatan audit dan pendampingan di atas, Internal Audit *Group* juga melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Ikut serta dalam kegiatan FKSPI (Forum Komunikasi SPI) BUMN dan ESDM.
- b. Mengikuti Pelatihan, Sertifikasi dan Peningkatan Kompetensi.
- c. Menyempurnakan Pedoman dan Prosedur Operasi *Whistle Blowing System* (WBS) dan Gratifikasi.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan Direksi, anggota manajemen serta seluruh personil lain di perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan perusahaan terkait operasional perusahaan, pelaporan keuangan yang kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang berlaku. Tujuan dari sistem pengendalian internal adalah untuk menjamin perusahaan agar terhindar dari kegagalan pencapaian tujuan, menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, serta meyakinkan kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan aturan dan hukum yang berlaku. Sistem pengendalian Internal juga dapat menyediakan informasi untuk dasar penilaian kinerja perusahaan.

Sejalan dengan ketentuan Pasal 26 Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, PGN terus mengupayakan pengembangan sistem pengendalian internal dengan mengacu kepada ISO 31000:2018 *framework*.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN ISO 31000:2018

Komponen Sistem Pengendalian Internal di PGN mengacu kepada ISO 31000 di mana *Framework* Manajemen Risiko yang berlaku di perusahaan mengacu kepada ISO 31000:2018 di mana kerangka kerjanya mencakup mengintegrasikan, merancang, menerapkan, mengevaluasi dan meningkatkan Manajemen Risiko di seluruh bisnis unit perusahaan. Seluruh proses yang dilakukan berdasarkan kerangka kerja bersifat berulang mulai dari awal perencanaan hingga integrasi mencakup faktor internal dan eksternal perusahaan.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang diberlakukan oleh Direksi, anggota manajemen, serta seluruh personel lain di perusahaan yang secara keseluruhan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan perusahaan yang terkait dengan ke-efektif-an dan efisiensi operasional perusahaan, pelaporan keuangan yang handal, serta kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan

Evaluasi dan efektifitas, efisiensi serta kepatuhan dalam pelaksanaan *system* pengendalian internal salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan audit internal oleh Internal Audit Group. Selain itu pula, efektivitas sebagian sistem pengendalian internal diuji melalui Audit PSA 62 setiap tahun oleh Kantor Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil pengujian PSA 62 dari Kantor Akuntan Publik, untuk periode tahun 2019 dinyatakan bahwa tidak ada permasalahan material yang berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya. Namun tetap ada saran perbaikan/rekomendasi untuk masalah-masalah tertentu yang tidak material.

Perusahaan selalu menindaklanjuti rekomendasi yang dihasilkan dari pelaksanaan audit internal dan Audit PSA 62, sebagai bentuk usaha manajemen perusahaan untuk selalu menyempurnakan sistem pengendalian internalnya yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

MANAJEMEN RISIKO

PGN sebagai perusahaan publik sekaligus Subholding Gas menyadari bahwa risiko merupakan aspek penting dan tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan kebijakan seluruh bidang usaha perusahaan. Oleh karena itu sejak tahun 2003, PGN mulai menjalankan proses manajemen risiko dengan dibentuknya Divisi Analisa Bisnis dan Manajemen Risiko (ABMR) dengan menerapkan Sistem Manajemen Risiko berdasarkan pada standar AS/NZS 4360:1999 yang kemudian PGN mengadaptasi COSO ERM hingga tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2019, perusahaan menilai perlunya implementasi manajemen risiko yang berorientasi pada konsep *Enterprise-wide* untuk memberikan keyakinan terhadap pencapaian tujuan PGN secara menyeluruh sehingga diadopsilah kerangka *Enterprise-wide Risk Management* (ERM) menggunakan *framework* ISO 31000:2018 yang selanjutnya ditetapkan dalam Pedoman Manajemen Risiko (P-005/0.20) dan telah disahkan oleh Direktur Utama PGN pada tanggal 15 Oktober 2019.

Penerapan manajemen risiko di PGN mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang kemudian dilakukan perubahan menjadi Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 yang tertera pada Pasal 25 tentang Manajemen Risiko (*Risk Management*), yaitu:

- Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
- Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program *Good Corporate Governance*;

- c. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
- (1) membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; dan
 - (2) memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
- d. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

TUGAS MANAJEMEN RISIKO

Tugas *Risk Management* terkait dengan fungsi manajemen risiko yang dituangkan dalam Keputusan Direksi No. 034101.K/OT/UT/2019 tentang Tata Kerja Direktorat Utama tanggal 20 Agustus 2019 antara lain:

- a. Mengelola penyusunan dan evaluasi kebijakan, *corporate risk management strategy*, perangkat *risk management* dan manajemen risiko investasi di PGN Grup;
- b. Mengelola *risk assessment* Korporat serta merumuskan risiko utama PGN Grup;
- c. Memonitor implementasi *risk treatment* sesuai dengan *acceptable residual risk level* PGN Grup;
- d. Mengelola manajemen risiko investasi di PGN Grup;
- e. Mengelola pelaksanaan perhitungan dan penyusunan dan *cascading* serta mengusulkan Batas Toleransi Risiko (BTR) atas Satuan Kerja dan Entitas Anak/Afiliasi;
- f. Mengelola level maturitas manajemen risiko termasuk program budaya sadar risiko PGN Grup;
- g. Melakukan penyesuaian kebijakan pelaksanaan manajemen risiko dengan Holding Migas;
- h. Melakukan *monitoring* dan evaluasi kajian manajemen risiko investasi sebagai syarat penerbitan Final *Investment Decision* (FID).

TUGAS DAN FUNGSI RCT

Dalam rangka implementasi pengelolaan risiko untuk masing-masing satuan kerja PGN maupun Entitas Anak/afiliasi, maka pemilik risiko (*risk owner*) perlu dibantu oleh *Risk Management Champion Team* (RCT) dalam melaksanakan proses manajemen risiko. RCT merupakan personil-personil terpilih, cakap dan mampu untuk bertugas berdasarkan Keputusan Direksi PGN No. 005400.K/PR.06.01/PDO/2019 tanggal 12 Februari 2019.

Tugas RCT antara lain sebagai berikut:

- a. Menjalankan fungsi manajemen risiko dengan cara melakukan koordinasi dan memfasilitasi kegiatan manajemen risiko (identifikasi, analisa, evaluasi, penilaian, penanganan, aktivitas pengendalian, komunikasi dan pemantauan) yang dilakukan oleh pemilik risiko (*risk owner*);
- b. Melakukan pemantauan atas besaran biaya pengendalian risiko (*cost of risk*) yang dibutuhkan oleh satuan kerja dan Entitas Anak/afiliasi dan menetapkan metode untuk pengukuran efisiensi dan efektifitas biaya pengendalian risiko tersebut dibandingkan dengan hasil yang telah dicapai;
- c. Dengan persetujuan dari pemilik risiko (*risk owner*), melaporkan pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko di satuan kerja dan Entitas Anak/afiliasi dengan memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) kepada RMG Division secara periodik maupun sewaktu-waktu;
- d. Melaporkan pemantauan pelaksanaan penanganan risiko di satuan kerja dan Entitas Anak/afiliasi secara berkala. Untuk pemantauan pelaksanaan penanganan risiko dengan kategori 'Low' dan 'Low to Moderate' dilakukan *monitoring* melalui prosedur rutin sedangkan untuk kategori 'Moderate', 'Moderate to High' dan 'High' *monitoring* dilakukan sekali dalam setiap bulannya.

THREE LINES OF DEFENSE MODEL

Penerapan *Three Lines of Defense Model* diimplementasikan oleh Perusahaan untuk mengkoordinasikan berbagai fungsi, agar tugas dan wewenang spesifik yang berpotensi terjadinya tumpang tindih antar satuan kerja dapat dikelola menjadi lebih efisien dan efektif. Penerapan ini juga diharapkan akan membuat daya tahan Perusahaan terhadap risiko-risiko yang dihadapi akan jauh lebih kuat. Penjelasan model tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pertahanan Lini Pertama

Manajemen pada level operasional merupakan pemilik risiko (*risk owner*), sehingga tanggung jawab dan kewajiban untuk menilai, mengendalikan dan melakukan mitigasi risiko sekaligus memelihara pengendalian internal yang efektif.

b. Pertahanan Lini Kedua

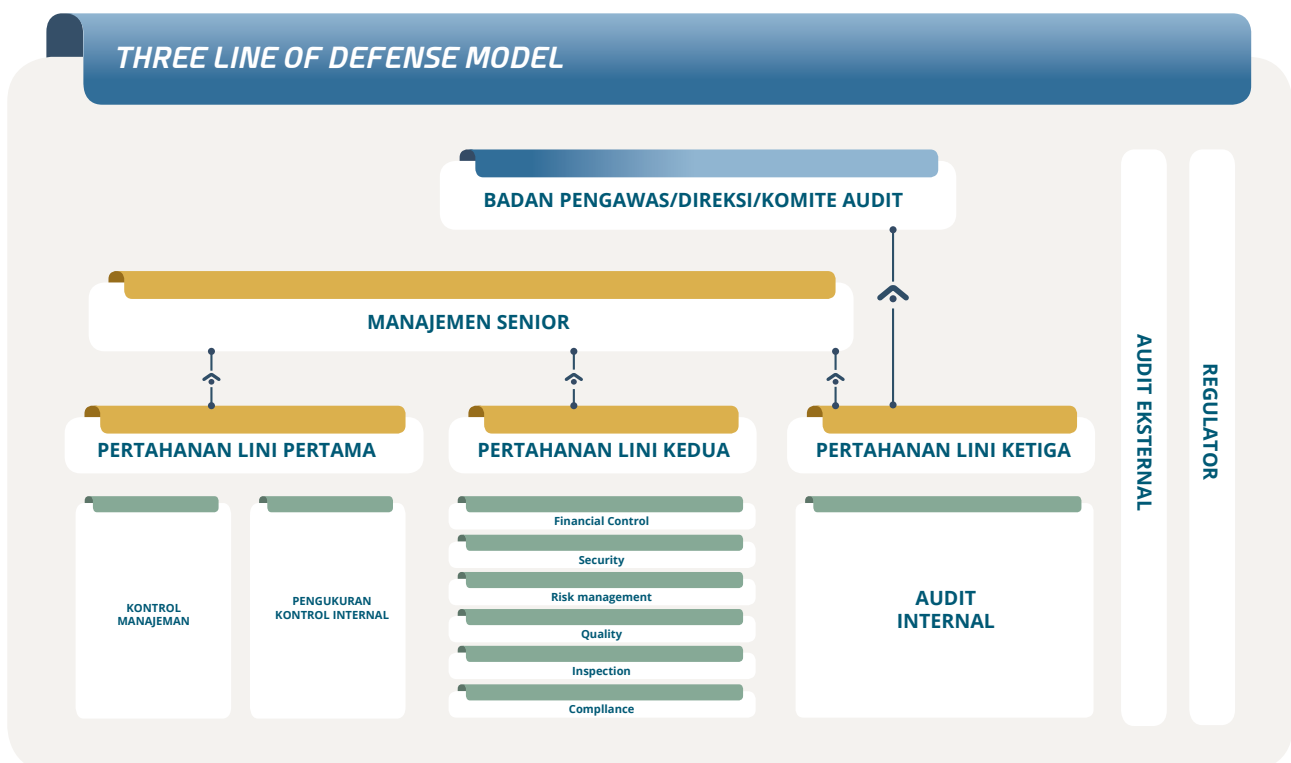
Fungsi kontrol dilakukan oleh fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan fungsi lainnya yang sejenis memfasilitasi dan memonitor keefektifan implementasi dari penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh

manajemen di level operasional sekaligus membantu pemilik risiko (*risk owner*) untuk melaporkan secara memadai semua informasi menyangkut risiko tersebut baik ke level atas maupun bawah dari Perusahaan.

c. Pertahanan Lini Ketiga

Fungsi audit internal, melalui pendekatan berbasis risiko, memberikan jaminan (*assurance*) atas keefektifan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal kepada fungsi pengelola dalam organisasi, termasuk bagaimana pertahanan lini pertama dan lini kedua diimplementasikan. Tanggung jawab untuk memberikan jaminan (*assurance*) ini melingkupi semua kerangka kerja manajemen risiko yang dimiliki oleh perusahaan.

d. Audit eksternal dan Badan Pengatur pembuat peraturan dan regulasi, berada di luar lingkup struktur organisasi dan memiliki peranan dalam keseluruhan tata kelola dan struktur perusahaan.



IMPLEMENTASI *FRAMEWORK* ISO 31000:2018

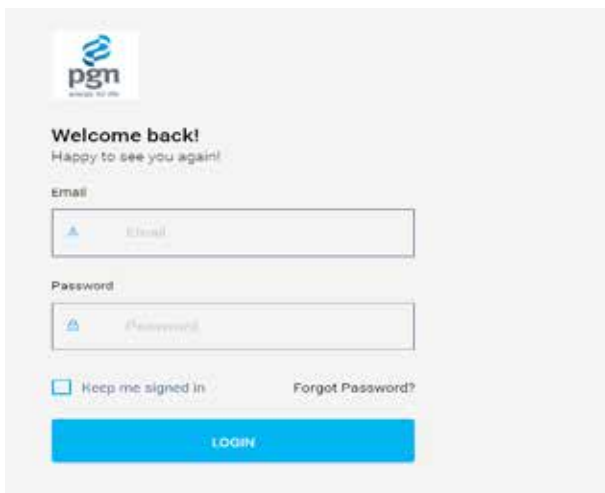
Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan dan pemutakhiran konsep, prosedur dan pelaporan manajemen risiko, tidak hanya yang diterapkan oleh BUMN lainnya tetapi juga perusahaan-perusahaan lain yang lebih unggul dalam mengimplementasikan pengelolaan manajemen risiko. Mengacu pada Survei Nasional Manajemen Risiko 2018 yang dilakukan oleh *Center for Risk Management Studies* Indonesia (CRMS Indonesia), diketahui bahwa pada tahun 2018 sebanyak 67.5% perusahaan di Indonesia menerapkan ISO 31000 (baik versi 2009 maupun 2018) disusul oleh COSO-ERM sebanyak 15% dan *framework* lainnya sebanyak 17.5%.

Dikutip dari survei CRMS Indonesia tersebut, secara keseluruhan ISO 31000 dapat digunakan secara luas pada berbagai industri, hal ini dikarenakan sifat ISO 31000 yang tidak secara spesifik ditujukan untuk menyeragamkan implementasi manajemen risiko lintas perusahaan

tetapi untuk memberikan standar pendukung acuan penerapan manajemen risiko untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Hal inilah yang menjadi landasan bagi perusahaan untuk menerapkan *framework* ISO 31000:2018 dalam implementasi pengelolaan manajemen risiko baik kepada satuan kerja maupun Entitas Anak/afiliasi.

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Pada tanggal 9 Desember 2019 telah dilakukan seremonial *go-live* SIMR oleh Direktur Utama PGN. SIMR akan digunakan oleh perusahaan dalam melakukan registrasi risiko, *monitoring* pemantauan risiko dan penyusunan profil risiko secara *online* dan *real-time* sehingga dapat mempermudah pengambilan keputusan manajemen atas risiko yang ada pada aspek operasional maupun proyek/investasi perusahaan maupun *monitoring* oleh PT Pertamina (Persero) selaku Holding Migas.



Tampilan Halaman Muka Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR)

REVISI PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO

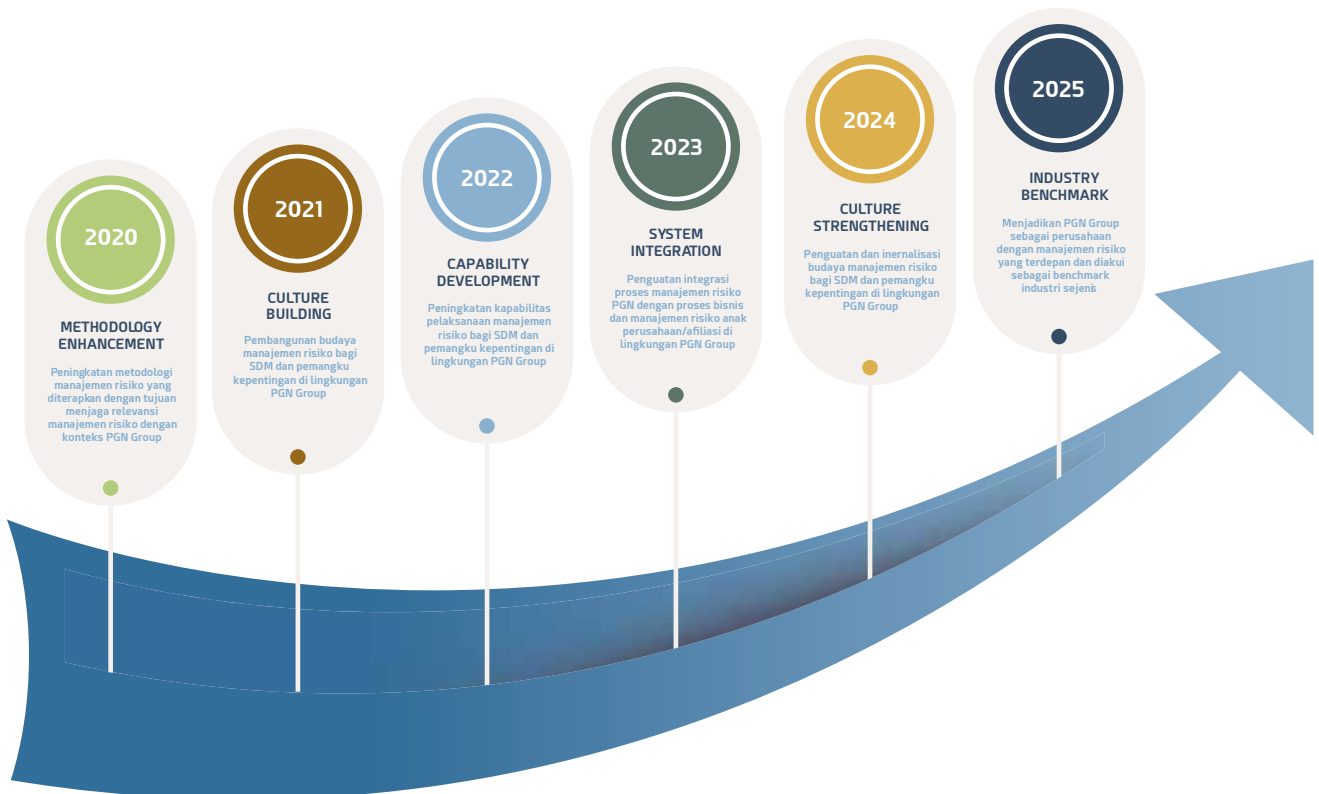
RMG Division senantiasa melakukan pemutakhiran terhadap Pedoman Manajemen Risiko (P-005/0.20) agar senantiasa adaptif dengan tuntutan pengelolaan manajemen risiko yang diperlukan PGN dalam mengantisipasi tantangan bisnis yang dihadapi oleh PGN Grup kedepan. Revisi pertama atas Pedoman Manajemen Risiko telah disahkan oleh Direktur Utama PGN pada tanggal 15 Oktober 2019, secara garis besar penyesuaian yang dilakukan antara lain:

- perubahan dan/atau pembaruan 'Istilah dan Definisi';
- penambahan bagan sesuai ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines*;
- penambahan 'Bab III Proses Manajemen Risiko';

- penambahan 'Bab IV Risiko Potensial' yang dapat mempengaruhi implementasi Pedoman Manajemen Risiko oleh satuan kerja terkait.

ROADMAP PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

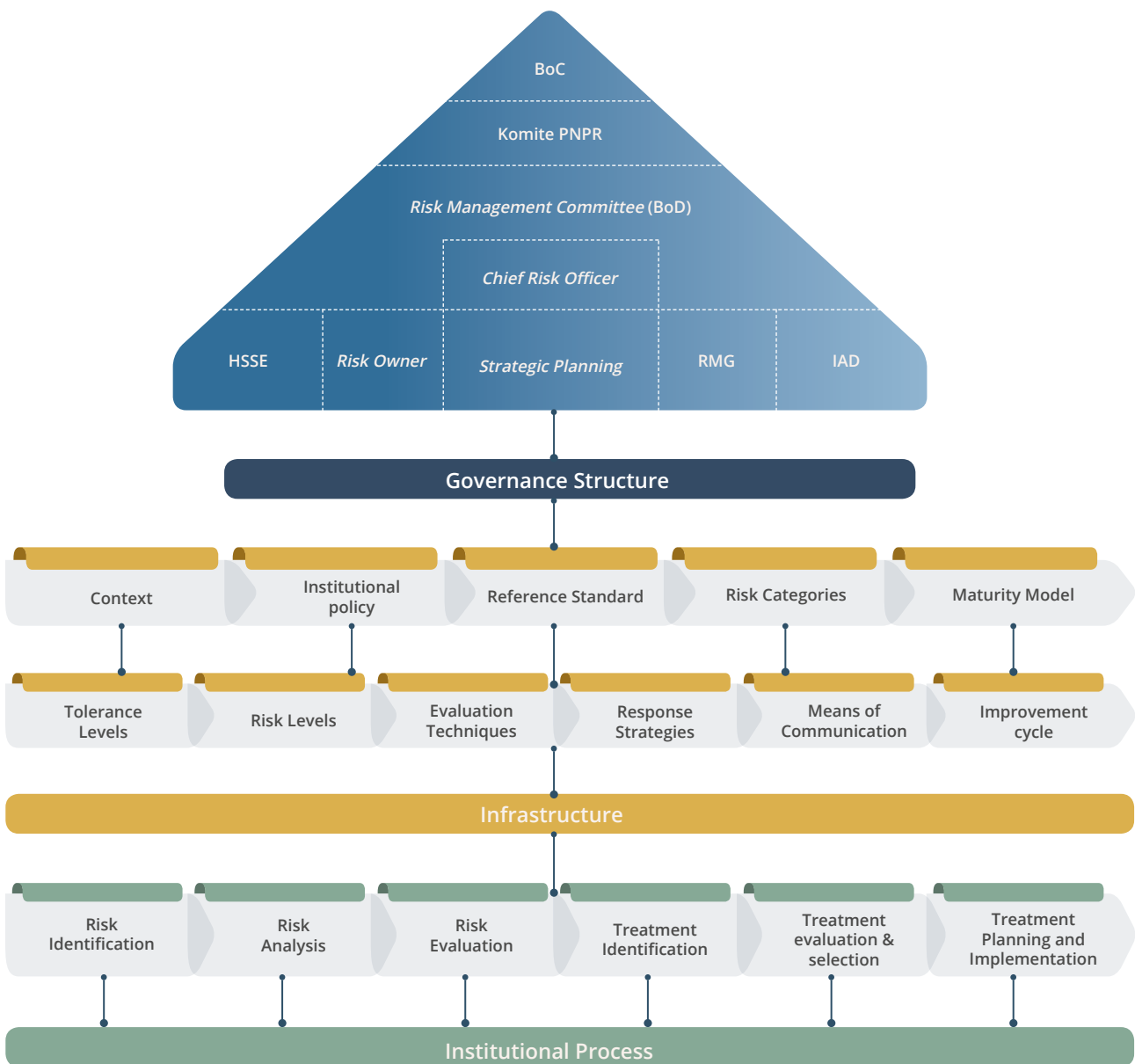
Integrasi dan implementasi kebijakan pengelolaan manajemen risiko di perusahaan diharapkan dapat mencapai level optimal, hal tersebut tidak dapat dilakukan dalam jangka pendek akan tetapi memerlukan jangka waktu yang cukup panjang. Pada tahun 2019, RMG Division telah menyusun dan melakukan pembaruan *roadmap* untuk memastikan tujuan dan program kerja pengelolaan manajemen risiko PGN dapat dicapai semaksimal mungkin.



GRAND DESIGN ENTERPRISE-WIDE RISK MANAGEMENT

Enterprise-wide Risk Management ('ERM') dapat diartikan sebagai serangkaian proses yang dilakukan oleh Dewan Direksi, maupun manajemen yang memiliki level strategis dalam perusahaan yang disusun untuk mengidentifikasi potensi kejadian yang dapat menimbulkan dampak

kepada perusahaan sehingga nantinya diperlukan pengelolaan risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. Arsitektur *grand-design* ERM PGN secara garis besar merupakan perpaduan dari proses periodik hingga pengambilan keputusan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris setelah melalui pemantapan pada level strategis perusahaan.



INTEGRASI DAN KALIBRASI TINGKAT MATURITAS MANAJEMEN RISIKO PGN

Pada tanggal 29 April 2018, PT Pertamina (Persero) ('Pertamina') ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas PGN, dengan kepemilikan sebesar 56,96%. Hal ini menjadikan Pertamina sebagai induk usaha (Holding) PGN. Oleh karena itu PGN sebagai Subholding Gas diharapkan dapat menyelaraskan pengukuran maturitas manajemen risiko dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Pertamina, termasuk di dalamnya adalah implementasi prinsip-prinsip, kerangka kerja dan proses berdasarkan pada *framework* ISO 31000:2018.

Metode yang digunakan dalam integrasi dan kalibrasi tersebut, yaitu dengan menggunakan basis pengukuran ISO 31000:2018 terhadap penilaian maturitas pengelolaan manajemen risiko PGN pada tahun sebelumnya yang menggunakan basis COSO ERM di tahun 2018. Hasil dari proses integrasi dan kalibrasi yang dilakukan pada tahun 2019, diketahui bahwa pencapaian akhir maturitas penerapan dan pengelolaan manajemen risiko di PGN menunjukkan hasil yang cukup memuaskan yaitu berada pada Level 4 – *Mature Growth* dari 5 Level yang ditetapkan dalam kriteria maturitas manajemen risiko Pertamina.

Integrasi dan Kalibrasi Tingkat Maturitas Manajemen Risiko PGN

Level Maturitas Pertamina ISO 3100:2018	Level Maturitas PGN (COSO ERM)	Keyword Integrasi
1 - <i>Low Non- Existence to Initial Build</i>	1 - <i>Non-Existence</i>	Manajemen risiko dilaksanakan secara intuitif/ <i>ad hoc</i>
2 - <i>Basic</i>	2 - <i>Initial</i>	Manajemen risiko sudah mulai didefinisikan (memenuhi harapan minimum stakeholder) tetapi belum terstandarisasi
3 - <i>Mature</i>	3 - <i>Repeatable</i>	Manajemen risiko sudah terdokumentasi, tetapi evaluasi belum terlaksana
4 - <i>Mature Growth</i>	4 - <i>Mature Defined</i>	Manajemen risiko terimplementasi terukur dan terevaluasi namun belum terintegrasi setidaknya dengan proses bisnis, proses pengambilan keputusan dan proses penilaian kinerja
	5 - <i>Managed</i>	Manajemen risiko terintegrasi, digunakan sebagai alat strategis dalam perencanaan bisnis, pengelolaan anggaran, penilaian kinerja dan pengambilan keputusan, Sistem informasi manajemen risiko telah berjalan dan digunakan dalam pengambilan keputusan
5 - <i>Advance Optimized</i>	6 - <i>Optimized</i>	

HASIL REVIEW PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan integrasi dan kalibrasi tingkat maturitas manajemen risiko PGN terhadap kriteria Pertamina pada tahun 2019, RMG Division memiliki tugas dan tanggung jawab dalam meningkatkan tingkat maturitas manajemen risiko dalam ruang lingkup PGN terutama terkait dengan penerapan ERM kedepan dengan meningkatkan maturitas hingga mencapai Level 5 – *Advance Optimized* atau tingkat kematangan penerapan sistem manajemen risiko terintegrasi yang paling tinggi, yaitu di mana ERM sudah sepenuhnya menyatu dengan proses bisnis, perencanaan masa depan perusahaan, pengambilan

keputusan, penilaian kinerja unit hingga kinerja individual serta menyatu dengan proses pembatasan risiko yang mungkin diterima oleh perusahaan.

SERTIFIKASI PERSONIL

Dalam melakukan kegiatan penyusunan dan *monitoring* profil risiko diperlukan adanya ketersediaan sumber daya manusia yang memahami proses pengelolaan risiko mulai dari tahap identifikasi hingga penanganan risiko secara optimal. Pada saat ini PGN telah memiliki beberapa personil yang memiliki sertifikasi manajemen risiko, antara lain:

Sertifikasi Personil

Nama	Jabatan	Sertifikasi
Ivanna Laksmi Devi	Division Head, Risk Management & GCG	
Rezki Anindhito	Advisor, Risk Management	
Nanny Atika	Sr. Analyst, Risk Management	
Puji Arman	Analyst, Risk Management	<i>Certified Risk Professional®</i> oleh LSP-PM
Romario Drajad	Analyst, Risk Management	
Armynas Handyas	Analyst, Risk Management	
Heru Setiawan	Jr. Analyst, Risk Management	
M Alfianoor	Sr. Analyst, Risk Management	<i>Certified Risk Analyst</i> oleh <i>Asia Risk Managemnet Institute</i>

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN PENANGANANNYA

Sepanjang tahun 2019, RMG Division telah mengidentifikasi 64 risiko aktif dengan tingkat dampak *Low* hingga *High*.

Pada akhir tahun 2019 terdapat 13 (lima belas) risiko dengan dampak *High* dengan *cluster* risiko antara lain terkait harga gas, finansial/ekonomi, regulasi/perpajakan dan risiko lainnya.

Risiko-risiko Yang Dihadapi Perusahaan dan Penanganannya

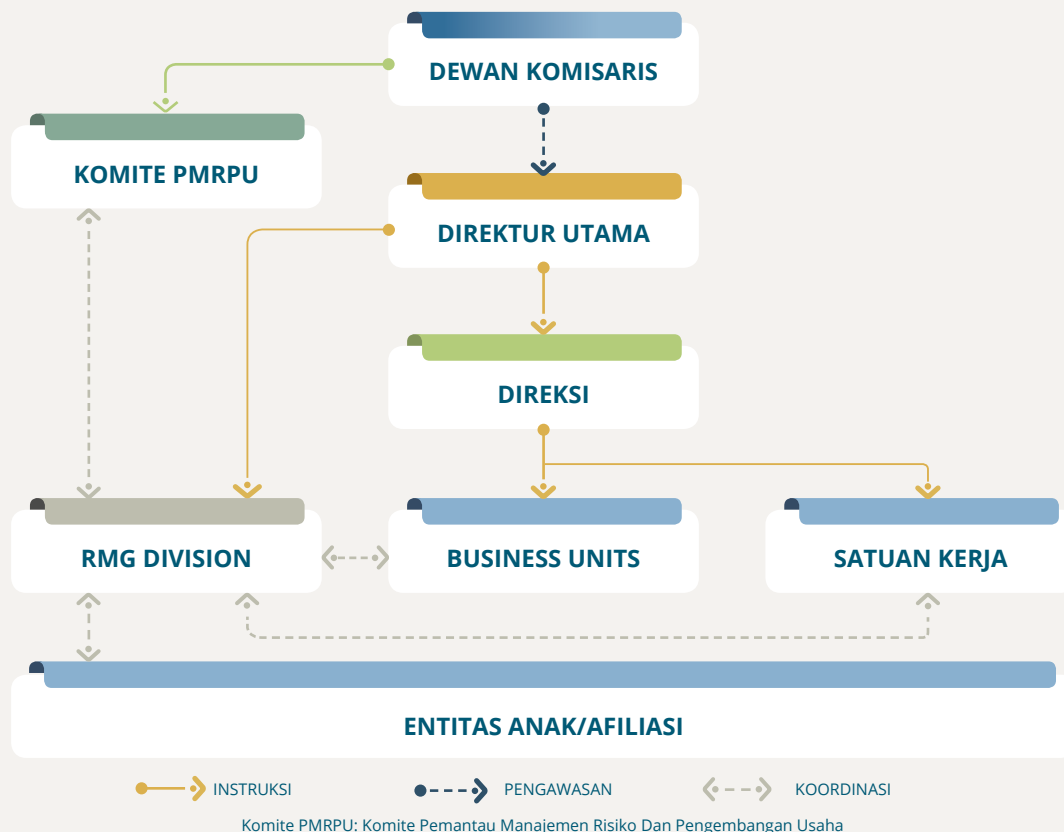
Kategori Risiko	Penjabaran Risiko	Mitigasi & Action Plan
Risiko Operasional (Harga Gas)	<ol style="list-style-type: none"> Potensi penurunan profitabilitas akibat belum disetujuinya harga jual sesuai Permen ESDM No. 58/2017 sesuai usulan PGN. Gugatan dari Pelanggan yang setuju (konfirmasi <i>Side Letter</i>, berlaku PJBG eksisting dengan Ketentuan Pembelian harga baru) thd kebijakan Pelanggan yang tidak setuju (tidak setuju berlaku PJBG eksisting dengan ketentuan harga eksisting). Terbukanya potensi KPPU terkait adanya perlakuan khusus dan berbeda dengan manfaat yang diterima oleh Pelanggan thd Ketentuan Pembelian yang telah disetujui oleh Pelanggan. Implementasi Permen ESDM No. 58/2017 yang tidak mencapai nilai keekonomian investasi. 	<ol style="list-style-type: none"> Advokasi ke pemerintah untuk menetapkan usulan harga untuk penyesuaian harga jual sesuai Permen ESDM No. 58/2017. Dengan penekanan utama, di mana hal ini akan berdampak kepada kemampuan pengembangan infrastruktur dan upaya penciptaan pasar baru Mempersiapkan implementasi ketentuan pembelian khusus sehingga pelanggan mendapatkan sesuai dengan harga yang disetujui Mempersiapkan ketentuan pembelian dari sisi aspek teknis, komersial dan keuangan sesuai dengan Ketentuan Pembelian khusus Melakukan kajian dan simulasi atas sensitivitas biaya infrastruktur terhadap perubahan parameter perhitungan dengan melibatkan satuan kerja terkait

Risiko-risiko Yang Dihadapi Perusahaan dan Penanganannya

Risiko Regulasi & Perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalah banding atas putusan keberatan SKPKB pemeriksaan tahun pajak 2012 2. Kalah banding atas putusan keberatan SKPKB pemeriksaan tahun pajak 2013 3. Tidak dikabulkannya gugatan oleh ICC Hong Kong karena majelis arbiter memutuskan bahwa pernyataan keadaan kahar oleh PCM dapat diterima sehingga tidak menerima pembayaran atas <i>Ship or Pay</i> tahun 2016 - 2026 sesuai GTA yang diregister oleh KJG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk Konsultan Pajak untuk menjadi Kuasa Pajak PGN dalam pengurusan Banding di Pengadilan Pajak dan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung 2. Koordinasi terkait pengumpulan dokumen pendukung transaksi dengan seluruh fungsi terkait serta mempersiapkan saksi ahli untuk memperkuat pembuktian dalam sidang Banding 3. Menunjuk konsultan hukum arbitrase <i>international grade 1</i> dan konsultan teknis untuk menjadi <i>counterpart</i> konsultan hukum untuk menguatkan posisi KJG
Risiko Finansial & Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terganggunya kinerja keuangan karena isu <i>impairment</i> KJG 2. Pelanggaran atas <i>financial covenant</i> pada fasilitas keuangan tertanggal 2 Desember 2015 yang diregister oleh SEI 3. Adanya keterlambatan pada pengembangan West Pangkah yang diregister oleh SEI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalihkan kepemilikan saham kepada AP yang bergerak di bidang yang sama atau langsung kepada PGN Holding 2. Optimalisasi manajemen kas untuk meningkatkan pendapatan bunga dan melaksanakan aktivitas dengan nilai CAPEX yang rendah 3. Mengurangi lingkup pekerjaan, mengganti metode pekerja, melakukan sinergi antar operasi dan simplifikasi proses administratif
Risiko Lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih kurang tepatnya regulasi pengelolaan gas bumi masih memerlukan perbaikan & penyempurnaan 2. Adanya tambahan biaya pengawasan yang tinggi untuk Pipa Gas PGN yang tertanam di ROW Jalur Rel Kereta Api 3. Penurunan <i>reserve life</i> yang diregister oleh SEI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian masukan atas RUU BUMN (Rev UU 19/2003) dan RUU Migas 22/2001 2. Melaksanakan <i>benchmark</i> atau <i>sharing</i> dengan regulator untuk memberikan masukan dari sisi badan usaha, maupun <i>benchmark</i> sejenis di skala nasional atau internasional dan melakukan negosiasi dengan PT KAI dalam rangka memperoleh izin 3. Melakukan strategi pertumbuhan anorganik dengan mengakuisisi <i>near producing</i> atau <i>producing assets</i>

STRUKTUR TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko



PROGRAM MENINGKATKAN BUDAYA SADAR MANAJEMEN RISIKO

RMG Division sebagai satuan kerja yang telah diberikan tugas dalam mengelola manajemen risiko PGN pada tahun 2019 melakukan beberapa program untuk meningkatkan *awareness* dan maturitas manajemen risiko perusahaan melalui kegiatan sebagai berikut:

- Penandatanganan 'Piagam Manajemen Risiko' oleh Direksi PGN dan Direktur Utama Entitas Anak/Afiliasi;
- Pelatihan dan sertifikasi fundamental manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2018;
- Risk Awards* dan Budaya Sadar Risiko 2019;
- Penyelenggaraan 'Forum Diskusi Manajemen Risiko' bekerjasama dengan Forum Manajemen Risiko BUMN (FMR BUMN) dengan tema *Risk Management in Digital Transformation Era 4.0*;
- Sosialisasi Pedoman Manajemen Risiko kepada RCT satuan kerja dan Entitas Anak/Afiliasi.

Penandatanganan 'Piagam Manajemen Risiko' oleh Direksi PGN dan Direktur Utama Entitas Anak/Afiliasi



Penyelenggaraan 'Forum Diskusi Manajemen Risiko' bekerjasama dengan Forum Manajemen Risiko BUMN (FMR BUMN) dengan tema *Risk Management in Digital Transformation Era 4.0*



Pelatihan dan sertifikasi fundamental manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2018



Risk Awards dan Budaya Sadar Risiko 2019



Sosialisasi Pedoman Manajemen Risiko kepada RCT satuan kerja dan Entitas Anak/Afiliasi



Profil Division Head, Risk Management & GCG

Nama Lengkap	Ivanna Laksmi Devi
Jabatan	Division Head, <i>Risk Management</i> & GCG berdasarkan SK Direksi PGN No. 006400.K/KP.02.03/HCGS/2018 tanggal 28 Maret 2018
Pendidikan	Universitas Trisakti (S-1) Binus University (S-2)
Jenjang Karir	Division Head, <i>Risk Management</i> & GCG - PGN (2018 sampai dengan sekarang) Wakil Direktur Utama, PT Permata Graha Nusantara - PGN Grup (2018) Group Head, <i>Gas Supply</i> - PGN (2014-2018) Direktur Komersial, PT Gagah Energi Indonesia - PGN Grup (2012-2014)
Sertifikasi Profesional	GRP (<i>Certified Risk Professional</i>) oleh LSP-PM CCGO (<i>Certified Chief Governance Officer</i>) oleh LSP-MKS

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PGN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, terdapat 2 (dua) perkara atau gugatan hukum bernilai material terhadap PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Perkara tersebut merupakan perkara lanjutan atau belum diputuskan dan/atau mempunyai kekuatan hukum yang tetap pada tahun sebelumnya. Adapun perkara tersebut, yaitu:

PT KALIMANTAN JAWA GAS (KJG) Deklarasi Keadaan Kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang Tambak Lorok oleh PCML

Lembaga	International Chamber of Commerce (ICC) Hong Kong
Para Pihak	KJG (sebagai Penggugat) Petronas Carigali Muriah Limited (PCML) (sebagai Tergugat)
Jenis Perkara	Perdata
Nilai Perkara	USD461,422,578,396
Pokok Perkara	Ketidakmampuan PCML dalam memenuhi komitmen volume gas yang telah disepakati dalam Gas Transportation Agreement (GTA) Kalija I antara KJG dengan PCML dan PT PLN (Persero) untuk pengangkutan gas dari Lapangan Kepodang ke Pembangkit Listrik milik PT PLN (Persero) di Tambak Lorok, mengakibatkan munculnya kewajiban <i>ship-or-pay</i> bagi PCML. Sesuai GTA, sejak awal tahun 2017, KJG telah menempuh upaya musyawarah dengan PCML maupun mediasi yang melibatkan BPH Migas, namun PCML tidak menunjukkan itikad baik. Pada tanggal 11 Mei 2018, KJG telah menyampaikan surat kepada PCML perihal pemberitahuan Penyelesaian Perselisihan Melalui Arbitrase. Setelah tidak dapat diselesaikan secara musyawarah maupun mediasi oleh BPH Migas, akhirnya pada tanggal 29 Agustus 2018 KJG menyampaikan gugatan arbitrase ke ICC.
Status Penyelesaian Perkara	Pada Tahun 2019 KJG sedang dalam proses menyiapkan <i>statements of claim</i> yang rencananya akan disampaikan pada Februari 2020.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Pembayaran <i>ship-or-pay</i> dari PCML akan berpengaruh kepada pendapatan konsolidasian Perseroan.

BUT SAKA INDONESIA PANGKAH LIMITED (BUT SIPL) Koreksi DPP Penghasilan dari Pengalihan *Participating Interest*

Lembaga	Mahkamah Agung Republik Indonesia
Para Pihak	Direktorat Jenderal Pajak (sebagai Pemohon Peninjauan Kembali) BUT SIPL (sebagai Termohon Peninjauan Kembali)
Jenis Perkara	Pajak
Nilai Perkara	USD127,720,376.46
Pokok Perkara	Direktorat Jenderal Pajak telah menetapkan DPP Penghasilan dari Pengalihan <i>Participating Interest</i> (PI) secara tidak langsung atas pengalihan kepemilikan saham BUT SIPL kepada SEI sebesar USD25,509,816.08 serta pengalihan piutang yang dimiliki HOGHI kepada SEI sebesar USD537,333,333.33 sehingga nilai total DPP adalah USD562,843,149.41. Atas Penetapan DPP tersebut, BUT SIPL telah mengajukan banding dan Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding yang diajukan BUT SIPL, sehingga pajak yang harus dibayar BUT SIPL adalah 0 (nihil). Akan tetapi atas Putusan tingkat Banding tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali melalui Mahkamah Agung RI. Atas Upaya Hukum tersebut, Mahkamah Agung RI mengabulkan permohonan Direktorat Jenderal Pajak dalam putusannya No.4003/B/PK/Pjk/2019 yang memutuskan: 1. Mengabulkan permohonan peninjauan kembali dari pemohon peninjauan kembali; 2. Membatalkan putusan pengadilan pajak No.PUT-112654.35/2014/PP/M.IB tanggal 28 November 2018.
Status Penyelesaian Perkara	Atas Putusan tersebut saat ini BUT SIPL sedang melakukan pengkajian terhadap upaya hukum yang dapat dilakukan.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Atas Putusan Mahkamah Agung BUT SIPL diwajibkan membayar dapat berpengaruh kepada pendapatan konsolidasian Perseroan.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh Otoritas Pasar Modal atau otoritas lainnya kepada PGN, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan dan menjabarkan nilai-nilai budaya Perseroan

yaitu ProCise yang terdiri dari lima nilai Utama yakni *Professionalism* (Profesionalisme), *Continuous Improvement* (Penyempurnaan terus menerus), *Integrity* (Integritas), *Safety* (Keselamatan Kerja) dan *Excellent Service* (Pelayanan Prima) ke dalam interpretasi perilaku. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja Nomor P-004/0.20 telah dilakukan *review* kesesuaiannya dan ditetapkan pembaharuannya oleh Direktur Utama pada tanggal 29 Oktober 2019.

Tujuan penyusunan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja tersebut adalah:

- Menjabarkan nilai-nilai dan standar etika selaras dengan visi dan misi PGN;
- Menjabarkan budaya ProCISE dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai landasan etika

yang harus diikuti oleh seluruh jajaran perusahaan dalam melaksanakan tugas;

- c. Menjadi acuan perilaku kepada seluruh jajaran perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan berinteraksi dengan *stakeholder* perusahaan.

Dalam pengembangan GCG, PGN telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika perusahaan. PGN mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha dan Etika Kerja merupakan tuntunan sikap dan perilaku yang dituntut dan berlaku bagi seluruh jajaran Perseroan. Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas bisnis perusahaan sebagaimana tercantum dalam Etika Usaha dan Etika Kerja.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Etika Usaha dan Etika Kerja merupakan sekumpulan norma, nilai serta tindak perbuatan yang diyakini oleh jajaran Perseroan sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi perusahaan. Perilaku yang ideal tersebut wajib dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Perseroan yang menjadi budaya kerja perusahaan.

1. Etika Usaha

PGN mengembangkan pedoman etika usaha yang merupakan standar perilaku dalam berbisnis dan menjadi panduan bagi perusahaan sebagai suatu entitas, dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Penerapan etika usaha diharapkan dapat membantu Perseroan untuk meningkatkan kinerja dengan tetap memperhatikan kepentingan dari para pemangku kepentingan secara beretika dan berlandaskan aturan hukum. Secara garis besar, pedoman etika usaha tersebut berisi tentang standar perilaku yang harus dilaksanakan pada saat PGN berhubungan dengan para pemangku

kepentingannya misalnya mengenai keterbukaan informasi, perlakuan setara dan pemenuhan hak pemangku kepentingan, antimonopoli, perlindungan hak asasi manusia, gratifikasi, perlindungan hak kekayaan intelektual dan lainlainnya. Beberapa Etika Usaha yang berlaku bagi Insan PGN:

a. Etika Perseroan dengan Pekerja

PGN melindungi kepentingan pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PGN memandang bahwa pekerja adalah salah satu aset berharga dalam mendukung pencapaian visi dan misi PGN. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan pekerja antara lain:

- Memberikan kesempatan yang sama dalam hal remunerasi, promosi dan penghargaan kepada pekerja sesuai dengan kinerja, kompetensi dan loyalitas;
- Melindungi hak pekerja untuk memilih atau tidak memilih menjadi anggota Serikat Pekerja; Menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, kondusif serta bebas dari segala bentuk tekanan dan intimidasi;
- Melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) secara konsisten.

b. Etika Perseroan dengan Pelanggan

Perseroan mengedepankan layanan prima, sikap proaktif dan cepat tanggap dalam berhubungan dengan pelanggan. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan pelanggan antara lain:

- Bersikap santun dan profesional pada saat melakukan hubungan dengan pelanggan (*excellence service*);
- Menyampaikan informasi produk secara lengkap dan akurat, terutama terkait dengan spesifikasi, layanan dan keselamatan produk;
- Proaktif dan cepat tanggap dalam memahami dan memenuhi kebutuhan atau harapan pelanggan.

- c. Etika Perseroan dengan Penyedia Barang dan Jasa
Perseroan melaksanakan pengadaan barang dan jasa berdasarkan prinsip-prinsip kompetitif, transparan, adil, wajar dan akuntabel. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan penyedia barang dan jasa antara lain:
- Penentuan penyedia barang dan jasa harus didasarkan pada mutu produk, layanan purna jual, garansi, prestasi dan rekam jejak dengan mengutamakan kepentingan Perseroan;
 - Menghormati hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian perikatan dan ketentuan perundang-undangan;
 - Menjalin komunikasi yang terbuka selama proses pelaksanaan pengadaan hingga terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak;
 - Melakukan evaluasi atas penyedia barang dan jasa serta memberikan tindakan tegas kepada penyedia barang dan jasa yang berperilaku tidak etis.
- d. Etika Perseroan dengan Kreditur
Perseroan menerima pinjaman dana yang ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah Perseroan. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan kreditur antara lain:
- Pemilihan kreditur didasarkan atas kepentingan Perseroan dengan mempertimbangkan manfaat, biaya dan risiko;
 - Menghormati hak-hak kreditur termasuk hak dalam mendapatkan informasi penggunaan dana sesuai dengan perjanjian perikatan dan ketentuan perundang-undangan.
- e. Etika Perseroan dengan Pemerintah
Terkait interaksi dengan pemerintah pusat maupun daerah, Perseroan menjalin hubungan yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan regulator antara lain:
- Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan regulator untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat, kompetitif dan menumbuhkan daya saing ekonomi nasional;
 - Memenuhi segala persyaratan usaha dan perijinan secara profesional sesuai dengan prinsip kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.
- f. Etika Perseroan dengan Masyarakat
Perseroan melaksanakan program sosial dan kemasyarakatan untuk memberdayakan potensi masyarakat sekitar dan meningkatkan kualitas hidup serta dapat bersinergi dengan program-program Pemerintah. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan masyarakat antara lain:
- Mensosialisasikan dan mengoptimalkan penyaluran program-program bantuan Perseroan kepada masyarakat;
 - Memberi kesempatan kepada masyarakat yang ingin mengetahui kegiatan-kegiatan Perseroan dalam batas tertentu dan untuk mempromosikan produk setempat dalam acara-acara Perseroan;
 - Tidak melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasar suku, agama, ras dan antargolongan.
- g. Etika Perseroan dengan Pemegang Saham
PGN berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Perilaku etis dalam berhubungan dengan pemegang saham antara lain:
- Memberikan perlakuan yang setara (adil) kepada pemegang saham dan investor sesuai dengan jumlah dan jenis saham yang dimiliki, untuk dapat menggunakan haknya sesuai anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- Menyediakan informasi yang sudah dinyatakan terbuka bagi pemegang saham secara lengkap, akurat, tepat waktu dan mudah diakses sesuai ketentuan perundangundangan yang dilakukan melalui satu pintu (*one door policy*);
- Setiap investor dan pemegang saham harus tunduk kepada Anggaran Dasar Perseroan dan semua keputusan yang diambil secara sah dalam RUPS.

h. Etika Perseroan dengan Pemasok Gas Bumi

PGN menyadari bahwa bisnis transmisi dan distribusi gas bumi sangat erat kaitannya dengan ketersediaan gas bumi dari para pemasok. Perseroan senantiasa melakukan upaya menjalin kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan dengan para pemasok gas bumi. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan pemasok gas antara lain:

- Melakukan kerja sama yang baik, harmonis serta saling menguntungkan sesuai dengan ketentuan perjanjian jual beli gas dan ketentuan perundang-undangan;
- Mengutamakan negosiasi guna musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan sengketa dengan pemasok gas bumi. Cara-cara melalui jalur hukum merupakan cara paling akhir yang digunakan dalam penyelesaian sengketa.

2. Etika Kerja

Berdasarkan nilai-nilai budaya perusahaan serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, PGN telah menyusun Etika Kerja yang merupakan panduan bagi Insan PGN untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa Etika Kerja yang berlaku bagi Insan PGN:

a. Komitmen Individu

Setiap Insan PGN wajib memberikan kemampuan terbaik guna mendukung tercapainya tujuan PGN. Komitmen tersebut diwujudkan melalui:

- Senantiasa meningkatkan kompetensi diri sesuai tuntutan pekerjaan;

- Selalu bekerja tuntas serta bertanggung jawab atas tindakan yang diambil;
- Mengidentifikasi dan mengembangkan peluang penyempurnaan guna mengoptimalkan proses kerja yang lebih efektif dan efisien;
- Berinisiatif untuk melaksanakan perubahan yang memiliki nilai tambah;
- Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak melakukan hal-hal yang dapat mengakibatkan benturan kepentingan;
- Mematuhi kebijakan, sistem, prosedur dan ketentuan lainnya yang berlaku;
- Memelihara seluruh sumber daya Perseroan dalam rangka menjaga kelangsungan usaha Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja;
- Berperan aktif dan berkontribusi terhadap perbaikan lingkungan alam dan lingkungan sosial di sekitar wilayah operasi;
- Memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan internal dan eksternal;
- Mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dan memelihara hubungan baik dengan pelanggan;
- Bekerja profesional dan sadar biaya untuk menghasilkan kinerja yang optimal;
- Semua pejabat di Perseroan yang aktif dan akan memasuki masa purna bakti, wajib mengisi dan melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

b. Kerjasama Antar Insan PGN

- Berlaku jujur, sopan dan tertib terhadap sesama Insan PGN, serta menghargai perbedaan gender, suku, ras, dan antargolongan;
- Saling mendukung antar pekerja dan antar unit kerja untuk meningkatkan kinerja Perseroan;
- Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling mentransfer pengetahuan dan kemampuan.

c. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan

Insan PGN diwajibkan mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perusahaan.

Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan diwujudkan melalui:

- Mematuhi standar, norma, hukum dan peraturan perundangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan Perseroan;
- Menghormati dan mematuhi hukum dan peraturan terkait dengan hak asasi manusia;
- Mematuhi peraturan, sistem dan prosedur yang berlaku di Perseroan.

d. Benturan Kepentingan

Insan PGN menghindari segala situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perseroan. Perilaku untuk menghindari benturan kepentingan diwujudkan melalui:

- Tidak memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing Perseroan dalam jumlah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk suami/istri dan anak;
- Tidak memiliki usaha yang berhubungan langsung dengan aktivitas Perseroan, termasuk suami/istri dan anak;
- Tidak memberikan atau menerima pinjaman dari penyedia barang/jasa dan pelanggan;
- Tidak menyalahgunakan wewenang atau menyalahgunakan harta, fasilitas dan sarana Perseroan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain.

e. Penerima Hadiah

Insan PGN tidak menerima hadiah/cinderamata/gratifikasi dalam bentuk apapun yang berhubungan dengan jabatan dan pekerjaannya, kecuali:

- Menerima dalam bentuk jamuan makan;
- Menerima benda-benda promosi yang mencantumkan logo/nama.

f. Pemberi Hadiah

Insan PGN dapat memberikan hadiah/cinderamata dan *entertainment* kepada pihak lain dengan syarat:

- Menunjang kepentingan Perseroan;
- Tidak dimaksudkan untuk menyuap;
- Telah dianggarkan oleh Perseroan.

g. Perlindungan Aset PGN

Insan PGN bertanggung jawab untuk mengelola aset Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan. Hal tersebut diwujudkan melalui:

- Bertanggung jawab dalam menjaga dan mengamankan aset Perseroan dari kerugian, kerusakan dan kehilangan;
- Melakukan penghematan/efisiensi dalam pemanfaatan aset Perseroan;
- Bertanggung jawab atas pengelolaan aset Perseroan dan menghindari penggunaannya diluar kepentingan Perseroan.

h. Mencatat Data dan Pelaporan

Insan PGN wajib mengelola data, laporan dan informasi dengan sebaik-baiknya sebagai input yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Hal tersebut diwujudkan melalui:

- Menyusun laporan berdasarkan sumber informasi yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
- Menyajikan laporan secara tepat waktu, benar, akurat, dan komunikatif;
- Tidak menyembunyikan data dan laporan yang seharusnya disampaikan.

i. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan

Insan PGN memanfaatkan data dan informasi Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan dalam pengambilan keputusan dengan cara:

- Menggunakan sistem keamanan data yang memadai;
- Menghindari penyebaran data dan informasi kepada pihak lain yang tidak berkepentingan baik selama bekerja maupun setelah berhenti bekerja;

- Menyerahkan semua data yang berhubungan dengan Perseroan pada saat berhenti bekerja;
- Menjaga kerahasiaan informasi tentang konsumen.

j. Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan (K3PL) merupakan bagian dari budaya ProCISE. Perilaku Insan PGN terkait dengan pelaksanaan K3PL antara lain diwujudkan melalui:

- Wajib memahami situasi dan kondisi keamanan, keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja serta mematuhi peraturan tentang kesehatan dan keselamatan kerja serta pengelolaan lingkungan;
- Tanggap terhadap insiden dan keadaan darurat yang disebabkan oleh gangguan keamanan, kecelakaan, pencemaran, bencana alam dan lainnya;
- Turut serta dalam menciptakan keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja.

k. Aktifitas Politik

Perseroan memberi kesempatan kepada setiap pekerja untuk menyalurkan aspirasi politiknya, namun apabila pekerja memutuskan untuk berpartisipasi dalam politik praktis maka harus mematuhi peraturan yang berlaku. Perilaku etis terkait dengan aktivitas politik antara lain:

- Tidak menjadi pengurus partai politik serta tidak menggunakan fasilitas Perseroan untuk kepentingan partai politik;
- Tidak memberikan sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik di luar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

l. Integritas Laporan Keuangan

Perseroan di dalam menyusun Laporan Keuangan menggunakan data dan informasi yang akurat berdasarkan sumber yang benar dan dapat dipercaya, dikerjakan dengan cara dan metoda yang sesuai (*appropriate*). Laporan Keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Perseroan.

Untuk menghasilkan integritas laporan keuangan, yaitu sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur, Perseroan menggunakan data dan informasi yang benar serta cara yang sesuai (*appropriate*), yang berperan dalam memastikan Integritas Laporan Keuangan Perseroan untuk menampilkan kondisi Perseroan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutupi atau disembunyikan. Untuk menjaga integritas Laporan Keuangan, harus:

- Mematuhi standar akuntansi yang berlaku di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
- Menyajikan laporan keuangan secara wajar dengan memenuhi PSAK serta melakukan:
 - (1) Memilih dan menerapkan kebijakan sesuai PSAK;
 - (2) Menyajikan informasi, termasuk kebijakan akuntansi akuntansi, dengan cara menyediakan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan mudah dipahami;
 - (3) Menyediakan pengungkapan tambahan jika kepatuhan dalam PSAK tidak cukup bagi pengguna laporan keuangan;
- Memuat informasi yang benar dan jujur.
- Melewati proses audit yang dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah yang telah diakui validitasnya, yaitu Standar Profesional Akuntan Publik/SPAP (untuk laporan keuangan tahunan).

- Untuk memberikan informasi keuangan yang berguna, informasi tersebut harus relevan dan merepresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan. Kegunaan informasi keuangan dapat ditingkatkan jika informasi tersebut terbanding, terverifikasi, tepat waktu dan terpaham. Penjelasan terkait hal ini adalah sebagai berikut:

- (1) Relevansi. Informasi keuangan yang relevan mampu membuat perbedaan dalam keputusan yang diambil oleh pengguna.
- (2) Representasi Tepat. Laporan keuangan merepresentasikan fenomena ekonomik dalam kata dan angka. Agar dapat menjadi informasi yang berguna, selain merepresentasikan fenomena yang relevan, informasi keuangan juga harus merepresentasikan secara tepat fenomena yang akan direpresentasikan. Agar dapat menunjukkan representasi yang tepat dengan sempurna, maka laporan keuangan harus memiliki karakteristik lengkap, netral dan bebas dari kesalahan.
- (3) Keterbandingan. Informasi di dalam laporan keuangan mengenai Perseroan lebih berguna bagi pengguna laporan keuangan jika dapat dibandingkan dengan informasi serupa tentang entitas lain dan dengan informasi serupa tentang entitas yang sama untuk periode dan tanggal lainnya.
- (4) Keterverifikasian. Keterverifikasian membantu meyakinkan pengguna bahwa informasi merepresentasikan fenomena ekonomik secara tepat sebagaimana mestinya. Keterverifikasian berarti bahwa pengguna laporan keuangan dengan pengetahuan berbeda-beda dapat mencapai konsensus, meskipun tidak selalu mencapai kesepakatan, bahwa penggambaran tertentu merupakan representasi yang tepat.

(5) Ketepatanwaktuan. Ketepatanwaktuan berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka.

(6) Keterpahaman. Pengklasifikasian, pengkarakteristikan dan penyajian informasi secara jelas dan ringkas dapat membuat informasi tersebut terpaham.

m. Informasi Orang Dalam

Berkenaan dengan Informasi Orang Dalam, Insan PGN harus menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, terutama informasi yang belum dipublikasikan. Setiap Insan PGN, yang dalam pekerjaannya memiliki akses ke informasi rahasia, dilarang untuk menggunakan atau berbagi informasi tersebut untuk tujuan lain kecuali untuk kepentingan perusahaan. Semua informasi tentang Perseroan yang belum dipublikasikan harus dianggap sebagai informasi rahasia.

Informasi Perseroan yang belum dipublikasikan, dapat dianggap sebagai Informasi Orang Dalam. Informasi orang dalam, jika disalahgunakan, khususnya terkait perdagangan efek, dapat dimanfaatkan sebagai perdagangan orang dalam (*insider trading*). *Insider Trading* dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

n. Penggunaan Media Sosial

Media sosial dapat menjadi wadah Insan PGN untuk berbagi informasi, keahlian, dan wawasan dengan masyarakat umum (publik). PGN menghormati hak-hak Insan PGN dalam mengemukakan pendapat di hadapan umum termasuk dalam media sosial dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan norma-norma yang berlaku.

Standar Etika dalam penggunaan Media Sosial dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Insan PGN dapat menyampaikan pikiran dengan lisan, tulisan dan sebagainya secara bebas dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan norma-norma yang berlaku;
- Insan PGN tidak diperbolehkan untuk bertindak mewakili Perseroan dalam membuat pernyataan di media sosial kecuali pihak-pihak yang memiliki tugas dan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan;
- Dalam menggunakan media sosial, Insan PGN tidak mengekspresikan hal-hal terkait pandangan, penilaian dan kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan citra negatif bagi Perseroan;
- Menghormati nama baik Perseroan, manajemen, pekerja, media, pelanggan, mitra bisnis, pemerintah dan pemangku kepentingan lain yang berhubungan dengan bisnis Perseroan;
- Tidak menulis, mempublikasikan, dan mengunggah konten pornografi, SARA, kebencian, dan hal-hal lain yang diatur dalam peraturan dan norma yang berlaku;
- Tidak menulis, mempublikasikan, dan mengunggah materi yang dilindungi hak cipta atau hak kekayaan intelektual kecuali telah mengikuti peraturan yang berlaku;
- PGN tidak bertanggung jawab atas pernyataan pribadi dan opini Insan PGN yang dimuat media sosial pribadi.

Hal-hal yang harus diperhatikan:

- Penggunaan media sosial yang dapat berpotensi menimbulkan risiko Perseroan;
- Dampak penggunaan media sosial bagi citra dan reputasi Perseroan;
- Potensi bocornya kerahasiaan data dan informasi Perseroan;
- Memperhatikan penggunaan internet sebagai area publik yang dapat diakses oleh siapapun, di manapun dan kapanpun;

KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Selama tahun 2019, komitmen PGN dalam menerapkan GCG terus ditingkatkan, salah satunya melalui pelaksanaan sosialisasi GCG serta Pedoman Etika Usaha dan Etika Pekerja yang dilakukan secara berkala.

Pedoman Etika Usaha dan etika Kerja merupakan landasan dalam menjalankan aktivitas Perseroan. Oleh karena itu dalam penerapannya pekerja PGN untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap pimpinan satuan/unit kerja wajib memastikan bahwa Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja telah diterapkan dengan baik di satuan/unit kerja yang dipimpinnya. Untuk itu, pimpinan/unit kerja harus melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaannya.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Kode Etika Usaha dan Etika Pekerja juga telah dipublikasikan melalui *website* Perseroan <http://pgn.co.id> dan portal Perseroan <https://my.pgn.co.id> serta dapat dengan mudah diakses oleh seluruh Insan PGN.

Etika Kerja dan Etika Usaha wajib dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. Untuk mendukung penerapan etika usaha dan etika kerja, PGN mengembangkan tata cara untuk melakukan sosialisasi dan publikasi etika tersebut serta tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan dan evaluasinya. Pada tahun 2019 Perseroan telah membangun Aplikasi GCG *Online System* (GOLS) yang merupakan sistem informasi digital sebagai sarana Perseroan untuk meningkatkan *awareness* GCG dan salah satu sarana bagi Insan PGN untuk menyatakan komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai Budaya Perusahaan ProCISE.

Perusahaan, sejak tahun 2019, dengan adanya Aplikasi GOLS, melakukan internalisasi Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja secara *online* untuk meningkatkan pemahaman pekerja PGN mengenai Etika sesuai dengan budaya ProCISE dan prinsip-prinsip GCG. Proses komunikasi dan internalisasi serta uji pemahaman secara digitalisasi atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja diharapkan dapat membantu pekerja dalam peningkatan pemahaman untuk penerapan GCG dengan lebih baik lagi. Sebagai pengembangan, kedepannya akan dilakukan peningkatan kapabilitas Aplikasi GOLS dalam hal pengelolaan Benturan Kepentingan.

SANKSI UNTUK PELANGGARAN KODE ETIK

Sanksi yang dikenakan untuk setiap pelanggaran etika usaha disesuaikan dengan peraturan yang berlaku, dokumen perikatan terkait, dan Perjanjian Kerja Bersama antara Perseroan dan Pekerja. Sanksi terhadap pelanggaran etika kerja diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perseroan dan Pekerja.

PELANGGARAN KODE ETIK DAN PEMBERIAN SANKSI TAHUN 2019

Sampai dengan 31 Desember 2019, tidak ada pelanggaran Etika Usaha yang dilakukan Perseroan sedangkan untuk Pelanggaran terhadap Etika Kerja telah diberikan sanksi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama antara Perseroan dan Pekerja.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diperbaharui dan ditetapkan oleh Direktur Utama pada tanggal 29 Oktober 2019. Pedoman ini merupakan panduan dasar bagi PGN untuk menjalankan bisnis. Panduan tersebut juga memberikan arahan bagi Insan PGN untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam aktivitas kerja.

BOARD MANUAL

Board Manual telah diperbaharui dan ditetapkan bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Maret 2019. *Board Manual* merupakan panduan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Secara garis besar, *Board Manual* berisi tata hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris termasuk tugas, tanggung jawab, etika, wewenang dan haknya. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut sistem *two tiers* dan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan, anggaran dasar PGN, keputusan RUPS serta praktik terbaik dalam implementasi *Good Corporate Governance*.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Saat ini, Perseroan telah memiliki Keputusan Direksi PGN Nomor: 024700.K/OT.04/PDO/2019 tanggal 25 Juni 2019 tentang Pedoman *Whistleblowing System* yang merupakan *update* dari Keputusan Direksi Nomor: 066303.K/PW.01/UT/2013 tanggal 24 Desember 2013. Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam implementasi GCG, PGN senantiasa memperhatikan kepentingan setiap *stakeholder* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip GCG. Pedoman *Whistleblowing System* (Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran) Perusahaan yang disahkan melalui Keputusan Direksi PGN Nomor: 024700.K/OT.04/PDO/2019 tanggal 25 Juni 2019, merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu perusahaan yang tidak dapat terselesaikan melalui prosedur normal perusahaan.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Pedoman WBS dibutuhkan sebagai media di luar prosedur normal untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu perusahaan yang tidak dapat terselesaikan melalui prosedur normal perusahaan, dan untuk menghindari terjadinya perselisihan atau sengketa yang berlarut-larut antara pihak *stakeholders* dan Perseroan yang dapat berdampak pada turunnya reputasi dan kepercayaan masyarakat pada Perseroan.

Tujuan dari dilaksanakannya *Whistleblowing System* Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari *stakeholders*;
- b. Sebagai saluran pelaporan terhadap hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi;
- c. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh *stakeholders*;
- d. Menghindari publikasi negatif terhadap Perseroan;
- e. Mendukung asas kesetaraan (*fairness*) dalam hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders* sebagai pelaku usaha dan mitra Perseroan;
- f. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan.

PROSES WHISTLEBLOWING SYSTEM

Ketentuan dalam Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Perusahaan terdiri dari:

- a. Kewajiban Perseroan menerima dan menyelesaikan Pelaporan Pelanggaran. Dalam hal ini Perseroan:
 - 1) Wajib menerima Pelaporan Pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal;
 - 2) Wajib menerima dan menyelesaikan Pelaporan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak (anonim);
 - 3) Menyediakan saluran pengelolaan pelaporan pelanggaran yaitu melalui Komite Etik;
 - 4) Komite Etik akan meneruskan pelaporan pelanggaran sesuai dengan konteks pihak yang dilaporkan.
- b. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran
 Perseroan telah mengatur mekanisme dalam Penerimaan Pelaporan Pelanggaran, di antaranya:
 - 1) Pelaporan pelanggaran disampaikan kepada Komite Etik baik yang menyangkut Dewan Komisaris, Direksi maupun Pekerja Perseroan;

- 2) Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan pada saat/ di luar jam kerja;
- 3) Pelaporan pelanggaran disampaikan melalui saluran resmi Perseroan;
- 4) Perseroan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh *stakeholders* dan/atau Perwakilan *stakeholders* baik secara lisan maupun tertulis;
- 5) Perseroan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian pelaporan pelanggaran pada saat *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders* mengajukan pelaporan pelanggaran;
- 6) Pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan disampaikan secara tertulis atau lisan dengan mekanisme sebagai berikut:
 - Melalui *website* Perseroan www.pgn.co.id, sub bagian "Pelaporan Pelanggaran";
 - Melalui email di etik@pgn.co.id;
 - Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan c.q Komite Etik PGN, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perseroan dengan alamat: Komite Etik PT PGN (Persero) Tbk The Manhattan Square Mid Tower, 26th Floor Internal Audit Group.
- 7) Pelaporan pelanggaran secara tertulis disarankan untuk dilengkapi bukti pendukung yang berkaitan dengan bukti indikasi awal terjadinya pelanggaran;
- 8) Jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis beridentitas maka Perseroan memberikan tanda terima, dan jika pelaporan pelanggaran tidak dilengkapi dengan identitas maka akan dicatat dalam daftar pelaporan pelanggaran;
- 9) Apabila pelaporan pelanggaran diajukan oleh perwakilan *stakeholders*, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
 - Fotokopi bukti identitas *stakeholders* dan perwakilan *stakeholders*;
 - Surat Kuasa dari *stakeholders* kepada perwakilan *stakeholders* yang menyatakan bahwa *stakeholders* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama *stakeholders*;
 - Jika perwakilan *stakeholders* adalah Lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
- 10) Perseroan wajib menyampaikan bukti tanda terima pelaporan pelanggaran kepada *stakeholders* dan/ atau perwakilan *stakeholders* yang mengajukan pelaporan.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perlindungan bagi Pelapor juga menjadi hal yang diperhatikan dalam Pedoman *Whistleblowing System* Perusahaan. Beberapa hal yang diatur sebagai bentuk perlindungan bagi pelapor adalah sebagai berikut:

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor pelanggaran;
2. Perlindungan pelapor pelanggaran dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran;
3. Perlindungan Pelapor meliputi:
 - a. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan;
 - b. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
4. Seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti:
 - a. Pemecatan yang tidak adil;
 - b. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - c. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan;
 - d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadi (*personal file record*).

PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan telah mengatur tentang langkah langkah dalam Penanganan Pelaporan Pelanggaran di antaranya:

1. Rekomendasi atas perlu tidaknya dilakukan investigasi berdasarkan verifikasi laporan yang masuk oleh Komite Etik diberikan dalam periode 10 (sepuluh) hari kerja;
2. Hasil rekomendasi Komite Etik kemudian disampaikan kepada Dewan Etik untuk kemudian diputuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pelaporan pelanggaran dalam periode 10 (sepuluh) hari kerja;
3. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pelaporan pelanggaran tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan dilakukan pemrosesan lebih lanjut. Atas hal ini dibuatkan Berita Acara dan ditandatangani oleh Dewan Etik;
4. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti bukti cukup, maka Dewan Etik memutuskan agar pelaporan pelanggaran dapat diproses ke tahap investigasi;
5. Terkait pelaporan pelanggaran yang melibatkan oknum insan PGN yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti dengan melakukan penyelidikan yang dilakukan oleh Komite Etik dan jika diperlukan dapat menggunakan bantuan fungsi lain terkait serta pihak eksternal;
6. Komite Etik melaporkan hasil investigasi yang dilakukan kepada Dewan Etik;
7. Dewan Etik akan memutuskan tindak lanjut hasil investigasi dan menetapkan status pelaporan pelanggaran apakah ditutup jika tidak terbukti atau diberikan sanksi, serta melaporkan kepada Direktur Utama atau Direksi;
8. Dalam hal hasil investigasi yang dapat dibuktikan menyangkut Insan PGN, maka tindak lanjut diselesaikan oleh Dewan Etik tanpa melibatkan pihak-pihak yang terlibat;
9. Dalam hal hasil investigasi yang dapat dibuktikan menyangkut anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris, dan anggota Dewan Etik maka tindak lanjut diselesaikan oleh Direksi tanpa melibatkan pihak-pihak yang terlibat;
10. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Organ *Whistleblowing System* yang bertugas mengelola *Whistleblowing System* adalah Komite Etik yang bertanggung jawab kepada Dewan Etik.

Komite Etik merupakan fungsi atau unit yang independen dari operasional Perseroan sehari hari dan mempunyai akses kepada pimpinan tertinggi di Perseroan. Fungsi atau unit yang independen ini antara lain Satuan Pengawasan Intern (SPI)/Internal Audit dengan dibantu oleh fungsi Hukum, GCG dan Sumber Daya Manusia jika diperlukan.

Pembagian tugas dalam Komite Etik melingkupi 2 (dua) bagian:

1. Bagian Penerimaan Laporan, yaitu bagian yang bertugas menerima pelaporan pelanggaran, menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh bagian penyelidikan (investigasi) tanpa membuka identitas pelapor. Bagian Penerimaan Laporan juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan pelapor terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan pelapor. Untuk keperluan ini petugas di bagian ini mendapatkan akses terhadap bantuan hukum, keuangan dan operasional jika diperlukan.

2. Bagian Penyelidikan (Investigasi), yaitu bagian yang bertugas untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan. Tujuannya adalah mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa memang telah terjadi pelanggaran. Dalam hal terdapat bukti-bukti yang memadai, maka rekomendasi sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan diberikan kepada Dewan Etik untuk memutuskan. Akan tetapi bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mencukupi, maka proses investigasi dihentikan dan laporan pelanggaran tidak dilanjutkan. Untuk keperluan tugasnya, petugas di bagian ini mendapatkan bantuan dan akses operasional serta informasi terhadap seluruh unit yang diinvestigasi.

Komite Etik bertanggung jawab kepada Dewan Etik. Dewan Etik merupakan organ yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama, bertugas memutuskan penghentian investigasi atau perintah menjalankan investigasi, merekomendasikan status pelaporan pelanggaran, pemberian sanksi dan pemantauan tindak lanjut pelaporan pelanggaran.

Ketua dan anggota Dewan Etik terdiri dari Dewan Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Dalam hal hasil investigasi yang dapat dibuktikan menyangkut anggota Dewan Etik, terlapor dapat digantikan dengan salah satu anggota Direksi melalui penunjukan Direktur Utama.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Setiap hasil dari investigasi yang dilakukan oleh Komite Etik akan dilaporkan kepada Dewan Etik. Dewan Etik akan memutuskan tindak lanjut hasil investigasi dan menetapkan status pelaporan pelanggaran apakah ditutup jika tidak terbukti atau diberikan sanksi, serta melaporkan kepada Direktur Utama atau Direksi. Dalam hal hasil investigasi yang dapat dibuktikan menyangkut

Insan PGN, maka tindak lanjut diselesaikan oleh Dewan Etik tanpa melibatkan pihak pihak yang terlibat. Dalam hal hasil investigasi yang dapat dibuktikan menyangkut anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris, dan anggota Dewan Etik maka tindak lanjut diselesaikan oleh Direksi atau Komisaris tanpa melibatkan pihak pihak yang terlibat. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PENGADUAN MELALUI WHISTLEBLOWING SYSTEM TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019 belum ada pengaduan yang ditujukan langsung melalui saluran pengaduan *Whistleblowing System*.

PENYUSUNAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh Accounting Group. Dalam melaksanakan kegiatan penyusunan laporan keuangan, *Accounting Function* didukung oleh tenaga akuntan profesional yang dilengkapi dengan sertifikat profesi di bidang Akuntansi, baik dari lembaga internasional maupun lembaga nasional sebagai berikut:

- 13 (sepuluh) orang Akuntan memiliki bersertifikat CA (*Chartered Accountant*) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (*The Indonesian Institute of Accountants*);

- 17 (tujuh belas) orang Akuntan bersertifikat CPMA (*Certified Professional Management*) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (*The Indonesian Institute of Management Accountants*);
- 4 (empat) orang Akuntan bersertifikat CPSAK (*Certified Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (*The Indonesian Institute of Accountants*);
- 5 (lima) orang Akuntan bersertifikat CMA (*Certified Management Accountant*) yang dikeluarkan oleh *The Institute of Management Accountants*;
- 1 (satu) orang Akuntan bersertifikat CPA yang dikeluarkan oleh CPA Australia;
- 1 (satu) orang Akuntan bersertifikat PPJK (Sertifikat Ahli Kepabeanaan) yang dikeluarkan oleh BPPK (Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan);
- 2 (dua) orang BKP-A (Sertifikasi Konsultan Pajak) yang dikeluarkan oleh Komite Pelaksana Panitia Penyelenggara Sertifikasi Konsultan Pajak;
- 7 (tujuh) orang *Asean Chartered Professional Accountant*.

Selain sertifikasi profesi, untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, personil Accounting Group juga turut aktif dalam mengikuti forum seminar, kongres, konferensi, simposium dan pelatihan nasional maupun internasional, seperti Seminar *International Financial Reporting Standards* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia serta Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dan Kongres Akuntansi yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

AUDITOR EKSTERNAL

PROSES PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2018, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis, dan Rekan (PWC), firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia, untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengusulkan kepada RUPS Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun berjalan dan melaporkannya pada RUPS mendatang. Direksi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengadaan jasa KAP hingga kontrak dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

1. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melakukan kajian terhadap calon Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan dalam RUPS.
2. Komite Audit mengusulkan tiga calon Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan urutan peringkat hasil penilaian.
3. Dewan Komisaris menentukan Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan kepada RUPS.
4. Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan tahunan dan meminta pelimpahan wewenang dan kuasa kepada RUPS dalam menentukan besaran nilai jasa KAP tersebut.
5. Apabila RUPS menerima usulan Dewan Komisaris, RUPS menetapkan Kantor Akuntan Publik yang diusulkan Dewan Komisaris. Apabila RUPS menolak, RUPS menetapkan Kantor Akuntan Publik.

6. Direksi melaksanakan kontrak jasa pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan dengan Kantor Akuntan Publik sesuai keputusan RUPS. Salinan kontrak antara Direksi dengan Kantor Akuntan Publik disampaikan kepada BPK RI selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kontrak ditandatangani.

Berdasarkan penunjukan tersebut, ruang lingkup jasa audit yang dilakukan oleh PricewaterhouseCoopers (PWC) adalah:

- Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019.
- Audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PGN tahun buku 2019.
- Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA62) tahun buku 2019.
- Penerapan Prosedur yang Disepakati atas Key Performance Indicator berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul tahun buku 2019.

Berdasarkan hasil RUPS, Dewan Komisaris berwenang untuk dapat menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya, termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti jika Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya. Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2019 adalah sebesar Rp 2.710.294.489,- (termasuk OPE dan PPN).

Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) juga ditunjuk untuk melakukan jasa audit, sebagai berikut:

1. Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Saka Energi Indonesia Tahun Buku 2019 dengan biaya sebesar Rp 1.720.130.964,- (termasuk OPE dan PPN);
2. Audit Umum atas Laporan Keuangan PT PGAS Solution Tahun Buku 2019 dengan biaya sebesar Rp 253.348.480,- (termasuk OPE dan PPN);
3. Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Gagas Energi Indonesia Tahun Buku 2019 dengan biaya sebesar Rp 229.911.880,- (termasuk OPE dan PPN);
4. Audit Umum atas Laporan Keuangan PT PGN LNG Indonesia Tahun Buku 2019 dengan biaya sebesar Rp 229.911.880,- (termasuk OPE dan PPN);
5. Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Permata Graha Nusantara Tahun Buku 2019 dengan biaya sebesar Rp 229.911.880,- (termasuk OPE dan PPN);
6. Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Kalimantan Jawa Gas Tahun Buku 2019 dengan biaya sebesar Rp 229.911.880,- (termasuk OPE dan PPN);
7. Audit Umum atas Laporan Keuangan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara Tahun Buku 2019 dengan biaya sebesar Rp 229.911.880,- (termasuk OPE dan PPN);
8. Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Pertamina Gas Tahun Buku 2019 dengan biaya sebesar Rp 1.500.000.000,- (termasuk OPE dan PPN);

Total biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan jasa audit terhadap PGN dengan ruang lingkup sebagaimana tersebut di atas dan audit umum atas laporan keuangan Entitas Anak termaksud adalah sebesar Rp 7.333.333.333,- (termasuk OPE dan PPN).

Daftar Kantor Akuntan Dan Kantor Akuntan Publik PGN 8 Tahun Terakhir

Tahun Buku	Nama KAP	Akuntan
2012	Purwantono, Suherman, Surja member firm Ernst & Young Global Limited	Indrajuwana Komala Widjaja
2013	Purwantono, Suherman, Surja member firm Ernst & Young Global Limited	Indrajuwana Komala Widjaja
2014	Purwantono, Suherman, Surja member firm Ernst & Young Global Limited	Agung Purwanto
2015	Purwantono, Sungkoro, Surja member firm Ernst & Young Global Limited	Indrajuwana Komala Widjaja
2016	Tanudireja, Wibisana Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia)	Yusron Fauzan
2017	Tanudireja, Wibisana Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia)	Yusron Fauzan
2018	Tanudireja, Wibisana Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia)	Daniel Kohar
2019	Tanudireja, Wibisana Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia)	Yusron Fauzan

JASA LAIN

Pihak yang telah ditunjuk Perseroan sebagai Auditor Eksternal PGN Tahun Buku 2019 tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada PGN.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Dalam rangka memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material

oleh Emiten atau Perusahaan Publik, PGN senantiasa melakukan pembaharuan (*updating*) informasi yang disampaikan kepada Publik.

Adapun informasi yang disampaikan kepada publik atau pemangku kepentingan (*stakeholder*) dapat diakses melalui media-media berikut ini:

1. Pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal baik melalui surat maupun pelaporan secara elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten Dan Perusahaan Publik yang dimiliki Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
2. PGN juga secara aktif melakukan publikasi dari setiap aksi Korporasi yang dilakukan melalui press release dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Atas publikasi tersebut dapat diakses melalui *website* PGN.

3. Pemberian informasi yang cukup kepada investor dan calon investor melalui media komunikasi seperti telepon, *conference call*, e-mail, dan *website* Perusahaan.
 4. Pemberian informasi melalui pertemuan tatap muka secara langsung seperti *one-on-one/group meeting*, kunjungan lapangan, *non-deal roadshow* dan *conference*. Secara proaktif, Perseroan juga mengikuti kegiatan-kegiatan temu publik yang diselenggarakan oleh institusi pemerintah maupun sekuritas di dalam ataupun di luar negeri melalui konferensi, paparan publik, dan *investor summit*. Selama tahun 2019, Perseroan melalui Investor Relation Division telah mengadakan 118 kali pertemuan/*conference/video call*, *Non-Deal Roadshow*, serta mengikuti beberapa konferensi dan *investor summit*, seperti:
 - a. Mandiri *Investment* Forum – Jakarta, 1 Februari 2019;
 - b. UBS Indonesia Conference – Jakarta, 5 Maret 2019 ;
 - c. CGS CIMB 13th Annual Indonesia Conference – Bali, 28 Juni 2019;
 - d. Citi Indonesia *Investor* Conference – Jakarta, 6-7 Agustus 2019;
 - e. Credit Suisse Indonesia Conference – Singapore, 15 Agustus 2019;
 - f. IDX *public* Expose- Jakarta 26 Agustus 2019;
 - g. Citi Global Emerging Market Conference- New York, 4-5 September 2019;
 - h. JP Morgan Emerging Market Credit Conference – London, 26 September 2019;
 - i. Mandiri Sekuritas Equity NDR PGN – United States, 28 Oktober – 1 November 2019; dan
 - j. Morgan Stanley Asia Pacific Summit – Singapore, 22 November 2019.
- Selain itu, PGN juga telah melaksanakan site visit atau kunjungan lapangan pada tahun 2019 yaitu ke fasilitas Stasiun *Offtaker* Panaran, Batam dan Sales Area Batam pada 7-9 Agustus 2019. Site visit diperlukan untuk mengenalkan dan menjelaskan secara langsung kegiatan operasional maupun perkembangan bisnis PGN kepada para investor/analisis.
5. PGN juga terus berupaya memperkuat *platform* teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui *website* Perseroan (www.pgn.co.id), sosial media Instagram ([gas_negara](https://www.instagram.com/gas_negara)), twitter ([@Gas_Negara](https://twitter.com/Gas_Negara)), facebook (PGN Energi Baik), youtube (Perusahaan Gas Negara) serta portal Kementerian BUMN.
 6. Untuk pelanggan dan calon pelanggan, informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, dapat diperoleh dengan mengirimkan *email* ke contact.center@pgn.co.id maupun menghubungi *contact center* di nomor 1500 645.
 7. Untuk investor, analis dan Pemegang Saham perolehan Informasi mengenai Perseroan dapat langsung menghubungi Investor Relation Division dengan mengirimkan *email* ke investor.relations@pgn.co.id ataupun telepon di nomor (6221) 8064 1111.



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Karya Kasih

Mengimplementasikan empati dalam setiap napas perusahaan, PGN menjadi salah satu perusahaan minyak dan gas di Indonesia yang selalu konsisten mengembangkan karya terbaik untuk pengembangan komunitas.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN



- **PGN berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui kemandirian energi dan upaya pelestarian lingkungan**

KONTRIBUSI PADA MASYARAKAT

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

PGN terus berkomitmen untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dalam rangka memajukan dan membangun Indonesia baik dengan menyediakan sumber energi yang ramah lingkungan maupun melalui pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL). Komitmen tersebut diwujudkan sebagai bentuk pelaksanaan amanah konstitusi dan regulasi yang berlaku sebagaimana tertuang dalam Pasal 2 ayat (1) huruf e Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, yaitu turut berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bagi PGN, pelaksanaan program PKBL menunjukkan tekad Perseroan dalam mendukung upaya Pemerintah memenuhi komitmen pencapaian beragam rumusan tujuan prakarsa pembangunan berkelanjutan skala global. Sebagaimana diketahui bersama, masyarakat global melalui PBB, sejak 2016 telah menyepakati untuk melaksanakan prakarsa global yang kemudian disebut Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals - SDGs*) yang terdiri dari 17 rumusan Tujuan. Indonesia menjadi salah satu negara yang telah meratifikasi prakarsa SDGs dimaksud dan telah menyusun serta merealisasikan berbagai rencana strategis tingkat nasional untuk mewujudkan prakarsa tersebut.

Sebagai agen pembangunan, PGN memiliki peran signifikan untuk turut serta mendukung pencapaian beragam rumusan tujuan dalam SDGs tersebut. Berbagai langkah strategis telah disusun dan dijalankan oleh PGN untuk berkontribusi mendukung pencapaian beragam rumusan tujuan dalam SDGs, antara lain melalui pelaksanaan PKBL. Salah satu peran PGN dalam menunjang pembangunan berkelanjutan di Indonesia adalah berkontribusi secara langsung untuk membangun desa-desa di sekitar wilayah operasi PGN untuk menjadikan desa-desa tersebut maju dan mandiri.

Program Desa Binaan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu;

- Social and Stakeholder Mapping*;
- Survei ke *stakeholder* PGN sekitar lokasi;
- Perencanaan Program;
- Implementasi Program;
- Monitoring* dan Evaluasi Program;
- Exit Strategy* (penyerahan program kepada kelompok masyarakat,

Keseluruhan tahap tersebut melibatkan masyarakat dan aparat pemerintah setempat, sehingga program-program yang dihasilkan merupakan kesepakatan bersama antara pihak PGN dan masyarakat. Dalam menjalankannya kegiatan usahanya, pemangku kepentingan (*stakeholder*) PGN bukan hanya terbatas pada Pemerintah pusat, pemasok gas dan konsumen. Terdapat pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya yang tidak kalah penting dan berdampak dari kegiatan usaha perusahaan, yaitu masyarakat khususnya di wilayah operasi PGN, pemuka masyarakat, unsur pemerintah daerah, akademisi, dan lembaga swadaya masyarakat.

Untuk menggali informasi mengenai kondisi masyarakat di sekitar wilayah operasi PGN sebagai dasar dalam menentukan program tanggung jawab sosial yang akan dilakukan, maka diperlukan informasi penting mengenai sosial ekonomi dan lingkungan yang diperoleh dari hasil *social mapping* yang dilakukan oleh lembaga atau institusi yang bekerja sama dengan PGN.

Salah satu bentuk karya nyata PGN berkaitan dengan upaya mencapai SDGs adalah kebijakan dan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau yang dikenal juga dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan dalam bentuk membangun dan membina desa-desa di sekitar wilayah operasi untuk menjadi desa yang maju dan mandiri sehingga dapat menunjang pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Implementasi Program Desa Binaan dilakukan pada desa-desa yang berada di sekitar 4 (empat) *offtake station* gas PGN, yang merupakan objek vital nasional yaitu *Offtake Station* Bojonegara di Kabupaten Serang Provinsi Banten; *Offtake Station* Pagardewa di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan; *Offtake Station* Labuhan Maringgai di Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung; dan *Offtake Station* Panaran di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Stasiun gas (*offtake station*) ini memiliki peranan strategis dalam menjaga stabilitas pasokan energi di Indonesia, sehingga PGN wajib menjaga keharmonisan dengan masyarakat setempat. Peran serta aktif dari PGN ini diharapkan mampu mewujudkan kehandalan operasional perusahaan sekaligus masyarakat sekitar *offtake station* yang mandiri dan berdaya saing.

Selain itu, CSR PGN juga turut berpartisipasi dalam menyalurkan energi baiknya ke berbagai sektor bantuan yang dibentuk dalam tujuh pilar CSR PGN. Tujuh Pilar tersebut antara lain:

1. Bantuan korban bencana alam
2. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan
3. Bantuan peningkatan kesehatan
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum
5. Bantuan sarana ibadah
6. Bantuan pelestarian alam
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat

Dalam pelaksanaannya, PGN berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional PGN. Program-program PGN tidak sekedar memberikan donasi saja, melainkan juga menyusun *Roadmap* CSR yang menjadi panduan Perseroan dalam menerapkan CSR yang efektif, efisien, dan bermanfaat bagi masyarakat. Penerapan CSR PGN meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. mendukung kepentingan bisnis eksisting Perseroan,
2. mendukung kegiatan pengembangan bisnis Perseroan,
3. menjaga keamanan aset Perseroan,
4. memberikan manfaat kepada *stakeholders*, dan
5. mendukung program Pemerintah

PGN terus mendukung dan berkontribusi dalam mengembangkan energi terbarukan. Komitmen ini merupakan peran aktif PGN dalam memajukan energi terbarukan di Indonesia. Energi terbarukan yang saat ini masih dalam proses pengembangan adalah biomassa kotoran sapi di Desa Cibogo. Biomassa kotoran sapi merupakan energi yang mengandung gas metan yang dapat digunakan sebagai bahan bakar.

Desa Cibogo merupakan sentra produksi susu dari sapi perah yang memiliki jumlah sapi perah sebanyak 1.800 ekor. Sedangkan jumlah limbah sapi mencapai 8 kg/ekor/hari, dengan total limbah sapi sebanyak 14 ton/hari. Limbah ternak sapi yang ada kemudian dibuang ke sungai Citarum sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan. Untuk mengelola kotoran sapi tersebut, PGN memberikan bantuan kepada masyarakat desa Cibogo yaitu dengan membangun fasilitas pabrik pelletisasi kotoran sapi dengan kapasitas 400 kg/jam. Program ini juga merupakan program kerja untuk memenuhi *Societal Needs Orientation* (SNO) di Kecamatan Lembang. Jika pabrik ini sudah terbukti kelayakannya dan manfaatnya merata dan berkelanjutan untuk masyarakat Cibogo, maka dapat dikembangkan untuk wilayah di luar Cibogo.

Pihak desa sendiri membuat bendungan untuk menahan kotoran sapi yang sebelumnya dibuang disaluran air dan akan dihubungkan dengan pipa untuk mengalihkan *slurry* (campuran kotoran sapi yang diencerkan dengan air) kedalam bak penampung kotoran dalam pabrik untuk diolah menjadi *bio pellet*. Program pembangunan pabrik ini dilaksanakan sesuai dengan salah satu kebijakan

Bidang CSR (CID) yaitu “Mendukung Program Pemerintah”, dimana dalam hal ini mendukung salah satu program pemerintah yakni “Citarum Bersih” melalui program Penanggulangan Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum.

Divisi CSR PGN bertanggungjawab mengelola PKBL sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/7/2017 tentang PKBL BUMN dengan pengertian bahwa Divisi CSR ini juga bertanggungjawab melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dana CSR berasal dari 2 (dua) sumber, yaitu;

1. Saldo alokasi laba untuk PKBL
2. Biaya perusahaan untuk BL & TJSL

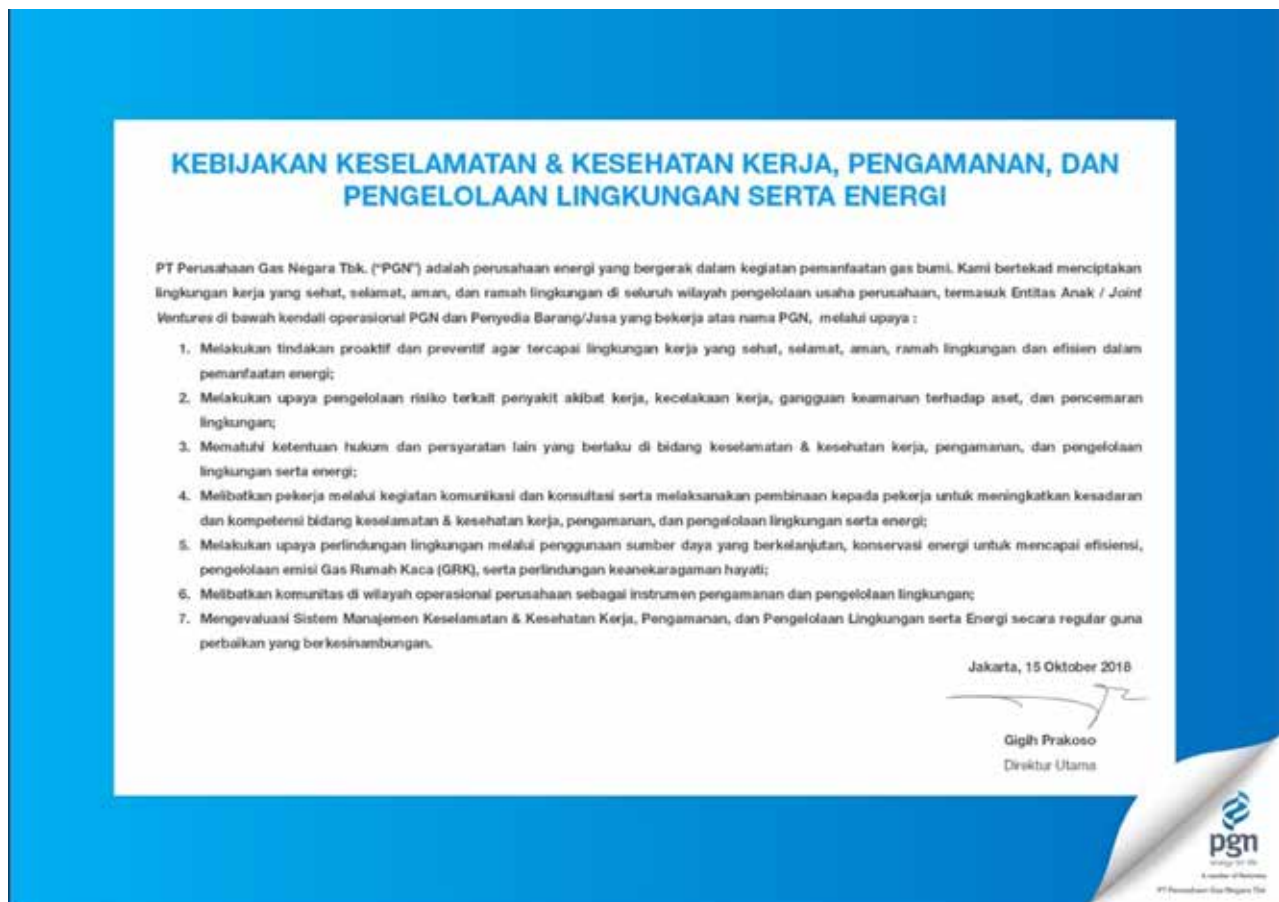
Program lainnya dalam Divisi CSR adalah Program Kemitraan yang merupakan program yang diselenggarakan oleh PGN untuk meningkatkan kemampuan UMKM agar menjadi tangguh dan mandiri. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, PGN menghentikan sementara penyaluran dana Program Kemitraan. Pada tahun 2019, PGN kembali menyalurkan dana Program Kemitraannya melalui BUMN yang ditunjuk oleh Kementerian BUMN yaitu PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM) sebagaimana diatur dalam Surat Menteri BUMN Nomor S.822/MBU/12/2018 tertanggal 13 Desember 2018. Untuk pelaksanaan penyalurannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Nomor SK-03/D7.MBU/12/2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan atas Penyaluran Dana Program Kemitraan BUMN melalui BUMN Khusus tertanggal 10 Desember 2018.



PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

KEBIJAKAN

Kebijakan lingkungan PGN adalah bagian dari sebuah kebijakan yang menaungi aspek keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan yang disebut Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi. Kebijakan ini, disahkan pada tanggal 15 Oktober 2018, merupakan revisi dari kebijakan serupa dan telah sesuai dengan perkembangan bisnis PGN. Kebijakan ini menekankan prinsip – prinsip: pencegahan, pengelolaan risiko pada seluruh daur hidup, taat pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan yang berkesinambungan.



PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

- Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundangan, Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan UKL-UPL, serta pelaporan secara rutin kepada instansi terkait.
- Peningkatan kapasitas di bidang lingkungan hidup sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Insan PGN harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka

yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, beragam pelatihan telah diselenggarakan pada tahun 2019 antara lain: Sertifikasi Penanggung jawab Pengendalian Pencemaran Udara, Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air, Sertifikasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Sertifikasi Manajemen Pengelolaan Sampah, Sertifikasi Auditor Energi, Pelatihan *Life Cycle Assessment*, dan Pelatihan *Awareness* Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015) dan Sistem Manajemen K3 (ISO 45001:2018).

- Penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti efisiensi energi, bekerja mengurangi kertas (*paperless*), mengurangi sampah plastik, penghematan air dan program *composting*.
- Penggantian peralatan dengan teknologi baru yang lebih ramah lingkungan.
- Pembangunan kesadaran karyawan, kontraktor, dan tamu untuk melakukan pelestarian lingkungan seperti penghematan pemakaian energi, penghematan air dan pengurangan sampah melalui media kampanye lingkungan.
- Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan serta sertifikasi ISO 14001:2015.
- Penerapan program pelestarian lingkungan yang melibatkan masyarakat sekitar melalui program *Corporate Social Responsibility*.

Rencana strategis pengelolaan lingkungan hidup disusun dalam Peta Jalan Transformasi Lingkungan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui Peta Jalan ini, PGN telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan seperti:

Peta Jalan Transformasi Pengelolaan Lingkungan

TARGET	2019	2018	2017	2016	2015	2014
Peringkat PROPER Hijau (<i>beyond compliance</i>)	√					
Peringkat PROPER Biru (<i>compliance</i>)	√	√	√	√	√	√
Pengembangan perhitungan jejak karbon	√	√	√	√	√	√
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan	√	√	√	√	√	√
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan	√	√	√	√	√	
<i>Baseline</i> data pengelolaan lingkungan tersusun	√	√	√	√	√	
Sertifikasi ISO 14001	√	√	√	√		
Tidak ada pencemaran lingkungan (<i>zero pollution</i>)	√	√	√	√	√	√
<i>Surveillance</i> Audit ISO 14001 dilaksanakan	√	√	√			

Penggunaan Material

PGN mendistribusikan gas bumi kepada para konsumen yang terdiri dari konsumen skala industri, komersial, maupun rumah tangga. Setiap tahunnya, distribusi gas bumi tersebut bertambah seiring dengan naiknya permintaan. Untuk itu, PGN menambahkan jalur pipa baru ke dalam jaringan yang sudah ada. Pipa tersebut terbuat dari baja, galvanis, atau *polyethylene* (PE) yang merupakan bahan yang tidak terburukan. Pipa-pipa baja tersebut dilapisi dengan *coating* dan pelindung lain untuk mencegah karat, sehingga pipa menjadi tahan lama dan dapat dipendam di dalam tanah untuk jangka waktu yang cukup lama (sekitar 30 tahun).

Pipa-pipa ini juga dilengkapi dengan *filter* untuk menyerap *impurities* yang berupa kotoran seperti uap air atau zat lain yang terlarut, sehingga kualitas gas bumi tetap terjaga baik. Bahan filter ini juga menjadi material utama yang digunakan dalam operasional PGN, selain pipa. Bahan penyerap ini diganti setiap jangka waktu tertentu. *Filter* bekas kemudian diperlakukan sebagai limbah padat yang diproses sesuai ketentuan yang berlaku agar tidak mencemari lingkungan.

Material pipa tidak dapat menggunakan material daur ulang dikarenakan *standard* dan *code* melarang hal

tersebut karena pipa tersebut mengangkut gas bumi yang berisiko tinggi yaitu bersifat mudah terbakar.

Penghematan dalam bidang materi yang lainnya adalah:

- Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
 - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem persuratan (*e-sms–electronic secretariat management system*), sistem pembayaran (POPAY - *Paperless Online Payment System*), sistem K3PL (*HOLISTIC – HSSE Online System and Indicator Performance Center*), sistem informasi pekerja, dan lain-lain.
 - Pemusatan sistem *printing*
 - Penggunaan kertas dua sisi
 - Daur ulang sampah kertas
- Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh PGN namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.

Penggunaan Energi

Terdapat dua macam energi yang digunakan dalam kegiatan operasional PGN sebagai berikut:

- Energi langsung yang digunakan untuk pembangkit listrik milik sendiri dan gas turbin kompresor yang berfungsi menaikkan tekanan gas bumi agar dapat mengalir hingga instalasi konsumen.
- Energi tidak langsung berupa listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk memenuhi kebutuhan energi di kantor pusat, kantor area dan stasiun gas.

Total konsumsi energi PGN pada tahun 2019 adalah sebesar 831.998,822 GJ, atau naik sekitar 20% dari tahun sebelumnya yang besarnya sejumlah 693.943,077 GJ. Peningkatan konsumsi energi ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas usaha PGN.

Berikut ini adalah konsumsi energi PGN:

Tabel Konsumsi Energi (GJ)

Sumber Energi Terbarukan	2019	2018	2017
Matahari	34,374	26,806	14,191
Total	34,374	26,806	14,191
Sumber Energi Tidak Terbarukan	2019	2018	2017
Listrik PLN	52.349,919	53.487,077	48.123,938
Bahan Bakar Gas	779.648,903	640.456,000	638.131,062
Total	831.998,822	693.943,077	686.255,000

Kami memahami betul bahwa sumber energi tak terbarukan memiliki dampak lingkungan yang signifikan bagi kenaikan suhu bumi. Oleh karenanya, kami telah menyusun dan mengimplementasikan berbagai upaya penghematan energi, di antaranya sebagai berikut:

- Pengaturan pola operasi *Gas Turbine Compressor*
- Rotor refurbishment* untuk meningkatkan kapasitas penyaluran *Gas Turbine Compressor*
- Pemasangan *soft starter* pada *after cooler*
- Penggunaan AC yang hemat energi dengan AC *low watt* maupun AC dengan teknologi *inverter*
- Penggantian lampu dengan lampu LED yang lebih hemat energi dan lebih tahan lama
- Pemasangan kaca film ruangan untuk mengurangi penggunaan AC
- Meningkatkan kesadaran pekerja untuk melakukan efisiensi energi

Selain itu, dalam rangka pengelolaan energi yang lebih baik, PGN mengadakan audit energi untuk mencapai empat sasaran di bawah ini:

- Mengetahui tingkat konsumsi energi
- Mengetahui potensi penghematan energi

- Mengidentifikasi cara-cara menyempurnakan manajemen energi sehingga secara bertahap PGN dapat memanfaatkan secara penuh energi hijau
- Mencari cara untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian karyawan dalam penghematan energi

Tahun 2019, PGN bekerja sama dengan PT Energi Management Indonesia (Persero) untuk melakukan audit energi pada lokasi – lokasi Kantor Area.

Emisi

Emisi udara merupakan salah satu faktor penting dalam pemanasan global. Untuk itu, kami secara aktif membatasi emisi udara yang berkontribusi terhadap kenaikan suhu permukaan bumi. Kami berkomitmen untuk menjalankan operasi bisnis yang lebih efisien dan mengurangi emisi karbon dalam setiap aktivitas usaha kami, sesuai dengan Peta Jalan Transformasi Lingkungan PGN. Di antara emisi udara yang signifikan, misalnya adalah emisi gas rumah kaca (GRK), Nitrogen oksida (NOX) serta Sulfur oksida (SOX).

Sejak Tahun 2012, PGN telah mengimplementasikan perhitungan jejak karbon dengan menggunakan Kalkulator Karbon untuk menghitung:

- Emisi gas rumah kaca pemakaian listrik di gedung dan *station*
- Emisi gas rumah kaca pemakaian bahan bakar untuk generator
- Emisi gas rumah kaca pemakaian bahan bakar untuk kendaraan bermotor
- Emisi gas rumah kaca pemakaian gas untuk *chiller* dan turbin kompresor
- Emisi gas rumah kaca dari kegiatan penyaluran gas bumi
- Emisi gas rumah kaca perjalanan dinas menggunakan pesawat

Dari hasil pengukuran ini, PGN mencatat bahwa emisi karbon yang dihasilkan pada lingkungan usaha PGN adalah sebesar 76.524,67 ton CO₂eq, atau menurun sebesar 7% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 82.612,63 ton CO₂eq.

Upaya pengurangan emisi di PGN mengacu kepada Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi yang disahkan pada tanggal 15 Oktober 2018, yaitu senantiasa melakukan perlindungan lingkungan melalui pengelolaan emisi GRK.



Berikut ini adalah Emisi Gas Rumah Kaca PGN:

Tabel Emisi Karbon Cakupan 1 (ton CO₂eq)

JENIS AKTIVITAS	2019	2018	2017	2016	2015	Metoda Penghitungan
Venting	4.417,57	5.413,46	2.505,56	2.564,59	890,88	Data m ³ gas dari perhitungan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006
Instrumentasi	4.116,95	3.459,32	3.204,98	2.777,95	915,50	Data m ³ gas dari perhitungan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006
Blowdown	1.068,80	823,85	631,03	506,47	80,27	Data m ³ gas dari perhitungan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006
Kebocoran gas	6.633,65	20.259,01	31.673,15	8,34	1,54	Data m ³ gas dari perhitungan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006
Fuel gas	43.548,58	34.623,80	36.208,25	37.039,48	47.396,94	Data m ³ gas dari pengukuran menggunakan alat ukur dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006
BBM Genset	329,98	318,04	95,24	973,25	990,26	Data m ³ gas dari pengukuran menggunakan alat ukur dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006
BBM Kendaraan	1.407,16	1.469,67	1.949,09	1.762,40	1.473,09	Data liter BBM dihitung dari data jarak kemudian dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006
BBG Kendaraan	25,06	1.057,84	0,00	498,37	566,81	Data m ³ BBG dari pencatatan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006
Gas untuk chiller	1.218,61	1.168,07	1.247,50	314,84	245,29	Data m ³ gas dari billing PGN dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006
TOTAL	62.766,36	68.593,06	77.514,80	46.445,69	52.560,58	

Emisi yang dihitung adalah CO₂, CH₄, N₂O

Tabel Emisi Karbon Cakupan 2 (ton CO₂eq)

JENIS AKTIVITAS	2019	2018	2017	2016	2015	Metoda Penghitungan
Listrik	13.086,05	13.319,93	9.072,98	15.837,03	8.217,58	Data KWh dari billing PLN dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan data Ditjen Ketenagalistrikan ESDM

Emisi yang dihitung adalah CO₂, CH₄, N₂OTabel Emisi Karbon Cakupan 3 (ton CO₂eq)

JENIS AKTIVITAS	2019	2018	2017	2016	2015	Metoda Penghitungan
Perjalanan bisnis (Penerbangan)	672,26	699,64	511,46	782,93	625,86	Setiap perjalanan dinas dengan pesawat dicatat kemudian dikalikan dengan Total passengers CO ₂ /journey berdasarkan ICAO

Emisi yang dihitung adalah CO₂, CH₄, N₂O

PGN juga melakukan pemantauan kualitas udara pada cerobong dari sumber emisi pembakaran, yaitu turbin gas, *gas engine generator* dan diesel engine generator. Pemantauan tersebut dilakukan berkala sesuai Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas Bumi. Hasil pemantauan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa emisi dari cerobong memenuhi baku mutu yang berlaku.

Limbah

Strategi PGN terkait pengelolaan limbah adalah mengurangi limbah dari sumbernya (*reduction at source*). Artinya, kami berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, kami mengganti lampu yang menggunakan *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beraacun (B3).

Terdapat tiga jenis limbah yang akan kami laporkan dalam laporan ini, yaitu:

1. Limbah B3

Dalam kegiatan operasionalnya, PGN menghasilkan beberapa limbah B3 di antaranya:

- Minyak pelumas bekas
- Majun bekas
- Filter bekas
- Baterai/aki bekas
- Lampu TL
- Kemasan bekas B3

Adapun untuk mekanisme pengolahan dan pembuangan akhir limbah B3, PGN tidak memiliki unit pengolahan maupun pembuangannya sendiri. PGN menggunakan jasa kontraktor pengelolaan limbah B3 yang merupakan pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3, baik izin pengangkutan, pengumpulan, pemanfaatan, pengolahan, maupun penimbunan sesuai regulasi yang berlaku.

2. Limbah Non-B3

Limbah Non-B3 yang dihasilkan PGN di antaranya adalah sampah kertas, plastik, *scrap*, sisa makanan, dan daun.

Adapun metode pengelolaan dan pembuangan Limbah Non B3 adalah pertama dipilah dan dikumpulkan berdasarkan jenis limbah. Untuk sampah kertas, yang baru terpakai pada satu sisi dapat digunakan kembali pada sisi sebaliknya. Selanjutnya sampah kertas yang sudah tidak dapat digunakan serta limbah Non B3 lainnya yang telah dipilah dan dikumpulkan berdasarkan jenis limbah diangkut ke Tempat Pembuangan Sementara kemudian ke Tempat Pembuangan Akhir bekerja sama dengan Dinas Kebersihan Daerah. Kontraktor limbah Non B3 adalah Dinas Kebersihan Daerah setempat atau mitra yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah.

3. Limbah Cair

Kegiatan proses produksi tidak menggunakan air sehingga proses produksi tidak menghasilkan limbah cair. Untuk kegiatan pemeliharaan, menggunakan sebagian kecil air untuk kegiatan pembersihan pipa, mesin, dan sebagainya. Air limbah dari kegiatan pemeliharaan ini diolah pada unit API Separator sebelum dilepaskan ke badan air.

Untuk memastikan mutu air limbah, setiap bulan dilakukan *sampling* dan analisa air limbah oleh laboratorium terakreditasi dengan metodologi mengacu kepada SNI (Standar Nasional Indonesia). Hasil pemantauan menunjukkan kualitas air limbah memenuhi baku mutu berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Baku Mutu Limbah Cair bagi Kegiatan Industri, Hotel, Rumah Sakit, Domestik, dan Pertambangan Batubara.

Pengaduan

Demi kemudahan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan produk dan layanan PGN, PGN menyediakan pusat informasi dan pengaduan, yaitu PGN *Contact Center* dengan nomor 1500645. Selain itu dapat juga menulis *e-mail* melalui alamat contact.center@pgn.co.id.

PGN *Contact Center* ini beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu untuk memudahkan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Semua pertanyaan dan keluhan akan direspon maksimum dalam waktu 24 jam setelah diterima oleh agen *Contact Center*. Setiap pertanyaan maupun keluhan akan dilayani dengan segera melalui jalur-jalur tersebut, termasuk pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Selain melalui *Contact Center*, pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan hidup juga dapat disampaikan kepada personil yang bertugas di lokasi operasional PGN.

Pada tahun 2019 tidak terdapat pengaduan tentang lingkungan hidup.

Inisiatif CSR terkait Lingkungan Hidup

Lingkungan merupakan salah satu dari empat pilar penunjang pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Termasuk dalam pilar ini adalah Tujuan 6 (Air Bersih dan Sanitasi yang layak), Tujuan 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan), Tujuan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab), Tujuan 13 (Penanganan Perubahan Iklim), Tujuan 14 (Ekosistem Lautan) dan Tujuan 15 (Ekosistem Daratan). Berikut adalah beberapa bentuk program CSR PGN yang merangkum upaya mencapai keenam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada pilar Lingkungan:

- a. Pemanfaatan lahan kosong di bantaran sungai Ciliwung
Pemberian bantuan ini bertujuan untuk membantu pemanfaatan lahan kosong di Bantaran Sungai Ciliwung bersama dengan Komandan Batalyon 811 Satuan Kopassus agar lahan tersebut menjadi lahan produktif untuk mendukung tugas pokok satuan serta membantu lingkungan sekitar
- b. Bantuan Keanekaragaman hayati di Bedegung, Muara Enim, Sumatera Selatan
- c. Pembuatan Arboretum di Pagardewa, Muara Enim, Sumatera Selatan

- d. Revitalisasi Kanal Hutan Mangrove Desa Sriminosari, Lampung
- e. Pengembangan Tanaman Obat Keluarga di Desa Tembesi, Panaran

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN BIDANG LINGKUNGAN

Prinsip PGN dalam pengelolaan lingkungan diadaptasi dari klausul Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001. Secara berkala, PGN meninjau konteks organisasinya, mengidentifikasi aspek dan dampak lingkungan yang penting, mengidentifikasi peraturan dan persyaratan lainnya di bidang pengelolaan lingkungan yang relevan dengan kegiatan usaha serta melakukan evaluasi kepatuhan, menetapkan tujuan dan sasaran bidang lingkungan, melaksanakan audit internal maupun audit eksternal implementasi Sistem Manajemen Lingkungan, serta tinjauan manajemen. Atas penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ini, PGN telah mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015.

Selama tahun 2019, PGN memperoleh pencapaian kinerja di bidang lingkungan antara lain:

a. PROPER Emas

Berhasil diraih oleh Entitas anak PGN yaitu PT Pertamina Gas (Pertagas) unit East Java Area

b. PROPER Hijau

Berhasil diraih oleh PGN dan juga Entitas anak PGN yaitu:

- PGN Gas Transmission Management Stasiun Pagardewa Muara Enim
- PT Pertamina Gas (Pertagas) West Java Area
- PT Pertamina Gas (Pertagas) South Sumatera Area
- PT Pertamina Gas (Pertagas) Kalimantan Area

c. PROPER Biru

Berhasil diraih oleh PGN dan juga Entitas anak PGN yaitu:

- PGN Gas Distribution Management Regional I Stasiun Cimanggis Depok
- PGN Gas Distribution Management Regional II Jawa Bagian Timur
- PGN Gas Distribution Management Regional III Stasiun Panaran Batam
- Saka Indonesia Pangkah
- PT Kalimantan Jawa Gas
- PT Perta-Samtan Gas Fractination Plant Sungai Gerong
- PT Perta-Samtan Gas Extraction Plant Sungai Gerong

BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN

Dalam pelaksanaan program-program pelestarian lingkungan, pada tahun 2019 PGN mengeluarkan anggaran sebesar Rp 17.505.307.854 dengan perincian sebagai berikut:

KEGIATAN	2019
Penyusunan dokumen AMDAL/UKL-UKP dan pengurusan ijin lingkungan	1.369.600.000
Pemantauan lingkungan	6.883.000.000
Kampanye lingkungan	69.383.356
Pengelolaan limbah B3	2.616.453.000
Pengelolaan lingkungan terkait PROPER	3.783.520.000
Pelatihan bidang lingkungan	790.802.223
Sistem energy <i>monitoring</i> dan <i>carbon calculator</i>	166.650.000
Program efisiensi energi	1.205.600.000
Fasilitas pengelolaan lingkungan TPS limbah B3	292.000.000
Laporan lingkungan	7.248.800
Sistem manajemen lingkungan	321.050.474
TOTAL	17.505.307.854

KETENAGAKERJAAN

KEBIJAKAN

Pekerja merupakan aset yang penting bagi PGN dalam mencapai visi misi dan tujuan Perusahaan. PGN Grup berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung pekerja untuk mencapai potensi terbaik serta menciptakan kesejahteraan pekerja.

1. Lingkungan Kerja yang Aman dan Mencerahkan

PGN berupaya menciptakan lingkungan kerja yang dapat memberikan rasa aman secara jasmani dan rohani. Berbagai program dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang mampu memberikan semangat dan inspirasi pekerja dalam beraktivitas, berkarya dan berinovasi.

2. Potensi Diri Terbaik Pekerja

PGN berkomitmen menciptakan potensi terbaik pekerja melalui peningkatan dan pemanfaatan kompetensi terbaik melalui penugasan dan penempatan pekerja yang sesuai dengan kompetensi dan potensi pekerja.

3. Kesejahteraan Pekerja

Meningkatkan kesejahteraan pekerja merupakan komitmen Perseroan kepada pekerja. Dengan sejahteranya pekerja, diharapkan menjadi daya tarik untuk mendapatkan SDM terbaik, memotivasi pekerja menghasilkan kinerja terbaik dan untuk mempertahankan pekerja terbaik di Perseroan dalam berkarya dan berinovasi.

PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Lingkungan Kerja yang Aman dan Mencerahkan

a. Komunikasi yang Baik dengan Pekerja

Untuk kelancaran komunikasi antar pekerja maupun antara manajemen dengan pekerja, PGN telah memiliki dan mengembangkan *corporate portal* yang dapat dimanfaatkan serta dioptimalkan oleh seluruh pekerja untuk mendukung komunikasi dalam pekerjaan sehari-hari, yang memiliki fitur antara lain:

- Aplikasi email korporat sebagai media komunikasi;
- Aplikasi e-sms untuk mengelola pengarsipan surat;
- Aplikasi EASY (*Employee Assistance System*) yang berbasis *mobile* yang dapat digunakan pekerja untuk memonitor kehadiran, mengajukan lembur,

mengajukan cuti, melakukan update personal info seperti update daftar tanggungan keluarga dan pendidikan terakhir, mengunduh slip gaji dan mengunduh *Curriculum Vitae*. Selain itu aplikasi EASY ini juga memberi kemudahan kepada pekerja untuk melihat aturan-aturan, penyajian secara elektronik bukti potong pajak penghasilan pekerja, mengunduh form-form, melihat video dan event yang berkaitan dengan HCM. Selanjutnya aplikasi EASY dapat disebutkan juga sebagai *Application Gate* dan kedepannya akan ditambahkan juga aplikasi *Document Records* dan onSPEED;

- Aplikasi ASIK (*Application System for Information Knowing*) sebagai aplikasi berbasis *mobile* yang menjadi sarana bagi pekerja untuk menyampaikan pertanyaan mengenai pengelolaan dan pengembangan pekerja;
- Aplikasi *Knowledge Management. Online* (KMO) sebagai sarana berbagai pengetahuan serta *best practices* dalam bidang pekerjaan;
- Aplikasi SIP (*System Internship Program*) untuk administrasi pengelolaan praktek kerja lapangan;
- Aplikasi PERFECTO digunakan untuk pengelolaan sumber daya manusianya di antaranya sistem manajemen kinerja, pengelolaan kompetensi, pengelolaan *talent* dan suksesi serta pengelolaan program pengembangan dan pelatihan;
- Aplikasi CARE (*Convenient Application Retiring Employee*) untuk pengelolaan administrasi persiapan pensiun;

b. Kebebasan Berserikat

PGN menjamin hak pekerja untuk berserikat dengan membentuk serikat pekerja. Manajemen meyakini bahwa hubungan pekerja dan pengusaha adalah hubungan industrial yang saling membutuhkan satu sama lain. Jaminan atas kebebasan pekerja untuk membentuk Serikat Pekerja tercantum dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

Pekerja dan serikat pekerja dalam suatu hubungan industrial mempunyai fungsi yang penting yaitu menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya,

menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan dan keahliannya serta ikut memajukan Perseroan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.

Serikat Pekerja yang ada di PGN saat ini adalah serikat pekerja PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang disingkat SP-PGN. Status SP ini bersifat mandiri dan tidak berafiliasi. SP-PGN telah tercatat di instansi ketenagakerjaan dengan Nomor Bukti Pencatatan 387/II/P/IX/2009 tanggal 19 September 2009 oleh Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi – Kota Administrasi Jakarta Barat. Kepengurusan SP-PGN tersebar pada masing-masing unit organisasi PGN dan terpusat dalam wadah pengurus pusat. Keanggotaan pada Serikat Pekerja tidak wajib sifatnya. Saat ini hubungan Perseroan (Manajemen) dengan SP-PGN berjalan harmonis dan setiap permasalahan dapat diselesaikan dengan musyawarah.

PGN juga telah membentuk Lembaga Kerja Sama wakil dari Perusahaan sesuai amanat yang tertuang pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Kep 255/Men/2003 tentang tata cara pembentukan dan susunan keanggotaan LKS Bipartit. Sesuai dengan Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Barat Nomor 419 tahun 2018 tentang pencatatan kepengurusan LKS Bipartit sebagai bentuk implementasi dari hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan Serikat Pekerja. Koordinasi dan *sharing* atas perkembangan perusahaan dan pengelolaan pekerja dilaksanakan dengan tujuan demi kemajuan Perseroan dan kesejahteraan pekerja.

Pelaksanaan LKS Bipartit telah dilakukan pada tanggal 31 Oktober – 1 Nopember 2019 dan tanggal 4-6 Desember 2019 dengan tujuan untuk pembahasan Perjanjian Kerja Bersama 2019-2021.

c. Pengaturan Waktu Kerja, Istirahat dan Ijin Meninggalkan Pekerjaan

Perseroan telah menetapkan batasan waktu kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan menghindari eksploitasi tenaga kerja secara berlebihan. Waktu kerja disesuaikan dengan daerah kerja serta sifat pekerjaan. PGN menetapkan beberapa waktu kerja antara lain: waktu kerja biasa, waktu kerja *shift* dan waktu kerja khusus untuk pelaksanaan pekerjaan di daerah dan kondisi tertentu.

Pengaturan Waktu Kerja

Masa istirahat dan izin meninggalkan pekerjaan telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama yang merujuk kepada Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Mekanisme pelaksanaan Hari Libur Nasional dan Hari Libur Bersama disampaikan oleh Perseroan kepada pekerja sesuai dengan keputusan pemerintah dan sesuai kebutuhan Perseroan berdasarkan prinsip efektifitas dan faktor kemanusiaan.

d. Hak Asasi Manusia

- 1) Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial atas Hak Asasi Manusia

PGN dan Entitas Anak serta Afiliasi menghargai hak asasi manusia dengan menerapkan praktik non diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, etnik, agama atau afiliasi politik pada pelaksanaan rekrutmen pekerja baru. PGN juga berkomitmen untuk tidak melakukan eksploitasi tenaga kerja, terutama pekerja anak. Kebijakan tersebut tertuang dalam ketentuan rekrutmen PGN. PGN juga menjamin hak-hak seluruh pekerja PGN dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam Perjanjian Kerja Bersama, PGN memperlakukan dan memberikan hak yang sama bagi seluruh pekerja PGN, tidak memandang perbedaan jenis kelamin, etnik dan agama manapun.

Kesempatan yang sama diberikan bagi semua orang, baik pria dan wanita tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, gender maupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja baru. Pengangkatan calon pekerja dilakukan berdasarkan hasil seleksi dan hasil evaluasi pada masa percobaan serta masa orientasi pekerja. Demikian juga bagi pekerja, PGN memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja, baik pekerja PGN maupun Entitas Anak dan Afiliasi untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dari level pelaksana sampai manajemen puncak.

Di tahun 2019, PGN juga turut berpartisipasi dalam Rekrutmen Bersama Kementerian BUMN, rekrutmen secara serentak yang dilakukan BUMN untuk menjaring para pekerja terbaik di Indonesia dan turut memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas. PGN Grup menerima 1 (satu) orang penyandang disabilitas untuk turut berkarya di PGN. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan meyakini keterbatasan kondisi fisik tidak menghambat seseorang dalam berkarya.

PGN mematuhi aturan ketenagakerjaan dengan menerapkan kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Sampai laporan ini dibuat, pekerja termuda di PGN tercatat berusia 22 tahun. Hal ini sesuai dengan keputusan Pemerintah untuk meratifikasi konvensi ILO.

2) Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial atas Hak Asasi Manusia

Tanggung jawab sosial PGN bidang ketenagakerjaan meliputi keterbukaan PGN dalam memberikan kesempatan yang sama bagi warga Indonesia berkarir di PGN dengan tidak memandang perbedaan gender, suku bangsa, agama dan terbebas dari politik manapun. PGN juga membuka kesempatan magang dan beasiswa pendidikan bagi mahasiswa dari universitas di Indonesia.

PGN menjamin pelaksanaan hak dan kewajiban seluruh pekerja dan terlaksananya kesetaraan dan pengelolaan bidang ketenagakerjaan yang adil.

3) Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang Hak Asasi Manusia

PGN memiliki target dalam pemenuhan tenaga kerja organik PGN Holding dan PGN Grup melalui program rekrutmen di tahun 2019 dengan mengedepankan prinsip kesetaraan dan kesamaan dalam jenis kelamin/gender, etnik, agama atau wilayah manapun. PGN merencanakan dan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja PGN untuk mendapatkan program pengembangan/pelatihan sesuai dengan kebutuhan. PGN membuka kesempatan magang yang sama bagi seluruh mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dan bekal dalam mempersiapkan masuk ke dunia kerja. PGN juga bekerja sama dengan beberapa universitas untuk memberikan beasiswa pendidikan kepada mahasiswa berprestasi sebagai wujud tanggung jawab sosial PGN.

4) Informasi tentang pelaksanaan inisiatif *Corporate Social Responsibility* bidang Hak Asasi Manusia

Pada tahun 2019, penetapan rekrutmen calon pekerja PGN Grup minimal memiliki tingkat Pendidikan D3. PGN mematuhi aturan ketenagakerjaan dengan menerapkan kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Pada tahun 2019 pekerja termuda di PGN tercatat berusia 22 tahun. Hal ini sesuai dengan keputusan Pemerintah untuk meratifikasi konvensi ILO.

PGN Grup juga menerima 1 (satu) orang penyandang disabilitas untuk turut berkarya di PGN. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memberi kesempatan yang sama bagi disabilitas untuk dapat berkarir dan meyakini bahwa keterbatasan kondisi fisik tidak menghambat seseorang dalam berkarya.

PGN juga berpartisipasi dalam program pemerintah untuk menyediakan lapangan kerja bagi putra putri daerah Indonesia Bagian Timur khususnya Papua dan Papua Barat.

Komitmen PGN terhadap issue gender, antara lain dapat dilihat dari banyaknya pekerja perempuan yang telah menduduki posisi penting di PGN, misalnya sebagai Direktur di Entitas Anak/Afiliasi, sebagai *Vice President* maupun *Assistant Vice President* di PGN, termasuk juga sebagai Direktur di PGN. PGN memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja, baik pekerja PGN maupun Entitas Anak & Afiliasi untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dari level pelaksana sampai manajemen puncak. Sepanjang tahun 2019, PGN telah menyelenggarakan pelatihan inhouse dan public untuk mengembangkan kompetensi manajerial pekerja. Selama tahun 2019, PGN telah menerima 144 (seratus empat puluh empat) orang mahasiswa untuk magang di PGN, dan PGN memberikan bantuan beasiswa Pendidikan sebanyak 45 (empat puluh lima) orang.

5) Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif *Corporate Social Responsibility* bidang Hak Asasi Manusia

PGN merupakan salah satu dari 100 Perusahaan Publik terdaftar pada IDX dan masuk dalam KOMPAS INDEX 100 yang dilakukan pemeringkatan oleh FHIRST atas Kinerja Penghormatan Hak Asasi Manusia di tataran operasional masing-masing perusahaan tersebut. Penilaian dilaksanakan menggunakan 70 indikator dalam 3 tema, yaitu: (1) *Human Rights Management Systems*; (2) *Major Human Rights Issues*; dan (3) *Reporting on Human Rights Performance*. Pada *Major Human Rights* terdiri dari 11 sub-tema, yaitu penghapusan pekerja anak, penghapusan kerja paksa, kepastian kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan kerja, pelaksanaan kebebasan berserikat, penghapusan diskriminasi di lingkungan kerja, pelaksanaan kesamaan gender di lingkungan kerja, perlindungan lingkungan, pencegahan korupsi dan penyusutan, pelaksanaan hak *indigenous people* (masyarakat adat), dan keamanan.



Sarana Pengembangan Potensi Diri Terbaik Pekerja

a. Pengelolaan Kompetensi

Dasar pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia PGN adalah kompetensi, baik kompetensi manajerial maupun kompetensi teknis. Pembinaan dan pengembangan dilakukan dengan metode pendidikan, pelatihan, penugasan perbantuan, penugasan khusus maupun program mutase dan promosi.

Secara periodik dilakukan proses asesmen untuk mengetahui kompetensi yang dikuasai pekerja. PGN membuktikan komitmennya dengan mengembangkan organisasi SDM sesuai lingkup kerja strategis dari membentuk unit khusus yang menangani *talent management* dengan lingkup tugas dan peranan sebagai berikut:

- 1) Terciptanya sistem SDM berbasis kompetensi yang komprehensif dan terintegrasi;
- 2) Tersedianya kamus dan profil kompetensi sesuai proses bisnis dan organisasi;
- 3) Identifikasi kesenjangan kompetensi masing-masing pekerja;
- 4) Terciptanya *talent management*;
- 5) Pengembangan talent sesuai dengan kebutuhan perusahaan;
- 6) Mempertahankan pekerja-pekerja potensial dan motivasi untuk menghasilkan kinerja terbaik.

Dalam implementasinya, pengelolaan data kompetensi dilakukan dengan menggunakan model pengembangan SDM berbasis Kompetensi (CBHRM) serta rencana pengembangan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, penugasan khusus maupun program mutasi dan promosi. Hal ini menunjukkan keseriusan PGN dalam pengelolaan profesionalisme pekerjanya.

b. Pendidikan dan Pelatihan Pekerja

PGN secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan pekerja untuk memenuhi kompetensi dan keahlian (*skill*) yang dibutuhkan program pendidikan dan pelatihan dilaksanakan secara konsistensi untuk memelihara dan menciptakan kompetensi pekerja terbaik.

Program pengembangan kompetensi disusun secara terencana, sistematis dan berfokus pada perkembangan bisnis Perseroan. PGN memiliki pola silabus, modul serta panduan fasilitator program pendidikan dan pelatihan untuk bidang teknis, operasi dan komersial yang terkait langsung dengan pendapatan, kehandalan komersial dan operasi serta kepuasan pelanggan eksternal diseluruh lingkup bisnis PGN dan Entitas Anak serta Afiliasi.

c. Pengelolaan Kinerja

Sasaran kerja yang dimiliki oleh pekerja harus mengacu pada Strategi Bisnis Prioritas (SBP) perusahaan dan terkait dengan target sasaran milik atasan masing-masing. Target sasaran perusahaan secara langsung didukung dan diturunkan menjadi target sasaran masing-masing direksi, untuk dilanjutkan sampai dengan level staff. Hal ini menunjukkan satu kesatuan usaha dalam pencapaian visi dan misi korporat sesuai dengan kapabilitas masing-masing level.

Pada awal tahun, sasaran kerja harus dibuat berbasis SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Reasonable and Time-bound*), terkait dengan sasaran atasan serta sesuai dengan SBP. Pekerja juga diwajibkan untuk menyusun IDP (*Individual Development Plan*). IDP adalah rencana pengembangan diri pekerja yang disusun dalam

setahun. Bobot penilaian kinerja terdiri dari beberapa komponen yaitu sasaran kerja individu sebesar 80%, IDP dan budaya masing-masing sebesar 10%.

Pada pertengahan tahun, setiap atasan wajib memberikan *feedback* mengenai pencapaian kinerja yang sudah dilakukan serta melakukan *coaching* khususnya terhadap IDP yang telah disusun untuk memastikan apakah sasaran tersebut masih relevan atau harus diubah sesuai dengan perkembangan serta untuk memastikan bahwa IDP telah berjalan secara efektif.

Pada akhir tahun, akan dilakukan penilaian atas pencapaian kinerja individu, IDP dan budaya serta diberikan predikat penilaian sesuai dengan ketentuan. Predikat penilaian terbagi menjadi enam kategori yaitu *Outstanding, Very Good, Good Plus, Good, Reasonable* dan *Unsatisfactory*.

Kategori penilaian tersebut akan menjadi dasar dalam penentuan remunerasi dan karir pekerja. Dengan adanya implementasi SMKI yang mengaitkan target sasaran perusahaan sampai ke pekerja, seluruh pekerja diharapkan dapat menunjukkan kinerja terbaik sehingga memberikan kontribusi terhadap pencapaian Perusahaan.

Kesejahteraan Pekerja

a. Remunerasi

Sistem remunerasi PGN yang diterapkan menyesuaikan kepada tiga kebutuhan utama perusahaan yaitu:

- Menarik orang-orang terbaik (*to attract the best talent*);
- Memotivasi pekerja agar dapat memberikan kontribusi terbaik untuk mencapai visi dan misi perusahaan (*to motivate*);

- Mempertahankan pekerja yang merupakan talent diperusahaan agar tetap berada di PGN (*to retain the best talent*).

Sistem remunerasi tersebut tetap mengacu kepada *internal equity* dan *external competitiveness* sehingga menjadi sistem remunerasi yang adil bagi pekerja. Dengan *internal equity*, seluruh jabatan yang ada di perusahaan dievaluasi untuk mendapatkan nilai jabatan (*grade*). Dengan *external competitiveness*, survei untuk melihat paket kompensasi PGN terhadap perusahaan sejenis di pasar.

b. Program Benefit

Selain paket remunerasi yang menarik, juga menawarkan berbagai *benefit* yang bermanfaat dan memberikan kesejahteraan bagi pekerja dan keluarganya seperti program perawatan kesehatan, jaminan pengobatan, asuransi kecelakaan, bantuan biaya haji atau ziarah keagamaan, beasiswa pendidikan, bantuan kepemilikan rumah dan lain-lain.

Di tahun 2019 ini beberapa program *benefit* yang dilaksanakan, di antaranya:

1) *Employee Assistance Program*;

Sejak tahun 2013, PGN menyediakan fasilitas *Employee Assistance Program* (EAP). Program EAP merupakan fasilitas kesehatan tambahan untuk pekerja dan keluarga berupa jasa pelayanan konseling. Setiap pekerja dapat bertemu langsung atau melalui telepon dengan konselor untuk melakukan konsultasi terhadap masalah yang dihadapi, baik permasalahan pribadi, keluarga ataupun yang ada kaitannya dengan kinerja pekerja dalam perusahaan.

Data EAP bersifat rahasia, hanya diketahui oleh konselor EAP dan pekerja yang bersangkutan. Data tersebut tidak menjadi bagian catatan kesehatan atau data pribadi pekerja. Tidak hanya melayani jasa konseling yang bersifat kuratif, juga dilengkapi dengan kegiatan preventif berupa seminar ke daerah terpencil maupun artikel terkait dengan kesehatan mental. Dengan adanya EAP, para pekerja akan dibantu untuk menyelesaikan permasalahannya, sehingga diharapkan pekerja menjadi lebih fokus pada pekerjaannya di Perseroan. Sampai dengan akhir 2019, jumlah pekerja yang sudah mengikuti EAP sebanyak 334 pekerja di PGN Grup.

2) Program Kesehatan Hari Tua

PGN sangat peduli dengan pemeliharaan kesehatan para pekerjanya. Setelah melalui koordinasi dan kesepakatan manajemen dan serikat pekerja PGN, maka PGN memiliki Program Kesehatan Hari Tua untuk memenuhi kebutuhan biaya kesehatan pada saat pekerja memasuki usia pensiun melalui suatu skema pengelolaan program oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP).

PGN telah melakukan revitalisasi Yayasan sebagai salah satu persiapan dalam pengelolaan Program Kesehatan Hari Tua serta menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana dengan berlandaskan semangat dari kita, oleh kita, untuk kita. Program ini disusun sebagai perwujudan asas gotong royong yang menjadi akar budaya Indonesia dengan semangat pekerja aktif melakukan iuran secara rutin untuk membantu para pensiunan PGN.

Iuran yang terkumpul dari pekerja aktif digunakan untuk pembayaran premi asuransi kesehatan bagi para pensiunan kepada pihak asuransi, sehingga melalui program ini para pensiunan PGN beserta pasangannya dapat menikmati

jaminan pemeliharaan kesehatan di seluruh wilayah nusantara melalui kartu berobat dari asuransi kesehatan. Program kesehatan hari tua juga merupakan wujud penghargaan para pekerja aktif serta manajemen PGN atas jasa-jasa para pensiunan yang telah membangun dan mengembangkan bisnis PGN.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan atas ketenagakerjaan

PGN berkomitmen untuk memberikan tanggung jawab sosial kepada seluruh pekerja PGN dan lingkungan sekitar PGN. Salah satu upaya PGN yaitu menjamin hak pekerja untuk berserikat dengan membentuk serikat pekerja. PGN berkomitmen untuk menjaga pemenuhan hak dan kewajiban seluruh pekerja dalam suatu Perjanjian Kerja Bersama yang melibatkan Serikat Pekerja dan Manajemen. Perusahaan menetapkan batasan waktu kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan menghindari eksploitasi tenaga kerja secara berlebihan. Waktu kerja disesuaikan dengan daerah kerja serta sifat pekerjaan. PGN menetapkan beberapa waktu kerja antara lain: waktu kerja biasa, waktu kerja *shift* dan waktu kerja khusus untuk pelaksanaan pekerjaan di daerah dan kondisi tertentu. PGN juga melakukan rekrutmen untuk pemenuhan tenaga kerja di berbagai wilayah Indonesia, sehingga setiap wilayah tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti rekrutmen PGN, dengan tidak memandang suku bangsa/etnik, agama, gender/jenis kelamin atau politik manapun. PGN bersama dengan Kementerian BUMN membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi mahasiswa Indonesia melalui program magang bersertifikat, sehingga mahasiswa PGN mendapatkan pengalaman bidang ketenagakerjaan sebelum benar-benar terjun dan mempersiapkan diri ke dunia kerja.

Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial atas ketenagakerjaan

Tanggung jawab sosial PGN bidang ketenagakerjaan meliputi keterbukaan PGN dalam memberikan kesempatan bagi warga Indonesia di berbagai wilayah untuk ikut berkarir di PGN. PGN juga membuka kesempatan magang dan beasiswa pendidikan bagi mahasiswa pada universitas di Indonesia.

PGN memberikan jaminan pemberian hak ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan, remunerasi, dan *benefit* lainnya kepada seluruh pekerja PGN dengan mempertimbangan keselarasan dengan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

PGN melibatkan seluruh pekerja yang diwakili dalam Serikat Pekerja dan Manajemen dalam perumusan kebijakan pengelolaan bidang ketenagakerjaan, di antara Perjanjian Kerja Bersama dan ketentuan turunan dari PKB yang mengatur tentang hak dan kewajiban pekerja.

Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2019 yang ditetapkan manajemen

Rencana dan target pelaksanaan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan tahun 2019 yang tertuang dalam rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP) 2019 yaitu tercapainya indeks Keterlekatan Pekerja pada hasil Survei Kepuasan Pekerja pada Skala 3.95 dari 5 dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2019-2021 serta program-program yang mendukung tercapainya PKB 2019-2021. PGN menjaga keharmonisan hubungan industrial di lingkungan PGN dengan menjalin hubungan dan komunikasi yang baik antara Manajemen, Serikat Pekerja PGN, Kementerian Ketenagakerjaan dan Dinas Tenaga Kerja, dengan tetap memfasilitasi keluhan pekerja dengan menjalankan Program *Employee Assistant Program* (EAP) untuk pekerja PGN Grup.

Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut

PGN telah menjalankan Survei Kepuasan Pekerja dengan Skor Indeks Keterlekatan pekerja 4,03. Dari survei tersebut tercermin bahwa pekerja sudah cukup puas dengan kebijakan, pelaksanaan hak kewajiban dan pengelolaan bidang ketenagakerjaan yang dikelola di PGN. Melalui program EAP, para pekerja juga telah terbantu untuk menyelesaikan permasalahannya, sehingga diharapkan pekerja menjadi lebih fokus pada pekerjaannya di Perseroan sampai dengan akhir 2019, jumlah pekerja yang sudah mengikuti EAP sebanyak 334 pekerja di PGN Grup.

Kebebasan berserikat tercermin dari adanya Serikat Pekerja PGN, dimana pada Tahun 2019 telah dilaksanakan perundingan Perjanjian Kerja Bersama dalam bentuk LKS Bipartit pada tanggal 31 Oktober – 1 Nopember 2019 dan tanggal 4-6 Desember 2019 di antara perwakilan Pekerja dan perwakilan Manajemen PGN yang menghasilkan kesepakatan dan penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama yang baru, yaitu pada tanggal 9 Desember 2019.

Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat *turnover* karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.

Kesetaraan gender, agama, etnik/suku bangsa tercermin dalam berbagai praktek ketenagakerjaan PGN, baik dalam proses rekrutmen, pelaksanaan hak dan kewajiban PGN, dan berbagai pengelolaan hubungan industrial dan sumber daya manusia.

Sistem remunerasi PGN mengacu kepada *internal equity* dan *external competitiveness* sehingga menjadi sistem remunerasi yang adil bagi pekerja. Dengan *internal equity*, seluruh jabatan yang ada di perusahaan dievaluasi untuk mendapatkan nilai jabatan (*grade*). Dengan *external competitiveness*, survey untuk melihat paket kompensasi PGN terhadap perusahaan sejenis di pasar. Selain paket remunerasi yang menarik, juga menawarkan berbagai *benefit* yang bermanfaat dan memberikan kesejahteraan bagi pekerja dan keluarganya seperti program perawatan kesehatan, jaminan pengobatan, asuransi kecelakaan kerja, bantuan biaya haji atau ziarah keagamaan, beasiswa pendidikan, bantuan kepemilikan rumah dan lain-lain. PGN menyediakan jaminan asuransi kecelakaan kerja kepada seluruh pekerja berdasarkan level jabatan.

PGN memiliki Lembaga Kerja Sama Bipartit yang menjembatani masalah ketenagakerjaan, baik di antara pengaduan masalah ketenagakerjaan. LKS Bipartit terdiri dari unsur Serikat Pekerja dan Manajemen.

Berdasarkan data, tingkat *turnover* PGN di tahun 2019 menunjukkan angka yang cukup rendah yaitu 0,004. Hal tersebut tercermin dari hasil survei kepuasan pekerja yang cukup tinggi di tahun 2019, yaitu mencapai skor 4,03 dari skala 5.

BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN

Selama tahun 2019, PGN dan Entitas Anak serta Afiliasi (PGN Grup) telah menyelenggarakan program-program untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung pekerja untuk mencapai potensi terbaik serta menciptakan kesejahteraan pekerja dengan remunerasi dan *benefit* yang sesuai kemampuan perusahaan dan mendukung bisnis PGN dengan realisasi biaya sebesar Rp. 2,01 Triliun.

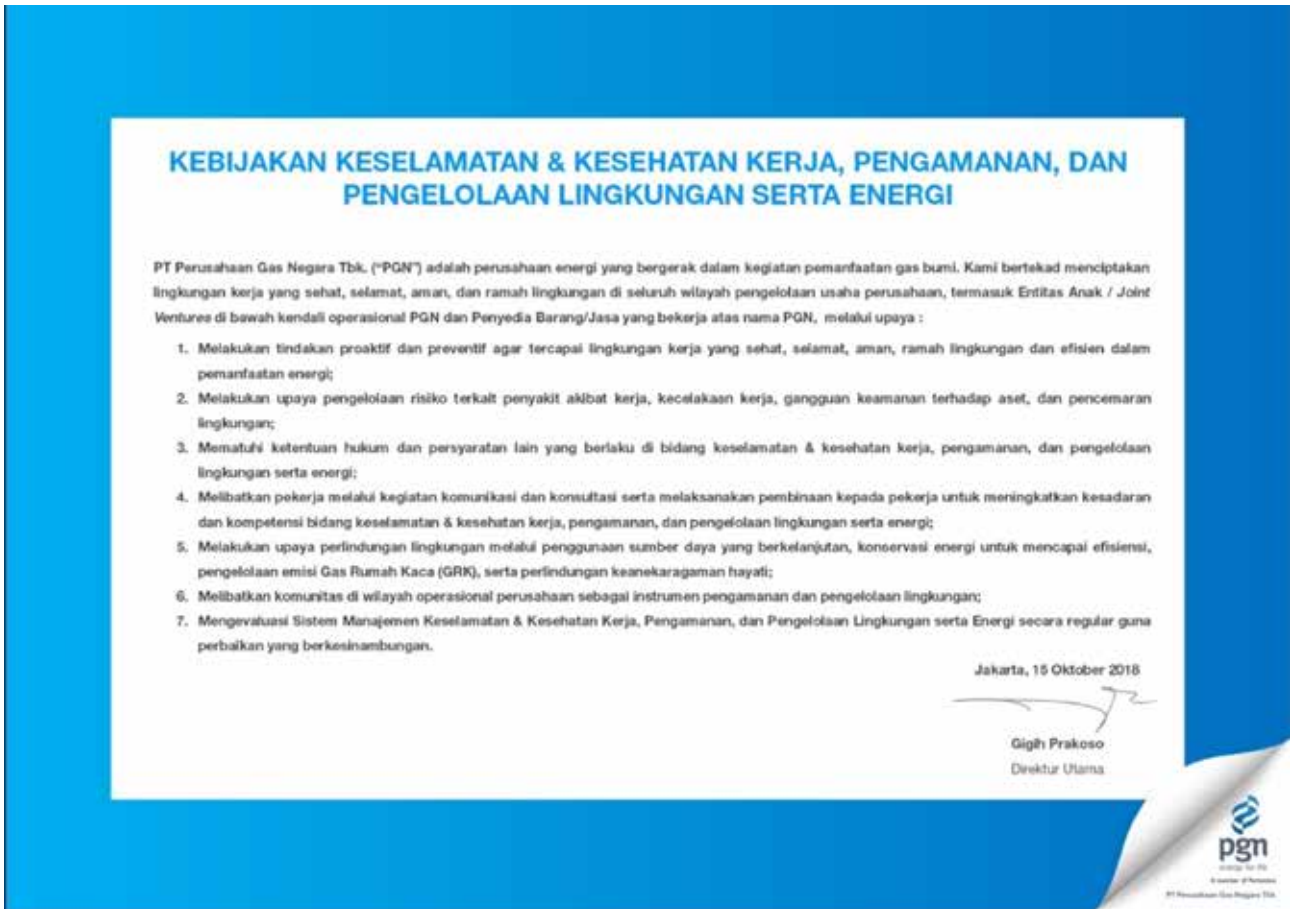
PERLINDUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN K3

Seiring dengan Visi Perusahaan *To be World Leading National Gas Company for a Sustainable Future and National Energy Sovereignty*, maka perusahaan memiliki fokus khusus dalam melakukan implementasi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh proses bisnis perusahaan. Perusahaan telah mengimplementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi (SMK3P2L-E) dalam rangka meminimalkan dan menghilangkan segala kemungkinan yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, gangguan keamanan terhadap asset, dan pencemaran lingkungan.

Untuk memastikan keberhasilan implementasi SMK3P2L-E, PGN menetapkan kebijakan dan target sebagai panduan dan sasaran untuk dicapai perusahaan. Target HSSE tersebut dijadikan sebagai komitmen bersama para manajemen sehingga setiap unit memiliki kepedulian bersama dalam mencapai target tersebut, dan risiko kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja dapat dihindari atau diminimalkan.





KOMITMEN K3

Sebagai tindak lanjut PGN dalam menangani serta mengurangi risiko pengolahan dan distribusi gas bumi, PGN berkomitmen untuk membangun kebijakan dan mengaktualisasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan standar optimal. Kebijakan ini diterapkan pada seluruh unit kerja PGN sehingga risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat dihindari atau diminimalkan. Dengan terjaganya keselamatan dan kesehatan kerja yang baik maka akan diperoleh pula capaian sebagai berikut:

- Kesejahteraan pekerja dan keluarganya meningkat
- Kenyamanan dan kepercayaan diri dalam bekerja meningkat
- Efisiensi dan efektivitas penggunaan biaya operasional
- Biaya kompensasi kecelakaan dan sakit menurun
- Biaya perbaikan menurun
- Citra PGN terpelihara dengan baik

Berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan mengikuti berbagai peraturan yang berlaku di bawah ini:

- Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang Nomor 3 tahun 1969 tentang Persetujuan Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional Nomor 120 Mengenai Hygiene dalam Perniagaan dan Kantor-Kantor
- Undang-Undang Nomor 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi
- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
- Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
- Undang-Undang Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- ISO 45001:2018 merupakan standar internasional untuk penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
- Peraturan Perundangan turunannya

PGN senantiasa menjaga stabilitas dan konsistensi dalam implementasi manajemen K3 dalam setiap aktivitas kerja dan operasionalnya dengan mempraktekkan prinsip-prinsip *Plan, Do, Check* dan *Action*. PGN peduli pada keselamatan dan kesehatan setiap pekerja karena hanya dengan pekerja yang selamat dan sehat PGN dapat mencapai tujuan.

K3 dalam Sistem Manajemen PGN

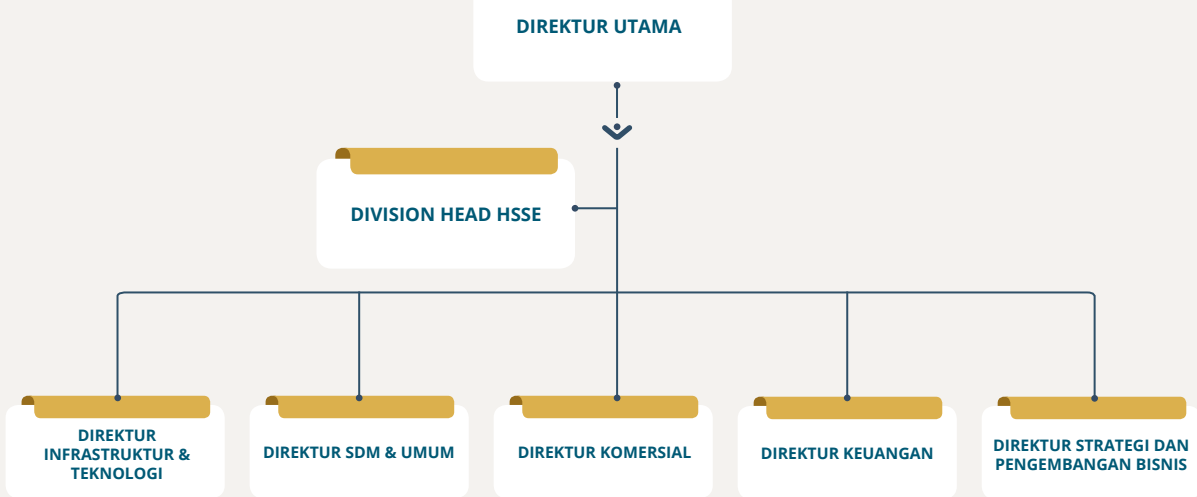
Berpatokan pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Pasal 86 ayat (2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menegaskan kewajiban perusahaan untuk menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerjanya, PGN membangun sistem manajemen K3 secara terstruktur dari tingkat manajemen senior hingga pekerja akar rumput.

Pengelolaan program K3 berada di bawah pengawasan Divisi Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan atau *Health, Safety, Security and Environment Division (HSSE Division)*, di bawah Direktur Utama. *HSSE Division* berjumlah 13 orang, atau 1% dari seluruh karyawan PGN. Di samping itu, PGN juga membentuk unit-unit pengelolaan K3 pada tingkat yang lain:

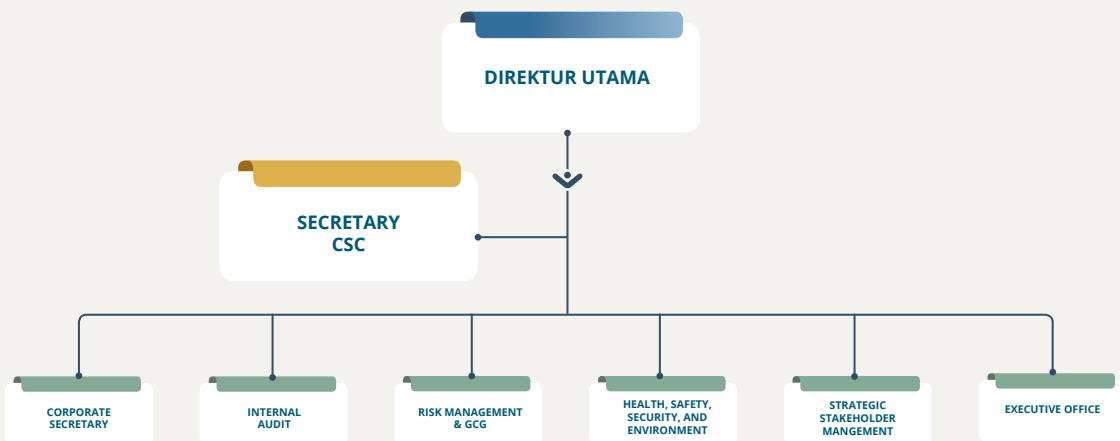
- *Executive Central Safety Committee (ECSC)* di tingkat korporat
- *Central Safety Committee (CSC)* di tingkat direktorat
- *Business unit*
- Proyek serta Entitas anak.

Peranan CSC sebagai penggerak kegiatan K3 sangat signifikan bagi keberhasilan PGN dalam menanamkan budaya K3 di setiap diri insan PGN. Berbagai kebijakan strategis dan kegiatan terkait K3 terus digulirkan secara berkesinambungan.

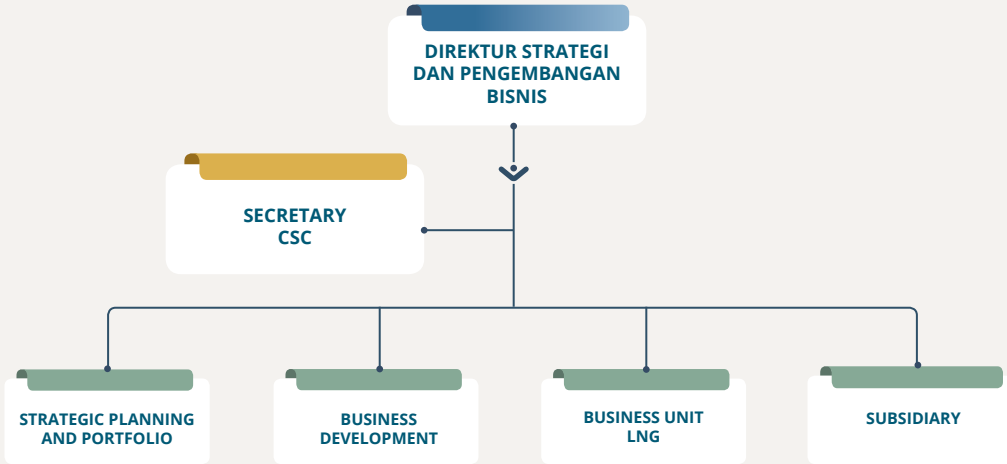
EXECUTIVE CENTRAL SAFETY COMMITTEE



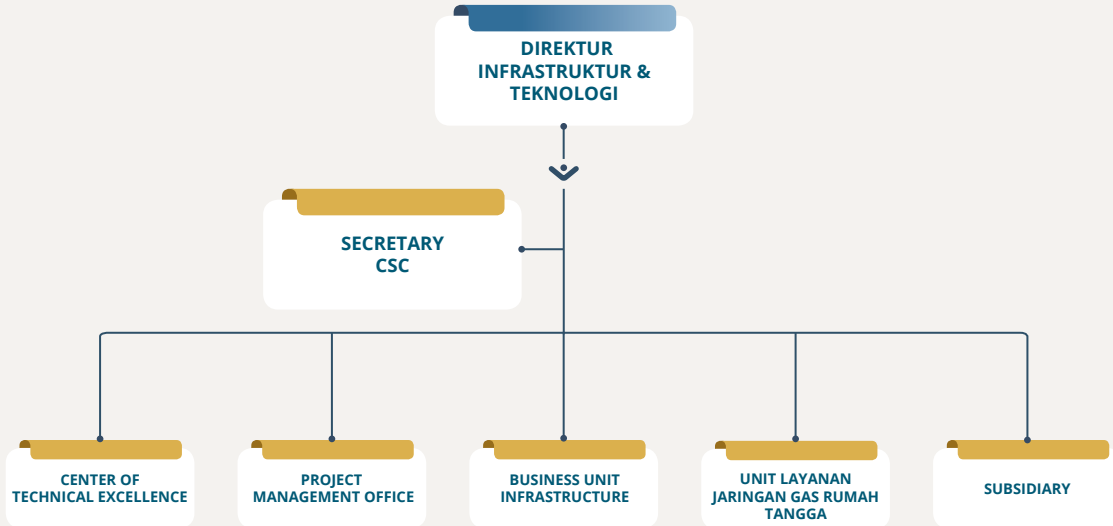
CENTRAL SAFETY COMMITTEE DIREKTORAT UTAMA



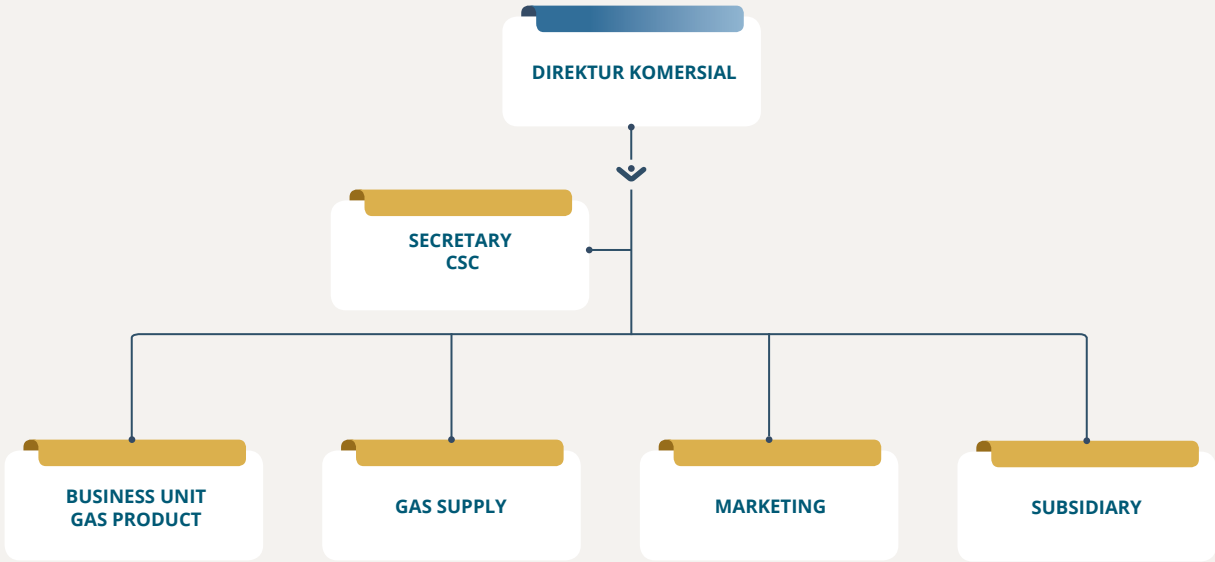
CENTRAL SAFETY COMMITTEE DIREKTORAT STRATEGI DAN PENGEMBANGAN BISNIS



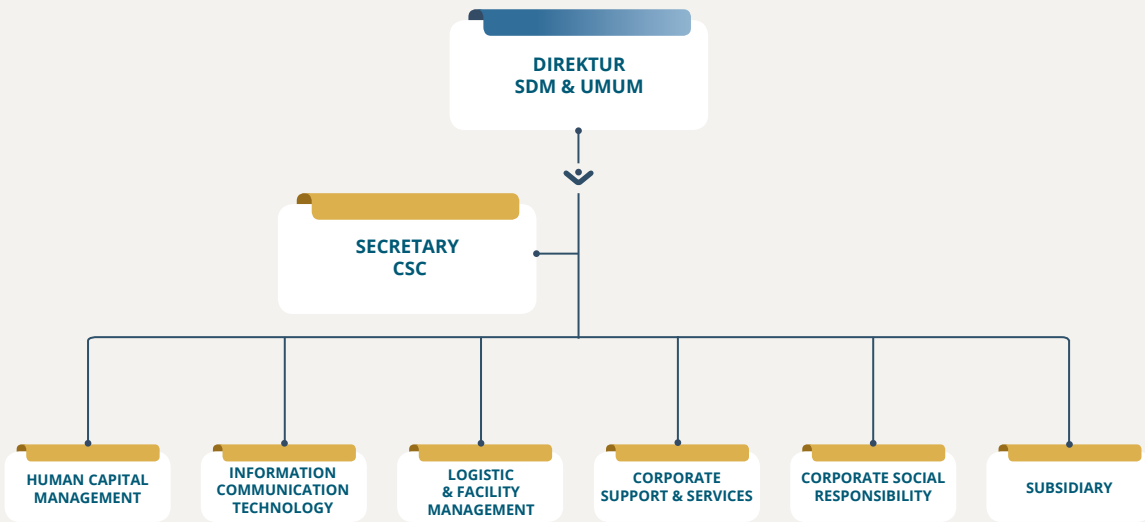
CENTRAL SAFETY COMMITTEE DIREKTORAT INFRASTRUKTUR & TEKNOLOGI



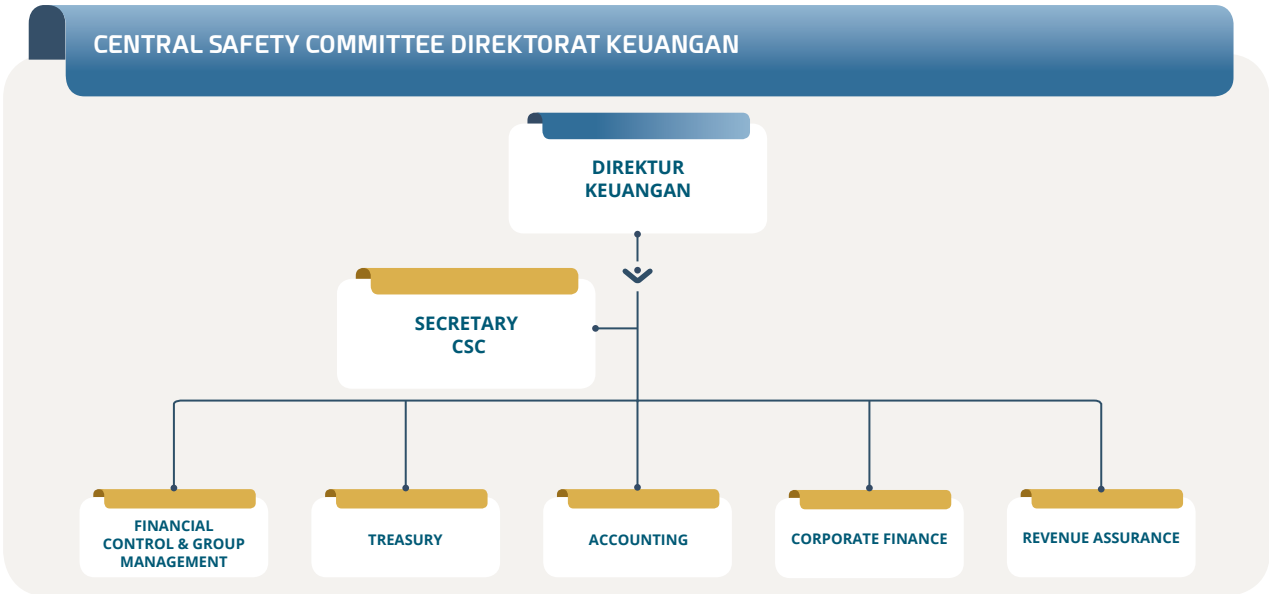
CENTRAL SAFETY COMMITTEE DIREKTORAT KOMERSIAL



CENTRAL SAFETY COMMITTEE DIREKTORAT SDM & UMUM



CENTRAL SAFETY COMMITTEE DIREKTORAT KEUANGAN

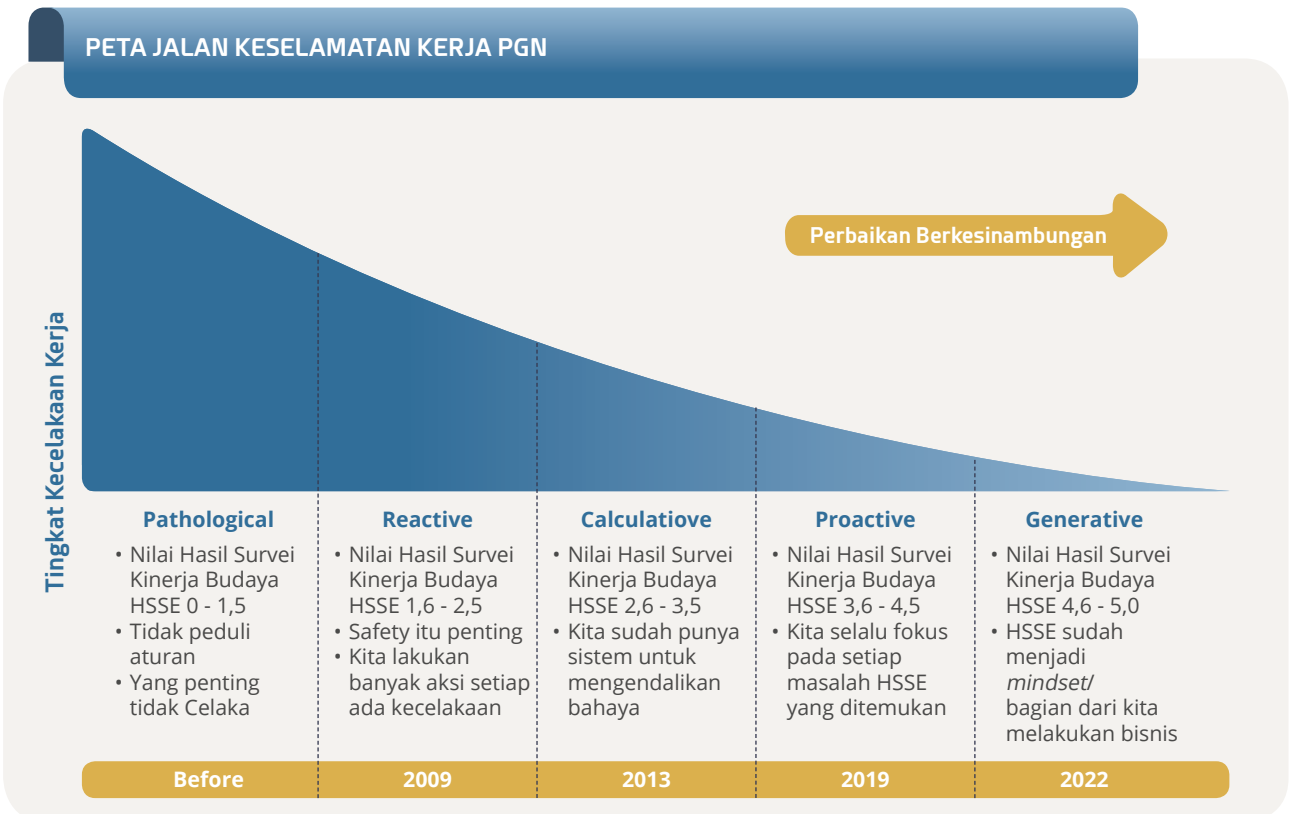


Implementasi Peta Jalan Keselamatan Kerja

Secara strategis, PGN merancang "road map" atau peta jalan K3 sebagai panduan untuk membawa PGN mencapai sasaran K3. Peta jalan "Program Safety Excellence" ini dirancang pada tahun 2009 dengan sasaran untuk membawa setiap insan PGN memahami aspek

K3 dan menyadari pentingnya mitigasi risiko. Hasil audit menunjukkan bahwa Program Safety Excellence telah membawa hasil yang sangat baik, yaitu berkurangnya insiden dan kecelakaan kerja, serta terbangunnya budaya sadar K3 yang diukur dengan transformasi para insan PGN dari tingkatan "reactive" menjadi "generative" seperti digambarkan dalam bagan di bawah ini:

PETA JALAN KESELAMATAN KERJA PGN



- Evaluasi perubahan yang terjadi (*Management of Change*)
- Evaluasi rekomendasi perbaikan berkelanjutan
- Evaluasi peraturan perundangan

c. Lomba HSE Bagi Pekerja dan Mitra Kerja 2019 Sebagai Acuan Evaluasi Implementasi K3PL-E

Lomba HSEE merupakan ajang yang menyenangkan namun tetap mendidik dan membangkitkan semangat setiap insan PGN dalam menerapkan aspek HSE di setiap kegiatan unit kerja masing-masing. Lomba ini diadakan secara rutin setiap tahunnya, dan pada tahun 2019 Lomba HSE dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pada saat Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (12 Januari – 12 Februari 2019) dan HUT PGN ke-54. Lomba yang diadakan disambut dengan antusiasme yang tinggi oleh pekerja termasuk mitra kerja perusahaan. Lomba ini juga menjadi alat tolak ukur pengetahuan dan penerapan HSE pekerja PGN dan mitra kerja, di samping bentuk apresiasi atas dedikasi mereka dalam mengimplementasikan HSE pada lingkungan kerja masing-masing.

d. Sertifikasi SMK3 dan Upgrading OHSAS 18001:2007 Menjadi ISO 45001:2018

PGN menganggap penting kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta implementasi standar-standar dalam bidang manajemen K3 yang telah diakui secara internasional. Usaha ini dilakukan selain untuk meningkatkan kredibilitas PGN, juga untuk memastikan keselamatan serta kesehatan setiap insan PGN. Oleh karena itu, PGN melakukan sertifikasi pada bidang-bidang yang dibutuhkan, seperti sertifikasi SMK3 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 dan OHSAS 18001:2007 yang kemudian telah dilakukan *upgrading* menjadi ISO 45001:2018 pada tahun 2019.

e. Kampanye K3

PGN memandang penting bahwa aspek K3 harus secara rutin dipromosikan guna meningkatkan kesadaran dan komitmen pekerja pada K3, sehingga aspek K3

selalu menjadi hal utama yang diperhatikan dalam melakukan kegiatan setiap pekerja, sehingga pekerjaan dapat dikerjakan secara aman dan pekerja tetap dalam keadaan yang sehat dan selamat sampai rumah masing – masing setiap harinya. Kampanye yang dilakukan terdiri dari berbagai bentuk seperti pemutaran video ergonomi dan edukasi K3, pemasangan poster, *banner* dan *wallpaper desktop* perangkat komputer serta program edukasi rutin K3 yang dilakukan setiap lokasi kantor perusahaan tiap semester.

f. HSE Online System And Indicator Performance Center (HOLISTIC)

Seiring dengan perubahan revolusi industri 4.0, PGN ditantang untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi, termasuk dengan penerapannya dalam aspek HSE. HSE dituntut dapat menyajikan informasi yang tepat, cepat, akurat dan mudah didapat oleh seluruh *stakeholder*. Sejak tahun 2016, PGN terus mengembangkan aplikasi berbasis web dengan nama *HSE Online System and Indicator Performance Center (HOLISTIC)* yang dapat digunakan oleh pekerja PGN dan PGN Grup. Aplikasi *Holistic* dipercaya akan meningkatkan efektivitas bekerja dalam mendapatkan data/informasi yang akurat dalam waktu cepat, mempermudah manajemen dalam menyusun langkah strategis dan taktis agar tercapai *operational excellence*.

g. Pelatihan K3

Sesuai dengan kebijakan SMK3P2-E, dimana dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat, selamat, aman serta ramah lingkungan, PGN berkomitmen untuk memberikan pembinaan kepada pekerja dalam rangka meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja, agar pekerja dapat mengambil tindakan proaktif dan preventif sehingga dapat melakukan pencegahan terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja. Tabel berikut ini adalah pelatihan K3 yang diberikan pada tahun 2019.

Pelatihan K3

NO	JUDUL PELATIHAN	WAKTU PELAKSANAAN	JUMLAH ORANG	JUMLAH HARI	MANDAYS
1	ISRS Modern Safety Management Batch 1	18 Feb 2019 s.d. 22 Feb 2019	24	5	120
2	ISRS Modern Safety Management Batch 2	11 Mar 2019 s.d. 15 Mar 2019	24	5	120
3	International Sustainability Rating System (ISRS) Assessor Workshop	22 Jul 2019 s.d. 26 Jul 2019	22	5	110
4	ISRS <i>Leadership</i> for Senior Managers (CSC Direktorat Infrastruktur dan Teknologi)	7 Agustus 2019	28	1	28
5	ISRS <i>Leadership</i> for Senior Managers (CSC Direktorat Komersial)	7 Agustus 2019	12	1	12
6	ISRS <i>Leadership</i> for Senior Managers (CSC Direktorat Utama)	7 Agustus 2019	14	1	14
7	ISRS <i>Leadership</i> for Senior Managers (CSC Direktorat Strategi dan Pengembangan Bisnis)	7 Agustus 2019	6	1	6
8	Systematic Cause Analysis Technique (SCAT)	16 Sept 2019 s.d. 18 Sept 2019	25	3	75
9	Plant Manager/Incident Commander-Initial Response	25 Feb 2019 s.d. 27 Feb 2019	4	3	12
10	Awareness Sistem Manajemen K3 (ISO 45001:2018) dan Lingkungan (ISO 14001:2015) Batch 1	25 Mar 2019 s.d. 26 Mar 2019	17	2	34
11	Awareness Sistem Manajemen K3 (ISO 45001:2018) dan Lingkungan (ISO 14001:2015) Batch 2	04 Apr 2019 s.d. 05 Apr 2019	28	2	56
12	Internal Auditor Sistem Manajemen K3 (ISO 45001:2018) dan Lingkungan (ISO 14001:2015)	10 Apr 2019 s.d. 12 Apr 2019	21	3	63
13	Basic Sea Survival	16 Jul 2019 s.d. 18 Jul 2019	3	3	9
14	Tropical Basic Offshore Safety Induction & Emergency	26 Agus 2019 s.d. 26 Agus 2019	1	1	1

h. Pelaporan K3

Secara teratur, PGN menyampaikan laporan kinerja K3 kepada lembaga pemerintahan terkait seperti Kemenaker setiap tiga bulan dan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas (Dirjen Migas) Kementerian ESDM setiap bulannya.

KINERJA K3 2019

Pengukuran kinerja K3 menjadi bagian yang esensial dari manajemen K3 dalam Perseroan karena hasil dari pengukuran ini digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan K3. Pengukuran ini memberi umpan balik berupa informasi tentang bagaimana implementasi

sistem manajemen K3, di wilayah mana dibutuhkan perbaikan, serta bagaimana meningkatkan motivasi pekerja dalam pelaksanaan K3 di lapangan. Pengukuran juga memberikan dasar bagi perbaikan yang berkesinambungan.

Safety Metric

Safety metric adalah indikator penentu kinerja kantor pusat, *business unit*, dan proyek serta *subsidiaries* PGN dalam penerapan K3. Sistem *safety metric* ini disusun untuk mengevaluasi kinerja K3 setiap bulan demi langkah perbaikan dalam tubuh PGN. Berikut ini adalah laporan-laporan mengenai insiden terkait K3 yang dicatat sesuai dengan peraturan pemerintahan yang berlaku mengenai K3.

Jam Kerja Aman

	2019	2018	2017	2016	2015
Jam Kerja Aman	104.672.458	94.407.387	83.009.070	89.263.642	71.501.132

Jenis Kecelakaan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin

	Nearmiss	FAC	MTC	RWDC	LWDC	Fatality	Total
Pria	49	14	1	0	0	0	64
Wanita	3	0	0	0	0	0	3
TOTAL	52	14	1	0	0	0	67

Keterangan:

- Near Missed adalah kejadian yang dapat, namun belum menimbulkan cedera dan/atau kerusakan (kehilangan) pada aset, lingkungan atau Pihak Ketiga.
- First Aid Case (FAC) adalah cedera yang tidak memerlukan perawatan lanjutan (sebatas pertolongan pertama) dan tidak menimbulkan Hari Kerja Hilang atau hari dengan keterbatasan kemampuan kerja.
- Medical Treatment Case (MTC) adalah cedera yang memerlukan perawatan lanjutan di bawah pengawasan dari tenaga medis tetapi tidak menimbulkan Hari Kerja Hilang atau hari dengan keterbatasan kemampuan kerja.
- Restricted Work Day Case (RWDC) adalah Kecelakaan Kerja yang mengakibatkan pekerja yang bersangkutan tetap dapat bekerja di hari setelah terjadinya insiden, namun tidak dapat melaksanakan semua pekerjaan tugas atau kewajiban rutinnnya secara efektif.
- Lost Work Day Case (LWDC) adalah Kecelakaan Kerja yang mengakibatkan pekerja untuk sementara tidak mampu bekerja kembali pada hari atau *shift* berikutnya sesuai jadwal kerja.
- Fatality adalah Kecelakaan Kerja yang menimbulkan kematian tanpa memperhitungkan tenggat waktu antara terjadinya kecelakaan dengan meninggalnya korban.

Jenis Kecelakaan Kerja Berdasarkan Jenis Wilayah

	Nearmiss	FAC	MTC	RWDC	LWDC	Fatality	Total
Kantor Pusat	7	2	0	0	0	0	9
GDM 1	20	1	1	0	0	0	22
GDM 2	3	1	0	0	0	0	4
GDM 3	4	2	0	0	0	0	6
GTM	14	2	0	0	0	0	16
PMO	4	6	0	0	0	0	10
UL Jargas	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	52	14	1	0	0	0	67

Keterangan:

- Near Missed adalah kejadian yang dapat, namun belum menimbulkan cedera dan/atau kerusakan (kehilangan) pada aset, lingkungan atau Pihak Ketiga.
- First Aid Case (FAC) adalah cedera yang tidak memerlukan perawatan lanjutan (sebatas pertolongan pertama) dan tidak menimbulkan Hari Kerja Hilang atau hari dengan keterbatasan kemampuan kerja.
- Medical Treatment Case (MTC) adalah cedera yang memerlukan perawatan lanjutan di bawah pengawasan dari tenaga medis tetapi tidak menimbulkan Hari Kerja Hilang atau hari dengan keterbatasan kemampuan kerja.
- Restricted Work Day Case (RWDC) adalah Kecelakaan Kerja yang mengakibatkan pekerja yang bersangkutan tetap dapat bekerja di hari setelah terjadinya insiden, namun tidak dapat melaksanakan semua pekerjaan tugas atau kewajiban rutinnnya secara efektif.
- Lost Work Day Case (LWDC) adalah Kecelakaan Kerja yang mengakibatkan pekerja untuk sementara tidak mampu bekerja kembali pada hari atau *shift* berikutnya sesuai jadwal kerja.
- Fatality adalah Kecelakaan Kerja yang menimbulkan kematian tanpa memperhitungkan tenggat waktu antara terjadinya kecelakaan dengan meninggalnya korban.

Tingkat Kecelakaan Kerja (TKK) Berdasarkan Jenis Kelamin

	2019	2018	2017
Pria	0,10	4	0,62
Wanita	0	0	0,09
TOTAL	0,10	4	0,71

*TRIR (Total Recordable Injury Rate) by Gender = Total Recordable Injury Pria/Wanita / Jumlah Jam Kerja Aman Total * 1.000.000

Tingkat Kecelakaan Kerja (TKK) Berdasarkan Wilayah

	2019	2018	2017
Kantor Pusat	0,00	0	0,00
GDM 1	0,33	0	0,00
GDM 2	0,00	0	1,43
GDM 3	0,00	0	1,08
GTM	0,00	0	0,81
PMO	0,00	4	1,56
UL Jargas	0,00	0	0,00
TRIR Keseluruhan**	0,10	4	0,71

* TRIR (Total Recordable Injury Rate) by Wilayah = Total Recordable Injury Wilayah / Jumlah Jam Kerja Aman Wilayah * 1.000.000

** TRIR (Total Recordable Injury Rate) Keseluruhan = Total Recordable Injury / Jumlah Jam Kerja Aman Total * 1.000.000

Tingkat Hari Kerja yang Hilang (THKH) Berdasarkan Jenis Kelamin

	2019	2018	2017	2016	2015
Pria	0	0	0,35	0	0
Wanita	0	0	0	0	0
TOTAL	0	0	0,35	0	0

Tingkat Hari Kerja yang Hilang (THKH) Berdasarkan Wilayah

	2019	2018	2017	2016	2015
Kantor Pusat	0	0	0	0	0
GDM 1	0	0	0	0	0
GDM 2	0	0	0	0	0
GDM 3	0	0	0	0	0
GTM	0	0	0	0	0
PMO	0	0	0,35	0	0
UL Jargas	0	0	0	-	-
TOTAL	0	0	0,35	0	0

Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) Berdasarkan Jenis Kelamin

	2019	2018	2017	2016	2015
Pria	0	0	0	0	0
Wanita	0	0	0	0	0
TOTAL	0	0	0	0	0

Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) Berdasarkan Wilayah

	2019	2018	2017	2016	2015
Kantor Pusat	0	0	0	0	0
GDM 1	0	0	0	0	0
GDM 2	0	0	0	0	0
GDM 3	0	0	0	0	0
GTM	0	0	0	0	0
PMO	0	0	0	0	0
UL Jargas	0	-	-	-	-
TOTAL	0	0	0	0	0

Total Sickness Absences Frequency (TSAF) Berdasarkan Wilayah

	2019	2018	2017	2016	2015
Kantor Pusat	0,31	0,34	0,42	0	0
GDM 1	0,09	0,13	0,11	0	0
GDM 2	0,06	0,09	0,09	0	0
GDM 3	0,10	0,07	0,10	0	0
GTM	0,16	0,11	0,12	0	0
PMO	0,04	0,02	0,04	0	0
UL Jargas	0	-	-	-	-
TSAF Keseluruhan	0,14	0,14	0,17	0	0

Tingkat Kematian Terkait Pekerjaan Berdasarkan Jenis Kelamin

	2019	2018	2017	2016	2015
Pria	0	0	4	0	0
Wanita	0	0	0	0	0
TOTAL	0	0	4	0	0

Tingkat Kematian Terkait Pekerjaan Berdasarkan Wilayah

	2019	2018	2017	2016	2015
Kantor Pusat	0	0	0	0	0
GDM 1	0	0	0	0	0
GDM 2	0	0	0	0	0
GDM 3	0	0	0	0	0
GTM	0	0	0	0	0
PMO	0	0	4	0	0
UL Jargas	0	-	-	-	-
TOTAL	0	0	4	0	0

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN BIDANG K3 TAHUN 2019

Atas kinerja K3 kami pada tahun 2019, PGN menerima berbagai apresiasi dan penghargaan dari pihak independen. Penghargaan-penghargaan K3 tersebut dapat dilihat di bawah ini:

Penghargaan dari Menteri Ketenagakerjaan atas prestasi melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) sehingga tidak terjadi kecelakaan kerja berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER-01/MEN/1/2007.



Penghargaan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atas prestasi tanpa kehilangan hari kerja sebagai akibat kecelakaan berdasarkan Peraturan Menteri Pertambangan dan Energi No. 516.K/38/M.PE/1989.



- Ikhtisar Kinerja
- Laporan Kepada Pemegang Saham
- Profil Perusahaan
- Analisis dan Pembahasan Manajemen
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan
- Laporan Keuangan
- Referensi

Penghargaan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atas prestasi pembinaan keselamatan minyak dan gas bumi berdasarkan Peraturan Menteri Pertambangan dan Energi No. 516.K/38/M.PE/1989.



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja dengan kategori Platinum dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.



BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN

Biaya untuk kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 15.541.140.181.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

KEBIJAKAN

PGN yakin bahwa berkembangnya perusahaan dapat dilihat dari seberapa maju masyarakat di wilayah sekitar operasi perusahaan. Oleh karena itu, PGN berkomitmen untuk menciptakan kemakmuran negeri dalam penyediaan energi “baik” seperti energi ramah lingkungan, kemandirian ekonomi, akses pendidikan yang lebih baik, pelestarian lingkungan, serta kesejahteraan masyarakat melalui program-program CSR (*Corporate Social Responsibility*) demi mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Masyarakat menjadi bagian penting dari kemajuan PGN, karena salah satu penyebab perkembangan kami adalah dengan adanya dukungan dari masyarakat. Untuk itu, PGN melakukan investasi pada masyarakat dalam wujud program-program CSR seperti: bantuan bencana alam, bantuan pendidikan, pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, pelestarian alam, sarana ibadah, kesehatan serta pengentasan kemiskinan. Setiap perencanaan program pengembangan masyarakat tersebut melibatkan berbagai unsur masyarakat dan aparat pemerintah setempat, sehingga program-program yang dihasilkan merupakan kesepakatan bersama antara pihak PGN dan masyarakat.

PGN selalu menciptakan program yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan perusahaan yang salah satunya dilakukan melalui Program Desa Binaan. Adapun dampak yang didapatkan dari Program Desa Binaan PGN antara lain:

- a. Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat setempat.
- b. Menciptakan peluang kerja dan mengurangi angka pengangguran di daerah tersebut.
- c. Meningkatkan kesadaran dan kualitas kesehatan masyarakat setempat.
- d. Meningkatkan pendapatan asli daerah.
- e. Meningkatkan keharmonisan hubungan antara PGN dan masyarakat serta pemerintah setempat maupun antar masyarakat itu sendiri.
- f. Mengurangi gangguan operasional bagi perusahaan yang disebabkan aspek sosial.
- g. Mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap bantuan dari perusahaan, sehingga dana bantuan dapat dialokasikan untuk membantu masyarakat ditempat lain.
- h. Menjadi media keterlibatan pekerja PGN dalam kegiatan sosial perusahaan, serta
- i. Menjadi media sosialisasi peran serta BUMN dan PGN dalam mendukung kesejahteraan masyarakat.

Informasi penting mengenai sosial ekonomi dan lingkungan diperoleh dari hasil *social mapping* yang dilakukan oleh lembaga atau institusi yang bekerja sama dengan PGN dengan melalui beberapa tahapan, yaitu: *Social and Stakeholder Mapping*, Survei ke *Stakeholder* PGN di sekitar lokasi, Perencanaan Program, Implementasi Program, *Monitoring* dan Evaluasi Program, *Exit Strategy* (penyerahan program kepada kelompok masyarakat). Keseluruhan tahap tersebut melibatkan masyarakat dan aparat pemerintah setempat, sehingga program-program yang dihasilkan merupakan kesepakatan bersama antara pihak PGN dan masyarakat. Dalam rangka mencapai kemandirian desa, setiap desa didorong untuk mendirikan kelembagaan masyarakat berupa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) maupun kelembagaan lain, dengan berbagai unit usaha masyarakat yang di bawahnya.

Dalam pelaksanaannya, PGN berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional PGN. Program-program kami tidak sekedar memberikan donasi saja, melainkan PGN menyusun *Roadmap* CSR yang menjadi panduan perusahaan dalam menerapkan CSR yang efektif, efisien, dan bermanfaat bagi masyarakat. Penerapan CSR kami meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (*compliance with the law*);
2. Bantuan berupa donasi (*philanthropy*);
3. Membina masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup (*community development*);
4. Menanggung biaya atas dampak negatif yang dihasilkan (*internalizing externalities*);
5. Melakukan CSR dengan mengintegrasikan dalam sistem manajemen perusahaan, sehingga CSR dilakukan oleh seluruh elemen dalam perusahaan (*holistic* CSR).

Risiko sosial yang dapat dihadapi oleh perusahaan antara lain adalah adanya penolakan pembangunan infrastruktur PGN oleh masyarakat dengan melakukan demonstrasi atau kegiatan merugikan lainnya. Hal ini dapat dicegah dengan membentuk hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat sekitar daerah operasi perusahaan dengan cara menyusun program-program CSR yang berkelanjutan yang dapat memberikan manfaat untuk masyarakat, lingkungan maupun perusahaan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku.

PGN berkeinginan untuk membangun desa-desa di sekitar wilayah operasi untuk menjadi desa yang maju dan mandiri sehingga dapat menunjang pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Implementasi Program Desa Binaan terdapat di 4 *offtake station* (stasiun gas) PGN yang merupakan objek vital nasional. Stasiun gas ini memiliki peranan strategis dalam menjaga stabilitas pasokan energi di Indonesia, sehingga PGN wajib untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat setempat. Peran serta aktif dari PGN ini diharapkan mampu mewujudkan kehandalan operasional perusahaan sekaligus masyarakat sekitar *offtake station* yang mandiri dan memiliki daya saing.

Kebijakan TJSJ ini mengacu pada ISO 26000 tentang *Social Responsibility*, sebuah panduan yang dikeluarkan oleh *International Standardization Organization* (ISO) yang mencakup 7 aspek yaitu:

1. Tata Kelola Organisasi (*Organizational Governance*)
2. Hak Asasi Manusia (*Human Rights*)
3. Ketenagakerjaan (*Labour Practices*)
4. Lingkungan Hidup (*The Environment*)
5. Praktek Operasional Yang Adil (*Fair Operating Procedures*)
6. Isu Konsumen (*Consumer Issues*)
7. Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat (*Community Involvement and Development*)

Penerapan ISO 26000 dalam penyelenggaraan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan memberikan berbagai manfaat, seperti:

1. Memahami bagaimana program-program yang dijalankan mempengaruhi kehidupan masyarakat sekitar maupun para penerima manfaat, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.
2. Mampu mengidentifikasi, merasa terlibat dan menghargai harapan para pemangku kepentingan terkait.
3. Mampu mendefinisikan isu-isu relevan dan signifikan sehingga memungkinkan dilakukannya penyusunan program berdasarkan prioritas.
4. Memungkinkan dipenuhinya peraturan internal maupun domestik dalam penyusunan maupun pelaksanaan program, namun di saat bersamaan, bersesuaian dengan norma-norma universal.
5. Mengintegrasikan pertanggungjawaban program dan hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar.

PGN terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, PGN juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan dengan memperhatikan lima aspek penting yaitu *People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnership*.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 antara lain:

1. Bantuan Korban Bencana Alam;
2. Bantuan Sektor Pendidikan:
 - Bantuan Pendidikan di 6 PTN (UI, ITB, ITS, UGM, UNDIP, Universitas Mulawarman)
 - Bantuan WIFI Corner di 6 Perguruan Tinggi (Untirta, ITERA, UIN Lampung, UIN Palembang, UI, PNJ)
 - Program BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN); Siswa Mengenal Nusantara
 - Pembangunan Perpustakaan
 - Pembangunan Taman Bacaan Masyarakat
 - Program HUT BUMN; BUMN Goes to Campus
 - PGN Mengajar
 - Bantuan Renovasi Sekolah

3. Bantuan Peningkatan Kesehatan:

- Pelayanan Kesehatan melalui Mobil Sehat Keliling,
- Bantuan Mobil Ambulance
- Sunatan Massal
- Bantuan untuk POSYANDU dan PUSKESMAS di Desa Binaan

4. Bantuan Prasarana dan/atau Sarana Umum

- Pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Batuceper, Tangerang
- Bantuan Perbaikan Jalan Muara Enim
- Program Elektrifikasi KESDM

5. Bantuan Sarana Ibadah

- Bantuan Renovasi Sarana Ibadah
- Santunan Yatim
- Program BHUN Balkondes Terbaik- Program Safari Ramadhan
- Program BUMN Hadir untuk Negeri – Perayaan Hari Besar Agama

6. Bantuan Pelestarian Alam

- Pengembangan Biomassa Pellet dari Kotoran Hewan
- Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai di Muara Enim
- Program Energi Terbarukan – Pembuatan Pembangkit Listrik Tenaga Angin dan Solar Panel (Lance, Kalisogo & Semare)
- Program Keanekaragaman Hayati di Cimanggung, Sidoarjo, Pagardewa
- Penanaman Mangrove Daerah Wisata Panaran/ Pulau Lance

7. Pengentasan Kemiskinan

- Pengembangan Balkondes Golaga, Purbalingga
- Pengembangan Desa Binaan Pagardewa, Panaran, Labuan Maringgai, dan di Bojonegara



PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Bantuan Bencana Alam

Pada konteks dalam negeri, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan jumlah bencana alam yang disebabkan faktor hidrometeorologi dan geologi di Indonesia adalah sebesar 3.721 bencana alam. Adapun jenis bencana yang terjadi adalah kebakaran hutan dan lahan (karhutla), banjir, tanah longsor, kekeringan, gempa bumi, gelombang pasang, erupsi gunung berapi, dan didominasi oleh puting beliung. Atas dasar keberagaman jenis bencana inilah, PGN menerapkan kebijakan untuk memberikan bantuan kepada korban bencana alam tidak hanya pada satu tetapi beberapa jenis bencana alam, antara lain:

- Perbaikan rumah korban bencana alam puting beliung di Kampung Lebak Sari, Bogor;
- Bantuan Bencana Banjir Konawe Sulawesi Tenggara;
- Bantuan Bencana Gempa Bumi Maluku Utara;
- Tanggap Bencana Gempa Bumi Ambon.

Bantuan Pendidikan

Kualitas pendidikan menjadi tantangan pembangunan keberlanjutan yang memerlukan perhatian dan uluran tangan semua pihak untuk penanganannya. Di antara tantangan tersebut adalah jumlah penyandang buta huruf, minimnya infrastruktur dan fasilitas untuk menyediakan lingkungan belajar yang efektif, dan kurangnya dukungan peningkatan kapasitas bagi guru. Hal ini mendorong PGN untuk memfokuskan kegiatan CSR-nya melalui penyaluran bantuan sarana dan prasarana pendidikan selain juga program inovatif untuk peserta didik.

Bentuk bantuan tersebut antara lain adalah:

- Pembenahan Laboratorium Bahasa Institut Teknologi DEL
Salah satu bantuan PGN dalam sektor pendidikan adalah renovasi laboratorium bahasa Institut Teknologi DEL di Sumatera Utara. Dengan adanya bantuan renovasi laboratorium bahasa ini diharapkan laboratorium tersebut dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan

dalam kegiatan belajar mengajar para mahasiswa di institut teknologi DEL.

- Renovasi Gedung Kantin MBA di SBM ITB
Bantuan PGN dalam sektor pendidikan lainnya adalah renovasi atau pembenahan gedung kantin yang merupakan tempat berinteraksi dan berkumpul mahasiswa MBA di SBM ITB. Kantin tersebut didukung dengan fasilitas jaringan internet nirkabel (wifi) yang cepat serta suasana kampus yang modern sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran mahasiswa MBA ITB.
- Program Siswa Mengenal Nusantara (SMN)
Program Siswa Mengenal Nusantara (SMN) ini merupakan rangkaian dari program BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN) dimana kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan rasa bangga dan cinta tanah air sejak dini kepada siswa SMA/SMK/SLB. PGN sendiri menjalankan program SMN ini di Provinsi Bali dengan jumlah 25 siswa dari 9 Kabupaten. Salah satu aktivitas dari kegiatan ini adalah pertukaran pelajar antar siswa dari Provinsi Bali dan Provinsi Kalimantan Barat.
- Program *Leadership* dan *Innovation Camp*
- BUMN *Goes to Campus*: UNIKA Santo Thomas
- PGN Mengajar SMAN 6 Yogyakarta

Bantuan Peningkatan Kesehatan

Kesehatan menjadi salah satu sorotan di Tujuan Pembangunan Berkelanjutan khususnya pada Tujuan 3, yaitu memastikan kehidupan yang sehat dan mengutamakan kesehatan di segala usia. Di antara tantangan yang membutuhkan uluran tangan seluruh pihak, PGN menjadikan bantuan sarana dan prasarana kesehatan sebagai salah satu fokus bantuan CSR. Penyediaan layanan konsultasi kesehatan merupakan bentuk kontribusi PGN dalam menjawab tantangan kurangnya tenaga medis di Indonesia. Berdasarkan rekaman data PBB tahun 2013 - 2018, sekurangnya 40% Negara di dunia belum mampu menyediakan 10 tenaga dokter per 10.000 penduduk dan lebih dari 55% Negara di dunia memiliki kurang dari 40 suster dan tenaga bidan per 10.000 penduduk.

Untuk itu, PGN menyediakan bantuan kesehatan berupa antara lain:

- a. Pelayanan kesehatan melalui Mobil Sehat di wilayah operasional PGN
Sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, PGN ikut berpartisipasi dengan mengadakan pelayanan kesehatan melalui mobil sehat terutama di wilayah operasional PGN. Pelayanan kesehatan ini meliputi penyuluhan kesehatan, pengobatan gratis dan pemeriksaan kesehatan bagi warga kurang mampu.
- b. Program Donor Darah serempak oleh pekerja PGN di Jakarta, Medan, Pekanbaru
- c. Bantuan pusat kesehatan desa di Desa Binaan PGN
- d. Pengadaan Mobil Ambulance
Mobil ambulance merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh lembaga, badan hukum, ataupun Yayasan di mana ambulance dapat meningkatkan dan menunjang kegiatan dalam penanganan kondisi darurat. Oleh karena itu, PGN turut serta menyalurkan bantuannya untuk pengadaan mobil ambulance di beberapa wilayah.

Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Ketersediaan prasarana dan sarana umum merupakan aspek yang tidak dapat ditinggalkan sebagai prasyarat terciptanya perekonomian yang kondusif dan kualitas hidup minimal. Meningkatnya perekonomian Indonesia selama dua dekade tahun terakhir tidak serta merta dibarengi dengan penambahan akses air bersih. Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional mencatat, 33,4 juta penduduk di Indonesia mengalami kekurangan air bersih dan 99,7 juta jiwa kekurangan akses untuk ke fasilitas sanitasi yang baik. Capaian ini diestimasikan berada pada cakupan mencapai 72,6% sementara target SDG's menetapkan sebesar 100%. Untuk itu, bantuan sarana air bersih menjadi salah satu fokus penyaluran dana bantuan TJSL PGN selain beberapa sarana lainnya seperti:

- a. Bantuan Sarana Air Bersih
Untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat yang membutuhkan, PGN juga membantu pengadaan atau penyaluran air bersih di beberapa wilayah, contohnya pada beberapa desa di Tangerang dan di Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Pemberian Bantuan Mobil Pelayanan SKCK Keliling kepada Kepolisian Daerah Metro Jaya
- c. Pembangunan Pabrik serta Bantuan Mesin Pellet Cibogo, Bandung

PGN memberikan bantuan kepada masyarakat desa Cibogo yaitu dengan membangun fasilitas pabrik pelletisasi kotoran sapi dengan kapasitas 400 kg/jam. Program ini juga merupakan program kerja untuk memenuhi *Societal Needs Orientation* (SNO) di Kecamatan Lembang. Jika pabrik ini sudah terbukti kelayakannya dan manfaatnya merata dan berkelanjutan untuk masyarakat Cibogo, maka dapat dikembangkan untuk wilayah di luar Cibogo.

Bantuan Sarana Ibadah

Kebutuhan spiritual menjadi bagian dari bentuk pemenuhan kesehatan mental yang termasuk dalam target capaian Tujuan 3, yaitu memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. Badan Kesehatan Dunia (World Health Organization atau WHO) mendefinisikan kesehatan jiwa sebagai "ketika seseorang tersebut merasa sehat dan bahagia, mampu menghadapi tantangan hidup serta dapat menerima orang lain sebagaimana seharusnya serta mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain". Untuk mendukung capaian ini, PGN menggelar sejumlah kegiatan perbaikan sarana ibadah dan bantuan-bantuan lainnya terkait kesehatan spiritual. Hal ini diharapkan akan berdampak pada kesehatan mental masyarakat melalui penyaluran bantuan diantaranya:

- a. Renovasi Sarana Ibadah Masjid, Gereja dan Pura
Sebagai bentuk kepedulian PGN dalam aktivitas keagamaan masyarakat, PGN ikut membantu dalam pembangunan atau pembenahan sarana ibadah untuk menunjang kegiatan beribadah masyarakat antara lain adalah renovasi masjid, gereja serta pura di beberapa wilayah.
- b. Pemberian santunan anak yatim dan piatu pada peringatan Nuzulul Qur'an
Dalam rangka acara Nuzulul Qur'an PGN turut membantu memberikan santunan kepada anak-anak yatim dan piatu beserta bantuan operasional pantinya.
- c. Perayaan Hari Raya Keagamaan
Bantuan PGN dalam sektor sarana ibadah antara lain juga pada perayaan hari besar keagamaan. Contohnya adalah pemberian bantuan hewan qurban di sekitar wilayah operasi PGN, bantuan perayaan Natal untuk beberapa gereja serta perayaan Saraswati di Bali.

Bantuan Pelestarian Alam

Lingkungan merupakan salah satu dari empat pilar penunjang pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Termasuk dalam pilar ini adalah Tujuan 6 (Air Bersih dan Sanitasi yang layak), Tujuan 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan), Tujuan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab), Tujuan 13 (Penanganan Perubahan Iklim), Tujuan 14 (Ekosistem Lautan) dan Tujuan 15 (Ekosistem Daratan). Berikut adalah beberapa bentuk program bantuan PGN yang merangkum upaya mencapai keenam tujuan pembangunan berkelanjutan pada pilar Lingkungan:

- a. Pemanfaatan lahan kosong di bantaran sungai Ciliwung
Pemberian bantuan ini bertujuan untuk membantu pemanfaatan lahan kosong di Bantaran Sungai Ciliwung Bersama dengan Komandan Batalyon 811 Satuan Kopassus agar lahan tersebut menjadi lahan produktif untuk mendukung tugas pokok satuan serta membantu lingkungan sekitar.

- b. Bantuan Keanekaragaman hayati di Bedegung, Muara Enim, Sumatera Selatan.
- c. Pembuatan Arboretum di Pagardewa, Muara Enim, Sumatera Selatan.
- d. Revitalisasi Kanal Hutan Mangrove Desa Sriminosari, Lampung.
- e. Pengembangan Tanaman Obat Keluarga di Desa Tembesi, Panaran.

Bantuan Pengetasan Kemiskinan

Kemiskinan merupakan tantangan global utama yang mencakup kepastian perlindungan sosial, peningkatan akses ke layanan dasar, dan pembangunan ketahanan terhadap dampak bencana alam yang dapat menyebabkan kerusakan parah pada sumber daya dan mata pencaharian masyarakat. Dimensi realisasi yang begitu luas mencakup tidak hanya ekonomi tetapi juga kesehatan, pendidikan, akses penghidupan, dan lain sebagainya. Di Indonesia, pengentasan kemiskinan masih merupakan tantangan mengingat jumlah penduduk miskin sampai September 2019 mencapai 24,79 juta orang. Meski mengalami penurunan 0,88 juta dibanding September 2019, capaian tersebut tidak menjadi alasan bagi PGN untuk terus secara konsisten melakukan berbagai program bantuan penanggulangan kemiskinan. Hal tersebut tercermin dalam kegiatan-kegiatan berikut:

- a. Program Pangan Murah
Kontribusi PGN dalam pengentasan kemiskinan di masyarakat adalah melalui program Pangan Murah yang dilaksanakan di beberapa wilayah antara lain; Meulaboh (2.500 Penerima Manfaat), Pangandaran (3.000 Penerima Manfaat), Jombang (1.000 Penerima Manfaat), Bekasi (2.000 Penerima Manfaat), Bangli, Gianyar dan Denpasar (2.000 Penerima Manfaat). Pangan murah ini diikuti kurang lebih sebanyak 10.500 Penerima Manfaat.

b. Program Desa Binaan

PGN berkomitmen menjaga keharmonisan masyarakat yang berada di sekitar wilayah *Offstake Station* PGN sehingga dengan ini dapat menciptakan masyarakat yang unggul dan berdaya saing dengan adanya program Desa Binaan, diharapkan masyarakat di desa tersebut dapat berdaya saing dan dapat meningkatkan ekonomi mereka. Desa Binaan PGN antara lain Desa Binaan Panaran dan Tambesi di Batam, Desa Binaan Pagardewa di Muara Enim, Desa Binaan Bojonegara, Serang dan Desa Binaan Labuan Maringgai di Lampung Timur.

BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN

Dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan dalam SDG's, PGN tetap berkomitmen penuh untuk mendukung realisasi berbagai kegiatan PKBL dengan menyediakan dana yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku. PGN juga terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan dan penyalurannya, sehingga seluruh kegiatan yang dijalankan dapat berjalan efektif, efisien, serta memberikan manfaat optimal bagi para penerima bantuan.

Dana untuk program Bina Lingkungan dan TJSL ini diperoleh dari anggaran perusahaan dengan jumlah total bantuan sebesar Rp. 89.330.935.565 (delapan puluh sembilan miliar tiga ratus tiga puluh juta sembilan ratus tiga puluh lima ribu lima ratus enam puluh lima Rupiah) yang perinciannya adalah sebagai berikut:

Perincian Dana Program Bina Lingkungan dan TJSL

Sektor	TJSL (dalam Rupiah)	Realisasi	
		Bina Lingkungan (dalam Rupiah)	Jumlah (dalam Rupiah)
Bencana Alam	108.283.786	1.727.372.906	1.835.656.692
Sarana Pendidikan	2.158.069.557	16.354.505.684	18.512.575.241
Peningkatan Kesehatan	22.588.783.127	3.482.565.634	26.071.348.761
Pengembangan Prasarana dan / atau Sarana Umum	2.718.930.196	7.703.967.446	10.422.897.642
Sarana Ibadah	8.592.262.489	12.265.791.940	20.858.054.429
Pelestarian Alam	394.163.691	779.887.720	1.174.051.411
Sosial Kemasyarakatan dalam Pengentasan Kemiskinan	539.879.421	9.916.471.968	10.456.351.389
Total	37.100.372.267	52.230.563.298	89.330.935.565

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR PERUSAHAAN

PROGRAM DESA BINAAN: Dusun IV Pagardewa, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan

a. BUMDes Pagardewa

Untuk meningkatkan taraf hidup dan membangun perekonomian masyarakat di wilayah operasi PGN melalui program Desa Binaan, CSR PGN membina masyarakat dengan pembentukan kelembagaan masyarakat berupa BUMDes. Salah satunya di Dusun IV Pagardewa, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan yang secara geografis letaknya berdekatan dengan aset/wilayah operasi PGN, yaitu Stasiun Kompresor Pagardewa sehingga menjadi desa yang maju dan mandiri serta mampu menunjang pembangunan berkelanjutan di Indonesia. CSR

PGN selalu berusaha untuk menciptakan program-program yang bermanfaat dan berkelanjutan bagi masyarakat, pemerintah daerah maupun perusahaan dengan salah satu caranya yaitu dengan meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat setempat dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan program ini, dapat memberikan manfaat kepada masyarakatnya dengan dapat meningkatkan taraf hidup dan perkembangan perekonomian masyarakat setempat serta manfaatnya untuk lingkungan dimana lingkungan sekitar menjadi lebih baik dari sisi kondisi lingkungannya maupun sosial kemasyarakatannya, karena dengan program BUMDes tersebut dapat menumbuhkan peran serta masyarakat yang semaksimal mungkin dalam hal pengelolaannya, sehingga diharapkan antar masyarakat dapat saling mendukung antara kegiatan satu dengan yang lainnya.



- b. Koperasi Paderta Arto Mulyo – Koperasi Binaan PGN
- Berdasarkan hasil survei di desa Pagardewa yang menunjukkan bahwa rata-rata mata pencaharian masyarakat di desa tersebut adalah dengan menjadi petani karet, maka salah satu program CSR yang masuk dalam Program Desa Binaannya adalah pembentukan Koperasi Karet yang dapat membantu para petani karet sekitar Pagardewa untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan dengan koperasi karet tersebut juga memungkinkan para petani mendapatkan harga jual karet sesuai dengan harga pasar, dimana pada tanggal 16 Oktober 2019, telah dilaksanakan penandatanganan MoU dengan PT Kirana Megatara Tbk dalam hal kerja sama penerimaan hasil perkebunan karet di Desa Pagardewa. Dengan adanya program ini, masyarakat dapat lebih terjamin dalam hal penjualan hasil karetnya dan tanpa terjerat tengkulak. Selain itu, masyarakat menjadi lebih produktif dengan terlibat dalam pelatihan mengenai bagaimana pengolahan kebun karet yang baik dan berdaya guna. Masyarakat juga sangat antusias dalam hal pembentukan koperasi ini, karena selain hasil perkebunan karet lebih terjamin dalam hal penjualan, masyarakat sekitar Dusun IV Pagardewa juga tertarik untuk ikut terlibat dalam keanggotaan koperasi tersebut dan diharapkan meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat Desa Pagardewa.
- Pembentukan Koperasi Simpan Pinjam
- Program lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan

taraf hidup masyarakat di sekitar desa binaan PGN adalah pembentukan Koperasi Simpan Pinjam, dimana dengan adanya koperasi ini dapat membantu ibu-ibu di desa Pagardewa untuk meningkatkan kesejahteraan hidup serta dapat memperoleh modal usaha secara mandiri dan terhindar dari rentenir, di mana masyarakat dapat mendapatkan permodalan yang mandiri dari hasil gotong royong sesama masyarakat agar modal tersebut dapat digunakan untuk usaha ataupun keperluan mendesak keluarga. Masyarakat khususnya ibu-ibu sangat antusias terlihat meningkatnya anggota koperasi dari 20 menjadi 38 dan akan terus bertambah.

- Bank Sampah
- Program Bank Sampah membantu masyarakat sekitar Pagardewa dalam menjaga lingkungan rumah agar senantiasa bersih dan sehat serta dapat mengurangi potensi penyebaran penyakit. Selain itu, bank sampah juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat karena dari sampah non-organik yang ada dapat dijual ke bank sampah. Kegiatan ini juga untuk mendukung kebijakan Bidang CSR yaitu 'Memberikan manfaat kepada *stakeholders*' dan 'Menjaga keamanan aset perusahaan' dimana dengan bantuan ini memberikan manfaat kepada masyarakat yang merupakan *stakeholders* perusahaan, dengan begitu akan melahirkan rasa memiliki dan masyarakat pada sekitar area operasi perusahaan tersebut akan ikut serta menjaga keamanan aset perusahaan.

PROGRAM DESA BINAAN: Desa Panaran, Pulau Lance, Batam

a. Taman Obat keluarga (Toga)

Tanaman obat keluarga merupakan media promosi kesehatan lingkungan dengan mengajak kesadaran masyarakat menanam tanaman yang bernilai guna. Masyarakat pada desa binaan dapat memaksimalkan pemanfaatan lingkungan pekarangan dan halaman rumah untuk menambah nilai keasrian serta kesejukan. Dengan adanya program ini, masyarakat dapat aktif menanam dan membudidayakan tanaman obat untuk dimanfaatkan minimal dalam lingkup keluarga.

b. Ekonomi Kreatif

Dengan program ekonomi kreatif diharapkan dapat memberikan tambahan pendapatan masyarakat dan memaksimalkan hasil dari kelembagaan koperasi dan UMKM yang ada di desa binaan. Masyarakat juga dapat memperoleh modal untuk memulai usaha sehingga meningkatkan penghasilan mereka. Program ini juga diharapkan dapat menyerap tenaga kerja agar lebih berkembang dan mengurangi tingkat pengangguran di desa binaan tersebut. Selain itu, ekonomi kreatif yang telah dikembangkan diharapkan memunculkan ide-ide baru ataupun inovasi yang dapat dimanfaatkan bersama.

c. Pulau Warna-Warni dan Perahu Jong

Program Pulau Warna-Warni dan Perahu Jong diharapkan dapat memperlihatkan keindahan pulau dengan rumah yang dicat warna-warni serta dapat melestarikan budaya lokal agar tetap bertahan dan dilestarikan. Dengan adanya program ini, masyarakat antusias untuk ikut berperan aktif dalam pengecatan rumah untuk mendukung program pulau warna warni ini. Mereka juga selalu berupaya melestarikan budaya lokal dengan mempertahankan apa yang telah diwariskan oleh generasi pendahulu. Masyarakat sadar bahwa pelestarian budaya lokal terus dilakukan agar tidak tergerus arus modernisasi yang sangat cepat perubahannya saat ini.

Perbaiki Sarana dan Prasarana Sosial: BALKONDES Karangrejo

PGN masih mengawal pengelolaan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) dan *homestay* Karangrejo serta desa binaan Kampung Palawija, Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah sampai masyarakat setempat dipastikan mampu mandiri dan berdaya. Balkondes tersebut diharapkan dapat menjadi tolok ukur kesiapan masyarakat bagaimana memberdayakan potensi yang ada seperti kuliner, kesenian, dan kerajinan yang dapat dipasarkan kepada para wisatawan. Balkondes memiliki banyak potensi bagi masyarakat setempat seperti penyiapan kuliner berupa makanan tradisional, hasil kerajinan, dan paket wisata yang seluruhnya dikelola oleh masyarakat setempat.

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN KONSUMEN



KEBIJAKAN

PGN menempatkan layanan sebagai jiwa bisnisnya sejak dahulu sehingga kepuasan pelanggan yang secara berkala diujai untuk dijadikan landasan berbagai keputusan strategis PGN untuk terus berada di depan dalam bisnis dan hati pelanggannya. Seperti tahun-tahun sebelumnya, PGN melakukan penilaian kepuasan pelanggan untuk dapat terus memenangkan persaingan dengan menjadi solusi untuk kebutuhan pelanggan. Pada tahun 2019 ini, selain pelanggan, PGN juga menambahkan masuknya *feedback* dari pelanggan-pelanggan pada tahap spesifik seperti pelanggan pada tahap pendekatan penjualan (calon pelanggan), penjualan pada tahap instalasi, bahkan pelanggan pesaing PGN. Hal ini sejalan dengan makin luasnya penetrasi pasar PGN dan makin kompetitifnya persaingan di bisnis distribusi gas di Indonesia.

Karakteristik pelanggan yang unik dan dinamis selalu menjadi perhatian PGN untuk dapat terus dipenuhi dan diselaraskan dengan kemampuan PGN. Berbagai kegiatan dilakukan PGN untuk memenuhi harapan pelanggan baik dari segi teknis maupun pelayanan prima.

PROGRAM KEGIATAN 2019

Selama tahun 2019, PGN telah melaksanakan program pelayanan prima kepada pelanggan sebagai berikut:

1. PGN *Contact Center*

PGN memiliki layanan *contact center* yang dapat diakses melalui nomor 1500645 dan *email* contact.center@pgn.co.id. Pelanggan, calon pelanggan dan masyarakat dapat menghubungi nomor tersebut untuk menyampaikan keluhan yang bersifat *emergency*, mendapatkan informasi seputar produk dan layanan PGN, hingga informasi tahapan berlangganan gas.

PGN *Contact Center* beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Setiap pertanyaan mengenai permintaan informasi akan ditanggapi langsung oleh *Agent Contact Center* PGN dan untuk layanan keluhan *Agent Contact Center* PGN akan menerbitkan ticket untuk diteruskan kepada bagian yang berwenang untuk ditindaklanjuti. Secara keseluruhan, baik pertanyaan dan pengaduan tersebut akan tercatat dalam database *Contact Center* PGN.

Contact Center PGN memiliki lima channel layanan yang terdiri dari "0" untuk laporan *emergency*, "1" untuk laporan gangguan dan keluhan pelanggan, "2" untuk informasi tagihan gas, "3" untuk tahapan berlangganan gas, permintaan informasi dan layanan lainnya, dan "4" untuk informasi produk dan gangguan layanan Gasnet.

Selama tahun 2019 terdapat 13.102 panggilan dan 509 email yang masuk ke PGN *Contact Center* untuk permintaan informasi dan penyampaian keluhan. Informasi yang paling banyak diminta oleh penelpon adalah informasi keuangan seperti tagihan, jaminan pembayaran dan status pembayaran. Sedangkan keluhan yang sering disampaikan adalah mengenai gangguan pada utilitas dan gangguan pada MR/S, meter, *corrector* dan regulator pelanggan. Meskipun begitu, dalam rangka pelaksanaan salah satu budaya ProCISE yaitu *Service Excellence*, penanganan keluhan ini memiliki masa tanggap (*response time*) maksimum 1x24 jam sejak laporan diterima.

2. Peningkatan Manfaat Produk

PGN melalui *Customer Management* dan *Sales* aktif mengunjungi pelanggan/calon pelanggan dalam rangka menjalin harmonisasi dan sinergi kegiatan usaha penyaluran gas bumi. *Customer Management* fokus melayani pelanggan eksisting, sedangkan *Sales* fokus melayani dan mencari calon pelanggan baru. Pemecahan tugas dan fungsi ini adalah terobosan PGN dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, jumlah penjualan dan percepatan proses berlangganan calon pelanggan baru. Dalam kunjungan tersebut *Customer Management* dan *Sales* secara aktif memberikan masukan-masukan ke pelanggan/calon pelanggan mengenai cara cara untuk meningkatkan efisiensi utilisasi peralatan mereka dan memahami situasi bisnis pelanggan/calon pelanggan. Ini menjadi masukan yang berharga bagi manajemen untuk membuat kebijakan-kebijakan berlangganan gas bumi seperti yang sudah dilakukan oleh PGN selama 2019.

Merespon masukan Pelanggan, PGN memberikan kebijakan-kebijakan di antaranya adalah reposisi produk yaitu penyesuaian produk dengan kebutuhan pelanggan yang di dalamnya tertuang fleksibilitas kontrak untuk segmen pelanggan tertentu. Pelanggan juga ditawarkan dengan berbagai kemudahan lainnya seperti *Spot Gas* yaitu gas yang dapat dipeas dan dipakai oleh pelanggan pada bulan berjalan (*On-Demand*) serta *Gas Deposit* yaitu kuota gas yang belum digunakan namun sudah terbayarkan oleh Pelanggan.

Dana Talangan merupakan program kerja sama PGN, pelanggan dan pihak perbankan sebagai bentuk respon dan perhatian PGN untuk membantu pengelolaan *cashflow* pelanggan dalam memenuhi kewajiban pembayaran melalui skema pembiayaan tagihan pemakaian gas.

PGN juga merespon kebutuhan pelanggan *group*, yaitu pelanggan yang berada dalam satu pengelolaan manajemen atau yang sahamnya dimiliki oleh suatu entitas yang sama, untuk dapat memanfaatkan gas bumi dengan melakukan optimalisasi pengaturan pemakaian gas bumi di seluruh lokasi pelanggan *group* melalui skema Multi Destinasi.

3. Pengukuran Kepuasan Pelanggan



PGN setiap tahun rutin dan konsisten melakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk menjaga performa perusahaan. Aktivitas ini dijadikan PGN sebagai *room of improvement* atas harapan dan *feedback* yang diberikan oleh pelanggan. Pada tahun 2019, pengukuran kepuasan pelanggan dilakukan dengan cara interview dan *focus group discussion* terhadap 8 *services bites* dengan bantuan pihak eksternal yang independen untuk menjaga objektivitas dan independensi hasil.

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, nilai *Customer Satisfaction Index* (CSI) dan *Customer Loyalty Index* (CLI) PGN berada di atas angka 5 dengan skala maksimum di angka 6. Meskipun terjadi isu-isu jangka pendek, tetapi PGN berhasil mendapatkan nilai CSI sebesar 5.44 dan CLI sebesar 5.54 yang berada dalam kriteria sangat baik. Selain itu, PGN juga menilai *Customer Referral Index* (CRI) untuk mengukur tingkat keinginan untuk merekomendasikan. Nilai yang berhasil diraih oleh PGN untuk CRI adalah 4.89 dengan skala maksimum 6, angka tersebut berada dalam kriteria baik.

Dari hasil survei yang dilakukan, Pelanggan sangat mengapresiasi atas kinerja PGN terutama pada kegiatan-kegiatan yaitu terjaminnya kepastian pasokan, kualitas produk dan layanan yang baik, keamanan dalam pemakaian gas bumi PGN, kemudahan dalam menghubungi *customer management*, ketersediaan gas bumi dalam hal pemakaian dalam jumlah pemakaian gas bumi yang tinggi.

PGN terus menerima masukan-masukan dari pelanggan di antaranya pembuatan PGN *Mobile* versi *website*, digitalisasi platform pelanggan, program *customer gathering* pelanggan, memperbanyak *channel payment*, *real time* data yang dapat diakses oleh pelanggan, kecepatan penyampaian informasi tagihan pemakaian gas bumi, memperbanyak konten media sosial media yang berkaitan dengan edukasi penggunaan gas bumi untuk sehari-hari dan perbaikan infrastruktur PGN secara terjadwal.

4. Temu Pelanggan

Dalam rangka menjalin komunikasi efektif, saling berbagi informasi terkini, memberikan edukasi pasar dan menjalin rasa kekeluargaan yang lebih erat, PGN juga aktif melakukan kegiatan Temu Pelanggan (*Customer Gathering*). Kegiatan ini dilakukan juga dalam rangka lebih memahami dan sekaligus mengurangi kesenjangan antara kebutuhan pelanggan dan kemampuan PGN dalam memberikan pelayanan. Selain Temu Pelanggan, PGN melalui *Customer Management Area* aktif berkunjung ke Pelanggan atau Calon Pelanggan dalam rangka menjalin harmonisasi dan sinergi kegiatan usaha penyaluran gas bumi. Dalam kunjungan tersebut PGN secara aktif memberikan masukan-masukan ke Pelanggan atau Calon Pelanggan untuk meningkatkan efisiensi utilisasi peralatan mereka serta memahami situasi bisnis Pelanggan atau Calon Pelanggan yang merupakan masukan yang sangat berharga bagi manajemen untuk membuat kebijakan kebijakan berlangganan gas.

CUSTOMER GATHERING 2019

Area	Tanggal	Acara	Tempat
Surabaya	30 April 2019	Turnamen Futsal & Gathering PGN dan PELANGGAN	Gresik
Jakarta	20 Mei 2019	Buka Puasa Bersama Pelanggan Tahun 2019	Double Tree by Hilton
Tangerang	25-26 October 2019	Customer Gathering PGN	Jeep Station Indonesia Resort
Bekasi	15-17 November 2019	Customer Gathering PGN	Yogyakarta
Jakarta	19 November 2019	Customer Gathering Pelanggan B1	Djakarta Theater XXI
Medan	20 November 2019	Customer Gathering Area Medan	Wisata Arung Jeram Sei Bah Bolon
Surabaya	26 November 2019	Customer Gathering PGN	Hotel Shangrila, Surabaya
Jakarta	28 November 2019	Customer Gathering Pelanggan B2, B3, Silver	Talaga Cikeas

5. Program Sambungan Rumah Tangga Gaskita

PGN bersinergi dengan Kementerian ESDM untuk mengoperasikan jaringan gas bumi yang sudah dibangun pada tahun-tahun sebelumnya. Program ini sebagai bentuk upaya PGN dalam mendukung program pemerintah dalam mengkonversi bahan bakar minyak ke gas bumi. Pada tahun 2019, jumlah pelanggan rumah tangga yang dilayani PGN adalah sebanyak 397.456, dengan 199.388 di antaranya dikembangkan melalui program sinergi sambungan rumah tangga Gaskita dengan Kementerian ESDM.

6. Program Promosi

Dalam rangka meningkatkan *awareness* dan mengenalkan produk gas bumi kepada masyarakat luas, khususnya di luar wilayah eksisting PGN maupun rencana wilayah pengembangan baru, PGN ikut serta dan berkontribusi dalam penyelenggaraan beberapa kegiatan sepanjang tahun 2019 di antaranya:

- Program *Cashback* LinkAja pembayaran tagihan Gaskita untuk menyambut HUT Kementerian BUMN.

- Program Naik Bajaj Gas Gratis dalam rangka HUT Kementerian BUMN.
- Sponsorship* Pameran Keramika.
- Sponsorship* Hari Listrik Nasional ke-74.
- Sponsorship* Forum Himpunan Kawasan Industri.
- Sponsorship* ANGVA 2019.

BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN PGN

PGN secara konsisten meningkatkan standar layanan demi memenuhi harapan pelanggan dan menyempurnakan pelayanan sehingga tercipta pelayanan prima bagi pelanggan. Hal tersebut merupakan cara PGN membuktikan kesungguhan dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan serta mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan bisnis maupun kompetitor di masa yang akan datang. Tahun 2019 PGN telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 5.659.096.661 untuk mendorong peningkatan kualitas layanan dan kepuasan kepada pelanggan.



07

LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan Secara Cermat

Menyusun pelaporan berdasarkan ketaatan terhadap regulasi dan penuh kecermatan, membantu investor mengetahui kondisi perusahaan dengan baik



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*DECEMBER 31, 2019 AND 2018***

Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018
PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Entitas Anak

Directors statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and December 31, 2018
PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its Subsidiaries

Atas nama Direksi,
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:*

- | | | | |
|--|--|---|---|
| 1. Nama | : Gigih Prakoso | : | Name 1. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) | : Jl. Kemanggisan Utama II/103 RT 002/007, Kemanggisan Palmerah Jakarta Barat | : | Residential Address
(as in identity card or other qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Utama/President Director | : | Title |
| 2. Nama | : Arie Nobelta Kaban | : | Name 2. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) | : Jl. Soka II, Blok G-2 No 20 RT 002/005, Harapan Kita Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang | : | Residential Address
(as in identity card or other qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Keuangan/Finance Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 3. <i>We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 18 Maret/March 2020

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

Gigih Prakoso

Arie Nobelta Kaban





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00325/2.1025/AU.1/02/0243-3/1/III/2020



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
18 Maret/March 2020

Yusron, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0243

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5a	1,040,376,489	1,315,234,446	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5b	18,000,000	22,552,159	Restricted cash
Investasi jangka pendek	6	186,360,050	63,633,805	Short-term investments
Piutang usaha	7			Trade receivables
- Pihak berelasi		259,929,499	212,636,914	Related parties -
- Pihak ketiga		249,589,952	328,288,452	Third parties -
Piutang lain-lain	8	135,560,109	205,293,468	Other receivables
Aset derivatif	25	-	403,179	Derivative assets
Persediaan	9	70,797,779	78,508,478	Inventories
Taksiran tagihan pajak	22a			Estimated claims for tax refund
- Pajak penghasilan		16,722,285	7,164,491	Income taxes -
- Pajak lain-lain		173,439,701	161,064,077	Other taxes -
Uang muka	10	41,133,467	50,962,064	Advances
Beban dibayar di muka	11	<u>16,642,510</u>	<u>27,867,213</u>	Prepaid expenses
Total aset lancar		<u>2,208,551,841</u>	<u>2,473,608,746</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	5b	76,572,455	55,424,633	Restricted cash
Piutang usaha	7			Trade receivables
- Pihak berelasi		-	191,456,835	Related parties -
- Pihak ketiga		64,973,420	12,389	Third parties -
Piutang lain-lain jangka panjang	12	97,503,146	95,743,265	Other long-term receivables
Uang muka, bagian tidak lancar	10	44,925,501	44,414,669	Advances, non-current portion
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	11	74,266,985	67,327,253	Prepaid expenses, non-current portion
Penyertaan saham	13	365,897,864	381,413,453	Investment in shares
Aset tetap	14	2,747,699,602	2,861,408,876	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	15a	104,502,748	97,525,013	Exploration and evaluation assets
Properti minyak dan gas	15b	1,395,818,495	1,411,127,049	Oil and gas properties
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya	16	3,826,078	4,549,963	Goodwill and other intangible assets
Taksiran tagihan pajak	22a			Estimated claims for tax refund
- Pajak penghasilan		5,462,835	15,548,435	Income taxes -
- Pajak lain-lain		52,703,149	108,365,649	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	22d	126,316,157	127,295,543	Deferred tax assets
Lain-lain		<u>4,692,880</u>	<u>4,051,396</u>	Others
Total aset tidak lancar		<u>5,165,161,315</u>	<u>5,465,664,421</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>7,373,713,156</u>	<u>7,939,273,167</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	17			Trade payables
- Pihak berelasi		125,236,462	76,191,585	Related parties -
- Pihak ketiga		134,855,578	137,601,321	Third parties -
Utang lain-lain	18	181,317,410	234,892,272	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	19	317,386,474	255,315,783	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	20b	164,387,454	-	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	20a	21,364,208	23,316,820	Short-term portion of long-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman dari pemegang saham	20c	35,630,439	53,772,145	Short-term portion of shareholder loan
Promissory notes	20d	-	691,043,648	Promissory notes
Utang pajak	22b			Taxes payable
- Pajak penghasilan		31,286,099	24,674,613	Income taxes -
- Pajak lain-lain		24,249,366	24,190,291	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23	54,260,715	50,756,038	Short-term employee benefit liabilities
Bagian jangka pendek dari pendapatan yang ditangguhkan		<u>33,387,092</u>	<u>32,769,850</u>	Short-term portion of deferred revenues
Total liabilitas jangka pendek		<u>1,123,361,297</u>	<u>1,604,524,366</u>	Total short-term liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to
the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	20a	357,077,074	496,515,768	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pemegang saham	20c	210,577,308	280,733,036	<i>Shareholder loan</i>
Utang lain-lain jangka panjang	18	30,563,812	26,210,731	<i>Other long-term payables</i>
Utang obligasi	21	1,961,391,577	1,958,569,888	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas pajak tanggungan	22d	225,757,105	166,464,732	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	24	80,326,879	74,479,686	<i>Asset abandonment and site restoration obligations</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	23d	147,799,743	127,154,291	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Pendapatan diterima di muka dan ditangguhkan		<u>2,557,480</u>	<u>2,729,958</u>	<i>Unearned and deferred revenues</i>
Total liabilitas jangka panjang		<u>3,016,050,978</u>	<u>3,132,858,090</u>	<i>Total long-term liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS		<u>4,139,412,275</u>	<u>4,737,382,456</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

*The accompanying notes to
the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/4 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar – 70.000.000.000 saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B				Authorized - 70,000,000,000 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B				Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares
Tambahan modal disetor	26a	344,018,831	344,018,831	
Saldo laba	26b	(467,574,628)	(467,574,628)	Additional paid-in capital
- Dicadangkan		2,661,226,693	2,515,991,774	Retained earnings
- Tidak dicadangkan		67,584,090	242,607,597	Appropriated - Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya		<u>(44,388,833)</u>	<u>(60,506,174)</u>	Other components of equity
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2,560,866,153</u>	<u>2,574,537,400</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	<u>673,434,728</u>	<u>627,353,311</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>3,234,300,881</u>	<u>3,201,890,711</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7,373,713,156</u>	<u>7,939,273,167</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/1 Page

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollars,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
PENDAPATAN	29	3,848,717,684	3,870,266,738	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	<u>(2,621,348,716)</u>	<u>(2,560,766,539)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>1,227,368,968</u>	<u>1,309,500,199</u>	GROSS PROFIT
Beban distribusi dan transmisi	31	(439,144,207)	(437,777,037)	<i>Distribution and transmission expenses</i>
Beban umum dan administrasi	32	(269,785,012)	(251,687,465)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	34b	(34,197,787)	(36,672,208)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain	34a	<u>62,091,786</u>	<u>88,167,421</u>	<i>Other income</i>
LABA OPERASI		<u>546,333,748</u>	<u>671,530,910</u>	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	33a	(172,545,631)	(153,429,529)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	33b	30,075,296	34,562,801	<i>Finance income</i>
Pemulihan/(penurunan) nilai properti minyak dan gas	15b	62,735,624	(26,221,962)	<i>Impairment reversal/(impairment) of oil and gas properties</i>
Penurunan nilai aset tetap	14	(98,296,720)	-	<i>Impairment of fixed assets</i>
Provisi atas sengketa pajak	22f	(127,720,367)	-	<i>Provision for tax dispute</i>
Rugi selisih kurs	34c	(27,999,996)	(18,833,597)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif	25	45,106	4,596,145	<i>Gain on change in fair value of derivatives</i>
Bagian laba dari ventura bersama	13	67,275,431	79,875,917	<i>Share of profit from joint ventures</i>
Penghapusan nilai investasi pada ventura bersama	13	<u>-</u>	<u>(7,176,400)</u>	<i>Write-off joint ventures investment</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>279,902,491</u>	<u>584,904,285</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22c			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(105,807,499)	(181,432,024)	<i>Current</i>
Tangguhan		<u>(61,113,797)</u>	<u>(38,833,601)</u>	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan		<u>(166,921,296)</u>	<u>(220,265,625)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>112,981,195</u>	<u>364,638,660</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

*The accompanying notes to
the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/2 Page

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollars,
except earnings per share)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	23d	<u>(8,000,300)</u>	<u>(12,543,435)</u>	Remeasurement of post- employment benefit obligation, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek, setelah pajak	6	3,905,317	(3,177,507)	Changes in fair value of short-term investments, net of tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		<u>20,896,636</u>	<u>(12,081,734)</u>	Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements
		<u>24,801,953</u>	<u>(15,259,241)</u>	
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		<u>16,801,653</u>	<u>(27,802,676)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>129,782,848</u>	<u>336,835,984</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		67,584,090	304,991,574	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27	<u>45,397,105</u>	<u>59,647,086</u>	Non-controlling interests
		<u>112,981,195</u>	<u>364,638,660</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		83,701,431	276,566,961	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27	<u>46,081,417</u>	<u>60,269,023</u>	Non-controlling interests
		<u>129,782,848</u>	<u>336,835,984</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	35	<u>0.003</u>	<u>0.013</u>	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to
the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollars)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity										Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity											
	Modal saham ditampilkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Ekuitas merging entities/ Equity of merging entities	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Selisin kurs perjabaran laporan keuangan entitas anak/ Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Remeasurement of post- employment benefit obligation, net of tax	Perubahan nilai vektor investasi jangka pendek/ Changes in fair value of short-term investments	Total komponen ekuitas lainnya/ Total other components of equity	Keperingan non- pengendali/ Non- controlling interests	
Saldo 1 Januari 2018	344,018,831	572,762,252	284,339,313	2,427,854,334	143,146,347	143,146,347	(15,952,821)	(19,117,046)	3,861,985	(31,207,882)	569,500,426	4,310,413,621
Laba tahun berjalan	-	62,383,977	-	-	242,607,597	-	-	-	-	-	59,647,086	364,638,660
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,416,137)	(2,416,137)
Pendapatan/(beban) komprehensif	-	-	-	-	-	-	(12,081,734)	(14,039,051)	(3,177,507)	(29,298,292)	621,936	(27,802,676)
Pembayaran dividen	-	873,680	-	-	(55,008,907)	-	-	-	-	-	-	(55,008,907)
Penyisihan	-	-	-	-	(88,137,440)	(88,137,440)	-	-	-	-	-	-
Restrukturisasi entitas pengendali	-	(636,019,909)	(751,913,941)	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,387,933,850)
Saldo 31 Desember 2018	344,018,831	-	(467,574,628)	2,515,991,774	242,607,597	242,607,597	(28,034,555)	(33,156,097)	684,478	(60,506,174)	627,353,311	3,201,890,711
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	67,584,090	-	-	-	-	-	45,397,105	112,981,195
Pendapatan/(beban) komprehensif	-	-	-	-	-	-	20,896,636	(8,684,612)	3,905,317	16,117,341	684,312	16,801,653
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(97,372,678)	-	-	-	-	-	-	(97,372,678)
Penyisihan	-	-	-	-	(145,234,919)	(145,234,919)	-	-	-	-	-	-
cadangan umum	-	-	-	-	145,234,919	145,234,919	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2019	344,018,831	-	(467,574,628)	2,661,226,693	67,584,090	67,584,090	(7,137,919)	(41,840,709)	4,589,795	(44,388,833)	673,434,728	3,234,300,881
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan/(beban) komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4/1 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollars)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3,789,156,813	3,792,933,047	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	30,075,296	29,799,985	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(2,343,207,972)	(2,246,443,272)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(98,668,207)	(124,854,557)	<i>Payments for income taxes</i>
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(296,727,050)	(276,630,037)	<i>Payments for operating expenses and other operating activities</i>
Pembayaran untuk beban keuangan	(121,164,400)	(128,440,035)	<i>Payments for finance cost</i>
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(16,595,663)	(8,860,261)	<i>Placement of restricted cash</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(132,287,356)</u>	<u>(118,533,637)</u>	<i>Payments to employees</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>810,581,461</u>	<u>918,971,233</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura bersama	82,669,460	166,723,560	<i>Dividends received and capital repayment from joint ventures</i>
Pembayaran <i>promissory notes</i> terkait akuisisi Pertamina	(713,242,422)	-	<i>Repayments of promissory notes for acquisition of Pertamina</i>
Pembayaran untuk kombinasi entitas sepengendali	-	(693,966,925)	<i>Payment for business combination of entities under common control</i>
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	-	7,199,841	<i>Placement of restricted cash</i>
Penambahan aset tetap	(87,941,510)	(233,029,759)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan properti minyak dan gas	(145,629,275)	(114,377,375)	<i>Additions of oil and gas properties</i>
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(6,977,735)	(20,745,213)	<i>Addition of exploration and evaluation assets</i>
Penerimaan pengembalian piutang lain-lain jangka panjang	95,449,854	160,722,758	<i>Receipts of other long-term receivables</i>
Penambahan investasi jangka pendek	(203,500,000)	-	<i>Additions of short-term investments</i>
Pengurangan investasi jangka pendek	<u>39,399,999</u>	<u>3,448,514</u>	<i>Disposal of short-term investments</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(939,771,629)</u>	<u>(724,024,599)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4/2 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollars)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan/(pembayaran)			Receipts/(payments)
aset derivatif, neto	448,285	(1,402,905)	of derivative assets, net
Pembayaran pinjaman bank			
jangka panjang	(134,212,041)	(28,610,302)	Repayments of long-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank			
jangka panjang	-	100,000,000	Receipts of long-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank			
jangka pendek	284,208,576	-	Receipts of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank			
jangka pendek	(120,000,000)	-	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman dari			
pemegang saham	(88,215,085)	(25,585,850)	Repayments of shareholder loan
Pembayaran dividen	<u>(97,372,678)</u>	<u>(55,008,907)</u>	Payments of dividend
Kas neto yang digunakan			Net cash used in
untuk aktivitas pendanaan	<u>(155,142,943)</u>	<u>(10,607,964)</u>	financing activities
Pengaruh perubahan kurs neto dari			
kas dan setara kas	9,475,154	(9,531,591)	Net effects of foreign exchange on cash and cash equivalents
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO			NET (DECREASE)/INCREASE
KAS DAN SETARA KAS	<u>(274,857,957)</u>	<u>174,807,079</u>	IN CASH AND CASH
			EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>1,315,234,446</u>	<u>1,140,427,367</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1,040,376,489</u>	<u>1,315,234,446</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM) pada tahun 1950, saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan didirikan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27/1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37/1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas dan nama Perusahaan berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6/2018. Perubahan status Perusahaan ini kemudian diikuti dengan perubahan pada Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 48 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 29 Juni 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 6 September 2019 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari, S.H. mengenai perubahan struktur Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0329107 tanggal 10 September 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (the "Company") initially named Firm L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. The Company was renamed NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the Company was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27/1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara.

The status of the Company was changed from a Perum to a state owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37/1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarised by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 Supplement No. 80 dated October 4, 1996.

The status of the Company was changed to a limited liability company and the Company's name was changed to PT Perusahaan Gas Negara Tbk based on Government Regulation No. 6/2018. The change in the Company's status was followed by amendment to the Company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 48 of Fathiah Helmi, S.H. dated June 29, 2018. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 11 dated September 6, 2019 of Ir. Nanette Cahyanie Handari, S.H. concerning change in the Company's Board of Directors structure. The amendment was reported to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03-0329107 dated September 10, 2019.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/2 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Kegiatan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan properti Perusahaan dan penyediaan jasa tenaga kerja. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Pemegang saham langsung Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan pemegang saham utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran umum efek Grup

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2008 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 49 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD1.350.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing the use of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; and telecommunication services; as well as managing the Company's property and providing manpower services. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. The Company's immediate parent is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. The Group's public offerings

On December 5, 2003, the Company obtained an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency to conduct a public offering of 1,296,296,000 of its shares which comprised 475,309,000 shares divested by the Government of the Republic of Indonesia, and 820,987,000 newly issued shares. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2003.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 13, 2008 which was notarised in Notarial Deed No. 49 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of the Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting in an increase in the Company's authorised shares from 14 billion shares to 70 billion shares and an increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to 22,967,185,965 shares.

On May 12, 2014, the Company issued and listed USD1,350,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 21).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/3 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Grup (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), anak perusahaan, menerbitkan dan mencatatkan Senior Unsecured Fixed Rate Notes senilai USD625.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di Singapore Exchange Securities Trading Limited (Catatan 21).

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2020.

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>		31 Desember/ <i>December 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PT Saka Energi Indonesia ("SEI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 27 Juni/June 27, 2011	100.00%	100.00%	2011	2,304	2,607
PT PGN LNG Indonesia ("PLI") Pengolahan <i>Liquefied Natural Gas</i> ("LNG")/ <i>Processing of LNG</i> Indonesia, 26 Juni/June 26, 2012	100.00%	100.00%	2014	377	326
PT Permata Graha Nusantara ("PGN MAS") Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan/ <i>Management and leasing buildings and equipment</i> Indonesia, 17 Juni/June 17, 2014	100.00%	100.00%	2014	151	291
PT PGAS Solution ("PGASSOL") Konstruksi/ <i>Construction</i> Indonesia, 6 Agustus/August 6, 2009	99.91%	99.91%	2010	117	98
PT Gagas Energi Indonesia ("GEI") Distribusi gas bumi/ <i>Distribution of natural gas</i> Indonesia, 27 Juni/June 27, 2011	100.00%	100.00%	2012	74	80
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM") Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i> , Indonesia, 10 Januari/January 10, 2007	99.93%	99.93%	2009	45	40
PT Pertamina Gas ("Pertagas") Distribusi gas bumi/ <i>Distribution of natural gas</i> Indonesia, 23 Februari/February 23, 2007	51.00%	51.00% ⁴⁾	2007	2,064	2,047

1. GENERAL (continued)

b. The Group's public offerings (continued)

On April 26, 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), the Company's subsidiary, issued and listed USD625,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 21).

c. Completion of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Company's Directors on March 18, 2020.

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities

As at December 31, 2019 and 2018, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/4 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jumlah eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>		31 Desember/ <i>December 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>
Dimiliki melalui Pertamina/ <i>Held through Pertamina</i>					
PT Pertamina Niaga ("PTGN") Perniagaan gas bumi/ <i>Trading of natural gas</i> Indonesia, 23 Maret/March 23, 2010	99.00%	99.00% ⁴⁾	2010	174	111
PT Perta Arun Gas ("PAG") Pengolahan LNG/ <i>Processing of LNG</i> Indonesia, 18 Maret/March 18, 2013	99.90%	90.00% ⁴⁾	2013	160	158
Dimiliki melalui PGASKOM/ <i>Held through PGASKOM</i>					
PGAS Telecommunications International Pte. Ltd. ("PTI") Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunications services</i> Singapura/Singapore, 24 November/November 24, 2009	100.00%	100.00%	2010	3	3
PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunications services</i> Indonesia, 2 Oktober/October 2, 2002	100.00%	100.00%	2013	4	3
Dimiliki melalui PGN MAS/ <i>Held through PGN MAS</i>					
PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") Transmisi gas/ <i>Gas transmission</i> Indonesia, 23 Juli/July 23, 2013	80.00%	80.00%	2015	119	270
Dimiliki melalui PGASSOL/ <i>Held through PGASSOL</i>					
PT Solusi Energy Nusantara ("Sena") Engineering, konsultasi dan jasa/ <i>Engineering, consultancy and services</i> , Indonesia, 20 April/ <i>April 20, 2015</i>	99.90%	99.90%	2016	6	5
Dimiliki melalui GEI/ <i>Held through GEI</i>					
PT Widar Mandripta Nusantara ("Widar") Jasa kelistrikan/ <i>Electricity service</i> Indonesia, 29 Juli/July 29, 2015	99.96%	99.96%	- ²⁾	3	3
Dimiliki melalui PLI/ <i>Held through PLI</i>					
PT Lamong Nusantara Gas ("LNG") Pengolahan Liquefied Natural Gas <i>(LNG)/Processing of LNG</i> Surabaya, 1 Oktober/October 1, 2019	51.00%	- ⁵⁾	- ²⁾	1)	- ⁵⁾
Dimiliki melalui SEI/ <i>Held through SEI</i>					
Saka Indonesia Pangkah B.V. ("SIPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/Netherlands, 3 Agustus/ <i>August 3, 2007</i>	100.00%	100.00%	2007	309	319
PT Saka Energi Muara Bakau ("SEMB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 10 Februari/ <i>February 10, 2014</i>	100.00%	100.00%	2017	625	731

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018		31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018
Dimiliki melalui SEI/Held through SEI (lanjutan/continued)					
PT Saka Ketapang Perdana ("SKP") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 17 Oktober/ <i>October</i> 17, 2012	99.98%	99.98%	2015	127	172
PT Saka Energi Internasional ("SI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 20 Februari/ <i>February</i> 20, 2014	99.99%	99.99%	2014	1)	1)
Saka Energy Overseas Holding B.V. ("SEOHBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/ <i>Netherlands</i> , 24 Desember/ <i>December</i> 24, 2013	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Bangkanai Klemantan ("SBK") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 11 Maret/ <i>March</i> 11, 2013	99.50%	99.50%	2016	129	137
PT Saka Energi Sumatera ("SES") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 24 September/ <i>September</i> 24, 2012	99.95%	99.95%	2014	4	24
PT Saka Indonesia Sesulu ("SIS") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 7 Maret/ <i>March</i> 7, 2013	99.50%	99.50%	2)	106	106
PT Saka Energi Bangkanai Barat ("SEBB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 12 Mei/ <i>May</i> 12, 2014	100.00%	100.00%	2)	9	7
PT Saka Energi Investasi ("SEINVS") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 18 Juli/ <i>July</i> 18, 2014	99.99%	99.99%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Wokam ("SEW") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 14 September/ <i>September</i> 14, 2015	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
Dimiliki melalui SEOHBV/ Held through SEOHBV					
Saka Energi Exploration Production B.V. ("SEEPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/ <i>Netherlands</i> , 24 Desember/ <i>December</i> 24, 2013	100.00%	100.00%	2)	41	41

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018		31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018
Dimiliki melalui SEEPBV/ <i>Held through SEEPBV</i>					
Saka Energi Muriah Limited ("SEML") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Kepulauan Virgin Britaria Raya/ <i>British Virgin Islands</i> , 15 Juli/ <i>July 15, 2009</i>	100.00%	100.00%	2015	26	41
Dimiliki melalui SI/ <i>Held through SI</i>					
PT Saka Energi Yamdena Barat ("SEYB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 26 Mei/ <i>May 26, 2017</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Sepinggan ("SEP") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 1 April/ <i>April 1, 2015</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Ventura ("SEV") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 Desember/ <i>December 15, 2016</i>	100.00%	100.00%	2)	2	2
PT Saka Eksplorasi Baru ("SEB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 30 Agustus/ <i>August 30, 2016</i>	100.00%	100.00%	2)	1	1
PT Saka Eksplorasi Timur ("SET") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 September/ <i>September 15, 2016</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	2
PT Saka Energi Asia Pte. Ltd ("SEAPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore</i> , 15 Juni/ <i>June 15, 2016</i>	100.00%	100.00%	2016	288	194
PT Saka Energi Investama ("SEINV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 9 November/ <i>November 9, 2017</i>	100.00%	100.00%	2)	2)	2)
Saka Energi Sanga CBM Pte. Ltd. ("SESCBM") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore</i> , 28 Desember/ <i>December 28, 2017</i>	-	100.00%	6)	-	2)
PT Saka Energi Sepinggan Timur ("SEST") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 November/ <i>November 15, 2019</i>	100.00%	-	5)	1)	-
Saka Energy Fasken LLC ("Fasken") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Texas, 25 April/ <i>April 25, 2014</i>	100.00%	100.00%	2014	251	251

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum juml eliminas/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>		31 Desember/ <i>December 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>
Dimiliki melalui SIPBV/ <i>Held through SIPBV</i>					
Saka Indonesia Pangkah Limited ("SIPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 5 Juli/July 5, 1995	100.00%	100.00%	2007	514	610
Saka Pangkah LLC ("SPLLC") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Kepulauan Cayman/Cayman Islands, 12 Juli/July 12, 1995	100.00%	100.00%	2007	109	83
Dimiliki melalui SEAPL/ <i>Held through SEAPL</i>					
Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd. ("SEEKPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/Singapore, 15 Juni/June 15, 2016	100.00%	100.00%	2016	87	81
Saka Energi Sanga Star Pte. Ltd. ("SESSL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/Singapore, 15 Juni/June 15, 2016	100.00%	100.00%	2016	38	38
Dimiliki melalui SEEKPL/ <i>Held through SEEKPL</i>					
Saka Energi Sanga-sanga Limited. ("SESL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Persemakmuran Bahama/ <i>Commonwealth of The Bahamas</i> , 18 November/November 18, 1983	100.00%	100.00%	1983	44	83
Dimiliki melalui SEINVS/ <i>Held through SEINVS</i>					
Saka Energi International Ventures Ltd ("SEIV") Perdagangan minyak dan gas/ <i>Trading of oil and gas</i> Hong Kong, 14 Februari/February 14, 2018	100.00%	100.00%	2018	177	18
Dimiliki melalui SEINVS dan PLI/ <i>Held through SEINVS and PLI</i>					
Bentang Energi Indonesia Ltd ("BEI") ³⁾ Perdagangan minyak dan gas/ <i>Trading of oil and gas</i> Hong Kong, 31 Januari/January 31, 2018	100.00%	100.00%	2018	1)	23

Keterangan:

- Total aset di bawah 1 juta Dolar Amerika Serikat ("USD").
- Belum beroperasi komersial.
- PLI dan SEINVS masing-masing memiliki saham BEI sebesar 75% dan 25% sehingga kepemilikan efektif Grup atas BEI adalah 100%.
- Diakuisisi oleh Grup pada tanggal 28 Desember 2018 dari Pertamina, pemegang saham utama Perusahaan.
- Didirikan tahun 2019.
- SEI tidak lagi memiliki kepemilikan atas perusahaan tersebut.

Remarks:

- The total assets are below one million United States Dollars ("USD").
- Not yet started commercial operations.
- PLI and SEINVS own 75% and 25% interests in BEI's shares, respectively, therefore the Group's effective ownership in BEI is 100%.
- Acquired by the Group on December 28, 2018 from Pertamina, the majority shareholder of the Company.
- Established in 2019.
- SEI no longer has ownership in the respective Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas atau kontrak jasa/perjanjian partisipasi dan pembagian ekonomi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

<u>Kerjasama Operasi/Joint Operation</u>	<u>Negara/Country</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Blok/Block Ujung Pangkah	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block South Sesulu	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Fasken	Amerika Serikat/ United States of America	36.00%	36.00%
Blok/Block Bangkanai	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/Block Bangkanai Barat	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/Block Muriah	Indonesia	20.00%	20.00%
Blok/Block Ketapang	Indonesia	20.00%	20.00%
Blok/Block Muara Bakau	Indonesia	11.67%	11.67%
Blok/Block South East Sumatera ¹⁾	Indonesia	-	-
Blok/Block Wokam II	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Sanga-sanga ²⁾	Indonesia	-	-
Blok/Block Pekawai	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Yamdena Barat	Indonesia	100.00%	100.00%

Keterangan:

1) PSC South East Sumatera telah berakhir pada tanggal 6 September 2018

2) PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018

Pada 18 Oktober 2019, Grup mendapatkan amandemen dan pernyataan kembali atas *Production Sharing Contract* ("PSC") Pangkah yang berlaku efektif sejak 8 Mei 2026 hingga 20 tahun mendatang. Amandemen dan pernyataan kembali atas PSC Pangkah merubah konsep *cost recovery* menjadi konsep *gross split* dan juga merubah tarif pajak dari 44% menjadi 40%. Dalam konsep *gross split*, Grup berhak menerima 55% (minyak mentah) dan 60% (gas) bagian dari pendapatan kotor. Grup telah membayar bonus tanda tangan sebesar AS\$6.000.000 kepada Pemerintah Republik Indonesia pada 17 Oktober 2019 dan mencatat bonus tanda tangan tersebut sebagai bagian dari properti minyak dan gas.

Sehubungan dengan amandemen dan pernyataan kembali atas PSC Pangkah tersebut, manajemen melakukan kajian terhadap aset yang ada, termasuk estimasi cadangan minyak dan gas. Sebagai akibatnya, manajemen mencatat penurunan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (Catatan 24), pemulihan rugi penurunan nilai aset minyak dan gas (Catatan 15b) di akhir tahun 2019, dan merubah tingkat depresiasi, deplesi dan amortisasi yang disebabkan oleh perubahan estimasi cadangan minyak dan gas untuk dipulihkan selama masa PSC.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

The Group has interests in the following oil and gas joint operations or service contracts/participation and economic sharing agreements at December 31, 2019 and 2018:

Remarks:

1) PSC South East Sumatera expired on September 6, 2018

2) PSC Sanga-sanga expired on August 8, 2018

On October 18, 2019, the Group has obtained the amended and restated of the Pangkah *Production Sharing Contract* ("PSC") which is effective from May 8, 2026 for a period of 20 years. The amended and restated of the Pangkah PSC changed the PCS from the cost recovery concept to the gross split concept and also changed the tax rate from 44% to 40%. Under the gross split concept, the Group is entitled to receive 55% (crude oil) and 60% (gas) share of gross revenue. The Group has paid a signature bonus of US\$6,000,000 to the Government of the Republic of Indonesia on October 17, 2019 and recorded the signature bonus as part of oil and gas properties.

In relation with the amendment and restatement of Pangkah PSC, management performed an assessment on existing assets, including estimated reserves of oil and gas. As a result, management has recorded a decrease in asset abandonment and site restoration obligations (Note 24), reversal of impairment of oil and gas properties (Note 15b) at the end of 2019 and changed the depreciation, depletion and amortisation rate due to the change in the estimated oil and gas reserves to be recovered over the life of the PSC.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Information about joint ventures and associates in which the Group has an interest as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Ventura bersama dan entitas asosiasi/ <i>Joint ventures and associate entities</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai dan domisili/ <i>Commercial operation year started and domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>
	31 Desember/ <i>December 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>		
Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>				
PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo")	59.87%	59.87%	2002, Jakarta	Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi/ <i>Transportation of natural gas through transmission pipelines</i>
PT Permata Karya Jasa ("Perkasa")	60.00%	60.00%	2015, Jakarta	Jasa perbengkelan, pembinaan, penyaluran jasa tenaga kerja/ <i>Workshop services, guidance, distribution of labour services</i>
PT Nusantara Regas ("Regas")	40.00%	40.00%	2012, Jakarta	Pengelolaan fasilitas <i>Floating Storage Regasification Terminal</i> ("FSRT") termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/ <i>Managing Floating Storage Regasification Terminal ("FSRT") facilities including purchase of LNG and marketing of output from the operations of FSRT facilities</i>
PT Perta-Samtan Gas ("PSG")	66.00%	66.00% ²⁾	2008, Banyuasin	Pengolahan LPG/ <i>LPG processing</i>
PT Perta Daya Gas ("PDG")	65.00%	65.00% ²⁾	2012, Jakarta	Pengolahan LNG dan CNG/ <i>LNG and CNG processing</i>
Entitas asosiasi/<i>Associate</i> PT Gas Energi Jambi ("GEJ")	40.00%	40.00%	¹⁾ , Jambi	Transportasi dan distribusi gas bumi/ <i>Transportation and distribution of natural gas</i>

Keterangan:

- 1) Belum beroperasi komersial.
- 2) Diakuisisi oleh Grup pada tanggal 28 Desember 2018 dari Pertamina, pemegang saham utama Perusahaan.

Remarks:

- 1) Not yet started commercial operations.
- 2) Acquired by the Group on December 28, 2018 from Pertamina, the majority shareholder of the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2019, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	IGN. Wiratmaja Puja
Komisaris Independen	Paiman Rahardjo
Komisaris Independen	Kiswodarmawan
Komisaris	Luky Alfirman
Komisaris	Christian H. Siboro
Komisaris	Mas'ud Khamid

Dewan Direksi

Direktur Utama	Gigih Prakoso
Direktur Keuangan	Arie Nobelta Kaban
Direktur Komersial	Dilo Seno Widagdo
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Redy Ferryanto
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Desima Equalita Siahaan
Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategi	Syahrial Mukhtar

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2018, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	IGN. Wiratmaja Puja
Komisaris Independen	Paiman Rahardjo
Komisaris Independen	Kiswodarmawan
Komisaris	Hambra
Komisaris	M. Ikhsan

Dewan Direksi

Direktur Utama	Gigih Prakoso
Direktur Keuangan	Said Reza Pahlevy
Direktur Komersial	Danny Praditya
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Dilo Seno Widagdo
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Desima Equalita Siahaan

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Paiman Rahardjo
Anggota	Luky Alfirman
Anggota	Luki Karunia
Anggota	Kurnia Sari Dewri
Anggota	Nael Brahmana

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and employees

As at December 31, 2019, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 30, 2019, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of Finance
Director of Commercial
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and General Affairs
Director of Business Development and Strategy

As at December 31, 2018, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 10, 2018, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of Finance
Director of Commercial
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and General Affairs

As at December 31, 2019, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Paiman Rahardjo	Chairman
Anggota	Hambra	Member
Anggota	Luki Karunia	Member
Anggota	Kurnia Sari Dewi	Member
Anggota	Nael Brahmana	Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 3.119 orang dan 2.804 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and employees (continued)

As at December 31, 2018, the members of the Company's audit committee are as follows:

As at December 31, 2019 and 2018, the Group has a total of 3,119 employees and 2,804 employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank dan deposito berjangka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, adalah kombinasi bisnis yang dicapai secara bertahap. Pengakuisisi harus mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

- PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi terbaru dalam menentukan biaya jasa dan bunga bersih untuk periode setelah amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Amandemen ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, walaupun surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended December 31, 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Changes to the SFAS and IFAS

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2019, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- SFAS No. 22: Business Combination

The amendment clarifies that obtaining control of a business that is a joint operation, is a business combination achieved in stages. The acquirer should re-measure its previously held interest in the joint operation at fair value at the acquisition date.

- SFAS No. 24: Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement

Amendments to this SFAS require an entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement. It also requires an entity to recognise in profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognised because of the impact of the asset ceiling.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa jika suatu pinjaman tertentu tetap ada setelah aset kualifikasi terkait siap untuk digunakan atau dijual, pinjaman tersebut akan menjadi bagian dari pinjaman umum. Amandemen ini diterapkan secara prospektif untuk biaya pinjaman yang timbul ketika atau setelah tanggal efektif.

- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang diatribusikan yang diakui. Ketentuan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

- PSAK No. 66: Pengendalian Bersama

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh pengendalian bersama atas bisnis yang merupakan operasi bersama tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan untuk penentuan awal atas aset, biaya atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

ISAK No. 34 merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 26: Borrowing Costs

The amendment clarifies that if a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings. This amendment is applied prospectively for borrowing costs incurred on or after the effective date.

- SFAS No. 46: Income Taxes

The amendment clarifies that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognised according to where the past transactions or events that generated distributable profits were recognised. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

- SFAS No. 66: Joint Arrangements

The amendment clarifies that the party obtaining joint control of a business that is a joint operation should not re-measure its previously held interest in the joint operation.

- IFAS No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

This interpretation clarifies the use of transaction date in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

- IFAS No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

IFAS No. 34 is an interpretation of SFAS No. 46: Income Tax which clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainties of income tax treatment in the financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi bahwa Perusahaan memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan melainkan menggunakan PSAK No. 71.

- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi

Amandemen ini merupakan revisi konsekuensial karena penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diubah ini memberikan panduan untuk menerbitkan kontrak asuransi (terutama perusahaan asuransi) untuk menerapkan PSAK No. 71. Dimana akan ada dua pendekatan yang dapat dipilih oleh entitas pelaporan, yaitu pendekatan *deferral* dan pendekatan *overlay*.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Standar baru ini memberikan persyaratan baru pada klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan. Standar ini juga mencakup model kerugian kredit yang diharapkan, menggantikan model penurunan nilai yang digunakan saat ini serta persyaratan baru untuk akuntansi lindung nilai. Amandemen konsekuensial terhadap standar lain, termasuk PSAK No. 55: Instrumen Keuangan dibuat.

Sementara ini Grup belum selesai melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019, are as follows:

- *SFAS No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures, Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*

The amendment of this SFAS clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied, using SFAS No. 71.

- *Amendment SFAS No. 62: Insurance Contracts – Applying SFAS No. 71: Financial Instruments with SFAS No. 62: Insurance Contracts*

This amendment is a consequential revision due to the issuance of SFAS No. 71. The amended standard provides guidance for issuance of insurance contracts (especially by insurance companies) to implement SFAS No. 71. There will be two approaches that can be chosen by a reporting entity which are deferral and overlay approach.

- *SFAS No. 71: Financial Instruments*

This new standard provides new requirements on the classification and measurement of financial assets and liabilities. It also includes an expected credit losses model that replaces the incurred loss impairment model used currently and also new requirements for hedge accounting. Consequential amendments to other standards, including SFAS No. 55: Financial Instruments are made.

While the Group has not finalised its detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, equity instruments currently classified as available-for-sale financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as at fair value through other comprehensive income and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tidak ada dampak material terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Grup karena Grup hanya memiliki satu klasifikasi liabilitas keuangan yaitu liabilitas dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan tidak mengalami perubahan.

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Grup. Secara umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip. Grup tidak memiliki instrumen lindung nilai sehingga Grup tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk aktivitas lindung nilai.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti dalam PSAK No. 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Saat ini Grup belum melakukan tinjauan mendalam bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak dari model baru ini, dimana dampaknya dapat mengakibatkan pengakuan atas kerugian kredit lebih cepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 71: Financial Instruments (continued)

There will be no material impact on the Group's accounting for financial liabilities as the Group only has one financial liabilities classification, that is financial liabilities at amortised cost. The derecognition rules have been transferred from SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and have not been changed.

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Group's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach. The Group does not have hedging instruments, hence the Group does not expect a significant impact on the accounting for its hedging relationships.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS No. 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, contract assets under SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the Group has not finalised its detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Grup tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengatur tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif, memungkinkan entitas untuk mengatur aset keuangan yang disebut pembayaran kompensasi negatif pada biaya diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya jika memenuhi syarat tertentu dan bukan pada nilai wajar melalui laba rugi.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini akan menggantikan standar berikut:

- PSAK No. 23: Pendapatan;
- PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi;
- ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan;
- PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat.

Sebagai hasilnya, PSAK ini akan menjadi satu standar untuk pengakuan pendapatan. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa pendapatan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan. Standar ini akan berdampak pada perubahan kebijakan pengakuan pendapatan Grup.

Dalam tahap ini, Grup tidak dapat mengestimasi dampak dari standar baru terhadap laporan keuangan Grup. Grup saat ini sedang melakukan peninjauan yang mendalam.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 71: Financial Instruments (continued)

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Group's disclosures about its financial instruments, particularly in the year of adoption of the new standard.

- Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments – Prepayment Features with Negative Compensation

This amendment deals with prepayment features with negative compensation and allows entities to measure particular financial assets which are called negative compensation payments at amortised cost or at fair value through other comprehensive income if specific conditions are met instead of at fair value through profit or loss.

- SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers

This SFAS will replace the following standards:

- SFAS No. 23: Revenue;
- SFAS No. 34: Construction Contracts;
- IFAS No. 10: Customer Loyalty Programmes;
- SFAS No. 44: Accounting for Real Estate Development.

As a result, this SFAS will become the single standard for revenue recognition. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer. The standard may result in changes to the Group's revenue recognition policies.

At this stage, the Group is not able to estimate the impact of the new standards on the Group's financial statements. The Group is currently performing more detailed assessments.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk penyewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Grup atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan senilai (lihat Catatan 39b). Grup belum menentukan sejauh mana komitmen yang dimiliki akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Grup.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 73: Leases

SFAS No. 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term leases and low-value leases.

The accounting for lessors will not change significantly.

The standard will primarily affect the accounting for the Group's operating leases. As at the reporting date, the Group has non-cancellable operating lease commitments (see Note 39b). The Group has not yet determined to what extent these commitments within the Group will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Group's profit and classification of cash flows.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 112: Akuntansi Wakaf

PSAK ini mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf dari pemberi wakaf yang berbentuk badan hukum ke penerima wakaf perseorangan dan penerima wakaf yang berbentuk badan hukum.

- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba

ISAK ini memberikan ilustrasi mengenai contoh pelaporan keuangan untuk entitas nirlaba.

- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian tahunan ini mengklarifikasi beberapa kalimat dalam standar untuk menyesuaikan dengan pengertian dalam PSAK No. 1.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

Penyajian tahunan ini mengklarifikasi beberapa kalimat dan definisi material dalam rangka menyelaraskan dengan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK No. 112 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 112: Accounting for Endowments

This SFAS regulates the accounting treatment for endowments from a corporate donor to individual and corporate recipients.

- IFAS No. 35: Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities

This interpretation provides an illustrative example of financial reporting by a non-profit oriented entity.

- Annual Improvements 2019 SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements

This clarifies some wording in the standard to align with the intention in SFAS No. 1.

- Amendment to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements and SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS.

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning January 1, 2020, except for SFAS No. 112 which is effective from January 1, 2021.

Early adoption of the above standards is permitted except for IFAS No. 35, Amendment to SFAS No. 1 and SFAS No. 1, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Group.

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun komparatif penyajian pelaporan keuangan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang terjadi di tahun 2018 dijelaskan di Catatan 4.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control". The difference between transfer price paid and carrying value of net assets acquired is presented as additional paid-in capital. The financial statement items of the combined entities are consolidated to the Group's consolidated financial statements as if the combination had been occurred from the beginning of the comparative financial reporting year presented.

The business combination with an entity under common control which occurred in 2018 is described in Note 4.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS, aset dan liabilitasnya ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sedangkan pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode pelaporan.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

For purposes of consolidating subsidiaries with functional currency other than US Dollar, their assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of the reporting period. While revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia middle rate during the reporting period.

The difference arising from the translation of subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other comprehensive income - Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognised in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba dari ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of profit from joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

v. Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

(1) Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- 1) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- 2) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- 3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- 4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- 5) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates (continued)

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only for the portion of other investors' interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

v. Joint arrangements

Under SFAS No. 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.

(1) Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties own joint control of the arrangement that have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation (joint operator), or as party that participate in, but do not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

- 1) *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- 2) *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- 3) *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- 4) *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- 5) *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama (lanjutan)

(1) Operasi bersama (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

(2) Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements (continued)

(1) Joint operations (continued)

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

(2) Joint ventures

Joint ventures are accounted using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pelaksanaan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
1 Dolar USD/Rupiah	13,901	14,481
1 Dolar USD/SGD	1.35	1.37
1 Dolar USD/JPY	108.62	110.44

d. Aset keuangan

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) tersedia untuk dijual, serta (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency transactions and
balances**

Each entity within the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for these consolidated financial statements is the US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to construction in progress.

The rates of exchange used were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
1 US Dollar/Rupiah	13,901	14,481
1 US Dollar/SGD	1.35	1.37
1 US Dollar/JPY	108.62	110.44

d. Financial assets

1.1 Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at December 31, 2019 and 2018, the Group only has financial assets classified as (i) loan and receivables, (ii) available-for-sale and (iii) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

1.1 Classification (continued)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(i) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan maka pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period which are classified as non-current assets.

Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's financial assets categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(ii) *Available-for-sale financial assets*

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative instruments that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan tersedia untuk dijual yang dimiliki Grup adalah instrumen utang dan reksadana dan disajikan sebagai investasi jangka pendek di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

At December 31, 2019 and 2018, the Group's available-for-sale financial assets are debt instruments and mutual fund presented as short-term investment in the consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tujuan utama perolehannya untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

1.1 Classification (continued)

- (iii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current assets.

1.2 Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of the assets ownership.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai "Pendapatan lain-lain" atau "Beban lain-lain".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai "Pendapatan keuangan".

e. Liabilitas keuangan

1.1 Klasifikasi

Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan.

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Penerusan pinjaman, utang bank, utang obligasi dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

**1.2 Recognition and measurement
(continued)**

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income. When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as "Other income" or "Other expenses".

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "Finance income".

e. Financial liabilities

1.1 Classification

Financial liabilities issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

1.2 Recognition and measurement

Two-step loans, bank loans, bonds payable and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas kontrak berjangka valuta asing diakui pada laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs pada periode yang sama dimana kontrak berjangka valuta asing tersebut diselesaikan.

Grup memiliki kontrak *cross currency swap* namun tidak memenuhi kriteria lindung nilai sehingga ditetapkan sebagai aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item acting as the hedge.

Gain or loss resulted from forward foreign exchange contracts being recognised in profit or loss as adjustments of the exchange rate differences in the same period in which the forward foreign exchange contracts are settled.

The Group has cross currency swap contracts which do not qualify as hedges, as such they are designated as financial assets or liabilities measured at fair value through profit or loss.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that the loss event (or events) have an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

h. Impairment of financial assets (continued)

- i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

- i) *Assets carried at amortised cost*

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

- ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

- ii) *Assets classified as available-for-sale*

Jika terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

If there is objective evidence of impairment for available for sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan laba rugi tidak dibalik melalui laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Impairment losses on equity instruments recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss in a subsequent period.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

j. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific circumstances on other receivables from related parties to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow, discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

l. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Lihat Catatan 2n terkait kebijakan kapitalisasi dan depresiasi atas aset hulu minyak dan gas bumi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya. Di tahun 2019, sehubungan dengan perkembangan bisnis, reviu pola konsumsi manfaat ekonomi dari aset tetap dan metode depresiasi yang diterapkan di industri infrastruktur gas bumi yang pada umumnya menggunakan metode penyusutan aset tetap garis lurus, Grup mengubah seluruh kebijakan metode penyusutan aset tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi garis lurus. Perubahan kebijakan ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2019 dan berlaku secara prospektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are recognised on "Other income" in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

l. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

See Note 2n for discussion of capitalisation and depreciation policies for upstream oil and gas assets.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double declining balance method for other fixed assets. In 2019, in connection with the developments in the business, reviewing the pattern of consumption of economic benefits from fixed assets and the depreciation method applied in the natural gas infrastructure industry which generally uses the straight-line fixed asset depreciation method, the Group changed depreciation method from the double declining balance method to the straight line method. This change is effective on January 1, 2019 and applied prospectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Dampak dari perubahan tersebut di tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah pengurangan beban depresiasi sebesar USD14.138.537.

Dengan asumsi aset dimiliki sampai dengan akhir masa manfaat, beban depresiasi di masa depan berkaitan dengan aset tersebut akan bertambah/(berkurang) sebagai dampak dari perubahan metode depresiasi sebagai berikut:

	<u>1 tahun/ 1 year</u>	<u>2 - 5 tahun/ 2 - 5 years</u>	<u>Diatas 5 tahun/ Above 5 years</u>	
Mesin dan peralatan	(13,516,954)	61,018,444	(47,501,494)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(146,104)	139,649	902	Vehicles
Peralatan kantor	(479,348)	477,420	5,553	Office equipment
Peralatan dan perabot	3,869	456	(4,325)	Furniture and fixtures
Jumlah	(14,138,537)	61,635,969	47,499,364	Total

Umur manfaat aset tetap yang diestimasi setelah perubahan metode penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	2.50% - 5.00%	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	16 - 20	5.00% - 6.25%	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	12.50% - 25.00%	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	12.50% - 25.00%	Office equipment
Peralatan dan perabot	4 - 8	12.50% - 25.00%	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	16	6.25%	Uninstalled assets

Umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebelum perubahan metode penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan dan prasarana	20	5.00%	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	16 - 20	10.00% - 12.50%	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	25.00% - 50.00%	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	25.00% - 50.00%	Office equipment
Peralatan dan perabot	4 - 8	25.00% - 50.00%	Furniture and fixtures
Aset belum terpasang	16	12.50%	Uninstalled assets

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets (continued)

The net effect of the change for the year ended December 31, 2019 was a decrease in depreciation expense of USD14,138,537.

Assuming the assets are held until the end of their estimated useful lives, depreciation expense in future years for these assets will increase/(decrease) as a result of the change in the depreciation method by the following amounts:

The estimated useful lives of the assets after the change in depreciation method are as follows:

The estimated useful lives of the assets prior to the change in depreciation method were as follows:

Land is stated at cost and not amortised as the management asserts that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost incurred for land rights in the form of Building Use Rights ("HGB") when the land was acquired are recognised as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and are not amortised. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the shorter of the rights' legal life or the land's economic life.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laba rugi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operation assets are the Company's land used to carry out the joint operation activities. Office buildings obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognised when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognised over the period of the joint operation.

Joint operation assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in profit or loss.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang menetapkan bahwa beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya di laba rugi, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya, berdasarkan *area of interest*, apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

m. Exploration and evaluation assets

The Group adopted SFAS No. 64, "Activity of Exploration and Evaluation of Mineral Resources", which allows exploration and evaluation expenditures, including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including stratigraphic test well drilling costs of exploration stage and other costs related to evaluating the technical feasibility and commerciality of the extracted oil and gas, to be capitalised and presented separately as "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financial position.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest are charged to profit or loss as incurred, unless these costs can be deferred, on an area of interest basis, if the permit to carry out exploration activities in the area of interest is current and meets one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities as of the date of the consolidated financial statements have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of whether economically recoverable reserves exist, and active and significant activities in the related area of interest are still ongoing; or*
- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi yang ditanggung terdiri dari biaya-biaya yang terjadi setelah izin eksplorasi diperoleh dan sebelum dimulainya pengembangan lapangan minyak dan gas bumi antara lain mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti minyak dan gas pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

n. Properti minyak dan gas

1. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Biaya-biaya sumur eksplorasi dan sumur pengembangan yang menghasilkan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable* sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

2. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan (termasuk pembayaran untuk memperoleh *participating interests*) yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation assets include costs incurred after obtaining the exploration license and prior to commencement of development of the oil and gas field and includes accumulated deferred costs associated with general investigation, administration and licensing, and geological and geophysical expenditures.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when evidence and circumstances indicate that the carrying amount of the asset may exceed its recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties at the time the technical feasibility and commerciality of the extraction of the oil and gas can be proved.

n. Oil and gas properties

1. Development assets

The costs of drilling development wells, including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells, are capitalised as part of development well assets under construction until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves, from the date of commercial production of the respective field.

2. Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures (including payments to acquire participating interests) associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Goodwill

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas ("UPK"), yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik kembali.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Goodwill

Goodwill recognised on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

p. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses on assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian gas yang telah diperoleh dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian gas yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for gas purchased from suppliers. Other payables are obligations for goods or services other than gas purchases that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa

Grup mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Grup mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Grup sebagai penyewa

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pemberi sewa

Dalam sewa pembiayaan, di mana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Grup mengakui laba atau rugi pengalihan sesuai dengan kebijakannya atas pengakuan pendapatan biasa. Selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat diakui sebagai laba atau rugi pengalihan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases

The Group has entered into arrangements that contain leases in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

The Group as lessee

A finance lease that substantially transfers to the Group all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessor

Under a finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Group recognises finance lease receivables in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

The Group recognises the gain or loss from such transfers in accordance with the Group's policy for outright sales. The difference between the fair value of the asset and its carrying amount is recognised as a gain or loss from such transfer.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Karena UU No. 13/2003 atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labour Agreement ("CLA"), which are higher than those required under Labour Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). Since Law No. 13/2003 and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law No. 13/2003 or the CLA represent defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)**

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, penghargaan pengabdian, dan masa persiapan pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

iii. Program imbalan iuran pasti

Grup mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Grup dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Selisih antara premi pertanggung dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Grup.

Grup juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sebagai pengelola dana.

u. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam *production sharing contract* ("PSC") atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran aset dan restorasi area properti minyak dan gas bumi diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan atau didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits (continued)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The Group also provides other post-employment benefits, such as long service reward, jubilee rewards and pre-pension benefits. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan; however, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognised as expense or income in profit or loss.

iii. Defined contribution benefit program

The Group has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees. One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Group and the Financial Institution Pension Fund. The difference between the premium and employee contributions is covered by the Group.

The Group provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara as the fund manager.

u. Asset abandonment and site restoration obligation

The Group recognises its obligations for future dismantlement of assets and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the production sharing contracts ("PSC") or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognised as part of the acquisition costs of the assets and are subsequently depreciated or depleted using the unit-of-production method.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi
area (lanjutan)**

Pada umumnya, aktivitas pembongkaran aset dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut diperiksa setiap periode/tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

v. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas anak Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Asset abandonment and site restoration
obligation (continued)**

In most instances, the dismantlement of assets and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement of assets and site restoration obligations is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement of assets and site restoration at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of the obligation for future dismantlement of assets and site restoration, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of those activities, the extent of those activities required and future technologies.

Such estimates are reviewed on a periodic/annual basis and adjusted each period/year as required. Adjustments are reflected in the present value of the provision for the obligation for dismantlement of assets and site restoration with a corresponding change in the book value of the associated assets.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognised as a finance cost in profit or loss.

v. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any subsidiaries within the Group purchase the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Pendapatan dan beban

Pendapatan Grup berasal dari kegiatan distribusi gas bumi, jasa transmisi minyak dan gas bumi, penjualan minyak mentah, gas bumi, LPG, LNG, dan jasa lainnya.

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transmisi minyak dan gas bumi diakui pada saat gas atau minyak bumi telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran. Kontrak Grup dapat dinegosiasikan dari waktu ke waktu dan harga diskon khusus dapat diberikan kepada pelanggan setelah Perjanjian Jual Beli Gas terkait yang mengatur harga diskon disepakati antara Grup dan pelanggan. Bergantung pada sifat perubahannya, kami akan melakukan modifikasi kontrak yang ada berdasarkan komitmen volume yang disetujui sebelum dan sesudah modifikasi kontrak dan perubahan harga yang timbul dari modifikasi tersebut.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

Pendapatan dari produksi minyak mentah, gas bumi, LPG dan LNG (bersama-sama menjadi hidrokarbon) diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* atas hidrokarbon menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi hasil *lifting* (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika hasil *lifting* melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi, LPG dan LNG).

Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Revenue and expense

Revenues of the Group are earned from natural gas distribution, crude oil and natural gas transmission services, sale of crude oil, natural gas, LPG, LNG, and other services.

Revenues from natural gas distribution and oil and natural gas transmission services are recognised when natural gas or crude oil is distributed to the customer based on the meter readings. The Group's contract may be negotiated from time to time and special discounted prices may be given to customers after the respective Gas Sales and Purchase Agreement which governs the discounted prices is agreed between the Group and the customers. Subject to the nature of these changes, we account for modification of the existing contract based on agreed volume commitments before and after the contract modification and the price changes arising from the modification.

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognised after the service is rendered and is measured based on the units of gas which have been transported during such period.

Revenues from the production of crude oil, natural gas, LPG and LNG (together referred to as hydrocarbons) are recognised on the basis of the provisional entitlement method at the point of lifting. Differences between the actual liftings of hydrocarbons result in a receivable when final entitlements exceed the liftings (underlifting position) and in a payable when liftings exceed final entitlements (overlifting position). Underlifting and overlifting volumes are valued based on the annual weighted average Indonesia Crude Price (for crude oil) and the prices as determined in the respective Sale and Purchase Contracts (for natural gas, LPG and LNG).

Revenues from other services are recognised when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Perpajakan

x. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. The management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statements of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini" dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini".

Entitas anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 44% sampai 48% dan di luar Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 35%. Perusahaan dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 20% karena:

- i) Lebih dari 40% modal disetor Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimiliki oleh publik; dan
- ii) Modal saham tersebut dimiliki lebih dari 300 individual, masing-masing memiliki kurang dari 5% saham.

y. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income tax expense - Current" in profit or loss. The Group also presents interest/penalties, if any, as part of "Income tax expense - Current".

The subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates of 44% to 48% and outside Indonesia are subject to income tax at a rate of 35%. The Company is entitled to a reduced corporate income tax rate of 20% due to the following:

- i) More than 40% of the Company's paid-up shares listed for trading on the Indonesian Stock Exchange are held by the public; and*
- ii) Those shares are owned by more than 300 individuals, each holding less than 5% of the paid-in shares.*

y. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at December 31, 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is the same as basic earnings per share.

z. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Segmen operasi

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

ab. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

ac. Aset tak berwujud

a. Hak atas tanah

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Operating segments

An operating segment is a component of an entity:

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. Directors are the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

ab. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

ac. Intangible assets

a. Land rights

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ac. Aset tak berwujud (lanjutan)

b. Perangkat lunak

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun-tahun mendatang dipaparkan di bawah ini.

a. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana setiap entitas di dalam Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

b. Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Intangible assets (continued)

b. Software

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years are addressed below.

a. Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each of the entities in the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold and services rendered and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

b. Joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Pengaturan bersama (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- (1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah; dan
- (2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari entitas terpisah;
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; atau
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

c. Sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Grup mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih kepada atau dari Grup berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewa.

Sehubungan dengan perjanjian antara PLI dengan PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") untuk penggunaan fasilitas FSRU Lampung (Catatan 38d), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan PLI sebagai *lessee* mengklasifikasikannya sebagai sewa operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Joint arrangements (continued)

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- (1) *Whether the joint arrangement is structured through a separate entity; and*
- (2) *When the arrangement is structured through a separate entity, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate entity;*
 - *The terms of the contractual arrangement; or*
 - *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control, and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

c. Leases

The Group has entered into lease arrangements in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred to or from the Group based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.

In relation to the agreement entered between PLI and PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") for the use of Lampung FSRU (Note 38d), management has evaluated that such agreement contains a lease and PLI as a lessee has classified it as an operating lease.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Sewa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian antara KJG dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") untuk pengangkutan gas dengan menggunakan jaringan pipa bawah laut dan fasilitas penerimaan di darat milik KJG ("GTA Kalija I") (Catatan 38e), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan KJG sebagai *lessor* mengklasifikasikannya sebagai sewa pembiayaan.

Grup mengevaluasi kolektibilitas piutang sewa pembiayaan yang timbul dari GTA Kalija I (Catatan 38e) dan kasus arbitrase terkait deklarasi keadaan kahar oleh PC Muriah Ltd. ("PCML"), *shipper* di GTA Kalija I (Catatan 39a).

Kolektibilitas piutang atas sewa pembiayaan bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan PCML dan PLN untuk memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I. Grup berpendapat bahwa:

- (1) keputusan arbitrase akan berdampak positif ke Grup;
- (2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I; dan
- (3) provisi penurunan nilai piutang atas sewa pembiayaan yang dibuat oleh Grup mencukupi sehubungan dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 39.

Sebagai dampak dari proses arbitrase yang sedang berlangsung, maka pada tanggal 30 Juni 2019 Grup mengevaluasi sumber pendapatan lain selain GTA Kalija I dan menyimpulkan bahwa nilai sisa dari sewa pembiayaan sudah tidak lagi mengandung unsur sewa (arus kas tidak terjamin) sehingga nilai sisa tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap dengan nilai tercatat sebesar USD117.777.040. Aset tetap ini disusutkan selama 16 tahun (sisa umur manfaat) dimulai sejak 1 Juli 2019. Pada 31 Desember 2019, aset tetap ini mengalami penurunan nilai sebesar USD98.296.720 karena saat ini aset tersebut *idle* dan terbatasnya sumber arus kas di masa mendatang terkait utilisasi aset tersebut.

Lihat Catatan 39a mengenai status proses arbitrase atas GTA Kalija I.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

c. Leases (continued)

In relation to the agreement entered into between KJG and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") for gas transportation through the use of KJG's subsea pipeline and onshore receiving facilities ("GTA Kalija I") (Note 38e), management considered that such agreement contained a lease and KJG as a lessor classified it as a finance lease.

The Group assessed the recoverability of its finance lease receivables in relation to GTA Kalija I (Note 38e) and the arbitration case related to the force majeure condition declared by PC Muriah Ltd. ("PCML"), the shipper for GTA Kalija I (Note 39a).

The collectibility of the finance lease receivable depends on the outcome of the ongoing arbitration case and the financial capacity of PCML and PLN to fulfill the ship-or-pay obligation under GTA Kalija I. The Group is of the opinion that:

- (1) the result of the arbitration will be favourable to the Group;*
- (2) PCML and PLN will be able to fulfil the ship-or-pay obligation under GTA Kalija I; and*
- (3) the Group has made sufficient provision for impairment of the finance lease receivable in relation to the situation explained in Note 39.*

As a result of the ongoing arbitration process, on June 30, 2019, the Group evaluated potential sources of income other than GTA Kalija I and concluded that the residual value of the finance lease no longer contains a lease (no guaranteed cash flow) so that the residual value was reclassified to fixed assets with a carrying value of USD117,777,040. These fixed assets are depreciated over their estimated useful life of 16 years (the remaining useful life) starting on July 1, 2019. As of December 31, 2019, these fixed assets were impaired by USD98,296,720 due to the idle status of the assets and limited probable future cash flow related to the utilisation of the assets.

See Note 39a related to the arbitration process of GTA Kalija I.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya di Kantor Pajak, dalam proses banding di Pengadilan Pajak maupun proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk pajak yang belum diakui harus diakui. Seperti dijelaskan dalam Catatan 22f, Grup melakukan estimasi ketidakpastian eksposur perpajakan yang material atas sengketa pajak pengalihan *participating interest* tidak langsung di blok Pangkah terkait PPh Pasal 26 (4) dan 4(2). Manajemen Grup dibantu oleh ahli pihak ketiga dalam menyiapkan analisa pajak yang komprehensif untuk mempertahankan posisi pajak Grup. Jangka waktu penyelesaian atas sengketa pajak ini tidak dapat diestimasi saat ini karena tergantung proses penyelesaian di Mahkamah Agung.

e. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

d. Uncertain tax exposures

Based on the tax regulations currently enacted, management assessed whether the amounts recorded under estimated claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also assessed the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection with the Tax Office, appeal process in the Tax Court and judicial review by the Supreme Court.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax should be recognised. As disclosed in Note 22f, the Group has made material estimations in relation to uncertain tax exposures related to tax disputes on the indirect transfer of participating interest in Pangkah block related to withholding tax articles 26(4) and 4(2). The Group's management is assisted by third party experts in preparing a comprehensive tax analysis to defend the Group's tax position. The settlement period of these tax disputes can not currently be estimated as it depends on the settlement process at the Supreme Court.

e. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets to be within four to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore future depreciation charges could be revised.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

f. Aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laba rugi.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**e. Estimating useful lives of fixed assets
(continued)**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

f. Exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the reserves existence. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change when the new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

Development activities commence after a project is approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for the capitalisation of exploration and evaluation expenditure.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

h. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto, biaya yang diharapkan untuk membongkar semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area, dan waktu pelaksanaan pembongkaran aset serta restorasi area.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

g. Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of employee service. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension and other long-term benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This interest rate should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension and other long-term benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it with future business plans.

Other key assumptions for pension obligation and other long-term benefits are based on current market conditions.

h. Asset abandonment and site restoration obligations

The Group recognises a provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructures. In determining the amount of provision, the required assumptions and estimates consist of discount rate, the expected cost to dismantle all the structures from the site and restore the site and timing of assets dismantlement and restoration of the area.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan nilainya, dimana hal ini tergantung pada kecukupan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi lainnya di masa depan.

j. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Grup gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok;
- Terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

i. Income taxes

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, provisions and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the sufficiency of the future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depends on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales of goods and services, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

j. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows from the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Criteria that the Group uses to assess whether there is objective evidence of impairment, are as follows:

- *Indications that the debtor is experiencing significant financial difficulty;*
- *Breach of contract such as default or delinquency in principal payments;*
- *The probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation; and*
- *Observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang terbatas, seperti goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, tingkat diskonto (WACC), harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya *tolling*, cadangan atas properti minyak dan gas (lihat "Estimasi Cadangan" di bawah), umur manfaat pipa, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Lihat Catatan 14 untuk penurunan nilai aset tetap dan Catatan 15b untuk penurunan nilai properti minyak dan gas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated each reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exist, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss will be recognised to the extent of the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have indefinite useful lives for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

Proven oil and gas properties and fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.

The determination of fair value and value in use for proven oil and gas properties and fixed assets requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, discount rate (WACC), commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), tolling fees, reserves for oil and gas properties (see "Reserve Estimates" below), pipelines' useful lives, operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

See Note 14 for impairment of fixed assets and Note 15b for impairment of oil and gas properties.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Estimasi cadangan

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat properti minyak dan gas, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Grup menggunakan ahli pihak ketiga dalam memperkirakan cadangan minyak dan gas untuk blok Pangkah, sementara estimasi cadangan minyak dan gas untuk blok-blok lain dilakukan oleh geologis internal yang memiliki kompetensi dan kualifikasi terkait.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

I. Reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves depends on estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets for oil and gas production as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

The Group engaged a third party expert to estimate the oil and gas reserves for Pangkah block, while the oil and gas reserves estimates for other blocks were performed by internal geologists who have the necessary competency and qualifications.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

4. AKUISISI

Akuisisi Pertagas

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan mengakuisisi 51% kepemilikan Pertagas dari Pertamina dengan harga pembelian senilai Rp20.183 miliar atau setara dengan USD1.387.933.850.

Transaksi akuisisi ini dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" karena Perusahaan dan Pertagas merupakan entitas sepengendali dibawah Pertamina.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset bersih Pertagas yang diakuisisi dicatat pada "tambahan modal disetor" dalam ekuitas Grup. Ekuitas dari Pertagas pada tanggal 1 Januari 2018 disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" dalam ekuitas Grup. Perhitungan tambahan modal disetor pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	28 Desember/ December 28, 2018
Imbalan pembelian yang dialihkan:	
- Kas yang dibayarkan	(693,966,925)
- Penerbitan <i>promissory notes</i> (Catatan 20d)	<u>(693,966,925)</u>
Jumlah imbalan yang dialihkan	(1,387,933,850)
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi (51%)	<u>636,019,909</u>
Tambahan modal disetor dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u><u>(751,913,941)</u></u>

4. ACQUISITIONS

Acquisition of Pertagas

On December 28, 2018, the Company acquired 51% ownership in Pertagas from Pertamina for a purchase consideration of Rp20,183 billion or equivalent to USD1,387,933,850.

This acquisition transaction was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 "Business Combinations of Entities under Common Control" since the Company and Pertagas are entities under common control of Pertamina.

The difference between the purchase consideration and the book value of Pertagas' net assets acquired was recorded in "additional paid-in capital" in the Group's equity. Equity of Pertagas as at January 1, 2018 was presented as "equity of *merging entities*" in the Group's equity. Calculation of additional paid-in capital at acquisition date is as follows:

Purchase consideration transferred:
Cash paid -
Issuance of <i>promissory notes</i> (Note 20d) -
Total consideration transferred
Book value of net assets acquired (51%)
Additional paid-in capital from business combination of entities under common control

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	2019	2018	
Kas kecil	969,382	622,481	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in bank
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	97,765,064	108,966,781	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	14,413,244	247,563,372	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	1,831,688	253,219,088	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
	<u>114,009,996</u>	<u>609,749,241</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Citibank N.A., Jakarta	43,491,936	42,118,352	Citibank N.A., Jakarta
JP Morgan Chase, Texas	42,043,456	16,130,495	JP Morgan Chase, Texas
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	25,147,061	93,643,258	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	319,790	35,559	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	30,057	30,137	PT Bank ANZ Indonesia
	<u>111,032,300</u>	<u>151,957,801</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Bank Mandiri	140,570,070	100,333,222	Bank Mandiri
BNI	103,355,426	30,225,075	BNI
BRI	26,765,020	21,248,468	BRI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	1,793,296	1,796,541	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1,565,109	517,395	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
BNI Syariah	554,311	-	BNI Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	360,810	133,234	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
Bank Syariah Mandiri	361,613	-	Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	9,690	9,289	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	<u>275,335,345</u>	<u>154,263,224</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	456,435	2,672,806	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB	14,268	678	PT Bank UOB
PT Bank MNC	2,287	75,291	PT Bank MNC
	<u>472,990</u>	<u>2,748,775</u>	
Yen Jepang			Japanese Yen
Pihak berelasi			Related party
Bank Mandiri	2,981,821	404,397	Bank Mandiri
Pihak ketiga			Third party
PT Bank ANZ Indonesia	354	6,497,122	PT Bank ANZ Indonesia
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pihak ketiga			Third party
Citibank N.A., Jakarta	100,213	107,501	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah kas pada bank	<u>503,933,019</u>	<u>925,728,061</u>	Total cash in banks

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
BNI	178,980,007	75,000,000	<i>BNI</i>
BRI	134,800,000	99,381,120	<i>BRI</i>
BRI Agro	18,500,000	-	<i>BRI Agro</i>
Bank Mandiri	2,500,000	13,000,000	<i>Bank Mandiri</i>
BNI Syariah	-	35,000,000	<i>BNI Syariah</i>
Bank Syariah Mandiri	-	50,000,000	<i>Bank Syariah Mandiri</i>
BTN	-	1,035,851	<i>BTN</i>
	<u>334,780,007</u>	<u>273,416,971</u>	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")	-	20,000,000	<i>Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")</i>
	<u>-</u>	<u>20,000,000</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
BNI	56,352,712	18,679,560	<i>BNI</i>
Bank Mandiri	52,745,785	6,194,324	<i>Bank Mandiri</i>
BRI	47,793,933	52,638,488	<i>BRI</i>
BTN	13,322,923	-	<i>BTN</i>
BRI Syariah	2,538,666	-	<i>BRI Syariah</i>
BNI Syariah	4,988,238	-	<i>BNI Syariah</i>
BRI Agro	1,438,745	-	<i>BRI Agro</i>
BPD Jateng	-	690,560	<i>BPD Jateng</i>
Bank Syariah Mandiri	-	10,358,401	<i>Bank Syariah Mandiri</i>
	<u>179,181,002</u>	<u>88,561,333</u>	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
ICBC	21,513,079	6,905,600	<i>ICBC</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>535,474,088</u>	<u>388,883,904</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,040,376,489</u>	<u>1,315,234,446</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:			<i>The interest rates of time deposits are as follows:</i>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rekening Rupiah	4.75% - 7.80%	5.30% - 7.80%	<i>Rupiah Accounts</i>
Rekening Dolar AS	0.25% - 3.20%	0.50% - 1.90%	<i>US Dollar Accounts</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

	2019	2018
Dolar AS		
Pihak ketiga		
PT BNP Paribas	18,000,000	18,000,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	<u>4,552,159</u>	<u>4,552,159</u>
	<u>22,552,159</u>	<u>22,552,159</u>
Pihak berelasi		
Firm commitment		
Bank Mandiri	7,905,297	1,500,000
BNI	<u>1,500,000</u>	<u>1,500,000</u>
Rekening bersama dengan SKK Migas		
Bank Mandiri	58,824,584	50,421,982
BNI	<u>3,790,415</u>	<u>2,002,651</u>
	<u>72,020,296</u>	<u>55,424,633</u>
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>94,572,455</u>	<u>77,976,792</u>
Dikurangi:		
Bagian tidak lancar	<u>(76,572,455)</u>	<u>(55,424,633)</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya, bagian lancar	<u>18,000,000</u>	<u>22,552,159</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak ketiga merupakan dana yang dialokasikan dan/atau penempatan bank garansi oleh SEI terkait dengan akuisisi *participating interest* pada Blok Sanga-sanga.

PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan tidak mendapatkan perpanjangan dari Pemerintah Indonesia. Sampai diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, proses pelepasan atas aset dan liabilitas yang timbul dari PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas"). Grup sedang melakukan penyelesaian untuk memperoleh kembali kas yang dibatasi penggunaannya dan jaminan bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas yang dibatasi penggunaannya – bagian tidak lancar merupakan penempatan bank garansi oleh Grup terkait *firm commitment* pada PSC Pekawai, PSC Yamdena Barat, PSC Pangkah dan dana terkait akuisisi *participating interest* pada Blok Sanga-sanga.

Rekening bersama dengan SKK Migas merupakan rekening yang ditempatkan di Bank Mandiri dan BNI untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sehubungan dengan operasi hulu minyak dan gas.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

b. Restricted cash (continued)

	US Dollar
Third parties	
PT BNP Paribas	18,000,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	<u>4,552,159</u>
	<u>22,552,159</u>
Related parties	
Firm commitment	
Bank Mandiri	7,905,297
BNI	<u>1,500,000</u>
Joint accounts with SKK Migas	
Bank Mandiri	58,824,584
BNI	<u>3,790,415</u>
	<u>72,020,296</u>
Total restricted cash	<u>94,572,455</u>
Less: Non-current portion	<u>(55,424,633)</u>
Restricted cash, current portion	<u>39,147,822</u>

Restricted cash placed with third parties represents funds allocated and/or placement of bank guarantee by SEI in relation to the acquisition of participating interest in Sanga-sanga Block.

Sanga-sanga PSC expired on August 8, 2018 and was not extended by the Government of Indonesia. Up to the issuance of these consolidated financial statements, the relinquishment of assets and liabilities arising from Sanga-sanga PSC is still in the process of review by the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities of the Republic of Indonesia ("SKK Migas"). The Group is in the process of requesting the release of the restricted cash and bank guarantee.

At December 31, 2019, restricted cash - non-current portion represents the placement of bank guarantee by the Group in relation to firm commitment in Pekawai PSC, West Yamdena PSC, Pangkah PSC and fund in relation to the acquisition of participating interest in Sanga-sanga Block.

Joint accounts with SKK Migas represent bank accounts placed in Bank Mandiri and BNI for the funding of asset abandonment and site restoration obligations relating to upstream oil and gas operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada instrumen utang dan reksadana yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Berikut adalah mutasi aset keuangan Grup yang tersedia untuk dijual:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	63,633,805	70,663,096	<i>Beginning balance</i>
- Penambahan	203,500,000	-	<i>Addition -</i>
- Pelepasan	(85,838,119)	(3,448,514)	<i>Disposal -</i>
- Keuntungan/(kerugian) belum terealisasi	3,905,317	(3,177,507)	<i>Unrealised gains/(losses) -</i>
- Realisasi keuntungan dari pelepasan	789,176	-	<i>Realised gain from disposal -</i>
- Kerugian selisih kurs	<u>369,871</u>	<u>(403,270)</u>	<i>Losses fom foreign exchange -</i>
Saldo akhir	<u><u>186,360,050</u></u>	<u><u>63,633,805</u></u>	<i>Ending balance</i>

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

Available-for-sale financial assets include the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Pertamina			<i>Pertamina</i>
- Obligasi Pertamina	48,322,596	46,807,362	<i>Pertamina bonds -</i>
Pemerintah Indonesia			<i>The Government of Indonesia</i>
- Obligasi INDON 22	10,340,918	9,903,359	<i>INDON 22 bonds -</i>
- Surat Berharga Syariah Negara	<u>4,109,012</u>	<u>3,886,818</u>	<i>Sharia Government Bonds -</i>
	<u>62,772,526</u>	<u>60,597,539</u>	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Red Arc Global Investments (Ireland)	<u>120,275,440</u>	<u>-</u>	<i>Red Arc Global Investments (Ireland)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Aneka Tambang Tbk.			<i>PT Aneka Tambang Tbk.</i>
- Obligasi Seri B			<i>Series B bonds -</i>
(Nilai nominal: Rp25.000.000.000)	1,798,432	1,654,881	<i>(Nominal value: Rp25,000,000,000)</i>
PT Pegadaian (Persero)			<i>PT Pegadaian (Persero)</i>
- Obligasi PT Pegadaian (Persero)			<i>PT Pegadaian (Persero) bonds -</i>
(Nilai nominal: Rp20.000.000.000)	<u>1,513,652</u>	<u>1,381,385</u>	<i>(Nominal value: Rp20,000,000,000)</i>
	<u>3,312,084</u>	<u>3,036,266</u>	
Jumlah investasi jangka pendek	<u><u>186,360,050</u></u>	<u><u>63,633,805</u></u>	<i>Total short-term investments</i>

Aset keuangan di atas belum ada yang jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai. Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

None of these financial assets are either overdue or impaired. The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt instruments classified as available-for-sale.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of the following:

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
Distribusi gas			Gas distribution
PLN	74,686,828	50,619,414	PLN
PT Pupuk Iskandar Muda	23,816,702	-	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Iglas (Persero)	8,554,796	7,120,324	PT Iglas (Persero)
PT Kertas Leces (Persero)	4,088,581	3,188,117	PT Kertas Leces (Persero)
PT Krakatau Daya Listrik Pertamina	4,968,193	8,104,761	PT Krakatau Daya Listrik Pertamina
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	1,776,027	1,778,095	
	<u>2,474,989</u>	<u>2,248,475</u>	Others (each below USD1,000,000)
	<u>120,366,116</u>	<u>73,059,186</u>	
Piutang sewa guna usaha			Finance lease receivables
PLN	-	237,072,366	PLN
Minyak dan gas			Oil and gas
Pertamina	12,167,237	6,169,785	Pertamina
PLN	2,222,586	4,935,451	PLN
Petrogas Jatim Utama	1,225,254	2,405,301	Petrogas Jatim Utama
PT Pupuk Kalimantan Timur	774,184	11,351,833	PT Pupuk Kalimantan Timur
	<u>16,389,261</u>	<u>24,862,370</u>	
Transmisi gas			Gas transmission
PLN	41,721,332	33,308,470	PLN
Pertamina	34,128,511	28,420,691	Pertamina
PT Pertamina EP	27,870,396	28,899,093	PT Pertamina EP
PT Pupuk Sriwidjaya	27,599,062	1,217,000	PT Pupuk Sriwidjaya
PT Pertamina Patra Niaga	5,974,355	1,098,000	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	2,572,159	3,838,050	PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")
PT Petrokimia Gresik	1,933,979	1,071,000	PT Petrokimia Gresik
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	8,926,537	9,655,944	Others (each below USD1,000,000)
	<u>150,726,331</u>	<u>107,508,248</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Distribusi gas	329,785,486	265,532,945	Gas distribution
Sewa fiber optik dan lain-lain	49,652,932	19,272,480	Fiber optic rental and others
Minyak dan gas	13,271,668	59,931,810	Oil and gas
Transmisi gas	4,477,042	2,801,436	Gas transmission
	<u>397,187,128</u>	<u>347,538,671</u>	
Jumlah piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai	<u>684,668,836</u>	<u>790,040,817</u>	Total trade receivables before allowance for impairment
Dikurangi:			Deducted by:
Cadangan penurunan nilai			Allowance for impairment
Pihak berelasi	(27,552,209)	(38,408,421)	Related parties
Pihak ketiga	(82,623,756)	(19,237,830)	Third parties
	<u>(110,175,965)</u>	<u>(57,646,251)</u>	
Jumlah piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai	<u>574,492,871</u>	<u>732,394,590</u>	Total trade receivables after allowance for impairment
Dikurangi:			Deducted by:
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pihak berelasi	-	191,456,835	Related parties
Pihak ketiga	64,973,420	12,389	Third parties
	<u>64,973,420</u>	<u>191,469,224</u>	
Piutang usaha bagian lancar, bersih			Trade receivables current portion, net
Pihak berelasi	259,929,499	212,636,914	Related parties
Pihak ketiga	249,589,952	328,288,452	Third parties
	<u>509,519,451</u>	<u>540,925,366</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha menurut mata uangnya adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Distribusi gas		
- Dolar AS	442,712,825	304,366,734
- Rupiah	7,438,777	33,420,938
Minyak dan gas		
- Dolar AS	29,660,929	84,794,180
Piutang sewa guna usaha		
- Dolar AS	-	237,072,366
Transmisi gas		
- Dolar AS	155,203,373	111,114,143
Sewa fiber optik dan lain-lain		
- Dolar AS	6,937,445	14,377,589
- Rupiah	<u>42,715,487</u>	<u>4,894,891</u>
Jumlah piutang usaha, kotor	<u><u>684,668,836</u></u>	<u><u>790,040,841</u></u>

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables based on denominated currency are as follows:

Gas distribution
US Dollar -
Rupiah -
Oil and gas
US Dollar -
Financial lease receivables
US Dollar -
Gas transmission
US Dollar -
Fiber optic rental and others
US Dollar -
Rupiah -

Total trade receivables, gross

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, komposisi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2019 and 2018, the allowance for impairment losses of the Group's trade receivables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penurunan individual	108,302,029	55,787,461
Penurunan kolektif	<u>1,873,936</u>	<u>1,858,790</u>
	<u><u>110,175,965</u></u>	<u><u>57,646,251</u></u>

Individual impairment
Collective impairment

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	57,646,251	37,646,353
- Kerugian penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 32)	25,240,540	15,398,963
- Penyesuaian nilai wajar (Catatan 32)	25,607,136	405,067
- Dampak selisih kurs	<u>1,682,038</u>	<u>4,195,868</u>
Saldo akhir	<u><u>110,175,965</u></u>	<u><u>57,646,251</u></u>

Beginning balance
Impairment losses -
during the year (Note 32) -
Fair value adjustment (Note 32) -
Foreign exchange impact -

Ending balance

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan.

Allowance for impairment for individual receivables is provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen.

Allowance for impairment for collective receivables is provided for customers that have insignificant balances and with possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	552,001,391	676,099,719
Jatuh tempo:		
> 0 bulan - 3 bulan	46,378,516	25,692,349
> 3 bulan - 6 bulan	13,445,174	7,607,390
> 6 bulan - 1 tahun	14,378,676	23,702,783
> 1 tahun	<u>58,465,079</u>	<u>56,938,600</u>
	<u>684,668,836</u>	<u>790,040,841</u>

Piutang usaha, selain piutang sewa guna usaha, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selambat-lambatnya tanggal 20 di bulan penagihan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha yang telah jatuh tempo senilai USD58.998.907 (31 Desember 2018: USD60.802.000) adalah piutang usaha Pertagas dari PT Pertamina EP dan Pertamina. Manajemen tidak melakukan pencadangan dan berpendapat bahwa tidak ada risiko kredit atas piutang-piutang ini. Penyelesaian piutang ini dilakukan dengan meng-offset dana operasional yang diberikan oleh Pertamina kepada Pertagas dan dividen Pertagas ke Pertamina.

47% (31 Desember 2018: 77%) dari piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari satu tahun merupakan piutang usaha dari entitas berelasi dengan pemerintah, yaitu masing-masing 25% (31 Desember 2018: 49%) dari PLN, 15% (31 Desember 2018: 22%) dari PT Iglas (Persero), dan 7% (31 Desember 2018: 6%) dari PT Kertas Leces (Persero). Manajemen terus berupaya melakukan langkah-langkah negosiasi untuk mengusahakan penagihan terkait dengan piutang-piutang usaha tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sama dengan nilai wajarnya.

Grup mengevaluasi kolektabilitas piutang sewa pembiayaan yang timbul dari GTA Kalija I (Catatan 38e) dan kasus arbitrase terkait deklarasi keadaan kahar oleh PCML, *shipper* di GTA Kalija I (Catatan 39a).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Not yet due	552,001,391	676,099,719
Over due:		
> 0 month - 3 months	46,378,516	25,692,349
> 3 months - 6 months	13,445,174	7,607,390
> 6 months - 1 year	14,378,676	23,702,783
> 1 year	<u>58,465,079</u>	<u>56,938,600</u>
	<u>684,668,836</u>	<u>790,040,841</u>

Trade receivables, other than finance lease receivables, are non-interest bearing and generally subject to the terms of payment at no later than the 20th of the billing month.

At December 31, 2019, overdue trade receivables of USD58,998,907 (December 31, 2018: USD60,802,000) were Pertagas' trade receivables from PT Pertamina EP and Pertamina. The management did not provide allowance and is of the opinion that there is no credit risk on these receivables. The settlement of these receivables are conducted through offset with operational funds provided by Pertamina to Pertagas and Pertagas dividends to Pertamina.

47% (December 31, 2018: 77%) of the trade receivables that are past due by more than one year represent amounts due from government-related entities, comprising 25% (December 31, 2018: 49%) due from PLN, 15% (December 31, 2018: 22%) due from PT Iglas (Persero) and 7% (December 31, 2018: 6%) due from PT Kertas Leces (Persero). Management is continuously taking negotiation steps to pursue the collection of those receivables.

Trade receivables carrying value is the same with their fair value.

The Group assessed the recoverability of its finance lease receivables in relation to GTA Kalija I (Note 38e) and the arbitration case related to the force majeure condition declared by PCML, the shipper for GTA Kalija I (Note 39a).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Kolektibilitas piutang atas sewa pembiayaan bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan PCML dan PLN untuk memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I. Grup berpendapat bahwa:

- (1) keputusan arbitrase akan berdampak positif ke Grup;
- (2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I; dan
- (3) provisi penurunan nilai piutang atas sewa pembiayaan yang dibuat oleh Grup mencukupi sehubungan dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 39a.

Sebagai dampak dari proses arbitrase yang sedang berlangsung, maka pada tanggal 30 Juni 2019 Grup mengevaluasi sumber pendapatan lain selain GTA Kalija I dan menyimpulkan bahwa nilai sisa dari sewa pembiayaan sudah tidak lagi mengandung unsur sewa (arus kas tidak terjamin) sehingga nilai sisa tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap dengan nilai tercatat sebesar USD117.777.040.

Lihat Catatan 39a mengenai status proses arbitrase atas GTA Kalija I.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi		
Piutang jasa transportasi gas bumi melalui pipa Kepodang - Tambak Lorok		
- PLN	1,278,709	4,225,632
Piutang dari ventura bersama		
- Transgasindo	3,846,287	3,765,660
- Regas	54,427	275,593
Piutang bunga dari investasi jangka pendek	<u>1,408,887</u>	<u>1,308,269</u>
Jumlah piutang lain-lain dari pihak berelasi	<u>6,588,310</u>	<u>9,575,154</u>

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The collectibility of the finance lease receivable depends on the outcome of the ongoing arbitration case and the financial capacity of PCML and PLN to fulfil the *ship-or-pay* obligation under GTA Kalija I. The Group is of the opinion that:

- (1) the result of the arbitration will be favourable to the Group;
- (2) PCML and PLN will be able to fulfil the *ship-or-pay* obligation under GTA Kalija I; and
- (3) the Group has made sufficient provision for impairment of the finance lease receivable in relation to the situation explained in Note 39a.

As a result of the ongoing arbitration process, on June 30, 2019 the Group evaluated potential sources of income other than GTA Kalija I and concluded that the residual value of the finance lease no longer contains a lease (no guaranteed cash flow) so that the residual value was reclassified to fixed assets with a carrying value of USD117,777,040.

See Note 39a related to arbitration process of GTA Kalija I.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

8. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consists of the following:

	Related parties
	<i>Receivables from natural gas transportation services through</i>
	<i>Kepodang - Tambak Lorok pipeline</i>
	<i>PLN -</i>
	<i>Receivables from joint ventures</i>
	<i>Transgasindo -</i>
	<i>Regas -</i>
	<i>Interest receivable from short-term investments</i>
	<i>Total other receivables from related parties</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain terdiri dari (lanjutan):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Piutang dari operasi bersama Panjar dinas	27,101,880	19,354,715
Piutang Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") atas impor mesin dan peralatan dari Hoegh Lampung	3,629,104	9,037,603
Piutang dari Red Arc Global Investments (Ireland)	-	449,113
Lain-lain	46,438,120	-
	<u>17,637,289</u>	<u>25,688,602</u>
Jumlah piutang lain-lain dari pihak ketiga	<u>94,806,393</u>	<u>54,530,033</u>
Ditambah dengan:		
Bagian jangka pendek piutang lain-lain jangka panjang (Catatan 12)	<u>35,468,125</u>	<u>142,491,000</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,302,719)</u>	<u>(1,302,719)</u>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>135,560,109</u>	<u>205,293,468</u>

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar karena berdasarkan perjanjian kontraktual, pembayaran piutang lain-lainnya dari pihak berelasi dijadwalkan selesai dalam atau kurang dari satu tahun.

Piutang dari Red Arc Global Investments (Ireland) merupakan nilai atas *redemption* investasi jangka pendek yang terjadi pada 23 Desember 2019, namun penerimaan kas baru diterima oleh Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

Analisis umur piutang lain-lain dihitung berdasarkan tanggal pengakuan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	81,906,245	142,491,000
Jatuh tempo:		
0 - 3 bulan	51,055,869	59,614,821
> 3 bulan - 1 tahun	3,900,714	4,041,253
> 1 tahun	-	449,113
	<u>136,862,828</u>	<u>206,596,187</u>

97% (31 Desember 2018: 95%) dari piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Grup yang belum pernah mengalami gagal bayar, yaitu: operator blok migas, Hoegh Lampung, Red Arc Global Investment (Ireland) dan pemasok lainnya. Selain yang disebutkan sebelumnya, piutang lain-lain berasal dari uang muka yang diberikan kepada karyawan. Jumlah piutang bersih yang disajikan di atas seluruhnya merupakan piutang dari pihak-pihak yang belum pernah mengalami gagal bayar dan/atau wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup, termasuk untuk panjar dinas karyawan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables consists of the following (continued):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Third parties		
Joint operation receivables	19,354,715	19,354,715
Advances to employees	9,037,603	9,037,603
Receivable due to Value Added Tax ("VAT") import of machinery and supplies from Hoegh Lampung	449,113	449,113
Receivables from Red Arc Global Investments (Ireland)	-	-
Others	25,688,602	25,688,602
Total other receivables from third parties	<u>54,530,033</u>	<u>54,530,033</u>
Added with:		
Short-term portion of other long-term receivables (Note 12)	<u>142,491,000</u>	<u>142,491,000</u>
Allowance for impairment losses	<u>(1,302,719)</u>	<u>(1,302,719)</u>
Total other receivables, net	<u>205,293,468</u>	<u>205,293,468</u>

Other receivables from related parties are classified as current assets because according to the contractual agreements, the repayment of other receivables from related parties are expected within one year or less.

Receivables from Red Arc Global Investments (Ireland) represents balance of the short-term investment redemption which occurred on December 23, 2019, however the cash settlement was received by the Group on January 1, 2020.

The aging analysis of other receivables based on recognition dates is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Not yet due	81,906,245	142,491,000
Over due:		
0 - 3 months	51,055,869	59,614,821
> 3 months - 1 year	3,900,714	4,041,253
> 1 year	-	449,113
	<u>136,862,828</u>	<u>206,596,187</u>

97% (December 31, 2018: 95%) of other receivables from third parties represents receivable from parties that engaged in business relation with the Group that have no history of default, which are oil and gas block operators, Hoegh Lampung, Red Arc Global Investment (Ireland) and other suppliers. Other than those receivables, other receivables represents advances paid to employees. Net receivables amount presented above consists of receivables from parties that have never experienced default and/or breach of business relations with the Group, including for advances to employees.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Lihat Catatan 12 untuk analisis risiko kredit dari piutang lain-lain jangka panjang, baik porsi lancar maupun porsi tidak lancar.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

See Note 12 for the analysis of credit risk from other long-term receivables, both current and non-current portions.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible of other receivables.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Suku cadang minyak dan gas, perlengkapan sumur dan lainnya	55,331,288	56,734,430
Gas alam dan LNG	3,037,480	11,942,910
Suku cadang	<u>13,216,726</u>	<u>10,618,853</u>
Jumlah persediaan, kotor	<u>71,585,494</u>	<u>79,296,193</u>
Dikurangi dengan:		
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(787,715)</u>	<u>(787,715)</u>
Jumlah persediaan, bersih	<u><u>70,797,779</u></u>	<u><u>78,508,478</u></u>

Mutasi provisi untuk penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	787,715	717,938
Penambahan selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>69,777</u>
Saldo akhir	<u><u>787,715</u></u>	<u><u>787,715</u></u>

Persediaan tidak dijadikan jaminan dan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp86.400.673.743 (setara dengan USD6.215.429). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

9. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Oil and gas spareparts, well supplies and others	56,734,430	56,734,430
Natural gas and LNG	11,942,910	11,942,910
Spareparts	<u>10,618,853</u>	<u>10,618,853</u>
Total inventories, gross	<u>79,296,193</u>	<u>79,296,193</u>
Deducted by:		
Provision for impairment - of inventories	<u>(787,715)</u>	<u>(787,715)</u>
Total inventories, net	<u><u>78,508,478</u></u>	<u><u>78,508,478</u></u>

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beginning balance	717,938	717,938
Additions during the year	<u>69,777</u>	<u>69,777</u>
Ending balance	<u><u>787,715</u></u>	<u><u>787,715</u></u>

Inventories are not pledged and are insured against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp86,400,673,743 (equivalent to USD6,215,429). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on a review at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi			Related party
Pembelian gas bumi			<i>Purchase of natural gas</i>
- PHE	-	1,934,614	PHE -
Jumlah uang muka pada pihak berelasi	-	1,934,614	<i>Total advances to related party</i>
Pihak ketiga			Third parties
<i>Refundable security deposit</i>	30,000,000	30,000,000	<i>Refundable security deposit</i>
Uang muka bangunan Kerja Sama Operasi	22,919,534	21,160,511	<i>Advance for Joint Operation building</i>
Pembelian gas bumi			<i>Purchase of natural gas</i>
- PT Inti Alasindo Energi	14,700,739	15,000,000	<i>PT Inti Alasindo Energi -</i>
- ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	9,939,827	3,121,763	<i>ConocoPhillips (Grissik) Ltd. -</i>
- PT Sadikun Niagamas Raya	-	4,989,003	<i>PT Sadikun Niagamas Raya -</i>
- Husky CNOOC	-	1,646,539	<i>Husky CNOOC -</i>
Pembelian barang dan jasa	7,377,943	15,467,911	<i>Purchase of goods and services</i>
Uang muka proyek	-	804,927	<i>Advance for projects</i>
Lain-lain	1,120,925	1,251,465	<i>Others</i>
Jumlah uang muka pada pihak ketiga	86,058,968	93,442,119	<i>Total advances to third parties</i>
Jumlah uang muka	86,058,968	95,376,733	<i>Total advances</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Uang muka bangunan			<i>Advance for Joint -</i>
Kerja Sama Operasi	(22,919,534)	(21,160,511)	<i>Operation building</i>
- Pembelian gas bumi	(20,955,136)	(18,121,763)	<i>Purchase of natural gas -</i>
- Pembelian barang dan jasa	(1,050,831)	(5,132,395)	<i>Purchase of goods and services -</i>
	(44,925,501)	(44,414,669)	
Uang muka, bagian lancar	41,133,467	50,962,064	<i>Advances, current portion</i>

Uang muka pembelian gas bumi merupakan pembayaran yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan "Make-Up Gas" untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG"). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

Refundable Security Deposit merupakan pembayaran kepada pemilik lama British Petroleum East Kalimantan ("BPEK") dan Unimar terkait akuisisi Blok Sanga-sanga. PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan tidak mendapatkan perpanjangan dari Pemerintah Indonesia sehingga Grup berhak untuk menarik kembali *Refundable Security Deposits* ini. Sampai diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, proses pelepasan atas aset dan liabilitas yang timbul dari PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian oleh SKK Migas. Grup sedang melakukan penyelesaian untuk memperoleh kembali *Refundable Security Deposit* tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

The advances for purchase of natural gas represents payments made under the Make-Up Gas arrangements for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements ("GSPA"). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase of natural gas.

Refundable Security Deposits represent payment to the former owners of British Petroleum East Kalimantan ("BPEK") and Unimar related to the acquisition of Sanga-sanga Block. Sanga-sanga PSC expired on August 8, 2018 and was not extended by the Government of Indonesia hence the Group is entitled to withdraw the Refundable Security Deposits. Up to the issuance of these consolidated financial statements, the relinquishment of assets and liabilities arising from Sanga-sanga PSC is still in progress by SKK Migas. The Group is in process of obtaining release of the Refundable Security Deposit.

The management is of the opinion that all of such advances can be recovered.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Sewa	81,375,931	75,593,005
Joint interest billing dari aktivitas minyak dan gas	3,021,150	17,408,753
Lain-lain	<u>6,512,414</u>	<u>2,192,708</u>
Jumlah beban dibayar di muka	90,909,495	95,194,466
Dikurangi:		
Bagian tidak lancar	<u>(74,266,985)</u>	<u>(67,327,253)</u>
Beban dibayar dimuka, bagian lancar	<u><u>16,642,510</u></u>	<u><u>27,867,213</u></u>

11. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Rent
Joint interest billing from oil and gas activities
Others
Total prepaid expenses
Less:
Non-current portion
Prepaid expenses, current

12. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Piutang lain-lain jangka panjang terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PPN yang dapat ditagihkan	62,695,642	69,014,090
Piutang carry dari Ophir Indonesia Bangkanai (Ltd.)	35,600,000	35,600,000
Piutang pinjaman dari PDG	19,003,651	21,115,916
Piutang carry dari Neptune Energy Muara Bakau B.V.	11,559,795	107,009,649
Piutang dari KUFPEC	<u>7,771,788</u>	<u>7,771,788</u>
Sub-total	<u>136,630,876</u>	<u>240,511,443</u>
Penyesuaian nilai wajar	<u>(3,659,605)</u>	<u>(2,277,178)</u>
Saldo akhir	<u>132,971,271</u>	<u>238,234,265</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek piutang lain-lain jangka panjang	<u>(35,468,125)</u>	<u>(142,491,000)</u>
Bagian jangka panjang piutang lain-lain jangka panjang	<u><u>97,503,146</u></u>	<u><u>95,743,265</u></u>

12. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES

Other long-term receivables consist of:

Reimbursable VAT
Carry receivables from Ophir Indonesia Bangkanai (Ltd.)
Loan receivable from PDG
Carry receivables from Neptune Energy Muara Bakau B.V.
Receivables from KUFPEC
Sub-total
Fair value adjustment
Ending balance
Less:
Short-term portion of other long-term receivables
Long-term portion of other long-term receivables

Pergerakan penyesuaian nilai wajar adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value adjustment were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	(2,277,178)	(7,087,007)
Penambahan (Catatan 33)	(2,802,490)	-
Amortisasi (Catatan 33)	<u>1,420,063</u>	<u>4,809,829</u>
Saldo akhir	<u><u>(3,659,605)</u></u>	<u><u>(2,277,178)</u></u>

Beginning balance
Addition (Note 33)
Amortisation (Note 33)

Ending balance

Pada tanggal 12 Februari 2014, SEMB, entitas anak SEI, mengakuisisi 11,67% *participating interest* di Muara Bakau PSC dengan Neptune Energy Muara Bakau B.V. Berdasarkan *Carry Agreement*, Muara Bakau PSC tertanggal 12 Februari 2014, SEMB memberikan pinjaman *carried cost* senilai USD250.000.000 kepada Neptune Energy Muara Bakau B.V. atas biaya pengembangan sumur Jangkrik. Muara Bakau PSC telah mulai memproduksi sejak bulan Juni 2017. Saldo piutang *carry* ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD11.559.795. Nilai wajar dari piutang ini adalah sebesar USD11.531.741 dan diperkirakan akan lunas di tahun 2020.

On February 12, 2014, SEMB, SEI's subsidiary, acquired 11.67% *participating interest* in Muara Bakau PSC from Neptune Energy Muara Bakau B.V. Based on the *Carry Agreement* of Muara Bakau PSC dated February 12, 2014, SEMB provided a loan amounting to USD250,000,000 for carried cost to Neptune Energy Muara Bakau B.V. for Jangkrik well development. Muara Bakau PSC commenced production since June 2017. The balance of this carry receivable at December 31, 2019 is USD11,559,795. The fair value of this receivable is amounted to USD11,531,741 and estimated to be fully repaid in 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**12. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian *Farm Out* Bangkanai PSC tanggal 11 Maret 2013, SBK, entitas anak SEI, melakukan pembayaran *carry* kepada Ophir Indonesia (Bangkanai) Ltd. atas biaya pengembangan sebesar USD30.000.000, biaya pengeboran di sumur West Kerendan-1 sebesar USD5.600.000, dan biaya pengeboran sumur eksplorasi berikutnya sebesar USD1.500.000 di blok tersebut. SBK dapat memulihkan biaya pengembangan dan pengeboran tersebut di tahun 2022, dengan nilai maksimum sebesar jumlah tersebut di atas. Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya pengembangan dan pengeboran yang akan dipulihkan adalah sebesar USD34.422.133 yang merupakan nilai wajar dari piutang ini dan diperkirakan akan dilunasi selama tiga tahun sampai tahun 2022.

Piutang dari KUFPEC merupakan beban pajak yang terutang di SIPBV, entitas anak SEI, yang ditanggung oleh KUFPEC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. antara SEI dengan KUFPEC tanggal 24 April 2013. Piutang ini akan dibayar ketika Pangkah mencapai *equity to be split* (ETS) yang diperkirakan di tahun 2022.

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Pertagas dan PDG tanggal 26 November 2015, Pertagas bersedia memberikan pinjaman kepada PDG dengan nilai fasilitas sebesar USD33.784.269 untuk membiayai pembangunan fasilitas pengolahan gas PDG. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 6,5% per tahun. Saldo piutang pinjaman, termasuk bunga pinjaman yang belum dibayar, pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD19.003.651.

Seluruh nilai piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang yang belum jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019. 53% (31 Desember 2018: 71%) dari piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Grup dan belum pernah mengalami gagal bayar ataupun wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup. Sisa saldo piutang lain-lain adalah PPN yang dapat ditagihkan yang timbul dari aktivitas hulu.

Nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 mendekati nilai nominalnya. Nilai wajar tersebut dihitung dengan menggunakan metode arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar ini diklasifikasikan sebagai tingkat tiga dalam hirarki nilai wajar.

Grup berpendapat bahwa saldo seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES (continued)

Based on *Farm Out Agreement of Bangkanai PSC dated March 11, 2013*, SBK, SEI's subsidiary, paid a *carry* to Ophir Indonesia (Bangkanai) Ltd. amounting to USD30,000,000 for development costs, USD5,600,000 for drilling costs in West Kerendan-1 Well and USD1,500,000 for further exploration drilling costs in the block. SBK can recover the development and drilling costs in 2022, up to a maximum of the above amounts. As at December 31, 2019 the development and drilling costs which will be recovered amounted to USD34,422,133, which represents fair value of this receivable and is estimated to be repaid for three years up to 2022.

Receivables from KUFPEC represent tax obligation of SIPBV, SEI's subsidiary, which will be borne by KUFPEC based on the Sale and Purchase Agreement of KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. between SEI with KUFPEC dated April 24, 2013. This receivable will be settled when Pangkah achieves equity to be split (ETS) which is expected in 2022.

Based on a loan agreement between Pertagas and PDG dated November 26, 2015, Pertagas agreed to provide a loan to PDG with a total facility of USD33,784,269 to finance PDG's construction of its gas processing facilities. The loan bears fixed interest at a rate of 6.5% per annum. The balance of this loan, including unpaid loan interest at December 31, 2019 is USD19,003,651.

The amount of all other long-term receivables is not yet overdue as at December 31, 2019. 53% (December 31, 2018: 71%) of other long-term receivables, represents receivable from parties that already have business relations with the Group and have never experienced default and/or breach of business relations with the Group. The remaining balance of other receivables is VAT reimbursable arising from the upstream operations.

The fair value of other long-term receivables as at December 31, 2019 approximates their nominal value. The fair value of other long-term receivables are calculated using the discounted cash flow method. This fair value measurement is within level three of the fair value hierarchy.

The Group believes that all of the receivables are collectible. Hence, no allowance for impairment losses has been provided.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Investasi saham	2,718	2,718
	<u>2,718</u>	<u>2,718</u>
Investasi pada ventura bersama		
Transgasindo	183,386,634	202,742,742
Regas	92,859,276	86,662,503
Perkasa	4,815,932	3,585,775
PSG	79,959,703	86,840,673
PDG	4,873,601	1,579,042
	<u>365,895,146</u>	<u>381,410,735</u>
Jumlah penyertaan saham	<u>365,897,864</u>	<u>381,413,453</u>

Investasi pada ventura bersama

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pada awal tahun	381,410,735	474,031,290
Pengakuan awal akibat hilangnya pengendalian atas Perkasa	-	2,416,137
Bagian laba	67,275,431	79,875,917
Penghapusan	-	(7,176,400)
Beban komprehensif lainnya dari ventura bersama	(121,560)	(1,012,649)
Dividen dan pengembalian modal	<u>(82,669,460)</u>	<u>(166,723,560)</u>
Pada akhir tahun	<u>365,895,146</u>	<u>381,410,735</u>

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Kedudukan usaha/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
Transgasindo	Jakarta, Indonesia	59.87%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
Regas	Jakarta, Indonesia	40.00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
Perkasa	Jakarta, Indonesia	60.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity
PSG	Banyuasin, Indonesia	66.00%	Catatan/Note 4	Ekuitas/Equity
PDG	Jakarta, Indonesia	65.00%	Catatan/Note 5	Ekuitas/Equity

Catatan:

- 1) Transgasindo bergerak di bidang transportasi gas dan memiliki infrastruktur pipa gas jaringan pipa Transmisi Grissik-Duri dan Grissik-Singapura.
- 2) Regas didirikan untuk pengelolaan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT.
- 3) Perkasa bergerak dalam bidang jasa perbengkelan, pembinaan dan penyaluran jasa tenaga kerja.
- 4) PSG bergerak dalam bidang pengolahan gas serta menyediakan layanan jasa dan infrastruktur terkait pemrosesan gas.
- 5) PDG bergerak dalam bidang LNG dan gas pengangkutan/transportasi LNG, penyimpanan dan regasifikasi.

13. INVESTMENT IN SHARES

The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Investments in shares	2,718	2,718
	<u>2,718</u>	<u>2,718</u>
Investments in joint ventures		
Transgasindo	183,386,634	202,742,742
Regas	92,859,276	86,662,503
Perkasa	4,815,932	3,585,775
PSG	79,959,703	86,840,673
PDG	4,873,601	1,579,042
	<u>365,895,146</u>	<u>381,410,735</u>
Total investment in shares	<u>365,897,864</u>	<u>381,413,453</u>

Investment in joint ventures

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
At beginning of year	381,410,735	474,031,290
Initial recognition due to loss of control over Perkasa	-	2,416,137
Share of profit	67,275,431	79,875,917
Write-off	-	(7,176,400)
Other comprehensive expense from joint ventures	(121,560)	(1,012,649)
Dividend and capital repayment	<u>(82,669,460)</u>	<u>(166,723,560)</u>
At the end of the year	<u>365,895,146</u>	<u>381,410,735</u>

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Kedudukan usaha/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
Transgasindo	Jakarta, Indonesia	59.87%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
Regas	Jakarta, Indonesia	40.00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
Perkasa	Jakarta, Indonesia	60.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity
PSG	Banyuasin, Indonesia	66.00%	Catatan/Note 4	Ekuitas/Equity
PDG	Jakarta, Indonesia	65.00%	Catatan/Note 5	Ekuitas/Equity

Notes:

- 1) Transgasindo is engaged in gas transportation and owns the Grissik- Duri and Grissik-Singapore pipelines.
- 2) Regas was established to manage FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities.
- 3) Perkasa is engaged in workshop services, development and distribution of labour services.
- 4) PSG is engaged in the business of gas processing and providing services and infrastructure for gas processing.
- 5) PDG is engaged in LNG and gas transportation, storage and regasification.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

(1) Transgasindo

Ringkasan informasi keuangan Transgasindo adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laporan posisi keuangan		
Kas dan setara kas	72,321,544	65,095,226
Aset lancar lainnya	37,129,437	53,805,556
Aset tidak lancar lainnya	256,377,962	316,128,317
Liabilitas keuangan		
jangka pendek	(15,396,080)	(14,937,590)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(7,786,699)	(31,393,890)
Liabilitas keuangan		
jangka panjang	(30,419,124)	(22,657,003)
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(5,918,983)</u>	<u>(27,402,330)</u>
Aset bersih	<u>306,308,057</u>	<u>338,638,286</u>
Laporan laba rugi		
Pendapatan	157,116,999	153,413,066
Biaya, depresiasi dan amortisasi	(96,163,693)	(61,085,884)
Pendapatan keuangan	5,183,547	693,677
Beban lain-lain	<u>(294,729)</u>	<u>(30,420,584)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	65,842,124	62,600,275
Beban pajak penghasilan	<u>(16,766,727)</u>	<u>(16,142,248)</u>
Laba tahun berjalan	<u>49,075,397</u>	<u>46,458,027</u>
Beban komprehensif lainnya	<u>(79,569)</u>	<u>(1,691,413)</u>
Dividen yang dibayarkan	<u>81,326,056</u>	<u>176,646,681</u>

Transgasindo merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Transgasindo.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Aset bersih pada awal tahun	202,742,742	281,699,338
Penerimaan dividen	(48,689,910)	(105,758,368)
Bagian laba diserap tahun berjalan	29,381,440	27,814,421
Bagian atas beban komprehensif lainnya dari ventura bersama	<u>(47,638)</u>	<u>(1,012,649)</u>
Aset bersih pada akhir tahun	<u>183,386,634</u>	<u>202,742,742</u>

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in joint ventures (continued)

Set out below are the summarised financial information of the joint ventures which are accounted for using the equity method.

(1) Transgasindo

Summarised financial information for Transgasindo is as follows:

Statement of financial position

Cash and cash equivalents	72,321,544	65,095,226
Other current assets	37,129,437	53,805,556
Other non-current assets	256,377,962	316,128,317
Short-term financial liabilities	(15,396,080)	(14,937,590)
Other short-term liabilities	(7,786,699)	(31,393,890)
Long-term financial liabilities	(30,419,124)	(22,657,003)
Other long-term liabilities	<u>(5,918,983)</u>	<u>(27,402,330)</u>
Net assets	<u>306,308,057</u>	<u>338,638,286</u>

Statement of profit or loss

Revenue	157,116,999	153,413,066
Expenses, depreciation and amortisation	(96,163,693)	(61,085,884)
Finance income	5,183,547	693,677
Other expenses	<u>(294,729)</u>	<u>(30,420,584)</u>
Profit before income taxes	65,842,124	62,600,275
Income tax expense	<u>(16,766,727)</u>	<u>(16,142,248)</u>
Profit for the year	<u>49,075,397</u>	<u>46,458,027</u>
Other comprehensive expense	<u>(79,569)</u>	<u>(1,691,413)</u>
Dividends paid	<u>81,326,056</u>	<u>176,646,681</u>

Transgasindo is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

Net assets at the beginning of the year

Share of profit for the year
Share of other comprehensive expense from joint venture

Net assets at the end of the year

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

(2) Regas

(2) Regas

Ringkasan informasi keuangan Regas adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for Regas is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas dan setara kas	167,968,371	128,425,970	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	58,603,184	52,915,618	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	49,195,085	57,606,940	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek	(27,398,013)	(6,524,390)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1,297,561)	(2,121,539)	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(14,922,876)</u>	<u>(13,646,341)</u>	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u>232,148,190</u>	<u>216,656,258</u>	Net assets
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pendapatan	562,961,075	682,115,615	Revenue
Beban pokok penjualan	(520,837,900)	(605,886,803)	Cost of revenue
Pendapatan keuangan	15,219,697	3,679,518	Finance income
Beban keuangan	<u>(392,370)</u>	<u>(8,337,139)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	56,950,502	71,571,191	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(14,074,890)</u>	<u>(17,802,501)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>42,875,612</u>	<u>53,768,690</u>	Profit for the year
Beban komprehensif lainnya	<u>(184,805)</u>	<u>-</u>	Other comprehensive expense
Dividen yang dibayarkan	<u>27,198,877</u>	<u>72,881,632</u>	Dividends paid
Regas merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Regas.			Regas is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.
Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:			Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset bersih pada awal tahun	86,662,503	94,307,680	Net assets at the beginning of the year
Penerimaan dividen	(10,879,550)	(29,152,653)	Dividends received
Bagian laba diserap tahun berjalan	17,150,245	21,507,476	Share of profit for the year
Bagian atas beban komprehensif lainnya dari ventura bersama	<u>(73,922)</u>	<u>-</u>	Share of other comprehensive expense from joint venture
Aset bersih pada akhir tahun	<u>92,859,276</u>	<u>86,662,503</u>	Net assets at the end of the year

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(3) Perkasa

Rekonsiliasi dari nilai investasi pada Perkasa adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Aset bersih pada awal tahun	3,585,775	-
Pengakuan awal akibat hilangnya pengendalian atas Perkasa	-	2,416,137
Penerimaan dividen	-	(212,539)
Bagian laba diserap tahun berjalan	<u>1,230,157</u>	<u>1,382,177</u>
Aset bersih pada akhir tahun	<u><u>4,815,932</u></u>	<u><u>3,585,775</u></u>

Perkasa merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Perkasa.

(4) PSG

Ringkasan informasi keuangan PSG adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laporan posisi keuangan		
Kas dan setara kas	39,867,225	35,146,051
Aset lancar lainnya	31,967,559	38,560,085
Aset tidak lancar lainnya	79,967,952	94,745,373
Liabilitas keuangan jangka pendek	(10,012,002)	(14,069,859)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(4,312,897)	(7,717,810)
Liabilitas keuangan jangka panjang	(15,566,431)	(14,457,107)
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(760,341)</u>	<u>(1,040,169)</u>
Aset bersih	<u>121,151,065</u>	<u>131,166,564</u>
Laporan laba rugi		
Pendapatan	97,782,679	121,801,630
Depresiasi dan amortisasi	(69,717,517)	(18,933)
Pendapatan keuangan	2,286,698	661,542
Beban keuangan	<u>-</u>	<u>(78,568,559)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	30,351,860	43,875,680
Beban pajak penghasilan	<u>(5,777,572)</u>	<u>(11,343,834)</u>
Laba tahun berjalan	<u>24,574,288</u>	<u>32,531,846</u>
Dividen yang dibayarkan	<u><u>35,000,000</u></u>	<u><u>35,000,000</u></u>

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in joint ventures (continued)

(3) Perkasa

Reconciliation of investment in Perkasa is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Net assets at the beginning of the year	-	-
Initial recognition due to loss of control over Perkasa	-	2,416,137
Dividends received	-	(212,539)
Share of profit for the year	<u>1,230,157</u>	<u>1,382,177</u>
Net assets at the end of the year	<u><u>4,815,932</u></u>	<u><u>3,585,775</u></u>

Perkasa is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

(4) PSG

Summarised financial information for PSG is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Statement of financial position		
Cash and cash equivalents	39,867,225	35,146,051
Other current assets	31,967,559	38,560,085
Other non-current assets	79,967,952	94,745,373
Short-term financial liabilities	(10,012,002)	(14,069,859)
Other short-term liabilities	(4,312,897)	(7,717,810)
Long-term financial liabilities	(15,566,431)	(14,457,107)
Other long-term liabilities	<u>(760,341)</u>	<u>(1,040,169)</u>
Net assets	<u>121,151,065</u>	<u>131,166,564</u>
Statement of profit or loss		
Revenue	97,782,679	121,801,630
Depreciation and amortisation	(69,717,517)	(18,933)
Finance income	2,286,698	661,542
Finance costs	<u>-</u>	<u>(78,568,559)</u>
Profit before income taxes	30,351,860	43,875,680
Income tax expense	<u>(5,777,572)</u>	<u>(11,343,834)</u>
Profit for the year	<u>24,574,288</u>	<u>32,531,846</u>
Dividends paid	<u><u>35,000,000</u></u>	<u><u>35,000,000</u></u>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(4) PSG (lanjutan)

PSG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PSG.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset bersih pada awal tahun	86,840,673	88,469,655	Net assets at the beginning of the year
Penerimaan dividen	(23,100,000)	(23,100,000)	Dividends received
Bagian laba diserap tahun berjalan	<u>16,219,030</u>	<u>21,471,018</u>	Share of profit for the year
Aset bersih pada akhir tahun	<u><u>79,959,703</u></u>	<u><u>86,840,673</u></u>	Net assets at the end of the year

(5) PDG

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset bersih pada awal tahun	1,579,042	(837,890)	Net assets at the beginning of the year
Bagian laba diserap tahun berjalan	<u>3,294,559</u>	<u>2,416,932</u>	Share of profit for the year
Aset bersih pada akhir tahun	<u><u>4,873,601</u></u>	<u><u>1,579,042</u></u>	Net asset at the end of the year

PDG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PDG.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in joint ventures (continued)

(4) PSG (continued)

PSG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

(5) PDG

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

PDG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Jumlah berikut merupakan saldo buku aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

This amount represents fixed assets with the details as follows:

31 Desember/December 2019				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan transfer/ Disposals and transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat				Carrying value
Tanah	96,092,816	86	2,494,170	98,587,072
Bangunan dan prasarana	196,174,748	2,384,464	1,315,008	199,874,220
Mesin dan peralatan	3,988,846,399	129,372,384 ^{*)}	226,012,832	4,344,231,615
Kendaraan bermotor	6,582,839	3,041,512	(1,142,538)	8,481,813
Peralatan kantor	21,167,614	2,971,850	-	24,139,464
Peralatan dan perabot	11,436,168	403,208	-	11,839,376
Aset belum terpasang	8,857,923	173,184	(447,350)	8,583,757
Aset dalam pelaksanaan	689,107,854	102,346,234	(270,881,064)	520,573,024
Aset kerjasama operasi				
- Tanah	1,950,850	2,061,761	408,325	4,420,936
Total nilai tercatat	5,020,217,211	242,754,683	(42,240,617)	5,220,731,277
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	78,729,050	9,663,829	-	88,392,879
Mesin dan peralatan	2,042,636,755	211,321,761	(7,145,966)	2,246,812,550
Kendaraan bermotor	5,133,440	769,237	(1,122,148)	4,780,529
Peralatan kantor	16,661,794	1,859,912	-	18,521,706
Peralatan dan perabot	10,883,157	346,529	-	11,229,686
Aset belum terpasang	4,764,139	467,780	(234,314)	4,997,605
Total akumulasi penyusutan	2,158,808,335	224,429,048	(8,502,428)	2,374,734,955
Akumulasi penurunan nilai				Accumulated impairment
Mesin dan peralatan	-	98,296,720	-	98,296,720
Total akumulasi penurunan nilai	-	98,296,720	-	98,296,720
Nilai buku bersih	<u>2,861,408,876</u>			<u>2,747,699,602</u>

^{*)} Penambahan termasuk reklasifikasi dari piutang sewa guna usaha KJG sebesar USD117.777.040 (lihat Catatan 7).

^{*)} Addition includes reclassification from KJG finance lease receivables of USD117,777,040 (refer to Note 7).

31 Desember/December 2018				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan transfer/ Disposals and transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat				Carrying value
Tanah	92,284,291	379	3,808,146	96,092,816
Bangunan dan prasarana	177,927,953	1,510,683	16,736,112	196,174,748
Mesin dan peralatan	3,929,233,687	10,525,215	49,087,497	3,988,846,399
Kendaraan bermotor	7,098,773	243,231	(759,165)	6,582,839
Peralatan kantor	19,127,297	2,008,066	32,251	21,167,614
Peralatan dan perabot	11,339,253	96,915	-	11,436,168
Aset belum terpasang	9,271,736	1,527,403	(1,941,216)	8,857,923
Aset dalam pelaksanaan	553,790,293	209,176,518	(73,858,957)	689,107,854
Aset kerjasama operasi				
- Tanah	2,120,223	-	(169,373)	1,950,850
Total nilai tercatat	4,802,193,506	225,088,410	(7,064,705)	5,020,217,211
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	69,937,478	8,800,755	(9,183)	78,729,050
Mesin dan peralatan	1,802,067,501	243,655,917	(3,086,663)	2,042,636,755
Kendaraan bermotor	4,240,861	1,366,847	(474,268)	5,133,440
Peralatan kantor	13,946,085	2,878,751	(163,042)	16,661,794
Peralatan dan perabot	10,537,686	345,471	-	10,883,157
Aset belum terpasang	4,400,665	1,083,843	(720,369)	4,764,139
Total akumulasi penyusutan	1,905,130,276	258,131,584	(4,453,525)	2,158,808,335
Nilai buku bersih	<u>2,897,063,230</u>			<u>2,861,408,876</u>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan ke:

	<u>2019</u>
Beban distribusi dan transmisi	191,910,720
Beban pokok pendapatan	26,407,108
Beban umum dan administrasi	6,111,220
	<u>224,429,048</u>

Aset kerjasama operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah di Kantor Pusat Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya.

Jangka waktu hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup akan berakhir pada berbagai tanggal mulai dari Mei 2022 sampai Maret 2044 dan dapat diperpanjang.

Lihat Catatan 21 terkait dampak pada beban depresiasi atas perubahan metode depresiasi dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar USD50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD946.417.080 dan untuk pipa *offshore* sebesar USD391.313.931 untuk setiap kejadian kerugian dan USD42.096.077 dan Rp14.133.908.197.529 untuk aset lainnya. Aset tetap entitas anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk fasilitas pendukung FSRU Lampung sebesar USD250.356.735 untuk setiap kejadian kerugian, aset Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") GEI sebesar Rp297.187.163.433, aset Pertamina sebesar USD2.197.460.361 dan aset KJG sebesar USD267.745.096.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged to the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	191,910,720	227,067,395	<i>Distribution and transmission expenses</i>
	26,407,108	22,857,681	<i>Cost of revenues</i>
	6,111,220	8,206,508	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>224,429,048</u>	<u>258,131,584</u>	

Joint operation assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping center construction and the Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for construction of a shopping center, parking facility and other supporting facilities.

The terms of the landrights owned by the Group will be expired over various dates from May 2022 to March 2044 and are extendable.

Refer to Note 21 regarding the effect in depreciation expenses of changes from the double declining balance method to the straight line method.

As of December 31, 2019, the Company's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with a sum insured for onshore pipelines of USD50,000,000 for each loss incident with a total sum insured of USD946,417,080 and for offshore pipelines of USD391,313,931 for each loss incident and USD42,096,077 and Rp14,133,908,197,529 for other assets. The fixed assets of the subsidiaries are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with a sum insured for the Lampung FSRU support facilities for each loss incident of USD250,356,735, and total sum insured for the GEI Fuel Gas Filling Stations ("SPBG") of Rp297,187,163,433, Pertamina's assets of USD2,197,460,361 and KJG's assets of USD267,745,096.

Management believes that the amounts insured are adequate to cover possible losses from insured assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar USD202.350.489 dan USD142.962.423.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar aset mesin dan peralatan Perusahaan masing-masing adalah sekitar sebesar USD3.634.636.187 dan USD4.458.027.897. Nilai wajar aset tetap diatas berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3. Penilaian atas nilai wajar tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan dihasilkan aset tersebut dimasa depan. Input yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar adalah kuantitas dan harga penjualan gas, serta kuantitas dan harga beli gas yang telah disepakati dalam kontrak penjualan dan pembelian jangka panjang. Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset Grup pada kelas aset selain mesin dan peralatan yang dimiliki Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, selain aset tetap KJG yang diturunkan nilainya sebesar USD98.296.720 karena terbatasnya sumber arus kas di masa mendatang terkait utilisasi aset tetap tersebut.

Jumlah terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan transmisi gas yang bersumber dari gas lapangan Kepodang di blok Muriah hingga tahun 2021 dengan metode *value-in-use*.

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Jumlah nilai aset terpulihkan dari aset tetap KJG adalah USD16.392.546.

14. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to USD202,350,489 and USD142,962,423, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the fair values of the Company's machinery and equipment assets are approximately USD3,634,636,187 and USD4,458,027,897, respectively. The fair values of fixed assets are based on the fair value hierarchy Level 3. The valuation to determine the fair value is based on discounted future cash flow expected to be generated by the assets in the future. Inputs to the fair value calculation include quantity and selling price of gas, and quantity and purchase price of gas, that have been agreed in long-term sales and purchase agreements. Based on management's assessment, there are no significant differences between the fair value and the carrying value of the Group's assets on classes of assets other than the Company's machinery and equipment.

Based on the assessment of management of the Group, there is no impairment indicator identified in relation to fixed assets at December 31, 2019 and 2018, except for KJG's fixed assets which were impaired by USD98,296,720 due to limited probable future cash flow related to the utilisation of the fixed assets.

The recoverable amount of the CGU is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from gas transmission with the gas source from Kepodang field in Muriah block up to 2021 using value-in-use methods.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The recoverable amount of KJG's fixed assets is USD16,392,546.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of the consolidated financial statements. The list of significant items of construction in progress is as follows:

31 Desember/December 2019			
Aset dalam pelaksanaan/ Construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik - Semarang/ <i>Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang</i>	99.90%	253,391,938	Juni/June 2020
Pembangunan fasilitas terminal LNG Jawa Timur/ <i>Construction project of East Java LNG station</i>	80.12%	22,902,594	Oktober/October 2020
Pengembangan infrastruktur distribusi Sumatera dan Jawa/ <i>Development of distribution infrastructure in Sumatera and Java</i>	6.47%	4,856,561	Juli/July 2021
Pekerjaan penyaluran gas PLN Muara Karang paket kompresi/ <i>Construction project of gas distribution to PLN Muara Karang compression package</i>	75.00%	1,849,513	Januari/January 2021
Pekerjaan pembangunan pipa minyak Rokan/ <i>Construction project of oil pipeline in Rokan</i>	2.16%	1,559,557	Agustus/August 2021
Pekerjaan pembangunan pipa gas Duri - Dumai lanjutan/ <i>Construction project of Duri - Dumai gas pipeline extension</i>	92.09%	1,366,986	April 2020
Pekerjaan pengembangan pipa Purwakarta-Subang tahap IV/ <i>Construction project of Purwakarta-Subang pipelines Section IV</i>	81.96%	1,193,785	Juni/June 2021
31 Desember/December 2018			
Aset dalam pelaksanaan/ Construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik - Semarang/ <i>Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang</i>	98.00%	220,769,528	Juni/June 2020
Pekerjaan pembangunan pipa gas Grissik/ <i>Construction project of Grissik gas pipeline</i>	99.00%	117,520,655	Februari/February 2019
Pekerjaan pembangunan pipa gas Duri - Dumai/ <i>Construction project of Duri - Dumai gas pipeline</i>	99.00%	61,197,273	Februari/February 2019
Pekerjaan penyaluran gas ke calon pelanggan area Jakarta dan fasilitasnya/ <i>Project of gas distribution to potential customer in Jakarta and facilities</i>	88.35%	3,627,533	Maret/March 2019
Pekerjaan penyaluran gas ke calon pelanggan industri tahap 2 area Pasuruan/ <i>Project of gas distribution to potential industrial customer phase 2 in Pasuruan</i>	98.44%	3,273,113	Maret/March 2019
Pekerjaan pemasangan pipa cabang ke calon pelanggan area Jakarta/ <i>Project of pipeline installation for potential customer in Jakarta</i>	99.98%	2,665,023	Januari/January 2019
Pekerjaan pemasangan pipa cabang ke calon pelanggan area Bekasi/ <i>Project of pipeline installation for potential customer in Bekasi</i>	74.25%	2,602,257	April 2019

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Selain dari aset dalam penyelesaian yang dinyatakan di atas, Grup masih memiliki aset dalam penyelesaian yang terdiri dari pengembangan jaringan dan infrastruktur untuk perusahaan kecil dan perumahan dalam jalur distribusi gas Grup.

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS

a. Aset eksplorasi dan evaluasi

Pergerakan aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2019		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Blok/Lokasi			
- Sesulu, Kalimantan Timur	89,495,563	5,169,052	94,664,615
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	3,576,949	1,664,069	5,241,018
- Wokam II, Papua Barat	3,330,802	125,955	3,456,757
- Pekawai, Kalimantan Timur	503,410	16,324	519,734
- Yamdena Barat, Maluku	618,289	2,335	620,624
	<u>97,525,013</u>	<u>6,977,735</u>	<u>104,502,748</u>

	31 Desember/December 2018		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Blok/Lokasi			
- Sesulu, Kalimantan Timur	73,557,864	15,937,699	89,495,563
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	2,596,509	980,440	3,576,949
- Wokam II, Papua Barat	625,427	2,705,375	3,330,802
- Pekawai, Kalimantan Timur	-	503,410	503,410
- Yamdena Barat, Maluku	-	618,289	618,289
	<u>76,779,800</u>	<u>20,745,213</u>	<u>97,525,013</u>

14. FIXED ASSETS (continued)

Outside of the construction in progress stated above, the Group still has construction in progress assets which consist of the development of networks and infrastructure for small companies and housing within the Group's gas distribution lines.

15. OIL AND GAS PROPERTIES

a. Exploration and evaluation assets

Movements of exploration and evaluation assets are as follows:

Block/Location
Sesulu, East Kalimantan - West Bangkanai, - Central Kalimantan
Wokam II, West Papua - Pekawai, East Kalimantan - West Yamdena, Maluku -

Block/Location
Sesulu, East Kalimantan - West Bangkanai, - Central Kalimantan
Wokam II, West Papua - Pekawai, East Kalimantan - West Yamdena, Maluku -

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

b. Oil and gas properties (continued)

Pergerakan properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

Movement of oil and gas properties is as follows:

	31 Desember/December 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
- Ketapang, Jawa Timur	271,219,514	18,404,856	(164,478)	289,459,892	Ketapang, East Java -
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	94,789,024	755,367	-	95,544,391	Bangkanai, - Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	1,091,135,119	71,341,410	(10,873,689)	1,151,602,840	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	336,112,025	10,078,753	-	346,190,778	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	118,446,050	407,547	(190,491)	118,663,106	Muriah, Central Java -
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797	Sanga-sanga, - East Kalimantan
- Muara Bakau, Kalimantan	556,924,758	47,009,694	-	603,934,452	Muara Bakau, - Kalimantan
	<u>2,505,025,287</u>	<u>147,997,627</u>	<u>(11,228,658)</u>	<u>2,641,794,256</u>	
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi					Accumulated depreciation, depletion and amortisation
- Ketapang, Jawa Timur	157,184,081	20,848,984	-	178,033,065	Ketapang, East Java -
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	8,717,044	5,701,661	-	14,418,705	Bangkanai, - Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	447,049,471	66,121,755	-	514,171,226	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	108,976,504	32,981,438	-	141,957,942	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	66,097,737	4,340,301	-	70,438,038	Muriah, Central Java -
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797	Sanga-sanga, - East Kalimantan
- Muara Bakau, Kalimantan	104,397,387	84,819,008	-	189,216,395	Muara Bakau, - Kalimantan
	<u>928,821,021</u>	<u>214,813,147</u>	<u>-</u>	<u>1,143,634,168</u>	
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
- Ketapang, Jawa Timur	15,000,478	-	-	15,000,478	Ketapang, East Java -
- Pangkah, Jawa Timur	113,847,443	44,184,273	(106,919,897)	51,111,819	Pangkah, East Java -
- Muriah, Jawa Tengah	36,229,296	-	-	36,229,296	Muriah, Central Java -
	<u>165,077,217</u>	<u>44,184,273</u>	<u>(106,919,897)</u>	<u>102,341,593</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,411,127,049</u>			<u>1,395,818,495</u>	Net book value

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

b. Oil and gas properties (continued)

	31 Desember/December 2018			Saldo akhir/ Ending balance	Cost
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction		
Harga perolehan					
- Ketapang, Jawa Timur	265,196,468	6,023,046	-	271,219,514	Ketapang, East Java - Bangkanai, -
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	93,082,842	1,706,182	-	94,789,024	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	1,041,182,039	49,953,080	-	1,091,135,119	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	303,640,625	32,471,400	-	336,112,025	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	118,554,285	-	(108,235)	118,446,050	Muriah, Central Java -
- South East Sumatera, Sumatera	57,799,206	-	(57,799,206)	-	South East Sumatera, - Sumatera
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	37,200,602	-	(801,805)	36,398,797	Sanga-sanga, - East Kalimantan
- Muara Bakau, Kalimantan	537,335,157	19,589,601	-	556,924,758	Muara Bakau, - Kalimantan
	<u>2,453,991,224</u>	<u>109,743,309</u>	<u>(58,709,246)</u>	<u>2,505,025,287</u>	
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi					Accumulated depreciation, depletion and amortisation
- Ketapang, Jawa Timur	103,649,287	53,534,794	-	157,184,081	Ketapang, East Java - Bangkanai, -
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	3,823,652	4,893,392	-	8,717,044	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	380,971,873	66,077,598	-	447,049,471	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	76,565,242	32,411,262	-	108,976,504	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	50,537,911	15,559,826	-	66,097,737	Muriah, Central Java -
- South East Sumatera, Sumatera	26,451,970	5,573,092	(32,025,062)	-	South East Sumatera, - Sumatera
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	25,751,866	10,646,931	-	36,398,797	Sanga-sanga, - East Kalimantan
- Muara Bakau, Kalimantan	26,965,951	77,431,436	-	104,397,387	Muara Bakau, - Kalimantan
	<u>694,717,752</u>	<u>266,128,331</u>	<u>(32,025,062)</u>	<u>928,821,021</u>	
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
- Ketapang, Jawa Timur	15,000,478	-	-	15,000,478	Ketapang, East Java -
- Pangkah, Jawa Timur	87,625,481	26,221,962	-	113,847,443	Pangkah, East Java -
- Muriah, Jawa Tengah	36,229,296	-	-	36,229,296	Muriah, Central Java -
- South East Sumatera, Sumatera	25,506,396	-	(25,506,396)	-	South East Sumatera, - Sumatera
	<u>164,361,651</u>	<u>26,221,962</u>	<u>(25,506,396)</u>	<u>165,077,217</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,594,911,821</u>			<u>1,411,127,049</u>	Net book value

Selama tahun 2019 dan 2018 terdapat penyesuaian biaya pembongkaran masing-masing sebesar USD17.060.406 (bertambah) dan USD4.616.453 (berkurang) akibat perubahan estimasi proyeksi biaya yang dicatat sebagai penambahan/(pengurangan) dari harga perolehan properti minyak dan gas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar USD1.433.927.883.

During 2019 and 2018, there were adjustments to the dismantling cost of USD17,060,406 (addition) and USD4,616,453 (reduction), respectively, due to the change in estimation of projected cost which was recorded as part of addition/(deduction) to the cost of oil and gas properties.

As at December 31, 2019, all wells and related equipment and facilities were insured for an amount of USD1,433,927,883.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

PSC Sanga-sanga, dimana SESL memiliki *participating interest*, telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan dikembalikan kepada Pemerintah Republik Indonesia. PSC South East Sumatera ("SES"), dimana SES memiliki *participating interest*, telah berakhir pada tanggal 6 September 2018 dan dikembalikan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Seluruh properti minyak dan gas PSC Sanga-sanga dan PSC SES telah disusutkan penuh.

Pada 14 Desember 2018, SES telah menerima pembayaran atas modal kerja dan biaya investasi dari SKK Migas sebesar USD7.004.672. Atas proses pengembalian blok ini Grup mencatat rugi atas pengembalian blok sebesar USD2.921.201.

Berdasarkan surat SKK Migas pada tanggal 13 Agustus 2018, SESL akan menerima pembayaran atas modal kerja dan biaya investasi sebesar USD29.374.200 yang akan diverifikasi lebih lanjut oleh Pertamina. Jumlah ini telah diperlakukan sebagai aset kontinjensi dan belum dicatat sebagai piutang dalam laporan keuangan ini sambil menunggu verifikasi Pertamina.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, proses pelepasan PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian SKK Migas dan verifikasi lebih lanjut oleh Pertamina. Manajemen berpendapat bahwa pelepasan PSC Sanga-sanga tidak akan memiliki dampak merugikan material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup karena sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") No. 47/2017, kontraktor baru wajib mengembalikan biaya investasi yang belum dikembalikan (*unrecovered cost*) kepada kontraktor lama.

Pergerakan cadangan kerugian penurunan nilai properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	165,077,217	164,361,651	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	44,184,273	26,221,962	<i>Addition</i>
Pembalikan	(106,919,897)	-	<i>Reversal</i>
Pelepasan blok	-	(25,506,396)	<i>Relinquishment of block</i>
Saldo akhir	<u>102,341,593</u>	<u>165,077,217</u>	<i>Ending balance</i>

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

The Sanga-sanga PSC, in which SESL owns a *participating interest*, expired on August 8, 2018 and was returned to the Government of the Republic of Indonesia. South East Sumatera ("SES") PSC, in which SES had a *participating interest*, expired on September 6, 2018 and was returned to the Government of the Republic of Indonesia. All oil and gas properties related to the Sanga-sanga and SES PSCs had been fully depreciated.

On December 14, 2018, SES received a payment for working capital and cost of investment from SKK Migas amounting to USD7,004,672 upon the relinquishment process. The Group recorded a loss from relinquishment of the block amounting to USD2,921,201.

Based on a letter from SKK Migas dated August 13, 2018, SESL will receive a payment for working capital and cost of investment amounting to USD29,374,200 which will be further verified by Pertamina. This amount has been treated as a contingent asset and has not been recorded as receivable in these financial statements pending Pertamina's verification.

As at the date of issuance of these consolidated financial statements of the Group, the relinquishment completion process of the Sanga-sanga PSC is still in the process of approval by SKK Migas and further verification by Pertamina. Management believes that the relinquishment of the Sanga-sanga PSC will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows because pursuant to Minister of Energy and Mineral Resources ("EMR") Regulation No. 47/2017, the new contractor is required to repay the existing contractor for unrecovered investment costs.

Movements in the allowance for impairment losses on oil and gas properties are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

Di pertengahan tahun 2019, Grup mencatat penurunan nilai atas blok Pangkah sebesar USD44.184.273 yang disebabkan oleh perubahan rencana manajemen terkait pertimbangan teknis dan komersial yang menyebabkan turunnya profil produksi di 2019 dan seterusnya.

Di akhir tahun 2019, Grup membalik provisi penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Pangkah sebesar USD106.919.897. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pembalikan penurunan nilai properti minyak dan gas". Pembalikan penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Pangkah dilakukan atas penilaian manajemen dimana Grup dapat memulihkan *unrecovered cost* sebagai hasil dari penandatanganan amandemen dan peninjauan kembali PSC Pangkah pada 18 Oktober 2019 yang memperpanjang periode PSC hingga 2046.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup mencatat provisi penurunan nilai atas blok Pangkah sebesar USD26.221.962. Kerugian atas penurunan nilai properti minyak dan gas di blok Pangkah terutama disebabkan oleh penurunan harga minyak.

Pengujian penurunan nilai atas properti minyak dan gas dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat properti minyak dan gas tersebut mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu UPK.

Nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi minyak dan gas dengan periode proyeksi hingga akhir masa PSC atau konsesi dengan metode *value-in-use* (blok Muriah dan Bangkanai) dan *fair value less cost to sell* (blok Ketapang, Pangkah, Muara Bakau dan Fasken) di akhir tahun 2019. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui cadangan minyak dan gas atau akhir masa PSC atau konsesi.

Perhitungan arus kas diskonto yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

In mid 2019, the Group recorded an impairment in the carrying value of Pangkah block amounting to USD44,184,273 mainly due to change in management plans in response to technical and commercial considerations which decreased the production profile from 2019 onwards.

At the end of 2019, the Group recognised a reversal in impairment of oil and gas properties in Pangkah block amounting to USD106,919,897. This reversal is presented as "impairment reversal of oil and gas properties" in profit and loss. The reversal of impairment losses in Pangkah block was made based on management's assessment that the Group will be able to recover all unrecovered costs as a result of the signing of the amended and restated Pangkah PSC on October 18, 2019 which extends the PSC period up to 2046.

For the year ended December 31, 2018, the Group recorded impairment in Pangkah block amounting to USD26,221,962. Loss on impairment on oil and gas properties in Pangkah block was mainly due to decrease in oil price.

An impairment test on oil and gas properties is performed when there is an indication that the carrying value of oil and gas properties may be impaired. For this purpose, management of the Group has determined the participating interests in the respective blocks as the relevant CGUs.

The recoverable amount of the CGUs is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from oil and gas production with projection periods up to the PSC or concession expiration date and using value-in-use (Muriah and Bangkanai blocks) and fair value less cost to sell methods (Ketapang, Pangkah, Muara Bakau and Fasken blocks) in 2019. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed oil and gas reserves or the end of the PSC or concession period.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Harga minyak:	
2020	USD61.70
2021	USD62.10
2022	USD64.70
2023	USD65.00
2024	USD66.40
2025	USD67.90
> 2025	USD67.90
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement
Tingkat diskonto	
Blok Pangkah	8.00%
Blok Ketapang	8.00%
Blok Muara Bakau	8.00%
Blok Fasken	7.05%
Blok Muriah	10.00%
Blok Bangkanai	8.00%
Periode arus kas	
Blok Pangkah	sampai/until 2046
Blok Ketapang	sampai/until 2028
Blok Muara Bakau	sampai/until 2032
Blok Fasken	sampai/until 2040
Blok Muriah	sampai/until 2021
Blok Bangkanai	sampai/until 2033
Nilai terpulihkan	
Blok Pangkah	USD500,000,000 ²⁾
Blok Ketapang	USD96,996,203 ²⁾
Blok Muara Bakau	USD382,326,350 ²⁾
Blok Fasken	USD213,807,492 ²⁾
Blok Muriah	USD12,500,000 ³⁾
Blok Bangkanai	USD88,586,165 ³⁾

Keterangan:

- 1) Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada indikasi penurunan nilai untuk blok Fasken, Muriah dan Bangkanai.
- 2) Metode *fair value less cost to sell*.
- 3) Metode *value-in-use*.

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah *lifting*, beban operasi, dan pengeluaran modal. *Lifting* tahunan dan beban operasi dan pengeluaran modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Di bulan Maret 2020, terjadi penurunan harga minyak dunia yang signifikan. Saat ini manajemen Grup sedang menganalisa dampak penurunan harga minyak tersebut terhadap bisnis eksplorasi dan produksi minyak dan gas yang dijalankan oleh SEI serta dampaknya terhadap nilai tercatat properti minyak dan gas. Grup juga sedang menganalisa apakah penurunan harga minyak berdampak jangka panjang atau hanya berdampak jangka pendek saja.

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The key assumptions used and the resulting recoverable amounts as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
Harga minyak:		Oil price:
2020	USD71.30	2020
2021	USD69.60	2021
2022	USD70.00	2022
2023	USD71.60	2023
2024	USD71.60	2023
2025	USD71.60	2023
> 2025	USD71.60	2023
	Selanjutnya bertambah USD1.7 - USD1.9 per tahun/Subsequently increases by USD1.7 - USD 1.9 per annum	
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement	Gas prices
Tingkat diskonto		Discount rate
Blok Pangkah	8.00%	Pangkah Block
Blok Ketapang	8.00%	Ketapang Block
Blok Muara Bakau	8.00%	Muara Bakau Block
Blok Fasken	7.05%	Fasken Block
Blok Muriah	10.00%	Muriah Block
Blok Bangkanai	8.00%	Bangkanai Block
Periode arus kas		Cashflows period
Blok Pangkah	sampai/until 2046	Pangkah Block
Blok Ketapang	sampai/until 2028	Ketapang Block
Blok Muara Bakau	sampai/until 2032	Muara Bakau Block
Blok Fasken	sampai/until 2040	Fasken Block
Blok Muriah	sampai/until 2021	Muriah Block
Blok Bangkanai	sampai/until 2033	Bangkanai Block
Nilai terpulihkan		Recoverable amount
Blok Pangkah	USD530,219,668	Pangkah Block
Blok Ketapang	USD126,180,908	Ketapang Block
Blok Muara Bakau	USD578,719,963	Muara Bakau Block
Blok Fasken	-	Fasken Block
Blok Muriah	-	Muriah Block
Blok Bangkanai	-	Bangkanai Block

Remarks:

- 1) As at December 31, 2018, there was no impairment indicator for Fasken, Muriah and Bangkanai block.
- 2) Fair value less cost to sell method.
- 3) Value-in-use method.

Other assumptions used by management are *lifting*, operating expenditures, and capital expenditures. The projected annual *lifting* and operating and capital expenditures are based on management business plans which consider the current conditions and future expectations.

In March 2020, there was a significant decline in world oil prices. The Group's management is currently analysing the impact of the decline in oil prices on the oil and gas exploration and production business conducted by SEI and its impact on the carrying value of the oil and gas properties. The Group is also analysing whether the decline of oil prices has a long-term impact or only a short-term impact.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions
31 Desember 2019	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Harga minyak	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%
31 Desember 2018	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Harga minyak	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:

	Dampak terhadap nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount
December 31, 2019	
Discount rate	turun/decrease by USD42 juta/million naik/increase by USD45 juta/million
Oil prices	turun/decrease by USD30 juta/million turun/decrease by USD33 juta/million
December 31, 2018	
Discount rate	turun/decrease by USD23 juta/million naik/increase by USD21 juta/million
Oil prices	naik/increase by USD17 juta/million turun/decrease by USD68 juta/million

16. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD LAINNYA

Perubahan dalam akun goodwill dan aset tak berwujud lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

16. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS

The changes in goodwill and other intangible assets account for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/December 2019				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Cost
Goodwill	88,058,404	-	88,058,404	Goodwill
Piranti lunak	5,831,939	531,042	6,362,981	Software
Hak atas tanah	2,370,460	58,725	2,429,185	Land rights
	<u>96,260,803</u>	<u>589,767</u>	<u>96,850,570</u>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Piranti lunak	(3,098,230)	(1,247,701)	(4,345,931)	Software
Hak atas tanah	(609,582)	(65,951)	(675,533)	Land rights
	<u>(3,707,812)</u>	<u>(1,313,652)</u>	<u>(5,021,464)</u>	
Akumulasi penurunan nilai				Accumulated impairment
Goodwill	(88,003,028)	-	(88,003,028)	Goodwill
Nilai buku bersih	<u>4,549,963</u>		<u>3,826,078</u>	Net book value
31 Desember/December 2018				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Cost
Goodwill	88,058,404	-	88,058,404	Goodwill
Piranti lunak	4,601,054	1,230,885	5,831,939	Software
Hak atas tanah	2,061,621	308,839	2,370,460	Land rights
	<u>94,721,079</u>	<u>1,539,724</u>	<u>96,260,803</u>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Piranti lunak	(1,927,443)	(1,170,787)	(3,098,230)	Software
Hak atas tanah	(554,701)	(54,881)	(609,582)	Land rights
	<u>(2,482,144)</u>	<u>(1,225,668)</u>	<u>(3,707,812)</u>	
Akumulasi penurunan nilai				Accumulated impairment
Goodwill	(88,003,028)	-	(88,003,028)	Goodwill
Nilai buku bersih	<u>4,235,907</u>		<u>4,549,963</u>	Net book value

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**16. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
LAINNYA (lanjutan)**

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SIPBV, SIPL, SPLLC dan TDS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SIPBV, SIPL, SPLLC dan TDS pada tanggal akuisisi.

**16. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Goodwill represents the balance arising from acquisition of ownership in SIPBV, SIPL, SPLLC and TDS as a result of fair value measurement of assets and liabilities owned by SIPBV, SIPL, SPLLC and TDS at acquisition date.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Pertamina	42,539,239	83,622	Pertamina
PT Pertamina EP	40,860,461	32,472,183	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi	17,939,737	11,376,247	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Drilling Service	5,964,691	6,957,325	PT Pertamina Drilling Service
PT Bina Bangun Wibawa Mukti	3,400,639	3,784,239	PT Bina Bangun Wibawa Mukti
PT Pertamina Trans Kontinental	2,554,005	2,050,293	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Patra Niaga	2,414,989	1,245,300	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Training & Consulting	2,762,080	2,928,315	PT Pertamina Training & Consulting
PT Perta Samtan Gas	2,077,083	3,987,663	PT Perta Samtan Gas
PT Elnusa Tbk	1,897,435	620,346	PT Elnusa Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>2,826,103</u>	<u>10,686,052</u>	Others (each below USD1,000,000)
	<u>125,236,462</u>	<u>76,191,585</u>	
Pihak ketiga	<u>134,855,578</u>	<u>137,601,321</u>	Third parties
Jumlah utang usaha	<u>260,092,040</u>	<u>213,792,906</u>	Total trade payables

Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current. Due to their short-term nature, their fair value is equal to their carrying amount.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Pertamina	45,385,365	75,206,755	Pertamina
Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")	31,923,359	32,391,808	Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")
Transgasindo	<u>2,714,638</u>	<u>2,288,349</u>	Transgasindo
	<u>80,023,362</u>	<u>109,886,912</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	61,249,778	78,503,797	Liabilities to contractors and suppliers
Pendapatan diterima di muka dari pelanggan	22,153,484	22,880,038	Unearned revenue from customers
Utang <i>cash call</i>	22,680,376	21,672,986	Cash calls payable
Jaminan gas	17,815,629	14,199,518	Gas guarantee deposits
Lain-lain	<u>7,958,593</u>	<u>13,959,752</u>	Others
	<u>131,857,860</u>	<u>151,216,091</u>	
Jumlah utang lain-lain	<u>211,881,222</u>	<u>261,103,003</u>	Total other payables
Utang lain-lain jangka pendek	181,317,410	234,892,272	Other short-term payables
Utang lain-lain jangka panjang	30,563,812	26,210,731	Other long-term payables

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain ke Pertamina adalah utang bunga atas pinjaman jangka panjang Pertagas (Catatan 20c).

Utang lain-lain jangka panjang kepada LMAN merupakan utang sewa pembiayaan terkait Perjanjian Kerja Sama Operasional Kilang LNG Arun antara PAG dan LMAN. Perjanjian tersebut telah ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2032.

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok sebagian besar merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan proyek-proyek oleh Divisi *Program Management Office* ("PMO") beserta liabilitas kepada kontraktor terkait aktivitas hulu minyak dan gas.

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Perusahaan dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Utang *cash call* merupakan utang kepada operator yang berkaitan dengan kegiatan operasional di blok minyak dan gas.

Pendapatan diterima di muka dari pelanggan merupakan kas yang diterima dari pelanggan terkait penjualan minyak mentah dan gas bumi yang akan terealisasi dengan penjualan di kemudian hari.

18. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables to Pertamina represents interest payable for Pertagas' long-term loan (Note 20c).

Other long-term payables to LMAN represents finance lease payable related to Operational Cooperation Agreement of Arun LNG Plant between PAG and LMAN. The agreement was signed on December 28, 2018 and will expire on December 31, 2032.

Liabilities to contractors and suppliers primarily represent liabilities related to the construction of projects by Program Management Office ("PMO") and liabilities to contractors related to upstream oil and gas activities.

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Company from customers in relation to gas sales transactions.

Cash calls payable represents payables to operators related to operational activities in oil and gas blocks.

Unearned revenue from customers represents cash received from customers from sales of crude oil and natural gas that will be realised through future sales.

19. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Provisi sengketa pajak (Catatan 22f)	127,720,367	-
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	98,464,241	172,529,334
Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas	55,975,784	61,171,648
Bunga	16,238,278	16,759,268
Lain-lain	<u>18,987,804</u>	<u>4,855,533</u>
Jumlah liabilitas yang masih harus dibayar	<u>317,386,474</u>	<u>255,315,783</u>

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok merupakan liabilitas dimana tagihan atas liabilitas tersebut belum diterima Grup.

Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas merupakan liabilitas yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan bunga obligasi.

Lihat Catatan 22f untuk pembahasan terkait provisi sengketa pajak.

19. ACCRUED LIABILITIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Provision for tax dispute (Note 22f)	127,720,367	-
Liabilities to contractors and suppliers	98,464,241	172,529,334
Liabilities for oil and gas activities	55,975,784	61,171,648
Interest	16,238,278	16,759,268
Others	<u>18,987,804</u>	<u>4,855,533</u>
Total accrued liabilities	<u>317,386,474</u>	<u>255,315,783</u>

Liabilities to contractors and suppliers represent liabilities for which the related invoices for such amounts have not yet been received by the Group.

Liabilities for oil and gas activities represent liabilities relating to oil and gas exploration and production activities.

Accrued interest consists of interest on short-term bank borrowings, long-term bank borrowings and bonds.

See Note 22f for discussion of provision for tax disputes.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN

20. LOANS

a. Pinjaman bank jangka panjang

a. Long-term bank loans

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Two-step loans			Two-step loans
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	344,217,050	352,970,866	Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	31,848,895	36,008,068	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")
European Investment Bank ("EIB")	<u>2,375,337</u>	<u>7,126,010</u>	European Investment Bank ("EIB")
	<u>378,441,282</u>	<u>396,104,944</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman sindikasi	-	<u>125,000,000</u>	Syndicated loan
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	<u>(1,272,356)</u>	Unamortised transactions costs
Jumlah pinjaman	<u>378,441,282</u>	<u>519,832,588</u>	Total loans
Bagian jangka pendek	21,364,208	23,316,820	Short-term portion
Bagian jangka panjang	357,077,074	496,515,768	Long-term portion

Two-step loans merupakan pinjaman jangka panjang yang diorganisir oleh Pemerintah Republik Indonesia dan diteruskan ke Grup.

Two-step loans represent long-term loans organised by the Government of the Republic of Indonesia and passed through to the Group.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank loans as of December 31, 2019 is as follows:

<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility (mata uang asal/original currency)</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate</u>	<u>Pembatasan pinjaman/ Debt covenants</u>
JBIC	Yen Jepang/ Japanese Yen	Principal I: 44,702,000,000 Principal II: 4,386,000,000	28 Mei/ May 2003 - 20 Maret/ March 2043	Setengah tahunan/ Semiannually, (20 Maret/March dan/and 15 September)	Principal I: 1.45% Principal II: 1.25%	Tidak ada/None
IBRD	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 41,709,099 Principal II: 20,055,983	3 April 2006 - 15 Februari/ February 2026	Setengah tahunan/ Semiannually, (15 Februari/February dan/and 15 Agustus/ August)	Principal I: 5.48% Principal II: LIBOR + 1%	Tidak ada/None
EIB	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 44,317,411 Principal II: 10,315,337 Setara dengan/ Equivalent to EUR70,000,000	15 September 2000 - 15 Juni/ June 2020	Setengah tahunan/ Semiannually, (15 Juni/June dan/and 15 Desember/ December)	Principal I: 4.95% Principal II: 5.297%	Debt to equity ratio: 2:1

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

20. LOANS (continued)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

a. Long-term bank loans (continued)

<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility (mata uang asal/original currency)</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Periode pembayaran/ Payment period</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate</u>	<u>Pembatasan pinjaman/ Debt covenants</u>
Sindikasi/ Syndicated (Citigroup Global Market Singapore Pte.Ltd., PT Bank DBS Indonesia (juga bertindak sebagai agen), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, HSBC, Singapore Branch, Mizuho Bank Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, BNP Paribas)	Dolar AS/ US Dollar	250,000,000	2 Desember/ December 2015 - 2 Desember/ December 2020	Pokok/ <i>Principal</i> : Triwulanan/ Quarterly dengan masa tenggang 26 bulan/ with 26 months grace period Bunga/ <i>Interest</i> : Triwulanan/ Quarterly	LIBOR +1.43% untuk porsi Onshore/for Onshore portion, LIBOR +1.28% untuk porsi Offshore/for Offshore portion	1. <i>Gross debt to equity ratio</i> : 65:35 2. <i>Interest service coverage ratio</i> : 4:1 3. <i>Debt to EBITDA ratio</i> : 4.5:1 (untuk 2 tahun sejak tanggal efektif pinjaman/ for 2 years after loan effective date) dan/and 3.5:1 (untuk periode setelahnya/for period thereafter)

1. JBIC (Perjanjian No. SLA-1156/DP3/2003)

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing tahun sebesar JPY1.591.118.000.

1. JBIC (Agreement No. SLA-1156/DP3/2003)

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java.

On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

During the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company made installment payments of JPY1,591,118,000, each year.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

2. IBRD (Perjanjian No. SLA-1201/DP3/2006)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pada bulan Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi USD69.381.312.

Pada tanggal 14 November 2013, Perusahaan mendapatkan Surat No. 5-786/PU/2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa fasilitas pinjaman sebesar USD7.616.230 terhitung mulai pada tanggal 1 Februari 2013.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membayar angsuran di masing-masing tahun sebesar USD4.159.172 dan USD3.987.688.

3. EIB (Perjanjian No. SLA-1139/DP3/2000)

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB (dalam mata uang Dolar AS) dengan jumlah tidak melebihi dari EUR70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Distribusi dan Transmisi Gas Tahap II.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membayar angsuran di masing-masing tahun sebesar USD4.750.673.

20. LOANS (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

2. IBRD (Agreement No. SLA-1201/DP3/2006)

Based on the loan agreement dated February 7, 2006, IBRD agreed to provide a lending facility to the Government in an aggregate amount equivalent to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project.

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the a Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. In December 2011, the total facilities were amended to USD69,381,312.

On November 14, 2013, the Company obtained Letter No. 5-786/PU/2013 from Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval for the cancellation of the remaining loan facility amounting to USD7,616,230 starting on February 1, 2013.

During the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company has made installment payments of USD4,159,172 and USD3,987,688, respectively.

3. EIB (Agreement No. SLA-1139/DP3/2000)

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the EIB loan (in US Dollar) proceeds not exceeding EUR70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II.

As of December 31, 2019 and 2018 the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

During the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company made installment payments of USD4,750,673, each year.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

4. Pinjaman sindikasi - SEI

Pada tanggal 2 Desember 2015, SEI memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD600.000.000 dengan jumlah porsi *Onshore* adalah sebesar USD321.375.000 dan porsi *Offshore* sebesar USD278.625.000. Bank yang bertindak sebagai Agen adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch.

Di bulan Agustus 2017, SEI mendapatkan persetujuan dari kreditur untuk mengubah persyaratan pinjaman mengenai pembatasan pinjaman *Gross Debt to Equity ratio* menjadi *Net Debt to Equity ratio* sebesar maksimum 65:35.

Pada tanggal 2 November 2017, perjanjian ini diamandemen sehingga fasilitasnya menjadi senilai USD250.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan Desember 2020 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 1,43% untuk porsi *onshore* dan LIBOR ditambah 1,28% untuk porsi *offshore*.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas yang telah dicairkan adalah sebesar USD125.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu tiga tahun dengan masa tenggang selama 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SEI telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 24 September 2019, SEI telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

20. LOANS (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

4. Syndicated loans - SEI

On December 2, 2015, SEI obtained a syndicated loan facility amounting to USD600,000,000 with an Onshore portion of USD321,375,000 and an Offshore portion of USD278,625,000. The bank acting as Mandated Lead Arrangers is Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch.

In August 2017, SEI obtained approval from the lender to change the debt covenant regarding Gross Debt to Equity ratio to become Net Debt to Equity ratio of maximum 65:35.

On November 2, 2017, this agreement was amended to change the facility to USD250,000,000. This loan will be due in December 2020 and bears interest of LIBOR plus 1.43% for the onshore portion and LIBOR plus 1.28% for the offshore portion.

As of December 31, 2018, the amount of the facility that has been drawdown is USD125,000,000. The loan has a term of three years with a one year grace period.

As of December 31, 2018, SEI has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements. On September 24, 2019, SEI has fully repaid this loan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

20. LOANS (continued)

b. Pinjaman bank jangka pendek

b. Short-term bank loan

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related party
Bank Mandiri	164,387,454	-	Bank Mandiri
	164,387,454	-	

1. Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 24 April 2019, Bank Mandiri menyetujui untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada Perusahaan senilai USD150.000.000 untuk kebutuhan operasional umum. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 1 tahun sejak tanggal 24 April 2019 yang dapat diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya dengan tambahan biaya opsi perpanjangan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga LIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 0,575% per tahun.

Perusahaan juga membuat perjanjian dengan Bank Mandiri pada 16 Agustus 2019 atas fasilitas pinjaman gabungan yang dapat digunakan oleh entitas anak (PGASSOL, PGASKOM, dan PGN MAS) dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000, atau setara dalam AS Dolar dan Euro untuk kebutuhan belanja modal, operasional secara umum, dan membiayai arus kas defisit. Pinjaman tersebut telah diutilisasi oleh PGASSOL sebesar Rp200.000.000.000 (setara USD14.387.454) per 31 Desember 2019. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 tahun sejak tanggal 16 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga JIBOR ditambah margin sebesar 1,1% per tahun (untuk utilisasi dalam Rupiah) atau LIBOR ditambah margin sebesar 0,65% per tahun (untuk utilisasi dalam AS Dolar).

2. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 November 2017, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman jangka pendek senilai USD120.000.000 pada 6 Maret 2019 untuk kebutuhan operasional umum. Jangka waktu fasilitas kredit ini berakhir pada 31 Oktober 2019. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga LIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,00% per tahun. Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka pendek tersebut.

1. Bank Mandiri

Based on the loan agreement dated April 24, 2019, Bank Mandiri agreed to provide a short-term loan to the Company amounting to USD150,000,000 to support general corporate purposes. The term of the credit facility is one year from April 24, 2019 which can be extended for another year with an additional extension cost. This loan is subject to three months LIBOR interest rate plus a margin of 0.575% per annum.

The Company also entered an agreement with Bank Mandiri on August 16, 2019, for joint facility borrowing which can be utilised by subsidiaries (PGASSOL, PGASKOM and PGN MAS) with loan proceeds not exceeding Rp1,000,000,000,000, or equivalent in US Dollar and Euro for capital expenditures, operational general purposes and deficit cash flow. The loan has been utilised by PGASSOL in the amount of Rp200,000,000,000 (equivalent to USD14,387,454) as of December 31, 2019. The term of the credit facility is one year from August 16, 2019. This loan is subject to JIBOR interest rate plus a margin of 1.1% per annum (for utilisation in Rupiah) or LIBOR interest rate plus a margin of 0.65% per annum (for utilisation in US Dollar).

2. Sumitomo Mitsui Indonesia Bank

Based on the loan agreement dated November 1, 2017, the Company drewdown a short-term loan amounting to USD120,000,000 on March, 6 2019 to support general corporate purposes. The term of this credit facility ended on October 31, 2019. This loan was subject to three months LIBOR interest rate plus a margin of 1.00% per annum. On May 29, 2019, the Company has fully repaid this short-term loan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

c. Pinjaman pemegang saham

	2019	2018
Pihak berelasi		
Bagian jangka pendek	35,630,439	53,772,145
Bagian jangka panjang	210,577,308	280,733,036
	<u>246,207,747</u>	<u>334,505,181</u>

Pada tanggal 28 Desember 2012, Pertagas dan Pertamina menandatangani perjanjian pinjaman untuk pendanaan belanja modal. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana.

Pembebanan bunga kepada Pertagas oleh Pertamina dihitung setiap bulan berdasarkan tingkat bunga yang berlaku di pasar.

d. Promissory notes

Sesuai dengan Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Saham antara Perusahaan dan Pertamina tanggal 28 Desember 2018 untuk mengalihkan 51% kepemilikan saham di Pertagas, sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan, Perusahaan menerbitkan *promissory notes* kepada Pertamina dalam mata uang Rupiah senilai Rp10.091 miliar dengan jangka waktu 6 bulan dan bunga sebesar 8,41% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo *promissory notes* ke Pertamina adalah setara dengan USD691.043.648. Perusahaan telah melunasi seluruh *promissory notes* tersebut pada 4 Maret 2019.

e. Fasilitas yang belum digunakan

Berikut ini adalah fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2019:

Bank	Jenis fasilitas/Types of facilities	Akhir periode/ End of period	Pembatasan/ Covenants	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Sisa fasilitas/ Remaining facilities
Pihak berelasi/Related parties: Bank Mandiri	Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Garansi ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), dan Letter of Credit ("L/C"); Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Guarantee ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") and Letter of Credit ("L/C")	26 Agustus/ August 26, 2020	Debt service ratio: 130% Debt to equity ratio: 300%	120,000,000	44,697,647
BNI	SBLC, BG, SKBDN, dan/and L/C	18 Desember/ December 18, 2020	Current ratio: 100% Debt to equity ratio: 300% EBITDA to interest: 200%	140,000,000	127,166,934
Bank Mandiri	Cash Loan	23 April 2020	Debt service ratio: 130% Debt to equity ratio: 300%	350,000,000	200,000,000
Bank Mandiri	Uncommitted revolving joint credit facility	15 Agustus/August 15, 2020	Debt service ratio: 130% Debt to equity ratio: 300%	71,937,271	57,549,817
BRI	SBLC, BG, Penanguhan Jaminan Impor ("PJI")/SBLC, BG, Import Line of Credit ("ILC")	5 April 2020	Tidak ada/None	400,000,000	233,351,969
BRI	Foreign exchange line (tomorrow, spot, forward, swap or option)	5 April 2020	Tidak ada/None	100,000,000	100,000,000

20. LOANS (continued)

c. Shareholder loan

Related party
Short-term portion
Long-term portion

On December 28, 2012, Pertagas and Pertamina entered into a loan agreement for capital expenditures. The loan agreement was effective as at January 1, 2012. Additional drawdowns of the loan are performed through a fund dropping mechanism.

Interest charged to Pertagas by Pertamina is calculated on a monthly basis based on market rates.

d. Promissory notes

In accordance with the Amended and Restated Share Purchase Agreement between the Company and Pertamina dated December 28, 2018 to acquire 51% ownership of shares in Pertagas, as part of the consideration transferred, the Company issued promissory notes of Rp10,091 billion denominated in Rupiah to Pertamina with a 6 month loan period at an interest rate of 8.41% per annum. As at December 31, 2018, the balance of the promissory notes to Pertamina is equivalent to USD691,043,648. The Company has fully repaid the promissory notes on March 4, 2019.

e. Unused facilities

Below are unused facilities as at December 31, 2019:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

e. Fasilitas yang belum digunakan (lanjutan)

<u>Bank</u>	<u>Jenis fasilitas/Types of facilities</u>	<u>Akhir periode/ End of period</u>	<u>Pembatasan/ Covenants</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Sisa fasilitas/ Remaining facilities</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Cash Loan	31 Oktober/ October 31, 2020	Tidak ada/ <i>None</i>	120,000,000	-
Citibank	SBLC dan/ <i>and</i> BG	5 Desember/ December 5, 2020	Tidak ada/ <i>None</i>	50,000,000	47,745,540
DBS Indonesia	<i>Uncommitted revolving joint credit facility</i>	9 Oktober/ October 9, 2020	Tidak ada/ <i>None</i>	71,937,271	71,937,271
ANZ Indonesia	<i>Corporate facility agreement</i>	28 Februari/ February 28, 2020	Tidak ada/ <i>None</i>	182,000,000	182,000,000

20. LOANS (continued)

e. Unused facilities (continued)

21. UTANG OBLIGASI

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Senior Unsecured Fixed Rate Notes		
Nilai nominal	1,350,000,000	1,350,000,000
Diskonto	(13,000,500)	(13,000,500)
Biaya penerbitan	(5,647,211)	(5,647,211)
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>9,209,691</u>	<u>7,347,590</u>
	<u>1,340,561,980</u>	<u>1,338,699,879</u>
SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes		
Nilai nominal	625,000,000	625,000,000
Biaya penerbitan	(6,731,010)	(6,731,010)
Amortisasi biaya penerbitan	<u>2,560,607</u>	<u>1,601,019</u>
	<u>620,829,597</u>	<u>619,870,009</u>
Jumlah utang obligasi	<u>1,961,391,577</u>	<u>1,958,569,888</u>

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan USD1.350.000.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 99,037%. Wali amanat atas obligasi ini adalah The Bank of New York Mellon. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 5,125% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 16 Mei dan 16 November, dimulai pada tanggal 16 November 2014. Obligasi ini dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Dana dari obligasi diterima pada tanggal 16 Mei 2014 dan dipergunakan untuk penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Baa2, BBB- dan BBB- pada tanggal 31 Desember 2019.

21. BONDS PAYABLE

Senior Unsecured Fixed Rate Notes

*Nominal value
Discount
Issuance cost
Amortisation of discount and
issuance cost*

SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes

*Nominal value
Issuance cost
Amortisation of issuance cost*

Total bonds payable

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

On May 12, 2014, the Company issued USD1,350,000,000 of *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, which will be due on May 16, 2024, with an issue price of 99.037%. The trustee of these bonds is The Bank of New York Mellon. These bonds bear an interest rate of 5.125% per annum payable semiannually on May 16 and November 16, starting on November 16, 2014. These bonds were listed on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. The bonds proceeds were received by the Company on May 16, 2014 and were used for additional working capital and other general corporate purposes. Based on Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) and Fitch Rating, as at December 31, 2019, the bonds were rated at Baa2, BBB- and BBB-, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes (lanjutan)

Sehubungan dengan obligasi ini, Perusahaan dibatasi dalam melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, mengalihkan, menyewakan, atau menjual semua atau sebagian besar asetnya.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah USD1.239.771.882 dan USD1.349.352.311. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

b. SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes

Pada tanggal 26 April 2017, SEI menerbitkan USD625.000.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 100%. Wali amanat atas obligasi ini adalah Citicorp International Limited. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 4,45% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 5 Mei dan 5 November, dimulai pada tanggal 5 November 2017. Obligasi ini dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Dana dari obligasi diterima pada tanggal 5 Mei 2017 dan dipergunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi, mendanai belanja modal dan aktivitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Total biaya penerbitan adalah sebesar USD6.731.010. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Ba2, BB dan BB+ pada tanggal 31 Desember 2019.

SEI tidak diharuskan melakukan pembentukan dana (*sinking fund*) untuk pelunasan utang obligasi ini.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah USD631.793.750 dan USD574.906.250. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

21. BONDS PAYABLE (continued)

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes (continued)

In relation to these bonds, the Company is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease or disposal of all or substantially all of its assets.

The fair value of the bonds payable as at December 31, 2019 and 2018 was USD1,239,771,882 and USD1,349,352,311, respectively. The fair value is calculated using bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

b. SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes

On April 26, 2017 SEI issued USD625,000,000 of Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on May 5, 2024, with issue price of 100%. The trustee of these bonds is Citicorp International Limited. These bonds bear interest of 4.45% per annum payable semiannually on May 5 and November 5, starting on November 5, 2017. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The bonds proceeds were received on May 5, 2017 and were used for refinancing syndicated loan, to finance capital expenditures and acquisition activities, to fund working capital requirement and other general corporate purposes. Total transaction cost amounted to USD6,731,010. Based on Moody's Investor Service, Standard & Poor (S&P) and Fitch Rating, as at December 31, 2019 the bonds were rated at Ba2, BB and BB+, respectively.

SEI is not required to make sinking fund payments with respect to these bonds.

The fair value of the bonds payable as at December 31, 2019 and 2018 was USD631,793,750 and USD574,906,250, respectively. The fair value is calculated using bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Taksiran tagihan pajak

a. Estimated claims for tax refund

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 28a	22,185,120	22,712,926	<i>Article 28a</i>
	<u>22,185,120</u>	<u>22,712,926</u>	
Pajak Lainnya:			<i>Other Taxes:</i>
PPN	144,585,672	187,933,277	VAT
Pasal 4 (2)	14,856,028	59,412,007	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 26	53,880,241	16,100,484	<i>Article 26</i>
Pasal 23	11,886,610	5,547,357	<i>Article 23</i>
Pasal 21	827,244	406,447	<i>Article 21</i>
Pasal 22	107,055	30,154	<i>Article 22</i>
	<u>226,142,850</u>	<u>269,429,726</u>	
	<u>248,327,970</u>	<u>292,142,652</u>	
Bagian lancar	190,161,986	168,228,568	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	58,165,984	123,914,084	<i>Non-current portion</i>
Lihat Catatan 22f untuk pembahasan mengenai taksiran tagihan pajak.			<i>See Note 22f for discussion of claims for tax refund.</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 29	27,485,821	23,419,041	<i>Article 29</i>
Pasal 25	3,800,278	1,255,572	<i>Article 25</i>
	<u>31,286,099</u>	<u>24,674,613</u>	
Pajak Lainnya:			<i>Other Taxes:</i>
PPN	17,840,294	15,698,973	VAT
Pasal 21	3,105,195	2,946,996	<i>Article 21</i>
Pasal 23	2,955,855	5,412,396	<i>Article 23</i>
Pasal 22	348,022	131,926	<i>Article 22</i>
	<u>24,249,366</u>	<u>24,190,291</u>	
	<u>55,535,465</u>	<u>48,864,904</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	57,405,936	67,252,525	<i>The Company</i>
Entitas anak	49,061,664	68,562,865	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>(660,101)</u>	<u>45,616,634</u>	<i>Prior year adjustment</i>
	<u>105,807,499</u>	<u>181,432,024</u>	
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(1,014,432)	(7,985,023)	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>62,128,229</u>	<u>46,818,624</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>61,113,797</u>	<u>38,833,601</u>	
Beban pajak penghasilan	<u><u>166,921,296</u></u>	<u><u>220,265,625</u></u>	<i>Income tax expense</i>

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	279,902,491	584,904,285	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	55,980,498	163,118,327	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak penghasilan dari:			<i>Income tax effect from:</i>
- Pendapatan dividen	(17,011,894)	(28,851,423)	<i>Dividend income -</i>
- Penghasilan tidak kena pajak	(25,190,078)	(23,031,902)	<i>Income not subject to tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	138,052,093	91,703,217	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Perubahan aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>15,090,677</u>	<u>17,327,406</u>	<i>Changes in unrecognised - deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>166,921,296</u></u>	<u><u>220,265,625</u></u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in profit or loss and estimated taxable income is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	279,902,491	584,904,285	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Deducted by:
Laba sebelum pajak entitas anak	(45,132,073)	(285,419,869)	Profit before tax of subsidiaries
Penyesuaian konsolidasian	<u>63,515,958</u>	<u>89,325,547</u>	Consolidation adjustments
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>298,286,376</u>	<u>388,809,963</u>	Income before tax expense of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	7,022,995	(100,452)	Post-employment and other long-term benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	(794,910)	3,985,795	Provision for impairment of receivables
Akrual atas gaji dan bonus karyawan	(2,880,077)	14,198,104	Accrued employee salaries and bonus
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16,496,743	14,912,655	Salaries and other employee benefits
Beban yang tidak dapat dikurangkan	55,677,706	57,896,709	Non-deductible expenses
Representasi dan jamuan	2,418,322	2,417,275	Representation and entertainment
Pajak dan perizinan	5,202,936	17,252,198	Taxes and licenses
Pendapatan dividen	(85,059,470)	(144,257,113)	Dividend income
Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(9,340,939)</u>	<u>(18,852,509)</u>	Income subject to final tax
Estimasi laba kena pajak	<u>287,029,682</u>	<u>336,262,625</u>	Estimated taxable income
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>57,405,936</u>	<u>67,252,525</u>	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - Perusahaan			Less prepaid taxes - Company
Pasal 25	(25,645,970)	(39,848,956)	Article 25
Pasal 22	(11,534,639)	(10,028,300)	Article 22
Pasal 23	<u>(6,048,234)</u>	<u>(8,779,032)</u>	Article 23
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>14,177,093</u>	<u>8,596,237</u>	Underpayment of corporate income tax - the Company
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	<u>17,109,006</u>	<u>16,078,376</u>	Underpayment of corporate income tax - Subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan - Konsolidasian	<u>31,286,099</u>	<u>24,674,613</u>	Underpayment of corporate income tax - Consolidated

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007"), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Based on Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007"), dated December 28, 2007, regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies which became effective on January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies, resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, if they meet the prescribed criteria, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

Pada tanggal 4 Januari 2019 dan 5 Januari 2018, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun pajak 2019 dan 2018.

On January 4, 2019 and January 5, 2018, the Company has obtained the notification letter from Securities Administration Agency regarding the fulfillment of such criteria for fiscal years 2019 and 2018.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan pascakerja					Post-employment and other
dan jangka panjang lainnya	18,297,832	1,404,599	759,006	20,461,437	long-term benefits
Gaji dan bonus	6,794,503	(390,167)	-	6,404,336	Salaries and bonus
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai	8,077,073	158,982	-	8,236,055	impairment losses
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai persediaan	95,411	-	-	95,411	inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak					Allowance for deferred
tangguhan	(8,610,975)	(158,982)	-	(8,769,957)	tax assets
Aset pajak tangguhan	<u>24,653,844</u>	<u>1,014,432</u>	<u>759,006</u>	<u>26,427,282</u>	Deferred tax assets

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2019	Reklasifikasi akun/ Reclassification of account	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	69,572,685	(142,703)	(2,998,729)	-	66,431,253	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	418,918	(217,555)	1,392,356	-	1,593,719	Allowance for impairment losses
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	-	(3,447,929)	3,894,179	-	446,250	Implementation of finance lease accounting
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	(1,755,969)	4,338,311	1,204,777	(80,513)	3,706,606	Post-employment and other long-term benefits
Gaji dan bonus	1,102,075	(791,191)	132,566	(57,124)	386,326	Salaries and bonus
Rugi fiskal	5,590,662	(4,160,992)	531,105	-	1,960,775	Fiscal loss
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	4,189,149	(1,330,160)	86,026	-	2,945,015	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Unrecovered cost	38,620,018	-	7,082,896	-	45,702,914	Unrecovered cost
Properti minyak dan gas	(15,095,839)	-	(8,188,144)	-	(23,283,983)	Oil and gas properties
Aset pajak tangguhan	102,641,699	(5,752,219)	3,137,032	(137,637)	99,888,875	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Gaji dan bonus	457,030	(83,918)	(363,828)	-	9,284	Salaries and bonus
Aset tetap	(1,628,653)	(2,064,228)	(2,058,318)	-	(5,751,199)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan persediaan	136,690	-	(68,718)	-	67,972	Allowance for inventory obsolescence
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	1,654,408	219,979	(529)	676,765	2,550,623	Post-employment and other long-term benefits
Rugi fiskal	-	5,590,662	(4,033,467)	-	1,557,195	Fiscal loss
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	4,154,351	1,330,160	1,297,738	-	6,782,249	Asset abandonment and restoration obligations
Unrecovered cost	275,394,815	-	(25,703,240)	-	249,691,575	Unrecovered cost
First tranche petroleum	(122,754,695)	-	(10,122,856)	-	(132,877,551)	First tranche petroleum
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	(759,564)	759,564	-	-	-	Implementation of finance lease accounting
Penyesuaian nilai wajar investasi jangka pendek	-	-	-	(456,096)	(456,096)	Fair value adjustment of short-term investment
Properti minyak dan gas	(323,119,114)	-	(24,212,043)	-	(347,331,157)	Oil and gas properties
Liabilitas pajak tangguhan	(166,464,732)	5,752,219	(65,265,261)	220,669	(225,757,105)	Deferred tax liabilities
(Beban)/manfaat pajak tangguhan konsolidasian		-	(61,113,797)	842,038		Consolidated deferred tax (expense)/income
Aset pajak tangguhan konsolidasian	127,295,543				126,316,157	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(166,464,732)				(225,757,105)	Consolidated deferred tax liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo liabilitas pajak tangguhan blok Pangkah sebesar USD121.907.010. Berdasarkan proyeksi arus kas manajemen atas blok Pangkah, sebagian besar porsi liabilitas pajak tangguhan akan terealisasi sebelum konsep *gross split* berlaku efektif di tahun 2026 yang merubah tarif pajak dari 44% menjadi 40%. Terkait sisa porsi liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan properti minyak dan gas yang kemungkinan akan terealisasi setelah tahun 2026, manajemen tidak melakukan penyesuaian saldo pajak tangguhan (akibat perubahan tarif pajak) dengan alasan adanya unsur ketidakpastian di masa mendatang.

As of 31 December 2019, the balance of Pangkah Block deferred tax liabilities was USD121,907,010. Based on management's cash flow projections of the Pangkah block, the majority portion of the deferred tax liabilities will be realised before the gross split concept takes effect in 2026, which changes the tax rate from 44% to 40%. There will be portion of deferred tax liabilities which mainly related to the oil and gas properties that may be realised after 2026, management has not adjusted the deferred tax balance (due to changes in tax rates) with the consideration that there is an element of uncertainty in the future.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2018	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan pascakerja					Post-employment and other
dan jangka panjang lainnya	17,862,723	(20,090)	455,199	18,297,832	long-term benefits
Gaji dan bonus	3,954,882	2,839,621	-	6,794,503	Salaries and bonus
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai	7,279,914	797,159	-	8,077,073	impairment losses
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai persediaan	95,411	-	-	95,411	inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak					Allowance for deferred
tangguhan	(12,979,308)	4,368,333	-	(8,610,975)	tax assets
Aset pajak tangguhan	<u>16,213,622</u>	<u>7,985,023</u>	<u>455,199</u>	<u>24,653,844</u>	Deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	58,028,387	11,544,298	-	69,572,685	Fixed assets
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai	150,441	268,477	-	418,918	impairment losses
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	(617,903)	(980,024)	(158,042)	(1,755,969)	other long-term benefits
Gaji dan bonus	917,639	241,559	(57,123)	1,102,075	Salaries and bonus
Rugi fiskal	13,402,474	(7,811,812)	-	5,590,662	Fiscal loss
Liabilitas pembongkaran					Asset abandonment and
aset dan restorasi area	4,726,930	(537,781)	-	4,189,149	restoration obligations
Unrecovered cost	65,070,138	(26,450,120)	-	38,620,018	Unrecovered cost
Properti minyak dan gas	<u>(34,939,167)</u>	<u>19,843,328</u>	<u>-</u>	<u>(15,095,839)</u>	Oil and gas properties
Aset pajak tangguhan	<u>106,738,939</u>	<u>(3,882,075)</u>	<u>(215,165)</u>	<u>102,641,699</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Gaji dan bonus	163,805	293,225	-	457,030	Salaries and bonus
Aset tetap	(63,702)	(1,564,951)	-	(1,628,653)	Fixed assets
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan persediaan	105,989	30,701	-	136,690	inventory obsolescence
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	903,372	751,036	-	1,654,408	other long-term benefits
Liabilitas pembongkaran					Asset abandonment and
aset dan restorasi area	6,627,864	(2,473,513)	-	4,154,351	restoration obligations
Unrecovered cost	318,850,838	(43,456,023)	-	275,394,815	Unrecovered cost
First tranche petroleum	(100,869,423)	(21,885,272)	-	(122,754,695)	First tranche petroleum
Implementasi akuntansi					Implementation of
sewa pembiayaan	(2,620,584)	1,861,020	-	(759,564)	finance lease accounting
Properti minyak dan gas	<u>(346,626,342)</u>	<u>23,507,228</u>	<u>-</u>	<u>(323,119,114)</u>	Oil and gas properties
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(123,528,183)</u>	<u>(42,936,549)</u>	<u>-</u>	<u>(166,464,732)</u>	Deferred tax liabilities
(Beban)/manfaat pajak					Consolidated deferred
tangguhan konsolidasian		<u>(38,833,601)</u>	<u>240,034</u>		tax (expense)/benefit
Aset pajak tangguhan					Consolidated deferred
konsolidasian	<u>122,952,561</u>			<u>127,295,543</u>	tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Consolidated deferred
konsolidasian	<u>(123,528,183)</u>			<u>(166,464,732)</u>	tax liabilities

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/102 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Rugi pajak

Entitas anak Grup memiliki rugi pajak yang dapat digunakan sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Perusahaan tidak memiliki rugi pajak. Berikut ini adalah informasi mengenai rugi pajak Grup.

e. Tax losses

Subsidiaries of the Group had tax losses that can be used as deductions from future taxable income. The Company has no tax losses. Below is information regarding the Group's tax losses.

31 Desember/December 2019

Tahun terjadi/ Year incurred	Tahun kadaluarsa/ Year expiring	Rugi pajak entitas anak/ Subsidiaries' tax losses	Aset pajak tangguhan dari rugi pajak/ Deferred tax assets from tax losses	Aset pajak tanggungan yang tidak diakui/ Unrecognised deferred tax assets	Kompensasi kerugian fiskal/ Utilisation of tax losses carried forward	Aset pajak tanggungan yang diakui/ Deferred tax assets recognised
PLI						
2015	2020	16,756,092	4,189,023	-	(4,033,467)	(1,035,579)
2016	2021	2,086,462	521,616	-	-	(521,616)
SEI						
2015	2020	14,752,294	3,688,074	(3,688,074)	-	-
2016	2021	28,461,812	7,115,453	(7,115,453)	-	-
2017	2022	50,417,696	12,604,424	(12,604,424)	-	-
2018	2023	51,325,631	12,831,408	(12,831,408)	-	-
2019	2024	60,362,708	15,090,677	(15,090,677)	-	-
		<u>224,162,695</u>	<u>56,040,675</u>	<u>(51,330,036)</u>	<u>(4,033,467)</u>	<u>(1,557,195)</u>

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. SEI memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. SEI believes that it is not probable that future taxable profits will be available to utilise accumulated tax losses before their expiry.

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebagai berikut:

f. Tax Assessment Letters ("SKP")

The Company

The Company received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") as follows:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in million Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty (in USD)	Status/Status
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	3,260,812	234,573,931 ¹⁾	
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	895,548	64,423,301 ¹⁾	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebagai berikut:

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

The Company (continued)

The Company received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") as follows:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in million Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty (in USD)	Status/Status
PPH Pasal 29/ Income tax article 29	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	469,921	33,804,882	Keberatan/Objection
PPN WAPU/ VAT WAPU	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	72,608	5,223,234	Banding/Appeal
PPH Pasal 22/ Income tax article 22	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	24,057	1,730,362	Banding/Appeal
PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	18,598	1,337,921	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2014	SKPKB	Februari/ February 2018	886,456	63,769,221 ²⁾	
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2015	SKPKB	Februari/ February 2018	853,303	61,384,337 ²⁾	
PPH Pasal 29/ Income tax article 29	2015	SKPKB	April 2017	400,646	27,667,021	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2016	SKPKB	April 2019	1,035,956	74,523,871 ²⁾	
PPN WAPU/ VAT WAPU	2016	SKPKB	Oktober/ October 2018	14,494	1,042,644	Keberatan/Objection
PPN atas jasa luar negeri/VAT for foreign services	2016	SKPKB	Oktober/ October 2018	139,995	10,070,793	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2017	SKPKB	Februari/ February 2020	1,056,412	75,995,403 ³⁾	

Keterangan:

- 1) Perusahaan memenangkan keputusan banding dan saat ini DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali.
- 2) Perusahaan memenangkan keputusan keberatan dan DJP tidak mengajukan permohonan banding.
- 3) Perusahaan memenangkan sebagian keputusan keberatan.

Remarks:

- 1) Appeal results in favour of the Company and DGT has submitted judicial review.
- 2) Objection results in favour of the Company and DGT has not submitted appeal.
- 3) Objection results partially in favour of the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/104 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Perusahaan tidak menyetujui semua SKPKB di atas. Terhadap kasus PPN penjualan atas gas bumi, Perusahaan berpendapat bahwa penjualan gas bumi yang dilakukan Perusahaan bukan merupakan objek PPN, dimana telah dikonfirmasi berdasarkan surat dari Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara No. S-2/PJ.02/2020 tertanggal 15 Januari 2020, yang menyatakan bahwa gas bumi merupakan salah satu jenis barang hasil pertambangan atau hasil pengeboran yang diambil langsung dari sumbernya yang masuk dalam kelompok bukan objek PPN.

The Company does not agree with all of SKPKBs above. On VAT for gas sales case, the Company is of the opinion that gas sales are not a VAT object which was confirmed in a letter from Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara No. S-2.PJ.02/2020 dated January 15, 2020 which stated that gas is included as a mining or drilling commodity that is directly obtained from its source therefore it is not a VAT object.

SEI

SEI

SEI beserta anak perusahaannya menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

SEI and its subsidiaries received several SKPKBs as follows:

Perusahaan/ Company	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ Disputed amount including penalty (in USD)	Status/ Status
SIPBV	PPH Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2013	SKPKB	18 Nov/Nov 2015	35,282,679	Peninjauan kontra memori/ Contra memory reconsideration ²⁾
SIPBV	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2013	SKPKB	27 Agt/Aug 2014	14,332,153 ¹⁾	Peninjauan kontra memori/ Contra memory reconsideration ²⁾
SIPL	PPH Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court Decision	20 Jan 2020	127,720,367	Kalah di Mahkamah Agung/ Unfavourable Decision at Supreme Court
SIPL	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2014	SKPKB	3 Des/Dec 2014	39,290,008 ¹⁾	Peninjauan kontra memori/ Contra memory reconsideration ²⁾
SPLLC	PPH Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	SKPKB	18 Nov/Nov 2015	19,842,169	Pengajuan PK/ Reconsideration request
SPLLC	PPH Pasal 4(2)/ Income tax Article 4 (2)	2014	SKPKB	3 Des/Dec 2014	4,420,258 ¹⁾	Peninjauan kontra memori/ Contra memory reconsideration ²⁾
SEML	PPH Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	SKPKB	14 Mei/May 2017	3,627,207 ¹⁾	Banding/Appeal
SEI	Pajak penghasilan/ Corporate income tax	2013	SKPKB	6 Des/Dec 2018	3,935,281 ¹⁾	Keberatan/Objection
SEI	Pajak lainnya/ Various taxes	2014	SKPKB	28 Des/Dec 2018	451,536 ¹⁾	Keberatan/Objection
SEI	Pajak penghasilan/ Corporate income tax	2015	SKPKB	6 Agt/Aug 2019	1,689,746 ¹⁾	Keberatan/Objection
SESL	PPH Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2016	SKPKB	19 Des/Dec 2018	2,342,530	Keberatan/Objection
SIPBV	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	6 Jan 2020	8,155,153 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
SIPL	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	20 Des/Dec 2019	20,905,167 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
SPLLC	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	10 Jan 2020	3,262,125 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
SEML	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	10 Jan 2020	1,515,059 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
SESL	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾	6 Jan 2020	411,237 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

Perusahaan/ Company	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received
SEMB	PPh Pasal 4 (2) Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾
SBK	PPh Pasal 4 (2) Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾
SEBB	PPh Pasal 4 (2) Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾
SES	PPh Pasal 4 (2) Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾
SEW	PPh Pasal 4 (2) Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾
SIS	PPh Pasal 4 (2) Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾
SKP	PPh Pasal 4 (2) Income tax Article 4 (2)	2018	SKPKB ³⁾

Keterangan:

- 1) Mata uang asli dalam Rupiah
- 2) Di tahun 2018, SEI telah memenangkan sengketa pajak berdasarkan putusan Pengadilan Pajak dan saat ini sedang dalam proses pengajuan Peninjauan Kembali oleh Kantor Pajak
- 3) SKPKB terkait PPh Pasal 4(2) atas pengalihan *Participating Interest* tidak langsung dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina terkait dengan pindahnya saham PGN dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina

Pada 13 September 2018, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SIPL dan SIPBV terkait PPh Pasal 4 (2) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut. Atas keputusan tersebut, Grup telah membalik provisinya dan mencatat pendapatan lain-lain sebesar USD37.613.333 di akhir tahun 2018 (Catatan 34).

Pada 5 September 2018, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SIPL dan SIPBV terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

Pada 17 Oktober 2019, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 4 (2) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut, namun, dikarenakan putusan terakhir memenangkan Grup, Grup telah membalik provisinya dan mencatat pendapatan lain-lain sebesar USD4.205.321 di akhir tahun 2019 (Catatan 34).

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ Disputed amount including penalty (in USD)	Status/ Status
20 Des/Dec 2019	27,208,289 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
6 Jan 2020	4,922,876 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
7 Jan 2020	124,176 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
7 Jan 2020	241,490 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
7 Jan 2020	37,763 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
7 Jan 2020	2,947,482 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission
6 Jan 2020	7,671,915 ¹⁾	Pengajuan keberatan/ Objection submission

Remarks:

- 1) Original currency in Rupiah
- 2) In 2018, SEI obtained favourable decisions on these tax disputes based on Tax Court Decisions and currently still awaiting the process of Judicial Review filed by the Tax Office
- 3) Tax Underpayment Assessment Letter related to Income Tax Article 4(2) for the transfer of indirect *Participating Interest* from the Republic of Indonesia to Pertamina with respect to the transfer of the PGN shares from the Republic of Indonesia to Pertamina

On September 13, 2018, the Group obtained favourable decisions of SIPL and SIPBV income tax article 4 (2) disputes at the Tax Court. DGT has submitted judicial review request to Supreme Court and the Group has submitted contra memory on the judicial review request. As a result of the above decision, the Group has reversed its provision and recognised other income of USD37,613,333 at the end of 2018 (Note 34).

On September 5, 2018, the Group obtained favourable decisions of SIPL and SIPBV Branch Profit Tax 26 (4) disputes at the Tax Court. DGT has submitted judicial review request to Supreme Court and the Group has submitted contra memory on the judicial review.

On October 17, 2019, the Group received a favourable decision on the SPLLC income tax article 4 (2) dispute at the Tax Court. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court. The Group has submitted a contra memory on the judicial review, however, as the latest decisions was in favor of the Group, the Group has reversed its provision and recognised other income of USD4,205,321 at the end of 2019 (Note 34).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/106 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Grup telah kalah dalam sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. Grup telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan mencatat taksiran tagihan pajak sebesar USD39.684.339 (termasuk 100% penalti) di laporan posisi keuangan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 20 Januari 2020, manajemen menerima Putusan Mahkamah Agung No. 4003/B/PK/Pjk/2019 tanggal 28 Oktober 2019 tentang sengketa PPh Pasal 26 (4) SIPL yang tidak memenangkan Grup. Manajemen telah mencatat provisi untuk jumlah pokok sengketa pajak sebesar USD127.720.367. Untuk penalti terkait sengketa PPh Pasal 26 (4) SIPL, manajemen belum mencatat provisi dikarenakan manajemen percaya bahwa penalti tidak perlu dikenakan disebabkan SIPL telah memenangkan sengketa ini di Pengadilan Pajak. Oleh karena itu, manajemen percaya penalti tidak perlu diprovisi akibat adanya keputusan Mahkamah Agung yang memenangkan DJP. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menerima Surat Perintah Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali yang diperbarui atas jumlah yang disengketakan tersebut dan Surat Tagihan Pajak terkait penalti dari DJP.

Terhadap putusan Mahkamah Agung tersebut, pada akhir tahun 2019 Grup mengajukan upaya hukum di London Court of International Arbitration ("LCIA") sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Perjanjian Jual Beli terkait dengan akuisisi blok Pangkah.

SIPBV dan SPLLC juga terlibat dalam sengketa pajak serupa atas PPh Pasal 26(4). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan atas proses peninjauan kembali untuk kedua entitas ini. Manajemen belum mencatat provisi atas sengketa pajak ini karena manajemen berpendapat kemungkinan lebih besar daripada tidak terjadi bahwa posisi pajak Grup dapat dipertahankan di Mahkamah Agung.

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

On October 17, 2019, the Group obtained unfavourable decision of SPLLC income tax article 26 (4) dispute at the Tax Court. The Group has submitted judicial review request to the Supreme Court and recorded estimated claims for tax refund amounting to USD39,684,339 (including 100% penalty) in the statement of financial position as at December 31, 2019.

On January 20, 2020, management received Supreme Court Decision No. 4003/B/PK/Pjk/2019 dated October 28, 2019 regarding SIPL Income Tax Article 26 (4) dispute which is unfavourable for the Group. Management has recorded a provision for the principal amount of this tax dispute amounting to USD127,720,367. For penalty related to the SIPL Income Tax Article 26 (4) dispute, management has not recorded any provision because management believes that the penalty should not be imposed since SIPL had obtained a favourable decision at the Tax Court. As such, management believes the penalty is not provisioned due to unfavourable decision at the Supreme Court. As of the issuance date of these financial statements, management has not received the Implementation of Judicial Review Letter on the disputed amount and the Tax Collection Letter on the penalty from the DGT.

In relation with the above Supreme Court's decision, at the end of 2019 the Group was pursuing legal action in London Court of International Arbitration ("LCIA") as stipulated in the Sales and Purchase Agreement of Pangkah block acquisition.

SIPBV and SPLLC are also involved in similar tax disputes regarding Income Tax Article 26(4). As of the issuance date of these financial statements, the Supreme Court has not rendered its judicial review decision for these entities. Management has not recorded any provision for these tax disputes because management believes it is more likely than not that the Group's tax position can be sustained in the Supreme Court.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

Manajemen menerima SKPKB terkait PPh Pasal 4 (2) sejumlah Rp1.075.985.100.107 (setara dengan USD77.403.431) dari DJP yang menganggap telah terjadi pengalihan *Participating Interest* tidak langsung dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina terkait dengan pindahnya saham PGN dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina. DJP berkeyakinan bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 79 tahun 2010 transaksi tersebut termasuk dalam pengalihan *Participating Interest* tidak langsung dikarenakan Pertamina secara tidak langsung memiliki grup yang memiliki kerjasama operasi minyak dan gas atas blok-blok yang dimiliki Grup. Manajemen berkeyakinan bahwa SKPKB tersebut tidak memiliki dasar yang kuat. Manajemen akan mengajukan keberatan atas semua SKPKB ini dan tidak mencatat provisi karena manajemen berpendapat kemungkinan lebih besar daripada tidak terjadi bahwa posisi pajak Grup dapat dipertahankan dalam sengketa ini kedepannya.

Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Pertagas

Pertagas menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period of letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in millions of Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty (in USD)	Status/Status
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2014	SKPKB	Juni/ June 2017	180,644	12,995,022 ¹⁾	
PPH Pasal 29/ Income tax article 29	2014	SKPKB	Februari/ February 2019	58,039	4,175,184	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2017	SKPKB	April 2019	32,823	2,361,195	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2015	SKPKB	Desember/ December 2019	70,397	5,064,187	Keberatan/Objection
PPH Pasal 29/ Income tax article 29	2015	SKPKB	Desember/ December 2019	8,243	592,972	Keberatan/Objection

Keterangan:

1) Pertagas telah memenangkan sengketa pajak berdasarkan putusan Pengadilan Pajak dan saat ini sedang dalam proses pengajuan Peninjauan Kembali oleh Kantor Pajak.

Remarks:

1) Pertagas obtained favourable decisions on these tax disputes based on Tax Court Decision and is currently waiting in the process of Judicial Review by Tax Office.

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

Management received Tax Underpayment Assessment Letter related to Income Tax Article 4 (2) amounted to Rp1,075,985,100,107 (equivalent to USD77,403,431) from the DGT who is of the view that a transfer of indirect *Participating Interest* from the Republic of Indonesia to Pertamina has occurred as part of the transfer of shares in PGN from the Republic of Indonesia to Pertamina. The DGT believes that based on Government Regulation (GR) No. 79 year 2010, the transaction is categorised as an indirect transfer of indirect *Participating Interest* because Pertamina indirectly owns the group which is in joint venture with the Group in the oil and gas operation blocks owned by the Group. Management believes that the Tax Underpayment Assessment Letter is without merit. Management will submit objection for all these Tax Underpayment Assessment Letters and has not record any provision because management believes it is more likely than not that Group's tax position can be sustained in this dispute in the future.

Management is of the opinion that the resolution of the ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

Pertagas

Pertagas received several SKPKBs as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

Pertagas (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

Pertagas (continued)

Management is of the opinion that the ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

23. IMBALAN KERJA

a. Akrual gaji dan bonus karyawan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Gaji dan bonus karyawan	<u>47,238,540</u>	<u>46,032,497</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akrual gaji dan bonus untuk karyawan masing-masing adalah sebesar Rp392.285.941.980 dan Rp434.351.643.309 untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar Rp264.377.002.560 dan Rp232.244.945.748 untuk entitas anak.

23. EMPLOYEE BENEFITS

a. Employee salary and bonus accruals

Employee salaries and bonuses

As at December 31, 2019 and 2018, accrued salaries and bonuses for employees were Rp392,285,941,980 and Rp434,351,643,309, respectively, for the Company and Rp264,377,002,560 and Rp232,244,945,748 respectively, for the subsidiaries.

b. Tunjangan kesehatan hari tua

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan hari tua bagi seluruh karyawan tetap, para pensiunan dan mantan direksi yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan/anggota direksi dan Perusahaan masing-masing sebesar 3% dan 5% dari penghasilan dasar. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, beban pensiun yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar USD915.782 dan USD1.584.346.

b. Post-retirement health care benefits

The Company also provides additional post-retirement health care benefits for its eligible permanent employees, retired employees and ex-members of the board of directors, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). The fund is contributed by both employees/directors and the Company with contributions of 3% and 5% of basic income, respectively. For the years ended December 31, 2019 and 2018, pension expense charged to operations amounted to USD915,782 and USD1,584,346, respectively.

c. Imbalan pensiun iuran pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, beban pensiun yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar USD1,855,198 dan USD1,797,252

c. Defined contribution pension plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009. Both Pension Plans were established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letters No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995. The fund is contributed by both employees and the Company with contributions of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. For the years ended December 31, 2019 and 2018, pension expense charged to operations amounted to USD1,855,198 and USD1,797,252, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak, kecuali Pertagas dan entitas anaknya, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen melalui laporannya tertanggal 27 Februari 2020 dan 30 Januari 2019. Liabilitas imbalan pascakerja Pertagas dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo melalui laporannya tertanggal 2 Januari 2020 dan 2 Januari 2019.

Saldo kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pascakerja	126,404,045	106,830,108	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>28,417,873</u>	<u>25,047,724</u>	<i>Other long-term employment benefit</i>
	<u>154,821,918</u>	<u>131,877,832</u>	
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek	<u>(7,022,175)</u>	<u>(4,723,541)</u>	<i>Deducted by: Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>147,799,743</u>	<u>127,154,291</u>	<i>Long-term portion</i>

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pascakerja	21,234,826	6,899,749	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>6,010,964</u>	<u>4,336,800</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
	<u>27,245,790</u>	<u>11,236,549</u>	

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (sebelum pajak) adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pascakerja	<u>9,286,199</u>	<u>11,770,820</u>	<i>Post-employment benefit</i>

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Long-term employee benefits

The Group provides long-term employees' benefits to its employees in accordance with the Collective Labour Agreement and Labour Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The benefits are unfunded.

The post-employment benefits obligation of the Company and its subsidiaries, except for Pertagas and its subsidiaries, at December 31, 2019 and 2018 were calculated by PT Mercer Indonesia, an independent actuary, as set out in their reports dated February 27, 2020 and January 30, 2019. The post-employment benefits obligation of Pertagas and its subsidiaries at December 31, 2018 and 2019 were calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, as set out in their report dated January 2, 2020 and January 2, 2019.

The balance of employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pascakerja	126,404,045	106,830,108	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>28,417,873</u>	<u>25,047,724</u>	<i>Other long-term employment benefit</i>
	<u>154,821,918</u>	<u>131,877,832</u>	
Deducted by:			
Short-term portion	<u>(7,022,175)</u>	<u>(4,723,541)</u>	<i>Deducted by: Short-term portion</i>
Long-term portion	<u>147,799,743</u>	<u>127,154,291</u>	<i>Long-term portion</i>

Employee benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Post-employment benefit	21,234,826	6,899,749	<i>Post-employment benefit</i>
Other long-term employment benefits	<u>6,010,964</u>	<u>4,336,800</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
	<u>27,245,790</u>	<u>11,236,549</u>	

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income (before tax) is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Post-employment benefit	<u>9,286,199</u>	<u>11,770,820</u>	<i>Post-employment benefit</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/110 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

i. Imbalan pascakerja

Pergerakan kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Per 1 Januari 2018	<u>101,697,480</u>	<u>(3,748,069)</u>	<u>97,949,411</u>
Diakui pada laba rugi:			
- Biaya jasa kini	6,144,103	-	6,144,103
- (Laba)/rugi selisih kurs	(6,857,297)	260,868	(6,596,429)
- Biaya bunga	<u>7,618,642</u>	<u>(266,567)</u>	<u>7,352,075</u>
	<u>6,905,448</u>	<u>(5,699)</u>	<u>6,899,749</u>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:			
- Perubahan asumsi keuangan	(8,187,362)	32,016	(8,155,346)
- Penyesuaian pengalaman	17,616,946	-	17,616,946
- Penyesuaian asumsi demografis	<u>2,309,220</u>	<u>-</u>	<u>2,309,220</u>
	<u>11,738,804</u>	<u>32,016</u>	<u>11,770,820</u>
Pembayaran manfaat oleh			
- Grup	(8,631,789)	326,262	(8,305,527)
- Aset program	<u>(251,655)</u>	<u>251,655</u>	<u>-</u>
	<u>(8,883,444)</u>	<u>577,917</u>	<u>(8,305,527)</u>
Kontribusi	<u>-</u>	<u>(1,484,345)</u>	<u>(1,484,345)</u>
Per 31 Desember 2018	<u>111,458,288</u>	<u>(4,628,180)</u>	<u>106,830,108</u>
Diakui pada laba rugi:			
- Biaya jasa kini	7,617,435	-	7,617,435
- Rugi/(laba) selisih kurs	4,826,424	(214,800)	4,611,624
- Biaya bunga	<u>9,413,929</u>	<u>(408,162)</u>	<u>9,005,767</u>
	<u>21,857,788</u>	<u>(622,962)</u>	<u>21,234,826</u>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:			
- Perubahan asumsi keuangan	7,945,119	-	7,945,119
- Penyesuaian pengalaman	<u>1,341,080</u>	<u>-</u>	<u>1,341,080</u>
	<u>9,286,199</u>	<u>-</u>	<u>9,286,199</u>
Pembayaran manfaat oleh			
- Grup	(9,862,219)	252,192	(9,610,027)
- Aset program	<u>(220,196)</u>	<u>470,342</u>	<u>250,146</u>
	<u>(10,082,415)</u>	<u>722,534</u>	<u>(9,359,881)</u>
Kontribusi	<u>-</u>	<u>(1,587,207)</u>	<u>(1,587,207)</u>
Per 31 Desember 2019	<u>132,519,860</u>	<u>(6,115,815)</u>	<u>126,404,045</u>

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Long-term employee benefits (continued)

i. Post-employment benefit

The movement in the post-employment benefit over the year is as follows:

	At January 1, 2018
Recognised in the profit or loss:	
Current service cost -	
Foreign exchange (gain)/loss -	
Interest expense -	
Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:	
Change in -	
financial assumptions	
Experience -	
adjustment	
Demographic -	
assumptions	
adjustment	
Benefit paid by:	
The Group -	
Plan assets -	
Contribution	
At December 31, 2018	
Recognised in the profit or loss:	
Current service cost -	
Foreign exchange loss/(gain) -	
Interest expense -	
Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:	
Change in -	
financial assumptions	
Experience -	
adjustment	
Benefit paid by:	
The Group -	
Plan assets -	
Contribution	
At December 31, 2019	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

i. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Berikut asumsi utama aktuaria yang digunakan:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Tingkat diskonto aktuaria	7.75% per tahun/ <i>per annum</i>	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Actuarial discount rate</i>
Tingkat kematian (mortalitas)	TM I 2011	TM I 2011	<i>Mortality rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	12% di tahun pertama dan 8% di tahun berikutnya/ <i>12% in the first year and 8% in the following years</i>	13% di tahun pertama dan 8% di tahun berikutnya/ <i>13% in the first year and 8% in the following years</i>	<i>Wages and salaries increase</i>
Umur pensiun	56 tahun/ <i>years</i>	56 tahun/ <i>years</i>	<i>Retirement age</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liability	
31 Desember 2019			December 31, 2019
Tingkat diskonto	kenaikan/ <i>increase by 1%</i> penurunan/ <i>decrease by 1%</i>	turun/ <i>decrease by USD13 juta/million</i> naik/ <i>increase by USD10 juta/million</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/ <i>increase by 1%</i> penurunan/ <i>decrease by 1%</i>	naik/ <i>increase by USD10 juta/million</i> turun/ <i>decrease by USD14 juta/million</i>	<i>Salary increase rate</i>
31 Desember 2018			December 31, 2018
Tingkat diskonto	kenaikan/ <i>increase by 1%</i> penurunan/ <i>decrease by 1%</i>	turun/ <i>decrease by USD12 juta/million</i> naik/ <i>increase by USD7 juta/million</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/ <i>increase by 1%</i> penurunan/ <i>decrease by 1%</i>	naik/ <i>increase by USD12 juta/million</i> turun/ <i>decrease by USD8 juta/million</i>	<i>Salary increase rate</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligation) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

ii. Imbalan jangka panjang lainnya

Pergerakan kewajiban imbalan jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	25,047,724	22,939,548
Beban diakui pada laporan laba rugi:		
- Biaya jasa kini	1,885,320	1,935,679
- Biaya bunga	1,996,372	1,704,912
- Laba/(rugi) selisih kurs	1,088,253	(1,542,489)
- Pengukuran kembali		
Perubahan asumsi demografis	-	89,493
Perubahan asumsi keuangan	1,330,631	(1,692,673)
Penyesuaian pengalaman	(289,612)	3,841,878
	<u>6,010,964</u>	<u>4,336,800</u>
Perubahan karena		
pindahan karyawan	97,969	(217,665)
kenaikan karena kombinasi bisnis	-	-
pembayaran manfaat oleh Grup	(2,738,784)	(2,010,959)
Saldo akhir	<u>28,417,873</u>	<u>25,047,724</u>

Asumsi utama aktuarial yang digunakan sama dengan asumsi penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

Sensitivitas imbalan jangka panjang lainnya secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas Impact on liability</u>	
31 Desember 2019			<u>December 31, 2019</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD3 juta/million naik/increase by USD1 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD1 juta/million turun/decrease by USD3 juta/million	Salary increase rate
31 Desember 2018			<u>December 31, 2018</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD2 juta/million naik/increase by USD1 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD2 juta/million turun/decrease by USD1 juta/million	Salary increase rate

Metode perhitungan analisis sensitivitas atas imbalan jangka panjang lainnya sama dengan analisis sensitivitas atas imbalan pascakerja.

Beban terkait imbalan kerja karyawan jangka panjang Grup disajikan sebagai akun "Beban umum dan administrasi – gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya" pada laba rugi.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Long-term employee benefits (continued)

ii. Other long-term benefit

The movement in the other long-term benefit over the year is as follows:

Beginning balance
Expenses recognised in profit or loss:
Current service cost -
Interest expense -
Foreign exchange gain/(losses) -
Remeasurement -
Changes in demographic assumptions
Changes in financial assumptions
Experience adjustment
Changes due to employee transfer
Increase due to business combination
Benefits paid by the Group

The actuarial assumptions used are the same as the calculation of post-employment benefit obligation.

Sensitivity of the overall other long-term benefit to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

Method for calculating the sensitivity analysis on other long-term benefit is same with method for calculating the sensitivity analysis on post-employment benefit.

Expenses related to long-term employee benefits of the Group are presented as "General and administrative expenses – salaries, post-employment and other long-term benefits" account in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi Perusahaan yang dimiliki.

Analisis jatuh tempo pembayaran imbalan

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than one year</u>	<u>1 sampai 5 tahun/ Between 1 - 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>	
Imbalan pascakerja	3,483,865	38,991,659	647,026,689	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>3,313,423</u>	<u>11,829,622</u>	<u>79,560,761</u>	<i>Other long-term benefit</i>
Jumlah	<u>6.797.288</u>	<u>50.821.281</u>	<u>726.587.450</u>	<i>Total</i>

Rata-rata tertimbang durasi program

Rata-rata tertimbang durasi kewajiban untuk manfaat imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah 9,75 tahun.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- e. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

In order to fulfil the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and invested in government and corporate bonds listed on the Indonesian Stock Exchange.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings.

Benefit payment maturity analysis

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits, is as follows:

Weighted average program duration

The weighted average duration of the post-employment benefits and other long-term benefits is 9.75 years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Penyesuaian pengalaman atas nilai kini kewajiban imbalan pasti

Rincian penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan empat tahun tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(4,487,823)	(7,464,220)	567,261	21,458,824	1,051,468

Tidak ada penyesuaian pengalaman atas nilai wajar aset program karena aset program ditempatkan pada deposito berjangka.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- e. Risk management related to employee benefit program (continued)

Experience adjustments to defined benefit obligation

Details of experience adjustments to the present value of the defined benefit obligation for the year ended December 31, 2019, and the previous four annual years are as follows:

Experience adjustment on plan liabilities

There is no experience adjustment on fair value of plan assets as the assets are placed in time deposits.

24. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

Pergerakan liabilitas restorasi dan pembongkaran aset adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	74,479,686	77,284,235	Beginning balance
Penambahan	22,360,610	-	Addition
Beban akresi	3,478,841	2,861,201	Accretion cost
Penyesuaian karena perubahan estimasi	<u>(19,992,258)</u>	<u>(5,665,750)</u>	Adjustment due to change in estimates
Saldo akhir	<u>80,326,879</u>	<u>74,479,686</u>	Ending balance

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan dihitung oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan cukup untuk menutup semua liabilitas yang akan timbul di masa depan dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Pada tahun 2019, terdapat penambahan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari blok Ketapang dan Muara Bakau.

Pada tahun 2019, Grup mengubah estimasi masa pembongkaran aset dan restorasi area dari tahun 2026 menjadi antara tahun 2033 dan 2046. Hal ini dikarenakan, pada 18 Oktober 2019, Grup mendapatkan amandemen dan pernyataan kembali atas PSC blok Pangkah yang berlaku efektif sejak 8 Mei 2026 hingga 20 tahun mendatang. Walaupun demikian, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi Grup.

24. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS

The movement in site restoration and abandonment obligations is presented below:

The current estimates for asset abandonment and site restoration obligations were determined by management. Management believes that the accumulated provisions are sufficient to meet future environmental obligations from site restoration and asset abandonment activities.

In 2019, there were additions of asset abandonment and site restoration obligations from Ketapang and Muara Bakau blocks.

In 2019, the Grup changed the estimated period of asset abandonment and site restoration from 2026 to between 2033 and 2046. This is because, on October 18, 2019, the Grup obtained the amendment and reinstatement of Pangkah PSC block which effective starting from May 8, 2026 for the next period of 20 years. Nevertheless, actual results may differ from the Grup's estimate.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V., sekarang menjadi The Royal Bank of Scotland N.V. ("RBS").

Kontrak ini terakhir kali diubah pada tanggal 19 Agustus 2008, menjadi sebagai berikut:

<u>Nilai nosional (dalam JPY)/ Notional amount (in JPY)</u>	<u>Nilai tukar (USD/JPY)/ Exchange rate (USD/JPY)</u>
19,420,211,744	Pertukaran mata uang hanya akan dilakukan apabila nilai tukar berada pada atau di bawah 121,5 per USD1/ <i>Currency swap will only be executed if the exchange rate is at or below 121.5 for each USD1</i>

25. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

On February 16, 2007, the Company entered into a cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V., now The Royal Bank of Scotland N.V. ("RBS").

The contract was last amended on August 19, 2008, to become as follows:

<u>Penerimaan kupon/ Coupon received</u>	<u>Pembayaran bunga/ Interest paid</u>
42% dari jumlah bunga JPY yang disepakati sesuai jadwal kontrak/ <i>42% from agreed JPY interest amount per contract schedule</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Bunga 0% dari nilai nosional mulai dari 15 April 2008 sampai 15 Oktober 2010; dan b. Dari 15 Oktober 2008 sampai 15 Maret 2019, jumlah maksimum antara: <ul style="list-style-type: none"> 1. 0%; atau 2. (Strike rate – Tingkat rata-rata nilai tukar JPY)% dari nilai nosional c. 5% dari jumlah nosional dikali dengan jumlah hari dimana tingkat <i>Constant Maturity Swap</i> untuk 10 tahun berada diluar rentang tertentu dibagi dengan jumlah hari dalam kalendar/ <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Interest 0% from April 15, 2008 until October 15, 2010 from notional amount; and</i> b. <i>From October 15, 2008 until March 15, 2019, maximum amount of:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. 0%; or 2. (Strike rate - Average fixing rate of JPY)% from notional amount c. <i>5% of notional amount multiplied by the number of days where Constant Maturity Swap 10 years rate falls outside certain range divided by total calendar days.</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar dari aset derivatif adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset derivatif	-	403.179	<i>Derivative assets</i>

Nilai wajar aset derivatif di atas berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3. Penilaian untuk menentukan nilai wajar tersebut didasarkan dari hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan diperoleh di masa depan.

As at December 31, 2019 and 2018 the fair value of the derivative assets was as follows:

The fair value of derivative assets was based on the fair value hierarchy Level 3. The valuation to determine the fair value is based on discounted future cash flow expected to be generated by the derivative assets in the future period.

Input yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar adalah proyeksi nilai tukar kurs Yen Jepang dan Dolar AS, serta proyeksi *Constant Maturity Swap*.

Inputs to the fair value calculation are the projection of Japanese Yen and US Dollar exchange rates, and the projection of Constant Maturity Swap.

Pada 31 Desember 2019, kontrak *cross currency swap* tersebut telah berakhir.

As of December 31, 2019, the cross currency swap contract had ended.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/116 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh JBIC. Penurunan dan kenaikan neto nilai wajar atas instrumen derivatif masing-masing sebesar USD45.106 dan USD4.596.145 diakui pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Transaksi tersebut diatas tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**25. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Company hedges the changes in the fair value of its liabilities due to risk of foreign exchange rate fluctuation of USD/JPY in relation to the long-term loan obtained from JBIC. The net increase and decrease of changes in the fair value of the above derivative instruments amounting to USD45,106 and USD4,596,145 were recognised in the profit or loss for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

These transactions do not meet the hedge accounting criteria according to applicable financial accounting standards in Indonesia.

26. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR LAINNYA

a. Modal saham

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK AND OTHER PAID-IN CAPITAL

a. Share capital

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember/December 31, 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pertamina	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (Series B) Pertamina
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10,432,469,440	43.03%	148,050,440	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24,241,508,196</u>	<u>100.00%</u>	<u>344,018,831</u>	Number of shares issued and fully paid

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/117 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR
LAINNYA (lanjutan)**

a. Modal saham (lanjutan)

**26. CAPITAL STOCKS AND OTHER PAID-IN
CAPITAL (continued)**

a. Share capital (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pertamina	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (Series B) Pertamina
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>10,432,469,440</u>	<u>43.03%</u>	<u>148,050,440</u>	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24,241,508,196</u>	<u>100.00%</u>	<u>344,018,831</u>	Number of shares issued and fully paid

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan direksi dan komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Saham Seri B memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2018 Pemerintah Indonesia telah mengalihkan 56,97% kepemilikan atas saham Perusahaan kepada Pertamina. Selain itu, Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna, memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas Perusahaan untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengangkat anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan calon anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Meminta dan mengakses data dan dokumen Perusahaan.

The Series A Dwiwarna share represents a share which provides the holder rights to propose directors and commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

Series B shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 25, 2018 the Government of Indonesia transferred 56.97% ownership in the Company's shares to Pertamina. Furthermore, the Government of Indonesia as the owner of the Series A Dwiwarna share authorised the Company's majority Shareholders to do the following:

- Change the Company's Articles of Association;
- Appoint members of the Boards of Directors and Commissioners;
- Propose candidates for the Boards of Directors and Commissioners;
- Propose the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders; and
- Request and access the Company's data and documents.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/118 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR
LAINNYA (lanjutan)**

**26. CAPITAL STOCKS AND OTHER PAID-IN
CAPITAL (continued)**

b. Modal disetor lainnya

b. Other paid-in capital

Modal disetor lainnya terdiri dari:

Other paid-in capital consists of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dampak implementasi PSAK No. 65, "Laporan keuangan konsolidasian"	127,085,001	127,085,001	Impact of PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" implementation
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal	96,586,706	96,586,706	Excess of proceeds over par value
Opsi saham untuk karyawan	76,687,533	76,687,533	Employee stock options
Opsi saham untuk manajemen	29,072,254	29,072,254	Management stock options
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(787,215,590)	(787,215,590)	Difference arising from transactions among entities under common control
Biaya emisi saham	(9,790,532)	(9,790,532)	Share issuance cost
	<u>(467,574,628)</u>	<u>(467,574,628)</u>	

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

<u>31 Desember/December 31, 2019</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss</u>	<u>Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement</u>	<u>Kehilangan pengendalian atas entitas anak/ Loss of control of subsidiary</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Pertagas	611,476,127	73,933,855	684,312	-	686,094,294	Pertagas
PGN MAS	16,544,013	(29,080,213)	-	-	(12,536,200)	PGN MAS
Lain-lain	(666,829)	543,463	-	-	(123,366)	Others
Jumlah	<u>627,353,311</u>	<u>45,397,105</u>	<u>684,312</u>	<u>-</u>	<u>673,434,728</u>	Total
<u>31 Desember/December 31, 2018</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss</u>	<u>Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement</u>	<u>Kehilangan pengendalian atas entitas anak/ Loss of control of subsidiary</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Pertagas	550,738,490	59,968,134	769,503	-	611,476,127	Pertagas
PGN MAS	18,807,210	152,940	-	(2,416,137)	16,544,013	PGN MAS
Lain-lain	(45,274)	(473,988)	(147,567)	-	(666,829)	Others
Jumlah	<u>569,500,426</u>	<u>59,647,086</u>	<u>621,936</u>	<u>(2,416,137)</u>	<u>627,353,311</u>	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/119 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**28. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA**

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk menyisihkan cadangan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 April 2019 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 60 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. tanggal 26 April 2019, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2018 berjumlah sebesar USD242.607.597 diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp1.381.523.552.090 (setara dengan USD97.372.678) atau Rp56,99 per saham kepada pemegang saham; dan
 - b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan.
2. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 April 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 97 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 26 April 2018, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2017 berjumlah sebesar USD143.146.347 diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp766.274.074.076 (setara dengan USD55.008.907) atau Rp31,61 per saham kepada pemegang saham; dan
 - b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan.
2. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**28. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME**

Under Indonesian Limited Company Law, the Company and each of its subsidiaries is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and fully paid share capital.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 26, 2019 which was notarised in the Notarial Deed No. 60 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated April 26, 2019, the shareholders ratified the following decisions:

1. *Approved the use of profit for the year attributable to owners of the parent entity for the 2018 financial year in the amount of USD242,607,597 to be utilised as follows:*
 - a. *Distribution of cash dividends of Rp1,381,523,552,090 (equivalent to USD97,372,678) or Rp56.99 per share to shareholders; and*
 - b. *The remaining amount will be appropriated as reserve.*
2. *To give authority to the Board of Directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures with consideration to the prevailing laws and regulations.*

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 26, 2018 which was notarised in the Notarial Deed No. 97 of Fathiah Helmi, S.H. dated April 26, 2018, the shareholders ratified the following decisions:

1. *Approved the use of profit for the year that are attributable to owners of the parent entity for the 2017 financial year in the amount of USD143,146,347 to be utilised as follows:*
 - a. *Distribution of cash dividends of Rp766,274,074,076 (equivalent to USD55,008,907) or Rp31.61 per share to shareholders; and*
 - b. *The remaining amount will be appropriated as reserve.*
2. *To give authority to the Board of Directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures with consideration to the prevailing laws and regulations.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/120 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi		
Distribusi gas	991,216,875	790,233,771
Transmisi gas	168,818,085	194,834,443
Penjualan minyak dan gas	155,307,721	243,108,346
Pendapatan pemrosesan gas	106,905,856	126,872,125
Pendapatan jasa regasifikasi	24,017,552	10,740,538
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan	18,391,517	38,621,164
Transportasi minyak	11,562,985	12,935,331
Pihak ketiga		
Distribusi gas	1,982,719,800	2,000,662,340
Penjualan minyak dan gas	219,044,748	342,415,287
Transmisi gas	76,851,297	54,290,137
Sewa fiber optik	18,355,851	13,902,981
Transportasi minyak	8,621,656	11,784,751
Pendapatan pemrosesan gas	8,123,632	4,707,950
Lain-lain	<u>58,780,109</u>	<u>25,157,574</u>
Jumlah pendapatan	<u><u>3,848,717,684</u></u>	<u><u>3,870,266,738</u></u>

Pendapatan distribusi gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Industri dan komersial	2,961,561,818	2,784,947,738
Rumah tangga	9,246,042	4,485,471
SPBG	<u>3,128,815</u>	<u>1,462,902</u>
Total	<u><u>2,973,936,675</u></u>	<u><u>2,790,896,111</u></u>

Penjualan minyak dan gas merupakan pendapatan atas penjualan minyak dan gas Grup dari aktivitas produksi yang diperoleh dari kerjasama operasi minyak dan gas.

Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan merupakan pendapatan KJG atas bunga sehubungan dengan sewa pembiayaan yang timbul dari perjanjian pengangkutan gas antara KJG dengan PLN dan PCML berdasarkan GTA Kalija I.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan pemeliharaan jaringan pipa kepada pelanggannya.

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pendapatan dari PLN dan entitas anaknya (pihak berelasi) masing-masing sebesar USD1.069.003.517 atau 27,78% dan USD984.166.759 atau 25,43% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

29. REVENUES

This account consists of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Related parties		
Gas distribution	991,216,875	790,233,771
Gas transmission	168,818,085	194,834,443
Oil and gas sales	155,307,721	243,108,346
Income from gas processing	106,905,856	126,872,125
Income from gas regasification	24,017,552	10,740,538
Finance income from finance lease	18,391,517	38,621,164
Oil transportation	11,562,985	12,935,331
Third parties		
Gas distribution	1,982,719,800	2,000,662,340
Oil and gas sales	219,044,748	342,415,287
Gas transmission	76,851,297	54,290,137
Fiber optic rental	18,355,851	13,902,981
Oil transportation	8,621,656	11,784,751
Income from gas processing	8,123,632	4,707,950
Others	<u>58,780,109</u>	<u>25,157,574</u>
Total revenues	<u><u>3,848,717,684</u></u>	<u><u>3,870,266,738</u></u>

Gas distribution consists of natural gas revenue from:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Industrial and commercial	2,961,561,818	2,784,947,738
Households	9,246,042	4,485,471
SPBG	<u>3,128,815</u>	<u>1,462,902</u>
Total	<u><u>2,973,936,675</u></u>	<u><u>2,790,896,111</u></u>

Crude oil and natural gas sales represents the Group's sales of oil and gas from production activities of the oil and gas joint operations.

Finance income from finance lease represents KJG's interest in relation to a finance lease under the gas transportation agreement between KJG, PLN and PCML under GTA Kalija I.

Fiber optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Other revenues represents PGASSOL's revenues of pipeline construction and maintenance services to the customers.

Revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated revenues is revenue from PLN and its subsidiaries (related parties) amounting to USD1,069,003,517 or 27.78% and USD984,166,759 or 25.43% from total consolidated revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/121 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

The components of cost of revenue based on their nature are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Distribusi dan transmisi gas			Gas distribution and transmission
Pembelian, pemrosesan dan transportasi gas bumi			<i>Purchase, processing and transportation of natural gas</i>
Pihak ketiga	1,655,831,040	1,509,203,082	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>468,290,572</u>	<u>461,949,434</u>	<i>Related parties</i>
	<u>2,124,121,612</u>	<u>1,971,152,516</u>	
Operasi pertambangan minyak dan gas			Oil and gas operations
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	214,813,147	266,128,331	<i>Depreciation, depletion and amortisation</i>
Beban produksi dan <i>lifting</i>	<u>113,787,402</u>	<u>165,546,805</u>	<i>Production and lifting costs</i>
	<u>328,600,549</u>	<u>431,675,136</u>	
LNG			LNG
Beban terkait LNG	62,170,260	67,983,709	<i>LNG related expenses</i>
Beban penyusutan	<u>26,407,108</u>	<u>22,857,681</u>	<i>Depreciation expenses</i>
	<u>88,577,368</u>	<u>90,841,390</u>	
Pemrosesan gas	<u>30,061,011</u>	<u>45,092,210</u>	<i>Gas processing</i>
Sewa dan jasa lainnya	<u>49,988,176</u>	<u>22,005,287</u>	<i>Rent and other services</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>2,621,348,716</u>	<u>2,560,766,539</u>	<i>Total cost of revenues</i>

Pembelian neto dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari Pertamina dan entitas anaknya, masing-masing sebesar USD467.671.571 atau 12,15% dan USD459.731.434 atau 11,88% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, pembelian neto dari pihak ketiga yang melebihi 10% jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari ConocoPhillips, masing-masing sebesar USD967.049.965 atau 25,13% dan USD1.031.178.862 atau 26,64% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Net purchases from related parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from Pertamina and its subsidiaries, amounting to USD467,671,571 or 12.15% and USD459,731,434 or 11.88% of total consolidated revenues for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively. Meanwhile, net purchases from third parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from ConocoPhillips amounting to USD967,049,965 or 25.13% and USD1,031,178,862 or 26.64% of total consolidated revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/122 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

31. BEBAN DISTRIBUSI DAN TRANSMISI

31. DISTRIBUTION AND TRANSMISSION EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penyusutan	191,910,720	227,067,395	<i>Depreciation</i>
Sewa	58,943,504	46,692,096	<i>Rent</i>
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	51,390,394	41,917,315	<i>Salaries, post-employment and other long-term benefits</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	32,557,227	24,817,641	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa umum	16,383,963	18,228,345	<i>General services</i>
Honorarium profesional	15,536,181	9,908,435	<i>Professional fees</i>
Peralatan dan suku cadang	14,586,899	11,853,079	<i>Tools and spareparts</i>
Pajak dan retribusi	8,785,914	7,583,839	<i>Tax and retributions</i>
Iuran Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi	8,339,071	8,930,989	<i>Downstream Oil and Gas Regulatory Agency levy</i>
Promosi	5,446,081	6,273,675	<i>Promotion</i>
Asuransi aset	4,053,968	3,657,636	<i>Asset insurance</i>
Perjalanan dinas	2,720,771	2,174,712	<i>Traveling expenses</i>
Amortisasi	2,507,213	3,253,648	<i>Amortisation</i>
Bahan bakar dan bahan kimia	2,057,899	2,568,519	<i>Fuel and chemicals</i>
Komunikasi	1,172,845	1,177,337	<i>Communication</i>
Beban utilisasi	1,090,940	1,254,147	<i>Utilisation expenses</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>21,660,617</u>	<u>20,418,229</u>	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
			<i>Total distribution and transmission expenses</i>
Jumlah beban distribusi dan transmisi	<u><u>439,144,207</u></u>	<u><u>437,777,037</u></u>	

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	93,631,621	98,018,481	<i>Salaries, post-employment and other long-term benefits</i>
Jasa umum	31,818,185	33,511,715	<i>General services</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	25,240,540	15,398,963	<i>Allowance for impairment losses</i>
Penyesuaian nilai wajar piutang usaha	25,202,069	405,067	<i>Fair value adjustment of trade receivables</i>
Sewa	18,534,155	14,944,187	<i>Rent</i>
Honorarium profesional	14,215,278	17,099,921	<i>Professional fees</i>
Pajak dan perizinan	12,202,116	13,854,650	<i>Taxes and retributions</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	10,231,157	16,438,949	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan	6,111,220	8,206,508	<i>Depreciation</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	5,864,957	4,880,804	<i>Traveling and transportation</i>
Representasi dan jamuan	4,435,578	4,820,768	<i>Representation and entertainment</i>
Pendidikan dan pelatihan	4,828,859	2,961,077	<i>Education and training</i>
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	2,962,336	2,828,921	<i>Corporate social and environmental responsibility</i>
Promosi	2,721,472	3,283,160	<i>Promotion</i>
Amortisasi	1,665,987	2,209,400	<i>Amortisation</i>
Komunikasi	1,497,498	1,870,570	<i>Communications</i>
Asuransi	1,507,828	1,705,114	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>7,114,156</u>	<u>9,249,210</u>	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	<u><u>269,785,012</u></u>	<u><u>251,687,465</u></u>	<i>Total general and administrative expenses</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/123 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

33. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

a. Beban keuangan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bunga utang obligasi	120,114,423	118,842,811	<i>Interest on bonds payable</i>
Bunga <i>promissory notes</i>	11,109,694	-	<i>Interest on promissory notes</i>
Bunga pinjaman dari pemegang saham	13,806,771	19,570,167	<i>Interest on shareholder loan</i>
Bunga pinjaman dari penerusan pinjaman dari Pemerintah:			<i>Interest on two-step loans from the Government:</i>
- JBIC	4,470,861	4,650,920	<i>JBIC -</i>
- IBRD	2,037,571	2,225,645	<i>IBRD -</i>
- EIB	<u>320,252</u>	<u>585,915</u>	<i>EIB -</i>
	<u>6,828,684</u>	<u>7,462,480</u>	
Bunga pinjaman dari pinjaman bank:			<i>Interest on bank loans:</i>
- Pinjaman sindikasi	7,555,751	3,463,603	<i>Syndicated loan -</i>
- SMBC	1,540,630	-	<i>SMBC -</i>
- Mandiri	<u>1,262,589</u>	<u>-</u>	<i>Mandiri -</i>
	<u>10,358,970</u>	<u>3,463,603</u>	
Beban akresi	3,478,841	2,861,201	<i>Accretion expense</i>
Penyesuaian nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang (Catatan 12)	2,802,490	-	<i>Fair value adjustment of other long-term receivables (Notes 12)</i>
Bunga utang lain-lain jangka panjang	<u>4,045,758</u>	<u>1,229,267</u>	<i>Interest from other long-term payables</i>
Jumlah beban keuangan	<u><u>172,545,631</u></u>	<u><u>153,429,529</u></u>	<i>Total finance cost</i>

b. Pendapatan keuangan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bunga deposito	12,873,398	17,185,274	<i>Interest from time deposits</i>
Bunga jasa giro	7,377,460	5,826,042	<i>Interest from current accounts</i>
Bunga investasi jangka pendek	4,404,330	3,716,486	<i>Interest from short-term investment</i>
Bunga piutang lain-lain jangka panjang	4,000,045	3,025,170	<i>Interest from other long-term receivable</i>
Amortisasi penyesuaian nilai wajar (Catatan 12)	<u>1,420,063</u>	<u>4,809,829</u>	<i>Amortisation of fair value adjustment (Notes 12)</i>
Jumlah pendapatan keuangan	<u><u>30,075,296</u></u>	<u><u>34,562,801</u></u>	<i>Total finance income</i>

33. FINANCE COST AND INCOME

a. Finance cost

This account consists of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bunga utang obligasi	120,114,423	118,842,811	<i>Interest on bonds payable</i>
Bunga <i>promissory notes</i>	11,109,694	-	<i>Interest on promissory notes</i>
Bunga pinjaman dari pemegang saham	13,806,771	19,570,167	<i>Interest on shareholder loan</i>
Bunga pinjaman dari penerusan pinjaman dari Pemerintah:			<i>Interest on two-step loans from the Government:</i>
- JBIC	4,470,861	4,650,920	<i>JBIC -</i>
- IBRD	2,037,571	2,225,645	<i>IBRD -</i>
- EIB	<u>320,252</u>	<u>585,915</u>	<i>EIB -</i>
	<u>6,828,684</u>	<u>7,462,480</u>	
Bunga pinjaman dari pinjaman bank:			<i>Interest on bank loans:</i>
- Pinjaman sindikasi	7,555,751	3,463,603	<i>Syndicated loan -</i>
- SMBC	1,540,630	-	<i>SMBC -</i>
- Mandiri	<u>1,262,589</u>	<u>-</u>	<i>Mandiri -</i>
	<u>10,358,970</u>	<u>3,463,603</u>	
Beban akresi	3,478,841	2,861,201	<i>Accretion expense</i>
Penyesuaian nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang (Catatan 12)	2,802,490	-	<i>Fair value adjustment of other long-term receivables (Notes 12)</i>
Bunga utang lain-lain jangka panjang	<u>4,045,758</u>	<u>1,229,267</u>	<i>Interest from other long-term payables</i>
Jumlah beban keuangan	<u><u>172,545,631</u></u>	<u><u>153,429,529</u></u>	<i>Total finance cost</i>

b. Finance income

This account consists of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bunga deposito	12,873,398	17,185,274	<i>Interest from time deposits</i>
Bunga jasa giro	7,377,460	5,826,042	<i>Interest from current accounts</i>
Bunga investasi jangka pendek	4,404,330	3,716,486	<i>Interest from short-term investment</i>
Bunga piutang lain-lain jangka panjang	4,000,045	3,025,170	<i>Interest from other long-term receivable</i>
Amortisasi penyesuaian nilai wajar (Catatan 12)	<u>1,420,063</u>	<u>4,809,829</u>	<i>Amortisation of fair value adjustment (Notes 12)</i>
Jumlah pendapatan keuangan	<u><u>30,075,296</u></u>	<u><u>34,562,801</u></u>	<i>Total finance income</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/124 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN DAN SELISIH KURS

a. Pendapatan lain-lain

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan lain-lain terdiri dari pembalikan akrual terkait keputusan pengadilan pajak atas sengketa pajak (Catatan 22f), pendapatan sewa gedung, pendapatan denda, dan lain-lain.

b. Beban lain-lain

Beban lain-lain merupakan biaya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan operasi utama Grup, yang terdiri dari biaya denda lain-lain dan pajak final dari jasa konstruksi PGASSOL yang diberikan kepada Perusahaan.

c. Rugi selisih kurs

Rugi selisih kurs terutama berasal dari translasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Grup dalam mata uang asing.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mengalami rugi selisih kurs - neto yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, khususnya Yen Jepang yang mengakibatkan perubahan posisi liabilitas neto dalam mata uang asing Grup.

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	67,584,090	304,991,574
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>24,241,508,196</u>	<u>24,241,508,196</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u><u>0.003</u></u>	<u><u>0.013</u></u>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

34. OTHER INCOME AND EXPENSES AND FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE

a. Other income

During the years ended December 31, 2019 and 2018, other income consists of reversal of accruals related to tax court decision on tax disputes (Note 22f), rental income, income from penalties and others.

b. Other expenses

Other expenses reflect expenses which are not directly related to the Group's main operating activities, which consists of other penalty expense and final tax related to construction service provided by PGASSOL to the Company.

c. Loss on foreign exchange

Loss on foreign exchange mainly results from translation of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Group's operational transactions denominated in foreign currencies.

During the years ended December 31, 2019 and 2018, the Group incurred a net loss on foreign exchange due to changes in the exchange rate of the US Dollar against foreign currencies, especially the Japanese Yen which impacted the net foreign currency denominated liabilities of the Group.

35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year including buyback of the Company's shares made during the year.

*Net income attributable to owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding
(number of shares)*

Basic earnings per share (full amount)

The Group did not have any dilutive ordinary shares as at December 31, 2019 and 2018.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/125 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

The details of the nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham utama/ <i>Ultimate parent</i>	Pembayaran dividen, penerusan pinjaman dan debitor obligasi/ <i>Payment of dividends, two-step loans and debtor of bonds</i>
Pertamina	Pemegang saham langsung/ <i>Immediate parent</i>	Debitor obligasi, penjualan dan pembelian minyak dan gas bumi, dan pinjaman dari pemegang saham/ <i>Debtor of bonds, purchase and sale of oil and gas, and loan from shareholder</i>
BTN, BRI Agro	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits</i>
Bank Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Non Cash Loan</i> , fasilitas <i>Bill Purchasing Line</i> , fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> , fasilitas <i>Treasury Line</i> / <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, Working Capital Loans facility, Supply Chain Financing facility, Treasury Line facility</i>
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, investment credit facility</i>
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> , fasilitas bank garansi dan fasilitas penangguhan jaminan impor/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, Standby Letter of Credit Facility, bank guarantee facility and guarantee of suspension of import facility</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/126 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BPD Jateng	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of unrestricted time deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, Bank Jatim	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PHE dan entitas anak, PT Pertamina EP	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of State Owned Enterprises ("SOEs") controlled by the Government</i>	Uang muka pembelian gas bumi, pemasok gas, pelanggan, uang muka <i>ship-or-pay</i> pemasok gas/ <i>Advance of take or pay, gas supplier, customer, advance of ship or pay gas supplier</i>
PLN, PT Barata Indonesia (Persero), PT Iglas (Persero), PT Kertas Lececs (Persero), PT Indofarma (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities	Pelanggan/ <i>Customers</i>
PT Wijaya Karya Intrade, PT Wijaya Karya Beton, PT Krakatau Daya Listrik	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pelanggan/ <i>Customers</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrogas Jatim Utama	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pelanggan minyak dan gas/ <i>Oil and gas customers</i>
PT Pertamina Drilling Service, PT Pertamina Training & Consulting, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Patra Niaga, PT Tugu Pratama, PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Retail	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pemasok/ <i>Suppliers</i>
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities	Pemasok/ <i>Suppliers</i>
LMAN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Perjanjian Kerja Sama Operasional Kilang LNG Arun/ <i>Operational Cooperation Agreement of Arun LNG Plant</i>
PT PLN Batam, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Patra Logistik	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pelanggan transmisi dan distribusi gas/ <i>Gas transmission and distribution customer</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Aneka Tambang Tbk, PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities	Debitur obligasi/ <i>Bond debtors</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
Regas	Ventura Bersama/Joint Venture	Penyertaan saham, pemasok gas/Investment in shares of stock, gas supplier
Transgasindo	Ventura Bersama/Joint Venture	Penyertaan saham, penggantian biaya hukum atas transfer aset/Investment in shares of stock, reimbursement of legal fee for transfer of assets
PT Perta Samtan Gas	Ventura Bersama/Joint Venture	Penyertaan saham, pemasok gas/Investment in shares of stock, gas supplier

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Pendapatan

Revenues

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Distribusi gas			Gas distribution
PLN	803,059,842	684,191,962	PLN
PT PLN Batam	70,522,221	18,741,673	PT PLN Batam
PT Krakatau Daya Listrik	62,578,281	74,349,096	PT Krakatau Daya Listrik
PT Pupuk Iskandar Muda	34,609,132	-	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pertamina EP	12,901,214	10,074,909	PT Pertamina EP
PT Patra Logistik	4,850,769	1,082,847	PT Patra Logistik
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	2,695,416	1,793,284	Others (each below USD1,000,000)
Penjualan minyak dan gas			Oil and gas sales
Pertamina	83,018,005	128,317,312	Pertamina
PLN	43,477,523	89,524,522	PLN
PT Petrogas Jatim Utama	14,407,699	14,641,367	PT Petrogas Jatim Utama
PT Pupuk Kalimantan Timur	13,407,373	10,625,145	PT Pupuk Kalimantan Timur
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	997,121	-	Others (each below USD1,000,000)
Transmisi gas			Gas transmission
PLN	50,696,258	81,635,726	PLN
PT Pertamina EP	62,438,334	80,155,275	PT Pertamina EP
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	25,117,320	12,284,050	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Kalimantan Timur	10,877,234	7,997,781	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	9,570,868	9,976,140	PT Petrokimia Gresik
Pertamina	5,801,799	-	Pertamina
PT Pupuk Kujang	1,322,272	1,334,471	PT Pupuk Kujang
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	2,994,000	1,451,000	Others (each below USD1,000,000)
Pendapatan pemrosesan gas			Income from gas processing
PLN	58,838,604	60,711,174	PLN
Pertamina	26,273,473	46,193,709	Pertamina
PHE	19,656,779	18,862,242	PHE
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	2,137,000	1,105,000	Others (each below USD1,000,000)
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan			Finance income from finance lease
PLN	18,391,517	38,621,164	PLN
Pendapatan jasa regasifikasi			Income from regasification service
PLN	24,017,552	10,740,538	PLN
Transportasi minyak			Oil transportation
PT Pertamina EP	11,562,985	12,935,331	PT Pertamina EP
Jumlah	<u>1,476,220,591</u>	<u>1,417,345,718</u>	Total
Persentase dari total pendapatan konsolidasian	<u>38.36%</u>	<u>36.62%</u>	Percentage from total consolidated revenues

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/128 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pembelian

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Pertamina EP	355,845,993	361,973,651
PHE	111,825,578	97,757,783
Lain-lain	619,001	2,218,000
Jumlah	<u>468,290,572</u>	<u>461,949,434</u>

Persentase dari total beban pokok
pendapatan konsolidasian

17.86%

**Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 13,27% dan 14,89% dari total aset konsolidasian.

Investasi jangka pendek

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,90% dan 0,80% dari total aset konsolidasian.

Piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang usaha pada pihak berelasi masing-masing sebesar 3,53% dan 5,09% dari total aset konsolidasian.

**Piutang lain-lain dan piutang lain-lain jangka
panjang**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang lain-lain pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,09% dan 0,12% dari total aset konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang lain-lain jangka panjang pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,26% dan 0,27% dari total aset konsolidasian.

Uang muka

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang muka yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan 0,02% dari total aset konsolidasian.

Utang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 3,03% dan 1,61% dari total liabilitas konsolidasian.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Purchases

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Pertamina EP	361,973,651	361,973,651
PHE	97,757,783	97,757,783
Others	2,218,000	2,218,000
Total	<u>461,949,434</u>	<u>461,949,434</u>

Percentage from total consolidated
cost of revenues

18.04%

Cash and cash equivalents and restricted cash

As of December 31, 2019 and 2018, the balances of cash and cash equivalents and restricted cash placed with related parties amounted to 13.27% and 14.89%, respectively, of total consolidated assets.

Short-term investments

As of December 31, 2019 and 2018, the balances of short-term investments placed with related parties amounted to 0.90% and 0.80%, respectively, of total consolidated assets.

Trade receivables

As of December 31, 2019 and 2018, the balances of trade receivables from related parties amounted to 3.53% and 5.09%, respectively, of total consolidated assets.

**Other receivables and other long-term
receivables**

As of December 31, 2019 and 2018, the balances of other receivables from related parties amounted to 0.09% and 0.12%, respectively, of total consolidated assets. As of December 31, 2019 and 2018, the balances of other long-term receivables from related parties amounted to 0.26% and 0.27%, respectively, of total consolidated assets.

Advances

As of December 31, 2019 and 2018, the balances of advances placed with government-related entities amounted to nil and 0.02%, respectively, of total consolidated assets.

Trade payables

As of December 31, 2019 and 2018, the balances of trade payables due to related parties amounted to 3.03% and 1.61%, respectively, of total consolidated liabilities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/129 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang dipinjamkan dari pihak berelasi, termasuk penerusan pinjaman, pinjaman pemegang saham, dan *promissory notes* masing-masing sebesar 19,06% dan 30,01% dari total liabilitas konsolidasian.

Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang terdiri dari:

	2019	2018	
Komisaris	3,279,374	2,239,233	Commissioners
Direksi	6,602,648	6,782,063	Directors
	<u>9,882,022</u>	<u>9,021,296</u>	

**37. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA
LINGKUNGAN**

Sejak tahun 2016, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk tidak mengalokasikan anggaran Program Kemitraan, sehingga Perusahaan hanya melaksanakan penagihan pada pinjaman yang sedang bergulir dan menyelesaikan kontrak yang sudah ditandatangani dengan menggunakan sisa alokasi laba bersih tahun 2012. Perusahaan juga menetapkan kebijakan dengan melaksanakan Program Bina Lingkungan yang dananya berasal dari anggaran yang ditetapkan sebagai biaya yang dananya disetorkan ke rekening terpisah selambat-lambatnya 45 hari setelah penetapan oleh Dewan Komisaris.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi - tanggung jawab sosial dan bina lingkungan" pada laba rugi masing-masing sebesar dan USD2.962.336 dan USD2.828.921.

Dana yang berasal dari anggaran Perusahaan yang penetapannya disetujui oleh Dewan Komisaris tersebut ditempatkan dalam rekening bank terpisah. Saldo dana dalam rekening bank tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah USD938.039 dan USD670.544, yang dilaporkan sebagai bagian kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Loans

As of December 31, 2019 and 2018, the balances of long-term and short-term loans due to related parties, including two-step loans, shareholder loan, short-term bank loans and promissory notes, amounted to 19.06% and 30.01%, respectively, of total consolidated liabilities.

Compensation and other benefits

The Group provided compensation and other benefits to Commissioners and Directors of the Group, for the years ended December 31, 2019 and 2018, as follows:

**37. PARTNERSHIP AND
DEVELOPMENT PROGRAM**

Since 2016, the Company established a policy not to allocate budget to the Partnership Program, so the Company's only remaining activity for this program is to collect the remaining loans being rolled over and to complete the remaining contract that was already signed using the remaining allocation of net profit from 2012. The Company also established a policy to implement a Community Development Program to be funded from the budget set as the cost of funds deposited into a separate account not later than 45 days after the determination by the Board of Commissioners.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "General and administrative expenses - Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in profit or loss amounted to USD2,962,336 and USD2,828,921, respectively.

The funds, which originated from the Company's budget and have been approved by the Board of Commissioners, are deposited into designated bank accounts. The balance of such funds as at December 31, 2019 and 2018 were USD938,039 and USD670,544, respectively, which are reported as part of cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/130 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a. PJBG

Grup harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/kwartal/bulan untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian nyata dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari jumlah kontrak tahunan/kwartalan/bulanan (mana yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PJBG) telah diambil pada tahun/kwartal/bulan tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has the following significant agreements:

a. GSPA

The Group is required to purchase and pay for a minimum purchase quantity per year/quarter/month for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realised any time if the minimum quantity or part of annual/quarterly/monthly contract quantity (which is applicable in accordance with the respective GSPA) has been taken or at a specified year/quarter/month during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the consolidated statements of financial position.

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Medan	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP area kerja Asset 1/Oil and gas field of PT Pertamina EP working area Asset 1	3 MMSCFD (2018-2019)	4 Apr 2002	31 Des/ Dec, 2019	Kontrak akan diperpanjang sampai dengan tahun 2021. Kedua pihak sedang membahas amandemen PJBG/ Contract will be extended to 2021. Both parties are still in discussion regarding the GSPA amendment.
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Ellipse Energy Jatirarangan Wahana Limited	Jatirarangan	0.6 MMSCF (18 Okt/Oct-31 Des/Dec 2018)	26 Jul 2004	31Des/Dec 2019	Kontrak akan diperpanjang sampai dengan tahun 2021. Kedua pihak sedang membahas amandemen PJBG/ Contract will be extended to 2021. Both parties are still in discussion regarding the GSPA amendment.
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat/Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java	Titik serah/ Delivery point Randegan: 1.5 MMSCFD (1 Jan - 31 Des/Dec 2019) Titik Serah/ Delivery point Sunyaragi: 2.25 MMSCFD (1 Jan - 31 Des/Dec 2019)	4 Apr 2002	31 Des/Dec 2019	Kontrak akan diperpanjang sampai dengan tahun 2021. Kedua pihak sedang membahas amandemen PJBG/ Contract will be extended to 2021. Both parties are still in discussion regarding the GSPA amendment.
Husky CNOOC Madura Limited	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Mojokerto & Probolinggo/ Mutual Agreement of City Gas distribution in Mojokerto & Probolinggo	Lapangan di Wilayah Madura & Probolinggo/Field in Madura & Probolinggo working area	0.25 & 0.20 MMSCFD	19 Jan & 12 Sep 2018	19 Jul 2027 & 28 April 2028 atau berakhirnya produksi/ Jul 19, 2027 & April 28, 2028 or the end of production	-
PT Pertamina EP	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Jargas Cirebon/ Mutual Agreement of City Gas distribution in Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat/Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java	Titik Serah/ Delivery point Sunyaragi 0,2 MMSCFD	31 Des/De c 2015	8 Sep 2020	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/131 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Pertamina EP	PJBG Sumatera Selatan-Jawa Barat/GSPA South Sumatra- West Java	DOH Sumatera Selatan/ South Sumatra	1,006 TSCF	26 Jun 2003	31 Des/Dec 2025	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Batam I	Blok Koridor/ Corridor Block	225 TBTU	9 Jul 2004	31 Des/Dec 2021	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Corridor Block - Jawa Barat/GSPA Corridor Block – West Java	Blok Koridor/ Corridor Block	2,310 TBTU	9 Agt/ Aug 2004	30 Sep 2023	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Amandemen dan penyajian kembali untuk menggantikan PJBGI menjadi PJBG/ <i>Amendment and Restatement to Replace IGSPA to GSPA</i>	Blok Koridor/ Corridor Block	12,5 BBTUD	31 Mei/ May 2010	20 Des/Dec 2023	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
Lapindo Brantas, Inc.	Amandemen dan penyajian kembali untuk menggantikan PJBGI menjadi PJBG/ <i>Amendment and Restatement to Replace IGSPA to GSPA</i>	Lapangan Wunut/ Wunut field	8 MMSCFD (12 Okt/Oct 2017 – 22 Apr 2020)	29 Des/ Dec 2003	22 Apr 2020	Kondisi dimana seluruh volume gas apa adanya yang keluar atau dihasilkan dari Lapangan Wunut akan diserahkan dan dijual kepada Perusahaan/ <i>Condition that the entire gas volume as it is produced from the Wunut Field is to be provided and sold to the Company</i>
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., PC Madura Ltd., dan PT Petrogas Pantai Madura	PJBG/GSPA Santos Maleo	Lapangan Maleo/ Maleo Field	351 BCF	14 Jul 2007	31 Agt/Aug 2023	Jumlah cadangan Maleo Field (2P)/ <i>The amount of Maleo Field (2P) reserves.</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/132 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Awal/ Start	
Husky CNOOC Madura Ltd.	PJBG/GSPA Husky	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	20 MMSCFD (Gas in 13 Nov 2017) 60 MMSCDF (mulai/start from 14 Nov 2017)	30 Okt/ Oct 2007	26 Jul 2037	-
Husky CNOOC Madura Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Jaringan Gas Kota Mojokerto/ Mutual Agreement of Jargas Distribution in Mojokerto City	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	0.25 MMSCFD (Gas in 19 Jan 2018)	19 Jan 2018	19 Jul 2027	-
PT Bayu Buana Gemilang	PJBG/GSPA	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	22,981 TBTU	30 Nov 2011	31 Des/ Dec 2020	-
PT Walinusa Energi	PJBG/GSPA	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	40,593 TBTU	12 Jan 2012	31 Des/ Dec 2020	-
PT Indogas Kriya Dwiguna	PJBG/GSPA	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	20 BBTUD	17 Feb 2012	31 Des/ Dec 2020	-
PT Sadikun Niagamas Raya	PJBG/GSPA	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	40,9 TBTU	11 Apr 2012	31 Des/ Dec 2020	-
Petrogas (Basin) Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kabupaten Sorong/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Sorong	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung block	0.2 MMSCFD	29 Feb 2016	28 Feb 2021	-
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Tarakan/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Tarakan	Lapangan di Wilayah Kerja Tarakan/ Field in Tarakan working area	0.2 BBTUD	8 Jan 2016	Sampai dengan tercapainya total jumlah kontrak gas sebesar 321,48 BBTU/ Once total of gas reach 321.48 BBTU	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/133 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Awal/ Start	
PT Pertamina EP Asset IV	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Semarang/ <i>Mutual Agreement of Jargas Distribution in Semarang</i>	Lapangan/ <i>Field Gundih</i>	0.2 MMSCFD	9 Mei/ May 2016	8 Sep 2020	-
PT Pertamina EP Asset V	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Tarakan/ <i>Mutual Agreement of Jargas Distribution in Tarakan</i>	Lapangan/ <i>Field Bunyu</i>	0.3 MMSCFD	1 Agt/ Aug 2017	Sampai adanya ketetapan dari Pemerintah/ <i>Up to the Government's decision.</i>	-
PT Pertamina EP Asset IV	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Blora/ <i>Mutual Agreement of City Gas distribution in Blora</i>	Lapangan/ <i>Field Gundih</i>	0,2 MMSCFD	18 Jul 2016	8 Sep 2020	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Dumai	Blok Koridor/ <i>Corridor Block</i>	8 BBTUD Jul 2019 19 BBTUD Aug 2019 – Jul 2020 25 BBTUD Aug 2020 – Jul 2021 37 BBTUD Aug 2021- Des/Dec 2023	17 Mei/ May 2017	31 Des/Dec 2023	Tanggal dimulai tidak lebih dari 1 Oktober 2018 / <i>The start date no later than October 1, 2018</i>
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Musi Banyu Asin/ <i>Mutual Agreement of City Gas Distribution in Musi Banyu Asin</i>	Lapangan di Wilayah Kerja Musi Banyuasin/ <i>Field in Musi Banyuasin working area</i>	0.25 BBTUD	25 Sep 2017	20 Jul 2027	-
PT Inti Alasindo Energy	PJBG/GSPA PGN- IAE	Lapangan Madura BD/ <i>Madura BD field</i>	15 BBTUD	5 Apr 2019	4 Apr 2025	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd	PJBG/GSPA PGN-CoPhi	Blok Koridor/ <i>Corridor Block</i>	BBG 10.2 MMscfd 2019 Jargas 0.3 MMscfd 2019	5 Apr 2018	Akhir periode Letter of Agreement BBG/ <i>End of period of BBG Letter of Agreement</i>	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd	PJBG/GSPA Batam III	Blok Koridor/ <i>Corridor Block</i>	20 BBTUD Nov 2018 - Jun 2019 33,2 BBTUD Jul 2019 - 31 Des/Dec 2021 20 BBTUD 1 Jan 2022 - 19 Des/Dec 2023	12 Nov 2018	19 Des/Dec 2023	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/134 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Awal/ Start	
Husky CNOOC Madura Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Mojokerto/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Mojokerto	Lapangan Madura BD/ Madura BD Field	0.25 MMscfd	19 Jan 2018	19 Jul 2027 atau berakhirnya produksi lapangan/or the end of field production	-
Husky CNOOC Madura Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Pasuruan/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Pasuruan	Lapangan Madura BD/ Madura BD Field	0.2 MMscfd	12 Sep 2018	28 Apr 2027 atau berakhirnya produksi lapangan/or the end of field production	-
Triangle Pase Inc.	PJBG/GSPA	Blok Pase / Pase Block	5 BBTUD 2019 6 BBTUD 2020 7 BBTUD 2021-2032	15 Des/ Dec 2017	Sampai dengan berakhirnya PSC TPI/ Until the end of TPI's PSC	-
Husky CNOOC Madura Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Probolinggo/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Probolinggo	Lapangan BD/ BD Field	Kuantitas harian berdasarkan kontrak/daily contract quantity = 0.2 MMscfd	6 Sep 2018	27 Apr 2028	-
PT Pertamina EP	Novasi Perjanjian tentang Jual Beli Gas/Novation of Agreement on Sale and Purchasement of Gas	Lapangan Pondok Tengah, Lapangan Tambun, dan Lapangan Pondok Makmur/ Pondok Tengah field, Tambun field, and Pondok Makmur field	8 MMscfd	15 Des/ Dec 2016	15 Des/Dec 2020	-
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, dan Kontraktor WMO/ and WMO Contractors	PJBG/GSPA	Wilayah kerja West Madura Offshore dan Lapangan Poleng/ West Madura Offshore Area and Poleng field	100 MMscfd	7 Des/ Dec 2016	5 Mei/May 2031	-
BUT Kangean Energy Indonesia Ltd.	Amandemen III atas PJBG/ Amandment III of GSPA	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	221 TBTU	6 Sep 2012	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/135 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Awal/ Start	
PT Bayu Buana Gemilang	Novasi dan Amandemen II atas PJBG/ Novation and Amendment II of GSPA	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	23 Des/ Dec 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Walinusa Energi	Novasi dan Amandemen II atas PJBG/ Novation and Amendment II of GSPA	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	23 Des/ Dec 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Sadikun Niagamas Raya	Novasi dan Amandemen II atas PJBG/ Novation and Amendment II of GSPA	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	23 Des/ Dec 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Java Gas Indonesia	Novasi dan Amandemen II atas PJBG/ Novation and Amendment II of GSPA	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	23 Des/ Dec 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Surya Cipta Internusa	Novasi dan Amandemen II atas PJBG/ Novation and Amendment II of GSPA	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	17 Okt/ Oct 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Prime Energy Supply	Amandemen IV PJBG/ Amendment IV of GSPA	Lapangan Pondok Tengah, Lapangan Tambun, dan Lapangan Pondok Makmur/ Pondok Tengah field, Tambun field, and Pondok Makmur field	1 BBTUD	31 Jul 2018	31 Des/Dec 2020	-
PT Inti Alasindo Energy	PJBG/GSPA	Lapangan/ Field BD Madura	15 BBTUD	5 Apr 2019	4 Apr 2025	-
Santos (Madura Offshore) Pte. Ltd.	PJBG/GSPA	Lapangan/ Field Meliwis	20.3 BBTUD 18.0 BBTUD 9.7 BBTUD	19 Feb 2019	31 Agt/Aug 2023	-
PT Pertamina EP Aset II	PJBG/GSPA Jargas Bogor	Wilayah kerja Sumatera Selatan/ South Sumatera working area	0,2 MMSCFD	4 Mar 2019	8 Sep 2020	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/136 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Awal/ Start	
PT Pertamina EP Aset I	PJBG/GSPA Jargas Deli Serdang	Lapangan di wilayah kerja Aset I/ Field in Asset I working area	0,2 MMSCFD	1 Jan 2019	26 Apr 2028	-
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Jargas Deli Banggai	Lapangan di wilayah kerja Senoro-Tolli/ Field in Senoro-Tolli working area	0,2 MMSCFD	20 Des/Dec 2019	20 Des/Dec 2029	-
PT Pertamina Hulu Energi	PJBG untuk Pupuk Iskandar Muda dan industri di Aceh dan Sumatera Utara/GSPA for Pupuk Iskandar Muda and industry in Aceh and North Sumatera	Lapangan di wilayah kerja NSO dan B/Field in NSO and B working area	55 MMSCFD 2019 45 MMSCFD 2020-2023	4 Okt/Oct 2019	31 Des/Dec 2023	-
PT Pertamina Hulu Energi	PJBG/GSPA Jargas Aceh Utara/North Aceg	Lapangan di wilayah kerja NSO dan B/Field in NSO and B working area	0,2 MMSCFD	3 Nov 2019	3 Nov 2020	-
PT Energi Mega Persada Bentu	PJBG/GSPA Jargas Dumai	Lapangan di wilayah kerja Bentu/ Field in Bentu working area	0,2 MMSCFD	19 Nov 2019	19 Nov 2020	-
Pertamina	PJBG Keperluan Refinery Unit VI Balongan/ GSPA for Unit VI Balongan Refinery	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah	2-20 MMBTU	30 Okt/Oct 30, 2019	31 Des/Dec 2020	-
PT Tata Metal Lestari	PJBG Pondok Tengah dan Tambun/ GSPA Pondok Tengah and Tambun	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah	300 MSCFD	23 Sept 2019	31 Des/Dec 2021	-
PT Dgas Alam Semesta	PJBG Pondok Tengah dan Tegalgede/ GSPA Pondok Tengah and Tegalgede	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah	100 MSCFD	20 Des/Dec 20, 2019	31 Des/Dec 2024	-
PT Pupuk Iskandar Muda	PJBG/GSPA	Lapangan minyak dan gas bumi PHE NSO dan NSB/Oil and gas field of PHE NSO and NSB	50 MMSCFD	4 Okt/Oct 4, 2019	31 Des/Dec 2023	-
PT Sadikun Niagamas Raya	Amandemen III PJBG di Jawa bagian Timur/ Amendment III of GSPA in Eastern Java Area	Lapangan minyak dan gas bumi Kangean Energy Indonesia Ltd Area Terang Sirasun Batur/Oil and gas field of Kangean Energy Indonesia Ltd Area Terang, Sirasun and Batur	51,2 TBTU	1 Mar 2017	31 Des/Dec 2020	-
PT Bayu Buana Gemilang	Novasi dan Amandemen II PJBG di Jawa bagian Timur/ Novation and Amendment II of GSPA in Eastern Java Area	Lapangan minyak dan gas bumi Kangean Energy Indonesia Ltd Area Terang Sirasun Batur/Oil and gas field of Kangean Energy Indonesia Ltd Area Terang, Sirasun and Batur	44,2 TBTU	23 Des/Dec 2011	31 Des/Dec 2020	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/137 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- b. Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan-Jawa Bagian Barat

Pada tanggal 15 Agustus 2011, Perusahaan dan PLN telah menandatangani amandemen dan pernyataan kembali Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat untuk pusat listrik Muara Tawar (sumber gas dari Jambi Merang) dari Grissik ke Muara Bekasi dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Pulau Gading dan Lapangan Sungai Kenawang di Grissik sampai dengan Muara Bekasi.

Kapasitas *interruptible* yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar:

Tahun/Year	Periode/Period	Kapasitas/Capacity
2011	Jul-Des/Dec	81
2012	Jan-Des/Dec	40
2013	Jan-Des/Dec	40
2014-2019	Jan-Des/Dec	21

Perjanjian berlaku untuk sembilan tahun sejak tanggal dimulainya pengangkutan gas.

- c. Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara

Pada tanggal 4 Februari 2014, Perusahaan dan PLN telah menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari Titik Terima sampai dengan Titik Serah. Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan lima tahun atau sampai dengan berakhirnya PJBG antara PLN dengan PT Pertamina EP untuk gas dari sumur Benggala-1.

- d. Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan dengan Hoegh Lampung

Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan yang berlaku dari tanggal pengiriman dan berakhir 20 tahun setelah tanggal pengiriman.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. *Transportation Gas Agreement through South Sumatera-West Java Gas Transportation Pipeline*

On August 15, 2011, the Company and PLN entered into the amendment and restatement of Transportation Gas Agreement through Gas Transmission Pipeline South Sumatera - West Java for a power center in Muara Tawar (source of gas from Jambi Merang) from Grissik to Muara Bekasi whereby the Company agreed to provide gas transportation service from Pulau Gading field and Sungai Kenawang field in Grissik to Muara Bekasi.

The interruptible capacity provided for gas transportation amounted to the following:

This agreement is valid for nine years, starting from the date the gas is delivered.

- c. *Transportation Gas Agreement through North Sumatera Transportation Pipeline System*

On February 4, 2014, the Company and PLN signed a Transportation Gas Agreement through North Sumatera Transportation Pipeline System whereby the Company agreed to provide transportation services from the Receiving Point into the Delivery Point. The agreement is valid from the start date up to five years or until the GSPA between PLN and PT Pertamina EP for gas from Benggala-1 wells ended.

- d. *Lease, Operation and Maintenance Agreement with Hoegh Lampung*

On January 25, 2012, the Company and Hoegh Lampung entered into a lease, operation and maintenance agreement starting from the delivery date until 20 years from the delivery date.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/138 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan dengan Hoegh Lampung (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian Novasi atas *Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement* dimana hak dan kewajiban Perusahaan terkait dengan perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI. Melalui perjanjian novasi tersebut Hoegh Lampung akan menyediakan FSRU Lampung dan melakukan proses regasifikasi selama 20 tahun dengan opsi perpanjangan untuk dua periode masing-masing lima tahun.

- e. Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok

Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Kepodang – Tambak Lorok (Kalija Tahap I). Pada tanggal 14 September 2015, KJG, PLN, SEM, PT Bakrie & Brothers, Tbk. dan PCML, telah menandatangani Surat Perjanjian Pemberlakuan Novasi dan Perubahan Terhadap Gas Transportation Agreement (“GTA Kalija I”) dimana KJG bertindak sebagai *Transporter*, PLN bertindak sebagai *Offtaker*, dan PCML, sebagai *Shipper*. Berdasarkan ketentuan dalam *Gas Transportation Agreement*, *Transporter* setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Kepodang ke fasilitas pembangkit milik PLN di Tambak Lorok.

Pada tanggal 8 Juni 2017, PCML memberikan notifikasi perihal adanya keadaan kahar atas Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok (Lihat Catatan 39a).

Perjanjian berlaku untuk 12 tahun sejak tanggal dimulainya pengangkutan gas.

Pada tanggal 13 November 2019, KJG melakukan terminasi GTA Kalija I terkait gugatan arbitrase terhadap PCML dan PLN (lihat Catatan 39a).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. *Lease, Operation and Maintenance Agreement with Hoegh Lampung (continued)*

On February 21, 2014, PLI, the Company and Hoegh Lampung entered into a Novation Agreement for the Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement, where the rights and obligations related to the above agreement of the Company were transferred to PLI. Through the novation agreement, Hoegh Lampung will provide FSRU Lampung and perform regassification process for 20 years with two extension period of five years each.

- e. *Transportation Gas Agreement Kepodang – Tambak Lorok*

Transportation Gas Agreement through Kepodang – Tambak Lorok Gas Transportation Pipeline (Kalija Tahap I). On September 14, 2015, KJG, PLN, SEM, PT Bakrie & Brothers, Tbk. and PCML, put into effect the Novation and Amendment to The Gas Transportation Agreement (“GTA Kalija I”) wherein KJG is the Transporter, PLN is the Offtaker, and PCML, is the Shipper. Based on the Gas Transportation Agreement, Transporter agreed to provide gas transportation service from Kepodang field to PLN’s power plant facilities in Tambak Lorok.

On June 8, 2017, PCML sent a notification of force majeure on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok (See Note 39a).

This agreement is valid for 12 years, starting from the date of the gas delivery.

On November 13, 2019, KJG terminated the GTA Kalija I in relation with arbitration claimed against PCML and PLN (see Note 39a).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/139 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ")

Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan CTJ mengadakan perjanjian kerja sama operasi. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan tanah yang terletak di Surabaya untuk dibangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun hingga 2 April 2032. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan.

CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran *royalty* sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun apabila tahap pengelolaan pertama telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032.

- g. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")

Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan Winatek mengadakan perjanjian kerja sama operasi. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jakarta Pusat kepada Winatek untuk dibangun pusat perbelanjaan dan perkantoran termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. Winatek akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun enam bulan. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan dan perkantoran akan menjadi milik Perusahaan.

Winatek berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi.

Perjanjian ini telah diamandemen sebanyak dua kali, dan terakhir kali diamandemen pada tanggal 29 November 2005. Amandemen ini merubah ketentuan periode pengelolaan menjadi 29 tahun, serta merubah ketentuan luas minimal bangunan menjadi 21.000 meter persegi atau minimal senilai Rp80.000.000.000.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. *Joint Operation Agreement with PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ")*

On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with CTJ. In this agreement, the Company will provide its land located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building until April 2, 2032, or for 28 years period. At the end of the operational period, the shopping centre will be transferred to the Company.

CTJ is obliged to give compensation to the Company in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house and annual royalty payment for Rp200,000,000 including income tax from March 20, 2010 until March 20, 2031.

The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational period for 25 years at the end of the first operational phase which is April 2, 2032.

- g. *Joint Operation Agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")*

On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with Winatek. In this agreement, the Company will provide its land located at Central Jakarta to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities with approximately value of Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. CTJ will have the rights to operate the shopping centre, starting from the agreement date until the next 28 years and six month period. At the end of the operational period, the shopping centre and office building will be transferred to the Company.

Winatek is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of building compensation with an area of 12,250 square meters.

This agreement has been amended two times, and lastly amended on November 29, 2005. Those amendments changed the provision of the operational period to become 29 years, and changed the provision of minimum width of the building area to become 21,000 meters squared or with minimum value of Rp80,000,000,000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/140 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- h. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PLN (Untuk Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 22 Januari 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan PLN untuk Area Jawa Bagian Barat No. 011/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2023.

- i. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Surya Energi Parahita (Persero) (Untuk Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 21 Februari 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan PT Surya Energi Parahita untuk Area Jawa Bagian Barat No. 018/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2021.

- j. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Persada Agung Energi (Untuk Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 21 Februari 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan PT Persada Agung Energi untuk Area Jawa Bagian Barat No. 019/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2021.

- k. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (Untuk Area Sumatera Selatan)

Pada tanggal 31 Januari 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya untuk Area Sumatera Selatan No. 021/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2025.

- l. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Igas Utama (Untuk Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 21 Februari 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan PT Igas Utama untuk Area Jawa Bagian Barat No. 036/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2021.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. *Natural Gas Transport Agreement through pipeline between Pertagas and PLN (For the West Java Area)*

On January 22, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with PLN for the West Java Area No. 011 /PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2023.

- i. *Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline between Pertagas and PT Surya Energi Parahita (Persero) (For the West Java Area)*

On February 21, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with PT Surya Energi Parahita for the West Java Area No. 018/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date to through December 31, 2021.

- j. *Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PT Persada Agung Energi (For the West Java Area)*

On February 21, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with PT Persada Agung Energi for the West Java Area No.019/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2021.

- k. *Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (For the South Sumatra Area)*

On January 31, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya for the South Sumatra Area No. 021/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2025.

- l. *Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline between Pertagas and PT Igas Utama (For the West Java Area)*

On February 21, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with PT Igas Utama for the West Java Area No. 036/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2021.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/141 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- m. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Energasindo Heksa Karya (Untuk Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 21 Februari 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan PT Energasindo Heksa Karya untuk Area Jawa Bagian Barat No. 037/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2021.

- n. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Kaltim Methanol Industri (Untuk Wilayah Kalimantan Timur)

Pada tanggal 29 Maret 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan PT Kaltim Methanol Industri untuk wilayah Kalimantan Timur No. 068/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 30 September 2023.

- o. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PUSRI Untuk Area Sumatera Bagian Selatan

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan PUSRI untuk Area Sumatera Bagian Selatan No. 116/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2027.

- p. Perjanjian Kerjasama antara Pertagas dengan PT Bintang Dua Pulau

Pada tanggal 2 September 2019, Pertagas menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bintang Dua Pulau No. 114/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2035.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- m. *Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PT Energasindo Heksa Karya (For the West Java Area)*

On February 21, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with PT Energasindo Heksa Karya for the West Java Area No. 037/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2021.

- n. *Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PT Kaltim Methanol Industri (for the East Kalimantan Region)*

On March 29, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with PT Kaltim Methanol Industri for East Kalimantan No. 068/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to September 30, 2023.

- o. *Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PUSRI for the Southern Sumatra Area*

On August 5, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with PUSRI for the Southern Sumatra Area No. 116/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2027.

- p. *Cooperation Agreement between Pertagas and PT Bintang Dua Pulau*

On September 2, 2019, Pertagas signed a cooperation agreement with PT Bintang Dua Pulau No. 114/PG0000/2019-S0. This agreement is valid until December 31, 2035.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/142 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- q. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PLN (Area Sumatera Bagian Selatan)

Pada tanggal 13 Desember 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan PLN No. 176/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 20 November 2020.

- r. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa dari Duri Dumai antara Pertagas dengan Pertamina

Pada tanggal 27 Desember 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi dengan Pertamina No. 188/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2026.

- s. Kesepakatan Bersama tentang Penyediaan Jasa Regasifikasi LNG untuk Kargo Lanjutan di tahun 2019 antara PAG dengan PLN

Pada tanggal 31 Desember 2019, PAG menandatangani kesepakatan bersama dengan PLN tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk Kargo Lanjutan di Tahun 2020 dengan No. PAG: 028/PAG0000/2019-S0 dan No. PLN: 0683-1.PJ/EPI.01.02/DIR/018 ("KB 27").

- t. Perjanjian Alih Kelola Operasi dan Pemeliharaan Gas Treating Unit, Condensate Recovery Unit dan Sulfur Recovery Unit di Kilang Arun antara PT Pertamina Hulu Energi NSO NSB dan PAG

Pada tanggal 14 September 2018, PAG menandatangani perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi NSO ("PHE NSO") dan PT Pertamina Hulu Energi NSB ("PHE NSB") untuk melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan fasilitas gas processing yang pengelolaannya mulai dialihkan sejak 1 Oktober 2018.

- u. Amendemen Kedelapan Kesepakatan Bersama Penjualan dan Penyaluran Gas Bumi antara PTGN dengan PLN untuk kebutuhan kelistrikan di Sumatera Bagian Utara

Pada tanggal 20 Desember 2019, PTGN menandatangani Amendemen Kedelapan Kesepakatan Bersama Penjualan Gas Bumi No. 160/PN0000/2018 dengan PLN untuk memenuhi kebutuhan kelistrikan di Sumatera Bagian Utara. Para pihak sepakat bahwa kesepakatan bersama ini berlaku sejak tanggal efektif pada tanggal 29 Februari 2020 atau sejak ditandatanganinya amendemen perjanjian jual beli gas antara para pihak, mana yang lebih dahulu terjadi, sampai berakhirnya perjanjian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- q. Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PLN (South Sumatra Area)

On December 13, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with PLN No. 176 / PG0000 / 2019-S0. This agreement is valid from its start date through to November 20, 2020.

- r. Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline from Duri Dumai between Pertagas and Pertamina

On December 27, 2019, Pertagas signed a Natural Gas Transport Agreement with Pertamina No. 188/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2026.

- s. Agreement of LNG Regasification service for Advance Cargo for the year 2019 between PAG and PLN

On December 31, 2019, PAG signed a mutual agreement with PLN regarding the provision of LNG regasification for advance cargo in 2020 No. PAG: 028/PAG0000/2019- S0 and No. PLN: 0683-1.PJ/EPI.01.02/DIR/018 ("KB 27").

- t. Hand Over Agreement of Gas Treating Unit, Condensate Recovery Unit, and Sulfur Recovery Unit Operation and Maintenance between PT Pertamina Hulu Energi NSO NSB and PAG

On September 14, 2018, PAG entered into an agreement with PT Pertamina Hulu Energi NSO ("PHE NSO") and PT Pertamina Hulu Energi NSB ("PHE NSB") to provide operational and maintenance services for gas processing facilities which will be handed over to management since October 1, 2018.

- u. The Eighth Amendment of Gas Sales Purchase Agreement Between PTGN and PLN for Electricity Needs in Northern Sumatera Area

On December 20, 2019, PTGN signed the eighth amendment of Gas Sales-Purchase Agreement No.160/PN0000/2018 with PLN related to fulfill the electricity needs in Northern Sumatera Area. Both parties agreed that the agreement became effective since February 29, 2020 or since the signing date of amendment of the agreement, whichever is earliest, until the termination of the agreement.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/143 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- v. Perjanjian Jual Beli LNG antara PTGN dan PT Pupuk Iskandar Muda

Pada tanggal 21 September 2019, PTGN sepakat untuk menandatangani kesepakatan bersama No. 140/PN0000/2019-S0 dengan PT Pupuk Iskandar Muda tentang pengaliran LNG dengan volume sebesar 800.000 MMBTU.

- w. Amendemen Kedua Perjanjian Jual Beli LNG antara Pertamina Niaga dan PLN

Pada tanggal 25 September 2019, PTGN menandatangani Amendemen Kedua Perjanjian Jual Beli LNG No. 075/PN0000/2017-S0 dengan PLN terkait pemenuhan kebutuhan kelistrikan di Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas ("PLTMG") Sambera di Kalimantan Timur dan *performance test* PLTMG di sejumlah wilayah di Indonesia Timur, dengan eksposur volume sebesar 14,26 TBTU.

39. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok oleh PCML

Karena ketidakmampuan PCML dalam memenuhi komitmen volume gas yang telah disepakati dalam GTA Kalija I, maka sesuai ketentuan GTA Kalija I timbul kewajiban *ship-or-pay* yang harus diselesaikan oleh pihak yang menyebabkan *ship-or-pay* tersebut. KJG telah melakukan musyawarah dengan PCML terkait kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016 sejak awal tahun 2017, namun sampai dengan akhir tahun 2017, PCML belum menyelesaikan kewajiban *ship-or-pay* tersebut. Selain itu PCML juga menyampaikan klaim kahar sesuai surat PCML tanggal 7 Juni 2017. Atas klaim kahar tersebut KJG menyampaikan penolakan sesuai surat tanggal 13 Juni 2017, dimana KJG menyampaikan bahwa sesuai GTA Kalija I maka syarat untuk keadaan kahar berlaku adalah adanya penetapan oleh konsultan mandiri yang ditunjuk bersama oleh para pihak yang kemudian diperiksa dan disetujui oleh SKK Migas.

PCML telah menunjuk Lemigas sebagai konsultan independen untuk memeriksa keadaan kahar tersebut. Namun, KJG menganggap penunjukan dan hasil laporan Lemigas tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam GTA Kalija I.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- v. *LNG Sales and Purchase Agreement between PTGN and PT Pupuk Iskandar Muda*

On September 21, 2019, PTGN signed a mutual agreement No. 140/PN0000/2019-S0 with PT Pupuk Iskandar Muda related to LNG supply in volume of 800.000 MMBTU.

- w. *The Second Amendment of Liquefied Natural Gas (LNG) Sales Agreement between PTGN and PLN*

On September 25, 2019, PTGN signed the Second Amendment of the LNG Sales and Purchase Agreement No. 075/PN0000/2017-S0 with PLN related to fulfill the electricity needs in several power plants ("PLTMG") in Eastern Indonesia, with the volume exposure of 14.26 TBTU.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. *Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok by PCML*

Due to PCML's inability to fulfil the gas volume commitment which has been agreed in GTA Kalija I, then in accordance with GTA Kalija I, ship-or-pay liability arose and should be settled by the party who causes the ship-or-pay. KJG has conducted discussions with PCML in relation to the 2016 ship-or-pay liability since early 2017, nevertheless up until the end of 2017, PCML has not settled its ship-or-pay liability. Moreover, PCML has declared force majeure through its letter dated June 7, 2017. Regarding the force majeure claim, KJG has sent an objection letter dated June 13, 2017 in which KJG notified that in accordance with GTA Kalija I, force majeure should be determined by an independent consultant as agreed by each party and then should be examined and approved by SKK Migas.

PCML has appointed Lemigas as the independent consultant to assess the force majeure. However, KJG believes that the appointment of Lemigas including Lemigas' report are not in accordance with GTA Kalija I.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/144 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok oleh PCML (lanjutan)

Dengan belum terpenuhinya syarat-syarat keadaan kahar sesuai GTA Kalija I, maka semua hak dan kewajiban para pihak tetap berlaku khususnya terkait dengan *ship-or-pay*. KJG juga sudah meminta bantuan BPH Migas untuk menjadi mediator atas permasalahan *ship-or-pay* tersebut. BPH Migas mengundang para pihak dalam GTA pada tanggal 20 Maret 2018 dan 8 Mei 2018, namun PCML tidak hadir dalam kedua rapat tersebut. Mengingat KJG sudah melakukan upaya musyawarah dan mediasi, akhirnya pada tanggal 29 Agustus 2018 KJG mengajukan gugatan arbitrase atas belum terpenuhinya kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016-2018 serta kewajiban *ship-or-pay* untuk tahun 2019-2026 ke International Chamber of Commerce (ICC) Hong Kong. PCML telah menghentikan pengaliran gas tanggal 23 September 2019 sehingga sejak tanggal 24 September 2019 tidak ada pengaliran gas melalui pipa KJG. Efektif sejak tanggal 13 Desember 2019 KJG telah melakukan terminasi GTA sesuai surat KJG tanggal 13 November 2019, karena KJG melihat tidak ada itikad baik dari PCML untuk melanjutkan dan melaksanakan kewajibannya sesuai yang telah diatur dan disepakati dalam GTA. Terkait terminasi tersebut, KJG telah memasukan gugatan ganti rugi dalam *Statement of Claim* tertanggal 28 Februari 2020 ke ICC.

Manajemen beranggapan bahwa hasil arbitrase akan berdampak positif terhadap KJG. Arbitrase diharapkan dapat diselesaikan di akhir tahun 2021.

- b. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa

Grup menyewa FSRU dari PT Hoegh LNG Lampung, gudang dan bangunan dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa sampai dengan dua puluh tahun dengan opsi perpanjangan untuk dua periode masing-masing lima tahun.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tidak lebih dari 1 tahun	42,040,984	42,040,984	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	201,869,533	202,989,066	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	401,500,000	441,650,000	Later than 5 years
Jumlah	<u>645,410,517</u>	<u>686,680,050</u>	Total

**39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- a. *Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok by PCML (continued)*

By not fulfilling force majeure terms in accordance with GTA Kalija I, all rights and obligations of the parties are still valid, particularly related to the ship-or-pay. KJG has requested BPH Migas' assistance as mediator for this ship-or-pay matter. BPH Migas has invited the parties in GTA Kalija I on March 20, 2018 and May 8, 2018, but PCML has failed to attend both meetings. Since KJG has strived for negotiation and mediation, eventually on August 29, 2018, KJG has submitted an arbitration claim for unsettled 2016-2018 ship-or-pay liabilities as well as the 2019-2026 ship-or-pay liabilities to the International Chamber of Commerce (ICC) in Hong Kong. PCML has stopped the gas flow on September 23, 2019, therefore since September 24, 2019 no gas was transported through KJG's pipeline. Effective as of December 13, 2019 KJG has terminated the GTA in accordance with KJG's letter dated November 13, 2019, because KJG determined that there is no good faith from PCML to continue and carry out its obligations in accordance with the terms stipulated and agreed in the GTA. In relation with the termination, KJG has submitted a claim for compensation in the Statement of Claim dated February 28, 2020 to the ICC.

Management is of the opinion that the result of the arbitration will be favourable to KJG. The arbitration is expected to be completed by the end of 2021.

- b. *Operating lease commitments – Group as a lessee*

The Group lease a FSRU from PT Hoegh LNG Lampung, warehouse and building under a non-cancellable operating lease agreement. The lease term is for twenty years with renewal options of two periods of five years, respectively.

The future aggregate minimum lease payments under the non-cancellable operating lease are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/145 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi, utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Grup.

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, long-term loans and bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arised directly from their operations.

The Group's business involves taking risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/146 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas penjualan barang dan jasa.

(i) Pengukuran risiko kredit

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" ("PD") pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") ("LGD"). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- Meminta jaminan dalam bentuk kas atau *standby* L/C senilai dua bulan pemakaian gas;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of goods and services to customers.

(i) Credit risk measurement

The Group has developed models to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk of a receivable, the Group considers the "Probability of Default" ("PD") by the customers on its payment obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") ("LGD"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- *Taking of deposits in form of cash or standby L/C that equivalent to two months' gas usage;*
- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and*
- *Acceptance of new customers and sales being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/147 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).
- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>	
	2019	2018
Piutang usaha	574,492,871	732,394,590
Piutang lain-lain	135,560,109	205,293,468
Piutang lain-lain jangka panjang	97,503,146	95,743,265
	<u>807,556,126</u>	<u>1,033,431,323</u>

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas dan investasi jangka pendek, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8 dan 12.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. *Credit risk (continued)*

- (iii) *Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).*
- (iv) *Maximum exposure to credit risk without considering any deposit held*

Credit risk exposure relating to assets in the statement of financial position is as follows:

*Trade receivables
Other receivables
Other long-term receivables*

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent and short-term investment, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 5, 6, 7, 8 and 12.

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/148 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without considering any deposit held (continued)

	31 Desember/December 2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha				Trade receivables
Distribusi	354,485,814	95,665,788	450,151,602	Distribution
Transmisi	147,925,080	7,278,293	155,203,373	Transmission
Minyak dan gas	29,660,929	-	29,660,929	Oil and gas
Operasi lainnya	42,421,048	7,231,884	49,652,932	Other operations
Jumlah	574,492,871	110,175,965	684,668,836	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(110,175,965)	(110,175,965)	Allowance for impairment losses
Neto	574,492,871	-	574,492,871	Net

(v) Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

(v) Financial assets credit quality

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows:

	2019	2018	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA	118,630,746	334,374,138	AAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	455,862,125	398,020,452	Counterparties without external credit rating
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	574,492,871	732,394,590	Total unimpaired trade receivables

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal yang berkaitan dengan distribusi gas dijamin dengan garansi bank yang memiliki reputasi kredit yang baik. Piutang usaha lainnya terdiri dari perusahaan yang tidak memiliki risiko gagal bayar.

Trade receivables from entities that do not have any external credit rating related to gas distribution have been guaranteed by bank guarantees that have a good credit rating. Other trade receivables consist of companies that do not have default payment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/149 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

(v) Financial assets credit quality (continued)

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings are related to domestic sales to related parties and third parties which have low default risk.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)		
AA+	2,154,909	1,796,541
A+	9,690	9,289
AAA	460,159,065	820,057,842
A-	1,565,109	517,395
	<u>463,888,773</u>	<u>822,381,067</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)		
AA+	554,311	-
A+	61,592,148	60,225,853
AAA	30,411	6,527,937
A	29,699,220	98,328,651
AA-	42,363,246	16,166,054
	<u>134,239,336</u>	<u>181,248,495</u>
Tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>377,365</u>	<u>75,291</u>
Jumlah kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>598,505,474</u>	<u>1,003,704,853</u>
Deposito jangka pendek		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)		
AA+	31,822,923	96,394,252
AAA	470,172,438	264,893,492
AA-	1,438,745	690,560
	<u>503,434,106</u>	<u>361,978,304</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)		
AA+	7,988,238	26,905,600
AAA	21,513,079	-
AA	2,538,666	-
	<u>32,039,983</u>	<u>26,905,600</u>
Jumlah deposito jangka pendek	<u>535,474,089</u>	<u>388,883,904</u>

Cash in banks and restricted cash

Counterparties with external credit rating (Pefindo)

AA+
A+
AAA
A-

Counterparties with external credit rating (Fitch)

AA+
A+
AAA
A
AA-

No external rating

Total cash in banks and restricted cash

Short-term time deposits

Counterparties with external credit rating (Pefindo)

AA+
AAA
AA-

Counterparties with external credit rating (Fitch)

AA+
AAA
AA

Total short-term time deposits

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/150 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(v) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

(v) Financial assets credit quality (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's) Baa2	<u>58.663.514</u>	<u>56.708.049</u>	Counterparties with external credit rating (Moody's) Baa2
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) AAA	1,513,652	1,384,057	Counterparties with external credit rating (Pefindo) AAA
A-	<u>1,798,432</u>	<u>1,654,881</u>	A-
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch) BBB	<u>4,109,012</u>	<u>3,886,818</u>	Counterparties with external credit rating (Fitch) BBB
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Standard & Poor's) A-	<u>120,275,440</u>	<u>-</u>	Counterparties with external credit rating (Standard & Poor's) A-
Jumlah investasi jangka pendek	<u>186,360,050</u>	<u>63,633,805</u>	Total short-term investments

b. Risiko pasar

b. Market risk

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender/kreditur.

The Group's short-term and long-term debt is charged with floating interest rates. Group strictly monitors the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

(i) Risiko tingkat bunga

(i) Interest rate risk

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman Grup dengan tingkat bunga variabel.

The table below summarises the Group's borrowings with floating interest.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/151 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

		31 Desember/December 31, 2019			
		Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Pinjaman bank	-	165,814,325		9,059,377	Bank loans
Pinjaman dari pemegang saham	-	35,630,439		210,577,308	Shareholder loans
	-	201,444,764		219,636,685	

		31 Desember/December 31, 2018			
		Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Pinjaman bank	-	1,367,248		135,486,248	Bank loans
Pinjaman dari pemegang saham	-	53,772,145		280,733,036	Shareholder loans
	-	55,139,393		416,219,284	

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman bank dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD20.099.

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Dolar AS sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Rupiah dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban dan transaksi operasional Grup sebagian dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Yen Jepang sehingga pelemahan Dolar AS terhadap Rupiah dan Yen Jepang dapat secara negatif mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2019, had the interest rate of the bank loans with floating interest rate been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the year that ended would have been USD20,099 lower/higher.

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of US Dollar as reporting currency against foreign currencies, in particular Rupiah and Japanese Yen. Some of the Group's assets, liabilities and operational transactions are conducted in Rupiah or Japanese Yen, therefore, weakening of US Dollar against Rupiah and Japanese Yen will negatively impact the result and financial position of the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/152 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Saldo moneter dalam denominasi non Dolar AS terdapat pada kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang usaha, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja, utang pajak, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan pada Catatan 42.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia, Yen Jepang, dan Dolar Singapura. Deviasi pergerakan kurs untuk mata uang tersebut adalah masing-masing sebesar 0,90%, 6,68% dan 0,92%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar USD2.928.753, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, *promissory notes*, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pinjaman dalam mata uang asing.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Monetary balances denominated in currencies other than US Dollar were included in cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, trade payables, estimated claim tax for refund, other payable, employee's benefit liabilities, tax payable, accrued liabilities and long-term loans.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 were presented in Note 42.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2019, monetary assets and liabilities held by the Group are denominated in Indonesian Rupiah, Japanese Yen and Singapore Dollar. The deviation for such currencies are 0.90%, 6.68%, and 0.92%, respectively.

As at December 31, 2019, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax for the year ended would have been USD2,928,753 lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, estimated claim for tax refund, other payables, short-term employee's benefit liabilities, accrued liabilities, promissory notes, taxes payable, long-term employee's benefit liabilities and loans denominated in foreign currencies.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/153 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang
asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar USD2.986.745, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pinjaman dalam mata uang asing.

(iii) Risiko harga

Grup mempunyai aset finansial berupa investasi yang tersedia untuk dijual dan investasi pada instrumen utang, yang nilai wajarnya sangat terpengaruh dengan risiko harga pasar. Grup mengelola risiko ini dengan mendiversifikasikan ke beberapa investasi. Direksi melakukan review dan menyetujui setiap keputusan investasi jangka pendek.

Risiko harga terhadap pendapatan Grup dinilai tidak material karena seluruh pendapatan Grup dari penjualan gas, penjualan minyak bumi, jasa sewa fiber optik, dan jasa konstruksi dilakukan oleh Grup dengan harga final berdasarkan kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan.

Menyikapi rencana Pemerintah pada Januari 2020 mengenai penetapan harga gas industri menjadi USD6, Grup tengah mengkaji dampaknya terhadap aspek komersial, kerja sama bisnis dan rencana pengembangan infrastruktur bersama-sama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan SKK Migas. Selain itu, Grup juga akan melakukan peninjauan kembali atas skema biaya transmisi dan distribusi gas untuk mengakomodir rencana Pemerintah tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange
risk (continued)

As of December 31, 2019, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax for the year ended would have been USD2,986,745 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, estimated claim for tax refund, other payables, short-term employee's benefit liabilities, accrued liabilities, taxes payable, long-term employee's benefit liabilities and loans denominated in foreign currencies.

(iii) Price risk

The Group has financial asset in form of investment in available-for-sale and debt investments, for which the fair value of these investments is affected by the market price risk. The Group manages this risk through diversification the investments. Directors review and approve all short-term investments decision.

Price risk related to the Group's revenue is considered immaterial since all of the Group's revenue from sales of gas, sales of crude oil, fiber optic rental and construction services are done with a final price based on agreements that have been agreed with the customers.

Responding to the Government's plan in January 2020 on industrial gas price set at USD6, the Group is currently assessing the impact towards commercial aspect, business cooperation and infrastructure development plan along with the Ministry of Energy and Mineral Resources and SKK Migas. Moreover, the Group will also review the gas transmission and distribution cost scheme to accommodate the Government's plan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/154 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

31 Desember/December 2019					
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand within 1 year	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	260,092,040	-	-	260,092,040	Trade payables
Utang lain-lain	181,317,410	30,563,812	-	211,881,222	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	164,387,454	-	-	164,387,454	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	317,386,474	-	-	317,386,474	Accrued liabilities
Pinjaman pemegang saham	36,583,989	217,360,668	6,319,878	260,264,535	Shareholder loan
Pinjaman bank jangka panjang	32,116,525	253,017,367	288,911,269	574,045,161	Long-term bank loan
Utang obligasi	97,192,188	2,301,216,146	-	2,398,408,334	Bonds payable
Jumlah	1,089,076,080	2,802,157,993	295,231,147	4,186,465,220	Total
31 Desember/December 31, 2018					
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand within 1 year	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	213,792,906	-	-	213,792,906	Trade payables
Utang lain-lain	234,892,272	26,210,731	-	261,103,003	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	255,315,783	-	-	255,315,783	Accrued liabilities
Promissory notes	705,572,841	-	-	705,572,841	Promissory notes
Pinjaman pemegang saham	74,160,236	349,175,752	-	423,335,988	Shareholder loans
Pinjaman bank jangka panjang	34,857,490	255,167,708	307,741,789	597,766,987	Long-term bank loans
Utang obligasi	97,000,000	293,251,563	1,984,313,110	2,374,564,673	Bonds payable
Jumlah	1,615,591,528	923,805,754	2,292,054,899	4,831,452,181	Total

Jumlah yang disertakan pada tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Akibatnya, jumlah tersebut tidak akan sesuai dengan jumlah yang disajikan pada laporan posisi keuangan, kecuali untuk utang jangka pendek di mana pendiskontoan tidak berlaku.

The amounts included in the table are the contractual undiscounted cash flows, including interest and principal payment. As a result, these amounts will not reconcile to the amounts disclosed on the statement of financial position except for short term payables where discounting is not applied.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/155 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pinjaman bank jangka pendek	164,387,454	-
Pinjaman bank jangka panjang	378,441,282	519,832,588
Pinjaman dari pemegang saham	246,207,747	334,505,181
<i>Promissory notes</i>	-	691,043,648
Utang obligasi	<u>1,961,391,577</u>	<u>1,958,569,888</u>
Total pinjaman	<u>2,750,428,060</u>	<u>3,503,951,305</u>
Total ekuitas	<u>3,234,300,881</u>	<u>3,201,890,711</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0.85</u>	<u>1.09</u>

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. *Capital management*

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily for debt to equity ratio.

As at December 31, 2019, and 2018 the Group's debt to equity ratio accounts are as follows:

<i>Short term bank loans</i>
<i>Long-term bank loans</i>
<i>Shareholder loans</i>
<i>Promissory notes</i>
<i>Bond payables</i>

Total debt

Total equity

Debt to equity ratio

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/156 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Grup dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables set forth the carrying values of the Group's financial instruments in its statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	Jumlah/ <i>Total</i>	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale financial assets</i>	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ <i>Fair value through profit or loss financial assets or liabilities</i>	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial assets and liabilities</i>
31 Desember/December 2019					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	1,040,376,489	1,040,376,489	-	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	94,572,455	94,572,455	-	-	-
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	186,360,050	-	186,360,050	-	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	574,492,871	574,492,871	-	-	-
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	135,560,109	135,560,109	-	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ <i>Other long-term receivables</i>	97,503,146	97,503,146	-	-	-
Total aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	<u>2,128,865,120</u>	<u>1,942,505,070</u>	<u>186,360,050</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	260,092,040	-	-	-	260,092,040
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	189,727,738	-	-	-	189,727,738
Liabilitas yang masih harus dibayar/ <i>Accrued liabilities</i>	317,386,474	-	-	-	317,386,474
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	164,387,454	-	-	-	164,387,454
Pinjaman dari pemegang saham/ <i>Shareholder loan</i>	246,207,747	-	-	-	246,207,747
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	378,441,282	-	-	-	378,441,282
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	1,961,391,577	-	-	-	1,961,391,577
Total liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	<u>3,517,634,312</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,517,634,312</u>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/157 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ <i>Fair value through profit or loss financial assets or liabilities</i>	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
31 Desember/December 31, 2018					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	1,315,234,446	1,315,234,446	-	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	77,976,792	77,976,792	-	-	-
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	63,633,805	-	63,633,805	-	-
Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	403,179	-	-	403,179	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	732,394,590	732,394,590	-	-	-
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	205,293,468	205,293,468	-	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ <i>Other long-term receivables</i>	95,743,265	95,743,265	-	-	-
Total aset keuangan/ Total financial assets	2,490,679,545	2,426,642,561	63,633,805	403,179	-
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	213,792,906	-	-	-	213,792,906
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	238,222,965	-	-	-	238,222,965
Liabilitas yang masih harus dibayar/ <i>Accrued liabilities</i>	255,315,783	-	-	-	255,315,783
Pinjaman dari pemegang saham/ <i>Shareholder loan</i>	334,505,181	-	-	-	334,505,181
<i>Promissory notes</i>	691,043,648	-	-	-	691,043,648
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	519,832,588	-	-	-	519,832,588
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	1,958,569,888	-	-	-	1,958,569,888
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	4,211,282,959	-	-	-	4,211,282,959

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Nilai tercatat seluruh aset keuangan di atas telah mendekati nilai wajar aset keuangan tersebut.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. *Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables.*

The carrying values of the above financial assets approximate the fair value of the financial assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/158 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Investasi jangka pendek

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Piutang lain-lain jangka panjang dan pinjaman

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang tanpa bunga yang pada pencatatan awal diakui pada nilai wajar berdasarkan bunga pasar pada tanggal pengakuan awal. Selanjutnya, penyesuaian nilai wajar diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang pinjaman bank jangka panjang tersebut mendekati nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah USD1.961.391.577 dan USD574.906.250. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Aset derivatif

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian dengan input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

6. Hirarki nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. Short-term investment

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. Trade payables, other payables and accrued liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Other long-term receivables and loans

Other long-term receivables represents non-interest bearing receivables that are initially recognised at fair value based on the market rate on their initial recognition date. Subsequently, fair value adjustments are amortised using the effective interest method.

Long-term bank loan is a liability with floating interest rates which are adjusted with the movement of market interest rates, thus the carrying value of long-term bank loan approximate their fair values.

The fair value of the bonds payable as at December 31, 2019 and 2018 were USD1,961,391,577 and USD574,906,250, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Derivative assets

Fair value of the financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with inputs that are not based on observable market data.

6. Fair value hierarchy

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/159 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

6. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

6. Fair value hierarchy (continued)

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	31 Desember/December 2019			
	Harga pasar yang dikotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan lancar/Current financial assets				
Investasi jangka pendek/Short-term investments	186,360,050	186,360,050	-	-
Jumlah/Total	186,360,050	186,360,050	-	-

	31 Desember/December 31, 2018			
	Harga pasar yang dikotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan lancar/Current financial assets				
Investasi jangka pendek/Short-term investments	63,633,805	63,633,805	-	-
Aset derivatif/Derivative assets	403,179	-	-	403,179
Jumlah/Total	64,036,984	63,633,805	-	403,179

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/160 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>		<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Aset dalam Rupiah				<i>Assets in Rupiah</i>
Kas dan setara kas	Rp 6,623,860,084,280	Rp 3,665,161,561,653		<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	Rp 46,041,272,772	Rp 44,006,861,178		<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha - neto	Rp 697,194,423,864	Rp 554,851,519,749		<i>Trade receivables-net</i>
Piutang lain-lain - neto	Rp 373,970,284,056	Rp 498,213,012,600		<i>Other receivables-net</i>
Taksiran tagihan pajak	Rp 2,643,441,767,386	Rp 2,436,117,893,208		<i>Estimated claim for tax refund</i>
Sub total	Rp 10,384,507,832,358	Rp 7,198,350,848,388		<i>Sub-total</i>
Aset dalam Yen Jepang				<i>Assets in Japanese Yen</i>
Kas dan setara kas	JPY 323,944,774	JPY 762,203,758		<i>Cash and cash equivalents</i>
Sub total	JPY 323,944,774	JPY 762,203,758		<i>Sub-total</i>
Aset dalam Dolar Singapura				<i>Assets in Singapore Dollar</i>
Kas dan setara kas	SGD 134,977	SGD 147,276		<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain - neto	SGD 4,106	SGD 5,527		<i>Other receivables-net</i>
Sub total	SGD 139,083	SGD 152,803		<i>Sub-total</i>
Ekuivalen Dolar AS	USD 750,118,588	USD 504,103,222		<i>US Dollar equivalents</i>
Liabilitas dalam Rupiah				<i>Liabilities in Rupiah</i>
Utang lain-lain	Rp 310,029,307,103	Rp 372,979,149,409		<i>Other payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp 754,278,199,215	Rp 734,998,186,278		<i>Short-term employee's benefits liabilities</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	Rp 2,303,076,598,531	Rp 2,481,108,744,894		<i>Accrued liabilities</i>
<i>Promissory notes</i>	Rp -	Rp 10,091,667,032,092		<i>Promissory notes</i>
Utang pajak	Rp 771,998,498,965	Rp 707,612,674,824		<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp 2,054,564,227,443	Rp 1,841,321,287,971		<i>Long-term employee's benefits liabilities</i>
Sub total	Rp 6,193,946,831,257	Rp 16,229,687,075,468		<i>Sub-total</i>
Liabilitas dalam Yen Jepang				<i>Liabilities in Japanese Yen</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	JPY 129,593,560	JPY 140,172,279		<i>Accrued liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	JPY 37,391,273,000	JPY 38,982,391,000		<i>Long-term loans</i>
Sub total	JPY 37,520,866,560	JPY 39,122,563,279		<i>Sub-total</i>
Ekuivalen Dolar AS	USD 790,985,693	USD 1,475,000,038		<i>US Dollar equivalents</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/161 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam Dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, aset moneter neto akan turun sekitar USD18.447.521.

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Distribusi dan transmisi gas

Segmen distribusi dan transmisi gas melakukan kegiatan distribusi dan transmisi gas dan pengolahan LNG kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

2. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas

Segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas melakukan kegiatan usaha dalam eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

3. Operasi lainnya

Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan serta pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Most purchases of gas were in US Dollars which also sold in US Dollars, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at December 31, 2019 are translated using the exchange rate as at the date in issuance date of consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately USD18,447,521.

43. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

1. Gas distribution and transmission

Gas distribution and transmission segment is involved in distribution and transmission of gas and processing of LNG to industrial, commercial and household customers.

2. Exploration and production of oil and gas

Exploration and production of oil and gas segment mainly involved in exploration, exploitation and business development in oil and gas.

3. Other operations

Other operations segment provides fiber optic rental for network services and constructions and maintenance services to the customers and management and leasing buildings and equipment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/162 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

	31 Desember/December 2019					
	Distribusi dan transmisi/ Distribution and transmission	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas	Operasi lainnya/ Other operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	3,413,670,838	374,352,470	349,178,263	(288,483,887)	3,848,717,684	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(2,238,926,452)	(328,721,523)	(99,463,330)	45,762,589	(2,621,348,716)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	(44,512,873)	(6,106,337)	(10,965,667)	-	(61,584,877)	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan	(28,410,793)	(483,941)	(3,068,646)	55,893,398	23,930,018	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan	(129,582,376)	-	(6,809,838)	16,065,197	(120,327,017)	Depreciation
Lain-lain	(180,600,682)	(5,774,505)	(259,814,726)	165,048,621	(281,141,292)	Others
Jumlah beban segmen	(2,622,033,176)	(341,086,306)	(380,122,207)	282,769,805	(3,060,471,884)	Total segment expenses
Laba segmen	791,637,662	33,266,164	(30,943,944)	(5,714,082)	788,245,800	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(269,806,051)	Unallocated expenses of the Company and subsidiaries
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	62,091,786	Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	(34,197,787)	Other expense
Laba operasi					546,333,748	Operating profit
Beban keuangan	-	-	-	-	(172,545,631)	Finance cost
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	(27,999,996)	Loss on foreign exchange
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	30,075,296	Finance income
Pemulihan/(penurunan) nilai properti minyak dan gas, bersih	-	62,735,624	-	-	62,735,624	Impairment reversal/(impairment) of oil and gas properties, net
Penurunan nilai aset tetap	(98,296,720)	-	-	-	(98,296,720)	Impairment of fixed assets
Beban sengketa pajak	-	(127,720,367)	-	-	(127,720,367)	Tax dispute expenses
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif	-	-	-	-	45,106	Gain on change in fair value of derivatives
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	67,275,431	Share of profit from joint ventures investment
Laba sebelum pajak penghasilan					279,902,491	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	3,874,816,746	2,301,144,918	309,674,984	(571,253,692)	5,914,382,956	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					1,459,330,200	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Total aset yang dikonsolidasikan					7,373,713,156	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	855,769,658	1,181,387,508	100,304,701	-	2,137,461,867	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan					2,001,950,408	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					4,139,412,275	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	231,891,802	154,975,362	10,862,881		397,730,045	Capital expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/163 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 2018*						
	Distribusi dan transmisi/ <i>Distribution and transmission</i>	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Operasi lainnya/ <i>Other operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	3,396,139,849	585,523,632	207,954,791	(319,351,534)	3,870,266,738	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(2,192,064,580)	(431,675,136)	(22,005,287)	84,978,464	(2,560,766,539)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	(42,028,469)	(2,676,955)	(11,108,275)	-	(55,813,699)	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan	(28,876,010)	(540,763)	(5,301,507)	64,761,570	(30,043,290)	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan	(155,265,221)	-	(4,000,842)	9,323,493	(149,942,570)	Depreciation
Lain-lain	(138,627,648)	(8,254,591)	(129,129,132)	166,515,954	(109,495,417)	Others
Jumlah beban segmen	(2,556,861,928)	(443,147,445)	(171,545,043)	325,579,481	(2,845,974,935)	Total segment expenses
Laba segmen	839,277,921	142,376,187	36,409,748	6,227,947	1,024,291,803	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(404,256,106)	Unallocated expenses of the Company and subsidiaries
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	88,167,421	Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	(36,672,208)	Other expense
Laba operasi					671,530,910	Operating profit
Beban keuangan	-	-	-	-	(153,429,529)	Finance cost
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	(18,833,597)	Loss on foreign exchange
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	34,562,801	Finance income
Penurunan nilai properti minyak dan gas	-	(26,221,962)	-	-	(26,221,962)	Impairment losses of oil and gas properties
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif	-	-	-	-	4,596,145	Gain on change in fair value of derivatives
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	72,699,517	Share of profit from joint ventures investment
Laba sebelum pajak penghasilan					584,904,285	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	3,927,899,107	2,621,455,573	421,308,496	(644,931,015)	6,325,732,161	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1,613,541,006	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Total aset yang dikonsolidasikan					7,939,273,167	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	874,942,202	1,170,300,990	76,456,518	-	2,121,699,710	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2,615,682,746	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					4,737,382,456	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	218,584,736	130,506,135	6,503,671		355,594,542	Capital expenditures

* Di tahun 2019, manajemen Perusahaan mengkaji kembali kebijakan internal Perusahaan dalam menganalisis kinerja keuangan segmen-segmen operasi yang ada di dalam Grup.

Manajemen menilai bahwa segmen operasi Pertamina dan entitas anak merupakan segmen operasi yang kegiatan operasionalnya menunjang segmen bisnis distribusi dan transmisi gas dan operasi lainnya. Sehingga di dalam laporan keuangan ini, Grup menyajikan segmen operasi Pertamina dan entitas anak ke dalam segmen bisnis distribusi dan transmisi gas dan operasi lainnya.

Informasi segmen operasi Grup yang sebelumnya disajikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah disajikan kembali oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan informasi komparatif atas informasi segmen operasi Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

*) In 2019, the Company's management re-assessed the Company's internal policy in analysing financial performance of operating segments within the Group.

Management determined that the Pertamina and subsidiaries' operating segment is an operating segment in which their operational activities support the gas distribution and transmission segment and other operations segment. As a result, in these financial statements, the Group presented Pertamina and subsidiaries' operating segment as part of the gas distribution and transmission business segment and other operation business segment.

Information regarding the previously presented Group's operating segments for the year ended December 31, 2018 were restated by the Company's management to provide comparative information on the operating segment information for the year ended December 31, 2019.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/164 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi pendapatan menurut lokasi geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Domestik	3,811,071,715	3,761,846,489
Amerika Serikat	37,645,969	47,246,339
Taiwan	-	31,919,881
Singapura	-	29,254,029
Jumlah	<u>3,848,717,684</u>	<u>3,870,266,738</u>

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

Revenue information based on geographical segment is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Domestic	3,811,071,715	3,761,846,489
United States of America	37,645,969	47,246,339
Taiwan	-	31,919,881
Singapore	-	29,254,029
Total	<u>3,848,717,684</u>	<u>3,870,266,738</u>

44. TRANSAKSI NON KAS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi piutang sewa guna usaha ^{*)}	117,777,040	-
Perolehan aset tetap melalui utang	47,722,465	10,686,332
Pembayaran bunga pinjaman pemegang saham melalui <i>offsetting</i> dengan piutang usaha	46,874,047	-
Pembayaran imbalan akuisisi entitas anak dengan penerbitan <i>promissory notes</i>	-	693,966,925
Pembayaran pinjaman pemegang saham melalui <i>offsetting</i> dengan piutang usaha	-	54,800,000

^{*)} Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi piutang sewa guna usaha terkait dengan nilai sisa dari sewa pembiayaan KJG yang sudah tidak lagi mengandung unsur sewa (lihat Catatan 3c).

44. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Addition of fixed assets through reclassification of finance lease receivables ^{*)}	117,777,040	-
Acquisition of fixed assets through payables	47,722,465	10,686,332
Payment of interest expense from shareholder loan through <i>offsetting</i> against trade receivables	46,874,047	-
Payment of acquisition purchase consideration by issuance of <i>promissory notes</i>	-	693,966,925
Payment of shareholder loan by <i>offsetting</i> against trade receivables	-	54,800,000

^{*)} Acquisition of fixed assets through reclassification of KJG finance lease receivables is related to residual value of the finance lease which no longer contains a lease (refer to Note 3c).

45. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Cash flows generated from financing activity</u>	<u>Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows used in financing activity</u>	<u>Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange impact</u>	<u>Perubahan nilai wajar dan saling hapus dengan piutang usaha/ Change in fair value and offsetting with receivables</u>	<u>Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	(403,179)	448,285	-	-	(45,106)	-	-
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	-	284,208,576	(120,000,000)	178,878	-	-	164,387,454
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	519,832,588	-	(134,212,041)	(5,906,909)	-	(1,272,356)	378,441,282
Pinjaman pemegang saham/ <i>Shareholder loan</i>	334,505,181	-	(88,215,085)	(82,349)	-	-	246,207,747
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	<u>1,958,569,888</u>	-	-	-	-	2,821,689	<u>1,961,391,577</u>
	<u>2,812,504,478</u>	<u>284,656,861</u>	<u>(342,427,126)</u>	<u>(5,810,380)</u>	<u>(45,106)</u>	<u>1,549,333</u>	<u>2,750,428,060</u>

45. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/165 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**45. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**45. LIABILITIES RECONCILIATION
FROM
FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	31 Desember/ December 2017	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Cash flows generated from financing activity	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows used in financing activity	Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange impact	Perubahan nilai wajar dan saling hapus dengan piutang usaha/ Change in fair value and offsetting with receivables	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount	31 Desember/ December 2018
Utang/(asset) derivatif/ Derivative liability/(asset)	5,595,871	-	(1,402,905)	-	(4,596,145)	-	(403,179)
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	436,590,028	100,000,000	(28,610,302)	12,808,318	-	(955,456)	519,832,588
Pinjaman pemegang saham/ Shareholder loan	414,891,031	-	(25,585,850)	-	(54,800,000)*	-	334,505,181
Utang obligasi/ Bonds payable	1,955,926,183	-	-	-	-	2,643,705	1,958,569,888
	<u>2,813,003,113</u>	<u>100,000,000</u>	<u>(55,599,057)</u>	<u>12,808,318</u>	<u>(59,396,145)</u>	<u>1,688,249</u>	<u>2,812,504,478</u>

*) Salinghapus antara pinjaman pemegang saham dengan piutang usaha

*) Offsetting between shareholder loan and trade receivables

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Januari 2020, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Arcandra Tahar
Paiman Rahardjo
Kiswodarmawan
Luky Alfirman
Christian H. Siboro
Mas'ud Khamid

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas pengendalian bersama dan asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan metode ekuitas.

47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information after this page represents financial information of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (parent entity only) as at and for the years ended December 31, 2019 and 2018, which present the Company's investments in subsidiaries under the cost method and investment in joint ventures and associated entities under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars,
except par value and share data)

	2019	2018	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	423,691,423	551,724,968	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	66,084,620	63,633,805	Short-term investments
Piutang usaha	229,277,912	209,651,196	Trade receivables
Piutang lain-lain	36,444,082	29,141,195	Other receivables
Aset derivatif	-	403,179	Derivative assets
Piutang dari entitas anak	23,754,688	31,461,958	Receivable from subsidiaries
Taksiran tagihan pajak	7,762,177	7,164,491	Estimated claim tax for refund
Persediaan	1,649,362	1,604,531	Inventories
Uang muka	4,269,587	10,592,979	Advances
Beban dibayar di muka	17,168,610	15,990,000	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	810,102,461	921,368,302	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka, bagian tidak lancar	43,874,670	39,282,274	Advances, non-current portion
Pinjaman kepada entitas anak, bagian tidak lancar	595,399,190	793,840,630	Loan provided to subsidiaries, non-current portion
Penyertaan saham	3,051,719,548	3,051,719,548	Investment in shares
Aset tetap	1,267,350,345	1,347,091,434	Fixed assets
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya	3,484,899	4,096,063	Goodwill and other intangible assets
Taksiran tagihan pajak	74,416,265	62,402,562	Estimated claim tax for refund
Aset pajak tangguhan	26,427,282	24,653,844	Deferred tax assets
Lain-lain	238,344	769,483	Others
Jumlah aset tidak lancar	5,062,910,543	5,323,855,838	Total non-current assets
JUMLAH ASET	5,873,013,004	6,245,224,140	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLYLAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars, except par value and share data)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	160,568,322	142,160,940	Trade payables
Utang lain-lain	42,886,223	31,709,004	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	28,317,312	29,112,587	Accrued liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	21,364,207	23,316,820	Short-term portion of long-term bank loans
Pinjaman bank jangka pendek	150,000,000	-	Short-term bank loan
Promissory notes	-	691,043,648	Promissory notes
Utang pajak	30,523,580	17,352,840	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28,726,912	36,509,833	Short-term employee benefit liabilities
Utang kepada entitas anak	<u>40,420,664</u>	<u>54,015,251</u>	Payable to subsidiaries
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>502,807,220</u>	<u>1,025,220,923</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	357,077,076	372,788,124	Long-term bank loans
Utang obligasi	1,340,561,981	1,338,699,879	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja	134,638,250	109,588,964	Employee benefit liabilities
Pendapatan diterima di muka	<u>2,245,101</u>	<u>2,417,583</u>	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,834,522,408</u>	<u>1,823,494,550</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,337,329,628</u>	<u>2,848,715,473</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital- par value of Rp100 per share
Modal dasar – 70.000.000.000 dari saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B			Authorized – 70,000,000,000 shares consists of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	344,018,831	344,018,831	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares of which consist of 1 Series A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares
Tambahan modal disetor	284,339,313	284,339,313	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	2,661,226,693	2,515,991,774	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	283,025,909	283,738,634	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya	<u>(36,927,370)</u>	<u>(31,579,885)</u>	Other components of equity
JUMLAH EKUITAS	<u>3,535,683,376</u>	<u>3,396,508,667</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5,873,013,004</u>	<u>6,245,224,140</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)	2019	2018	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018 (Expressed in United States Dollars)
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PENDAPATAN	2,658,444,918	2,569,602,941	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(1,862,126,828)</u>	<u>(1,784,685,846)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	<u>796,318,090</u>	<u>784,917,095</u>	GROSS PROFIT
Beban distribusi dan transmisi	(379,111,836)	(396,220,178)	<i>Distribution and transmission expenses</i>
Beban administrasi dan umum	(92,751,462)	(104,755,398)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(22,673,531)	(25,920,893)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain	<u>7,597,965</u>	<u>11,855,126</u>	<i>Other income</i>
LABA OPERASI	<u>309,379,226</u>	<u>269,875,752</u>	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	(109,877,124)	(96,037,122)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan keuangan	48,205,024	77,875,222	<i>Finance income</i>
Rugi selisih kurs	(34,525,326)	(11,757,147)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Laba perubahan nilai wajar derivatif	45,106	4,596,145	<i>Gain on change in fair value derivatives</i>
Pendapatan dividen	<u>85,059,470</u>	<u>144,257,113</u>	<i>Dividend income</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>298,286,376</u>	<u>388,809,963</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	(57,405,936)	(112,869,159)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>1,014,432</u>	<u>2,381,032</u>	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(56,391,504)</u>	<u>(110,488,127)</u>	<i>Income tax expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>241,894,872</u>	<u>278,321,836</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja	(10,461,487)	(18,725,223)	<i>Remeasurement of post- employment obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>2,493,462</u>	<u>445,854</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(7,968,025)</u>	<u>(18,279,369)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	<u>2,620,540</u>	<u>(3,177,507)</u>	<i>Changes in fair value of short-term investments</i>
JUMLAH BEBAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>(5,347,485)</u>	<u>(21,456,876)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>236,547,387</u>	<u>256,864,960</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollars)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,645,558,079	2,659,341,653	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	48,205,024	77,875,222	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(1,863,280,401)	(1,809,875,542)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(56,846,585)	(51,018,613)	<i>Payments for income taxes net of the receipts from claims for tax refund</i>
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(272,493,318)	(343,833,368)	<i>Payments for operating expenses and other operating activities</i>
Pembayaran beban keuangan	(108,015,022)	(93,479,602)	<i>Payment for finance cost</i>
Pembayaran kepada karyawan	(89,430,844)	(69,343,641)	<i>Payments to employees</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	303,696,933	369,666,109	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITASI INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari anak perusahaan dan ventura bersama	85,059,470	144,257,113	<i>Dividends received from subsidiaries and joint ventures</i>
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	-	(693,966,925)	<i>Payment for subsidiary acquisition</i>
Pembayaran <i>promissory notes</i> terkait akuisisi Pertagas	(713,242,422)	-	<i>Payment of promissory notes for acquisition of Pertagas</i>
Penambahan aset tetap	(44,420,058)	(31,603,332)	<i>Additions to fixed assets</i>
Pelepasan investasi jangka pendek	-	3,448,514	<i>Disposal of short-term investment</i>
Pelunasan pinjaman pemegang saham dari anak perusahaan	198,441,440	199,823,204	<i>Receipt of shareholder loan from subsidiaries</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(474,161,570)	(378,041,426)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan/(pembayaran) aset derivatif	448,285	(1,402,905)	<i>Receipts/(payments) of derivative assets</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(120,000,000)	-	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	269,821,121	-	<i>Receipts of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(11,756,752)	(28,610,302)	<i>Payments of long-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(97,372,678)	(55,008,907)	<i>Payments of dividend to owners of the parent entity</i>
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	41,139,976	(85,022,114)	Net cash provided by/ (used in) financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(129,324,661)	(93,397,431)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	1,291,116	(515,054)	<i>Net effects foreign exchange from cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	551,724,968	645,637,453	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	423,691,423	551,724,968	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenalkan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

- a. Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2015) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

b. Penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi berikut:

47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

b. Investments in shares of stock of subsidiaries and associates

As of December 31, 2019 and 2018, the parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries, joint ventures and associates:

Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2019		Nilai tercatat 31 Des 2019/ Carrying value Dec 31, 2019
		Biaya perolehan 1 Jan 2019/ Acquisition cost Jan 1, 2019	Pengurangan/ Additions	
Entitas anak/Subsidiaries				
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	99.93%	17,527,222	-	17,527,222
PT PGAS Solution	99.91%	9,028,138	-	9,028,138
PT Saka Energi Indonesia	99.00%	1,062,972,507	-	1,062,972,507
PT Gagas Energi Indonesia	99.00%	21,294,269	-	21,294,269
PT PGN LNG Indonesia	99.98%	376,845,403	-	376,845,403
PT Permata Graha Nusantara	99.95%	36,090,511	-	36,090,511
PT Pertamina Gas	51.00%	1,387,933,850	-	1,387,933,850
Ventura bersama/Joint ventures				
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	81,755,336	-	81,755,336
PT Nusantara Regas	40.00%	58,158,141	-	58,158,141
Entitas asosiasi/Associate				
PT Gas Energi Jambi	40.00%	111,453	-	111,453
PT Banten Gas Sinergy	0.14%	2,718	-	2,718
Jumlah/Total		3,051,719,548	-	3,051,719,548
Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2018		Nilai tercatat 31 Des 2018/ Carrying value Dec 31, 2018
		Biaya perolehan 1 Jan 2018/ Acquisition cost Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	
Entitas anak/Subsidiaries				
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	99.93%	17,527,222	-	17,527,222
PT PGAS Solution	99.91%	9,028,138	-	9,028,138
PT Saka Energi Indonesia	99.00%	1,062,972,507	-	1,062,972,507
PT Gagas Energi Indonesia	99.00%	21,294,269	-	21,294,269
PT PGN LNG Indonesia	99.98%	376,845,403	-	376,845,403
PT Permata Graha Nusantara	99.95%	36,090,511	-	36,090,511
PT Pertamina Gas	51.00%	-	1,387,933,850	1,387,933,850
Ventura bersama/Joint ventures				
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	81,755,336	-	81,755,336
PT Nusantara Regas	40.00%	58,158,141	-	58,158,141
Entitas asosiasi/Associate				
PT Gas Energi Jambi	40.00%	111,453	-	111,453
PT Banten Gas Sinergy	0.14%	2,718	-	2,718
Jumlah/Total		1,663,785,698	1,387,933,850	3,051,719,548

Referensi

Laporan
Keuangan

Tanggung Jawab
Sosial Dan Lingkungan
Perusahaan

Tata Kelola
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Profil
Perusahaan

Laporan Kepada
Pemegang Saham

Ikhtisar Kinerja

08

REFERENSI

Informasi yang Penuh

Seperti sebuah menu pada restoran, detail informasi komposisi penyusun laporan tahunan ini tersedia lengkap pada bab referensi.





REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016

Kriteria	Penjelasan	Hal
	<p>b. Informasi Saham</p> <p>Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang beredar; 9-10 Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; 9 Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan 9 Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; 9-10 <p>Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;</p> <ol style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; 106 Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; 106 Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan 106 harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 106 Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; <p>c. Laporan Direksi</p> <p>Laporan Direksi paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; 24 Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 23 Gambaran tentang prospek usaha; 27 Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 26 Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada); 27 	

REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016

Kriteria	Penjelasan	Hal
	d. Laporan Dewan Komisaris	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	18
	2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	18
	3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	19
	4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	19
	5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	19
	6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	19
	e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	19
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
	1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	34
	2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	
	a) Alamat;	34
	b) Nomor telepon;	34
	c) Nomor faksimile;	34
	d) Alamat surat elektronik; dan	34
	e) Alamat Situs Web;	34
	3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	37
	4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	53
	5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	41-43
	6. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	49
	7. Profil Direksi, paling sedikit memuat:	
	a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	65-66
	b) Foto terbaru;	
	c) Usia;	
	d) Kewarganegaraan;	
	e) Riwayat pendidikan;	
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
	2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
	3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	
	h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	272

REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016

Kriteria	Penjelasan	Hal
	8. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Nama; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1). Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2). Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; i) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	61-62
	9. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	67
	10. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	69-70
	11. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	75-76 76
	12. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) Kepemilikan institusi lokal; b) Kepemilikan institusi asing; c) Kepemilikan individu lokal; dan d) Kepemilikan individu asing;	75 75
	13. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	77-78 81-105
	14. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	

REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016

Kriteria	Penjelasan	Hal
	15. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	106-107
	16. Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	108-109
	17. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	
	18. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	110
	19. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	111
	a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	116-
	b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan	119
	c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	
	f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis (jika ada); dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
	1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	128
	a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	
	b) Pendapatan/penjualan; dan	
	c) Profitabilitas;	
	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	154
	a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	164-
	b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	168
	c) Ekuitas;	169-
	d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	171
	e) Arus kas;	154-
	3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	164
	4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	172-173

REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016

Kriteria	Penjelasan	Hal
	5. Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	174-175
	6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) Tujuan dari ikatan tersebut; b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	175
	7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jenis investasi barang modal; b) Tujuan investasi barang modal; dan c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	175-179
	8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	179
	9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	179
	10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	176
	11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (<i>capital structure</i>); d) Kebijakan dividen; atau e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	183
	12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	191
	13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) Kebijakan dividen; b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	191

REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016

Kriteria	Penjelasan	Hal
	14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	106,
	a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	192
	b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
	15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	179
	a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
	b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	
	c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	
	d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	
	e) Pemenuhan ketentuan terkait;	
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	193
	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	
	g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
	1. Direksi, mencakup antara lain:	
	a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	253
	b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	254
	c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	266
	d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	246, 256
	e) Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	219
	1). Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
	2). Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	
	f) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	219
	1). Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
	2). Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	
	g) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	

REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016

Kriteria	Penjelasan	Hal
	2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	
	a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	239
	b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	240
	c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	249
	d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	244
	e) Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	248, 263, 275
	1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
	2) Kriteria yang digunakan; dan	
	3) Pihak yang melakukan penilaian;	
	f) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	278
	g) Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	
	1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	
	2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	
	3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	
	a) Nama;	
	b) Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
	c) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
	4. Komite Audit, mencakup antara lain:	
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	278-
	b) Usia;	282
	c) Kewarganegaraan;	
	d) Riwayat pendidikan;	
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
	2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
	3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	
	g) Pernyataan independensi Komite Audit;	
	h) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	
	i) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
	j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	

REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016

Kriteria	Penjelasan	Hal
	<p>5. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota komite; g) Uraian tugas dan tanggung jawab; h) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; i) Pernyataan independensi komite; j) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	283-290
	<p>6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama; b) Domisili; c) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) Riwayat pendidikan; e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 	291-292
	<p>7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama kepala Unit Audit Internal; b) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) Uraian tugas dan tanggung jawab; g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; 	293-296

REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016

Kriteria	Penjelasan	Hal
	8. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
	a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya; dan	296
	b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	296
	9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	297-308
	a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
	b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	
	c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
	10. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	309
	a) Pokok perkara/gugatan;	
	b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
	c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
	11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	310
	12. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	
	a) Pokok-pokok kode etik;	
	b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	310
	c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
	13. Informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	
	14. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	56-59
	a) Jumlah saham dan/atau opsi;	192
	b) Jangka waktu pelaksanaan;	
	c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
	d) Harga pelaksanaan;	
	15. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	
	a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	
	b) Perlindungan bagi pelapor;	317-
	c) Penanganan pengaduan;	320
	d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	
	e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
	1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
	2) Tindak lanjut pengaduan;	
	16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	209-216

REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016

Kriteria	Penjelasan	Hal
	h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	
	1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	
	a) Lingkungan hidup, antara lain:	333
	1) Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	
	2) Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	
	3) Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	
	4) Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	
	b) Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	341, 347
	1) Kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	
	2) Sarana dan keselamatan kerja;	
	3) Tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan;	
	4) Tingkat kecelakaan kerja;	
	5) Pendidikan dan/atau pelatihan;	
	6) Remunerasi; dan	
	7) Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	
	c) Pengembangan sosial dan masyarakat, antara lain:	359
	1) Penggunaan tenaga kerja lokal;	
	2) Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	
	3) Perbaikan sarana dan prasarana sosial;	
	4) Bentuk donasi lainnya; dan	
	5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	
	d) Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	367
	1) Kesehatan dan keselamatan konsumen;	
	2) Informasi barang dan/atau jasa; dan	
	3) Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	
	2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	
	3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	
	i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	373
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	
	j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	29
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016.	

DAFTAR ISTILAH

AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, yang terdiri dari Kegiatan Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL), Usaha Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Usaha Pemantauan Lingkungan (UPL).
Anak Perusahaan / Entitas Anak	Badan hukum dimana Perseroan memiliki pengendalian, melalui kepemilikan langsung lebih dari 50% saham dengan hak suara pada perusahaan tersebut dan Perseroan memiliki kendali langsung untuk menentukan kebijakan finansial dan operasional badan hukum tersebut.
Afiliasi	Badan hukum dimana Perseroan memiliki pengendalian melalui kepemilikan secara tidak langsung lebih dari 50% saham dengan hak suara pada perusahaan tersebut dan Perseroan memiliki kendali tidak langsung untuk menentukan kebijakan finansial dan operasional badan hukum tersebut, atau badan hukum dimana Perseroan memiliki lebih dari 50% saham dengan hak suara pada perusahaan tersebut secara langsung namun tidak memiliki kendali untuk menentukan kebijakan finansial dan operasional badan hukum tersebut.
Bapepam - LK	Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995.
BBL	Barrel suatu satuan volume yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume minyak bumi. 1 Barrel = 159 liter.
BBM	Bahan Bakar Minyak, merupakan bahan bakar yang berasal dan/atau diolah dari minyak bumi.
BCF	Billion Cubic Feet, suatu satuan volume yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume gas
BES	PT Bursa Efek Surabaya
BOE	Barrels of Oil Equivalent, suatu satuan yang dipakai untuk mengkonversikan gas bumi ke dalam satuan minyak bumi. (1 BOE = 6 MCF)
BPH Migas	Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi merupakan suatu badan yang dibentuk berdasarkan UU Migas juncto Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2002 juncto Keputusan Presiden No. 86 tahun 2002, untuk melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap penyediaan dan pendistribusian bahan bakar minyak dan gas bumi serta pengangkutan gas bumi melalui pipa pada kegiatan usaha hilir.
BSCF	Billion Standard Cubic Feet
BUMD	Badan Usaha Milik Daerah
BUMN	Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 19 tahun 2003.
CF	Cubic Feet, suatu satuan yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume gas bumi. 1CF = 0,028m ³
CNG	Compressed Natural Gas
Distribusi	Kegiatan niaga gas bumi melalui jaringan pipa distribusi
DOH	Daerah Operasi Hulu
ESA	Employee Stock Allocation, merupakan program yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan Perseroan untuk memiliki Saham Perseroan
GMB	Gas Metana Batubara
Hilir (<i>Downstream</i>)	Kegiatan usaha yang berintikan atau bertumpu pada kegiatan usaha pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan/atau niaga.
Hulu (<i>Upstream</i>)	Kegiatan usaha yang berintikan atau bertumpu pada kegiatan usaha eksplorasi dan eksploitasi.
IBRD	International Bank of Reconstruction and Development
ISAK	Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

IPO	Initial Public Offering, yaitu kegiatan Penawaran Umum saham kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang No. 8 tahun 1985.
JBIC	Japan Bank for International Cooperation (dahulu Export-Import Bank of Japan).
K3PL	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pengelolaan Lingkungan
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governance
KPPU	Komisi Pengawas Persaingan Usaha
LC	Letter of Credit, suatu metode pembayaran untuk transaksi ekspor/import.
LHA	Laporan Hasil Audit adalah suatu pelaporan hasil audit yang berisi temuan final dan kumpulan kertas kerja audit yang mengungkapkan hal penting untuk mendapat perhatian Manajemen.
LPG	Liquefied Petroleum Gas, yang merupakan campuran antara gas propane dan butane.
MCF	Million Cubic Feet
MMBBL	Million Barrel
MMBOE	Million Barrels of Oil Equivalent
MMBTU	Million British Thermal Unit
MMCFD	Million Cubic Feet Per Day, suatu ukuran yang biasa digunakan untuk mengukur volume gas bumi tanpa memperhatikan temperature dan tekanan pada saat pengukuran
MMSCF	Million Standard Cubic Feet, suatu ukuran standar untuk mengukur volume gas bumi yang telah disesuaikan dengan temperatur dan tekanan tertentu yang setara dengan 1.000 MMBTU.
MMScfd	Million Standard Cubic Feet Per Day, merupakan suatu ukuran standar yang dipergunakan dalam Laporan Tahunan ini.
MSCF	Thousand Standard Cubic Feet.
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
Pemasok (<i>Producer</i>)	Produsen gas bumi yang bertujuan untuk menghasilkan minyak dan gas bumi dari wilayah kerja tertentu, yang memiliki kegiatan menemukan cadangan minyak dan gas bumi, pengeboran dan penyelesaian sumur, pengolahan untuk pemisahan dan pemurnian minyak dan gas bumi di lapangan serta kegiatan lain yang mendukungnya.
Pertagas	PT Pertamina Gas
Pertamina	PT Pertamina (Persero)
Perseroan	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PIA	Professional Internal Auditor adalah sertifikasi Auditor yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan
PJBG	Perjanjian Jual Beli Gas
PKB	Perjanjian Kerja Bersama
PPA&K	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan adalah lembaga pendidikan dan pelatihan internal auditor
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
PSC	Production Sharing Contract atau kontrak kerja sama pada sektor Hulu migas yang merupakan kontrak bagi hasil atau bentuk kerja sama lain dalam kegiatan eksplorasi dan eksploitasi.
PSI	Pounds per Square Inch yang merupakan satuan yang dipakai untuk mengukur tekanan gas. 1 bar = 14,5 PSI.
RKL	Rencana Pengelolaan Lingkungan
RPL	Rencana Pemantauan Lingkungan
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham

RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
SBP	Strategi Bisnis Prioritas
SIMR	Sistem Informasi Manajemen Resiko
SIPG	Sistem Informasi Penyaluran Gas
SKK Migas	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, merupakan institusi yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, yang bertugas melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi berdasarkan kontrak kerja sama.
SMKI	Sistem Manajemen Kerja Individu
SMM	Sistem Manajemen Mutu
SPI	Satuan Pengawas Internal
SSWJ	South Sumatera West Java
Target	Target usaha yang disesuaikan dengan kondisi pelemahan ekonomi global
TCF	Trillion Cubic Feet
TGI	PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) merupakan Afiliasi dengan kepemilikan sebesar 59,75% oleh Perseroan yang bergerak di bidang pengangkutan gas bumi.
THT	Tunjangan Hari Tua
TJSL	Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
UKM	Usaha Kecil Menengah
YPIA	Yayasan Pendidikan Internal Audit adalah lembaga pendidikan dan pelatihan yang membantu mempersiapkan tenaga Auditor dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Auditor Indonesia melalui sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i>
Transmisi	Kegiatan pemindahan gas bumi dari wilayah kerja atau dari tempat penampungan melalui pipa Transmisi
UU Migas	Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi No. 22 tahun 2001
UKL	Usaha Pengelolaan Lingkungan
UPL	Usaha Pemantauan Lingkungan

TIM LAPORAN TAHUNAN

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK TAHUN 2019

PENGARAH

Direktur Keuangan
Direktur Infrastruktur dan Teknologi
Direktur SDM dan Umum
Direktur Komersial

KETUA

Tri Setyo Utomo (Corporate Support And Services)

KOORDINATOR AR

Johannes Parlingungan (Risk Management & GCG)
Yosa Arfika Naim (Corporate Support and Services)

KOORDINATOR SR

Tubagus Nurcholis (Corporate Social Responsibility)
Ali Fahrudin (Health, Safety, Security and Environment)

TIM PEMBINA

Rachmat Hutama (Corporate Secretary)
Feronica Yula Wardhani (Health, Safety, Security and Environment)
M. Irwan Santoso (Information And Communication Technology)
Anak Agung Raka Haryana (Corporate Social Responsibility)
Marie Siti Mariana Massie (Legal)

TIM KERJA

Desain Layout:

Koordinator:

Markus Aditya (Corporate Communication)

Anggota:

Irpan (Information And Communication Technology)
Mahesa Khrisna (Marketing)
Riandy Arizon (Information And Communication Technology)
Hanafi Prabowo (Business Unit Infrastructurestructure)
Iwhan Wibowo (Financial Control & Group Management)
N.Y. Francisca Simarmata (Corporate Support And Services)
Dania Khairanisa (Corporate Support And Services)

Analisa dan Pembahasan Manajemen (AR)

Koordinator:

Arif Perdananto (IR)

Anggota:

Zulfikar Sani Putra (Business Development)
Surya Dwi Kurniawan (Accounting)
Jeremia Pradnya Wicaksana Kory (Accounting)
Sitta Noviana (LNG Global Venture)
Rina Widarusanti (Corporate Finance)
Arif Budhianto (Executive Office)
Malik Nurahman (Financial Control & Group Management)
Madina Annanisa (Marketing)
Ryantino Amanda Putra (Strategic Planning And Portfolio)

Internal Copywriter (AR)

Koordinator:

Suryadi Wijaya (Executive Office)

Anggota:

Atika Indra Dhewanti (Legal)
Ratna Nindya Mardiyono (Legal)
Dian Restiyani (Corporate Finance)
Wisnu Danarto (Treasury)
Rizki Putera Kesuma (Treasury)
Katamsi (Corporate Support And Services)
Yanuari Yanti Depi Mandasari (Corporate Support And Services)
Fitria Agristina Wijaya (Marketing)
Armynas Handyas Wijayatma (Risk Management & GCG)
Lazia Denef (Corporate Communication)
Aulia Nazala Ramadhani (Investor Relation)
Rachmadi Bagus Murdhono (Human Capital Management)
Gita Noviyanti (Financial Control & Group Management)
Kusuma Wisnu Wardhana (Financial Control & Group Management)

Internal Copywriter (SR)

Koordinator:

Astrid Taruli Debora (Health, Safety, Security and Environment)

Anggota:

Ardhimas Indrawidhi (Human Capital Management)
Agus Hermawan (Human Capital Management)
Abirul Trison (Corporate Social Responsibility)
Andhita Tarnatania Hidayat (Corporate Social Responsibility)
Nabila Zalzabila Lausepa (Corporate Social Responsibility)
Muhammad Zanuddin (Accounting)
Romario Drajad (Risk Management & GCG)
Aulia Nazala Ramadhani (Investor Relation)
Prabandaru Cahyo Anggoro (Business Unit Gas Product)